



Unilever

TRANSFORMING FOR A SUSTAINABLE FUTURE

Bertransformasi untuk Masa Depan Berkelanjutan







TRANSFORMING FOR A SUSTAINABLE FUTURE

Bertransformasi untuk Masa Depan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2018, PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") terus melakukan transformasi bisnis agar dapat secara lebih efektif menyiasati perubahan besar di pasar dan pada perilaku konsumen. Melalui *brand-brand* kami yang digerakkan oleh tujuan/misi sosial yang luhur, kami menginspirasi dan memberdayakan jutaan orang untuk membuat perubahan positif dalam kehidupan mereka, yang pada akhirnya akan membantu terciptanya masa depan yang lebih berkelanjutan bagi kita semua.

In 2018, PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") continued to transform the business to respond more effectively to the profound changes taking place in our market and in the consumer landscape. Working through our purpose-led brands, we also inspired and empowered millions of people to make positive changes in their own lives that will ultimately contribute to transforming our world for a more sustainable future.

DAFTAR ISI CONTENTS

PRAWACANA PREFACE

TRANSFORMING FOR A SUSTAINABLE FUTURE Bertransformasi untuk Masa Depan Berkelanjutan	1

Daftar Isi Contents	2

Penjelasan Tema Laporan Tahunan Explanation of Annual Report Theme	4

Kesinambungan Tema Theme Continuity	5

IKHTISAR UTAMA MAIN HIGHLIGHTS

Kinerja Utama Kami di Tahun 2018 Our Key Performance in 2018	8

Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Salient Financial Data	10

Ikhtisar Saham Stock Highlights	12

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	16

Laporan Direksi Report from the Board of Directors	22

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

Data Perseroan Corporate Data	32

Tentang Unilever Indonesia About Unilever Indonesia	33

Fakta-Fakta Penting Key Facts	35

Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones	36

Model Bisnis Kami Our Business Model	38

Segmen Operasi Kami Our Segment Operations	40

Struktur Organisasi Organisational Structure	42

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Kami Our Vision, Mission and Values	44

Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	46

Profil Direksi Profile of the Board of Directors	51

Karyawan Kami Our People	61

Informasi Pemegang Saham Shareholders' Information	72

Kronologis Pencatatan Saham Sharelisting Chronology	74

Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	75

Penghargaan Awards	76

Peristiwa Penting Significant Events of the Year	78

Informasi pada Website Perseroan Information on the Corporate Website	84

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal Training and Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit	85

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Operasional Operational Review	92

Tinjauan Keuangan Financial Review	119

Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, dan Likuiditas Solvency, Receivables Collectability, and Liquidity	128

Struktur Modal Capital Structure	128

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Investment in Capital Goods	129

Ikatan Investasi Barang Modal Commitments for Investment in Capital Goods	129

Transaksi Lindung Nilai Hedging Transactions	129

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realisation of Capital Investment	130

Perbandingan antara Target/ Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), mengenai Pendapatan, Laba, Struktur Permodalan, atau Lainnya yang Dianggap Penting bagi Perseroan Comparison between Targets/ Projections at Beginning of Year and Results (Realisation), Concerning Income, Profit, Capital Structure or Others Deemed Necessary for the Company	130

Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perseroan Paling Lama untuk Satu Tahun Mendatang Targets/Projections at Most for the Next One Year for the Company	131

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan Significant Subsequent Events	131

Kondisi Bisnis 2018 Business Conditions in 2018	131

Prospek 2019 2019 Prospects	132

Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa Marketing Aspects of the Products and Services	133

Kebijakan Pembagian Dividen Dividend Policy	134

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Ownership Programme (ESOP/MSOP)	135

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realisation of Use of Public Offering Proceeds	135

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment Expansion, Divestation, Consolidation/Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring	135

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties	136

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Changes in Legislation that had a Significant Impact on the Company	137

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	137

Kelangsungan Usaha Business Continuity	139

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Purpose of Good Corporate Governance	142

Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance Implementation	143

Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan di Tahun 2018 Assessment of Corporate Governance Implementation in 2018	144

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanisms	146

Rapat Umum Pemegang Saham The General Meeting of Shareholders	147

Dewan Komisaris The Board of Commissioners	166

Direksi The Board of Directors	176

Komite Audit Audit Committee	189

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	195

Transaksi Pihak Terkait Related Party Transactions	200

Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners' Secretary	200

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	201

Audit Internal Internal Audit	205

Audit Eksternal External Audit	208

Pengelolaan Risiko Risk Management	209

Keamanan TI IT Security	217

Pengendalian Internal Internal Control	219

Litigasi Material Material Litigation	221

Sanksi Administratif Administrative Sanctions	221

Akses ke Informasi Access to Information	221

Pedoman Perilaku Code of Conduct	222

Sistem Pelaporan Whistleblower System	228

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors	230

Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	231

Asuransi Aset Perusahaan Corporate Assets Insurance	233

Kebijakan Perlindungan Hak-Hak Kreditur Policy of Protection of Creditors' Rights	233

Panduan Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	234

Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan ASEAN Corporate Governance Scorecard Implementation of Corporate Governance Principles in compliance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard	240

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance	256

Tanggung Jawab Sosial untuk Lingkungan Hidup Social Responsibility for the Environment	262

Tanggung Jawab Sosial terhadap Sosial dan Masyarakat Social Responsibility to Society and Communities	269

Tanggung Jawab Sosial untuk Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Social Responsibility for Employment Occupational Health and Safety	278

Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen Social Responsibility to Consumers	282

Tanggung Jawab Sosial terhadap Hak Asasi Manusia Social Responsibility for Human Rights	285

Tanggung Jawab Sosial untuk Kegiatan Operasional yang Adil Social Responsibility for Fair Operations	286

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Unilever Indonesia Tbk The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk	288

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS (ARA) 2018 CROSS REFERENCE OF 2018 ANNUAL REPORT AWARDS (ARA) CRITERIA

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

PENJELASAN TEMA LAPORAN TAHUNAN

EXPLANATION OF ANNUAL REPORT THEME

Bertransformasi untuk Masa Depan Berkelanjutan

Unilever Indonesia berkomitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan dan inklusif. Visi kami adalah menciptakan pertumbuhan yang menguntungkan, yang tidak hanya membawa manfaat bagi pemegang saham, melainkan juga memicu perubahan positif bagi masyarakat dan mengurangi jejak lingkungan kami hingga separuhnya. Dunia tengah mengalami perubahan besar dengan berbagai tantangan yang dihadapi saat ini: perubahan iklim, kelangkaan air, kondisi kesehatan dan sanitasi yang buruk, dan semakin banyaknya kesenjangan pendapatan dan peluang hidup. Dipandu oleh Unilever Sustainable Living Plan (USLP), kami mencoba untuk mengatasi tantangan ini dan berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) tidak hanya melalui program CSR, melainkan di dalam setiap aspek bisnis kami. Kami melakukan lebih banyak program untuk membangun tempat kerja yang lebih seimbang dalam hal gender dan lebih inklusif, ditunjang dengan transformasi digital yang memungkinkan karyawan untuk bekerja lebih fleksibel dan kreatif, yang pada akhirnya membantu meningkatkan tingkat kesehatan fisik dan mental karyawan kami. Di pabrik kami, selama 10 tahun terakhir, kami mengurangi konsumsi energi sebesar 32,78%, emisi CO₂ sebesar 33,17%, konsumsi air sebesar 26,26%, COD di air limbah kami sebesar 90,50% dan total limbah sebesar 37,86%. Melalui *brand-brand* kami yang memiliki tujuan/misi sosial yang kuat, kami telah bermitra dengan ribuan ibu, anak-anak, guru, petani, profesional medis, pedagang, dan masyarakat di seluruh negeri untuk mengembangkan keterampilan, membangun perilaku dan mengambil tindakan yang secara kumulatif dan kolektif akan memiliki andil dalam membangun masa depan yang lebih berkelanjutan untuk Indonesia. Di bawah ini adalah beberapa hasil yang kami capai di 2018:

- » Selama setahun penuh, sekitar 7.779 ton limbah anorganik telah diserap oleh 2.816 bank sampah, menghasilkan total manfaat ekonomi sebesar Rp10,5 miliar; dan total 322.000 ton sampah plastik fleksibel telah dikumpulkan;
- » Lebih dari 151.000 ibu mendapatkan edukasi dan dukungan untuk menerapkan tujuh perilaku penting untuk kesehatan dan kebersihan: mencuci tangan dengan sabun, pola makan seimbang dan bergizi, air minum yang aman, menyikat gigi siang dan malam, toilet dan permukaan yang bersih, pengelolaan sampah, dan pemberantasan nyamuk;
- » 2.203.000 anak sekolah Indonesia di 9.863 Sekolah Dasar belajar tentang tujuh perilaku sehat pada tahun 2018;
- » Pada tahun 2018, kami melibatkan 3.300 petani kedelai hitam lainnya dan ratusan petani kecil gula kelapa, petani teh serta cabai untuk memperkuat praktik pertanian berkelanjutan dan merampingkan rantai nilai. Kami pun melibatkan lebih dari 1.342 petani teh perempuan dalam program kewirausahaan dan mendukung 285 usaha kecil dan mikro milik perempuan;
- » Kami menjangkau 27.715 siswa sekolah menengah dengan pesan dan strategi untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Transforming for a Sustainable Future

Unilever Indonesia is committed to sustainable and inclusive growth. Our vision is to create profitable growth that not only benefits our shareholders but drives positive change for society, and is decoupled from our environmental footprint. The world is changing in profound ways that are highlighting the scale of the challenges facing society today: climate change, water scarcity, health and sanitation challenges, and increasing inequality in terms of income and life opportunities. Guided by the Unilever Sustainable Living Plan (USLP), we are trying to address these challenges and contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs) not only through our CSR programme but in every aspect of our business. We are stepping up initiatives to build a more gender-balanced and inclusive workplace, while by enabling people to work more flexibly and creatively, the digital transformation of our business is contributing to our employees' well-being. In our factories we have, over the last 10 years, reduced energy consumption by 32.78%, CO₂ emissions by 33.17%, water consumption by 26.26%, COD in our waste water by 90.50% and total waste by 37.86%. Through our purpose-led brands, we have worked in partnership with thousands of mothers, children, teachers, farmers, medical professionals, traders and communities throughout the country to develop skills, embed habits and take action that will, cumulatively and collectively, contribute to a transformation of the way we live and do business that will lead to a more sustainable future for Indonesia. These were some of the results in 2018:

- » Over the full year, some 7,779 tons of inorganic waste had been absorbed by 2,816 waste banks, generating a total economic benefit of Rp10.5 billion; and a total of 322,000 tons of flexible plastic waste had been collected.
- » More than 151,000 mothers received education, encouragement and support to adopt the seven key health and hygiene behaviours: handwashing with soap, balanced and nutritious diet, safe drinking water, toothbrushing day and night, hygienic toilets and surfaces, waste management, and mosquito eradication;
- » 2,203,000 Indonesian schoolchildren in 9,863 elementary schools learned about the seven healthy behaviours in 2018;
- » In 2018, we engaged another 3,300 black soybean farmers and hundreds more smallholder farmers of coconut sugar and chilies in initiatives to strengthen sustainable farming practices and streamline the value chain, while more than 1,342 women tea farmers were engaged in an entrepreneurship empowerment programme and 285 women's small and micro businesses were supported;
- » We reached 27,715 high school students with messages and strategies on improving their self-esteem.

KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY



2018

**TRANSFORMING
FOR A SUSTAINABLE
FUTURE**



2017

**BUILDING
A SUSTAINABLE
FUTURE EVERY DAY**



2016

**MAKING SUSTAINABLE
LIVING COMMONPLACE**



2015

**TOGETHER
FOR A BRIGHTER
FUTURE**

Secara garis besar, laporan tahunan Unilever Indonesia memiliki tema utama yang sama, yaitu menciptakan hidup yang lebih berkelanjutan melalui tindakan sehari-hari. Setiap tahun, kami menyoroti berbagai inisiatif Perseroan, yang bermitra dengan banyak pemangku kepentingan untuk mengedukasi, menginspirasi, dan menggerakkan masyarakat untuk hidup secara lebih sehat, mengurangi kerusakan lingkungan, dan mengembangkan keterampilan untuk meningkatkan taraf hidup dengan cara melakukan tindakan-tindakan kecil dan membangun perilaku yang secara kolektif dapat membawa dampak positif yang besar pada planet kita. Pada 2015, kami menyoroti perubahan yang dilakukan oleh masyarakat secara 'Bersama untuk Masa Depan yang Lebih Cerah'. Laporan tahunan kami tahun 2016 berfokus pada bagaimana kami 'Memasyarakatkan Kehidupan yang Berkelanjutan' dengan menerapkan perilaku dan sikap untuk menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan. Pada tahun 2017 dengan tema 'Menciptakan Masa Depan yang Berkelanjutan Setiap Hari', kami melihat bagaimana dampak kumulatif dari tindakan-tindakan yang membuat perbedaan nyata bagi kehidupan masyarakat. Sedangkan pada tema laporan tahunan 2018 'Bertransformasi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan', kami melihat bagaimana tindakan ini telah mengubah kehidupan masyarakat dan apa yang perlu kami lakukan untuk menciptakan perubahan yang semakin besar lagi.

Unilever Indonesia's annual reports have a common core theme of living more sustainable lives through everyday actions. Every year, we have highlighted initiatives the Company has taken, in partnership with a wide array of stakeholders, to educate, inspire and empower people to live healthier lives, reduce their impact on the environment and develop skills to secure greater prosperity by committing to small-scale acts and changes in behavior that personally and collectively can have a significant impact on our planet. In 2015, we looked at the changes people are making 'Together for a Brighter Future'. Our 2016 report focused on how we are 'Making Sustainable Living Commonplace' by adopting behaviors and attitudes that can lead to a more sustainable future. In 'Building a Sustainable Future Every Day', our 2017 report, we looked at the how the cumulative impact of these actions is making a real difference to people's lives. With our theme for 2018, 'Transforming for a Sustainable Future' we are looking at how these actions are already transforming people's lives and what we need to do to scale up these impacts.

IKHTISAR UTAMA

MAIN HIGHLIGHTS

Kinerja Utama Kami di Tahun 2018 Our Key Performance in 2018	8
Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Salient Financial Data	10
Ikhtisar Saham Stock Highlights	12



IKHTISAR UTAMA MAIN HIGHLIGHTS



KINERJA UTAMA KAMI DI TAHUN 2018

OUR KEY PERFORMANCE IN 2018

Dengan mendorong inovasi yang kuat di semua kategori, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp41,8 triliun atau meningkat 1,5% dan mencatat laba bersih sebesar Rp9,1 triliun.

* Tanpa memasukkan kategori *Spreads* yang kami jual pada bulan Juli 2018, pertumbuhan penjualan Perseroan adalah sebesar 2,4%.

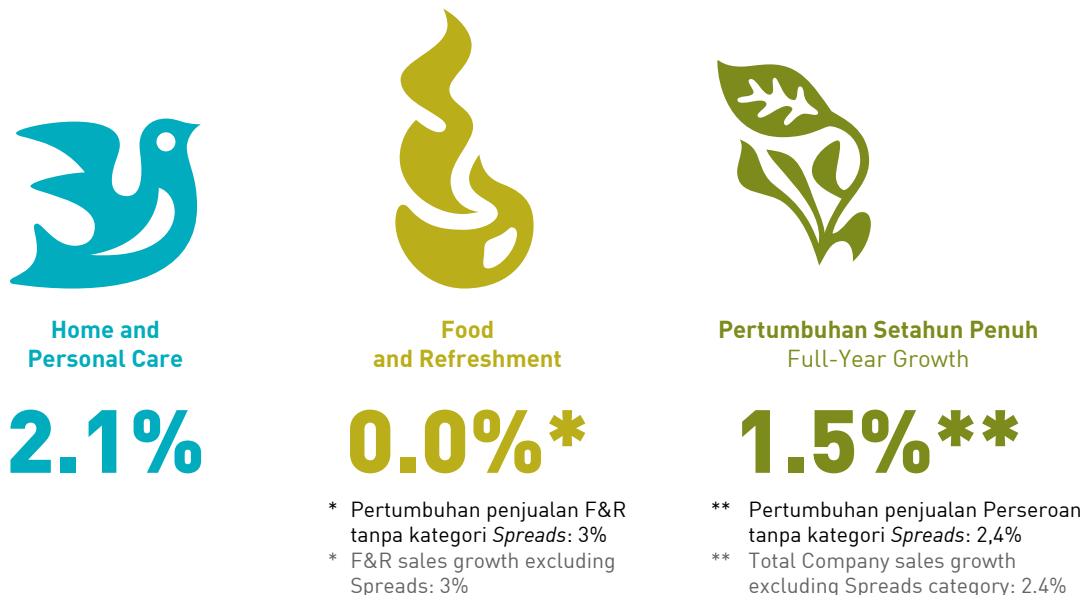
Driving strong innovation across all categories, the Company booked net sales of Rp41.8 trillion, growing by 1.5%, and recorded a net profit of Rp9.1 trillion.

* Excluding the *Spreads* category which we sold in July 2018, the Company delivered underlying sales growth of 2.4%.



Kami terus memimpin dalam kategori inti Unilever Indonesia pada 2018. Home and Personal Care membukukan pertumbuhan 2,1%, sementara Foods and Refreshment, tanpa memasukkan kategori *Spreads*, menunjukkan pertumbuhan penjualan sebesar 3%.

We continued to lead in Unilever Indonesia's core categories in 2018. Home and Personal Care posted growth of 2.1%, while Foods and Refreshment, excluding the *Spreads* category, showed sales growth of 3%.



Setelah paruh pertama yang menantang, di semester kedua 2018 Perseroan mencatatkan pertumbuhan yang solid, sebesar 5,1%, dan membukukan pertumbuhan 2,4% (tanpa memasukkan kategori *Spreads*) selama setahun penuh 2018. Tujuan untuk tumbuh berkelanjutan tetap menjadi komitmen utama Perseroan, dengan hampir 50% kontribusi penjualan kami dihasilkan oleh *brand-brand* yang memiliki tujuan luhur pada tahun 2018.

After a very challenging first half, the Company grew by a solid 5.1% in the second semester, and posted 2.4% growth (excluding *Spreads* category) for the full year 2018. Our sustainable living message and actions remained front and centre, with almost 50% of our turnover generated by purpose-led brands in 2018.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

SUMMARY OF SALIENT FINANCIAL DATA

Tabel di bawah adalah ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan untuk lima tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, 2016, 2015, dan 2014 diambil dari laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, 2016, 2015, dan 2014 (yang telah diaudit oleh KAP Siddharta Widjaja & Rekan), dengan opini wajar untuk laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen tertanggal 31 Januari 2019.

Presented below is the summary of salient financial data of the Company for the five years ended 31 December 2018, 2017, 2016, 2015, and 2014 derived from the financial statements for the years ended 31 December 2018, 2017, 2016, 2015, and 2014 (which have been audited by KAP Siddharta Widjaja & Rekan), with a fair opinion for the Company's financial statements for the year ended 31 December 2018 as stated in the independent auditors' report dated 31 January 2019.

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain) URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014	(in billions of Rupiah, unless otherwise specified) DESCRIPTION
Untuk Tahun Berjalan						For The Year Ended
Penjualan Bersih	41,802	41,205	40,054	36,484	34,511	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(20,710)	(19,985)	(19,595)	(17,835)	(17,304)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	21,092	21,220	20,459	18,649	17,207	Gross Profit
Beban Usaha	(8,814)	(11,724)	(11,751)	(10,710)	(9,194)	Operating Expenses
Laba Usaha	12,279	9,496	8,708	7,939	8,013	Operating Profit
Laba sebelum Pajak Penghasilan	12,186	9,372	8,572	7,829	7,928	Profit before Income Tax
Laba	9,109	7,005	6,391	5,852	5,927	Profit
Laba Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		-	-	-	-	Profit Attributable to Parent Entity
Laba Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali		-	-	-	-	Profit Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	9,386	7,107	5,958	5,864	6,073	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan ke Entitas Induk		-	-	-	-	Total Comprehensive Income Attributable to Parent Entity
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan ke Kepentingan Non-Pengendali		-	-	-	-	Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interests
EBITDA	13,056	10,150	9,258	8,444	8,388	EBITDA
Pada Akhir Tahun						At The End Of Year
Aset Lancar	8,325	7,942	6,588	6,623	6,337	Current Assets
Jumlah Aset	19,523	18,906	16,746	15,730	14,281	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	11,135	12,532	10,878	10,128	8,864	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	11,945	13,733	12,042	10,903	9,534	Total Liabilities
Ekuitas	7,578	5,173	4,704	4,827	4,747	Equity
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi		-	-	-	-	Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Modal Kerja Bersih	(2,810)	(4,590)	(4,290)	(3,505)	(2,527)	Net Working Capital
Margin Laba Bruto	50.5%	51.5%	51.1%	51.1%	49.9%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	29.4%	23.0%	21.7%	21.8%	23.2%	Operating Profit Margin
Margin Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	22.5%	17.2%	14.9%	16.1%	17.6%	Total Comprehensive Income for the Year Margin
Margin EBITDA	31.2%	24.6%	23.1%	23.1%	24.3%	EBITDA Margin
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan saham)	7,630	7,630	7,630	7,630	7,630	Number of Outstanding Shares (in millions of shares)
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam nilai penuh Rupiah)	1,194	918	838	766	776	Basic Earnings per Share (in Rupiah full amount)
Pembayaran Dividen per Saham (dalam nilai penuh Rupiah)	915	870	799	758	707	Dividend Paid per Share (in Rupiah full amount)
Jumlah Pembayaran Dividen	6,981	6,638	6,096	5,784	5,394	Total Dividend Paid

(dalam %, kecuali disebutkan lain)

URAIAN

2018

2017

2016

2015

2014

(in % unless otherwise specified)

DESCRIPTION

Rasio Usaha

Operating Ratios

Laba Usaha terhadap Ekuitas	162.0%	183.6%	185.1%	164.5%	168.8%	Operating Profit to Equity
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	123.9%	137.4%	126.7%	121.5%	127.9%	Total Comprehensive Income for the Year to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	62.9%	50.2%	52.0%	50.5%	56.1%	Operating Profit to Total Assets
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	48.1%	37.6%	35.6%	37.3%	42.5%	Total Comprehensive Income for the Year to Total Assets
Imbal Hasil atas Aset	47.4%	39.3%	39.4%	39.0%	43.9%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	142.9%	141.8%	134.1%	122.2%	134.5%	Return on Equity

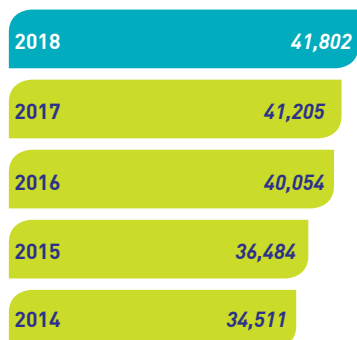
Rasio Keuangan

Financial Ratios

Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	74.8%	63.4%	60.6%	65.4%	71.5%	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	157.6%	265.5%	256.0%	225.9%	200.9%	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	61.2%	72.6%	71.9%	69.3%	66.8%	Total Liabilities to Total Assets

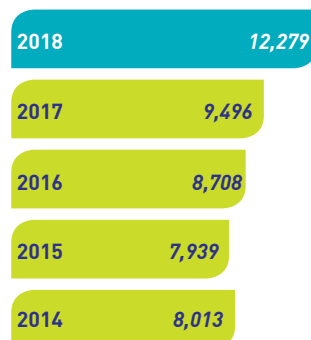
Penjualan Bersih (dalam miliar Rupiah)

Net Sales (in billions of Rupiah)



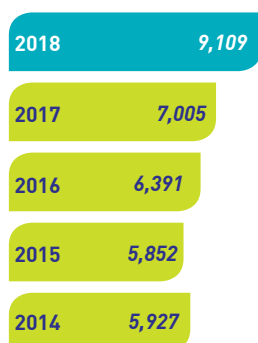
Laba Usaha (dalam miliar Rupiah)

Operating Profit (in billions of Rupiah)



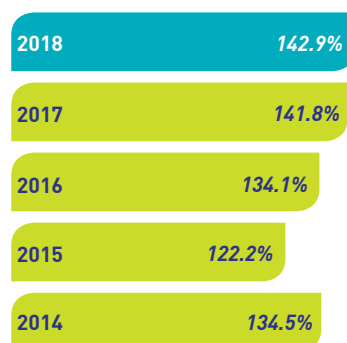
Laba Tahun Berjalan (dalam miliar Rupiah)

Income for the Year (in billions of Rupiah)



Imbal Hasil atas Ekuitas (dalam %)

Return on Equity (in %)



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2017-2018

2017-2018 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalisation

2017					
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi (Rp)	44,200	50,025	51,750	55,975	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	38,800	43,400	46,525	48,550	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	43,325	48,800	48,975	55,900	Closing (Rp)
Volume Perdagangan (Ribu Saham)	120,005	115,130	117,627	152,653	Trading Volume (Thousand Shares)
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)	330,569,750	372,344,000	373,679,250	426,517,000	Market Capitalisation (Million Rp)

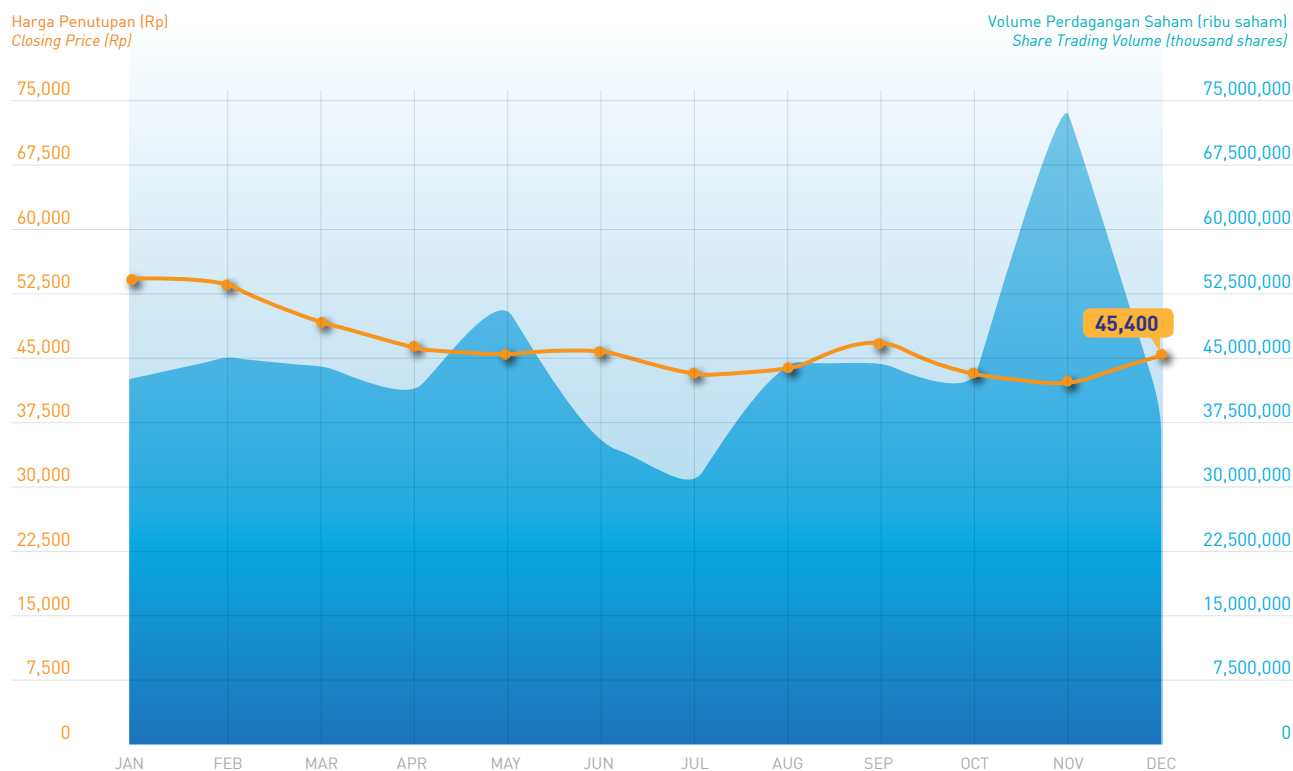
2018					
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi (Rp)	58,100	52,500	47,625	47,200	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	48,975	43,875	40,400	38,900	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	49,525	46,100	47,025	45,400	Closing (Rp)
Volume Perdagangan (Ribu Saham)	150,258	141,899	137,296	170,324	Trading Volume (Thousand Shares)
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)	377,875,750	351,743,000	358,800,750	346,402,000	Market Capitalisation (Million Rp)

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Source: Indonesia Stock Exchange

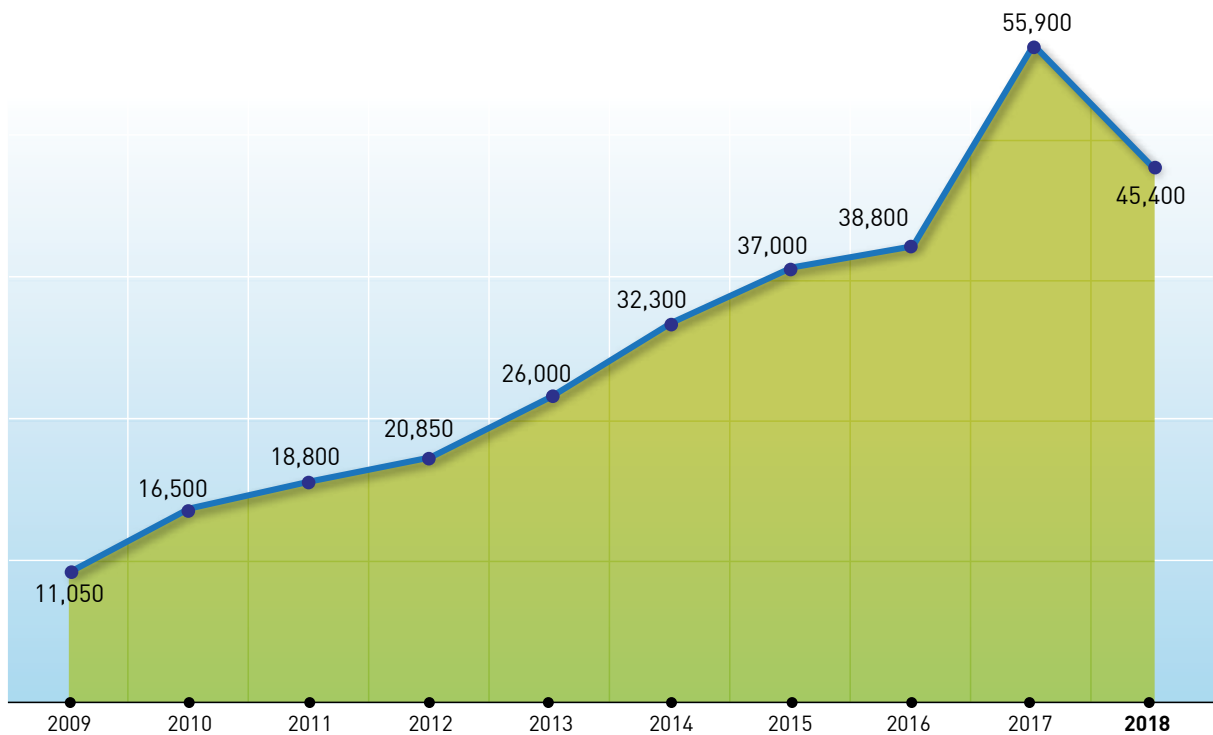
Kinerja Saham 2018

Share Performance 2018



Harga Saham 10 Tahun Terakhir (Akhir Tahun) 10 Years Share Price (End of Year)

dalam Rupiah in Rupiah



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	16

Laporan Direksi Report from the Board of Directors	22



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tahun ini, Perseroan terus mengembangkan inovasi berdasarkan aspirasi pelanggan dan melakukan perubahan-perubahan transformasional agar bisnis dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk jangka panjang.

Lingkungan Operasional Kami di 2018

Tingkat pertumbuhan ekspor yang sedang dan adanya sedikit peningkatan konsumsi domestik berkontribusi terhadap pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 5,2%. Inflasi tetap terkendali, namun rupiah yang sempat tergelincir ke titik terlemah sejak 1998 menjadi perhatian besar. Di tengah gejolak ekonomi global, ekonomi domestik juga berada di bawah tekanan yang diakibatkan oleh memburuknya defisit transaksi berjalan, kenaikan harga minyak dan subsidi pemerintah untuk bahan bakar dan listrik. Pada sisi positifnya, pemerintah menyelesaikan beberapa proyek infrastruktur strategis, termasuk jalan tol, yang akan memberikan dukungan vital bagi pertumbuhan di masa depan.

Meskipun terdapat sentimen positif, kami melihat konsumen masih terus memprioritaskan penghematan dan cenderung untuk semakin selektif dalam berbelanja khususnya pengeluaran untuk barang-barang konsumsi. Kedua faktor inilah yang berkontribusi pada tetap lemahnya pertumbuhan pasar, yakni berada pada sekitar 2% di tahun 2018¹⁾.

Penilaian Kinerja Direksi

Setelah semester pertama yang penuh tantangan, penjualan kami tumbuh lebih cepat di semester kedua, hingga 5,1%, berkat portofolio yang kuat dan eksekusi yang sangat baik. Profitabilitas tetap stabil, ditunjang oleh pengelolaan pengeluaran yang ketat. Secara keseluruhan, Perseroan meraih kinerja yang lebih baik dari perkiraan untuk tahun ini.

Di seluruh dunia, pasar sedang mengalami perubahan besar. Revolusi digital membawa dampak yang sangat besar, baik di Indonesia maupun di tempat lain. Antusiasme konsumen Indonesia untuk menggunakan

This year saw the Company develop customer-driven innovations and introduce transformative changes that are empowering the business for sustained value creation over the long term.

Our Operating Environment in 2018

Moderate export growth and a slight upturn in domestic consumption contributed to Indonesia's GDP growth of 5.2%. Inflation remained under control, but the rupiah's slide to its weakest point since 1998 was a concern. Amid global economic turmoil, the economy also came under pressure from the worsening current account deficit, rising oil prices and government subsidies for fuel and electricity. On the upside, the government completed several strategic infrastructure projects, including toll roads, which will provide vital support for future growth.

Despite positive sentiment, we have continued to see consumers prioritise saving and tend to be more selective on their spending especially on consumer goods. This contributed to the ongoing soft market growth, which remained at around 2% in 2018¹⁾.

Assessment of the Board of Directors' Performance

After a challenging first semester, we saw top line growth accelerate in the second half to 5.1%, driven by a strong portfolio and great execution. Profitability remained stable on the back of stringent cost management. Overall, the Company performed ahead of expectations for the year.

Globally, the marketplace is undergoing momentous change. The impact of the digital revolution cannot be overstated, in Indonesia as elsewhere. Indonesian consumers were enthusiastic adopters of



1) AC Nielsen Indonesia.



Tahun ini, Perseroan terus mengembangkan inovasi berdasarkan aspirasi pelanggan dan melakukan perubahan-perubahan transformasional agar bisnis dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk jangka panjang.

This year saw the Company develop customer-driven innovations and introduce transformative changes that are empowering the business for sustained value creation over the long term.

MAURITS DANIEL RUDOLF LALISANG
Presiden Komisaris
President Commissioner

media sosial sudah nampak sejak beberapa tahun yang lalu, dan *e-commerce* juga berkembang pesat, dengan munculnya para '*unicorn*' dari dalam negeri seperti Go-Jek, Bukalapak dan Traveloka yang kemudian menjadi yang terbesar di kawasan ini. Konsumen semakin dapat memilih cara mereka berbelanja, dan mereka juga dapat mengikuti tren global maupun lokal yang mereka sukai secara lebih cepat. Perubahan ini mengubah cara orang berbelanja dan menyebabkan semakin berlapisnya segmentasi dan stratifikasi konsumen.

Kami sadar bahwa segala faktor di atas telah mengubah pasar dan menuntut para pemain pasar untuk bergerak lebih gesit, oleh karena itu Perseroan terus mengimplementasikan strategi untuk bertransformasi, agar bisnis Perseroan dapat melaju dengan lebih berlandaskan pada tujuan luhur dan lebih mantap menghadapi tantangan masa depan. Salah satu prioritas utama dalam strategi besar Perseroan adalah mengembangkan portofolio. Kami gembira bahwa manajemen bertindak cepat untuk menyikapi tren di atas dengan cara memastikan bahwa produk dan *brand* Perseroan membawa manfaat yang lebih besar bagi konsumen dari segmen yang berbeda-beda.

social media some years ago, and e-commerce is fast catching up, with home-grown unicorns like Go-Jek, Bukalapak and Traveloka among the biggest in the region. Consumers are increasingly empowered to choose how they shop, and they are also able to tap much more quickly into global as well as local trends that resonate with them on an individual level. These forces are fragmenting traditional routes to market and driving much greater segmentation and stratification of consumers.

Recognising how these forces are reshaping our market, and challenging market players to be more agile, the Company is pursuing a transformation strategy that will make the business more purpose-led and future-fit. Within this broad strategy, one of the top strategic priorities was to evolve the portfolio. We were therefore pleased to see the management act fast to address the trends outlined above by enhancing the benefits for different consumer segments.

Pada tahun 2018 saja, Perseroan meluncurkan *brand-brand* baru yang sangat disesuaikan dengan tren pasar dalam waktu kurang dari 12 bulan. Hal ini belum pernah terjadi sebelumnya, dan mencerminkan kegesitan dan kemauan untuk bereksperimen yang akan memungkinkan Perseroan untuk senantiasa menjadi yang terdepan di pasar.

Prioritas kami yang lain adalah mempercepat transformasi digital dalam bisnis kami. Oleh karena itu, kami menyetujui langkah manajemen untuk terus berinvestasi dalam digitalisasi; pertama, agar kehadiran kami di dunia digital menjadi yang terdepan, dan kedua, untuk memfasilitasi transformasi dalam rantai pasokan, proses bisnis, dan metode kerja kami sehingga menjadikan setiap aspek operasional kami jauh lebih fleksibel dan efisien.

Pada saat yang sama, kami semakin yakin bahwa menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai inti dari semua hal yang kami lakukan, dapat memberikan manfaat bagi perkembangan bisnis. Pada tahun 2018, *brand* yang memiliki tujuan sosial atau lingkungan berkontribusi hampir separuh dari penjualan Perseroan.

In 2018 alone, the Company brought several new, highly customised brands to market within less than 12 months. This is unprecedented, and reflects the agility and willingness to experiment that will enable this Company to win in the market going forward.

Another priority was to accelerate the digital transformation of our business. We therefore approved of management's continued investment in digitisation; firstly, to build a market-leading digital presence, and secondly, to facilitate transformations in our supply chain, business processes and work modes that are making every aspect of our operations infinitely more flexible and efficient.

At the same time, we saw further confirmation of the business sense of putting sustainability at the heart of everything we do. In 2018, brands that are closely associated with a social or environment-related purpose accounted for almost half of the Company's turnover.



Alexander Steven Rusli

Hikmahanto Juwana

Maurits Daniel Rudolf Lalisang

Erry Firmansyah

Mahendra Siregar

Karena itu, kami menghargai tindakan Direksi selama tahun ini untuk menjadikan bisnis lebih kompetitif, lebih berlandaskan pada tujuan luhur, dan lebih siap untuk masa depan. Selain itu, Direksi juga telah memberikan beberapa peningkatan secara terukur dalam tata kelola Perseroan yang akan dibahas di bawah ini.

Pengawasan dan Saran untuk Pelaksanaan Strategis

Kami melakukan pengawasan aktif terhadap eksekusi strategis Perseroan sepanjang tahun melalui berbagai lapisan pengawasan. Kami memiliki enam pertemuan terjadwal dengan Direksi untuk membahas hasil, rencana, dan inisiatif mereka untuk masing-masing fungsi bisnis yang berbeda. Kami juga menerima laporan berkala dari Komite Audit tentang pemantauan kepatuhan, manajemen risiko, kontrol internal dan audit internal dan eksternal. Bersama salah satu kolega saya, saya duduk dalam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memberikan kepastian kepada Dewan bahwa kebijakan remunerasi, penilaian kinerja, dan perencanaan suksesi Perseroan selaras dengan prioritas strategis kami.

Keenam rapat gabungan Dewan tersebut memberikan kesempatan bagi kami untuk memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi, diantaranya mengenai rencana dan strategi bisnis di tahun mendatang, manajemen risiko dan tata kelola, serta peluang bisnis baru. Direksi juga bebas berkonsultasi dengan kami kapan saja, dan kami mengadakan beberapa pertemuan informal sepanjang tahun untuk membahas masalah-masalah khusus.

Opini tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan

Di tengah-tengah perubahan mendasar yang berdampak pada industri, tata kelola yang efektif tetap menjadi prioritas utama kami. Sepanjang tahun ini, kami mengawasi serangkaian program kerja, diantaranya memperkuat peran Komite Nominasi dan Remunerasi dan lebih menanamkan lagi kepatuhan pada prinsip-prinsip Pedoman Bisnis dan Kode Etik di seluruh rantai nilai. Sebagai upaya pencegahan terhadap risiko pelanggaran keamanan dunia maya yang semakin tinggi, kami memperkuat kontrol privasi data kami agar sejalan dengan Peraturan Perlindungan Data Umum Uni Eropa yang baru. Kami juga mengawasi pelaksanaan tinjauan terhadap praktik tata kelola Perseroan, dengan mengacu kepada rekomendasi OJK tentang tata kelola untuk perusahaan terbuka.

Melalui Komite Audit, kami melakukan pengawasan secara terus menerus terhadap manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, memantau perkembangan audit internal dan eksternal dan mengawasi pelaksanaan rekomendasi dari audit tersebut. Secara keseluruhan, kami puas bahwa Perseroan memiliki tingkat tata kelola perusahaan yang efektif. Namun tetap perlu diperhatikan bahwa pemantauan secara terus menerus tetap dilakukan agar segala kekurangan dapat segera dideteksi dan diatasi.

Kami gembira bahwa kualitas tata kelola Perseroan terus menerima penghargaan eksternal. Di tahun 2018, Unilever Indonesia masuk dalam sepuluh besar perusahaan publik *Big Cap* di Indonesia dengan tata kelola Perusahaan terbaik dan mendapat penghargaan sebagai entitas Sektor Non-keuangan Terbaik pada *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, sebagaimana dinilai oleh Institute of Corporate Directorship (IICD) dalam acara The 10th IICD Corporate Governance Conference and Awards.

We therefore commend the Board of Directors for the actions they have taken over the year to make the business more competitive, more purpose-led, and better prepared for the future. In addition, they delivered some measurable improvements in corporate governance, which I will discuss below.

Supervision and Advice on Strategic Execution

We exercised active oversight of the Company's strategic execution throughout the year through various layers of supervision. We had six scheduled meetings with Board of Directors where they reported their results, plans and initiatives for each of the different functions of the business. We also received regular reports from the Audit Committee on their monitoring of compliance, risk management, internal controls and internal and external audits. Along with one of my colleagues, I serve on the Nomination and Remuneration Committee, which gave the Board assurance that the Company's remuneration policy, performance assessment and succession planning are aligned with our strategic priorities.

The six joint Board meetings provided an opportunity for us to give our advice and recommendations to the Board of Directors on business plans and strategies for the coming year, risk management and governance, and new business opportunities, among other matters. However, the Directors are free to consult us at any time, and we had several informal meetings during the year to discuss specific issues.

Opinion on the Implementation of Corporate Governance

Amid the fundamental shifts that are impacting our industry, effective governance remains a top priority. Throughout the year we oversaw a programme of work that included strengthening the role of the Nomination and Remuneration Committee and further embedding compliance with the Code of Business principles and the Code Policies throughout the value chain. To mitigate the growing risk of cyber security breaches, we strengthened our data privacy controls to bring us into line with the EU's new General Data Protection Regulation. We also oversaw the ongoing review of the Company's corporate governance practices against the OJK recommendations on governance for listed companies.

Through the Audit Committee, we exercised ongoing supervision of the risk management and internal control systems, monitored the progress of the internal and external audits and supervised the implementation of their recommendations. Overall, we are satisfied that the Company has an effective level of corporate governance, but note that continuous monitoring is needed to promptly detect and address any weaknesses.

We are pleased to note that the quality of the Company's governance continued to receive external affirmation. In 2018 Unilever Indonesia was one of Top Ten Big Cap Public Listed Company in Indonesia with the best in corporate governance and awarded as the Best Non-financial Sector entity on the ASEAN Corporate Governance Scorecard, as assessed by the Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD) in the event The 10th IICD Corporate Governance Conference and Awards.

Unilever Indonesia juga merupakan salah satu perusahaan dengan tingkat pengungkapan praktik-praktik anti korupsi tertinggi di ASEAN, menurut laporan dari Universitas Nasional Singapura yang dirilis baru-baru ini. Studi yang mencakup 50 perusahaan terbesar dari Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Singapura ini menilai komitmen internal dan eksternal perusahaan terhadap anti-korupsi, pemantauan program-program anti-korupsi dan pelaporan. Unilever Indonesia adalah salah satu dari sepuluh perusahaan dengan kinerja terbaik di kawasan ASEAN berdasarkan indikator-indikator tersebut.

Sistem Whistleblowing

Perhatian besar Perseroan untuk upaya pencegahan korupsi dan praktik ilegal atau tidak etis lainnya ditunjang oleh sistem *whistleblowing* (WBS) yang kuat di mana karyawan dan para pemangku kepentingan eksternal dapat melaporkan setiap kesalahan atau pelanggaran Kode Etik dan Kebijakan, tanpa takut akan adanya balas dendam. Laporan dapat dibuat secara langsung dan/atau secara rahasia atau anonim. Semua laporan yang masuk akan dinilai secara menyeluruh dan kemudian dilanjutkan ke Tim Integritas Bisnis jika diperlukan penyelidikan lebih lanjut.

Pembahasan terkait WBS termasuk dalam agenda pertemuan Komite Audit, yang diketuai oleh salah satu Komisaris Independen kami. Mereka meninjau laporan dari Tim Integritas Bisnis tentang jumlah dan status laporan *whistleblower*, serta fungsi keseluruhan sistem. Setiap kasus atau masalah serius segera disampaikan ke Direksi. Dari hasil pemantauan, kami yakin bahwa WBS masih tetap efektif memenuhi fungsinya selama 2018.

Tanggung Jawab dan Keberlanjutan

Dengan semakin nyatanya dampak perubahan iklim, penurunan kualitas lingkungan dan ketidaksetaraan, tujuan utama Unilever, yaitu memasyarakatkan kehidupan yang berkelanjutan menjadi semakin relevan. Dipayungi oleh agenda besar kami dalam keberlanjutan, yang kami sebut Unilever Sustainable Living Plan (USLP), selama beberapa tahun terakhir kami telah menjadi salah satu yang terdepan dalam menyikapi tantangan-tantangan yang dihadapi dunia saat ini, dengan berlandaskan keyakinan bahwa berinvestasi dalam tindakan yang mengurangi dampak lingkungan seraya meningkatkan dampak sosial, bukan berarti melupakan keuntungan bisnis. Sebaliknya, kami percaya bahwa justru hal ini mengurangi risiko, menghemat biaya, dan membangun kepercayaan diantara para pemangku kepentingan kami, yang pada akhirnya berkontribusi untuk mempercepat pertumbuhan bisnis yang menguntungkan. Karenanya, keberlanjutan adalah bagian dari DNA perusahaan kami, yang tertanam di seluruh *brand*, rantai pasokan, operasional, dan strategi sumber daya manusia kami. Prinsip keberlanjutan tersebut dapat membuat kami bekerja lebih efektif dalam menangani bidang-bidang di mana kami dapat memberikan dampak, seperti konsumsi makanan sehat, kesehatan dan sanitasi, pengelolaan sampah rumah tangga yang memberdayakan perempuan dan pertanian berkelanjutan. Bagian tentang 'keberlanjutan' dalam laporan ini menguraikan bagaimana jutaan orang di seluruh Indonesia telah mendapat manfaat dari upaya-upaya yang kami lakukan.

Unilever Indonesia also has among the highest levels of disclosure of anti-corruption practices in ASEAN, according to a recent report by the National University of Singapore. The study, which covered the 50 largest companies from Indonesia, Malaysia, the Philippines, Thailand and Singapore, assessed internal and external commitment to anti-corruption, monitoring of anti-corruption programmes and reporting. Unilever Indonesia was one of the top ten best-performing companies in the region on these indicators.

Whistleblowing System

The Company's vigilance against corruption and other illegal or unethical practices is supported by a robust whistleblowing system (WBS) through which both employees and external stakeholders can report, without fear of reprisal, any misconduct or violations of the Code and Code Policies. Reports can be made in person or through any of several confidential and/or anonymous channels. All reports are thoroughly assessed and then forwarded to the Business Integrity Team if further investigation is required.

The WBS is on the agenda of meetings of the Audit Committee, which is chaired by one of our Independent Commissioners. They review the Business Integrity Team's updates on the number and status of whistleblower reports, as well as the overall functioning of the system. Any serious cases or issues are immediately brought to the Board's attention. On the basis of our oversight, we are confident that the WBS remained fit for purpose in 2018.

Responsibility and Sustainability

As the impacts of climate change, environmental degradation and inequality come more sharply into focus, Unilever's core purpose —making sustainability commonplace— is more relevant than ever. Under the auspices of our sustainability agenda, the Unilever Sustainable Living Plan (USLP), we have been at the forefront of addressing these challenges for several years in the belief that investing in actions that reduce our environmental impact while increasing our social impact does not mean foregoing profits. On the contrary, we believe that it mitigates risks, saves costs and builds trust among our stakeholders, which ultimately contribute to accelerating profitable business growth. Sustainability is therefore part of our corporate DNA: it is embedded throughout our brands, our supply chain, our operations and our human resource strategies. This enables us to work more effectively to address areas where we can make an impact, such as healthy diets, health and sanitation, waste disposal empowering women and sustainable agriculture. The 'Corporate Social Responsibility' section of this report describes how millions of people throughout Indonesia are benefitting from our work.

Pandangan terhadap Prospek Bisnis

Dengan pertumbuhan PDB Indonesia yang diperkirakan akan tetap berada di kisaran 5,1-5,3%, kami memperkirakan bahwa tahun ini akan kembali penuh dengan tantangan. Meskipun Bank Sentral kemungkinan akan bertindak lebih lanjut untuk mencegah volatilitas nilai tukar mata uang, hal ini ditambah risiko lain seperti kenaikan harga minyak mentah dan ketidakpastian yang berkepanjangan atas perang perdagangan AS-Cina dan Brexit, dapat meningkatkan defisit neraca perdagangan dan berkontribusi terhadap penurunan pengeluaran pemerintah.

Manajemen berpandangan bahwa tantangan di sektor barang konsumsi akan tetap ada. Tantangan utama bagi bisnis kami adalah pasar yang semakin terbuka bagi pendatang, dan model bisnis baru yang bergerak cepat. Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan akan terus berfokus untuk meningkatkan kegesitan dalam bertindak, memperkuat dan menata ulang portofolio, dan meningkatkan keterlibatan dengan konsumen. Menyesuaikan strategi pengelolaan sumber daya manusia dengan kondisi pasar yang baru juga akan menjadi prioritas utama.

Kami sependapat dengan penilaian manajemen terhadap prospek dan prioritas strategis di 2019. Kami yakin bahwa mereka telah menempatkan Perseroan pada posisi yang lebih kuat untuk dapat meraih keuntungan dari peluang baru yang muncul di pasar yang dinamis ini.

Perubahan Dewan Komisaris

Tahun ini kami menyambut seorang Komisaris Independen baru, yakni Bapak Alexander Steven Rusli, sebagai salah satu anggota Dewan. Beliau menggantikan Bapak Cyrillus Harinowo, yang telah pensiun tahun ini setelah memberikan pelayanan terbaiknya selama bertahun-tahun kepada Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih dan sukses selalu kepada beliau.

Ucapan Terima Kasih

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan kami atas dukungan yang tak henti-hentinya diberikan kepada Perseroan. Saya juga ingin memberikan penghargaan kepada seluruh tim Unilever Indonesia atas dedikasi mereka terhadap tujuan kami selama setahun terakhir. Hal inilah yang akan membedakan Perseroan kami dari pesaing lainnya saat kami memperkuat landasan untuk pertumbuhan yang berkesinambungan.

Our Perspective on the Business Outlook

With Indonesia's GDP growth expected to remain in the 5.1-5.3% range, we foresee another challenging year. Although the Central Bank is likely to step in to prevent further currency volatility, other downside risks that include rising crude oil prices and the protracted uncertainty over the US-China trade war and Brexit, could increase deficit concerns and contribute to slower government spending.

The management believes that the disruption in the consumer goods sector will persist, and that a key challenge for our business will be a market that is increasingly open to fast-moving new entrants and new business models. To address this, the Company will maintain its focus on sharpening agility, strengthening and reshaping the portfolio, and enhancing engagement. Aligning the Company's talent strategy with the new market realities will also be a priority.

We concur with the management's assessment of the outlook and the strategic priorities for 2019. We are confident that they position the Company strongly to take advantage of the emerging opportunities in this dynamic market.

Changes in the Board of Commissioners

This year we welcomed a new Independent Commissioner, Mr Alexander Steven Rusli, to the Board. He succeeds Mr Cyrillus Harinowo, who retired this year after giving many years of distinguished service to the Company. We wish him well for the future.

Acknowledgements

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all our shareholders and stakeholders for your ongoing support. I would also like to pay tribute to the entire Unilever Indonesia team for their dedication to our purpose over the last year. It is this that will differentiate our Company from the competition as we strengthen our platform for sustainable growth.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
Tangerang, April 2019



MAURITS DANIEL RUDOLF LALISANG
Presiden Komisaris | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Di tahun 2018, kami tetap mencatat pertumbuhan di tengah kondisi pasar yang menantang. Pada saat yang sama, dengan dilatarbelakangi perubahan mendasar pada perilaku konsumen dan pasar, kami terus mendorong transformasi guna menciptakan sebuah bisnis yang berlandaskan tujuan dan lebih sesuai dalam menghadapi masa depan.

Konteks Ekonomi

Indonesia mempertahankan pertumbuhan yang moderat, dengan peningkatan PDB mencapai 5,2% dibanding tahun lalu. Namun, di tengah meningkatnya defisit transaksi berjalan dan ketidakpastian yang diciptakan oleh perdagangan AS-Tiongkok, nilai Rupiah anjlok sekitar 7% terhadap dolar AS pada tahun 2018. Hal ini menciptakan tekanan pada anggaran negara, seperti halnya kenaikan harga minyak mentah dan intervensi pemerintah untuk mengendalikan harga bahan bakar dan tarif listrik.

Secara umum, kepercayaan konsumen tetap optimis. Namun, kami terus menyaksikan adanya pergeseran komposisi sektoral dalam pertumbuhan PDB karena sektor-sektor layanan seperti jasa perjalanan dan makanan tumbuh lebih tinggi dari sektor-sektor konsumsi, termasuk FMCG. Akibatnya, pertumbuhan pasar masih jauh dari harapan kami.

Meningkatnya kecanggihan konsumen Indonesia telah menjadi salah satu tren utama selama beberapa tahun terakhir. Penetrasi telepon pintar meningkat tajam, melonjak dari 20% pada 2017 menjadi lebih dari 25% setahun kemudian, menurut sebuah laporan dari Google¹⁾. Peningkatan ini kemudian mendorong penggunaan sosial media secara intensif oleh konsumen dalam mencari informasi dan berbelanja, terutama diantara populasi milenial yang cukup besar di negeri ini.

Pada saat yang sama, ekonomi berbasis internet di Indonesia adalah yang terbesar dan paling cepat berkembang di Asia Tenggara²⁾. Masyarakat Indonesia dengan cepat beralih menggunakan *e-commerce* dan penjualan sosial, yang berdampak pada saluran penjualan tradisional.

In 2018, we continue deliver value growth in a constrained market. At the same time, against the backdrop of fundamental changes in consumer behaviour and the marketplace, we continued to drive a transformation that is making our business purpose-led and future-fit.

Economic Context

Indonesia maintained its moderate growth trajectory, with GDP growth reaching 5.2% year-on-year. However, amid a growing current account deficit and the uncertainties created by the US-China trade stand-off, the Rupiah's value plunged by some 7% against the US dollar in 2018. This created pressure on the state budget, as did rising crude oil prices and the government's interventions to control fuel prices and electricity tariffs.

Consumer confidence remained generally upbeat. However, we continued to see a shift in the sectoral composition of GDP growth as service-led sectors such as travel and food services grew ahead of consumption-led sectors, including FMCG. As a result, market growth fell short of our expectations.

The increasing sophistication of Indonesian consumers has been one of the most notable trends over recent years. Smartphone penetration is increasing rapidly, surging from 20% in 2017 to over 25% a year later, according to a Google report¹⁾ and the associated leveraging of social media is having profound impact on consumers' information-seeking and purchasing behaviour, particularly among the country's sizeable millennial population.

At the same time, Indonesia's internet economy is the largest and fastest growing in Southeast Asia²⁾, and the rapid adoption of e-commerce and social selling is disrupting traditional channels.



1) e-Conomy SEA 2018: *Southeast Asia's internet economy hits an inflection point.* Google, Temasek. November 2018.

2) Ibid.



Di tahun 2018, kami tetap mencatat pertumbuhan di tengah kondisi pasar yang menantang. Pada saat yang sama, dengan dilatarbelakangi perubahan mendasar pada perilaku konsumen dan pasar, kami terus mendorong transformasi guna menciptakan sebuah bisnis yang berlandaskan tujuan dan lebih sesuai dalam menghadapi masa depan.

In 2018, we continue deliver value growth in a constrained market. At the same time, against the backdrop of fundamental changes in consumer behaviour and the marketplace, we continued to drive a transformation that is making our business purpose-led and future-fit.

HEMANT BAKSHI
Presiden Direktur
President Director

Kami juga menyaksikan kemunculan kekuatan ekonomi di dua segmen, yaitu pertumbuhan yang cepat di kelas menengah atas dan bawah. Tren ini mendorong premiumisasi di segmen menengah atas yang semakin makmur dan juga produk-produk bernilai ekonomis untuk kalangan menengah bawah.

Fenomena ini membuat pasar menjadi semakin berfragmentasi, dimana kami menyaksikan munculnya saluran-saluran penjualan baru, manfaat produk untuk segmen baru dan model bisnis baru. Dalam lingkungan seperti ini, sangatlah diperlukan ketangkasan dan fleksibilitas.

Kebijakan Strategis

Perubahan teknologi, pasar, dan cara konsumsi masyarakat yang belum pernah terjadi sebelumnya ini menantang kami untuk menjadi lebih baik. Pada tahun 2018, kami terus mengembangkan transformasi kami dengan menjalankan berbagai inisiatif strategis berikut ini untuk mengubah Unilever Indonesia menjadi bisnis yang berlandaskan oleh tujuan, dan sesuai dengan masa depan.

We are also witnessing the emergence of a two-speed economy, in which we are seeing rapid growth at both the higher and lower ends of the middle class. This is driving the dual trends of premiumisation in the increasingly prosperous upper middle segment and an expanding market for value products among the lower-middles.

These phenomena have contributed to the emergence of an increasingly stratified market, where we are seeing a burgeoning of new channels, new benefit segments and new business models. In this environment, agility and flexibility are at a premium.

Strategic Policy

The unprecedented changes in technology, markets and the way people consume are challenging us to be better. In 2018 we continued to evolve our transformation, driving the following strategic initiatives to transform Unilever Indonesia into a purpose-led, future-fit business.

Memimpin dengan memiliki tujuan luhur: Konsumen Indonesia, khususnya generasi milenial, semakin sadar akan dampak yang mereka berikan terhadap dunia sekitar mereka. Kesadaran inilah yang mendasari keputusan mereka dalam berbelanja sehingga justru mereka mencari *brand* yang terkait erat dengan tujuan sosial dan lingkungan. *Brand* kami yang paling cepat berkembang adalah *brand* yang memiliki tujuan. Mereka berkontribusi sebesar hampir 50% dari omset kami pada tahun 2018. Sebagian besar dari investasi media kami pun ditujukan untuk *brand-brand* tersebut, diantaranya Dove, Lifebuoy, Sunlight, Pepsodent, Bango, Fair and Lovely, Domestos.

Tetap mengikuti perkembangan tren terbaru: terdapat empat tren utama yang memetakan konsumen kami: keinginan untuk produk yang lebih alami dan sehat; inspirasi dari timur, khususnya Korea dan Jepang; tumbuhnya kebanggaan menjadi seorang Muslim; dan produk dengan manfaat terapi/khusus. Kami telah mengambil berbagai langkah di seluruh portofolio kami untuk memastikan *brand-brand* utama kami telah sesuai dengan tren tersebut. Untuk memanfaatkan tren K-beauty yang muncul, kami meluncurkan perawatan tubuh Korea Glow. Kami menambah rangkaian *brand* yang berorientasi Muslim seperti Lifebuoy dengan aroma Kasturi Musk. Selain itu Kecap Bango Light dengan kandungan gula yang lebih rendah dan Sunlight Extra Nature untuk membersihkan sisa pestisida adalah varian baru yang menargetkan meningkatnya permintaan untuk produk yang lebih sehat dan lebih ramah lingkungan.

Menyesuaikan *brand* kami: Kami berkeyakinan bahwa satu ukuran tidak lagi cocok untuk semua, karena konsumen saat ini menginginkan produk yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka. Guna merespons secara efektif pasar yang semakin tersegmentasi ini, kami mengembangkan portofolio kami dengan *brand* yang dirancang atau disesuaikan untuk segmen pasar lokal. *Brand* yang benar-benar baru seperti saus cabai Jawara, Korea Glow, dan es krim Seru dari Walls dirancang di Indonesia, oleh orang Indonesia, dan untuk selera Indonesia. Terlebih lagi, keseluruhan produk baru tersebut dibuat dan diluncurkan dalam waktu kurang dari 12 bulan. Ini adalah contoh bagaimana kami meningkatkan skala dan kemampuan global kami sembari mengidentifikasi dan menangkap peluang dengan ketangkasan perusahaan lokal.

Menuju digitalisasi: di pasar yang sangat terkotak-kotak ini, kami memerlukan lebih banyak lagi strategi yang lebih terfokus dan berbasis data untuk menjangkau konsumen kami. Melalui pusat digital internal kami, kami mengasah kemampuan dalam pembuatan konten dan analisis data guna melakukan pemasaran secara lebih tepat dan efektif.

Dua faktor penunjang utama untuk keseluruhan strategi tersebut adalah digitalisasi dari ujung ke ujung rantai bisnis, serta ketersediaan talenta yang memadai. Analisa data, media digital, dan robotika telah mengubah kinerja kami di sepanjang rantai nilai, mulai pemasaran dan penjualan hingga logistik dan perencanaan. Seperti yang telah saya uraikan sebelumnya, kami mempelopori sejumlah prakarsa dalam pemasaran secara presisi dan juga dalam pengembangan pelanggan. Pada saat yang sama, kami mendigitalkan proses-proses utama dan kontrol dalam perusahaan, sebagai bagian dari upaya kami bergerak menuju digitalisasi dari ujung ke ujung. Hal ini tidak hanya akan berdampak positif pada biaya, tetapi juga akan meningkatkan kecepatan, ketangkasan dan ketelitian, serta memberikan lebih banyak waktu bagi para karyawan kami untuk bekerja lebih strategis.

Leading with purpose: Indonesian consumers, particularly millennials, are increasingly mindful of their impact on the world, and they are bringing this consciousness to their purchasing decisions by seeking out brands that are closely integrated with a social and environmental purpose. Our fastest growing brands are purpose-led, and accounted for almost 50% of our turnover in 2018. A significant portion of our media investment is behind these brands, which include Dove, Lifebuoy, Sunlight, Pepsodent, Bango, Fair and Lovely, Domestos.

Staying on trend: four key trends are shaping our consumer landscape: the desire for more natural, healthy products; inspiration from the east, particularly Korea and Japan; growing Muslim consciousness; and therapeutic/specialist benefits. We have taken action across our portfolio to make sure our core brands are on trend. To tap into the emerging K-beauty trend we launched Korea Glow body wash, and augmented our growing Muslim-oriented brand line-up with Lifebuoy with Kasturi Musk fragrance. Bango Light soy sauce with less sugar and Sunlight Extra Nature dishwash liquid to clean the remaining pesticides, are new variants that target the growing demand for healthier and more environmentally friendly products, respectively.

Customising our brands: one size no longer fits all. Consumers want products that speak to their specific needs. To respond effectively to this increasingly stratified market, we are boosting our portfolio with brands that are designed or customised for local market segments. Completely new brands like Jawara chilli sauce, Korea Glow, and Seru ice cream by Walls were designed in Indonesia, by Indonesians, for Indonesian tastes. What's more, all were created and launched within less than 12 months. This is an example of how we are leveraging our global scale and capabilities while identifying and seizing opportunities with the agility of a local company.

Going digital: in this highly fragmented marketplace, we need more targeted, data-driven strategies to reach our consumers. Through our in-house digital hub, we are honing our capabilities in content creation and data analytics to do highly effective precision marketing.

Two key enablers for all these strategies are end-to-end digitisation, and talent. Data analytics, digital media and robotics are transforming the way we work across the value chain, from marketing and selling to logistics and planning. As I noted above, we are pioneering a number of initiatives in precision marketing and customer development. At the same time, we are digitising core processes and controls within the company as we move towards end-to-end digitisation. This will not only have an impact on costs, but will also improve speed, agility and rigour, freeing up time for people to work more strategically.

Hasil dan Perbandingan dengan yang Ditargetkan

Melalui fokus yang tajam pada pelaksanaan strategi dan dukungan kuat dari Dewan Komisaris, kami mencatatkan hasil bisnis di sepanjang tahun ini yang baik. Meskipun pertumbuhan pasar yang lambat berdampak pada pertumbuhan semester pertama yang menurun, kami berhasil pulih dari kondisi tersebut dan membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 5,1% di semester dua 2018 dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Kami terus mendorong pertumbuhan margin melalui pengelolaan biaya operasional secara lebih ketat, meskipun terdapat tekanan yang signifikan dari biaya dan mata uang yang mengakibatkan penurunan laba bruto sebesar 0,6%. Meskipun demikian, kami dapat mencatatkan laba bersih yang meningkat 30,1% menjadi Rp9,1 triliun pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, kami mengambil keputusan untuk melepaskan bisnis *Spreads* kami, dengan *brand* yang telah dikenal masyarakat banyak, yaitu Blue Band. Keputusan kami ini memberikan fokus pada portofolio Foods sebagai segmen dengan pertumbuhan yang lebih tinggi dan dari transaksi ini Perseroan memperoleh penerimaan bersih Rp2,1 triliun yang meningkatkan laba dan dapat digunakan untuk meningkatkan modal kerja Perseroan.

Sepanjang tahun, pertumbuhan bisnis didorong oleh *brand-brand* yang berlandaskan tujuan. Salah satu pendorong pertumbuhan terbaik kami di tahun 2018 adalah Fair and Lovely, yang terkait dengan program pemberian beasiswa untuk anak perempuan di Indonesia. *Brand* legendaris kami juga mendapat manfaat dari tren ini. Kinerja Sunlight yang kuat, misalnya, didorong oleh pesan sosialnya kepada para perempuan bahwa membersihkan piring kotor secara lebih cepat akan membuat mereka memiliki lebih banyak waktu untuk melakukan hal-hal yang benar-benar penting bagi mereka.

Seru, *brand* es krim baru kami dari Wall's, menampilkan posisi yang berbeda dari strategi kami pada tahun 2018. Produk ini ditargetkan untuk segmen konsumen yang mencari produk ekonomis, di mana konsumsi es krim pada segmen ini relatif masih rendah. Seru adalah *brand* yang sepenuhnya buatan sendiri dengan strategi penjualan yang unik dan inovatif dengan melibatkan pengusaha lokal. Peluncuran produk baru ini menciptakan beragam nilai seperti mendorong kewirausahaan berbasis masyarakat, memotong biaya dari rantai nilai, dan yang utama, Seru adalah produk istimewa yang menargetkan segmen pasar baru yang belum sepenuhnya terlayani sebelumnya.

Kendala yang Dihadapi dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya

Moderatnya laju pertumbuhan pasar yang berada pada rata-rata 2,0% pada tahun 2018³⁾, tetap menjadi kendala utama pada pertumbuhan bisnis kami. Hal ini terkait dengan depresiasi rupiah, meningkatnya defisit perdagangan dan transaksi berjalan, serta tekanan eksternal. Namun demikian, dengan mempercepat inovasi, transformasi portofolio, dan mendorong efisiensi biaya, kami tetap mampu tumbuh terdepan di pasar.

Hasil dari strategi inovasi kami meliputi sejumlah *brand* dan varian yang mengikuti tren dan sangat disesuaikan dengan kebutuhan

Results and Comparison to Targets

With a sharp focus on delivering the strategies and strong support from the Board of Commissioners, we achieved good results on our full year results. Although soft market growth resulted in a somewhat disappointing first half, we made a strong recovery to book 5.1% year-on-year revenue growth in the second semester of 2018.

Despite significant cost and currency pressures, which resulted in a decrease in gross profit of 0.6%, we continued to drive margin progression through more rigorous management of operating costs. Nonetheless, we were able to record a net profit that increased 30.1% to Rp9.1 trillion in 2018.

In 2018, we took the decision to dispose of our *Spreads* business, of which the highest profile brand is Blue Band. This action focused our Foods portfolio, enabling higher growth and generating cash proceeds of some Rp2.1 trillion, which allowed us to increase our profit and working capital.

Throughout the year, growth was driven by brands that are purpose led. One of our top performers in 2018 was Fair and Lovely, which is linked to a programme that provides scholarships to girls in Indonesia. Our older heritage brands are also benefitting from this trend. Sunlight's strong performance, for example, was driven by its message to women that faster cleaning allows them more time to do things that are really important to them.

Seru, our new ice cream brand from Wall's, showcases the different strands of our strategy in 2018. Targeting the value-conscious segment, where ice cream consumption is typically low, Seru is a completely home-grown brand with a uniquely innovative go-to-market strategy that engages local entrepreneurs. This creates value on multiple levels. It is driving community-based entrepreneurship, it is cutting costs from the value chain, and, best of all, it is a great product that is targeting an underserved market.

Constraints and Resolutions

The modest pace of market growth, which averaged 2.0% in 2018³⁾, remained the key constraint on our business growth. This was linked to the depreciating rupiah, growing trade and current account deficits, and external pressures. However, by accelerating innovations, transforming the portfolio and driving cost efficiency, we were able to grow ahead of the market.

The results of our innovation strategy included a number of on-trend, highly customised brands and variants such as Korea Glow

3) AC Nielsen Indonesia.

konsumen yang saya bahas secara lebih rinci di bawah 'Kebijakan Strategis' di atas.

Untuk mengatasi kendala pada biaya, kami terus melanjutkan program ZBB (penganggaran berbasis nol) untuk mengidentifikasi peluang-peluang penghematan yang masih dapat dilakukan. Di tengah makin banyaknya inovasi, kami mengoptimalkan pengeluaran dengan meninjau kegiatan secara ketat dan meningkatkan strategi tepat-sasaran kami. Kami juga menerapkan fokus terhadap biaya ini di sepanjang rantai pasokan kami dari hulu ke hilir dengan mendorong peningkatan produktivitas berkelanjutan dan menerapkan otomatisasi berbiaya rendah dalam kegiatan produksi dan pergudangan kami.

Untuk mengatasi perubahan besar yang terjadi di pasar dalam jangka panjang, kami menyiapkan kemampuan agar siap menghadapi masa depan, seperti yang telah kami paparkan sebelumnya.

Analisis tentang Prospek Usaha, Pandangan dan Strategi untuk 2019

Dilatarbelakangi peningkatan ketidakpastian global, 2019 kemungkinan akan menjadi tahun yang lebih bergejolak lagi. Kami berharap Bank Sentral dapat terus menjaga inflasi dan stabilitas mata uang melalui kebijakan moneter. Sementara itu, pemerintah telah menganggarkan pertumbuhan PDB pada 5,3%, yang mana perkiraan ini lebih tinggi dari perkiraan Bank Sentral dan Bank Dunia di 5,2%. Namun, jika pelemahan Rupiah terus berlanjut, hal ini akan terus memberikan tekanan pada anggaran negara, bersamaan dengan adanya subsidi energi dan kenaikan harga minyak. Kedua hal tersebut dapat membatasi pengeluaran pemerintah untuk infrastruktur yang sangat diperlukan, dan memiliki dampak jangka panjang pada pertumbuhan ekonomi.

Kami menyaksikan adanya tren peningkatan konsumsi pribadi menjelang pemilihan umum pada bulan April. Meskipun meningkatnya aktivitas politik akan menambah ketidakpastian, kami tidak memprediksikan akan adanya gangguan besar, mengingat pemilihan kepala daerah pada tahun 2018 telah dikelola dengan lancar. Berkenaan dengan peluang pasar, kami memprediksikan akan adanya fragmentasi dan stratifikasi pasar lebih lanjut, serta konsumen yang semakin pintar.

Untuk mengantisipasi lingkungan yang menantang ini, target kami adalah untuk meningkatkan hasil dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu, kami tetap akan berfokus pada strategi untuk menciptakan bisnis yang lebih tangkas dan siap untuk masa depan, dengan memperkuat portofolio dari *brand-brand* yang berlandaskan tujuan, yang akan memperkuat keterlibatan konsumen dan membedakan kami dari pasar. Kami akan terus mendorong transformasi pada strategi pengelolaan talenta kami seraya menerapkan digitalisasi dan efisiensi pada rantai bisnis untuk mengoptimalkan proses bisnis kami. Perubahan mendalam di pasar saat ini menawarkan peluang nyata untuk menerapkan cara bisnis yang lebih berkelanjutan guna menciptakan nilai nyata bagi masyarakat dan juga bisnis. Menangkap peluang-peluang tersebut akan menjadi prioritas kami di masa depan.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kepercayaan dan akuntabilitas yang berasal dari tata kelola perusahaan yang kuat merupakan pondasi penting bagi budaya perusahaan yang gesit dan kolaboratif dan menghargai keberanian bereksperimen. Pada tahun 2018, kami terus memperkuat

body wash and Wall's Seru ice cream, which I discussed in more detail under 'Strategic Policy' above.

To overcome the cost constraints, we continued to do ZBB (zero based-budgeting) to identify savings. Amid the growing number of innovations, we optimised our spending by rigorously reviewing activities and ramping up precision marketing. We also applied this cost focus across the end-to-end supply chain by driving continuous productivity improvements and implementing low-cost automation in our manufacturing and warehousing operations.

To address the profound shifts taking place in the market over the longer term, we are readying our capabilities to fit with the future, as we have shown.

Analysis of Business Prospects, Outlook and Strategy for 2019

Given the escalating global uncertainties, 2019 is likely to be a more volatile year. We expect the Central Bank to continue to maintain inflation and currency stability through its monetary policies. While, the government has budgeted for GDP growth of 5.3%, this is higher than the Central Bank and World Bank forecasts of 5.2%. However, if the Rupiah weakness persists, it will continue to exert pressure on the state budget, along with energy subsidies and rising oil prices, and this may curtail government spending on urgently needed infrastructure, which could have a long-term impact on economic growth.

We see a continuation of the upward trend in private consumption ahead of the elections in April. Although the increased political activity adds to the uncertainty, we do not foresee any major disturbances, given that the regional elections in 2018 were managed smoothly. With regard to the market outlook, we expect to see further fragmentation and stratification of the market and increasingly sophisticated consumers.

In anticipation of this challenging environment, our target is to improve on the previous year's results. Our strategies will therefore remain consistently focused on making our business agile and future ready, with a strong portfolio of purpose-led brands that strengthen consumer engagement and differentiate us from the market. We will continue to drive the transformation of our talent strategy while deploying end-to-end digitisation and efficiency to optimise our business processes. The profound changes in today's market offer real opportunities to adopt more sustainable ways of doing business that create real value for society as well as business. Capturing these opportunities will be our priority going forward.

Development of Corporate Governance

The trust and accountability that come from strong corporate governance provide a vital foundation for an agile, collaborative culture that values experimentation. In 2018, we continued to strengthen the understanding of our Code of Business Principles

pemahaman tentang Pedoman Prinsip Bisnis kami dan kebijakan terkaitnya, yang merupakan elemen inti dari kerangka kerja tata kelola kami, melalui pelatihan reguler serta melalui pemberian teladan di tempat kerja.

Selama beberapa tahun terakhir, Komisi Pemberantasan Korupsi Indonesia (KPK) telah menjadi mitra yang berharga dalam upaya kami untuk meningkatkan integritas bisnis. Kepercayaan mereka pada standar kami tercermin saat kami diundang untuk berbagi praktik tata kelola kami di Konferensi Integritas Bisnis Internasional mereka pada bulan Desember 2018.

Beberapa pengakuan eksternal lainnya terkait praktik tata kelola kami berasal dari Indonesia Institute of Corporate Directorship (IICD), yang menilai kepatuhan kami terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard. Pada penilaian ini, Unilever Indonesia berhasil meningkatkan peringkatnya selama empat tahun berturut-turut, sehingga pada tahun 2018 masuk sebagai 10 Perusahaan *Big Cap Public Listed* dengan tata kelola Perusahaan terbaik dan menerima penghargaan untuk Perusahaan Non-Kuangan Terbaik di acara *The 10th IICD Corporate Governance Conference and Awards 2018*.

Karyawan

Di 2018, kami bergerak menuju budaya kerja yang lebih siap menghadapi masa depan dengan mendorong akuntabilitas, ketangkasan, dan keberanian bereksperimen. Kami merangkul cara kerja yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan berbasis teknologi sehingga secara efektif dapat menunjang upaya kami untuk memanfaatkan bakat karyawan kami sendiri dan juga orang lain dalam ekonomi yang terbuka akan berbagai bakat.

Upaya ini sangat terkait dengan fokus kami untuk selalu berlandaskan pada tujuan luhur. Selama dua tahun terakhir, kami telah memfasilitasi karyawan untuk menemukan tujuan, hasrat, atau cita-cita pribadi mereka, dan kemudian menyelaraskannya dengan tujuan mereka di tempat kerja. Kami percaya bahwa cara ini memberikan mereka lebih banyak kejelasan tentang tujuan dari peran mereka dalam Perseroan, dan memberdayakan mereka untuk menjadi pemimpin yang lebih efektif.

Merangkul keberagaman dan kepedulian terhadap karyawan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari setiap hal yang kami lakukan, sejalan dengan komitmen dalam Unilever Sustainable Living Plan ("USLP"). Pada tahun 2018, kami memperpanjang cuti ayah dari lima hari menjadi tiga minggu. Karyawan perempuan berhak atas cuti hamil selama empat bulan, yakni sebulan penuh lebih lama dari cuti berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan Indonesia.

Pendekatan kami yang berpusat pada karyawan telah mendapatkan penghargaan secara global. Survei terbaru dari Thomson Reuters menempatkan Unilever Indonesia di antara organisasi yang paling beragam dan inklusif di seluruh dunia. *Global Diversity & Inclusion Index 2018* mereka menilai lebih dari 7.000 perusahaan terbuka tentang keberagaman, kemampuan merangkul perbedaan, dan pengembangan sumber daya manusia, selain juga beberapa faktor lainnya. Unilever Indonesia berada di peringkat ke-22 di seluruh dunia dan merupakan perusahaan dengan skor tertinggi ke-dua di Asia. Dari peringkat 100 besar dunia, Unilever Indonesia merupakan satu dari hanya 15 perusahaan di Asia dan hanya satu-satunya organisasi dari Indonesia. Di tengah upaya kami membentuk kembali strategi karyawan di lingkungan bisnis yang cepat berubah ini, kami percaya bahwa mendorong kesetaraan dan merangkul keberagaman dapat memberi kami keunggulan kompetitif.

and its associated policies, which are core elements of our governance framework, through regular training as well as by example in the workplace.

Over the last few years, Indonesia's Corruption Eradication Commission (KPK) has been a valued partner in our efforts to improve our business integrity. Reflecting their confidence in our standards, we were invited to share our governance practices at their International Business Integrity Conference in December 2018.

Further external validation of our governance practices came from the Indonesia Institute of Corporate Directorship (IICD), which assessed our compliance against the ASEAN Corporate Governance Scorecard. On this measure, Unilever Indonesia improved its ranking for the fourth consecutive year, breaking into the Top 10 Big Cap Public Listed companies with the best corporate governance in Indonesia for the first time in 2018, and received the award for Best Non-Financial Company at the 10th IICD Corporate Governance Conference and Awards 2018.

People

In 2018, we continued to transition to a more future-fit working culture that encourages accountability, agility and experimentation. We are embracing more flexible, collaborative and technology-enabled ways of working that are enabling us to more effectively leverage the talents and passion of our own people as well as others in the open talent economy.

This is very much linked to our focus on being purpose-led. Over the last two years, we have been facilitating people to find their personal purpose, passion or goal, and then to align it with their objectives at work. We believe that this gives people more clarity about the purpose of their role in the Company, and empowers them to become more effective leaders.

Inclusiveness and concern for our employees' wellbeing has always been central to Unilever Indonesia's culture, in line with the commitments in our Unilever Sustainable Living Plan ("USLP"). In 2018, we extended the paternity leave from five days to three weeks. Female employees are entitled to four months of maternity leave, a full month longer than the statutory leave under Indonesian employment law.

Our people-centred approach to working has gained global attention, with a recent survey by Thomson Reuters placing Unilever Indonesia among the world's most diverse and inclusive organisations. Their Global Diversity & Inclusion Index 2018 evaluated more than 7,000 publicly listed companies on diversity, inclusion and people development, among other factors. Unilever Indonesia was ranked 22nd worldwide and was the second highest scoring company in Asia, and one of only 15 Asian companies—and the only Indonesian organisation—in the entire top 100. As we reshape our people strategy in the current disruptive and fast-changing business environment, we believe that promoting inclusiveness and embracing diversity can give us a competitive edge.

Keberlanjutan

Tindakan dan strategi yang saya paparkan diatas menunjukkan bagaimana kami menanamkan keberlanjutan dalam segala hal yang kami lakukan. Mulai menciptakan *brand* yang berlandaskan tujuan, menciptakan tempat kerja yang lebih adil dan lebih merangkul sehingga berbagai macam orang dengan beragam kebutuhan dan gaya kerja dapat berkembang, hingga menjadi yang terdepan dalam menangkal praktik korupsi. Di bawah naungan kerangka USLP, kami berupaya untuk mendorong perubahan yang tulus dan positif bagi masyarakat, lingkungan, dan bisnis kami.

Mengurangi limbah adalah komponen utama kami dalam upaya mengurangi jejak lingkungan. Tahun 2018 merupakan awal mula kegiatan operasional pabrik percontohan Creasolv® kami yang baru di Surabaya. Pabrik percontohan ini mendaur ulang limbah kemasan plastik fleksibel pasca-konsumsi. Di akhir tahun, kami mengumpulkan lebih dari tiga ton sampah plastik setiap harinya untuk diproses di pabrik. Investasi ini merupakan langkah pertama menuju inisiatif yang lebih luas untuk menjadikan masyarakat Indonesia lebih bertanggung jawab terhadap plastik.

Upaya kami melindungi rantai pasokan dengan mendukung pertanian berkelanjutan memberikan keuntungan bagi bisnis dan komunitas pemasok kami. Gula kelapa adalah salah satu bahan baku penting bagi kami, namun memanennya dari pohon yang sangat tinggi dapat membahayakan, dan secara tradisional dipandang sebagai pekerjaan bagi laki-laki. Pada tahun 2018 kami terus melakukan program penanaman pohon kelapa kerdil (Kelapa Genjah), yang tidak hanya menyediakan mata pencaharian yang lebih aman, tetapi untuk pertama kalinya juga memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Di tahun 2018, telah bergabung bersama kami Direktur Keuangan yang baru yaitu Bapak Vikram Kumaraswamy. Atas nama Direksi, saya ingin menyambut beliau dan mengucapkan terima kasih kepada pendahulunya, yakni Bapak Tevilyan Yudhistira Rusli, yang menjabat posisi barunya di London sebagai Kepala Audit Perusahaan Unilever. Beliau merupakan salah satu contoh bagaimana talenta yang tumbuh di Indonesia melalui program manajemen kami sendiri, dapat memimpin di tingkat global.

Seiring persiapan membawa transformasi kami ke tingkat berikutnya, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan komitmen mereka terhadap visi kami. Seperti biasa, kami sangat menghargai kepercayaan dan dukungan dari pemegang saham, mitra bisnis, dan konsumen kami, dan kami berharap dapat terus maju bersama untuk mencapai tujuan kami.

Sustainability

The actions and strategies I have reported above demonstrate how sustainability is built in to everything we do, from our purpose-led brands, to creating a fairer, more inclusive workplace where people with diverse needs and working styles can flourish, and taking a lead on driving out corrupt practices. Under our USLP framework, we are working to drive genuine, positive change for people, the environment and our business.

Reducing waste is a key component of our platform for reducing our environmental footprint. In 2018 we went live with our new Creasolv® pilot plant in Surabaya, which recycles flexible post-consumer packaging waste. We are collecting the equivalent of more than three tons of plastic waste every day for the plant. This investment is the first step towards an even broader initiative to make Indonesia a more plastic-responsible society.

Safeguarding our supply chain by supporting sustainable agriculture benefits our business and our supplier communities. Coconut sugar is an important raw material for us, but harvesting it from the very tall trees can be dangerous, and is traditionally seen as a job for men. In 2018 we continued the dwarf coconut trees (Kelapa Genjah) program, which not only provides a much safer livelihood, but for the first time empowers women to participate in this activity as well.

Change in the Composition of the Board of Directors

In 2018, we were joined by a new Chief Financial Officer, Mr. Vikram Kumaraswamy. On behalf of the Board, I would like to welcome him and thank his predecessor, Mr. Tevilyan Yudhistira Rusli, who we congratulate on his new London-based position as Head of Unilever Corporate Audit—another example of how Indonesia's home-grown talent, nurtured through our own graduate management programme, is leading at the global level.

As we prepare to take our transformation to the next level, I would like express my sincere thanks to all our people for their hard work and their commitment to our vision. As ever, we deeply appreciate the trust and support of our shareholders, business partners and consumers, and we look forward to moving ahead together to achieve our goals.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



HEMANT BAKSHI
Presiden Direktur | President Director



Atas ke bawah/Top to bottom:
Vikas Gupta, Vikram Kumaraswamy, Enny Hartati Sampurno, Sancoyo Antarikso, Willy Saelan,
Ira Noviarti, Amparo Cheung Aswin, Hernie Raharja, Jochanan Senf, Hemant Bakshi

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

Data Perseroan	32
Corporate Data	
Tentang Unilever Indonesia	33
About Unilever Indonesia	
Fakta-Fakta Penting	35
Key Facts	
Jejak Langkah Perusahaan	36
Company Milestones	
Model Bisnis Kami	38
Our Business Model	
Segmen Operasi Kami	40
Our Segment Operations	
Struktur Organisasi	42
Organisational Structure	
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Kami	44
Our Vision, Mission and Values	
Profil Dewan Komisaris	46
Profile of the Board of Commissioners	
Profil Direksi	51
Profile of the Board of Directors	
Karyawan Kami	61
Our People	
Informasi Pemegang Saham	72
Shareholders' Information	
Kronologis Pencatatan Saham	74
Sharelisting Chronology	
Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal	75
Capital Market Supporting Institutions and Professionals	
Penghargaan	76
Awards	
Peristiwa Penting	78
Significant Events of the Year	
Informasi pada Website Perseroan	84
Information on the Corporate Website	
Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal	85
Training and Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit	

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

DATA PERSEROAN CORPORATE DATA



Nama
Name

PT Unilever Indonesia Tbk



Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan
Business Activity and Products

Produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi, termasuk di dalamnya sabun, deterjen, es krim, bumbu-bumbu masak, kecap, produk-produk kosmetika, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, ice cream, savoury, soy sauce, cosmetic products, tea-based beverages and fruit juice.



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

5 Desember 1933
5 December 1933



Dasar Hukum Pendirian, Akta Pendirian dan Perubahannya
Legal Basis, Deed of Establishment and Amendments

- » Notaris Tn. Andriaan Hendrik Van Ophuijsen No. 23 tanggal 5 Desember 1933
- » Notary Mr. Andriaan Hendrik Van Ophuijsen No. 23 dated 5 December 1933
- » Notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H. No. 171 tanggal 22 Juli 1980
- » Notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H. No. 171 dated 22 July 1980
- » Notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H. No. 92 tanggal 30 Juni 1997
- » Notary Mr. Mudofir Hadi, S.H. No. 92 dated 30 June 1997
- » Notaris H. Syarif Siangan Tanudjaja, S.H. No. 22 tanggal 20 Juni 2016
- » Notary H. Syarif Siangan Tanudjaja, S.H. No. 22 dated 20 June 2016



Kepemilikan
Ownership

Penanaman Modal Asing
Foreign Direct Investment



Domisili
Domicile

Tangerang



Kantor Pusat
Head Office

Grha Unilever
Green Office Park Kav. 3
Jl. BSD Boulevard Barat
BSD City
Tangerang 15345



Telepon
Telephone

(62-21) 8082 7000 (hunting)



Faksimile
Fax

(62-21) 8082 7002



Situs web
Website

www.unilever.co.id



Email
Email

Investor Relations:
unvr.indonesia@unilever.com

Topik lain selain Investor Relations
Non-Investor Relations topics:
suara.konsumen@unilever.com

TENTANG UNILEVER INDONESIA

ABOUT UNILEVER INDONESIA

Riwayat Singkat Perusahaan

Selama 85 tahun, Unilever Indonesia telah menjadi yang terdepan di industri barang-barang konsumsi di Indonesia. Bisnis kami didirikan dengan berlandaskan pada sebuah tujuan utama, yakni untuk memasyarakatkan cara hidup yang berkelanjutan.

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. pada tanggal 5 Desember 1933. Di tahun 1980, nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia", yang tercatat dalam akta No. 171 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H. tertanggal 22 Juli 1980. Perseroan mengalami perubahan nama lebih lanjut menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk" pada 30 Juni 1997 yang tercatat oleh akta No. 92 dari notaris publik Tn. Mudofir Hadi, SH. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No.C2-1.049HT.01.04-TH.1998 tertanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tertanggal 15 Mei 1998, Suplemen No. 2620.

Setelah menjadi perusahaan publik di tahun 1981, Unilever Indonesia menawarkan sahamnya pada masyarakat melalui Bursa Efek di Jakarta dan Surabaya pada tanggal 11 Januari 1982, dan sejak saat itu pula tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada akhir tahun 2018, saham Perseroan menempati peringkat ke-5 kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia.

Kegiatan dan Segmen Bisnis

Kegiatan bisnis Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar terakhir adalah berada pada sektor industri, sektor jasa perdagangan besar (distributor) dan perdagangan impor, layanan riset pemasaran, serta layanan konsultasi manajemen, dengan rangkaian produk yang meliputi sabun, deterjen, makanan yang diolah dari susu, es krim, produk kosmetik, minuman teh serta jus buah.

Portofolio Perseroan terinspirasi dari kekayaan warisan global maupun lokal, yang didukung oleh beragam inovasi, serta pemahaman terhadap konsumen setempat. Rangkaian *brand* Perseroan meliputi Sunlight, Royco, Wall's, Bango, Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto dan masih banyak lagi.

Brand-brand yang sarat dengan misi sosial ini menjadi ujung tombak kami dalam menjalankan misi untuk mendorong pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan seraya menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan mengurangi jejak lingkungan. Kami mewujudkan misi ini dalam Unilever Sustainable Living Plan (USLP), yang menjabarkan rencana besar kami dalam tiga bidang yang menjadi fokus yaitu: Meningkatkan Kesehatan dan Kesejahteraan, Mengurangi Dampak Lingkungan, dan Meningkatkan Penghidupan. Misi tersebut didukung oleh komitmen kami terhadap nilai-nilai dan standar yang ditetapkan dalam Pedoman Prinsip Bisnis (CoBP) kami, yang dirancang untuk memastikan bahwa kepentingan semua pemangku kepentingan kami terlindungi dengan baik.

Brief History of the Company

Unilever Indonesia has been a leading player in Indonesia's fast moving consumer goods industry for 85 years. Our business is focused on a core purpose of making sustainable living commonplace.

The Company was first established as Lever's Zeepfabrieken N.V. on 5 December 1933. In 1980, the Company changed its name to "PT Unilever Indonesia", as recorded in deed No. 171 by public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H., dated 22 July 1980. The Company subsequently changed its name to "PT Unilever Indonesia Tbk" on 30 June 1997, recorded by public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H. in deed No. 92. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No.C2-1.049HT.01.04-TH.1998 dated 23 February 1998, and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

After becoming a public company in 1981, Unilever Indonesia issued its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on 11 January 1982, and its shares are now listed on the Indonesia Stock Exchange. Unilever Indonesia was the fifth largest company on the Indonesia Stock Exchange based on market capitalisation as of the end of 2018.

Business Activities and Segments

The Company's business activities based on the latest Articles of Association are in the industrial sector, large trade services sector (distributor) and import trade, marketing research services and management consulting services, with a product portfolio that covers soaps, detergents, dairy foods, ice cream, cosmetic products, beverages with staple tea and fruit juices.

The Company's portfolio draws on its global and local heritage as well as innovation and local insights, with a brand line-up that includes Sunlight, Royco, Walls, Bango, Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto and many more.

These purpose-led brands are spearheading our mission to drive profitable and sustainable growth while making a positive impact on society and reducing our environmental footprint. This is enshrined in the Unilever Sustainable Living Plan (USLP), which sets out the blueprint for our work in three focus areas: Improving Health and Wellbeing, Reducing Environmental Impact, and Enhancing Livelihoods. Our mission is underpinned by our commitment to the values and standards defined in our Code of Business Principles (CoBP), which are designed to ensure that the interests of all our stakeholders are protected.



Perseroan saat ini memiliki sembilan pabrik yang berlokasi di kawasan industri Jababeka, Cikarang dan Rungkut, Surabaya. Kantor pusat kami berlokasi di Bumi Serpong Damai pada lahan seluas 3 hektar, yang dibangun secara khusus untuk dapat ditempati oleh lebih dari 1.200 karyawan kami. Produk-produk Perseroan yang terdiri dari 42 *brand* unggulan dan kurang lebih 1.000 Stock Keeping Unit (SKU), dipasarkan melalui jaringan yang melibatkan lebih dari 800 distributor independen yang menjangkau ratusan ribu toko di seluruh Indonesia.

Segmen Operasional Kami

Bisnis Perseroan meliputi dua kategori produk utama, yaitu:

Home and Personal Care

Dengan menawarkan nilai yang istimewa dan kinerja yang unggul, *brand-brand* kami pada kategori Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh ("Home and Personal Care") telah membantu jutaan konsumen Indonesia untuk membuat mereka berpenampilan baik, merasa nyaman, dan lebih menikmati kehidupan.

Foods and Refreshment

Disempurnakan dengan beragam inovasi dan pemahaman kami yang mendalam terhadap konsumen, *brand-brand* Makanan dan Minuman ("Foods and Refreshments") dan kami memanjakan konsumen dengan cita rasa yang lezat serta memberikan manfaat dan nilai, khusus untuk keluarga Indonesia.

The Company has nine factories across two sites, the Jababeka Industrial Zone in Cikarang, West Java, and Rungkut in Surabaya, East Java. The head office, which houses more than 1,200 employees, occupies purpose-built premises on a 3-hectare site in Bumi Serpong Damai, Tangerang. The Company's portfolio of 42 core brands and more than 1,000 Stock Keeping Units (SKU) is marketed through a network of more than 800 independent distributors serving hundreds of thousands of stores throughout Indonesia.

Our Segment Operations

The Company's business is grouped into two principal product areas, as follows:

Home and Personal Care

Our Home and Personal Care brands offer unbeatable performance, customised solutions and great value, helping Indonesians to look good, feel good and get more out of life.

Foods and Refreshment

Driven by innovation and our deep understanding of our consumers, our Foods and Refreshments brands deliver outstanding taste, goodness and value, tailor-made for Indonesian families.



FAKTA-FAKTA PENTING KEY FACTS



85

**Tahun berdirinya Unilever
di Indonesia**
Years of Unilever in
Indonesia



38

Penghargaan di 2018
Awards in 2018



42

**Brand Unilever
di Indonesia**
Unilever Brands
in Indonesia



9

Pabrik yang Dimiliki
Owned Factories



5,700+

Karyawan di 2018
Employees in 2018

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN COMPANY MILESTONES

1933



Unilever didirikan dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V di Angke, Jakarta.

Unilever was established as Lever's Zeepfabrieken N.V. in Angke, Jakarta.

1936



Memperkenalkan salah satu produk Unilever, yaitu sabun Lux, kepada masyarakat Indonesia.

Unilever's product, Lux soap, was introduced to Indonesia.

1992

Membuka pabrik es krim Wall's di Cikarang serta meluncurkan Conello dan Paddle Pop.

We opened the Wall's ice cream factory in Cikarang and launched Conello and Paddle Pop.

2001



Memulai bisnis kecap dengan mengakuisisi Bango.

The Company entered the soy sauce business with the acquisition of Bango.

1990



» Membuka pabrik Personal Care di Rungkut, Surabaya.
» Memasuki bisnis teh dengan mengakuisisi SariWangi.

» We opened the Personal Care factory in Rungkut, Surabaya.
» The Company entered the tea business with the acquisition of SariWangi.

2008



» Membangun pabrik Perawatan Kulit (Skin Care) terbesar se-Asia di Cikarang.
» Memasuki bisnis minuman sari buah dengan mengakuisisi Buavita dan Gogo.
» Menerapkan SAP di seluruh kegiatan operasional Unilever Indonesia.

» Our Skin Care factory opened in Cikarang, becoming the largest in Asia.
» We entered the fruit juice business in Indonesia for the first time with our acquisition of Buavita and Gogo.
» We rolled out SAP across our operations in Indonesia.

1982

Unilever Indonesia menjadi perseroan terbuka dan melepas saham ke publik dengan mendaftarkan 15% saham di Bursa Efek Indonesia.

Unilever Indonesia went public, listing 15% of its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock code UNVR.

2014



Meluncurkan program 'Bitobe untuk Indonesia', sebagai wujud komitmen jangka panjang Lifebuoy untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat.

Lifebuoy's longstanding commitment to a healthier Indonesia was supported by the launch of the 'Bitobe for Indonesia' programme.

2013

Memperingati 80 tahun perjalanan Unilever di Indonesia dengan meluncurkan "Project Sunlight" untuk menginspirasi masyarakat agar bergabung menciptakan masa depan yang lebih cerah untuk anak-anak dan generasi mendatang.

Project Sunlight, aimed at inspiring people to create a brighter future for our children and future generations, was launched to mark Unilever Indonesia's 80th anniversary.

2012

Berhasil melipatgandakan bisnis hanya dalam kurun waktu lima tahun, dengan mencatatkan hasil penjualan sebesar €2 miliar.

We achieved our goal of doubling the business in five years, registering more than €2 billion in sales.

2015

Membuka pabrik ke-9 dari Unilever Indonesia seluas 6 hektar di Cikarang, yang memiliki kapasitas produksi sebanyak 7 juta unit bumbu masak dan kecap setiap tahunnya.

We opened Unilever Indonesia's 9th factory, covering 6 hectares in Cikarang, with an annual production capacity of 7 million units of seasonings and savoury.

2016



Memindahkan kantor pusat ke gedung baru seluas 3 hektar di BSD City Tangerang. Kantor baru ini ditempati oleh 1.200 karyawan dan diresmikan pada tahun 2017.

The move to our new green Head Office on a 3-hectare site in BSD City, Tangerang, began. The office accommodates some 1,200 employees and was inaugurated in 2017.

2017

Merayakan 35 tahun tercatatnya saham UNVR di Bursa Efek Indonesia. Sejak menjadi perusahaan publik, saham Perseroan telah meningkat lebih dari 1.570 kali dan aset Perseroan telah bertumbuh lebih dari 110 kali lipat.

We celebrated 35 years of UNVR's listing on the Indonesia Stock Exchange. Since the IPO, the Company's shares have increased more than 1,570 times and the Company's assets have grown more than 110-fold.

2018



- » Memasuki kategori baru yaitu kategori saus sambal dengan mempersembahkan saus sambal Jawa dan meluncurkan *brand* perawatan tubuh baru, Korea Glow.
- » Melakukan aksi korporasi dengan menjual aset kategori *Spreads* pada tanggal 2 Juli 2018.
- » We entered a new category, chili sauce, by presenting Jawa chili sauce and launched a new body wash brand, Korea Glow.
- » We took corporate action by selling the *Spreads* category asset on 2 July 2018.

MODEL BISNIS KAMI OUR BUSINESS MODEL

“

CARA KAMI MEWUJUDKAN NILAI BERKELANJUTAN

Kami memadukan model dan strategi bisnis kami untuk menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Berikut ini penjelasan tentang elemen-elemen tersebut dan bagaimana elemen tersebut dipadukan:

HOW WE CREATE SUSTAINABLE VALUE

Our business model, strategy and purpose work together to drive value for our shareholders. Here's how:

”



Kontributor Utama

Memasyarakatkan Cara Hidup yang Berkelanjutan

Tujuan luhur ini menjadi akar dari model bisnis yang kami terapkan dan merupakan cara terbaik bagi Unilever Indonesia untuk meraih pertumbuhan jangka panjang. Tujuan luhur ini membantu kami untuk tetap dekat dengan konsumen serta untuk menghadapi tantangan di dunia saat ini yang kompleks dan berubah-ubah.

Brand, Operasional, Karyawan

Model bisnis kami menyatukan tiga elemen utama yaitu *brand*, operasional, dan karyawan kami, dan dilaksanakan sesuai dengan strategi *Unilever Sustainable Living plan* (USLP). *Brand-brand* kami memiliki nilai yang kuat melalui produk-produk yang dicintai oleh konsumen dan pelanggan kami. Kami mengembangkan, memproduksi, mendistribusikan, dan memasarkan *brand-brand* kami dengan memahami dan memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat. Kegiatan operasional kami meliputi fungsi dan asset *supply chain*, seperti bahan mentah, pabrik, logistik, keahlian tentang seluk beluk pasar dan juga pemasaran. Karyawan adalah jantung dari bisnis kami dalam mendorong inovasi dan keunggulan. Kami menginvestasikan modal finansial guna menunjang keseluruhan aset dan kegiatan tersebut.

Cara Kami Meningkatkan Keuntungan

Pertumbuhan Volume yang Menguntungkan, Keunggulan Biaya + Efisiensi, Inovasi, Investasi Pemasaran

Kami berupaya untuk mewujudkan siklus pertumbuhan yang baik. Pertumbuhan volume yang menguntungkan dapat dicapai dengan berinvestasi pada inovasi dan *brand* guna menciptakan produk-produk yang digunakan oleh 2 miliar konsumen di seluruh dunia setiap hari. Skala yang besar ini memungkinkan kami mengatur penyebaran biaya-biaya tetap dan meningkatkan profitabilitas seraya terus berinvestasi untuk bisnis. Kami berinvestasi untuk Riset & Pengembangan serta inovasi untuk menciptakan produk-produk baru yang makin disempurnakan, didukung oleh pemasaran yang jitu yang membuat *brand* kami semakin kuat. *Brand* yang kuat akan mendorong pertumbuhan volume yang menguntungkan dan siklus pertumbuhan yang baik pun akan terus berlanjut.

Key Inputs

Making Sustainable Living Commonplace

Our business model stems from this core purpose, which we believe is the best way for Unilever Indonesia to achieve growth over the long term. This simple yet far-reaching purpose helps us to stay close to consumers and address the volatile and complex challenges facing the world today.

Brands, Operations, People

Our business model brings together three key inputs—brands, operations and people—and filters them through the lens of the Unilever Sustainable Living Plan (USLP). Our brands have strong equity, built on products that our customers and consumers value. We grow our brands by identifying social and consumer needs, and innovating, manufacturing, marketing and distributing products that meet them. Our operations are the essential supply chain functions and assets of raw material supply, factories, logistics, go-to-market expertise and marketing. Our people are the heart of our business, driving innovation and excellence. We invest financial capital to sustain and improve all these assets and activities.

How We Drive Profit

Profitable Volume Growth, Cost Leverage + Efficiency, Innovation, Marketing Investment

Our aim is to create a virtuous circle of growth. Profitable volume growth is driven by investment in innovation and brands to deliver products that 2 billion consumers, all over the world, use every day. Our scale enables us to spread fixed costs and improve profitability while investing behind the business. The investment funds R&D and innovation to create new and improved products, backed by marketing to make the brands even stronger. Strong brands drive profitable volume growth, and so the virtuous circle continues.

SEGMENT OPERASI KAMI OUR SEGMENT OPERATIONS

Bisnis Perseroan dikelompokkan menjadi dua segmen produk utama, sebagai berikut:

The Company's business is grouped into two principal product areas, as follows:



HOME AND PERSONAL CARE

Dengan menawarkan nilai yang istimewa dan kinerja yang unggul, *brand-brand* kami pada kategori Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh ("Home and Personal Care") telah membantu jutaan konsumen Indonesia untuk membuat mereka berpenampilan baik, merasa nyaman, dan lebih menikmati kehidupan.

Our Home and Personal Care brands offer unbeatable performance, customised solutions and great value, helping Indonesians to look good, feel good and get more out of life.

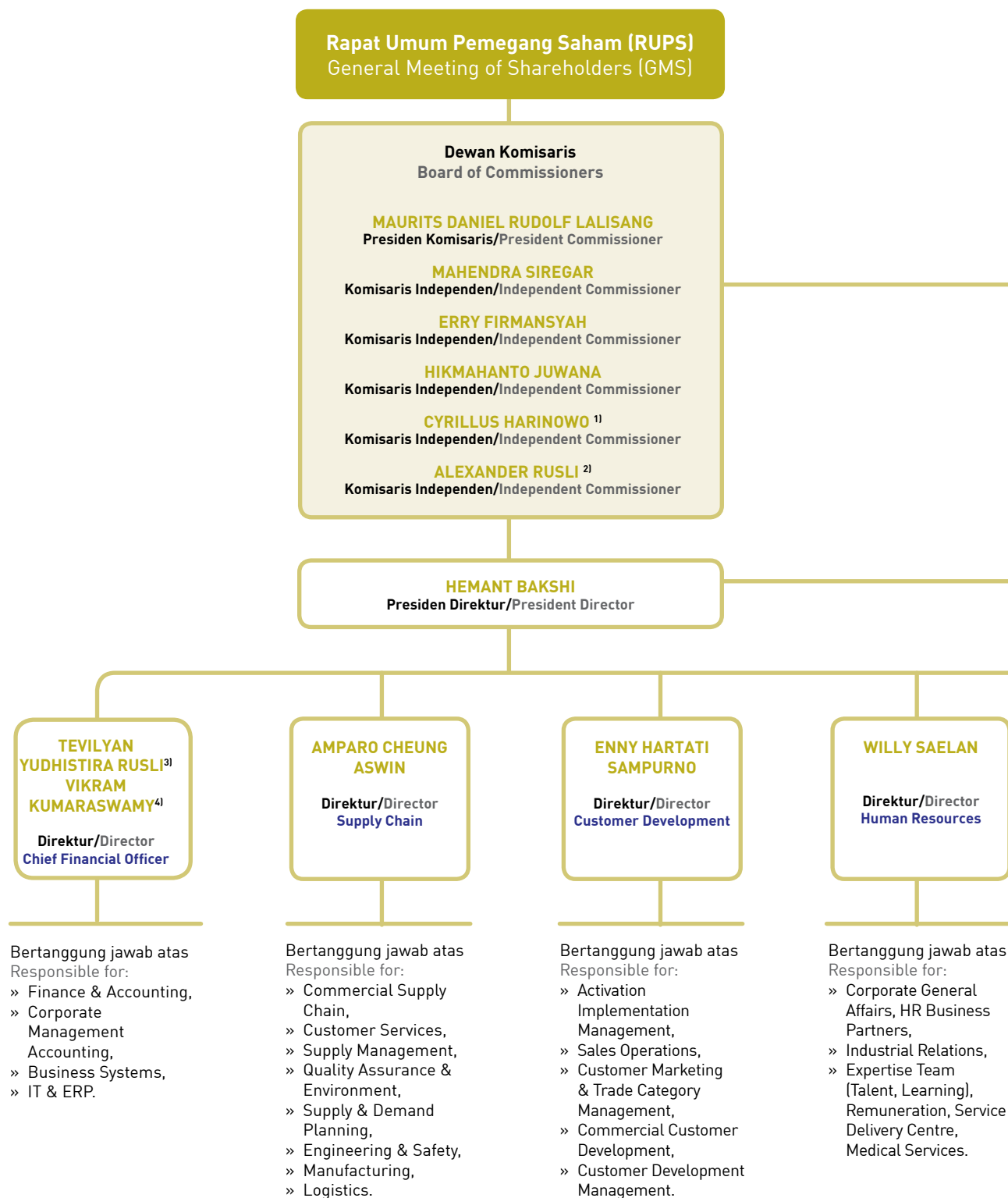


FOODS AND REFRESHMENT

Disempurnakan dengan beragam inovasi dan pemahaman kami yang mendalam terhadap konsumen, *brand-brand* Makanan dan Minuman ("Foods and Refreshments") dan kami memanjakan konsumen dengan cita rasa yang lezat serta memberikan manfaat dan nilai, khusus untuk keluarga Indonesia.

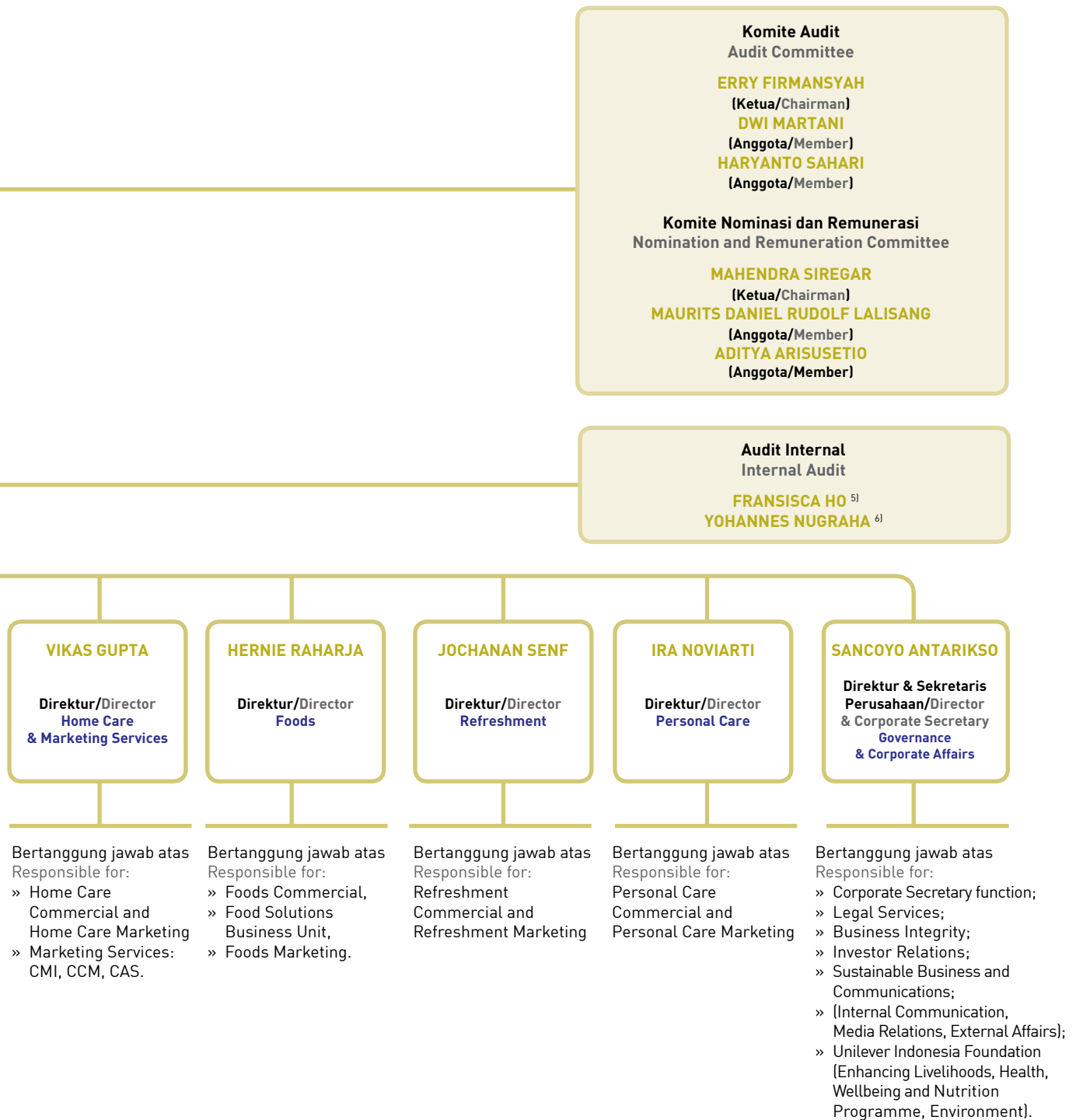
Driven by innovation and our deep understanding of our consumers, our Foods and Refreshments brands deliver outstanding taste, goodness and value, tailor-made for Indonesian families.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANISATIONAL STRUCTURE



1) Hingga 22 Mei 2018/Until 22 May 2018
2) Sejak 23 Mei 2018/From 23 May 2018

3) Hingga 30 Juni 2018/Until 30 June 2018
4) Sejak 1 Juli 2018/From 1 July 2018



5) Hingga 31 Oktober 2018/Until 31 October 2018

6) Sejak 1 November 2018/From 1 November 2018

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI KAMI

OUR VISION, MISSION AND VALUES

Visi Vision

“

**Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan
dari masyarakat Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap
orang Indonesia setiap harinya.**

**To earn Indonesia's love and respect by touching
the lives of every Indonesian every day.**

”

Misi Mission

Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.

We work to create a better future every day.

Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui *brand* dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.

We help people feel good, look good and get more out of life with brands and services that are good for them and good for others.

Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.

We inspire people to take small, everyday actions that can add up to a big difference for the world.

Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk terus bertumbuh seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan.

We will develop new ways of doing business that will allow us to grow our business while reducing our environmental impact.

Visi dan misi Perseroan telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018.
The corporate vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2018.

Budaya Perusahaan/Corporate Culture



Integritas

Kami berkomitmen terhadap integritas karena integritas membangun reputasi kami, karena itu kami tidak pernah mengenal kompromi. Integritas menentukan bagaimana kami berperilaku, dimana pun kami berada. Integritas memandu kami melakukan tindakan yang benar untuk keberhasilan jangka panjang Perseroan.

Integrity

We are committed to integrity because it creates our reputation, so we never compromise on it. It defines how we behave, wherever we are. It guides us to do the right thing for the long-term success of the Company.



Saling Menghormati

Kami berkomitmen untuk saling menghormati karena setiap orang harus diperlakukan secara bermartabat, jujur dan adil. Kami menghargai keberagaman dan kami menghormati orang atas dasar siapa mereka dan apa yang mereka lakukan untuk Perseroan.

Respect

We are committed to respect because people should be treated with dignity, honesty and fairness. We celebrate the diversity of people, and we respect people for who they are and what they bring.

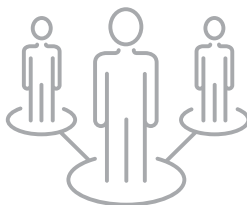


Tanggung Jawab

Kami berkomitmen terhadap tanggung jawab karena kami ingin menjaga konsumen, lingkungan dan masyarakat dimana kami beroperasi. Kami mengemban tanggung jawab tersebut secara pribadi dan senantiasa melaksanakan apa yang kami katakan.

Responsibility

We are committed to responsibility because we want to take care of our consumers, customers and employees, as well as the environment and the communities in which we operate. We take this personally and always do what we say we will do.



Semangat Kepeloporan

Kami berkomitmen untuk menjalankan semangat kepeloporan karena hal itulah yang awalnya membuat bisnis kami ada, dan hal itulah yang sampai saat ini masih menjadi penggerak kami untuk terus tumbuh. Semangat ini memberi kami gairah untuk menang dan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Artinya, kami senantiasa siap untuk mengambil risiko secara cerdas.

Pioneering Spirit

We are committed to the pioneering spirit because that is how our business began, and it is what still drives us as a business. It gives us the passion for winning and for creating a better future. It means that we are always willing to take intelligent risks.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

MAURITS LALISANG

**Presiden Komisaris &
Anggota Komite Nominasi dan
Remunerasi**
President Commissioner &
Member of Nomination and
Remuneration Committee



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Age	65 tahun per 31 Desember 2018	65 years old as of 31 December 2018
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan Position History & Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Presiden Komisaris sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 November 2014 dan diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melalui keputusan Dewan Komisaris, efektif mulai 29 Januari 2016. Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018 untuk periode 2018 – 2021.	Appointed as President Commissioner from the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 November 2014 and appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee by decision of the Board of Commissioners, effective 29 January 2016. Reappointed as President Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2018 for the period 2018 – 2021.
Riwayat Pendidikan Educational History	» Program Eksekutif Lanjutan di Kellogg Graduate School of Management, Northwestern University, Amerika Serikat (2001) » Sarjana Administrasi Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia (1978)	» Advanced Executive Programme at the Kellogg Graduate School of Management, the Northwestern University, USA (2001) » Bachelor of Business Administration, University of Indonesia, Indonesia (1978)
Pengalaman Kerja Work Experience	» Presiden Direktur PT Unilever Indonesia Tbk (2004 – 2014) » Direktur Corporate Relations PT Unilever Indonesia Tbk (2003 – 2004)	» President Director PT Unilever Indonesia Tbk (2004 – 2014) » Corporate Relations Director PT Unilever Indonesia Tbk (2003 – 2004)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	» Komisaris Independen PT Deltomed Laboratories (2017 – sekarang) » Partner PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2015 – sekarang) Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atas Perusahaan Publik.	» Independent Commissioner PT Deltomed Laboratories (2017 – present) » Partner PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2015 – present) Concurrent positions do not violate Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-	-

MAHENDRA SIREGAR**Komisaris Independen &
Ketua Komite Nominasi dan
Remunerasi****Independent Commissioner &
Chairman of Nomination and
Remuneration Committee**

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Age	56 tahun per 31 Desember 2018	56 years old as of 31 December 2018
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan Position History & Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada bulan Juni 2015, efektif pada tanggal 8 Juni 2015, dan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi melalui keputusan Dewan Komisaris, efektif sejak 29 Januari 2016. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018 untuk periode 2018 – 2021.	Appointed as a Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders in June 2015, effective on 8 June 2015, and as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee by decision of the Board of Commissioners, effective 29 January 2016. Reappointed as Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2018 for the period 2018 – 2021.
Riwayat Pendidikan Educational History	» Master di bidang Ekonomi, Monash University, Australia (1991) » Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia (1986)	» Master's degree in Economics, Monash University, Australia (1991) » Bachelor of Business Administration, University of Indonesia, Indonesia (1986)
Pengalaman Kerja Work Experience	» Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia (BKPM) (2013-2014) » Wakil Menteri Keuangan (2011-2013) » Wakil Menteri Perdagangan, Republik Indonesia (2009-2011)	» Chairman of the Indonesian Investment Coordinating Board (BKPM) (2013-2014) » Vice-Minister of Finance (2011-2013) » Vice-Minister of Trade, Republic of Indonesia (2009-2011)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	» Komisaris Utama PT Sarana Multi Infrastruktur (sejak 2017) » Komisaris Utama Bank Mandiri (Europe) Ltd (sejak 2016) Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atas Perusahaan Publik.	» President Commissioner of PT Sarana Multi Infrastruktur (since 2017) » President Commissioner of Bank Mandiri (Europe) Ltd London (since 2016) Concurrent positions do not violate Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-	-

ERRY FIRMANSYAH

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Age	64 tahun per 31 Desember 2018	64 years old as of 31 December 2018
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan Position History & Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada bulan Juli 2009 dan sebagai Ketua Komite Audit pada bulan Mei 2012.	Appointed as an Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders in July 2009 as Chairman of the Audit Committee in May 2012.
	Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018 untuk periode 2018 – 2021.	Reappointed as Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2018 for the period 2018 – 2021.
Riwayat Pendidikan Educational History	Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia (1981)	Bachelor of Accounting, University of Indonesia, Indonesia (1981)
Pengalaman Kerja Work Experience	» Presiden Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2009-2015) » Presiden Direktur PT Bursa Efek Indonesia (2002-2009)	» President Commissioner of PT Indonesian Central Securities Depository (2009-2015) » President Director of PT Bursa Efek Indonesia (2002-2009)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	» PT Solusi Tunas Pratama Tbk (sejak 2012) » Komisaris Independen di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (sejak 2009) Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atas Perusahaan Publik.	» PT Solusi Tunas Pratama Tbk (since 2012) » Independent Commissioner at PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (since 2009) Concurrent positions do not violate Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-	-

HIKMAHANTO JUWANA**Komisaris Independen**
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Age	53 tahun per 31 Desember 2018	53 years old as of 31 December 2018
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan Position History & Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Juni 2011. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018 untuk periode 2018 – 2021.	Appointed as an Independent Commissioner since the Annual General Meeting of Shareholders in June 2011. Reappointed as Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2018 for the period 2018 – 2021.
Riwayat Pendidikan Educational History	» Doctor of Philosophy (Ph.D), University of Nottingham, Inggris (1997) » Master Hukum (LL.M.), Keio University, Jepang (1992) » Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia (1987)	» Doctor of Philosophy (Ph.D), University of Nottingham, UK (1997) » Master's degree in Law (LL.M.), Keio University, Japan (1992) » Bachelor of Law, University of Indonesia, Indonesia (1987)
Pengalaman Kerja Work Experience	» Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (2013 - 2018) » Komisaris Independen PT Aneka Tambang Tbk (2009-2017)	» Independent Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (2013 - 2018) » Independent Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk (2009-2017)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	» Komisaris Independen PT Berau Tbk (sejak Juli 2018) » Guru Besar Hukum Internasional di Universitas Indonesia (sejak 2001) Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atas Perusahaan Publik.	» Independent Commissioner PT Berau Tbk (since July 2018) » Professor of International Law at the University of Indonesia (since 2001) Concurrent positions do not violate Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-	-

ALEXANDER STEVEN RUSLI**Komisaris Independen**
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Age	47 tahun per 31 Desember 2018	47 years old as of 31 December 2018
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan Position History & Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018 untuk periode 2018 – 2021.	Appointed as a Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2018 for the period 2018 - 2021.
Riwayat Pendidikan Educational History	» Doctor of Philosophy (Ph.D), Curtin University of Technology, Australia (2000) » Master degree of Commerce (Honors), Curtin University of Technology, Australia (1993) » Sarjana Bisnis dan Sistem Informasi, Curtin University of Technology, Australia (1992)	» Doctor of Philosophy (Ph.D), Curtin University of Technology, Australia (2000) » Master's degree in Commerce (Honors), Curtin University of Technology, Australia (1993) » Bachelor of Business and Information Systems, Curtin University of Technology, Australia (1992)
Pengalaman Kerja Work Experience	» Presiden Direktur Indosat Ooredoo (2012-2017) » Staf Ahli Kementerian di Kementerian BUMN (2007-2009) » Kementerian Komunikasi dan Informatika, Republik Indonesia (2001-2007)	» Chief Executive Officer of Indosat Ooredoo (2012-2017) » Chief of Staff in Ministry of State-Owned Enterprises (2007-2009) » Ministry of Communications and Information Technology, Republic of Indonesia (2001-2007)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	» Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk (sejak 2018) » Pendiri PT Digiasia Bios (sejak 2018) » Komisaris Independen Hermina Hospital Group (sejak November 2017) Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atas Perusahaan Publik.	» Independent Commissioner PT Sarana Menara Nusantara Tbk (since 2018) » Founder PT Digiasia Bios (since 2018) » Independent Commissioner Hermina Hospital Group (since November 2017) Concurrent positions do not violate Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-	-

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

HEMANT BAKSHI

Presiden Direktur
President Director



Kewarganegaraan Citizenship	India	Indian
Usia Age	54 tahun per 31 Desember 2018	54 years old as of 31 December 2018
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan Position History & Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Presiden Direktur sejak 1 Desember 2014 oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 November 2014. Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2017 untuk periode 2017 – 2020.	Appointed as President Director effective 1 December 2014 by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 November 2014. Reappointed as President Director on Annual General Meeting of Shareholders 20 June 2017 for the period 2017 – 2020.
Riwayat Pendidikan Educational History	» MBA, Indian Institute of Management, Ahmedabad, India (1989) » Sarjana Teknik Kimia, Indian Institute of Technology, India (1986)	» MBA, Indian Institute of Management in Ahmedabad, India (1989) » Bachelor in Chemical Engineering, the Indian Institute of Technology, India (1986)
Pengalaman Kerja Work Experience	» Direktur Eksekutif untuk Home and Personal Care Business Hindustan Unilever (2012) » Direktur untuk Customer Development (2008)	» Executive Director for the Home and Personal Care Business Hindustan Unilever (2012) » Director, Customer Development (2008)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-	-

VIKRAM KUMARASWAMY

Direktur
Director



Kewarganegaraan Citizenship	India	Indian
Usia Age	41 tahun per 31 Desember 2018	41 years old as of 31 December 2018
Domisili Domicile	Tangerang	Tangerang
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan Position History & Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur sejak 1 Juli 2018 oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018 untuk periode 2018 – 2020.	Appointed as Director effective 1 July 2018 by Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2018 for the period 2018 – 2020.
Riwayat Pendidikan Educational History	Anggota Institute of Chartered Accountants of India (peringkat ke-35 seluruh India), India (1998).	Member of the Institute of Chartered Accountants of India (ranked 35 th on all India basis), India (1998).
Pengalaman Kerja Work Experience	» Wakil Presiden Merger & Akuisisi Unilever berbasis di London (2014) » Direktur Keuangan Kategori Home Care, Asia Afrika (2011)	» Vice President of Merger & Acquisitions Unilever based in London (2014) » Category Finance Director, Home Care, Asia Africa (2011)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-	-

WILLY SAELAN**Direktur**
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Age	49 tahun per 31 Desember 2018	49 years old as of 31 December 2018
Domisili Domicile	Tangerang	Tangerang
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan Position History & Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur sejak 1 Januari 2016 oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Desember 2015. Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2017 untuk periode 2017 – 2020.	Appointed as a Director effective 1 January 2016 by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 December 2015. Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017 - 2020.
Riwayat Pendidikan Educational History	» Master of Arts dalam Manajemen Sumber Daya Manusia, University of Leeds, Inggris (1997) » Sarjana Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Indonesia (1994)	» Master of Arts in Human Resources Management, University of Leeds, UK (1997) » Bachelor's Degree in Social and Political Sciences, Padjadjaran University, Indonesia (1994)
Pengalaman Kerja Work Experience	» (Plt) Head of HR di Unilever Australia dan Selandia Baru (2015) » Head of HR for Marketing and Sales di PT Unilever Indonesia Tbk (2011-2015) » HR Director Marketing & R&D untuk Asia Tenggara (2009-2011) » HR Director Leadership Supply & Organization Effectiveness untuk wilayah AACEE (Asia Africa Middle East, Eastern Europe) (2007-2009)	» (Acting) Head of HR at Unilever Australia and New Zealand (2015) » Head of HR for Marketing and Sales at PT Unilever Indonesia Tbk (2011-2015) » HR Director Marketing and R&D South East Asia (2009-2011) » HR Director Leadership Supply & Organization Effectiveness, AACEE (Asia Africa Middle East, Eastern Europe Region) (2007-2009)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	477 saham, 0,00%	477 shares, 0.00%

ENNY HARTATI SAMPURNO

Direktur
Director



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Age	50 tahun per 31 Desember 2018	50 years old as of 31 December 2018
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan Position History & Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Desember 2011. Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2017 untuk periode 2017 – 2020.	Appointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 8 December 2011. Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017 – 2020.
Riwayat Pendidikan Educational History	Sarjana Akuntansi, Universitas Parahyangan, Indonesia (1991)	Bachelor's degree in Accountancy, Parahyangan University, Indonesia (1991)
Pengalaman Kerja Work Experience	» Direktur Human Resource (2011-2015) » General Manager Supply Planning (2009-2011) » Commercial Manager HPC (2008-2009)	» Human Resource Director (2011-2015) » General Manager, Supply Planning (2009-2011) » Commercial Manager, HPC (2008-2009)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-	-

VIKAS GUPTA**Direktur**
Director

Kewarganegaraan Citizenship	India	Indian
Usia Age	43 tahun per 31 Desember 2018	43 years old as of 31 December 2018
Domisili Domicile	Tangerang	Tangerang
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan Position History & Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur sejak 1 September 2016 oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Agustus 2016. Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2017 untuk periode 2017 – 2020.	Appointed as a Director effective 1 September 2016 by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 August 2016. Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017 – 2020.
Riwayat Pendidikan Educational History	» MBA Pemasaran & Keuangan, Indian Institute of Management, India (1998) » Sarjana Teknik Mesin, Delhi College of Engineering, India (1996)	» Bachelor of Engineering, Indian Institute of Management, India (1998) » Bachelor of Engineering, Delhi College of Engineering, India (1996)
Pengalaman Kerja Work Experience	» VP Laundry untuk India dan Asia Selatan yang berbasis di Mumbai (2015-2016) » Global VP untuk Dirt is Good Initiative dari OPT/ Persil (atau Rinso di Indonesia) yang berbasis di Singapura (2014-2015)	» VP Laundry India and South Asia, based in Mumbai (2015-2016) » Global VP for the Dirt is Good initiative of OMO/ Persil (i.e. Rinso in Indonesia), based in Singapore (2014-2015)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-	-

HERNIE RAHARJA

Direktur
Director



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Age	44 tahun per 31 Desember 2018	44 years old as of 31 December 2018
Domisili Domicile	Tangerang	Tangerang
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan Position History & Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur sejak 1 September 2016 oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Agustus 2016. Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2017 untuk periode 2017 – 2020.	Appointed as a Director effective 1 September 2016 by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 August 2016. Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017 – 2020.
Riwayat Pendidikan Educational History	Sarjana Teknologi Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor, Indonesia (1997).	Bachelor's degree in Food Technology and Nutrition, Bogor Agricultural Institute, Indonesia (1997).
Pengalaman Kerja Work Experience	» Global Brand Director, Pepsodent (2014-2016) » Regional Brand Director for Oral Care Southeast Asia (2013-2014); » Hair Care Indonesia Marketing Director (2010-2013) » Oral Care Indonesia Marketing Director (2006-2010)	» Global Brand Director, Pepsodent (2014-2016) » Regional Brand Director, Oral Care Southeast Asia (2013-2014) » Hair Care Indonesia Marketing Director (2010-2013) » Oral Care Indonesia Marketing Director (2006-2010)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	9.434 saham, 0,00%	9,434 shares, 0.00%

AMPARO CHEUNG ASWIN**Direktur**
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Filipina	Philippines
Usia Age	42 tahun per 31 Desember 2018	42 years old as of 31 December 2018
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan Position History & Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur sejak 1 Januari 2016 oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 15 Desember 2015. Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2017 untuk periode 2017 – 2020.	Appointed as a Director effective 1 January 2016 by the Extraordinary General Meeting of Shareholders, 15 December 2015. Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017 – 2020.
Riwayat Pendidikan Educational History	Sarjana Teknik Industri dengan minor di Teknik Kimia lulus dengan gelar kehormatan, De La Salle University, Filipina (1997).	Bachelor of Science (with honours) degree in Industrial Engineering with a minor in Chemical Engineering, De La Salle University, Philippines (1997).
Pengalaman Kerja Work Experience	» VP Manufacturing, Foods and Refreshment SEAA (2013) » VP Logistics Excellence Asia, Africa, Middle East and Russia (2011) » VP Supply Chain Foods Asia, Africa, Middle East, Turkey and Russia (2009)	» VP Manufacturing, Foods and Refreshment, SEAA (2013) » VP Logistics Excellence Asia, Africa, Middle East, Turkey and Russia (2011) » VP Supply Chain Foods Asia, Africa, Middle East, Turkey and Russia (2009)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-	-

SANCOYO ANTARIKSO

**Direktur Independen dan
Sekretaris Perusahaan**
Independent Director and
Corporate Secretary



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Age	55 tahun per 31 Desember 2018	55 years old as of 31 December 2018
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan Position History & Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham pada 29 Mei 2012 dan saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Januari 2010 berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 30 Desember 2009. Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2017 untuk periode 2017 – 2020.	Appointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 29 May 2012 and is currently the Corporate Secretary since January, 1 2010, based on Circular Resolution of the Board of Director dated December, 30 2009. Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017 – 2020.
Riwayat Pendidikan Educational History	» MBA, Monash University's Mt. Eliza Business School, Australia (1997) » Master di bidang Manajemen dari IPMI, Indonesia (1996) » Sarjana Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1988)	» MBA, Monash University's Mt. Eliza Business School, Australia (1997) » Master's degree in Management, IPMI, Indonesia (1996) » Degree in Accountancy, Gadjah Mada University (1988)
Pengalaman Kerja Work Experience	» General Manager External Relations & Corporate Secretary (2009-2012) » Sekretaris Perusahaan (2010 - sekarang) » Financial Controller (2006-2009)	» General Manager External Relations & Corporate Secretary (2009-2012) » Corporate Secretary (2010 - now) » Financial Controller (2006-2009)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	» Ketua Presidium Dewan Periklanan Indonesia » Ketua Umum APPINA (Asosiasi Perusahaan Pengiklan Indonesia) » Sekretaris Jenderal APJP (Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas) » Ketua Umum PERKOSMI (Persatuan Perusahaan Kosmetik Indonesia)	» Chairman of Indonesian Advertising Council Presidium » Chairman of APPINA (Association of Indonesian Advertising Companies) » Secretary General of APJP (Association of Corporate Priority Line) » Chairman of PERKOSMI (Indonesian Cosmetics Association)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-	-

JOCHANAN SENF**Direktur**
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Belanda	Dutch
Usia Age	42 tahun per 31 Desember 2018	42 years old as of 31 December 2018
Domisili Domicile	Indonesia	Indonesia
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan Position History & Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 27 April 2017. Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2017 untuk periode 2017 – 2020.	Appointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 April 2017. Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017 – 2020.
Riwayat Pendidikan Educational History	Master di bidang Ekonomi (honor) dari Vrije Universiteit Amsterdam, Belanda.	Master's degree in Economics (with honours) from the Vrije Universiteit Amsterdam, the Netherlands.
Pengalaman Kerja Work Experience	» Managing Director Ben & Jerry's Eropa yang berbasis di Inggris (2009-2017) » Global Marketing dan Strategy Manager Beverages yang berbasis di Kantor Pusat Unilever di Rotterdam (2006-2009) » Brand-category Manager Foods Belanda (2003-2006)	» Managing Director Ben & Jerry's Europe based in the UK (2009-2017) » Global Marketing and Strategy Manager Beverages based at Unilever Headquarter in Rotterdam (2006-2009) » Brand-category Manager Foods Netherlands (2003-2006)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-	-

IRA NOVIARTI

Direktur
Director



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Age	47 tahun per 31 Desember 2018	47 years old as of 31 December 2018
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan Position History & Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 18 Oktober 2017 untuk periode 2017 – 2020.	Appointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 October 2017 for the period 2017 – 2020.
Riwayat Pendidikan Educational History	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Keuangan, Universitas Indonesia, Indonesia (1995).	Bachelor degree, majoring in Financial Accounting, University of Indonesia, Indonesia (1995).
Pengalaman Kerja Work Experience	» Managing Director untuk Unilever Foods Solutions South East Asia (2015-2017) » Direktur Ice Cream and Media dan Consumer Market Insight di PT Unilever Indonesia Tbk (2010-2015)	» Managing Director for Unilever Foods Solutions South East Asia (2015-2017) » Vice President of Ice Cream, Media and Consumer Market Insight at PT Unilever Indonesia Tbk (2010-2015)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-	-



KARYAWAN KAMI OUR PEOPLE

“

Strategi kami saat ini masih seputar bagaimana menarik talenta terbaik, menciptakan tempat kerja terbaik dan membantu karyawan untuk meraih kinerja terbaik. Namun saat ini kami juga semakin memperhatikan pentingnya peran tujuan luhur dalam hidup, kesehatan lahir dan batin, keberagaman, dan inklusifitas dalam mendorong kinerja. Hal-hal tersebut semakin diperhatikan dalam pengembangan sumber daya manusia kami.

While our people strategy is centred on attracting the best talent, creating the best workplace and empowering our people to perform at their best, we are increasingly focused on the role that purpose, wellbeing, diversity and inclusion play in driving performance, and giving this due importance in our approach to human resource development.

”

Segala yang Kami Lakukan Digerakkan oleh Tujuan Luhur

Sejak awal berdirinya, Unilever digerakkan oleh satu tujuan luhur yang jelas. Fokus inilah yang telah menghasilkan banyak kesuksesan bagi Perseroan. Sama halnya dengan individu-individu yang memiliki tujuan hidup yang jelas: mereka umumnya lebih fokus dan lebih berhasil dalam kehidupan pribadi maupun di dunia kerja. Kami menyadari bahwa menyelaraskan tujuan pribadi dengan tujuan perusahaan dapat membuat organisasi menjadi lebih produktif dan efektif. Berdasarkan pemikiran tersebut, selama dua tahun terakhir ini kami telah mendorong para karyawan untuk menemukan tujuan pribadi mereka.

Studi membuktikan bahwa karyawan yang bekerja dengan digerakkan oleh tujuan hidup yang luhur ternyata lebih merasakan makna dan kepuasan dari pekerjaan mereka. Mereka cenderung lebih banyak berada di posisi pimpinan, serta lebih banyak berbagi hal positif tentang tempat kerja mereka. Demikian pula, tim yang memiliki tujuan bersama cenderung lebih mampu membuat keputusan dan menyelesaikan masalah secara lebih efektif. Hal ini dapat memberikan kepuasan kerja yang lebih tinggi, ketahanan dan kesehatan fisik dan mental yang lebih baik, dan pada akhirnya mempengaruhi tingkat keterlibatan karyawan di tempat kerja serta loyalitas mereka.

Melalui lokakarya bertemakan 'Tujuan Luhur/Purpose', kami mendorong karyawan untuk menemukan tujuan pribadi mereka dengan cara memahami keunikan diri masing-masing dan hal-hal yang mereka sukai. Dari sinilah, mereka dapat menentukan 'tujuan' yang akan memungkinkan mereka untuk menciptakan dampak setiap hari melalui pekerjaan mereka. Di tahun 2018, sebanyak 799 orang karyawan telah 'menemukan tujuan hidup mereka', dan kami akan terus menggelar pelatihan tersebut untuk para manajer dan calon-calon pemimpin kami di tahun 2019.

We are Embedding Purpose in Everything We Do

Since its inception, Unilever has been driven by a purpose; this clear focus has driven much of the Company's success. People with a purpose are similarly driven to be more focused and successful in their personal and work lives. We now know that aligning this individual purpose with the corporate purpose helps to make organisations more productive and effective. With this in mind, we have, over the last two years, been encouraging our people to find their own purpose.

Studies have found that employees with a 'purpose orientation' derive more meaning and fulfilment from their jobs, are more likely to be in leadership positions, and are more likely to be promoters of their employers. At the same time, teams with a shared purpose tend to be more empowered to make decisions and solve problems effectively. These positive attributes can contribute to greater job satisfaction as well as personal resilience and wellbeing, all of which influence employee engagement and retention.

In our Purpose workshops, we encourage our people to find their own purpose by identifying what makes them unique, and what they are passionate about. From here, they can define the purpose that will enable them, through their work, to make an impact every day. In 2018, 799 of our people 'found their purpose', and we will continue to roll out the training to our managers and future leaders throughout 2019.

Kami mendukung kesehatan fisik karyawan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas kebugaran di kantor, seperti pusat kebugaran (gym), berbagai klub kebugaran dan seni (klub basket, paduan suara, lari, futsal, dan lain sebagainya).

We support the physical health of our employees by making facilities available on-site, including a gym, and a range of vitality clubs (basketball, choir, running, futsal, etc.).





UNITE (Unilever Tournaments and Engagement) 2018, kegiatan internal yang menyatukan lebih dari 3.000 karyawan sebagai wujud pentingnya kesehatan dan kesejahteraan karyawan.
 UNITE (Unilever Tournaments and Engagement) 2018, internal activities engaged more than 3,000 employees as a manifestation of the importance of employee health and wellbeing.

Kami Mendorong Kesehatan Fisik dan Kesejahteraan Karyawan

Kami paham bahwa kesehatan fisik dan mental sangat penting untuk kinerja karyawan. Kami percaya bahwa karyawan harus memiliki sarana untuk menjaga keseimbangan dalam kehidupan mereka, baik secara fisik, emosional, mental, atau dalam kaitannya dengan tujuan hidup mereka. Ini adalah sebuah investasi, tidak hanya bagi karyawan itu sendiri tetapi juga bagi masa depan Perseroan. Karena itu, kami mendorong para pimpinan untuk mendukung kesehatan fisik dan mental anggota tim, yang pada akhirnya juga berpengaruh terhadap kinerja mereka. Kami mengupayakan hal ini dengan menyediakan fasilitas-fasilitas di kantor, termasuk pusat kebugaran dan jasa penitipan anak. Karyawan juga didorong untuk mengeksplorasi hobi mereka, misalnya di bidang kreatif, olahraga, atau lainnya, melalui berbagai klub kebugaran dan seni seperti klub basket, paduan suara, lari, futsal, dan lain-lain.

Setiap tahun, kami memanfaatkan keberadaan klub-klub tersebut untuk menyelenggarakan acara yang melibatkan seluruh karyawan. Pada tahun 2018, kami menyelenggarakan UNITE (Unilever Tournaments and Engagement). Diadakan secara bersamaan di seluruh lokasi Unilever Indonesia, UNITE diikuti oleh lebih dari 3.000 karyawan melalui kegiatan olahraga, seni, dan kegiatan budaya lainnya untuk mengingatkan arti penting kesehatan fisik dan mental. Acara besar lainnya di tahun 2018 adalah Peopleweek, yang memberikan kesempatan pada karyawan untuk menambah pengetahuan dalam berbagai topik yang disampaikan oleh pembicara internal dan eksternal. Acara yang dilaksanakan seminggu penuh ini diikuti oleh lebih dari 1.385 karyawan. Melalui Peopleweek, Perseroan juga mensosialisasikan budaya yang baru, yaitu: *Agility* (Kegesitan), *Accountability* (Tanggung Jawab), dan *Experimentation* (Berani mencoba).

Kami Merangkul Keberagaman dan Inklusifitas

Kami menghargai keberagaman dan budaya inklusif: kami menghormati, tidak mendiskriminasi, orang-orang yang berbeda. Kami menghargai pandangan-pandangan berbeda yang dibawa oleh keberagaman ini, sejalan dengan upaya kami memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang luas dan sangat beragam.

We Drive Health and Wellbeing

We understand the important role that employees' wellbeing plays in their performance. We believe that ensuring that our people have the means to maintain a balance in their life, whether physically, emotionally, mentally, or in relation to their purpose, is an investment not only in them but in the future of our Company. We, therefore, encourage leaders to support their team members' wellbeing as well as their performance, and we back this up by making facilities available on-site, including a gym and children's day care. Employees are encouraged to explore their creative, sporting or other interests through a range of vitality clubs that include basketball, choir, running and futsal.

Every year, we leverage these activities as part of a Company-wide event. In 2018 we organised UNITE (Unilever Tournaments and Engagement). Held simultaneously across all Unilever Indonesia sites, UNITE engaged more than 3,000 people with each other through sports, artistic and other cultural activities to celebrate health and wellbeing. Another motivating event in 2018 was Peopleweek, a week-long learning event where more than 1,385 employees had the opportunity to enhance their knowledge on a wide range of topics through talks given by speakers from both inside and outside the Company. Peopleweek was also the Company-wide launchpad for our new culture: Agility, Accountability, Experimentation.

We Embrace Diversity and Inclusion

We value diversity and inclusiveness: we all respect, rather than discriminate against, people who are different from ourselves. We appreciate the different perspectives that everyone brings as we strive to meet the needs of Indonesia's vast and highly diverse population.

Penyelenggaraan program Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF) 2018. Merupakan tahun kedua penyelenggaraan acara yang ditujukan untuk memberikan pembekalan kepada perempuan lulusan fakultas teknik dari berbagai universitas.

The 2018 Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF) 2018. This is the second year the Company has organised this event, aimed at empowering female engineering graduates from various universities.

Kami mengukur kinerja kami dalam hal keberagaman dan inklusifitas melalui target yang ditetapkan oleh Unilever Sustainable Living Plan, yang juga menjabarkan komitmen kami untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan di seluruh rantai bisnis kami (rincian lebih lanjut tentang hal ini dapat dilihat di bab Tanggung Jawab Sosial Perseroan di halaman 276-277 dari laporan ini). Kami bangga bahwa 4 (empat) dari 10 direktur kami adalah perempuan, dan mereka memimpin divisi yang biasanya tidak diasosiasikan dengan perempuan, seperti bidang Supply Chain dan Customer Development. Kami menyadari bahwa masih lebih banyak lagi yang harus kami lakukan, dan kami telah membuat rencana jangka panjang dengan target tahunan untuk memastikan peningkatan keseimbangan gender di seluruh organisasi. Diantaranya, kami mengambil tindakan untuk:

- » Membangun tenaga kerja yang seimbang secara gender di dalam Perseroan;
- » Mendukung keselamatan dan keamanan bagi kaum perempuan di komunitas tempat kami beroperasi;
- » Meningkatkan akses untuk para perempuan terhadap kesempatan pelatihan dan keterampilan di seluruh rantai nilai kami;
- » Memperluas peluang bagi perempuan di sepanjang rantai nilai kami; dan
- » Menyediakan sistem pendukung untuk memungkinkan perempuan mencapai keseimbangan yang lebih baik antara karier dan keluarga, termasuk, misalnya, jam kerja yang fleksibel, cuti melahirkan/cuti ayah dan fasilitas penitipan anak di tempat kerja.

Perseroan membentuk Dewan Keragaman dan Inklusi yang terdiri dari 6 (enam) anggota pemimpin senior dari berbagai fungsi. Dewan Keragaman dan Inklusi dipilih oleh anggota Direksi dengan agenda utama untuk memastikan Perseroan terus mendorong organisasi keseimbangan gender dan menunjukkan budaya inklusif.

Setelah memperpanjang cuti melahirkan menjadi empat bulan, kami melangkah lebih jauh di 2018 dengan memperpanjang cuti ayah menjadi tiga minggu. Kami melihat bahwa bila karyawan laki-laki yang istrinya baru melahirkan diberi kesempatan untuk terlibat lebih banyak di rumah, mereka akan bisa kembali bekerja dengan pikiran yang lebih fokus dan positif. Kami juga terus

We measure our performance on diversity and inclusion by the targets set by the Unilever Sustainable Living Plan, which also defines our commitment to improving the lives of women throughout our value chain (more details can be seen in the Corporate Social Responsibility chapter on page 276-277 of this Report). We take pride in the fact that four out of our ten directors are women, and that they are heading traditionally male domains such as Supply Chain and Customer Development. However, we know that we can do better, and we have put in place a long-term plan with annual targets to ensure a continual improvement in the gender balance throughout the organisation. Among other things, we are taking action to:

- » Build a gender-balanced workforce within Unilever, with a focus on management;
- » Promote safety and security for women in the communities where we operate;
- » Enhance women's access to training and skills across our value chain;
- » Expand opportunities for women in our value chain; and
- » Provide support systems to enable women to achieve a better balance between career and family, including, for example, flexible work hours, maternity/paternity leave and crèche or day care facilities in the workplace.

The Company forms Diversity and Inclusion Board which consists of 6 (six) member of senior leaders from different functions. The Diversity and Inclusion Board is chosen by of of the Board of Director with main agenda to ensure the Company continue to drive gender balance organisation and exhibit culture of inclusiveness.

Having extended maternity leave to four months, we went a step further in 2018 by extending paternity leave to three weeks. We have found that while allowing new fathers to provide better support at home, this also enables them to return to work in a more focused and positive frame of mind. We also continued to empower female engineering graduates through the Women in

memberikan pembekalan kepada para perempuan lulusan fakultas teknik melalui Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF). Melalui program ini kami membantu para perempuan agar dapat lancar berkarier di divisi-divisi yang biasanya didominasi oleh laki-laki. Unilever Indonesia adalah Unilever pertama di Asia yang menyelenggarakan program ini, dan merupakan satu dari hanya lima negara Unilever yang melakukannya di seluruh dunia.

Kami juga berupaya keras agar semua karyawan mendapat peluang yang sama untuk mengikuti pelatihan, melalui langkah-langkah berikut:

- » Tim *Learning* Unilever Indonesia secara aktif menyampaikan informasi tentang pelatihan yang tersedia kepada karyawan dan manajer untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi;
- » Tiap karyawan memiliki Rencana Pengembangan Individu Karyawan (IDP) yang mencatat minat karyawan dan hal-hal yang masih dapat mereka tingkatkan, sehingga manajer lini dan Tim *Learning* dapat mengidentifikasi peluang yang sesuai untuk masing-masing karyawan;
- » Karyawan memiliki akses ke berbagai sarana *e-learning*, termasuk sesi dan kelas TEDx, untuk mendukung pengembangan pribadi dan profesional mereka.

Sebagai ukuran kinerja kami, Thomson Reuters Global Diversity & Inclusion Index 2018 menempatkan Unilever Indonesia sebagai salah satu organisasi terbaik dalam menerapkan keberagaman dan budaya inklusif. Dari lebih dari 7.000 perusahaan publik yang dievaluasi berdasarkan berbagai indikator keberagaman, inklusifitas dan pengembangan manusia, Unilever Indonesia berada di peringkat ke-22 di seluruh dunia dan merupakan organisasi dengan skor tertinggi ke-dua di Asia, dengan hanya 14 perusahaan Asia lainnya yang termasuk dalam daftar 100 teratas. Ini merupakan indikator yang baik untuk membuktikan bahwa keberagaman dan inklusifitas memiliki hubungan erat dengan penciptaan nilai dan profitabilitas.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Saat ini bisnis kami berada di titik penting, di mana kemampuan untuk bergerak secara gesit dan keberanian bereksperimen menjadi semakin krusial bagi perusahaan yang ingin tetap unggul di pasar. Dalam iklim bisnis seperti ini, kami perlu mengembangkan berbagai keterampilan dan pendekatan baru baik dalam belajar maupun bekerja sehingga dapat mempertahankan keunggulan kompetitif.

Karyawan kami memiliki akses ke berbagai kesempatan belajar, baik yang bersifat *on-the-job*, *off-the-job* maupun belajar secara mandiri yang menjadi bekal bagi mereka dalam mencapai target pengembangan diri masing-masing, seraya memastikan bahwa mereka memperoleh keterampilan dan keahlian yang mendukung strategi pertumbuhan kami. Terdapat berbagai kategori pelatihan, yang masing-masing dirancang untuk mencapai tujuan yang spesifik.

Kami memiliki pelatihan kompetensi teknis yang dirancang untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang mereka perlukan untuk bekerja secara efektif. Kompetensi teknis yang lebih baik akan membuat karyawan mampu mengambil keputusan,

Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF), which helps women to navigate typically male-dominated functions in the workplace. Unilever Indonesia is the first in Asia to hold this event, and one of only five Unilever countries to do so worldwide.

We also work hard to deliver fair and equal access to training opportunities. To follow through on this, our policies ensure that:

- » The Unilever Indonesia learning team distributes information on available training to employees and managers to ensure that each individual has equal opportunity to participate;
- » Employees' Individual Development Plans (IDPs) indicate areas for improvement and the employee's interests, enabling line managers and the learning team to identify suitable opportunities;
- » Employees have access to a wide range of e-learning resources, including TEDx talks and classes, to support their personal and professional development.

As a measure of our performance, the Thomson Reuters Global Diversity & Inclusion Index 2018 ranked Unilever Indonesia as one of the world's most diverse and inclusive organisations. Out of more than 7,000 publicly listed companies that were evaluated on a range of diversity, inclusion and people development indicators, Unilever Indonesia was ranked 22nd worldwide and was the second highest scoring organisation in Asia, with only 14 other Asian companies being included in the top 100. This is a welcome indicator at a time when there is growing evidence that diversity and inclusion have a correlation with value creation and profitability.

Training and Competency Development

We are at a critical juncture in the business environment, when agility and experimentation are increasingly the attributes that keep organisations ahead. In this climate, we need to develop different skillsets and new approaches to both learning and working to maintain our competitive edge.

Our people have access to a range of on-the-job, off-the-job and self-directed learning opportunities that empower them to progress towards their own personal development goals while ensuring that they acquire skills and expertise that support our growth strategies. There are various categories of training, each designed to achieve specific purposes.

Technical competency training is designed to equip employees with the skills they need to deliver results effectively. Enhanced technical competencies lead to better and faster decision making, problem solving, and quality of execution. To develop professional

dan memecahkan masalah secara lebih cepat dan melakukan eksekusi secara lebih baik. Agar karyawan dapat menjadi ahli di bidangnya, mereka juga memiliki akses ke pelatihan yang dikembangkan dan diberikan oleh akademi global Unilever di setiap bidang, termasuk Akademi *Customer Development*, Akademi *Supply Chain*, Akademi *Finance*, dan Akademi *Marketing*.

Pelatihan kompetensi dalam hal *soft skills*, seperti kepemimpinan, kemampuan *coaching*, penyelesaian konflik, dan penemuan tujuan hidup, juga diadakan untuk mengembangkan perilaku pribadi dan jiwa kepemimpinan agar karyawan dapat meraih target jangka pendek maupun dampak jangka panjang secara lebih efektif. Kami juga berinvestasi dalam pelatihan eksternal untuk mendukung karyawan di berbagai bidang dalam mendapatkan kualifikasi profesional. Pada tahun 2018, misalnya, kami mempersiapkan 14 karyawan kami untuk mendapatkan Sertifikasi Chartered Institute of Management Accountants (CIMA).

Kami terus menekankan pentingnya pembelajaran secara berkesinambungan. Kami memfasilitasi hal ini melalui platform pembelajaran *online* kami, yang dinamakan Degreed. Platform ini menyediakan materi yang sangat kaya berupa berbagai buku *online*, artikel, sesi TEDx dan kelas pelatihan tatap muka yang dapat diakses oleh karyawan kami 24/7.

Di tahun 2018, Perseroan berinvestasi sebesar Rp10,8 miliar (2017: Rp9,3 miliar) pada program pengembangan kompetensi karyawan. Beragam pelatihan yang disediakan pada tahun 2018 ditunjukkan pada tabel berikut ini:

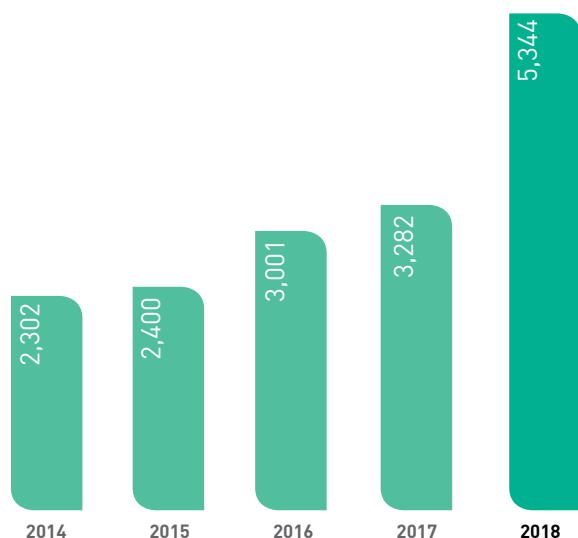
mastery in their field, our people also have access to training developed and delivered by Unilever's global academies for each function, including the Customer Development Academy, the Supply Chain Academy, the Finance Academy and the Marketing Academy.

Training on soft competencies, such as leadership, coaching skills, conflict resolution and defining your purpose, is aimed at developing the personal and leadership behaviours that enable people to deliver short-term results and long term impacts more effectively. We also invest in external training to support people in various functions to obtain professional qualifications. In 2018, for example, we prepared 14 of our employees for the Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) Certification.

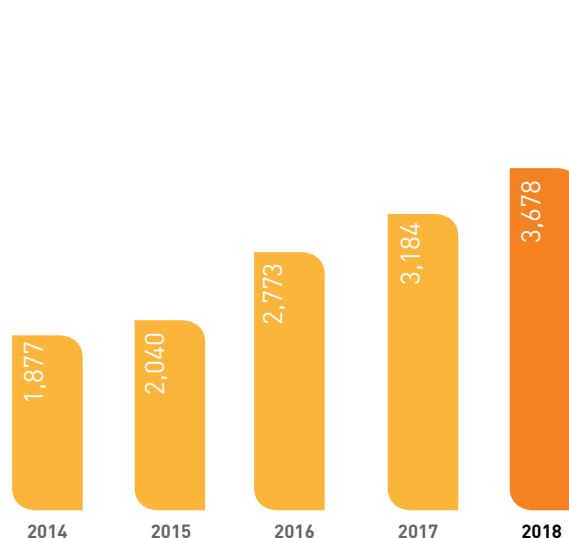
We continue to emphasise the importance of continuous learning, and we facilitate this through our online learning platform, Degreed. This is a vast resource of online books, articles, TEDx talks and face-to-face learning classes that our people can access 24/7.

In 2018, the Company invested Rp10.8 billion (2017: Rp9.3 billion) in competency development programmes. The training provided in 2018 is shown below:

Jumlah Modul Pelatihan
Total Training Modules



Jumlah Pelatih Internal
Total Internal Trainers



Jenis Pelatihan Type of Training	Rincian Details	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Peserta Participants		Nama Pelatihan Name of Training
			Jumlah Total	Posisi Position	
Kompetensi Lunak Soft Competencies	Pelatihan Kemampuan Umum General Skill Training	Untuk mendukung kesuksesan karyawan jangka panjang dan menavigasi mereka di lingkungan kerja saat ini yang dinamis. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan ketahanan dan kesejahteraan pribadi, serta kepuasan kerja karyawan, yang dapat berpengaruh positif bagi keterlibatan dan retensi karyawan. To provide the employee to have long-term success and navigate them with a compass in this frequently volatile and uncertain world. This can contribute to improved personal resilience and wellbeing, as well as greater job satisfaction, which in turn positively influences employee engagement and retention.	1,737	Semua karyawan All employees	Managing Expectations, Delivering Change, Challenging messages, Coaching Skills, Resolving Conflicts, Corporate Induction, Ready to Retire, English Course for Rungkut, Great Feedback, Creativity and innovation on business performance, Getting Things Done, Smarter Claims for Speedy Innovation, Storytelling, The Secret of Happiness, Problem Solving & Decision Making, Basic Drawing Numbers are stories too, Advance Microsoft Excel Training, Conflict Management, Leading Teams when you're not the boss, Time & Stress Management, Empowered Leadership for first line managers, Effective Stakeholder relationship, Insight Discovery
	Kepemimpinan Leadership		265	Manajemen Management	HR Clinic, 7 Habits of Highly Effective People, Discover Your Purpose, Leadership Retreat
Kompetensi Teknis Technical Competencies	Customer Development Training	Untuk membantu karyawan melakukan pekerjaan mereka secara efektif dan memberdayakan mereka dalam kompetensi teknis, pengambilan keputusan, penyelesaian masalah dalam pekerjaan mereka dan memberikan gambaran mengenai peran dan arti pekerjaan mereka. To help employee to do their job effectively and empower them in technical competencies, decision making, problem solving in their job and gives them greater clarity about the meaning of their work.	17	Semua karyawan All employees	CD Operations Supervisor Workshop *more detail from CD Academy
	Marketing		80	Semua karyawan All employees	Data Driven Marketing, Marketing Foundation (1,2,3)
	Supply Chain		15,379	Semua karyawan All employees	IR Workshop, Self Assessment Skill, NVAA Study Training, Refreshment Hygiene Quality, Refreshment Risk Assessment, WCM (5W+1H), Standard Kaizen, SAP Training, Refreshment Sertifikasi Halal, Basic Excel Training, Refresh Ergonomi Training, Safety Prediction, Foreign Matter Hunter, CoBP Training
Sertifikasi Certification	Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) Certification Program		14	Manajemen Management	
	K3 Operator Forklift		4	Karyawan terpilih Selected employees	Pembinaan K3 Operator Forklift
	Insight Discovery		1	Karyawan terpilih Selected employee	Insight Discovery Facilitator Certification
Keahlian Profesional Professional Skill	Akademi Customer Development		1,306	Semua karyawan All employees	Negotiation Skill, Communication Skills, Salesmanship, Lifeline Coaching, Coaching Session Product Knowledge & Asset Management, Team Development, Winning in Competition, Business Essential & Integrity, Health Induction, Shopper & Market Understanding, Customer Engagement & Commitment, Operation Excellence Presentation & Discussion, Digital Logistic, People Development, Unlimited Motivation, Profitability, Digital Logistic
	Akademi Supply Chain				
	Akademi Finance				
	Akademi Marketing				

Pengelolaan dan Penilaian Kinerja

Kami mengembangkan kinerja karyawan melalui proses yang transparan dan responsif, dikenal sebagai 'Always ON'. Sarana ini memastikan bahwa karyawan mendapatkan masukan secara berkesinambungan dari manajer lini mereka, tidak hanya sekali atau dua kali dalam setahun. Berkat sistem ini, karyawan dapat mengetahui tingkat kinerja dan pencapaian mereka setiap saat, sehingga mereka tahu hal-hal apa yang perlu ditingkatkan atau dilakukan. Bagi para manajer lini, mereka dapat dengan cepat mengidentifikasi potensi yang harus dikembangkan, atau memberikan dukungan tambahan jika diperlukan.

Proses penilaian kinerja didasarkan pada Rencana Pengembangan Individu (IDP) yang disusun oleh setiap karyawan, mencakup tujuan dan target pribadi serta target kerja yang selaras dengan tujuan perusahaan dan target tim masing-masing. Kinerja dimonitor dan didiskusikan secara terus menerus sepanjang tahun. Pada akhir tahun, kinerja karyawan diberi peringkat, yang akan dipergunakan dalam proses peninjauan bakat untuk menentukan kesiapan kenaikan jabatan karyawan.

Perencanaan Perekrutan, Retensi dan Suksesi

Kesuksesan masa depan kami terletak pada kemampuan untuk menarik dan mempertahankan karyawan terbaik. Melalui program rekrutmen kami, kami berupaya tidak hanya untuk menarik orang berkaliber tinggi di setiap tingkatan organisasi, tetapi juga untuk mengidentifikasi kandidat luar biasa yang berpotensi menjadi bagian dari talenta-talenta terpilih untuk jabatan-jabatan Utama.

Kami percaya bahwa salah satu cara paling efektif untuk mempertahankan talenta terbaik kami, disamping memberikan paket remunerasi yang kompetitif, adalah dengan memberikan jalan yang jelas dan dikelola secara terus menerus, untuk meraih tujuan pribadi dan profesional mereka. Dengan manajer lini mereka, setiap karyawan menyusun Rencana Pengembangan Individu (IDP). Rencana ini menjabarkan tujuan pengembangan karyawan dan bagaimana mereka akan mencapainya. Rencana ini secara teratur diperbarui melalui proses manajemen kinerja kami. Melalui diskusi yang kami sebut 'Stay', kami dapat mengenali tanda-tanda awal ketidakpuasan yang pada akhirnya dapat menyebabkan karyawan memutuskan untuk meninggalkan Perseroan. Untuk mengatasi masalah ini, kami melakukan intervensi yang tepat sehingga dapat memotivasi karyawan untuk mencegahnya mengundurkan diri. Strategi-strategi ini telah berkontribusi pada tingkat pengunduran diri karyawan yang 20% lebih rendah dari rata-rata pasar, dan membantu menjadikan Unilever Indonesia sebagai salah satu tempat kerja yang paling disukai, menurut jajak pendapat terhadap karyawan dan lulusan perguruan tinggi.

Performance Management and Assessment

Employee performance is managed through a transparent and responsive process known as 'Always ON'. This ensures that, rather than being given feedback just once or twice a year, employees are in a continuous feedback loop with their line managers. As a result, they have constant visibility into their current performance and achievement standings, so they know at any time what they need to work on. For line managers, it means that they can quickly identify potential that should be developed, or provide additional support where needed.

The assessment process is based on the Individual Development Plan (IDP) drawn up by each employee, which includes personal goals and purpose as well as agreed KPIs that are aligned with corporate objectives and team KPIs. Performance is monitored and discussed on a continuous basis throughout the year. At the end of the year, the employee's performance is given a rating, which is used in the talent review process to determine the employee's readiness for promotion.

Recruitment, Retention and Succession Planning

Our future success rests on our ability to attract and retain the best people. Through our recruitment programme, we seek not only to attract high calibre people for every level of the organisation, but also to identify exceptional candidates who have the potential to be part of our talent pool for key roles.

We believe that one of the most effective ways to retain our top talent, in addition to a competitive remuneration package, is by offering them a clear pathway, which is managed on an ongoing basis, towards their personal and professional goals. With their line manager, every employee draws up an Individual Development Plan (IDP). This clarifies the employee's development goals and how they are going to reach them. It is regularly updated through our rolling performance management process, which also enables us, through the 'Stay' conversation, to detect early signs of dissatisfaction that could eventually lead to an employee deciding to leave the Company. Appropriate interventions can then be made to address the issue, and motivate the employee to stay. These strategies have contributed to an attrition rate that is 20% lower than the market average, and helped to make Unilever Indonesia one of the most preferred places to work, according to employee and graduate polls.

Kami secara aktif mengelola perencanaan suksesi di setiap tingkatan bisnis. Kami mengadakan sebuah forum untuk membahas kinerja karyawan sebanyak dua kali dalam setahun untuk mendiskusikan perubahan dalam organisasi, memahami kesenjangan yang terjadi, mengidentifikasi orang yang siap dinaikkan jabatan, dan mencocokkannya dengan posisi yang tepat di masa depan. Setelah disepakati dengan karyawan dan manajer lini mereka, rencana tersebut kemudian dimasukkan dalam Rencana Pengembangan Individu mereka.

Nilai-Nilai Perseroan

Nilai-nilai integritas, rasa hormat, tanggung jawab, dan semangat kepeloporan, di samping perilaku yang dijelaskan dalam Pedoman Perilaku Bisnis, merupakan inti dari setiap aspek bisnis kami. Kedua pedoman tersebut memberikan landasan yang kuat mengenai bagaimana cara kami bekerja dengan sesama rekan kerja dan pemangku kepentingan lainnya. Bersama-sama, kedua hal tersebut menetapkan standar etika dan moral yang kami jalani dan kerjakan sehari-hari. Nilai dan Prinsip Bisnis tersebut diinternalisasi oleh setiap karyawan melalui proses yang dimulai sejak program orientasi saat pertama kalinya bergabung dengan Perseroan. Kemudian ditekankan kembali melalui pelatihan, pertemuan, dan pertemuan tim. Komite Integritas Bisnis, sebuah badan independen yang melakukan pertemuan secara rutin dengan pemimpin Perseroan, berperan penting dalam merancang dan memelopori kegiatan-kegiatan tersebut, terutama dalam menangkal penipuan dan korupsi. Kami percaya bahwa pemberian penghargaan positif untuk perilaku etis dan terhormat adalah cara yang efektif untuk mencegah pelanggaran. Di tahun 2018 beberapa karyawan menerima penghargaan karena telah menjadi panutan yang luar biasa bagi rekan kerja mereka.

We actively manage succession planning at every level of the business. We hold twice-yearly people forums to address changes in the organisation, diagnose gaps, identify people who are ready for promotion, and match them to future roles in the Company. Once this is agreed with the employees and their line managers, it is included in their Individual Development Plans.

Corporate Values

Our values of integrity, respect, responsibility and pioneering spirit, alongside the behaviours described in our Code of Business Principles, are at the core of every aspect of our business and provide a firm foundation for the way we work with colleagues and other stakeholders. Together, these represent the ethical and moral standards we live and work by, and they are internalised by every employee through a process that begins with their induction when they join the Company. Thereafter, they are re-emphasised through trainings, gatherings and team meetings. The Business Integrity Committee, an independent body that meets regularly with the Chairman of the Company, plays a key role in designing and leading such activities, particularly on combating fraud and corruption. We believe that positive reinforcement for ethical and respectful behaviour is an effective way to prevent misconduct, and in 2018 several employees received awards for being excellent role models for their colleagues.

Analisis Organisasi dan Karyawan

Tim Organisation and People Analytics mendukung ambisi kami untuk menjadi organisasi berkinerja tinggi dengan cara memberikan panduan, alat, dan tolok ukur untuk meningkatkan perencanaan tenaga kerja strategis serta desain dan efektivitas organisasi. Dengan memanfaatkan analisa data dan masukan dari karyawan, tim ini membantu mengamankan masa depan Perseroan dengan memastikan bahwa Perseroan memiliki alat dan sistem yang tepat untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan secara efektif seraya tetap berada satu langkah di depan tren konsumen dan perkembangan teknologi.

Meluncurkan Una Hub

Untuk memastikan bahwa karyawan selalu mendapatkan jawaban bagi setiap pertanyaan atau masalah yang dihadapi terkait dengan Sumber Daya Manusia di Unilever Indonesia, kami meluncurkan Una Hub. Karyawan dapat mengakses Una Hub dengan cara yang sama seperti mereka menggunakan mesin pencari untuk mendapatkan jawaban yang mereka perlukan.

Organisation and People Analytics

The Organisation and People Analytics team supports our ambition to be a high-performing organisation by working across the Company to provide guidance, tools and benchmarks to enhance strategic workforce planning and organisational design and effectiveness. Utilising data analytics and employee insights, the team is helping to future-proof the Company by ensuring that it has the right tools and systems in place to recruit, develop and retain highly effective people while staying ahead of consumer and technology trends.

Launching Una Hub

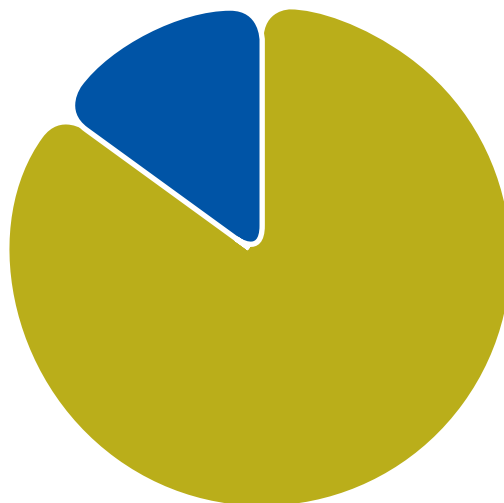
To ensure that employees can get a ready response to any questions or concerns they have related to Human Resources in Indonesia, we launched Una Hub. Employees can access Una Hub in the same way they would access a search engine to get the answers they need.

Jumlah Karyawan	2018	2017	2016	Number of Employees
Tingkat Organisasi				Organisation Level
Direktur	12	10	10	Director
Manajer & Manajer Senior	339	329	345	Manager & Senior Manager
Asisten Manajer	1,151	1,091	1,081	Assistant Manager
Staf	4,227	4,577	4,749	Staff
Jumlah	5,729	6,007	6,185	Total
Tingkat Pendidikan				Education Level
Di bawah SMA	505	524	533	Middle school or below
SMA atau Setara	3,099	3,350	3,479	High school or equivalent
D2	34	37	40	Diploma 2
D3	293	345	348	Diploma 3
Sarjana atau di atas	1,798	1,751	1,785	Graduate or above
Jumlah	5,729	6,007	6,185	Total
Status Kepegawaian				Employment Status
Pegawai Tetap	5,539	5,653	5,763	Permanent Employees
Pegawai Sementara	190	354	422	Temporary Employees
Jumlah	5,729	6,007	6,185	Total
Jenis Kelamin				Gender
Perempuan	972	1,019	1,053	Female
Laki-Laki	4,757	4,988	5,132	Male
Jumlah	5,729	6,007	6,185	Total

INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS' INFORMATION

15%

MASYARAKAT PUBLIC
1,145,122,500
(lembar saham number of shares)



85%

UNILEVER INDONESIA HOLDING B.V.
6,484,887,500
(lembar saham number of shares)

Satu-satunya pemegang saham UNVR dengan kepemilikan lebih dari 5% adalah Unilever Indonesia Holding B.V., yang memiliki 6.484.887.500 saham, atau 85% dari keseluruhan saham Perseroan. Tidak ada pemegang saham publik di UNVR dengan kepemilikan saham lebih dari 5%.

The only UNVR shareholder with holdings of more than 5% is Unilever Indonesia Holding B.V., which holds a total of 6,484,887,500 shares, or 85% of the Company's shares. There are no public shareholders in UNVR with share ownership of more than 5%.

Dari Januari hingga Desember 2018, kinerja saham UNVR yang positif tercermin dalam peningkatan pemegang sahamnya, dari 8.980 investor menjadi 18.298 investor (peningkatan jumlah investor sebesar 104%).

From January until December 2018, UNVR's positive share performance was reflected in the growth of its shareholders, from 8,980 investors to 18,298 investors (104% increase in the number of investors).

Kelompok Pemegang Saham (per 31 Desember 2018) Groups of Shareholders (as of 31 December 2018)

Jenis Kepemilikan Type of Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Perorangan Individual	109	87,621,536	1.15
Asuransi Insurance	952	183,609,249	2.41
Bank	4	15,400	0.00
Koperasi Cooperative	6	202,200	0.00
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1,042	7,182,111,242	94.13
Reksadana Mutual Funds	313	139,262,683	1.83
Yayasan Foundation	25	5,330,500	0.07
Dana Pensiun Pension Fund	124	31,847,190	0.42
Total	18,298	7,630,000,000	100.00

Jenis Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2018)

Type of Share Ownership (as of 31 December 2018)

Jenis Kepemilikan	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)
Type of Ownership	Number of Shareholders	Number of Shares	Ownership Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institution	671	443,421,320	5.81
Institusi Asing Foreign Institution	952	7,098,957,144	93.04
Individu Lokal Local Individual	16,600	87,425,536	1.15
Individu Asing Foreign Individual	75	196,000	0.00
Total	18,298	7,630,000,000	100.00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**Dewan Komisaris**

Per tanggal 31 Desember 2018, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik.

Direksi

Per tanggal 31 Desember 2018, tidak ada anggota Direksi yang memiliki, baik secara langsung atau tidak langsung, saham Perseroan, kecuali Bapak Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja, yang masing-masing memiliki saham Perseroan sebanyak 477 saham atau sekitar 0,00001% dan 9.434 atau sekitar 0,0001% dari modal dasar Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh.

Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors**Board of Commissioners**

As of 31 December 2018, none of the members of the Board of Commissioners owned, either directly or indirectly, any of the Company's publicly traded shares.

Board of Directors

As of 31 December 2018, none of the members of the Board of Directors owned, either directly or indirectly, any of the Company's shares, except for Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja, who own 477 shares or approximately 0.00001% and 9,434 shares or approximately 0.0001%, respectively, of the Company's authorised, issued, and fully paid-up capital.

Subsidiary and/or Association Entities

The Company has no subsidiaries nor association entities.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARELISTING CHRONOLOGY

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Saham Perseroan pertama kali diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia di Jakarta pada tanggal 11 Januari 1982. Harga saham Perseroan ditawarkan pada harga Rp3.175 dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada saat itu adalah 9.200.000 lembar atau setara dengan 15% dari total kepemilikan modal dasar Perseroan.

Registration of Shares on the Indonesia Stock Exchange

The Company's shares were first publicly traded on the Indonesia Stock Exchange in Jakarta on 11 January 1982. They were offered at Rp3,175 at face (par) value of Rp1,000 per share. The total number of shares offered to the public was 9,200,000 shares or equivalent to 15% of the Company's authorised capital.

Tanggal	Tindakan Korporasi	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham	Jumlah Akumulasi Saham
Date	Corporate Action	Total Addition/ Reduction Shares	Total Cumulative Shares
11 Januari January 1982	Penawaran Umum Initial Public Offering	9,200,000	9,200,000
15 Desember December 1989	Saham bonus dengan rasio 6:1 Bonus shares with ratio 6:1	1,533,334	10,733,334
22 September September 1993	Saham bonus dengan rasio 1:0,06688 Bonus shares with ratio 1:0.06688	717,891	11,451,225
2 Januari January 1998	Saham Pendiri Company Listing	64,848,775	76,300,000
6 November November 2000	Pemecahan Saham Stock Split Nilai nominal Rp1.000 menjadi Rp100 Par value Rp1,000 to Rp100	686,700,000	763,000,000
3 September September 2003	Pemecahan Saham Stock Split Nilai nominal Rp100 menjadi Rp10 Par value Rp100 to Rp10	6,867,000,000	7,630,000,000
12 November November 2008	Pengalihan kepemilikan saham dari Mavibel (Maatschappij voor Internationale Beleggingen) B.V., Rotterdam, the Netherlands kepada Unilever Indonesia Holding B.V., the Netherlands Transfer of share ownership from Mavibel (Maatschappij voor Internationale Beleggingen) B.V., Rotterdam, the Netherlands to Unilever Indonesia Holding B.V., the Netherlands	0	7,630,000,000

Informasi Terkait Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan Efek Lainnya dan Kronologis Pencatatan

Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, dan efek lainnya.

Information Regarding Bonds, Sukuk, Convertible Bonds and Other Securities and Listing Chronology

The Company has not issued bonds, sukuk, convertible bonds or any other securities.

Informasi Mengenai Suspensi Saham Perseroan

Selama tahun buku 2018, perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak pernah dihentikan.

Information About the Company's Shares Suspension

During 2018, trading of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange was not suspended.

LEMBAGA PENUNJANG PROFESI DAN PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Sharestar Indonesia

Gedung Berita Satu, 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950
Indonesia
Tel. +62 21 527 7966
Fax. +62 21 527 7967
Email: customer-relation@sharestar.co.id

Akuntan Publik External Auditor

Siddharta Widjaja & Rekan

(Registered Public Accountants)
33rd Floor Wisma GKBI, 23, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210, Indonesia
Tel. +62 21 574 2333, +62 21 574 2888
Fax. +62 21 574 1777, +62 21 574 2777

Bursa Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building
Tower I, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 515 0515
Fax. +62 21 515 0330
Email : callcenter@idx.co.id
Web : www.idx.co.id

Catatan Note:

- Perusahaan tidak memiliki entitas anak.
- Informasi lebih lanjut mengenai lembaga dan profesi penunjang pasar modal dapat dilihat di halaman Tata Kelola Perusahaan.
- The Company does not have business entities.
- Further information regarding capital market supporting institutions and professionals can be seen in the Corporate Governance section.

Alamat Kantor Pusat and Pabrik Head Office and Factory Addresses

Kantor Pusat Head Office

Grha Unilever

Green Office Park Kav. 3
Jl. BSD Boulevard Barat
BSD City, Tangerang – 15345
Tel. +62 21 8082 7000
Fax. +62 21 8082 7002

Kantor Offices

Customer Services

Wisma Aldiron Dirgantara
Jl. Gatot Subroto Kav. 72
Pancoran, Jakarta 12780
Tel. +62 21 791 81880
Fax. +62 21 791 96951

Pabrik Factories

Skin Care

Jl. Jababeka V Blok U No. 14-16
Cikarang, Bekasi 17520, Indonesia
Tel. +62 21 2863 8000

HPC Liquid & Powder

Jl. Jababeka Raya Blok O
Cikarang, Bekasi 17520, Indonesia
Tel. +62 21 893 4886/7
Fax. +62 21 893 4884

Foods & Ice Cream

Jl. Jababeka IX, Blok D 1-29
Cikarang, Bekasi 17520, Indonesia
Tel. +62 21 893 4453
Fax. +62 21 8983 0068

Personal Care

Jl. Rungkut Industri IV/5-11
Surabaya 60291, Indonesia
Tel. +62 31 843 8297
Fax. +62 31 843 9159

Savoury

Jl. Jababeka XI, Blok L 1-2
Cikarang, Bekasi 17520, Indonesia
Tel. +62 21 2980 1631

Suara Konsumen Contact Center

- 0800 1 55 8000 (Toll Free)
 - 021 5299 5299 (Regular)
- website: www.unilever.co.id

PENGHARGAAN AWARDS



Unilever Indonesia, melalui beragam *brand*, tata kelola Perseroan, dan inisiatif keberlanjutannya, terus mendapatkan penghargaan dalam tataran nasional maupun global di tahun 2018. Perseroan meraih sebanyak 38 penghargaan di tahun 2018.

Unilever Indonesia's brands, corporate governance and sustainability initiatives continued to win national and global recognition in 2018, earning the Company a total of 38 awards.

No.	Penghargaan Awards	Dari From	Tanggal Diterima Received

Lokal Local

1	Indonesia Prestige Brand Award 2018 Hair Conditioner Product Category : Dove, Sunsilk, Tresemme, Clear Female Shampoo Product Category : Sunsilk, Dove, Clear, Lifebuoy Facial Wash Product Category : Ponds	Warta Ekonomi	25 Januari January 2018
2	Indonesia Netizen Brand Choice Award 2018 Ice Cream Product Category : Walls	Warta Ekonomi	23 Februari February 2018
3	Indonesia Most Innovative Business Award 2018 Category : Cosmetic & Personal Care	Warta Ekonomi	23 Maret March 2018
4	Warta Ekonomi Top 100 Enterprises Category : Best in Consumer Goods Industry	Warta Ekonomi	29 Juni June 2018
5	Wealth Added Creator Award 2018 2 nd ranking Indonesia The Best Public Companies 3 rd ranking ASEAN The Best Public Companies 1 st ranking Indonesia The Best Public Companies Kategori/category: Household & Personal Products 1 st ranking ASEAN The Best Public Companies Kategori/category: Household & Personal Products	SWA	26 Juli July 2018
6	Indonesia Corporate PR Award 2018 Top 5 Popular Company in Consumer Goods Sector - Indonesia Top 3 Popular Company in Consumer Goods Sector - Asia Pacific	Warta Ekonomi	24 Agustus August 2018
7	Indonesia Living Legend Brands 2018	SWA	11 Oktober October 2018

No.	Penghargaan Awards	Dari From	Tanggal Diterima Received
8	Top Halal Award 2018 Ice Cream Walls	LLPOM MUI	1 November 2018
9	Indonesian Smarties MMA Product/Services Launch - Walls Sandwich Merah Putih (Silver) Product/Services Launch - Ponds Micellar Water (Silver) Promotion - Ponds Men Face Trip of Their Lifetime (Gold) Social Impact/Not for Profit - Rexona Movement for Movement (Gold) Social Impact/Not for Profit - Lifebuoy First Line of Defense (Bronze) Cross Media - Fair and Lovely Beauty Hub (Gold) Cross Media - Rexona SEA Games (Silver) Cross Media - Ponds Making Brand Impact via Authenticity (Bronze) Cross Mobile - Clear Be Your Own Legend (Bronze) Messaging - Dove Chat Your Way to Beauty (Bronze) Mobile App - Rexona Movement for Movement (Bronze) Innovation - Lifebuoy First Line of Defense (Silver) Innovation - Buavita Shake The Mango in Ramadhan (Silver) Location Based Services or Targeting - Unilever Winning Offline Moments with Mobile (Bronze) Best Brand Experience in Mobile Rich Media - Buavita Real-Time Shield (Bronze)	Indonesian Smarties MMA	
10	Best Non Financial Sector in the 10th IICD Corporate Governance Conference and Awards	IICD	10 Desember December 2018
11	Indonesia Most Admired CEO 2018	Warta Ekonomi	14 Desember December 2018
12	Indonesia Best Brand Award 2018 Lifebuoy (kategori sabun mandi padat) - PLATINUM Ponds (kategori sabun pembersih muka) - PLATINUM Pepsodent (kategori pasta gigi) - PLATINUM Ponds (kategori sabun pelembab muka) - PLATINUM Ponds (kategori pemutih wajah) - PLATINUM Citra (kategori hand & body lotion) - PLATINUM Bango (kategori Kecap manis) - PLATINUM Rinso (kategori deterjen) - GOLDEN	Majalah SWA	20 Desember December 2018

Internasional International

1	Global MMA (Mobile Marketing Association) Product / Services Launch - Rexona Movement for Movement (Bronze) Cross Media - Rexona Movement for Movement (Bronze) Messaging - Pepsodent Nightbrushing (Bronze)	MMA	25 Januari January 2018

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS OF THE YEAR



Januari January

Unilever disertifikasi sebagai Perusahaan Ramah Anak oleh APSAI

Unilever is certified as a Child-Friendly Company by APSAI

Unilever, sebagai perusahaan barang konsumen yang setiap harinya menghadirkan produk-produk berkualitas untuk seluruh keluarga di Indonesia, memenangkan penghargaan dan disertifikasi sebagai Perusahaan Ramah Anak oleh Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI) di acara Anugerah Pelangi.

Unilever, a consumer goods company that works every day to deliver quality products for all families in Indonesia, won an award and was certified as a Child-Friendly Company by the Indonesian Association of Child-Friendly Companies (APSAI) at its Anugerah Pelangi event.



Februari February

Pertama kalinya di dunia: Deterjen baru Molto untuk pakaian bersih segar dengan aroma parfum Perancis yang mewah

A World First: Molto's new detergent for fresh clean clothes with the scent of luxurious French perfume

Molto telah lama diakui sebagai ahli parfum dalam kategori pelembut dan pewangi pakaian. Untuk pertama kalinya di dunia, konsumen Indonesia menyambut inovasi terbaru yakni Molto Deterjen, yang menyediakan perawatan menyeluruh untuk pakaian. Dalam peluncurannya yang bertepatan dengan "Échappe en France" atau "Escape to France" konsumen diundang untuk mencuci "à la Française" atau ala Perancis dan dapat langsung menyaksikan manfaat dari Molto Deterjen. Dengan kemewahan parfum Perancis, mencuci terasa mewah dan menyenangkan.

Molto is recognised as the perfume expert in the fabric softener and fragrance category. Indonesian consumers are now the first in the world to welcome the brand's latest innovation, Molto Deterjen, which provides comprehensive care for clothes. Molto Deterjen's benefits were highlighted during our exciting launch event, "Échappe en France" or "Escape to France." Consumers were invited to wash "à la Française", or the French way, because with the luxury of French perfume, washing feels luxurious and fun.



Maret March

Kecap Bango Light: cara inovatif dan sehat untuk menikmati cita rasa Indonesia yang luar biasa

Kecap Bango Light: an innovative and healthy way to enjoy the great taste of Indonesia

Kecap Bango menghadirkan inovasi terbarunya untuk memperkaya cita rasa masakan Indonesia dengan meluncurkan Kecap Bango Light. Dengan tetap setia pada bahan khas kecap Bango yakni kedelai hitam Malika berkualitas tinggi, Kecap Bango Light juga mengandung pemanis alami, stevia. Dengan mengurangi 30% gula dari varian aslinya, Kecap Bango Light menawarkan pilihan yang lebih sehat untuk menikmati lezatnya kuliner nusantara.

Kecap Bango presented its latest innovation in Indonesian cuisine with the launch of Kecap Bango Light. Staying true to the signature ingredient of Bango soy sauce, the high quality Malika black soybean, Kecap Bango Light also contains a natural sweetener, stevia. With 30% less sugar than the original, Kecap Bango Light offers a healthier option for enjoying the culinary delights of the archipelago.



April April

Unilever memprakarsai Forum Kebersihan Indonesia

Unilever initiates the Indonesia Hygiene Forum

Menurut data Kementerian Kesehatan, hanya 20% orang Indonesia mempedulikan kesehatan dan kebersihan. Perseroan menyadari bahwa tingkat kesadaran masyarakat yang rendah ini adalah masalah serius bagi negeri ini. Oleh karenanya, Unilever Indonesia memprakarsai Forum Kebersihan Indonesia untuk memfasilitasi kolaborasi berbagai pihak terhadap masalah ini.

According to Ministry of Health data, only 20% of Indonesians care about health and hygiene. Recognising that this low level of public awareness is a serious matter for the country, Unilever Indonesia initiated the Indonesia Hygiene Forum to facilitate collaboration.



Mei May

Festival Jajanan Bango 2018 di Makassar merayakan 90 tahun komitmen Bango untuk mempromosikan dan mempopulerkan masakan khas Indonesia

The 2018 Bango Food Festival in Makassar celebrates 90 years of Bango's commitment to promoting and popularizing Indonesian cuisine

Kecap Bango mempersembahkan acara kuliner tahunan edisi 2018 yang ditunggu-tunggu, yaitu Festival Jajanan Bango. Setelah berhasil memuaskan selera puluhan ribu pecinta kuliner Indonesia di Makassar pada tahun 2014, kali ini Festival Jajanan Bango kembali mengunjungi Lapangan Karebosi Makassar selama dua hari (5-6 Mei 2018) untuk menyajikan beragam hidangan asli Indonesia langsung dari para legenda kuliner negeri ini.

Kecap Bango presented the 2018 edition of our annual grand culinary event, the eagerly awaited Bango Food Festival. After successfully satisfying the tastes of tens of thousands of lovers of Indonesian cuisine in Makassar in 2014, this time the Bango Snack Festival visited Makassar's Karebosi Field for two days (5-6 May 2018) to present dozens of authentic Indonesian dishes straight from the hands of some of the nation's culinary legends.



Juni June

Mencicipi sensasi unik khas Jawara, sambal dengan bawang merah goreng

Tasting the unique fiery sensation of Jawara, a sambal with fried shallots

Jawara, brand saus sambal pertama Unilever Indonesia, memadukan cabai segar lokal dan bawang merah goreng untuk menghasilkan rasa pedas gurih unik yang tidak dapat ditemukan dalam saus sambal lainnya. Seperti dijelaskan Direktur Foods Hernie Raharja saat peluncuran sambal Jawara di 13 September 2018, latar belakang peluncuran produk ini adalah karena kecintaan masyarakat Indonesia terhadap sambal.

Jawara, Unilever Indonesia's first ever sambal (chili sauce) brand, combines local fresh chilies and fried shallots to produce a unique savoury spicy flavour that cannot be found in any other chili sauce. As Foods Director Hernie Raharja explained at the official launch of Jawara on 13 September 2018, one of the triggers for launching this product was the Indonesian people's deep attachment to sambal.



Juli July

Vaseline Healing Project membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang kehilangan tempat tinggal akibat letusan Gunung Sinabung

The Vaseline Healing Project helps improve the quality of life for people displaced by the eruption of Mount Sinabung

Vaseline, salah satu brand perawatan kulit Unilever Indonesia, menyelenggarakan "Vaseline Healing Project" di desa Batukarang, dekat dengan Gunung Sinabung, Sumatera Utara. Acara yang diselenggarakan pada 28 April 2018 bekerja sama dengan HeartIndo ini diadakan untuk mengedukasi masyarakat setempat, termasuk orang-orang terlanter akibat letusan Gunung Sinabung, tentang kesehatan kulit. Proyek ini adalah bagian dari misi global Vaseline untuk memperbaiki kulit dan kualitas hidup orang-orang yang membutuhkan di seluruh dunia.

Vaseline, one of Unilever Indonesia's skin care brands, organised the "Vaseline Healing Project" in Batukarang village, close to Mount Sinabung, North Sumatra. The event, held on 28 April 2018 in collaboration with HeartIndo, was held to educate the local community, which includes people displaced by the eruption of Mount Sinabung, about skin health. This was part of Vaseline's global mission to improve the skin and quality of life of people in need all over the world.



Agustus August

Unilever Indonesia memberikan dukungannya untuk Asian Games 2018

Unilever Indonesia shows its support for the Asian Games 2018

Sebagai salah satu *Official Supplier* Asian Games 2018, Unilever Indonesia memberikan dukungannya untuk semua atlet dengan menyediakan produk-produk kebersihan dan perawatan pribadi yang berkualitas selama periode pertandingan. Sebagai simbolisasi dukungan Unilever Indonesia demi kesuksesan acara olahraga terbesar di Asia tersebut, Direktur Sumber Daya Manusia Willy Saelan juga berpartisipasi dengan berlari membawa obor Asian Games di hari pembukaan Asian Games pada tanggal 18 Agustus 2018.

As an Official Supplier of the 2018 Asian Games, Unilever Indonesia showed its support for all the athletes by providing quality hygiene and personal care products during the period of the Games. Symbolising Unilever Indonesia's support for the success of the biggest sporting event in Asia, Human Resources Director Willy Saelan also participated by running with the Asian Games torch on 18 August 2018, the opening day of the 2018 Asian Games.



September September

SUNFEST 2018 mengajak generasi muda untuk menciptakan manfaat sosial dan lingkungan

SUNFEST 2018 calls on the young generation to create social and environmental benefits

Sebagai Perseroan yang terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dengan berlandaskan tujuan luhur yang kuat dan jelas, Unilever memahami pentingnya sebuah tujuan sebagai sesuatu yang mendorong seseorang untuk mencapai target-targetnya dan menambah nilai bagi orang lain dan lingkungan. Didasari pemikiran tersebut, Unilever Indonesia menyelenggarakan SUNFEST (Sustainability Festival) 2018 guna menginspirasi dan mengundang para generasi muda Indonesia untuk menemukan tujuan hidupnya masing-masing sehingga dapat menciptakan lebih banyak manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

As a company that continues to grow and develop sustainably thanks to a strong and clear purpose, Unilever understands the importance of purpose as something that drives a person to achieve his or her goals and add value for others and for the environment. With this in mind, Unilever Indonesia held the 2018 SUNFEST (Sustainability Festival) to inspire and invite Indonesia's young generation to find its purpose so that it too can create more benefits for society and the environment.



Oktober October

Unilever menunjukkan komitmennya untuk melindungi lingkungan laut melalui Our Ocean Conference 2018

Unilever shows its commitment to protecting the marine environment at the Our Ocean Conference 2018

Unilever memperpanjang cuti ayah menjadi 3 minggu

Unilever extends paternity leave to 3 weeks

Unilever menunjukkan komitmen terhadap pelestarian lingkungan, terutama lautan, dengan berpartisipasi dalam *Our Ocean Conference* (OOC) yang ke-5 di 2018. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi dan kerja sama diantara para pemangku kepentingan untuk menghasilkan komitmen yang nyata dan realistis untuk menjaga kelestarian dan kebersihan lautan kita.

Demonstrating our commitment to environmental preservation, particularly clean oceans, Unilever participated in the fifth Our Ocean Conference (OOC). This event is aimed at enhancing collaboration and cooperation among stakeholders to produce tangible, realistic commitments to preserving the health and cleanliness of our oceans.

Setelah memperpanjang cuti melahirkan dari 3 menjadi 4 bulan, Unilever Indonesia kini telah memperpanjang cuti bagi para ayah yang istrinya melahirkan dari 5 hari menjadi 3 minggu. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen nyata Unilever, yang terkandung dalam Unilever Sustainable Living Plan (USLP), untuk meningkatkan kesejahteraan satu miliar orang di seluruh dunia, termasuk karyawan kami sendiri.

After extending maternity leave from 3 to 4 months, Unilever Indonesia has now extended paternity leave from 5 days to 3 weeks. This is part of Unilever's tangible commitment, embodied in the Unilever Sustainable Living Plan (USLP), to improving the wellbeing of one billion people worldwide, including our own employees.



November November

Unilever mengunjungi Palu untuk menyerahkan bantuan kemanusiaan

Unilever visits Palu to hand over humanitarian aid

Unilever Indonesia, diwakili sejumlah Direktur dan karyawan, mengunjungi Palu untuk menyerahkan bantuan kemanusiaan senilai Rp15 miliar kepada para korban bencana di Palu, Sigi dan Donggala. Sebagian dari jumlah ini diberikan kepada Aksi Cepat Tanggap, yang menyalurkannya ke masyarakat yang terkena dampak.

Unilever Indonesia, represented by a number of Directors and employees, visited Palu to hand over Rp15 billion worth of humanitarian assistance to victims of the disaster in Palu, Sigi and Donggala. Some of this amount was given to Aksi Cepat Tanggap, who are channeling it to the affected communities.



Desember December

Unilever Indonesia merayakan hari jadi yang ke-85 melalui UNITE

Unilever Indonesia celebrates its 85th anniversary with UNITE

Kami merayakan ulang tahun ke-85 dengan menampilkan beragam minat dan bakat dari karyawan seraya menumbuhkan semangat kebersamaan melalui serangkaian acara Unilever Tournaments and Engagement (UNITE) yang diselenggarakan di seluruh lokasi kantor Unilever di Indonesia. Karyawan dapat mengambil bagian dalam berbagai kegiatan yang menarik selama jam istirahat dan setelah jam kerja, mulai dari tenis meja, futsal, FIFA dan *bowling*, hingga menari, *band*, paduan suara, dan banyak lagi.

We celebrated our 85th anniversary by showcasing some of the interests and talents of our people while fostering a spirit of togetherness at a series of Unilever Tournament and Engagement (UNITE) events at all Unilever offices in Indonesia. Our employees take part in a variety of exciting and interesting activities during breaks and after work hours, from table tennis, futsal, FIFA and *bowling*, to dance, bands, choirs, and more.

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

Situs web Perseroan, www.unilever.co.id, menyediakan setidaknya informasi berikut ini:

- » Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik;
- » Kode Etik/Prinsip Bisnis (Kode perilaku Unilever) secara penuh;
- » Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu; tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan, yang dimulai sejak 2011;
- » Laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan mulai tahun 2003, dan laporan keuangan triwulanan (interim) mulai 2006;
- » Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan; dan
- » Pedoman Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman untuk Audit Internal.

The corporate website, www.unilever.co.id, provides at least the following information:

- » Information on the majority shareholder and number of public shareholders;
- » The Code of Business Principles (Unilever's code of conduct) in full;
- » Summaries of the minutes of as well as related notices and invitations, Information on the Annual and Extraordinary General Meetings (GMS) of Shareholders including GMS agendas, summaries of minutes of the GMS, dates of announcement of the GMS, dates of summonses to the GMS, date of GMS, and dates of publication of the minutes of the GMS, dating back to 2011;
- » The Company's annual reports and financial statements dating from 2003, and quarterly (interim) financial statements dating from 2006;
- » Profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, Board Committees, the Internal Audit and the Corporate Secretary; and
- » The Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, and the Internal Audit Charter.



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN AUDIT INTERNAL

TRAINING AND DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT

Komisaris, Direksi, anggota Dewan Komite, anggota Audit Internal dan Sekretaris Perseroan keseluruhannya berperan penting dalam memimpin, memantau dan/atau menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Agar dapat melakukan fungsi-fungsi tersebut secara efektif, mereka harus terus mengikuti perkembangan terbaru dalam tata kelola perusahaan dan dalam bidang keahlian masing-masing. Oleh karena itu mereka diharapkan untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Ringkasan kegiatan pembelajaran dan pengembangan mereka pada tahun 2018 disajikan di bawah ini.

Pengembangan Kompetensi untuk Dewan Komisaris

Sebagaimana dinyatakan dalam Pedoman Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris diharuskan untuk terlibat dalam pembelajaran berkelanjutan untuk selalu mendapat informasi tentang perkembangan terbaru, peraturan, standar dan praktik yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan dan industri barang konsumen. Setiap tahun, Presiden Direktur, didukung oleh Sekretaris Perusahaan, memfasilitasi dan memantau program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan profesional, kompetensi, dan kepemimpinan masing-masing Komisaris. Program ini meliputi pelatihan eksekutif dan program pendidikan, konsultasi, seminar serta konferensi.

The Commissioners, Directors, Board Committee members, Internal Audit members and the Corporate Secretary all play a significant role in leading, monitoring and/or implementing good corporate governance. To perform these functions effectively, they need to be familiar with the latest developments in both corporate governance and their individual fields of expertise, and they are therefore expected to continuously update their knowledge and skills. A summary of their learning and development activities in 2018 is presented below.

Competency Development for the Board of Commissioners

As stated in their Charter, members of the Board of Commissioners are required to engage in continuous learning to keep themselves informed of new developments, regulations, standards and practices with regard to both corporate governance and the consumer goods industry. Every year, the President Director, supported by the Corporate Secretary, facilitates and monitors a programme designed to improve each Commissioner's professional knowledge, competencies and leadership. The programme can include executive training and education programmes, consultations, seminars and conferences.

Nama	Tanggal	Nama Pelatihan, Konferensi, <i>Talkshow</i>	Penyelenggara	Tempat
Name	Date	Name of Training, Conference, <i>Talkshow</i>	Organiser	Venue
Mahendra Siregar	22 - 23 Maret March 2018	Speaker on Fintech Training and Seminar	Otoritas Jasa Keuangan	Medan, Indonesia
	11 - 12 April 2018	Speaker on Sustainable Palm Oil Conference and Expo	Media Perkebunan	Jakarta, Indonesia
	18 Desember December 2018	Speaker on Global Economy	Bank Indonesia	Jakarta, Indonesia
Hikmahanto Juwana	8 Maret March 2018	Expand Program for BoD/BoC: Roles and Responsibilities of Directors & Commissioners based on Applicable Regulations and Laws and Study of Legal Cases that Have Occurred	CLDI	Bali, Indonesia
	10 September 2018	Depth Directorship Program Authorities & Responsibilities of BoD and BoC related to PT Law No. 40 th 2017 in combination with the Corruption Law & National Finance Law	IICD	Yogyakarta, Indonesia
	9 Oktober October 2018	Executive Program on Business Judgment Rules in Practice	PT Pertamina (Persero)	Jakarta, Indonesia
	18 Desember December 2018	BoD and BoC Training "Roles & Responsibilities of Directors and Commissioners Based on Applicable Laws"	PT Rekayasa Industri	West Java, Indonesia

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Konferensi, <i>Talkshow</i> Name of Training, Conference, Talkshow	Penyelenggara Organiser	Tempat Venue
Alexander Steven Rusli	22 Maret March 2018	Speaker for OJK Fintech Days	Otoritas Jasa Keuangan	Medan, Indonesia
	23 Maret March 2018	Guest Speaker Executive Education Directorship Program	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, Indonesia
	14 Mei May 2018	Speaker for Capacity Building LPDP	Departemen Keuangan RI	Jakarta, Indonesia
	23 Agustus August 2018	Speaker for CEO Power Talk	Global Leadership Center	Jakarta, Indonesia

Peningkatan Kompetensi untuk Direksi

Competency Development for the Board of Directors

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Konferensi, <i>Talkshow</i> Name of Training, Conference, Talkshow	Penyelenggara Organiser	Tempat Venue
Hemant Bakshi	5 Maret March 2018	Speaker on UBS Indonesia Conference Panel discussion "When will Indonesian consumption recover?"	UBS Sekuritas Indonesia	Jakarta, Indonesia
	13 Agustus August 2018	Honorary Speaker at British Chamber of Commerce In Indonesia	British Chamber Of Commerce In Indonesia	Jakarta, Indonesia
	19 September 2018	Sustainability Festival	Unilever Indonesia	Tangerang, Indonesia
	11 Oktober October 2018	IMF and World Bank 2018 Annual Meeting	IMF and World Bank	Bali, Indonesia
	17 Oktober October 2018	Mobile Marketing Association Forum	Mobil Marketing Association	Jakarta, Indonesia
Amparo Cheung Aswin	7 Oktober October 2018	WULF (Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship) in 2018	Unilever Indonesia	Cikarang, Indonesia
	22 November 2018	Unilever Inspirational Talk - Apple Developer Academy	Supply Chain	Tangerang, Indonesia
Tevilyan Yudhistira Rusli	7 Februari February 2018	Mandiri Forum (Maco Day Panelling) "Reviving Indonesia's Manufacturing Sector: Players' Perspectives"	Mandiri Sekuritas	Jakarta, Indonesia
Vikram Kumaraswamy	13 November 2018	Inspiring Unileader 2018 UI	Unilever Indonesia	Jakarta, Indonesia
Vikas Gupta	23 April 23 2018	Indonesia Hygiene Forum	Unilever Indonesia	Jakarta, Indonesia
Sancoyo Antarikso	6-7 Maret March 2018	SEAA Strategy Masterclass	Unilever Asia Private Limited	Singapore, Singapore
	23 Maret March 2018	Business Integrity Session Update for Vendors	Unilever Indonesia	Tangerang, Indonesia
	3 Mei May 2018	Workshop Hukumonline 2018 "Memahami Regulasi dan Permasalahan Perlindungan Konsumen serta Strategi Menghadapi Gugatan Konsumen"	Justikasiar Publika	Jakarta, Indonesia
	15 Mei May 2018	CSIS forum: Tenggara Strategic Executive briefing	Center for Strategic & International Studies	Jakarta, Indonesia
	4 September 2018	PRAISE CEO Gathering	PRAISE (Packaging and Recycling Association for Indonesia Sustainable Environment)	Jakarta, Indonesia
	5 Desember December 2018	Speaker at IBIC 2019: Anti-Corruption Guideline for Business: from Voluntary to Mandatory	International Business Integrity Conference (IBIC) KPK	Jakarta, Indonesia

Nama	Tanggal	Nama Pelatihan, Konferensi, <i>Talkshow</i>	Penyelenggara	Tempat
Name	Date	Name of Training, Conference, <i>Talkshow</i>	Organiser	Venue
Willy Saelan	29 Maret March 2018	Guest Lecturer IPMI MBA Roles of HR in Organisation Transformation	IPMI Sekolah Bisnis Internasional	Jakarta, Indonesia
	29 Agustus August 2018	Study on the Application of Women's Empowerment Principles (WEPs) in Top 50 Companies in Indonesia	UN Women Indonesia	Jakarta, Indonesia
	18-20 September 2018	Global HR Forum	Unilever Global	Shanghai, China
	17 Oktober October 2018	Inspiring Unileader 2018 UGM	Unilever Indonesia	Yogyakarta, Indonesia
	19 Oktober October 2018	EDGE Certification Award 2018	Indonesia Business Coalition for Women Empowerment	Jakarta, Indonesia
	28 November 2018	Speaker on Organisation Agility	Astra Group	Jakarta, Indonesia
Enny Hartati Sampurno	6-7 Maret March 2018	SEAA Strategy Masterclass	Unilever Asia Private Limited	Singapore, Singapore
	7 September 2019	Inspiring Unileader 2018 IPB	Unilever Indonesia	West Java, Indonesia
	13-15 November 2018	Change Leaders Conference 2018	Unilever Global	London, United Kingdom
	15-16 November 2018	GCDLT Meeting	Unilever Global	London, United Kingdom
Ira Noviarti	30 November 2018	Resonation Women Leader Network	Resonance	Jakarta, Indonesia
	21-27 Oktober October 2018	IWF Leadership Foundation	International Women's Forum	United States of America
	13-15 November 2018	Change Leaders Conference	Unilever Global	London, United Kingdom
	1 Desember December 2018	Facilitator in Resonation 2018 "Build Your Own Door"	Resonance	Jakarta, Indonesia
Jochanan Senf	19 Maret March 2018	Out of Home Global Workshop	Unilever Global	London, United Kingdom
	2 Februari February 2018	Sweat the Asset Workshop	Unilever Global	Minburi, Thailand
	23 Januari January 2018	Indonesia Purpose Workshop	Unilever Indonesia	Jakarta, Indonesia
	23 November 2018	Inspiring Unileader 2018 ITB	ITB	Bandung, Indonesia
	10 November 2018	Panel of Judges on Marketing Business Plan Completion	PPM	Jakarta, Indonesia
Hernie Raharja	26 Oktober October 2018	Inspiring Unileader 2018 ITS	ITS	Surabaya, Indonesia
	25 Oktober October 2018	Sustainability Workshop	Unilever Indonesia	Tangerang, Indonesia
	13 Agustus August 2018	Google Affinity 2.0 Workshop	Unilever Indonesia	Jakarta, Indonesia
	15-16 Januari January 2018	Talk the Walk Workshop - Brands with Purpose Masterclass Indonesia	Unilever Indonesia	Tangerang, Indonesia
	1-2 Februari February 2018	[SATURN] Brand Purpose Masterclass & Sustainability Festival	Unilever Indonesia	Tangerang, Indonesia

Peningkatan Kompetensi untuk Komite Audit

Competency Development for the Audit Committee

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Konferensi, <i>Talkshow</i> Name of Training, Conference, Talkshow	Penyelenggara Organiser	Tempat Venue
Haryanto Sahari	7 Februari February 2018	Tax Accounting Workshop "Comprehensive Analysis of Current Accounting Related to Leasing and Tax Regulation Update (PP No. 34 of 2017)"	Indonesian Institute of Certified Public Accountants	Jakarta, Indonesia
	26 Februari February 2018	Accounting Workshop "Detecting Fraud Indications & Errors through Reviewing Financial Statements"	Indonesian Institute of Certified Public Accountants	Jakarta, Indonesia
	24 Mei May 2018	Accountant Forum Workshop of Financial Services Sector - OJK (Capital Market) "Audit Year End Reminder and Findings - Findings in the Application of OJK Regulations and Provisions in Issuers' Financial Reporting"	Indonesian Institute of Certified Public Accountants	Jakarta, Indonesia
	29 - 30 Oktober October 2018	Workshop on PSAK 71 (Financial Instruments) for Non-Banks	Indonesian Institute of Certified Public Accountants	Jakarta, Indonesia
	29 November 2018	Seminar on "Implementation of Prudential Banking in the Face of Global Economic Challenges"	Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)	Jakarta, Indonesia
	6 Desember December 2018	The Economic Outlook Event "Indonesia Economic Outlook"	Permata Bank	Jakarta, Indonesia
Dwi Martani	4 Juni June 2018	Speaker at the discussion on "Audit Committee Responsibility for Reporting Financial Fraud"	Ikatan Komite Audit Indonesia	Jakarta, Indonesia
	29 Maret March 2018	Speaker at the workshop on Recently Updated Accounting Standards	Ikatan Komite Audit Indonesia	Jakarta, Indonesia
	20 April, 20 September, & 15 November 2018	Speaker at the PSAK Update Workshop on topic 23, PSAK 72, PSAK 24 and PSAK 46	Ikatan Akuntan Indonesia	Jakarta, Indonesia
	27 Juli July 2018	Speaker at the PSAK Update Workshop (69,71,72,73) in East Kalimantan	Ikatan Akuntan Indonesia	East Kalimantan, Indonesia
	27 September & 19 Oktober October 2018	Speaker at the PSAK Update Workshop for PSAK 23 and PSAK 72	Ikatan Akuntan Indonesia	Jakarta, Indonesia
	26 & 29 Desember December 2018	Speaker at the PSAK Update Workshop at Brawijaya University and the Islamic University of Indonesia	Universitas Brawijaya and Universitas Islam Indonesia	Malang and Yogyakarta Indonesia
	14 Desember December 2018	Speaker at the PSAK for Non-Profit Training at Sanata Dharma University, Yogyakarta	Universitas Sanata Dharma	Yogyakarta, Indonesia

Peningkatan Kompetensi untuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Competency Development for the Nomination and Remuneration Committee

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Konferensi, <i>Talkshow</i> Name of Training, Conference, Talkshow	Penyelenggara Organiser	Tempat Venue
8 Mei May 2018	Sosialisasi POJK 5/2018 dan POJK 8/2018 Dissemination of POJK 5/2018 and POJK 8/2018	Otoritas Jasa Keuangan	Jakarta
30 Juli July 2018	Managing Benefits in an Era of Disruption	Milliman	Jakarta

Peningkatan Kompetensi untuk Sekretaris Perusahaan

Competency Development for the Corporate Secretary

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Konferensi, <i>Talkshow</i> Name of Training, Conference, Talkshow	Penyelenggara Organiser	Tempat Venue
9 Januari January 2018	Seminar Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka Seminar on POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Application of Financial Sustainability for Financial Institutions, Issuers and Public Companies	Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association	Jakarta, Indonesia
26 Februari February 2018	Studi Banding OJK to PT Unilever Indonesia Tbk: Implementasi Pengelolaan Smart Office dan Document Management System OJK Comparative Study to PT Unilever Indonesia Tbk: Implementation of Smart Office and Document Management System	Unilever Indonesia	Tangerang, Indonesia
13 Maret March 2018	Seminar Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Seminar on POJK No.32/POJK.04/2014 and POJK No.13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountants' and Public Accounting Firms' Services in Financial Services Activities	Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association	Jakarta, Indonesia
15 Maret March 2018	Pemaparan ASEAN GCG 2017 Explanation of ASEAN GCG 2017	Indonesian Institute for Corporate Director	Tangerang, Indonesia
22 Maret March 2018	Network of Company Secretaries of Unilever Listed Companies	Unilever Indonesia	Teleconference
5 Maret March 2018	UBS Indonesia Conference Panel discussion "When will Indonesian consumption recover?"	UBS Sekuritas Indonesia	Jakarta, Indonesia
14 November 2018	Diskusi terkait Pembentukan Index Discussion on Index Formation	Indonesia Stock Exchange	Jakarta, Indonesia
3 Desember December 2018	CEO Networking 2018 "Embrace Networking & Synergy to Compete Globally"	Indonesia Stock Exchange	Jakarta, Indonesia
6 Desember December 2018	Seminar Sosialisasi Pengenalan <i>E-Proxy</i> dan <i>E-Voting</i> Platform Seminar on the Introduction to the E-Proxy and E-Voting Platform	Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association	Jakarta, Indonesia
10 Desember December 2018	The 10 th CG Conference & Award 2018 with theme, "Bringing About CG Changes: Opportunities and Challenges for Directors"	Indonesian Institute for Corporate Director	Jakarta, Indonesia

Peningkatan Kompetensi untuk Audit Internal

Competency Development for the Internal Audit

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Konferensi, <i>Talkshow</i> Name of Training, Conference, Talkshow	Penyelenggara Organiser	Tempat Venue
3-4 September 2018	Investigation Training	Business Integrity Unilever Indonesia	Jakarta
18 Oktober October 2018	Security Summit 2018 : New Paradigm Integrating Security Resilience	Business Excellence Asosiasi Sekuriti Industri	Migas, Quad Convex Yogyakarta

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Operasional Operational Review	92	Kondisi Bisnis 2018 Business Conditions in 2018	131
Tinjauan Keuangan Financial Review	119	Prospek 2019 2019 Prospects	132
Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, dan Likuiditas Solvency, Receivables Collectability, and Liquidity	128	Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa Marketing Aspects of the Products and Services	133
Struktur Modal Capital Structure	128	Kebijakan Pembagian Dividen Dividend Policy	134
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Investment in Capital Goods	129	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Ownership Programme (ESOP/MSOP)	135
Ikatan Investasi Barang Modal Commitments for Investment in Capital Goods	129	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realisation of Use of Public Offering Proceeds	135
Transaksi Lindung Nilai Hedging Transactions	129	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment Expansion, Divestation, Consolidation/Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring	135
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realisation of Capital Investment	130	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties	136
Perbandingan antara Target/ Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), mengenai Pendapatan, Laba, Struktur Permodalan, atau Lainnya yang Dianggap Penting bagi Perseroan Comparison between Targets/ Projections at Beginning of Year and Results (Realisation), Concerning Income, Profit, Capital Structure or Others Deemed Necessary for the Company	130	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Changes in Legislation that had a Significant Impact on the Company	137
Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perseroan Paling Lama untuk Satu Tahun Mendatang Targets/Projections at Most for the Next One Year for the Company	131	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	137
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan Significant Subsequent Events	131	Kelangsungan Usaha Business Continuity	139

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW



“

HOME AND PERSONAL CARE

Penjualan Bersih
Net Sales

RP28.7
triliun/trillion

Pertumbuhan
Growth

2.1%

”

Home and Personal Care

Penghasilan dan Keuntungan

Home dan Personal Care berkontribusi terhadap 69% dari keseluruhan penjualan bersih Perseroan pada tahun 2018. Melalui berbagai inisiatif terkait inovasi dan percepatan transformasi portofolio, Home and Personal Care mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,1%.

Home Care

Kinerja dan Pangsa Pasar

Home Care meraih kinerja yang baik di 2018. Perkembangan yang mantap selama lima tahun berturut-turut mencerminkan portofolio yang kuat dan kompetitif, serta didukung oleh pemasaran *brand* yang jitu dan pengembangan pasar.

Cairan pencuci piring Sunlight menunjukkan kinerja cemerlang di 2018. Dengan didukung oleh kampanye yang menyuarakan tujuan luhur Sunlight untuk memberi lebih banyak waktu bagi perempuan, terbukti bahwa varian baru Sunlight, yakni Sunlight lemon yang diperkaya dengan bahan tambahan seperti Mint dan Habbatasauda, memiliki daya tarik yang kuat bagi konsumen di seluruh segmen sosial ekonomi. *Brand* lain yang sukses meningkatkan kualitasnya adalah Rinso, yang menawarkan kemampuan membersihkan yang lebih unggul dan kemasan yang diperbarui. Kedua *brand* tersebut mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Dengan kecepatan pertumbuhan ekonomi yang berbeda di segmen yang berbeda, pasarpun menjadi semakin berjenjang, dengan peluang pertumbuhan yang kuat pada segmen atas dan segmen bawah. Kami merespon tren ini dengan menyediakan produk dengan manfaat yang lebih baik dan lebih spesifik bagi tiap segmen. Untuk pasar premium, kami menyediakan inovasi berbasis teknologi, sementara untuk segmen menengah ke bawah, tersedia varian produk yang lebih terjangkau. Di tengah pertumbuhan pasar yang melambat dan kompetisi yang semakin ketat, kami tetap mempertahankan daya saing dengan menawarkan nilai lebih dan manfaat yang terdepan di pasar, dengan berlandaskan tujuan luhur yang kuat.

Strategi Pemasaran

Kami terus memperluas pasar di seluruh portofolio melalui peluncuran kemasan dengan harga terjangkau dengan didukung oleh komunikasi pemasaran yang spesifik untuk target kami. Kami menyiasati inflasi dengan menetapkan harga secara strategis.

Selama dua tahun terakhir, kami mengoptimalkan penggunaan anggaran iklan dengan meningkatkan jumlah titik interaksi untuk menjangkau lebih banyak konsumen dan mengurangi duplikasi. Selain menghemat biaya, upaya ini juga berhasil membuat konsumen semakin tahu dan mengenali *brand-brand* kami.

Home and Personal Care

Revenue and Profitability

Home and Personal Care contributed 69% of the Company's net sales in 2018. With numerous innovation initiatives and acceleration of the portfolio transformation, Home and Personal Care delivered growth of 2.1%.

Home Care

Performance and Market Share

Home Care had a good year in 2018. Robust margin expansion for the fifth consecutive year indicated the competitive strength of the portfolio, driven by strong brand marketing and market development.

Sunlight dishwash was the standout performer in 2018. Its new, enhanced range, featuring Lime with other value-added ingredients such as Mint and Habbatasauda, backed up by its purpose-led campaign of freeing up time for women, proved to have strong appeal to consumers across socioeconomic segments. Another successful upgrade was Rinso, which was relaunched with superior capabilities and updated packaging. Both brands delivered significant gains.

With a 2-speed economy taking hold in Indonesia, we are seeing the emergence of an increasingly stratified market with strong growth opportunities at the top and bottom ends of the market. We have responded by stepping up our game with better, more customised benefits, meeting the demands of the premium market with technology-led innovation while catering to the value end with more accessible variants. Amid softer market growth and intensifying competition, we managed to achieve competitive value creation by offering outstanding value and market-leading benefits, delivered with a strong purpose-led proposition.

Marketing Strategies

We continued to drive market expansion across the portfolio with the launch of accessibly priced packs and targeted market development messages. We also continued to respond to inflationary challenges with strategic pricing actions.

Over the last two years, we have optimised our media spend by focusing on increasing the number of touch points in order to reach more consumers and reduce duplication. As well as delivering significant cost savings, this has also contributed to enhanced brand recognition and awareness.



Personal Care

Kinerja dan Pangsa Pasar

Meskipun pertumbuhan pasar melambat, kami berhasil mengembalikan bisnis Personal Care ke pertumbuhan yang positif, dengan cara memperbaiki kinerja beberapa *brand* yang sebelumnya menghadapi banyak tantangan. Kinerja yang positif ini diraih berkat dukungan yang kuat terhadap produk-produk utama kami, transformasi portofolio, dan keunggulan operasional dalam merealisasikan rencana-rencana kami.

Pada tahun 2018, kami mengupayakan untuk menang di pasar yang lesu dengan tetap dekat dengan konsumen, menawarkan produk dengan kombinasi manfaat dan nilai yang tepat, serta melakukan promosi secara lebih efektif.

Semakin banyak pesaing kami, baik pesaing lokal maupun global, yang juga menyiasati berkembangnya fragmentasi konsumen di pasar melalui peluncuran produk-produk baru dan promosi yang intensif. Kami menyiasatinya dengan memastikan bahwa produk kami memiliki harga yang kompetitif dan mendapat dukungan investasi yang optimal, baik untuk iklan *above the line* atau pun kegiatan *below the line*. Sementara itu, peluncuran *brand* baru dan pengembangan *brand* dalam kategori baru yang menargetkan segmen yang lebih spesifik berhasil membuat portofolio kami lebih kompetitif dan lebih siap menghadapi masa mendatang. Untuk memperkuat posisi kami di segmen pemutih pada kategori Pembersih Kulit, misalnya, kami meluncurkan *brand* baru yakni Korea Glow untuk memenangkan pasar milenial. Sementara itu penambahan tiga kategori lagi pada *brand* Axe menjadikan Unilever Indonesia memiliki rangkaian lengkap untuk perawatan pria.

Personal Care

Performance and Market Share

Despite the slow market growth, we managed to return the Personal Care business to a positive trajectory, turning around some brands that previously faced many challenges. This was achieved on the back of strong support behind our core products, the transformation of our portfolio, and operational excellence in deploying our plans.

In 2018, we sought to win over the subdued market by staying close to our consumers, offering products with the right combination of benefits and value, and more effective promotions.

More of our competitors, both local contenders and global players, are also responding to the growing fragmentation in the market with new products and intense promotion. We absorbed this pressure by ensuring that our products are priced competitively, with optimum support both above and below the line. Meanwhile, the introduction of new brands and brand extensions in new categories that target more specific segments has made our portfolio more competitive and future-fit. To shore up our position in the Skin Cleansing whitening segment, for example, we launched a new brand, Korea Glow, to win over the millennial market, while our expansion of Axe into three more categories positions Unilever Indonesia as a fully-fledged male grooming brand.

Inovasi telah menjadi pendorong pertumbuhan utama pada Personal Care di 2018, dengan *brand* dan varian baru seperti Korea Glow dan Vaseline Repairing Jelly and Sun+Pollution Protection Lotion. Pada kategori Perawatan Muka, Pond's mendapatkan kembali momentum positifnya pada tahun 2018 melalui Pond's BB Powder, yakni sebuah inovasi yang mengisi celah kebutuhan di pasar.

Inovasi

Konsumen Indonesia yang semakin makmur dan modern telah mendorong adanya transformasi pada sektor kecantikan dan perawatan pribadi. Tuntutan mereka akan rangkaian produk yang lebih spesifik memenuhi kebutuhan mereka, lebih nyaman diakses dan digunakan serta lebih modern telah mengubah lanskap pasar dan mendorong kami untuk mengubah cara kami menciptakan produk dan proposisinya serta mempercepat inovasi.

Pada tahun 2018, kami melakukan transformasi pada portofolio kami agar siap menghadapi tantangan masa depan dengan meluncurkan tujuh produk, termasuk dua *brand* baru, guna memenuhi kebutuhan dan pilihan konsumen yang terus berkembang. Beberapa inovasi unggulan kami di 2018 adalah:

- » Korea Glow, *brand* pembersih dan pencerah kulit baru yang terinspirasi oleh kecantikan Korea dan bahan-bahan alami, untuk menghadirkan kulit bersinar ala Korea;
- » Pembersih Muka, Penata Rambut, dan Perawatan Tubuh Axe, ditambah rangkaian deodoran yang telah ada, menjadikan Axe salah satu *brand* unggulan kami;
- » Sikat gigi Pepsodent Kids dan peluncuran kembali Pasta Gigi Pepsodent Kids merevitalisasi kembali kehadiran kami dalam kategori ini setelah bertahun-tahun;
- » Masker Wajah Pond's merupakan langkah pertama kami masuk ke dalam kategori masker wajah dengan memanfaatkan tren terbaru dalam perawatan kulit;
- » Bedak BB Pond's, yang mendapat sambutan hangat dari para *make-up artist* dan *blogger* kecantikan, menjadikannya sebuah fenomena tersendiri di dunia internet;
- » Fair and Lovely 2-in-1 Powder Cream, yaitu format baru yang menggabungkan manfaat bedak dan pelembab dalam satu produk terobosan baru;
- » Lifebuoy Kasturi Musk, sabun antibakteri yang diilhami oleh keyakinan bahwa 'Kebersihan adalah sebagian dari Iman', menampilkan aroma unik Kasturi, yakni bahan pengharum yang terkenal di kalangan umat Islam.

Kecepatan kami dalam mengidentifikasi dan meluncurkan inovasi untuk menghadapi tren yang berkembang ini merupakan cerminan ketangkasan Unilever Indonesia dalam menghadapi pasar yang dinamis ini.

Strategi Pemasaran

Strategi portofolio kami tetap difokuskan pada peningkatan penetrasi dan konsumsi produk kami di pasar. Rangkaian portofolio *brand* kami yang komprehensif dengan dilengkapi berbagai ukuran kemasan, adalah upaya untuk memastikan bahwa kami memenuhi kebutuhan konsumen secara konsisten, baik untuk mereka yang mencari produk ekonomis maupun premium. Kami juga memastikan bahwa *brand-brand* kami mendapatkan dukungan yang optimal dengan berinvestasi pada berbagai saluran *above the line* dan *below the line*. Dengan meningkatnya kebiasaan konsumen yang beralih ke media digital,

Innovation has been a key growth driver in Personal Care Indonesia for 2018, with new brands and variants like Korea Glow and Vaseline's new Repairing Jelly and Sun+Pollution Protection Lotion. In Face Care, after years of struggle with Pond's, we were finally able to regain positive momentum in 2018 with Ponds BB Powder, an innovation that filled a gap in the market.

Innovations

Indonesia's increasingly prosperous and sophisticated consumers are leading a transformation of the beauty and personal care sector. Their demands for greater personalisation, convenience and more advanced beauty regimes that reflect the rising Asian skin care trend are shaping the market landscape and driving us to change the way we craft our products and propositions and accelerate our innovation.

In 2018, we launched seven portfolio-transforming launches, including two new brands, to address these evolving needs and preferences and make our portfolio fit for the future. Some of the innovation highlights in 2018 were:

- » Korea Glow, a new skin cleansing and lightening brand inspired by Korean beauty and natural ingredients, to give you glowing, Korean-like choc-choc skin;
- » Axe Facial Wash, Hair Styling, and Body Wash, which with the existing deodorant range, made Axe one of our masterbrands;
- » Pepsodent Kids Toothbrush and the relaunch of Pepsodent Kids Toothpaste, which revived our presence in this category after being under-represented for years;
- » Pond's Face Mask, our first foray into the face mask category, tapping into recent trends in skin care;
- » Pond's BB Powder, which received rave reviews from noted make-up artists and beauty bloggers, making it an internet hot-phenomenon;
- » Fair and Lovely 2-in-1 Powder Creams, a new format combining the benefits of powder and moisturiser in a single groundbreaking product;
- » Lifebuoy Kasturi Musk, an antibacterial soap inspired by the belief that 'Purity/Hygiene is half of Godliness' featuring the unique fragrance of Kasturi, an ingredient well known to Muslims.

The speed with which we identified and launched innovations to address these evolving trends attests to Unilever Indonesia's growing agility in this dynamic market.

Marketing Strategies

Increasing the penetration and consumption of our products in the market remained central to our portfolio strategy. Our comprehensive portfolio of brands and pack sizes ensures that consumer needs are met consistently, whether they are looking for economic or premium value. We are also making sure to give our brands optimal support by deploying investment through multiple channels above and below the line. With consumer media habits shifting decisively towards digital, we have made this channel central to our brand strategies. At the same time, we are evolving the way we build brands through emerging digital

kami menjadikan saluran ini sebagai salah satu pusat strategi *brand* kami. Kami pun mengembangkan cara kami membangun *brand* melalui saluran-saluran digital baru yang muncul, dan berinvestasi untuk meningkatkan kapabilitas *Big Data* supaya strategi pemasaran kami lebih tepat dan personal.

Kekuatan teknologi digital juga membuka peluang baru untuk memperkuat tujuan keberlanjutan kami. Salah satu keberhasilan kami adalah kampanye 'REXONA *movement for movement*' yang memperkenalkan aplikasi GERAk, yakni sebuah aplikasi yang diaktifkan melalui suara untuk membantu para difabel mendapatkan informasi tentang tempat-tempat yang ramah difabel. Kampanye ini merupakan kolaborasi dengan Google dan GRAB ID untuk membuat Indonesia menjadi lebih ramah untuk kaum difabel.

Terobosan lain yang dilakukan oleh Unilever Indonesia pada tahun 2018 adalah kolaborasi Pond's untuk mengembangkan produk bersama *Brand Ambassador*, yang kemudian menjadi perbincangan seru di dunia digital. Melalui Pond's x Maudy Ayunda, aktris dan penyanyi terkenal Maudy terlibat dalam setiap tahap proses pengembangan produk baru, mulai diskusi memilih bahan-bahan utama, merancang kemasan, sampai akhirnya meluncurkan produk. Hadir dalam tiga varian menarik, pembersih wajah Pond's x Maudy Ayunda diharapkan dapat menjawab keinginan setiap perempuan Indonesia untuk memiliki kulit yang cerah dan bercahaya.

Tujuan Keberlanjutan

Pada rangkaian portofolio Home and Personal Care, kami terus membangun ekuitas *brand* yang kuat dengan secara langsung menghubungkannya dengan misi sosial, budaya atau lingkungan yang dapat menginspirasi atau memotivasi konsumen untuk memiliki gaya hidup yang berkelanjutan. Kami yakin, dengan menanamkan tujuan luhur dan prinsip keberlanjutan sebagai inti dari *brand* kami, kami akan dapat terus maju mencapai target dalam Unilever Sustainable Living Plan.

Program 'Bersih-Bersih Masjid' sekali lagi menjadi kegiatan inti untuk beberapa *brand* Home Care kami yang didasari oleh tujuan luhur, termasuk Rinso, Superpell, Molto dan Vixal. Diselenggarakan menjelang Hari Raya Idul Fitri, kegiatan ini mempersatukan masyarakat untuk membersihkan lebih dari 3.000 masjid di seluruh Indonesia selama periode hari raya. Sunlight melanjutkan misi 5 tahun-nya yang diluncurkan pada 2017, untuk memberdayakan 5 juta perempuan melalui pemberian keterampilan untuk meningkatkan mata pencaharian mereka. Sementara itu, deterjen Rinso diluncurkan kembali dengan 'teknologi busa pintar', yakni inovasi kami untuk mengurangi volume air yang dibutuhkan untuk membas.

Berlandaskan sebuah tujuan luhur yakni kepedulian terhadap orang-orang, masyarakat, dan planet kita bersama, *brand-brand* kecantikan kami menawarkan inovasi cerdas guna memenuhi kebutuhan spesifik konsumen seraya memberikan inspirasi untuk membangun masyarakat yang lebih setara dan inklusif. Sebagai contoh, kami meluncurkan Vaseline *Healing Project* sebagai bagian dari inisiatif global untuk meningkatkan kesehatan kulit bagi orang-orang yang membutuhkan di seluruh dunia. Inisiatif pertama kami di Indonesia berlokasi di desa Batukarang, yakni sebuah komunitas yang sekarang menjadi rumah bagi masyarakat yang kehilangan tempat tinggalnya akibat letusan gunung berapi.

channels, and investing in our Big Data capabilities to make our marketing more precise and personalised.

The power of digital technology is also opening up new opportunities to strengthen our sustainability purpose. Our highly successful 'REXONA movement for movement' campaign introduced GERAk (Move), a voice-activated app that enables people with disabilities to crowd source information on accessible places. This collaboration with Google and GRAB ID is helping to make Indonesia more accessible for citizens with disabilities.

Another first for Unilever Indonesia in 2018 was Pond's collaboration on product development between a brand and a Brand Ambassador, which created a real buzz in the digital space. Under Pond's x Maudy Ayunda, celebrated actress and singer Maudy is involved in every stage of the process, from brainstorming to selecting key ingredients, designing the packaging, and finally the launch. Coming in three exciting variants, Pond's x Maudy Ayunda facial cleanser is expected to satisfy every Indonesian woman's desire for bright, glowing skin.

Sustainability Goals

Across our Home and Personal Care portfolio, we have continued to build strong equity for our brands by explicitly linking them with a social, cultural or environmental mission/purpose that can inspire or motivate consumers to make sustainability commonplace. By integrating purpose and sustainability in the heart of our brands, these missions are driving the progress towards our Unilever Sustainable Living Plan goals.

Our 'Clean Mosque' programme was once again the focal point for several of our purpose-led Home Care brands, including Rinso, Superpell, Molto and Vixal. Held during the approach to Idul Fitri, this activation brought communities together to clean more than 3,000 mosques across Indonesia during the festive period. Sunlight continued its 5-year mission, launched in 2017, to empower 5 million women by equipping them with skills to improve their livelihoods. Meanwhile, Rinso detergents were relaunched with our innovative 'smart foam technology' that reduces the volume of water needed for rinsing.

Our beauty brands are led by our purpose, 'Beauty that cares for people, society, and the planet that we share,' offering smart innovations that address our consumers' specific needs while promoting a more equal and inclusive society. We launched the Vaseline Healing Project, for example, as part of a global initiative to improve the skin health of people in need around the world. Our first initiative in Indonesia was in Batukarang village, a community that is now home to people displaced by a volcanic eruption.



Pepsodent senantiasa menjadi yang terdepan dalam hal kesehatan gigi dan mulut melalui misinya untuk membangun kebiasaan sikat gigi pagi dan malam. Berlandaskan pada penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa sebagian besar orang Indonesia tidak menyikat giginya pada malam hari, Pepsodent berfokus untuk membangun kebiasaan tersebut, utamanya di kalangan anak-anak, yang merupakan investasi untuk kesehatan masyarakat Indonesia di masa yang akan datang.

Mencuci tangan adalah sebuah kebiasaan kecil lain yang dapat memiliki dampak besar pada pencegahan penyebaran infeksi. Melalui Lifebuoy, kami menargetkan untuk menjangkau 100 juta tangan sehat di Indonesia pada tahun 2020 dengan mendorong keluarga-keluarga agar menerapkan kebiasaan penting ini. Di 2018, Lifebuoy bekerja sama dengan berbagai mitra dapat menjangkau total 23,8 juta siswa sekolah dasar, 71,7 juta ibu dan keluarga mereka, serta 1.000 rumah sakit.

Pandangan dan Strategi untuk 2019

Di Home and Personal Care, kami akan terus berfokus pada pertumbuhan yang kompetitif dan menciptakan nilai seraya meningkatkan profitabilitas.

Tahun 2019 akan kembali menjadi tahun yang penuh transformasi karena kami akan terus memperkuat daya saing utama kami dan membangun kecintaan konsumen terhadap *brand* dengan menawarkan manfaat yang unggul. Pada saat yang sama, kami akan mempertahankan posisi sebagai pemimpin tren di pasar dengan menjaga portofolio kami agar siap untuk masa depan melalui serangkaian inovasi yang menarik. Kami terus melihat adanya potensi yang luar biasa untuk mengembangkan pasar, dengan banyaknya peluang di segmen-segmen baru, format yang disruptif, serta saluran-saluran penjualan baru yang muncul.

Pepsodent has been leading the way on oral health with a simple behaviour changing mission of convincing people to Brush Day and Night. With a recent study indicating that the vast majority of Indonesian people skip night brushing, Pepsodent's focus on encouraging the habit, particularly among children, is an investment in Indonesia's future health.

Handwashing is another simple habit that can have a profound impact on preventing the spread of infection. With Lifebuoy, we are aiming to reach 100 million healthy hands in Indonesia by 2020 by encouraging families to adopt this vital behaviour. In 2018, Lifebuoy collaborated with numerous partners to bring the total reached to 23.8 million elementary school students, 71.7 million mothers and their families, and 1,000 hospitals.

Outlook and Strategies for 2019

In Home and Personal Care, we will continue to focus on competitive growth and value creation while improving profitability.

It will be another transformational year as we continue to strengthen our core competitiveness and build brand love by offering superior benefits for consumers. At the same time, we will maintain our position as a trend leader in the market, keeping our portfolio future-fit with a series of exciting innovations. We continue to see tremendous potential to develop the market, with numerous opportunities in new segments, disruptive formats, and emerging channels.



“

FOODS AND REFRESHMENT

Penjualan Bersih
Net Sales

RP13.1
triliun trillion

Pertumbuhan
Growth

0.0%*

”

* Pertumbuhan penjualan Food and Refreshment tanpa kategori *Spreads* 3%
Foods and Refreshment growth excluding the *Spreads* category is 3%.

Foods and Refreshment

Produk-produk Foods and Refreshment kami terus menjadi produk pilihan masyarakat Indonesia. Produk-produk tersebut tetap sesuai bagi konsumen berkat inovasi yang kuat, pemasaran yang tepat sasaran pada platform digital, dan fokus yang terus menerus pada kebutuhan konsumen.

Pendapatan dan Profitabilitas

Bisnis Foods tetap tumbuh berkat Royco dan Bango dengan kinerjanya yang selalu mantap. Sementara itu, meskipun digempur berbagai tantangan di pasar, bisnis Refreshment berhasil kembali bertumbuh secara solid, berkat kuatnya kinerja dari Tea dan Juice. Sedangkan untuk Ice Cream, kami berhasil melakukan disrupti di pasar dan menumbuhkan bisnis dengan didukung oleh portofolio dan strategi segmentasi.

Foods

Kinerja dan Pangsa Pasar

Foods juga berhasil mencetak pertumbuhan penjualan pada tahun 2018, berkat sejumlah strategi yang kami laksanakan. Melalui peluncuran *brand* baru, Jawara, Unilever Indonesia untuk pertama kalinya melebarkan sayapnya ke segmen saus sambal. Royco terus mempertahankan kinerja yang baik berkat produknya yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan kebutuhan Konsumen. Sementara itu, untuk menyiasati tantangan yang kami hadapi di pasar kecap, kami meningkatkan daya saing Bango dengan meluncurkan kemasan khusus untuk melayani konsumen di segmen menengah ke bawah. Di tahun 2018, kami juga melakukan divestasi bisnis *Spreads*. Tindakan ini diambil agar kami dapat secara konsisten bertumbuh dengan mantap dan tetap dekat dengan target konsumen kami.

Inovasi

Inovasi terbesar kami di 2018 adalah peluncuran Jawara, yang menandai pertama kalinya kami memasuki bisnis saus sambal. Langkah ini merupakan salah satu strategi kami untuk melebarkan sayap ke area potensial yang belum kami masuki sebelumnya. Saus sambal hampir selalu tersedia saat bersantap di Indonesia. *Brand* baru kami, Jawara, berbeda dari produk lainnya karena menawarkan perpaduan unik dari cabai segar dan bawang merah goreng, dengan rasa dan kemasan yang dirancang untuk menarik konsumen milenial.

Gaya hidup sehat yang semakin menjadi tren akhir-akhir ini, juga menjadi peluang bagi kami untuk meluncurkan inovasi baru lainnya, yakni Bango Light. Produk kecap manis ini memiliki kadar gula yang lebih rendah, namun tetap lezat khas Bango, dan ditargetkan untuk konsumen yang sadar kesehatan. Kami juga memperbaharui rangkaian produk bumbu masak dengan meluncurkan pilihan-pilihan baru Royco Bumbu, yang ditargetkan untuk pemula ataupun konsumen yang sekedar ingin memasak dengan cara lebih mudah.

Strategi Pemasaran

Penyampaian pesan yang konsisten dan relevan sebagai bagian dari strategi promosi yang digerakkan oleh tujuan luhur terbukti berhasil mendorong kinerja Foods di tahun 2018, khususnya di kategori Savoury. Kategori ini kembali menjadi pendorong pertumbuhan bisnis Foods, melalui *brand* kecap dan kaldu.

Foods and Refreshment

Our food and refreshment brands continued to be the products of choice in Indonesian households. In 2018, strong innovation, precision marketing on digital platforms and a relentless focus on consumer needs helped our products to stay relevant in the market.

Revenue and Profitability

The Foods business continued to grow through the strength of our consistently high-performing brands Royco and Bango, while Refreshments, despite persistent challenges in the market, returned to solid growth on the back of strong performances from Tea and Juice. In Ice Cream, we were able to disrupt the market and deliver growth through our portfolio and segmentation strategy.

Foods

Performance and Market Share

Foods also delivered sales growth in 2018, we executed a number of strategic moves. The launch of a new brand, Jawara, marked Unilever Indonesia's expansion, for the first time, into the chili sauce segment. Royco continuing to drive performance due to its high quality, excellent product performance and relevance to our audience. Meanwhile, in response to the challenges in the soy sauce market, we increased Bango's competitiveness by introducing low-unit packs specifically to serve consumers in the medium-to-low segment. 2018 also saw the full divestment of *Spreads* from Unilever's business. These actions were taken to ensure that we can consistently drive high growth and stay in touch with our target audiences.

Innovation

Our biggest innovation in 2018 was the launch of Jawara, our first entry into the chili sauce market, which was part of our strategy to expand into white space. Chili sauce is an indispensable part of most Indonesian mealtimes and its enormous popularity. Our new brand, Jawara, delivers a well-differentiated product in this market by providing a unique combination of fresh chili and fried shallots, with a taste and packaging designed to appeal to millennial consumers.

We also tapped into the growing health trend with another innovation, Bango Light. Targeting health-conscious consumers, this is a soy sauce that has a lower sugar content but still delivers the great Bango taste. We also rejuvenated our offerings in the fast growing mealmaker segment with a new range of Royco Bumbu, aimed at beginner cooks as well as those just seeking convenience in the kitchen.

Marketing Strategies

Consistent, relevant messaging as part of a purpose-led promotional strategy continued to make the difference in Foods in 2018, particularly in the Savoury category, which was once again the key growth driver through our soy sauce and soupstock brands.

Salah satu elemen pendorong pertumbuhan Bango adalah komunikasi yang difokuskan pada bahan utamanya, yakni kedelai hitam Mallika, yang memiliki kualitas dan nilai gizi yang tinggi, serta memberikan cita rasa yang unggul pada Kecap Bango. Bango juga merayakan hari jadinya yang ke-90 melalui Festival Jajanan Bango 2018 yang diselenggarakan di Jakarta dan Makassar. Melalui Festival ini pengunjung berkesempatan untuk mencicipi lebih dari 80 hidangan otentik dari seluruh nusantara yang disiapkan oleh para juru masak dan pedagang kuliner legendaris di negeri ini.

Royco terus melakukan sosialisasi mengenai nutrisi di daerah pedesaan, yang bertujuan mengedukasi Konsumen di sana mengenai pentingnya sayuran dalam menu makanan sehat untuk meningkatkan asupan zat besi, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Kami menunjukkan bagaimana Royco dengan kualitasnya yang tinggi serta formulasi yang tepat dapat meningkatkan cita rasa hidangan sederhana seperti ayam rebus, tempe serta menu-menu praktis lainnya.

Cara masyarakat mengkonsumsi media massa telah berubah secara drastis dalam beberapa tahun terakhir, dan pergeseran perilaku ini diperkirakan masih terus akan terjadi. Setengah dari konsumen kami di perkotaan saat ini mendapatkan lebih banyak informasi dari berbagai platform digital selain TV. Perubahan inilah yang mendorong kami untuk berinovasi dan menyesuaikan strategi pemasaran agar kami dapat menjangkau target konsumen dengan lebih efektif. Sepanjang 2018 kami terus berinvestasi di bidang digital, khususnya untuk mempertajam *precision marketing* atau strategi pemasaran yang tepat sasaran.

Sepanjang tahun kami pun memperkaya aset kami yang menampilkan resep masakan. Untuk pertama kalinya kami meluncurkan *publisher* Unilever Foods, yakni Masak Apa Hari Ini, yang menjadi salah satu dari sepuluh platform konten yang paling banyak dicari dalam waktu enam bulan sejak peluncurannya. Platform ini menyediakan *chatbot* yang dinamakan Chef Panji & Panci, yang membuat kami dapat berhubungan dan berkomunikasi langsung dengan para ibu dan juru masak rumahan untuk menawarkan solusi praktis dan lezat bagi mereka dalam menyiapkan hidangan untuk keluarga.

Bango's performance was supported by a campaign built around the high quality and nutritional value of the Mallika black soy bean, the key ingredient that gives Bango its superior taste. Bango also celebrated its 90th anniversary with the 2018 Festival Jajanan Bango in Jakarta and Makassar, where visitors had the chance to sample more than 80 authentic dishes from around the archipelago prepared by some of the country's legendary chefs and culinary vendors.

Royco continued its nutrition-based campaign among rural consumers, educating homemakers about the importance of incorporating vegetables in a healthy diet to improve iron intake, especially amongst children and teenagers. We revealed to consumers how Royco's quality ingredients and formulation can enhance simple dishes such as boiled chicken and tempe, as well as other pragmatic ideas.

The way people consume media has changed dramatically in recent years, and these new patterns of behaviour are still evolving. Half of our consumers in urban markets now get more information from various digital platforms aside from TV. This has driven innovation and adaptation in our marketing strategy as we explore ways of reaching our target audiences more effectively. In 2018, we continued to invest in digital, and particularly on sharpening our precision marketing strategy.

During the year, we have been enriching our recipe-based assets. We launched the first ever Unilever Foods publisher, Masak Apa Hari Ini, which became one of the top ten seek-out content platforms within six months of its launch. The customisation experience is provided by Chef Panji & Panci, a chatbot through which we can connect and converse with moms and other home cooks to offer convenient and delicious solutions to the daily challenge of creating meals for the family.





Refreshment

Kinerja dan Pangsa Pasar

Di tengah situasi pasar yang penuh tantangan akibat persaingan yang semakin sengit dan stratifikasi pasar yang semakin meningkat, Refreshment meraih kembali pertumbuhan yang solid di 2018. Berkat kekuatan *brand-brand* utama dalam Wall's Ice Cream seperti Cornetto, Paddle Pop, Heartbrand, dan Magnum, Unilever Indonesia dapat terus bertahan pada posisi terdepan di pasar Refreshment.

Kami banyak melakukan disrupsi di pasar es krim melalui strategi portofolio dan segmentasi yang membuahkan, pertumbuhan yang memuaskan di tengah situasi pasar yang sulit. Tea mencetak kinerja yang baik dengan menghasilkan margin keuntungan yang signifikan. Sementara itu Juice terus memberikan peningkatan margin yang positif.

Refreshment

Performance and Market Share

Despite challenges stemming from the increasing stratification of the market and the intensity of the competition, Refreshment was able to turn around the business in 2018 to achieve solid growth. Meanwhile, the strength of our key brands in Wall's Ice Cream, such as Cornetto, Paddle Pop, Heartbrand and Magnum, have kept Unilever Indonesia in its market leading position in the Refreshment category.

Ice cream caused a lot of disruption among the competition through our portfolio and segmentation strategies, delivering satisfactory growth in spite of the tough market situation. Tea delivered good results, making significant gains in margin, and Juice continued to deliver positive margin improvement.

Inovasi

Di tengah pasar yang serba digital dan berubah-ubah dengan cepat saat ini, konsumen — terutama kaum milenial — terus menginginkan hal-hal baru dalam Refreshment. Berbeda dengan era sebelumnya, saat ini merupakan hal yang umum bahwa produk baru sengaja dirancang untuk dipasarkan hanya selama 6 bulan. Dengan gencarnya pendatang baru yang hadir di pasar, konsumen kami dihadapkan pada beragam pilihan yang semakin luas. Dalam situasi seperti ini, kami sadar bahwa kami harus meningkatkan upaya untuk memastikan bahwa konsumen akan selalu tertarik dengan inovasi terbaru kami.

Yang juga pertama kalinya bagi Wall's tahun ini adalah peluncuran *brand* yang benar-benar baru yaitu Seru. Seru diluncurkan untuk memenangkan segmen konsumen berpenghasilan rendah, dimana tingkat konsumsi es krim masih rendah. Dirancang dengan tujuan menciptakan lebih banyak senyum di Indonesia, Seru menawarkan produk-produk berkualitas tinggi namun tetap terjangkau untuk memberi kesempatan kepada seluruh lapisan masyarakat untuk dapat menikmati keceriaan es krim. Dengan didukung oleh strategi penjualan yang inovatif, Seru bertujuan untuk membuka pasar baru seraya meningkatkan mata pencaharian para *reseller*-nya.

Strategi Pemasaran

Salah satu tantangan utama kami di tahun 2018 adalah munculnya para pesaing baru yang membanjiri pasar dengan produk-produk baru dengan harga yang rendah. Kami menyiasati tantangan ini dengan memperkuat pelaksanaan strategi portofolio dan segmentasi kami, dan mempertajam fokus untuk meluncurkan inovasi yang tepat melalui saluran penjualan yang tepat dengan target konsumen yang tepat pula. Di pasar minuman, bermunculan beragam alternatif minuman karena perilaku konsumsi yang terus berubah. Untuk kembali memenangkan penetrasi dan pangsa pasar, kami menargetkan generasi milenial dengan mempertajam portofolio dan senantiasa mengikuti tren.

2018 adalah tahun istimewa bagi Indonesia dengan berlangsungnya Asian Games 2018 di Jakarta dan Palembang, yang memicu semangat dan kegembiraan di seluruh penjuru negeri. Memanfaatkan momentum ini, Wall's meluncurkan kampanye *Gold Spirit* sebagai bagian dari dukungan resmi kami untuk Tim Indonesia. Didorong oleh strategi pemasaran-tepat-sasaran yang jitu, kampanye *Gold Spirit* menyampaikan pesan yang dipersonalisasi kepada konsumen berdasarkan momen-momen penting yang terjadi di Asian Games 2018.

Dengan memanfaatkan perkembangan tren untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang lebih sehat, Buavita meluncurkan kampanye *#BekalBaik*, dengan tujuan membuat bekal anak sekolah menjadi lebih sehat, didukung oleh Buavita kemasan 125 ml.

Tujuan Keberlanjutan

Brand-brand kami dikenal dan dicintai di seluruh penjuru Indonesia serta digunakan di hampir setiap rumah tangga di negeri ini. Sejak awal, sebagian besar *brand* Unilever telah memiliki tujuan luhur untuk berkontribusi dalam mengatasi salah sosial atau lingkungan, seperti kebersihan atau konservasi air.

Innovations

In the current rapidly evolving, digitally driven market landscape, consumers—particularly millennials—are constantly on the hunt for the next new thing in Refreshment. Unlike before, it is now common for innovation products to be designed to be out of the shelf after 6 months. With a steady stream of new competitors coming into the market, our consumers are exposed to an ever broader array of options. In this environment, we understand that we need to up our game to ensure that they are constantly excited by our latest innovations.

Another first for Wall's this year was the launch of a completely new brand, Seru. Seru was launched to win over the low income consumer segment, where ice cream consumption is still at a low level. Designed with the purpose of creating more smiles in Indonesia, Seru offers great quality products at an affordable price to give people at all levels of society the opportunity to enjoy the excitement of ice cream. With an innovative route to market strategy, Seru aims to open up a new market while enhancing the livelihoods of its resellers.

Marketing Strategies

One of our key challenges in 2018 was the emergence of new competitors that galvanized the market with more product offerings at low price tiers. We responded by strengthening the execution of our portfolio and segmentation strategies and applying a laser focus to getting the right innovations for the right channels and the right target consumers. In the beverages market, beverage alternatives were on the rise as consumption behaviours continued to change. To regain our penetration and share of throat, we targeted millennials by sharpening the portfolio and staying on trend.

2018 was a huge year for Indonesia, with the 2018 Asian Games taking place in Jakarta and Palembang and the whole country being consumed with the spirit and excitement of the Games. Riding on this momentum, Wall's launched its *Gold Spirit* campaign as part of our official support for Team Indonesia. Driven by a best-in-class precision marketing strategy, the *Gold Spirit* campaign delivered personalised messages to consumers based on key moments taking place in the 2018 Asian Games.

Tapping into the growing interest in healthier eating and drinking, Buavita launched its *#BekalBaik* campaign to make kids' lunchboxes healthier, supported by Buavita's 125 ml pack.

Sustainability Goals

Our brands are known and loved across Indonesia, with a place in almost every household in the country. From the start, the majority of Unilever's brands have been embedded with a particular purpose that contributes in some way to addressing a social or environmental challenge, such as hygiene or water conservation.

Brand-brand yang memiliki misi sosial yang luhur ini membantu kami untuk mencapai target-target yang ditetapkan di dalam Unilever Sustainable Living Plan. Tujuan besarnya adalah untuk memasyarakatkan gaya hidup keberlanjutan. Pada tahun 2018, *brand* Foods dan Refreshment kami memberikan kontribusi berikut ini:

- Bango terus melestarikan kekayaan tradisi kuliner Indonesia dan mendukung para pihak yang berkecimpung di dalamnya. Melalui Festival Jajanan Bango 2018 yang didukung oleh Kementerian Pariwisata, kami menampilkan insan-insan yang berperan penting dalam melestarikan warisan kuliner yakni penjual makanan tradisional Indonesia. Di Jakarta dan Makassar tempat acara digelar, kami melibatkan banyak pedagang kuliner legendaris Indonesia untuk menyajikan hidangan mereka kepada pengunjung festival.
- Melalui *brand* baru kami, Saus Sambal Jawara, kami telah membuat komitmen untuk membeli cabai langsung dari petani untuk memastikan mereka mendapatkan harga yang lebih baik dibanding menjualnya di pasar. Upaya ini membantu meningkatkan mata pencaharian para petani kecil.
- Royco terus membahas masalah anemia yang merupakan problem serius di kalangan anak muda di pedesaan Jawa, dengan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai cara meningkatkan asupan zat besi dengan memasukkan sayuran dalam menu makanan sehari-hari.
- Dengan bantuan Paddle Pop Lion, pada tahun 2018 Paddle Pop menyampaikan pesannya mengenai camilan sehat kepada lebih dari satu juta anak sekolah dasar di seluruh negeri melalui program *edutainment* yang menyenangkan dan interaktif. Hasil setelah pembelajaran menunjukkan bahwa anak-anak yang terpapar program tersebut, sekarang dapat membedakan antara camilan yang baik dan yang berbahaya bagi mereka.

We are leveraging these purpose-led brands to make progress towards our Unilever Sustainable Living Plan objectives, with the overall goal of making sustainable living commonplace. In 2018, our purpose-led Foods and Refreshment brands made the following contributions to this goal:

- Bango continued its support for Indonesia's most authentic food traditions and the people who carry them on. For the 2018 Festival Jajanan Bango, which was supported by the Ministry of Tourism, we celebrated the people who play a key role in preserving this culinary legacy, Indonesia's traditional food vendors. In both Jakarta and Makassar we engaged some of the country's most famous hawkers to present their dishes to the festival-goers.
- Through our new brand Jawara Chili Sauce, we have made a commitment to buy the chili directly from the farmers to ensure that they get a better price than by selling it on the market. This is helping to improve livelihoods among small farming communities.
- Royco continued to address the serious issue of anaemia among young people in rural Java by educating homemakers on how to boost iron intake by making vegetables part of the daily diet.
- With the help of the Paddle Pop Lion, Paddle Pop delivered its healthy snacking message to more than one million elementary school kids across the country in 2018 through its fun and interactive edutainment programme. Post-learning results have shown that the children exposed to the programme are now able to differentiate between snacks that are good for them and those that are harmful.





Prospek dan Strategi untuk 2019

Dalam bisnis Foods, kami akan terus menumbuhkan segmen yang memiliki pertumbuhan tinggi, dengan membuat *brand* kami lebih relevan bagi para milenial. Untuk itu, kami menerapkan strategi pemasaran berbasis data, dan memperkuat *brand* yang memiliki misi sosial yang luhur.

Untuk menyikapi kerasnya kompetisi yang terus menerus dan membanjirnya inovasi di kategori Refreshment, kami akan terus agresif dalam berinovasi untuk menumbuhkan pangsa pasar dan tetap menjadi yang terdepan dalam persaingan. Dalam Ice Cream, kami memiliki berbagai inovasi menarik yang akan terus memperkuat posisi terdepan kami di pasar. Kami juga akan mengoptimalkan distribusi dan penetrasi dengan mendistribusikan penyebaran kabinet es krim secara lebih cepat sembari mengurangi kabinet yang tidak berkinerja baik.

Untuk tetap unggul di tengah pasar minuman yang terus mengalami perubahan, kami memiliki serangkaian inisiatif di 2019 untuk menjawab beragam tren yang muncul.

Outlook and Strategies for 2019

In the Foods business, we will continue to drive our high growth segments by making our brands more relevant to millennials using data-driven marketing, and strengthening our purpose-led brands.

To address the relentless competitive pressure and influx of innovations in Refreshments, we will continue our strategy of aggressive innovation to grow our share and stay ahead of the competition. In Ice Cream, we have exciting innovation initiatives that will continue to leverage our leading position in the market. We will also optimise distribution and penetration by driving faster cabinet deployment while reducing non-performing cabinets.

To stay ahead of the evolution in the beverages market, we have a series of initiatives for 2019 to address the emerging trends.



“

Unilever Food Solutions (UFS) bertujuan menjadi mitra terpercaya bagi para profesional boga dengan menyediakan bahan-bahan inovatif yang berkualitas tinggi, layanan bernilai tambah, dan inspirasi berbasis pengetahuan mendalam tentang konsumen.

Unilever Food Solutions (UFS) aims to be a trusted partner for food service professionals by supplying innovative, high quality ingredients, value-added services and insight-driven inspiration.

”

Unilever Food Solutions

Rangkaian portofolio UFS yang terdiri dari kaldu, bumbu, teh, saus serta adonan, membantu para juru masak agar dapat bekerja lebih cermat di dapur sembari merayakan kekayaan kuliner Indonesia.

Laju pemulihan ekonomi yang relatif stagnan dan peningkatan biaya bisnis bagi pelanggan kami merupakan tantangan yang terus berlanjut di tahun 2018. Meskipun demikian, industri boga tetap bertumbuh walaupun menjadi lebih terfragmentasi. Pesatnya pembangunan infrastruktur dan kebangkitan kelas menengah di Indonesia menumbuhkan *leisure economy*. Pola konsumsi mengalami perubahan dimana konsumen kelas menengah dan milenial membelanjakan lebih banyak pendapatan mereka untuk perjalanan, liburan serta hiburan mendorong pertumbuhan industri perhotelan dan kuliner. Di sisi lain, digitalisasi dalam layanan boga, seperti jasa pengiriman makanan secara *online*, memunculkan perubahan besar pada industri. Dilatarbelakangi berbagai perubahan tersebut, kami bertujuan menghadirkan solusi layanan cerdas untuk membantu pelanggan mengurangi biaya dan dapat beroperasi secara lebih efisien di lingkungan yang dinamis ini.

Seperti juga yang dialami fungsi lain di dalam Perseroan, UFS telah mengalami transformasi. Struktur organisasi baru kami dirancang untuk menjadikan UFS sebagai pusat layanan berbasis

Unilever Food Solutions

The UFS portfolio of stocks, seasonings, tea, and cooking sauces and pastes helps chefs to work smarter in their kitchens while helping them to celebrate Indonesia's rich cuisine.

The relatively slow pace of economic recovery and increases in the cost of doing business for our customers were an ongoing challenge in 2018. The food service industry itself is growing and fragmenting. The rapid development of infrastructure and the rise of the middle class in Indonesia is invigorating the leisure economy. Consumption patterns are changing as middle class and millennial consumers are spending more of their disposable income on travel, leisure and entertainment and this, in conjunction with improvements in air and road connectivity, is driving unprecedented growth in the hospitality and culinary industries. At the same time, digitalisation of food services, including online food delivery platforms, is disrupting the industry. Our objective has been to come up with smart service solutions that help our customers to reduce costs and operate more efficiently in this dynamic environment.

Like the rest of the organisation, UFS has been undergoing a transformation. Our new organisation structure is designed to

permintaan pelanggan dan siap menghadapi masa depan, yang memiliki ketangkasan dalam memanfaatkan peluang baru, utamanya pada segmen restoran *full-service* dan restoran lokal kelas atas. Kami bekerja sama dengan para mitra dagang kami untuk meningkatkan penetrasi dan memberikan dukungan produk yang lebih baik dan disesuaikan dengan kebutuhan para pelanggan. Kami juga memperkuat dukungan untuk juru masak (*chef-to-chef*) untuk membangun keterampilan repertoar boga dan kuliner. Selain itu, kami juga memanfaatkan kekuatan *e-commerce* untuk memudahkan akses pelanggan terhadap produk-produk UFS kapan pun dan di mana pun mereka memerlukannya.

Di tahun 2018, kami menyaksikan pertumbuhan yang kompetitif pada kategori utama kami, yang sebagian besarnya didorong oleh kategori Savoury dan Tea. Strategi global untuk melepaskan bisnis *Spreads*, yang menyusun sebagian besar bisnis UFS Indonesia, berkontribusi terhadap peningkatan margin dan laba secara signifikan. Peningkatan ini juga didorong oleh rangkaian produk dan upaya penghematan yang lebih baik.

Dalam kategori Savoury, hampir semua *brand* memiliki kinerja yang baik. Royco, yang merupakan salah satu racikan bumbu praktis paling populer di Indonesia, meluncurkan paket Midi (ukuran sedang) yang ditargetkan untuk restoran lokal Indonesia. Kami mendukung peluncuran Royco Midi ini melalui program loyalitas, guna mempercepat penerimaan pasar.

Masih pada kategori Savoury, kecap 'Bango meningkatkan penetrasi dan mendorong interaksi konsumen melalui kontes Bango Penerus Warisan Kuliner Nusantara', yang bertujuan untuk mencari juru masak berbakat yang siap melestarikan kekayaan warisan kuliner

make UFS a future-ready, demand-driven powerhouse with the agility to tap into new opportunities, particularly in the full service restaurant and upper tier local eatery segments. We are working closely with our trade partners to increase penetration and provide product support that is better tailored to our customers' needs. We are also strengthening our chef-to-chef support to build chefmanship skills and culinary repertoires. In addition, we are harnessing the power of e-commerce to make it easier for our customers access UFS products whenever and wherever they need them.

In 2018, we saw competitive growth in our core categories, which was largely driven by Savoury and Tea. The global disposal of the Spreads business, which accounted for a significant portion of UFS Indonesia's business, contributed to significant margin and profit improvements, which were also driven by better product mixes and savings.

In the Savoury category, almost all the brands continued to perform well. Royco, one of Indonesia's most popular seasoning mixes, launched a new Midi (medium-sized) pack to target local Indonesian restaurants. To accelerate market acceptance, we supported the Royco Midi launch with a loyalty programme.

Also in Savoury, Bango soy sauce increased its penetration and boosted consumer engagement through the 'Bango Penerus Warisan Kuliner Nusantara' contest, which set out to find talented chefs who are ready to carry on Indonesia's rich culinary legacy.



Kontes 'Bango Penerus Warisan Kuliner Nusantara' yang berkolaborasi dengan BEKRAF, Badan Ekonomi Kreatif Indonesia yang bertujuan untuk melestarikan kekayaan warisan kuliner Indonesia.
'Bango Penerus Warisan Kuliner Nusantara' contest, collaboration with BEKRAF, Badan Ekonomi Kreatif Indonesia to preserve Indonesia's rich culinary legacy.

Indonesia. Kontes ini berhasil menarik ribuan pengusaha kuliner, dimana masing-masing dari mereka menampilkan hidangan tradisional Indonesia, yang diperkaya dengan cita rasa asli Bango.

Untuk mempromosikan kompetisi tersebut secara lebih baik lagi di tahun ini, kami memperkenalkan format yang lebih sederhana dengan mengoptimalkan sarana digital kami sehingga memungkinkan pelanggan untuk mendaftar dan terlibat dengan lebih mudah. Aktivasi tersebut merupakan kolaborasi dengan BEKRAF, Badan Ekonomi Kreatif Indonesia.

Di 2018, kami memperluas ekspansi bisnis Teh dengan memperkenalkan varian baru dari SariWangi Melati dan SariMurni Vanila yang populer. Kami mendorong peluncuran ini melalui paket 100 yang tepat untuk pelanggan di rumah makan atau segmen restoran tradisional Indonesia. Prakarsa ini telah memperluas rangkaian kemasan kami dari format teh celup, yang ditujukan untuk restoran lokal. Terobosan lain dalam Teh adalah aktivasi dari rangkaian Lipton Premium untuk pelanggan Hotel. Melalui kegiatan ini, Lipton Premium menawarkan resep teh baru yang menarik dan khusus dibuat untuk Unilever oleh MixTealogy.

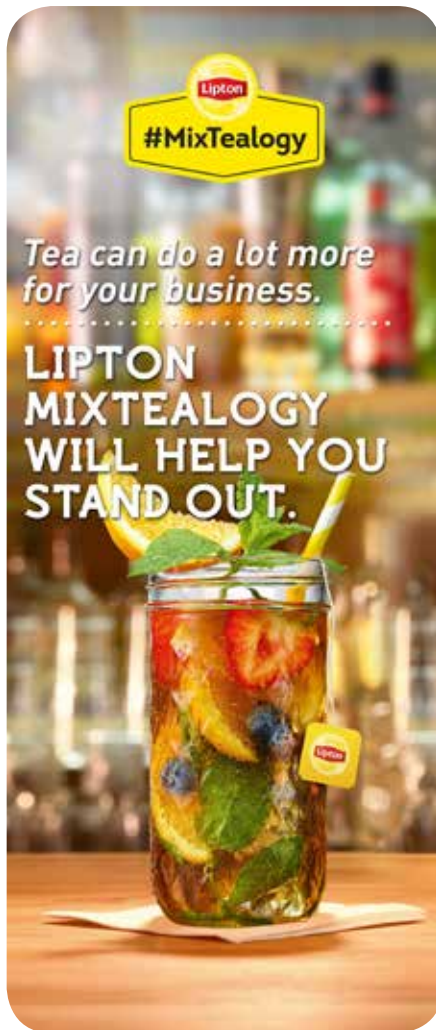
Di tengah ketidakpastian pasar yang semakin dinamis, Unilever Indonesia berupaya memperkuat tujuan yang mendorong dan menginspirasi *brand* kami. Dengan dilatarbelakangi oleh sebuah tujuan yakni 'Untuk membebaskan para juru masak mencintai apa yang mereka lakukan', UFS meluncurkan gerakan #FairKitchens di 2018 guna menghidupkan tujuan tersebut. #FairKitchens adalah gerakan global dari para juru masak untuk mendukung para juru masak lainnya dalam menciptakan budaya baru yang lebih terbuka di dapur profesional.

This succeeded in attracting thousands of culinary entrepreneurs, each of whom showcased their own take on traditional Indonesian dishes, enhanced by the authentic taste of Bango.

To generate better awareness for this year's competition, we introduced a simpler format that optimised our digital platforms and allowed customers to register and engage more easily. The activation was a collaboration with BEKRAF, Indonesia's Creative Economy Agency.

In 2018, we stepped up the expansion of the Tea business by introducing new variants of the ever-popular SariWangi Jasmine and SariMurni Vanilla. We supported these launches with right pack 100's to target customers in the Indonesian 'rumah makan' or traditional restaurant segment. This has expanded the pack portfolio from the potbag format, which is aimed at local eateries. Another breakthrough in Tea was our activation of the Lipton Premium range into Hotel and Chain customers, offering exciting new tea recipes specially created for Unilever by MixTealogy.

Amid the volatility of our increasingly dynamic marketplace, Unilever Indonesia is seeking to strengthen the purpose that drives and inspires our brands. UFS's purpose is 'To free chefs to love what they do', and in 2018 the #FairKitchens movement was launched to bring that ethos to life. #FairKitchens is a global movement of chefs supporting chefs to create a new, more open culture in professional kitchens.



“
Dengan didukung oleh tren peningkatan belanja gaya hidup, serta dorongan pemerintah untuk meningkatkan kedatangan wisatawan asing di Indonesia, terdapat potensi besar untuk bisnis boga di Indonesia.

With the growing trend for lifestyle spending, as well as the government’s drive to increase foreign tourist arrivals in Indonesia, there is great potential for the food services business in the country.

”

Dengan didukung oleh tren peningkatan belanja gaya hidup, serta dorongan pemerintah untuk meningkatkan kedatangan wisatawan asing di Indonesia, terdapat potensi besar untuk bisnis boga di Indonesia. Untuk memanfaatkan peluang ini, di tahun 2019 kami akan mempertahankan fokus untuk meningkatkan penetrasi *brand-brand* yang termasuk dalam 10 besar. Kami juga akan mengembangkan rencana yang dirancang berdasarkan kebutuhan pelanggan guna mencapai kinerja yang optimal dengan didukung oleh penawaran yang kuat, pembaruan yang digerakkan oleh tren dan tujuan keberlanjutan kami yang kuat.

Kami juga akan terus meningkatkan ketersediaan produk dan layanan kami untuk membantu para pelanggan mengoptimalkan pertumbuhan bisnis mereka sendiri. Selain menawarkan berbagai cara untuk melakukan pemesanan secara *online*, UFS juga menciptakan platform yang dipersonalisasi berdasarkan data untuk memastikan bahwa pelanggan selalu dapat mengakses keahlian kami dan produk yang mereka butuhkan 24 jam sehari. Sarana ini akan melengkapi layanan kami selain kunjungan rutin yang didapatkan pelanggan dari penasihat penjualan UFS.

With the growing trend for lifestyle spending, as well as the government’s drive to increase foreign tourist arrivals in Indonesia, there is great potential for the food services business in the country. To tap into these opportunities, in 2019 we will maintain our focus on increasing the penetration of our Top-10 brands, and developing tailored customer-driven plans to achieve optimal performance on the back of strong propositions, trend-driven updates and our robust sustainability credentials.

We will also continue to increase the availability of our products and services to help our customers optimise their own business growth. As well as offering a variety of ways to place orders online, UFS is creating data-driven personalised platforms to ensure that customers can always find the expertise and products they need 24 hours a day, in addition to the regular visits they have from UFS sales advisers.



“

Kami telah mempercepat transformasi pada rantai pasokan dengan berinovasi, menguji dan menerapkan cara kerja baru untuk membangun rantai pasokan yang siap menghadapi masa mendatang.

We have been accelerating our own transformation in the supply chain by innovating, testing and adopting new models of working to build a future-ready supply chain.

”

Supply Chain

Di 2018, kami terus melihat adanya perubahan luar biasa dalam industri barang-barang konsumen, yang merupakan dampak ekstensif dari perubahan perilaku konsumen dan digitalisasi. Perubahan ini mengakibatkan pesatnya segmentasi konsumen pada kategori kami dan munculnya saluran-saluran penjualan baru di pasar, sementara tuntutan untuk menekan biaya makin meningkat. Untuk tetap menjadi yang terdepan, kami telah mempercepat transformasi kami pada rantai pasokan dengan berinovasi, menguji dan menerapkan cara kerja baru untuk membangun rantai pasokan yang siap menghadapi masa mendatang.

Meningkatkan Kemampuan Bereaksi

Menyikapi peningkatan fragmentasi pasar, kami telah menerapkan pendekatan yang tersegmentasi, agar kami lebih siap melayani kebutuhan spesifik masing-masing kelompok pelanggan dan konsumen melalui model yang lebih ramping dan gesit. Pendekatan ini sedang kami terapkan pada rute penjualan tradisional serta pada saluran penjualan yang baru muncul. Kami juga telah memprakarsai inovasi yang lebih baik dan lebih cepat di pasar dengan meningkatkan efisiensi dalam proses kami.

Mempercepat Penerapan Digital

Teknologi digital secara fundamental telah mengubah rantai nilai kami dari hulu sampai hilir, memungkinkan adanya peningkatan efisiensi, akurasi, dan kontrol pada semua proses kami, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Di 2018, kami terus berinvestasi untuk meningkatkan kemampuan digital kami guna menambah nilai bagi bisnis.

Supply Chain

We continued to see unprecedented disruption in the consumer goods industry in 2018, driven by the pervasive impact of changing consumer behaviours and digitalisation. This is resulting in the accelerating hyper-segmentation of the categories we operate in and the opening up of different routes to market, as cost pressures increase. To stay ahead of the curve, we have been accelerating our own transformation in the supply chain by innovating, testing and adopting new models of working to build a future-ready supply chain.

Improving Responsiveness

Addressing the increasing fragmentation of the market, we have adopted a segmented approach that allows us to better serve the needs of more specific groups of customers and consumers through leaner, more agile models. This is being applied to both traditional and emerging routes to market. We have also enabled better and faster innovation in the market by improving efficiency in our processes.

Accelerating Digital Adoption

Digital technology is fundamentally transforming our end-to-end value chain, enabling greater efficiency, accuracy and control across all our processes, which in turn is driving productivity. In 2018 we continued to invest in our digital capabilities to add value for the business.

Di bagian perencanaan dan layanan pelanggan, kami telah menerapkan proses otomatisasi robotik dan *machine learning*, serta menerapkan otomatisasi berbiaya rendah dalam operasi produksi dan pergudangan, agar kami dapat lebih efisien di masa depan.

Kami telah meningkatkan operasional logistik dengan menerapkan sistem pelacakan secara *real-time* yang dapat membantu kami memantau keberadaan barang-barang di setiap titik mulai dari pabrik hingga berada di tangan pelanggan. Sistem ini digunakan di seluruh jaringan moda transportasi baik darat maupun laut, sehingga tercipta visibilitas yang lebih jelas terhadap perjalanan produk kami di seluruh Indonesia yang kompleks secara geografis.

Selain itu, kami telah menerapkan digitalisasi untuk memperkuat proses pengadaan bahan baku dan penyelarasan dengan pemasok kami di bagian hulu, serta pada proses bisnis utama lainnya. Prakarsa ini juga memberikan landasan yang kokoh untuk inovasi-inovasi kami. Ke depannya, kami akan terus berinvestasi untuk memanfaatkan kekuatan *big data* guna mengoptimalkan operasi kami.

Menanggulangi Inflasi Biaya melalui Peningkatan Produktivitas

Kami menyiasati peningkatan inflasi biaya di 2018 dengan mendorong peningkatan produktivitas secara terus-menerus di seluruh rantai pasokan dengan menerapkan prinsip-prinsip biaya berbasis nol (*zero-based*). Kami juga terus bekerja sama secara erat dengan para mitra bisnis dalam membentuk kembali basis aset dan biaya kami dengan mengidentifikasi peluang untuk menghilangkan kegiatan yang tidak bernilai tambah. Upaya ini telah mempersingkat waktu operasional kami dan menghilangkan biaya yang tidak perlu dari sistem.

Berinvestasi untuk Pertumbuhan Nilai

Dengan semakin pesatnya kemajuan pengetahuan dan teknologi serta tuntutan perubahan bisnis, kami memerlukan investasi strategis secara berkelanjutan untuk menyiapkan rantai pasokan yang siap menghadapi tantangan untuk masa depan. Investasi kami di 2018 berjumlah Rp1,1 triliun atau setara dengan 2,6% penjualan kami. Investasi ini kami gunakan untuk meningkatkan kapasitas pabrik, meningkatkan standar keselamatan, kualitas dan produktivitas secara terus menerus, serta pada program-program yang menerapkan prinsip keberlanjutan, yang secara khusus mendukung komitmen kami terhadap pertumbuhan yang bertanggungjawab terhadap lingkungan.

Terdepan dalam Kualitas

Kami tetap memprioritaskan keselamatan dan kualitas di sepanjang rantai pasokan kami, mulai dari pasokan bahan baku sampai desain produk, proses produksi yang efisien hingga distribusi produk kepada pelanggan. Keseluruhan proses produksi kami telah sesuai dengan *Good Manufacturing Processes* (GMP) pada Home Personal Care dan Foods *safety management system* (FSSC 22000) untuk memberikan jaminan keamanan dan kualitas setiap produk kami. Selain itu, kami telah mensertifikasi ulang CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik) di seluruh pabrik Personal Care pada tahun 2017. Implementasi dan integritas sistem kualitas kami diaudit setiap tahunnya, dan juga dipantau secara teratur dengan mengacu pada indikator kinerja untuk mendorong perbaikan terus menerus. Berbagai upaya ini berhasil mengurangi keluhan konsumen di 2018.

In our planning and customer service functions, we have adopted robotic process automation and machine learning, and we are implementing low cost automation in our manufacturing and warehousing operations, which is helping to unlock efficiencies for the future.

We have enhanced our logistics operations by adopting a real-time track and trace system that allows us to monitor our goods at every step of the way until they reach the customer. This capability has been deployed across a multimodal network of road and sea routes, giving us valuable visibility across Indonesia's complex geography.

In addition, digitisation has been deployed to strengthen the material procurement process and back end integration with our suppliers, as well as other core business processes. It is also enhancing our innovation platform. Going forward, we will continue to invest in unlocking the power of big data to optimise our operations.

Combating Cost Inflation with Improved Productivity

Our response to the increasing cost inflation in 2018 was to drive continuous productivity improvements across the end-to-end supply chain by applying zero-based cost principles. We also continued to collaborate closely with our business partners on reshaping our asset and cost base by identifying opportunities to take away non-value adding activities. This has shortened our lead time and removed unnecessary costs from the system.

Investing for Value Growth

With the accelerating pace of advance in knowledge and technology and the changing demands of the business, keeping our supply chain future-fit requires continuous, strategic investment. Our investment in 2018 amounted to Rp1.1 trillion, equivalent to 2.6% of turnover. This was directed to enhancing the capacity of our sourcing units, the continuous improvement of safety, quality and productivity, as well as sustainability-led projects that specifically support our commitment to equitable and environmentally sustainable growth.

Leading on Quality

From sourcing materials through product design and efficient manufacturing to the distribution of our products to customer, safety and quality are top priorities. All our manufacturing processes are compliant with the Good Manufacturing Processes (GMP) Home, Personal Care and Foods safety management system (FSSC 22000) to provide assurance of the safety and quality of each of our products. In addition, all our personal care manufacturing sites successfully completed their CPKB (Indonesian cosmetics good manufacturing processes) recertification in 2017. The implementation and integrity of our quality systems are audited annually, and they are also subject to ongoing monitoring against performance indicators to drive continuous improvement. This resulted in a reduction in consumer complaints in 2018.

Upaya menegakkan standar kami secara ketat memerlukan kerja sama dan pemahaman dari para pemasok utama kami. Kami terus berinvestasi dalam hal ini dengan cara berbagi keahlian dan kemampuan sehingga bahan baku yang mereka kirimkan dapat memenuhi persyaratan kami yang ketat. Kami pun mendukung mereka untuk mendapatkan sertifikasi eksternal terhadap sistem manajemen kualitas mereka. Kolaborasi yang saling menguntungkan dengan para pemasok utama kami ini menghasilkan mengurangi cacat material secara signifikan di 2018.

Mengurangi Jejak Lingkungan Kami

Komitmen kami terhadap cara berbisnis yang lebih berkelanjutan telah meningkatkan efisiensi serta mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh proses produksi maupun produk itu sendiri. Hal ini membawa kami semakin dekat lagi dalam mencapai tujuan Unilever Sustainable Living Plan (USLP). Kami terus meningkatkan efisiensi energi dengan melakukan sinkronisasi proses produksi dengan teknologi pengukuran yang canggih. Cara ini mengurangi keseluruhan konsumsi energi kami dibandingkan tahun 2017. Kami juga telah mencapai sebuah tonggak penting menjelang akhir tahun ini dengan memasang fasilitas biomasa di salah satu pabrik kami. Fasilitas ini akan memberikan daya pada pabrik dengan menggunakan energi terbarukan, sehingga menihilkan konsumsi gas alam dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Lebih lanjut, inisiatif efisiensi energi kami lainnya termasuk meningkatkan sistem pendingin amonia, yang dialihkan dari udara terkompresi ke sistem air pendingin kering, dan menggunakan sensor gerak serta sistem pencahayaan sel surya.

Kami juga terus mengurangi penggunaan air secara signifikan dalam setiap tahap proses produksi. Konsumsi air kami imbangi dengan meningkatkan daur ulang dan penggunaan air kembali. Sedapat mungkin, kami menggunakan kembali air buangan sebagai pengganti air segar di area utilitas kami, sehingga dapat mengurangi penggunaan air secara keseluruhan, serta mengurangi konsumsi air segar dalam beberapa proses kami. Sementara itu, dengan sistem penampungan air hujan, kami selalu memiliki cadangan air terbarukan untuk menyiram tanaman dan menyiram toilet.

Terkait sampah, kami terus menerus mencari cara baru untuk mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang. Kami telah berhasil mengurangi limbah, dan sejak 2014 kami sama sekali tidak lagi mengirim limbah ke tempat pembuangan akhir dengan cara menggunakan kembali, mendaur ulang, mengurai dan membuang seluruh limbah padat dari pabrik-pabrik kami secara ramah lingkungan. Di 2018, kami meluncurkan inisiatif untuk menggunakan kembali lumpur dari pengolahan air limbah menjadi makanan belatung (larva lalat *black soldier*) sebagai bahan utama pakan ternak berprotein tinggi. Kami juga memulai operasional pabrik CreaSolv® yang menggunakan teknologi inovatif untuk mendaur ulang limbah kemasan *sachet* menjadi plastik PE. Pencapaian ini merupakan tonggak sejarah lainnya dalam rangka mengurangi jejak lingkungan kami di bagian hilir.

Consistently upholding our strict standards requires the cooperation and understanding of our key suppliers. We continued to invest in them by sharing our expertise and capabilities so that the materials they deliver meet our stringent requirements, and by supporting them to secure external certification for their quality management systems. This mutually beneficial collaboration with key suppliers contributed to a significant reduction in materials defect rejections in 2018.

Reducing Our Environmental Footprint

Our commitment to more sustainable ways of doing business is improving efficiency as well as reducing the environmental impact of both our manufacturing processes and the products themselves. This is bringing us closer to our Unilever Sustainability Living Plan goals. We continued to improve energy efficiency by synchronizing our production with advanced metering technology. This yielded an overall reduction in energy consumption compared to 2017. We also passed a significant milestone towards the end of the year with the commissioning of a biomass facility at one of our factories. This will power the factory with renewable energy, bringing our natural gas consumption at this site to zero and reducing greenhouse gas emissions. Further energy efficiency initiatives included improving the ammonia cooling system, switching from a compressed air to a dry cooling water system, and utilizing motion sensors and solar cell lighting systems.

We have continued to make significant reductions in the volume of water used at each stage of the manufacturing process, as well as offsetting our water consumption by stepping up our water recycle and reuse efficiency. Where possible, we reused effluent water as a substitute for fresh water in our utility areas, which reduced overall water usage, as well as reducing fresh water consumption in some of our processes. Meanwhile, our rainwater harvesting system has continued to provide a renewable supply of water for gardening and toilet flushing systems.

On waste, we continue to find new ways to reduce, reuse and recycle. We have reduced our waste generation and with all solid waste from our manufacturing sites being reused, recycled, composted and disposed of sustainably, we have sent zero waste to landfill since 2014. In 2018 we launched an initiative to reuse waste water treatment plant sludge for feeding maggots (black soldier fly larvae) as the main ingredient of high protein animal feedstock. We also commissioned our pilot CreaSolv® plant, which uses breakthrough technology to recycle sachet waste into PE plastic. This is another milestone towards reducing our downstream footprint.



Customer Development

Customer Development merupakan unit dengan operasi yang sangat luas, melibatkan ribuan orang yang bekerjasama dengan para pelanggan kami di seluruh penjuru negeri untuk memperkuat bisnis mereka dan memastikan bahwa produk-produk Unilever Indonesia mudah dijangkau oleh konsumen, di manapun atau bagaimanapun cara mereka berbelanja.

Kami terus melihat adanya perubahan nyata pada perilaku konsumen. Kami menyaksikan semakin banyaknya segmentasi dalam saluran penjualan yang disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain peningkatan teknologi digital, urbanisasi, peningkatan pendapatan yang dapat dibelanjakan, serta konsumen yang menuntut lebih banyak pilihan. Dengan semakin padatnya aktivitas konsumen urban, berbelanja di toko yang dekat dari tempat tinggal tetap menjadi pilihan utama. Namun saat ini, konsumen juga makin beralih ke saluran penjualan *online* untuk berbelanja produk yang mereka butuhkan. *e-commerce* saat ini menjadi salah satu saluran penjualan dengan pertumbuhan tercepat. Selama setahun ini, kami melakukan investasi besar untuk meningkatkan keberadaan *brand-brand* kami secara *online*. Sebagai hasilnya, bisnis *e-commerce* kami tumbuh secara cepat pada tahun 2018.

Customer Development

Customer Development is a vast operation, involving a cast of thousands, working with our customers across the country to make the best of their businesses and ensure that Unilever Indonesia brands are accessible to consumers, no matter where or how they prefer to shop.

We have continued to see a pronounced shift in the consumer. We are witnessing a growing fragmentation of channels driven by the confluence of various forces, including the rise of digital technology, urbanisation, rising discretionary incomes and increasingly sophisticated consumers who demand greater choice. With urbanised consumers leading increasingly busy lives, proximity remains the preferred channel for the convenience it offers, but shoppers are also increasingly turning to online options to find the products they need. *e-commerce* is now one of the fastest growing channels and over the year we made a considerable investment in enhancing the online visibility of our brands. As a result, we saw our *e-commerce* business grow fast in 2018.

“

e-commerce saat ini menjadi salah satu saluran penjualan dengan pertumbuhan tercepat. Selama setahun ini, kami melakukan investasi untuk meningkatkan keberadaan *brand-brand* kami secara *online*.

e-commerce is now one of the fastest growing channels and over the year we made a considerable investment in enhancing the online visibility of our brands.

”

Dalam lingkungan yang semakin terfragmentasi dan kompetitif ini, kami meningkatkan upaya untuk memastikan agar tiap saluran penjualan menawarkan rangkaian produk yang tepat dengan harga dan promosi yang tepat pula. Kami juga bekerjasama dengan pelanggan untuk mengembangkan solusi dari hulu ke hilir dan menyempurnakan eksekusi di dalam toko mereka. Sepanjang tahun ini, kami memperkuat kolaborasi dengan operator minimarket independen. Kami bermitra dengan mereka untuk menjadikan bisnis mereka lebih terfokus pada konsumen, mulai dari cara pengelolaan tiap kategori produk dan pengelolaan stok, pemilihan jenis produk dan promosi yang tepat, hingga bagaimana meningkatkan keuntungan di tiap kategori. Upaya ini menciptakan nilai tambah, baik bagi pelanggan maupun konsumen kami.

Eksekusi yang terbaik hanya dapat tercapai bila kami memiliki *insight*/wawasan yang mendalam. Dalam berkolaborasi dengan pelanggan, kami membawa pengetahuan luas yang semakin banyak kami peroleh dari pemanfaatan teknologi digital, seperti platform distribusi berbasis IT kami yakni LeverEdge. Sarana tersebut membuat pengambilan keputusan menjadi lebih baik karena tim distribusi dan tim penjualan garis depan kami dapat berbagi informasi secara *real-time* dari toko. Pada tahun 2018, kami telah mengembangkan analisis data yang lebih canggih, sehingga informasi yang kami dapat pun lebih kaya lagi, sehingga kami bisa membantu toko untuk menciptakan eksekusi yang lebih tepat lagi di gerai mereka.

Periode Hari Raya selama tahun ini menghadirkan peluang emas untuk mempererat ikatan antara Unilever Indonesia dengan pelanggan dan konsumen kami. Kampanye utama kami pada tahun 2018 adalah “Belanja Berbagi”. Melalui kampanye ini, kami memfasilitasi konsumen untuk menyumbang ratusan panti asuhan di seluruh Indonesia.

In this increasingly fragmented and competitive environment, we stepped up our programmes to ensure the right assortment, pricing and promotion for each channel, and worked with customers to develop end-to-end solutions and perfect their in-store execution. During the year we strengthened our collaboration with independent minimarket store operators, partnering with them to make their business more shopper-focused, from category management and stock management to choosing the right assortment, defining the right promotions and improving their category profitability. This creates value both for our customers and for the consumers.

Great execution is driven by great insights. The knowledge we bring to our collaborations with customers is increasingly powered by digital technology, such as our IT-based distribution platform, LeverEdge. Such tools support better decision making by enabling our frontline distribution and sales teams to share real time information from stores. In 2018 we have been developing the next generation of data analytics that will further leverage the information we get to guide even sharper execution in-store.

Festive periods during the year present great opportunities to strengthen the bonds between Unilever Indonesia, our customers and our consumers. The campaign highlight in 2018 was “Belanja Berbagi”, which facilitated consumer donations to hundreds of orphanages across the country.



Corporate Relations

Divisi Komunikasi senantiasa mendukung Perseroan dengan melibatkan para pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar Perseroan, dengan berlandaskan komitmen untuk menciptakan dunia yang lebih baik. Dengan mengkomunikasikan tujuan luhur kami, apa yang kami lakukan, dan dampak yang telah kami ciptakan, kami menggerakkan masyarakat untuk mendukung kami, membuat mereka terinspirasi, dan melakukan tindakan.

Karyawan adalah aset kami yang paling berharga, oleh karenanya melibatkan karyawan menjadi prioritas utama kami. Melalui kerjasama dengan berbagai fungsi di dalam Perseroan, kami meluncurkan 112 kegiatan untuk karyawan di 2018, mulai dari menjadi relawan untuk kegiatan sosial sampai yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Melalui inisiatif semacam ini, kami bertujuan untuk membangun rasa kebersamaan dan komitmen guna mencapai sebuah tujuan bersama. Baik terkait dengan tujuan bisnis, anti-korupsi, penanggulangan sampah, maupun cara mencapai keseimbangan kehidupan kerja yang lebih baik, tujuan dari seluruh upaya tersebut adalah untuk membangun bisnis yang lebih berkesinambungan, dan pada akhirnya untuk menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan untuk Indonesia.

Menggerakkan karyawan untuk menjadi relawan dalam kegiatan sosial adalah sarana lain yang tidak kalah efektifnya untuk mempromosikan pola hidup yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Jenis kegiatan ini juga memfasilitasi karyawan untuk dapat menemukan tujuan masing-masing dengan melibatkan diri pada proyek yang menginspirasi mereka di komunitas masing-masing. Di 2018, kami memfasilitasi ratusan karyawan untuk memimpin berbagai kegiatan kesukarelaan yang telah memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat di penjuru negeri. Melalui program 'Bukuku-Bukumu', misalnya, yang diadakan bersamaan dengan Bulan Membaca Nasional, karyawan mengumpulkan buku-buku sumbangan untuk mendukung literasi anak-anak.

Corporate Relations

The Communications department continued to support the Company by engaging our stakeholders, both inside and outside the Company, with our commitment to building a better world. By communicating our purpose, what we are doing, and the impact we are making, we give people a reason to get behind us, to get inspired, and to take action.

As our most valued asset, our employees are a priority target for our engagement initiatives. In partnership with different functions within the Company, we rolled out a total of 112 employee engagement activities in 2018 that ranged from volunteering to health and wellbeing. Through such initiatives, we aim to build a sense of community and shared commitment around a common purpose. Whether this relates to our business objectives, combating corruption, tackling waste or achieving a better work-life balance, it is ultimately about building a more sustainable business, and a more sustainable future for Indonesia.

Volunteering is another strong vehicle for promoting a more inclusive, sustainable way of life. It also enables interested employees to find their own purpose by working in the community on projects that inspire them. In 2018, we facilitated hundreds of employees to lead a wide range of volunteering activities that have delivered lasting benefits to communities all over the country. For example, through our 'Bukuku-Bukumu' programme, held in conjunction with National Reading Month, employees collected donated books to support children's literacy.

Unilever Sustainable Living Plan (USLP) adalah landasan kami untuk memasyarakatkan gaya hidup keberlanjutan. Diluncurkan tujuh tahun lalu, strategi ini menetapkan lebih dari 50 target di sepanjang rantai nilai kami. Kami telah meningkatkan mata pencaharian lebih dari 25.000 petani kecil dan 300 pengecer skala kecil, masing-masing melalui program pasokan yang berkelanjutan dan inisiatif digitalisasi di toko-toko. Di bidang kesehatan dan kesejahteraan, kami telah menginspirasi kebiasaan hidup sehat dan bersih kepada lebih dari 90 juta orang di penjuru negeri. Dan dalam hal mengurangi jejak lingkungan, pabrik-pabrik kami telah berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca dan konsumsi air dengan tetap mempertahankan status ZWTN (*Zero Waste to Nature*) sejak 2008.

Dampak yang besar ini diraih berkat upaya yang mengagumkan dari setiap karyawan kami di Indonesia. Namun, pencapaian ini hanyalah bagian dari perjalanan menuju target kami di 2020 dan 2030. Kami melihat tidak banyak karyawan yang menyadari bahwa pekerjaan dan produk yang mereka buat, promosikan, dan jual setiap harinya telah berkontribusi pada masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, inilah mengapa pesan internal kami untuk menyuarakan keberlanjutan kepada karyawan menjadi sangat penting. Kami percaya target tersebut hanya akan tercapai dengan partisipasi dan kontribusi dari semua pihak. Pada tahun 2018, poster dan media promosi digital kami dilihat oleh lebih dari 4.000 karyawan di pabrik dan kantor pusat kami, sementara e-mail dari Direksi menjangkau lebih dari 2.600 karyawan.

Mengkomunikasikan *brand* dan tujuan kami kepada khalayak luas berperan penting dalam mewujudkan visi kami. Di 2018, kami berhasil membuat pesan-pesan kami tetap bergaung di masyarakat melalui media digital dan cetak dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam berbagai inisiatif *brand*, inovasi, dan program keberlanjutan kami yang digerakkan oleh tujuan luhur kami sebagai organisasi. Di antara yang menarik adalah peluncuran Jawa, saus cabai pertama kami dan keterlibatan kami dengan Jakarta Food Editor's Club untuk mengedukasi masyarakat tentang konsumsi gula, garam dan lemak yang seimbang, yang kali ini mengangkat topik *Emotional Eating*. Selain itu, SunFest (Sustainability Festival) 2018 juga telah membangkitkan perhatian positif masyarakat terhadap inisiatif keberlanjutan kami.

The Unilever Sustainable Living Plan (USLP) is our blueprint for making sustainability commonplace. Launched seven years ago, it defines more than 50 targets covering our entire value chain. We have enhanced the livelihoods of more than 25,000 smallholder farmers and 300 small-scale retailers through sustainable sourcing and store digitalisation initiatives. On the health and wellbeing front, we have promoted good health and hygiene habits to more than 90 million people across the country. And in terms of reducing our environmental footprint, our factories have successfully cut GHG emissions and water consumption while maintaining ZWTN (*Zero Waste to Nature*) status since 2008.

This outstanding impact has been made possible by the stellar efforts of each of our employees in Indonesia. However, this achievement is just a part of our journey to our targets for 2020 and 2030. We see that many employees do not recognise that their day-to-day work and the products they make, promote, and sell have contributed to society and the environment. We believe that the targets will be achieved with the participation and contribution of all parties. This is why our internal messaging on mainstreaming sustainability is vitally important: in 2018, posters and digital signage were viewed by more than 4,000 employees in our factories and head office, while emails from the Board of Directors reached more than 2,600 employees.

Communicating our brands, and our purpose, to a broad external audience plays an important role in bringing our vision to life. In 2018, we successfully maintained Unilever Indonesia's share of voice in public through both digital and print media by engaging with diverse stakeholders on our purpose-led brands, innovation and sustainability initiatives. Among the highlights were the launch of our first-ever chili sauce, Jawa, and the continuation of our engagement with the Jakarta Food Editor's Club to educate the public on the healthy consumption of sugar, salt and fat, this time from the angle of Emotional Eating. SunFest (Sustainability Festival) 2018 also created a lot of positive interest in our sustainability initiatives.





SunFest (Sustainability Festival) adalah salah satu kegiatan unggulan tahun ini untuk menjadikan kehidupan berkelanjutan sebagai topik utama bagi publik, khususnya kaum milenial. Acara yang bekerja sama dengan IDN Media ini diselenggarakan sebagai kelanjutan dari acara Sustainability Day tahun lalu, yang diisi dengan serangkaian kegiatan interaktif dan pembicara inspirasional bertema "Live Your Purpose for U & I". Kami mengungkapkan bagaimana tujuan sosial yang kuat telah menjadi penggerak Unilever sejak didirikannya lebih dari 100 tahun yang lalu, dan bagaimana tradisi ini dijalankan dengan penuh kebanggaan sampai hari ini melalui *brand* dan karyawan kami guna menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan. SunFest dihadiri oleh lebih dari 100 anak muda, mitra Yayasan Unilever Indonesia, awak media, serta karyawan, dan lebih lanjut lagi menjangkau lebih dari 500.000 orang melalui Instagram.

SunFest adalah contoh menarik tentang bagaimana kami memanfaatkan jangkauan luas media sosial untuk menyuarakan cerita positif kami langsung kepada konsumen. Jangkauan yang dihasilkan melalui saluran digital kami tersebut secara kuat melengkapi pesan yang muncul di media masa konvensional dan *online*, untuk memastikan bahwa pesan penting agar masyarakat turut menerapkan gaya hidup yang lebih berkelanjutan, telah disuarakan secara jelas dan konsisten. Pada tahun 2018, kami terus meningkatkan aset digital perusahaan kami. Melalui akun Instagram perusahaan, yakni @unileveridn, kami mengumumkan pencapaian target Unilever Sustainable Living Plan kami di tahun ke-7, dengan mengangkat tujuan dari *brand-brand* kami dan berbagi kisah inspiratif dari beberapa penerima manfaat program keberlanjutan kami. Kami juga mengoptimalkan fitur Instagram seperti Instagram Live dan Instagram TV untuk kegiatan *employer branding* Perseroan. Sepanjang tahun, kami berhasil meningkatkan jumlah pengikut kami lebih dari 17.000.

Namun demikian, media digital menghadapi tantangan khusus, terutama dalam hal pengelolaan isu. Isu dapat menjadi viral dengan sangat cepat, sehingga respons yang gesit sangat diperlukan untuk menghindari gangguan terhadap reputasi perusahaan. Kami telah mengantisipasi kemungkinan tersebut dengan memberlakukan SOP yang jelas dan memberikan pelatihan penanganan penyebaran informasi yang tidak akurat atau tidak lengkap pada media konvensional maupun sosial. Melalui kerjasama dengan fungsi-fungsi lain di dalam perusahaan, kami dapat memastikan bahwa tidak ada kerusakan reputasi di 2018 yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan liputan media.



The SunFest (Sustainability Festival) was one of the year's highlights and the centrepiece of our efforts to make sustainable living a top-of-mind issue for the public, particularly millennials. The event, organised in collaboration with IDN Media, built on last year's Sustainability Day events with a series of interactive activities and inspirational speakers on the theme of 'Live Your Purpose for U & I'. We revealed how Unilever has been driven by a strong social purpose since its establishment more than 100 years ago, and how this tradition is being carried on proudly today through our purpose-led brands and people as we work for a more sustainable future. SunFest was attended by more than 100 young people, Unilever Indonesia Foundation partners, the media, and employees, but the event reached more than 500,000 people through Instagram.

SunFest is a great example of how we are harnessing the enormous reach of social media to tell our positive stories directly to consumers. The coverage we generate through our own digital channels is a powerful complement to the curated stories that appear in conventional mass media and online, allowing us to ensure that critically important messages, such as the urgent need to adopt more sustainable lifestyles, are voiced out clearly and consistently. In 2018, we continued to leverage our corporate digital assets, utilising our corporate Instagram account @unileveridn to announce the achievements of year 7 of our Unilever Sustainable Living Plan, highlight the purpose of our brands, and share inspiring stories from some of our sustainability programme beneficiaries. We also optimised Instagram features such as Instagram Live and Instagram TV for employer branding activities. Over the course of the year, we successfully increased our followers by more than 17,000.

Nevertheless, digital media poses specific challenges, particularly in terms of issue management. Issues can go viral very quickly, and a rapid response may be needed to avoid reputational damage. We have anticipated such eventualities by putting in place clear SOPs and providing training on handling the spread of inaccurate or incomplete information through both conventional and social media, and by working closely with other functions, we were able to ensure that no reputational damage occurred due to poorly managed media coverage in 2018.



Divisi Komunikasi senantiasa mendukung Perseroan dengan melibatkan para pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar Perseroan, dengan berlandaskan komitmen untuk menciptakan dunia yang lebih baik. Dengan mengkomunikasikan tujuan luhur kami, apa yang kami lakukan, dan dampak yang telah kami ciptakan, kami menggerakkan masyarakat untuk mendukung kami, membuat mereka terinspirasi, dan melakukan tindakan.

The Communications department continued to support the Company by engaging our stakeholders, both inside and outside the Company, with our commitment to building a better world. By communicating our purpose, what we are doing, and the impact we are making, we give people a reason to get behind us, to get inspired, and to take action.



Dalam mengkomunikasikan tujuan kami, pemerintah selalu menjadi salah satu mitra kami yang paling berharga. Dukungan pemerintah memberikan bobot dan kredibilitas untuk prakarsa *brand-brand* kami dan tujuan luhur mereka. Hal ini memungkinkan kami menjangkau lebih banyak penerima manfaat dan menghasilkan dampak yang lebih besar lagi. Pada tahun 2018, *brand* kami memprakarsai sejumlah kolaborasi dengan pemerintah, beberapa diantaranya adalah: kontes Bango Penerus Warisan Kuliner Nusantara diadakan bekerja sama dengan Badan Ekonomi Kreatif, BeKraf; Dove dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Wall's Ice Cream dengan Kementerian Pertanian; dan Lifebuoy dengan Kementerian Kesehatan. Kami juga terlibat dalam beragam prakarsa lainnya yang diselenggarakan oleh pemerintah seperti Industri 4.0, perayaan Hari Kemerdekaan, Jakarta Bersih 2018, Expo Halal, Hari Kesehatan Nasional, dan *Our Ocean Conference* (OOC) yang diselenggarakan di Bali pada Oktober 2018. OOC, yang tahun ini berfokus pada penanganan pencemaran laut dan kemasan plastik, memberikan peluang bagi delegasi Unilever, yang dipimpin oleh Chief Research & Development, David Blanchard, untuk bertemu dengan Menteri Koordinator Kelautan, Luhut Binsar Pandjaitan, dan mengundang beliau untuk mengunjungi pabrik CreaSolv® di Sidoarjo, Jawa Timur, yang merupakan terobosan baru kami dalam mendaur ulang sampah plastik.

Selain bekerjasama untuk topik-topik yang terkait dengan tujuan luhur perusahaan, secara teratur kami juga terlibat dengan pemerintah melalui tim External Affairs, untuk menyuarakan kepentingan Perseroan dan industri kami mengenai berbagai kebijakan strategis. Tim External Affairs juga berhasil mengelola transisi ke sistem perijinan pemerintah yang baru yaitu *Online Single Submission* (OSS) di bulan Juli 2018.

In communicating our purpose, the government has always been one of our most valued partners. The government's backing lends weight and credibility to our purpose-led brand campaigns, allowing us to reach more beneficiaries and generate greater impact. In 2018 our brands led numerous collaborations: the Bango Penerus Warisan Kuliner Nusantara contest was held in collaboration with the Creative Economy Agency, BeKraf; Dove collaborated with the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection; Walls Ice Cream partnered with the Ministry of Agriculture; and Lifebuoy with the Ministry of Health, to name but a few. We were also involved in other government-led initiatives such as Industry 4.0, the Independence Day celebrations, Jakarta Bersih 2018, the Halal Expo, National Health Day and the Our Ocean Conference (OOC), held in Bali in October 2018. The OOC, which focused this year on tackling marine pollution and the mismanagement of plastic packaging, provided an opportunity for the Unilever delegation, led by Research and Development Chief David Blanchard, to meet with Coordinating Maritime Affairs Minister, Luhut Binsar Pandjaitan, and invite him to visit Unilever Indonesia's pioneering CreaSolv® plant in Sidoarjo, East Java, where we are recycling plastic sachet waste.

In addition to our collaboration on purpose-led issues, we also engage regularly with the government, through the External Affairs team, to advocate for the interests of the Company and our industry on strategic policy issues. The External Affairs team also successfully managed the transition to the government's new Online Single Submission (OSS) licensing system in July 2018.



Pada tahun 2018, kami terus meningkatkan aset digital perusahaan kami, salah satunya melalui akun Instagram perusahaan, yakni @unileveridn.

In 2018, we continued to leverage our corporate digital assets, for example by utilising our corporate Instagram account @unileveridn.





TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang juga disajikan di halaman 309 dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Siddharta Widjaja & Rekan.

Kinerja Keuangan

Aset

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp19,5 triliun, mengalami peningkatan sebesar 3,3% dibanding tahun 2017. Peningkatan berasal dari peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan naik sebesar 4,8% dari Rp7,9 triliun menjadi Rp8,3 triliun di tahun 2018. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan dan piutang usaha.

The following discussion and analysis refers to the Financial Statements of the Company as of and for the years ended 31 December 2018 and 2017, which are also presented on page 309 of this Annual Report. The financial statements were audited by the Public Accounting firm Siddharta Widjaja & Rekan.

Financial Performance

Assets

As of 2018, the Company recorded total assets amounting Rp19.5 trillion, increasing by 3.3% compared to 2017. The increase was derived from the increase in current assets and non-current assets.

Current Assets

The Company's current assets increased by 4.8% from Rp7.9 trillion to Rp8.3 trillion in 2018. This was mainly due to the increase in inventories and trade debtors.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Aset Lancar	2018	Kontribusi Contribution	2017	Kontribusi Contribution	Δ[%]	Current Asset
Kas dan setara kas	351,667	4.2%	404,784	5.1%	-13.1%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,983,471	59.9%	4,715,554	59.4%	5.7%	Trade debtors
Uang muka dan piutang lain-lain	119,935	1.4%	139,271	1.8%	-13.9%	Advances and other debtors
Persediaan	2,658,073	31.9%	2,393,540	30.1%	11.1%	Inventories
Pajak dibayar di muka	47,063	0.6%	3,707	0.0%	1169.6%	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	164,820	2.0%	109,578	1.4%	50.4%	Prepaid expenses
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	0.0%	175,201	2.2%	-100.0%	Assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	8,325,029	100.0%	7,941,635	100.0%	4.8%	Total Current Assets

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan terdiri dari kas dan kas di bank dengan total keseluruhan sebesar Rp351,7 miliar dengan komposisi 64% kas di bank dan 36% deposito berjangka. Per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki setara kas berupa deposito berjangka sejumlah Rp125 miliar dalam mata uang Rupiah.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents consisted of cash on hand and cash in banks amounting to a total of Rp351.7 billion, of which 64% is cash in banks and 36% is time deposits. As of 31 December 2018, the Company has cash equivalents in the form of time deposits amounting to Rp125 billion denominated in Rupiah.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Kas dan Setara Kas	2018	Kontribusi Contribution	2017	Kontribusi Contribution	Cash and Cash Equivalents
Kas	81	0.0%	166	0.0%	Cash on hand
Bank					Cash in banks
Rupiah	118,283	33.6%	275,513	68.1%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	86,714	24.7%	57,101	14.1%	U.S. Dollar
Euro	21,589	6.1%	72,004	17.8%	Euro
Deposito berjangka (Rupiah)	125,000	35.6%	-	0.0%	Time deposits (Rupiah)
Jumlah Kas dan Setara Kas	351,667	100.0%	404,784	100.0%	Total Cash and Cash Equivalent

Piutang Usaha

Pada tahun 2018, Perseroan membukukan piutang usaha sebesar Rp5,1 triliun. Piutang usaha tersebut merupakan piutang usaha yang berasal dari pelanggan pihak ketiga dan dari pihak berelasi yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa terdahulu. Per 31 Desember 2018, Perseroan mencadangkan Rp155,1 miliar atas penurunan nilai yang mungkin muncul dari piutang tidak tertagih.

Trade Debtors

In 2018, the Company booked trade debtors of Rp5.1 trillion. The trade debtors derived from trade debtors from existing third party customers and related parties which had no default experience in the past. As of 31 December 2018, the Company allocated a provision of Rp155.1 billion of impairment that may have arisen from uncollectible receivables.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Piutang Usaha	2018	2017	Trade Debtors
Lancar	3,852,860	3,201,378	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	704,664	806,418	1 - 30 days
>30 hari	581,045	745,071	>30 days
Jumlah	5,138,569	4,752,867	Total
Provisi atas penurunan nilai	(155,098)	(37,313)	Provision for impairment
Jumlah Piutang Usaha Bersih	4,983,471	4,715,554	Total Net Trade Debtors

Uang Muka dan Piutang Lain-Lain

Di tahun 2018, uang muka dan piutang lain-lain ini mengalami penurunan sebesar Rp19,3 miliar menjadi Rp119,9 miliar, yang sebagian besar disebabkan oleh penurunan uang muka dan piutang lain-lain ke pihak berelasi.

Advances and Other Debtors

This item experienced a decrease of Rp19.3 billion to Rp119.9 billion, which was largely derived from a decrease in advances and other debtors to related parties.

Persediaan

Persediaan Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp2,7 triliun atau meningkat sebesar 11,1%. Meningkatnya persediaan sebagian besar disebabkan oleh peningkatan barang jadi. Rata-rata *days-on-hand* persediaan sedikit meningkat menjadi 45 hari dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu 43 hari. Persediaan juga telah dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran, dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2,4 triliun.

Inventories

The Company's inventories in 2018 stood at Rp2.7 trillion, increasing by 11.1%. The increase in inventory was due to the increase in finished goods. The average days-on-hand inventory increased slightly to 45 days compared to the same period in the previous year, which was 43 days. Inventories have also been insured against the risk of losses due to natural disasters, fires, and other risks with a total coverage of Rp2.4 trillion.

Aset yang Dimiliki untuk Dijual

Per 31 Desember 2018, Perseroan tidak lagi memiliki aset yang dimiliki untuk dijual dikarenakan pada tanggal 2 Juli 2018 Perseroan telah menjual aset tersebut kepada PT Sigma Silver Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp195,5 miliar (Rp42,8 miliar untuk penjualan persediaan dan Rp152,7 miliar untuk penjualan aset tetap). Penjualan aset tersebut berkaitan dengan penjualan aset berwujud kategori *Spreads*.

Assets Held for Sale

As of 31 December 2018, the Company no longer owned assets held for sale since on July 2, 2018 the Company sold the assets to PT Sigma Silver Indonesia with transaction value of Rp195.5 billion (Rp42.8 billion for inventory and Rp152.7 billion for fixed assets). The sale of these assets is related to the sale of the *Spreads* category tangible assets.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2018, aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp11,2 triliun atau meningkat 2,1%. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan dari aset tetap dan aset takberwujud.

Non-Current Assets

In 2018, the Company's non-current assets amounted to Rp11.2 trillion or increased by 2.1%. The increase was mainly due to the increase in fixed assets and intangible assets.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Aset Tidak Lancar	2018	Kontribusi Contribution	2017	Kontribusi Contribution	^(%)	Non-Current Assets
Aset tetap	10,627,387	94.9%	10,422,133	95.1%	2.0%	Fixed assets
Goodwill	61,925	0.5%	61,925	0.5%	0.0%	Goodwill
Aset takberwujud	434,205	3.9%	390,838	3.6%	11.1%	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	74,424	0.7%	89,882	0.8%	-17.2%	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	11,197,941	100.0%	10,964,778	100.0%	2.1%	Total Non-Current Assets

Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp10,6 triliun dan mengalami kenaikan sebesar 2,0% dibanding tahun lalu sebesar Rp10,4 triliun. Kenaikan ini terutama berasal dari penambahan mesin dan peralatan di pabrik dalam rangka peningkatan kapasitas produksi.

Fixed Assets

Fixed assets owned by the Company as of 31 December 2018 stood at Rp10.6 trillion, increasing 2.0% from Rp10.4 trillion in the prior year. This was largely derived from the addition of machinery and equipment in the factories in relation to production capacity expansion.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Aset Tetap	2018	Kontribusi Contribution	2017	Kontribusi Contribution	^(%)	Fixed Assets
Tanah	277,326	2.6%	277,326	2.7%	0.0%	Land
Bangunan	2,438,498	23.0%	2,294,121	22.0%	6.3%	Buildings
Mesin dan peralatan	7,060,506	66.4%	6,804,083	65.3%	3.8%	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	10,024	0.1%	14,943	0.1%	-32.9%	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	841,033	7.9%	1,031,660	9.9%	-18.5%	Construction in progress
Nilai Tercatat Bersih	10,627,387	100.0%	10,422,133	100.0%	2.0%	Net Carrying Value

Goodwill

Nilai buku bersih *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp61,9 miliar. *Goodwill* merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai tercatat dari kepentingan non pengendali PT Anugrah Lever yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007, dan berkaitan dengan produk Bango. Tidak ada penambahan *goodwill* di tahun 2018.

Goodwill

The net book value of goodwill as of 31 December 2018 was Rp61.9 billion. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT Anugrah Lever's non-controlling interests acquired by the Company in August 2007, and relates to Bango products. There was no additional goodwill in 2018.

Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp434,2 miliar. Termasuk didalamnya adalah merek dagang, perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak. Di tahun 2018, penambahan aset tak berwujud berasal dari merek dagang Seru sebesar Rp2,2 miliar.

Intangible Assets

Intangible assets owned by the Company as of 31 December 2018 amounted to Rp434.2 billion. This includes trademarks, software and software licences. In 2018, additional intangible assets came from the Seru trademark, amounting to Rp2.2 billion.

Aset tak berwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Buavita, dan Seru yang diperoleh masing-masing pada tahun 1996, 2001, 2008, dan 2018, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2018. Penurunan nilai tercatat bersih aset tak berwujud dikarenakan adanya amortisasi sepanjang tahun 2018 sebesar Rp22,6 miliar.

Intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hazeline, Bango, Buavita, and Seru products which were acquired in 1996, 2001, 2008 and 2018, respectively, as well as software and software licenses which were acquired from 2004 until 2018. The decrease in the net carrying value of intangible assets was due to amortisation during 2018 amounting to Rp22.6 billion.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Di tahun 2018, aset tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp74,4 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp15 miliar dibanding tahun 2017. Penurunan terutama disebabkan oleh amortisasi *leasehold land* Perseroan sepanjang tahun 2018.

Other Non-Current Assets

In 2018, other non-current assets were recorded at Rp74.4 billion, a decrease of Rp15 billion compared to 2017. The decrease was mainly due to the amortisation of the Company's leasehold land throughout 2018.

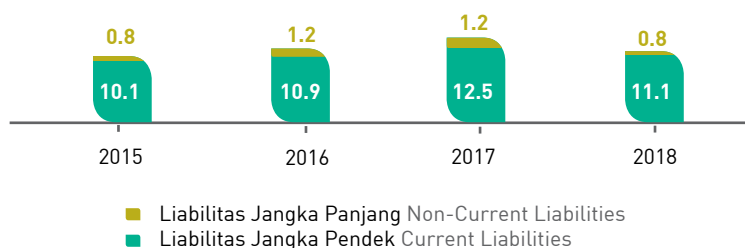
Liabilitas

Perseroan membukukan jumlah liabilitas di akhir tahun 2018 sebesar Rp11,9 triliun yang terdiri dari 93% liabilitas jangka pendek dan 7% liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp1,7 triliun atau 13,0% dibanding tahun 2017. Penurunan nilai total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek.

Liabilities

The Company booked total liabilities at year end 2018 of Rp11.9 trillion, of which 93% were current liabilities and 7% were non-current liabilities. The total liabilities decreased by Rp1.7 trillion or 13.0% compared to 2017, which was caused largely by the decrease in current liabilities.

LIABILITAS / LIABILITIES 2015-2018
(Dalam jutaan Rupiah) / (In millions of Rupiah)



Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2018, liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp11,1 triliun atau mengalami penurunan sebesar 11,2%. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh menurunnya pinjaman bank dibanding tahun sebelumnya, dari Rp3,5 triliun menjadi Rp460 miliar pada akhir tahun 2018. Komposisi dari liabilitas jangka pendek ini adalah utang usaha 41%, akrual 24%, utang pajak 9%, pinjaman bank sebesar 4%, bagian lancar dari Kewajiban imbalan kerja jangka panjang 3%, dan utang lain-lain 19%.

Current Liabilities

In 2018, the Company's current liabilities were Rp11.1 trillion or a decrease of 11.2%. The decrease in the amount of current liabilities was mainly due to a decline in bank borrowings compared to the previous year, from Rp3.5 trillion to Rp460 billion at the end of 2018. The composition of current liabilities was as follows: trade creditors 41%, accruals 24%, tax payable 9%, bank borrowings 4%, current portion of long-term employee benefits obligations 3%, and other payables of 19%.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Liabilitas Jangka Pendek	2018	Kontribusi Contribution	2017	Kontribusi Contribution	Δ%	Current Liabilities
Pinjaman bank	460,000	4.1%	3,450,000	27.5%	-86.7%	Bank borrowings
Utang usaha	4,572,600	41.1%	4,527,110	36.1%	1.0%	Trade creditors
Utang pajak	1,011,466	9.1%	444,562	3.5%	127.5%	Taxes payable
Akrual	2,681,273	24.1%	2,288,992	18.3%	17.1%	Accruals
Utang lain-lain	2,111,540	18.9%	1,675,111	13.4%	26.1%	Other payables
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	297,907	2.7%	146,529	1.2%	103.3%	Long-term employee benefits obligations – current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11,134,786	100.0%	12,532,304	100.0%	-11.2%	Total Current Liabilities

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Utang Usaha	2018	2017	Trade Creditors
Lancar	4,559,468	4,483,306	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	8,523	7,096	1 - 30 days
>30 hari	4,609	36,708	>30 days
Jumlah Utang Usaha	4,572,600	4,527,110	Total Trade Creditors

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2018, Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp810 miliar dengan komposisi liabilitas pajak tangguhan 49% dan bagian tidak lancar dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang 51%. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp390,7 miliar terutama disebabkan oleh penurunan kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

Non-Current Liabilities

As of 31 December 2018, the Company recorded non-current liabilities amounting to Rp810 billion comprising deferred tax liabilities of 49% and the non-current portion of long-term employee benefits obligations of 51%. The decrease in non-current liabilities of Rp390.7 billion was mainly attributable to the decrease in long-term employee benefits obligations.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Liabilitas Jangka Panjang	2018	Kontribusi Contribution	2017	Kontribusi Contribution	Δ[%]	Non-Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	398,047	49.1%	344,965	28.7%	15.4%	Deferred tax liabilities
Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang – Bagian Tidak Lancar	412,004	50.9%	855,756	71.3%	-51.9%	Long-Term Employee Benefits Obligations – Non-Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	810,051	100.0%	1,200,721	100.0%	-32.5%	Total Non-Current Liabilities

Ekuitas

Pada tahun 2018, ekuitas Perseroan tercatat naik Rp2,4 triliun dari Rp5,2 triliun menjadi Rp7,6 triliun pada tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan yang di-offset dengan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Kenaikan laba tahun berjalan salah satunya disebabkan oleh penerimaan dari penjualan aset kategori *Spreads* sebesar Rp2,1 triliun (setelah pajak).

Equity

In 2018, the Company's equity rose by Rp2.4 trillion from Rp5.2 trillion to Rp7.6 trillion in 2018. The increase was primarily due to the increase in current profit of the year which was offset by dividends paid to shareholders. The increase in the profit of the year was mainly due to the proceeds from the *Spreads* category asset amounting to Rp2.1 trillion (after tax).

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Kinerja Keuangan	2018	2017	Δ[%]	Financial Performance
Penjualan bersih	41,802,073	41,204,510	1.5%	Net sales
Harga pokok penjualan	20,709,800	19,984,776	3.6%	Cost of goods sold
Laba bruto	21,092,273	21,219,734	-0.6%	Gross profit
Laba usaha	12,278,630	9,495,764	29.3%	Operating profit
Laba	9,109,445	7,004,562	30.1%	Profit
Margin laba	21.8%	17.0%	28.2%	Profit margin
Laba bersih per saham dasar	1,194	918	30.1%	Basic earnings per share

Penjualan Bersih

Selama tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp41,8 triliun atau meningkat 1,5% dibanding periode yang sama tahun lalu. Tanpa memasukkan penjualan kategori *Spreads*, pertumbuhan penjualan Perseroan tahun 2018 adalah sebesar 2,4%. Penjualan ini berasal dari dua segmen usaha, yaitu segmen Home and Personal Care serta Foods and Refreshment yang masing-masing sebesar Rp28,7 triliun dan Rp13,1 triliun. Kontribusi masing-masing segmen tersebut terhadap penjualan bersih Perseroan berturut-turut adalah 69% dan 31%. Peningkatan penjualan Perseroan disebabkan oleh meningkatnya penjualan di pasar domestik yang mencapai kenaikan sebesar 1,9% dibanding tahun lalu (atau 2,9% pertumbuhan domestik tanpa memasukkan penjualan kategori *Spreads*).

Net Sales

During 2018, the Company managed to book Rp41.8 trillion in net sales, an increase of 1.5% over the same period last year. Without including the sale of the *Spreads* category, the Company's underlying sales growth in 2018 was 2.4%. The sales were derived from our two business segments, Home and Personal Care, and Foods and Refreshment, which amounted to Rp28.7 trillion and Rp13.1 trillion, respectively. The contribution of each of these segments to the Company's total net sales was 69%; and 31%. The increase in the Company's sales was due to increased domestic sales which reached an increase of 1.9% compared to last year (or 2.9% domestic growth without including the sale of the *Spreads* category).

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Informasi Segmen	Home and Personal Care			Foods and Refreshment			Total		Segment Information
	2018	2017	^(%)	2018	2017	^(%)	2018	2017	
Penjualan bersih	28,723,176	28,127,035	2.1%	13,078,897	13,077,475	0.0%	41,802,073	41,204,510	Net sales
Laba bruto	15,100,987	15,246,292	-1.0%	5,991,286	5,973,442	0.3%	21,092,273	21,219,734	Gross profit
Hasil segmen	9,429,685	9,082,846	3.8%	2,267,674	2,496,688	-9.2%	11,697,359	11,579,534	Segment result
Margin laba bruto	52.6%	54.2%	-1.6%	45.8%	45.7%	0.1%	50.5%	51.5%	Gross profit margin
Kontribusi penjualan	68.7%	68.3%	0.4%	31.3%	31.7%	-0.4%	100.0%	100.0%	Sales contribution

Harga Pokok Penjualan

Pada tahun 2018, Harga Pokok Penjualan ("HPP") Perseroan adalah sebesar Rp20,7 triliun atau meningkat 3,6%. Peningkatan HPP terutama berasal dari meningkatnya biaya bahan baku yang digunakan selama tahun berjalan. HPP terdiri dari biaya bahan baku yang digunakan dalam produksi sebesar Rp16,1 triliun, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp737 miliar, beban penyusutan aset tetap sebesar Rp539 miliar dan beban pabrikasi lainnya sebesar Rp1,7 triliun.

Cost of Goods Sold

In 2018, the Company's Cost of Goods Sold ("CoGS") was amounted to Rp20.7 trillion, an increase of 3.6%. The increase in CoGS was mainly due to the increase in the cost of raw materials used during the year. CoGS in 2018 comprised the cost of raw materials used in production of Rp16.1 trillion, direct labour costs of Rp737 billion, depreciation expense of fixed assets of Rp539 billion and manufacturing overheads of Rp1.7 trillion.

Laba Bruto

Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp21,1 triliun pada tahun 2018 atau 0,6% lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Penurunan ini secara garis besar disebabkan oleh meningkatnya biaya-biaya pada Harga Pokok Penjualan. Margin laba bruto pada tahun 2018 adalah sebesar 50,5%.

Gross Profit

The Company booked gross profit of Rp21.1 trillion in 2018 or 0.6% lower than the previous year. This decrease was largely due to the increase in Cost of Goods Sold. The gross profit margin in 2018 was 50.5%.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Laba Bruto	2018	2017	^%	Gross Profit
Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh	15,100,987	15,246,292	-1.0%	Home and Personal Care
Makanan dan Minuman	5,991,286	5,973,442	0.3%	Foods and Refreshment
Jumlah Laba Bruto	21,092,273	21,219,734	-0.6%	Total Gross Profit

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban pemasaran dan penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban/(penghasilan) lain-lain. Beban usaha Perseroan di 2018 adalah sebesar Rp8,8 triliun yang terdiri dari beban pemasaran dan penjualan Rp7,7 triliun, beban umum dan administrasi Rp3,9 triliun dan penghasilan lain-lain sebesar Rp2,8 triliun.

Operating Expenses

Operating expenses consist of marketing and sales expenses, general and administrative expenses, and other expenses/(income). The Company's operating expenses in 2018 amounted to Rp8.8 trillion, consisting of marketing and sales expenses of Rp7.7 trillion, general and administrative expenses of Rp3.9 trillion and other income of Rp2.8 trillion.

Beban pemasaran dan penjualan mengalami sedikit penurunan sebesar 1,5%, dipengaruhi oleh inisiatif efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2018. Sedangkan peningkatan beban umum dan administrasi sebesar 1,1% terutama dipengaruhi oleh kenaikan harga atau inflasi. Peningkatan pada penghasilan lain-lain sebesar Rp2,8 triliun terutama disebabkan oleh keuntungan dari penjualan hak distribusi produk *Spreads* dan merek dagang lokal kepada PT Upfield Consulting Indonesia.

Marketing and sales expenses decreased slightly by 1.5%, influenced by efficiency initiatives carried out by the Company in 2018. The increase in general and administrative expenses by 1.1% was mainly affected by price increases or inflation. The increase in other income of Rp2.8 trillion was mainly due to profits from the sale of the distribution rights of *Spreads* products and local trademarks to PT Upfield Consulting Indonesia.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

	2018	% Terhadap Penjualan/ % to Sales	2017	% Terhadap Penjualan/ % to Sales	Δ%	
Harga pokok penjualan	20,709,800	49.5%	19,984,776	48.5%	3.6%	Cost of goods sold
Beban Usaha						Operating Expense
Beban pemasaran dan penjualan	7,719,088	18.5%	7,839,387	19.0%	-1.5%	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	3,917,171	9.4%	3,875,371	9.4%	1.1%	General and administration expenses
(Penghasilan)/beban lain-lain, bersih	(2,822,616)	-6.8%	9,213	0.0%	-30,737.3%	Other (income)/expenses, net
Jumlah Beban Usaha	8,813,643	21.1%	11,723,971	28.5%	-24.8%	Total Operating Expense

Laba Usaha

Perseroan mencatat kenaikan laba usaha sebesar 29,3%, dari Rp9,5 triliun di tahun 2017 menjadi Rp12,3 triliun di tahun 2018. Peningkatan laba usaha didorong oleh kenaikan penjualan bersih dan peningkatan penghasilan lain-lain atas keuntungan penjualan aset kategori *Spreads* sebesar Rp2,8 triliun. Margin laba usaha di tahun 2018 adalah sebesar 29,4%.

Operating Profit

The Company recorded an increase in operating profit of 29.3%, from Rp9.5 trillion in 2017 to Rp12.3 trillion in 2018. The increase in operating profit was driven by an increase in net sales and other income increases due to the gain from the sale of the *Spreads* category assets amounting Rp2.8 trillion. The operating profit margin in 2018 was 29.4%.

Penghasilan/(Biaya) Keuangan Bersih

Pada tahun 2018, biaya keuangan bersih Perseroan adalah sebesar Rp92,9 miliar, mengalami penurunan sebesar 25,2%. Penurunan biaya keuangan bersih terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank pada tahun 2018.

Net Finance Income/(Costs)

In 2018, the Company's net financial costs amounted to Rp92.9 billion, a decrease of 25.2%. The decrease in net financial costs was mainly due to a decrease in bank borrowing in 2018.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

	2018	2017	Δ%	
Penghasilan keuangan	15,776	3,579	340.8%	Finance income
Biaya keuangan	-108,642	-127,682	-14.9%	Finance costs
Biaya Keuangan Bersih	-92,866	-124,103	-25.2%	Net Finance Costs

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Meningkatnya laba usaha selama tahun 2018 menyebabkan peningkatan laba sebelum pajak penghasilan. Laba sebelum pajak penghasilan tercatat naik Rp2,8 triliun, atau 30,0% menjadi Rp12,2 triliun pada tahun 2018 terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan, optimalisasi biaya, dan keuntungan dari penjualan aset kategori *Spreads*.

Profit Before Income Tax

The increase in operating profit in 2018 led to an increase in profit before income tax of Rp2.8 trillion to Rp12.2 trillion in 2018, which was 30.0% higher than last year's achievement. This was mainly due to the cost optimisation and gain from the sale of the *Spreads* category assets.

Beban Pajak Penghasilan

Di tahun 2018, Perseroan membukukan beban pajak penghasilan sebesar Rp3,1 triliun atau Rp709,2 miliar lebih besar dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan kenaikan laba kena pajak.

Income Tax Expense

In 2018, the Company recorded income tax expense of Rp3.1 trillion or Rp709.2 billion higher than the same period in the previous year. This is in line with the increase in taxable profit.

Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2018, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp9,1 triliun atau meningkat 30,1% dibanding periode yang sama tahun lalu. Margin laba Perseroan tercatat naik 480 basis poin dibandingkan dengan tahun 2017 menjadi 21,8% dari total penjualan. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan, optimalisasi biaya yang dilakukan Perseroan dan keuntungan dari penjualan aset kategori *Spreads*.

Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain

Di tahun 2018, Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp276,8 miliar atau meningkat Rp174,1 miliar dibanding tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh perubahan tingkat diskonto untuk kewajiban imbalan pasti yang berpengaruh pada peningkatan pendapatan atas pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2018.

Profit for the Year

In 2018, the Company recorded a net profit of Rp9.1 trillion or an increase of 30.1% over the same period last year. The Company's profit margin rose 480 basis points compared to 2017 to 21.8% of total sales. This was mainly due to the increase in sales, optimisation of costs done by the Company and gain from the sale of *Spreads* category assets.

Other Comprehensive Income (Loss)

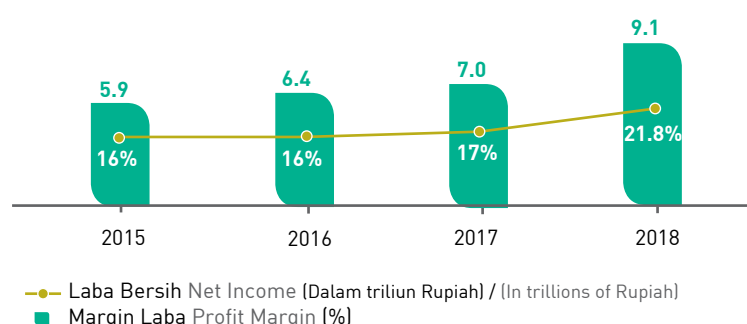
In 2018, the Company recorded other comprehensive income of Rp276.8 billion, or an increase of Rp174.1 billion compared to 2017. This was mainly due to a change in the discount rate for defined benefit obligations that affected the increase of income from remeasurements of long-term employee benefits obligations in 2018.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Penghasilan (Rugi) Komprehensif	2018	2017	Comprehensive Income (Loss)
Laba tahun berjalan	9,109,445	7,004,562	Profit of the year
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja jangka panjang	369,000	136,891	Remeasurements of long-term employee benefits obligations
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	(92,250)	(34,223)	Related tax on other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif	9,386,195	7,107,230	Total Comprehensive Income

LABA BERSIH DAN MARGIN LABA NET INCOME AND PROFIT MARGIN



Rasio [%]	2018	2017	Ratios [%]
Margin Laba (Laba tahun berjalan terhadap penjualan bersih)	21.8%	17.0%	Profit Margin (Profit for the year divided by net sales)
Imbal Hasil atas Aset (Laba tahun berjalan terhadap rata-rata jumlah aset)	47.4%	39.3%	Return on Assets (Profit for the year divided by average total assets)
Imbal Hasil atas Ekuitas (Laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas)	142.9%	141.8%	Return on Equity (Profit for the year divided by total equity)

Arus Kas

Di tengah kondisi bisnis dan ekonomi yang menantang, Perseroan mampu mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp7,9 triliun atau meningkat sebesar 12,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Arus kas untuk aktivitas investasi juga tercatat positif sehubungan dengan penerimaan dari hasil penjualan hak distribusi dan merek dagang lokal kategori *Spreads* sebesar Rp2,8 triliun. Pada aktivitas pendanaan terdapat pembayaran pinjaman bank sebesar Rp3,0 triliun dan pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar Rp6,9 triliun.

Perseroan berhasil menjaga arus kasnya, dengan jumlah kas dan setara kas sebesar Rp351,7 miliar pada akhir tahun 2018 dengan detail sebagai berikut.

(Dalam jutaan Rupiah)

Arus Kas	2018	2017	^[%]	Cash Flows
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	7,914,537	7,059,863	12.1%	Net cash flows from operating activities
Arus kas bersih dari (yang digunakan untuk) aktivitas investasi	1,942,485	(1,601,761)	-221.3%	Net cash flows from (used in) investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9,916,201)	(5,437,016)	82.4%	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/ kenaikan bersih kas dan setara kas	(59,179)	21,086	-380.7%	Net (decrease)/ increased in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	6,062	9,863	-38.5%	Effect of exchange rate changes in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	404,784	373,835	8.3%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	351,667	404,784	-13.1%	Cash and cash equivalents at the end of the year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas Perseroan dari aktivitas operasi naik 12,1% atau Rp854,7 miliar. Kenaikan arus kas dari aktivitas operasi berasal dari kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar 3,2% atau Rp1,4 triliun; di-offset dengan peningkatan pembayaran untuk beban jasa dan royalti sebesar 28,0% atau Rp613,1 miliar dan peningkatan pembayaran remunerasi karyawan sebesar Rp68 miliar. Pembayaran kepada pemasok sedikit lebih rendah 0,1% atau sebesar Rp38 miliar jika dibandingkan tahun 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat positif sebesar Rp1,9 triliun pada tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari hasil penjualan atas hak distribusi produk *Spreads* dan merek dagang lokal sebesar Rp2,8 triliun, dan penjualan aset dimiliki untuk dijual sebesar Rp195 miliar. Penerimaan ini di-offset dengan pembelian aset tetap sebesar Rp998,3 miliar di tahun 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2018 sebesar Rp9,9 triliun, atau meningkat sebesar 6,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Aktivitas pendanaan meliputi pembayaran pinjaman bank sebesar Rp3,0 triliun dan pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar Rp6,9 triliun.

Cash Flows

In the midst of challenging business and economic conditions, the Company was able to record net cash flows from operating activities amounting to Rp7.9 trillion or an increase of 12.1% compared to the same period last year. Cash flows for investing activities were also recorded positively due to proceeds from the sale of the right to distribute and local trademarks of the *Spreads* category of Rp2.8 trillion. In financing activities there were payments of bank borrowings of Rp3.0 trillion and payment of dividends to shareholders of Rp6.9 trillion.

The Company was able to maintain its cash flows, with total cash and cash equivalents at Rp351.7 billion at the end of 2018 with details as follows.

(In millions of Rupiah)

Cash Flows from Operating Activities

The Company's cash flow from operating activities rose 12.1% or Rp854.7 billion. The increase in cash flows from operating activities was due to the increase of receipts from customers of 3.2% or Rp1.4 trillion; offset with increase in payments of service fees and royalties by 28.0% or Rp613.1 billion and an increase in payment of employees' remuneration of Rp68 billion. Payments to suppliers are slightly lower by 0.1% or Rp38 billion compared to 2017.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used in investing activities were recorded at Rp1.9 trillion in 2018. This was mainly due to proceeds from the sale of the right to distribute spreads products and local trademarks of Rp2.8 trillion, and sales of assets held for sale in the amount of Rp195 billion. This gain was offset with the purchase of fixed assets of Rp998.3 billion in 2018.

Cash Flows from Financing Activities

The Company's cash flow used in financing activities in 2018 is Rp9.9 trillion, an increase of 6.7% compared to the previous year. Funding activities include payment of bank borrowings amounting to Rp3.0 trillion and dividends paid to shareholders of Rp6.9 trillion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG, DAN LIKUIDITAS SOLVENCY, RECEIVABLES COLLECTABILITY, AND LIQUIDITY

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan terus mencatat rasio kemampuan membayar utang yang sehat. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) Perseroan pada tahun 2018 adalah 0,1 : 1. Angka rasio utang terhadap ekuitas ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank dan peningkatan laba tahun berjalan yang berkorelasi positif pada ekuitas. *Interest coverage* juga tercatat membaik sebesar 112 kali.

RASIO LANCAR DAN RASIO SOLVABILITAS	2018	2017	2016	CURRENT RATIO AND SOLVABILITY RATIO
Rasio Lancar	74.8%	63.4%	60.6%	Current Ratio
Rasio Gearing	1.4%	58.9%	42.9%	Gearing Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0.1 : 1	0.7 : 1	0.5 : 1	Debt to Equity Ratio

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada akhir tahun 2018, periode penagihan piutang Perseroan (*collection period*) adalah 42 hari meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 37 hari. Hal ini disebabkan oleh kebijakan Perseroan yang secara jangka panjang dapat mengurangi risiko pelanggan gagal bayar.

(Dalam jutaan Rupiah)

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG	2018	2017	RECEIVABLES COLLECTABILITY
Penjualan bersih	41,802,073	41,204,510	Net sales
Rata-rata piutang usaha	4,849,513	4,211,906	Average trade receivables
Periode rata-rata penagihan piutang (hari)	42	37	Average receivable collection period (days)

(In millions Rupiah)

Likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, Departemen *Treasury* menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Perseroan memiliki likuiditas yang cukup kuat dengan nilai kas dan setara kas sebesar Rp351,7 triliun. Rasio lancar Perseroan pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar 74,8%.

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Pada akhir tahun 2018, kontribusi utang terhadap struktur modal Perseroan mengalami penurunan sebesar 60,6% dibandingkan dengan tahun lalu. Penurunan kontribusi utang sebagian besar disebabkan oleh berkurangnya pinjaman bank dan peningkatan ekuitas Perseroan.

Kebijakan struktur modal Perseroan sejalan dan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dimana rasio maksimum untuk DER yang diperbolehkan untuk tujuan perpajakan adalah 4:1. Pada akhir tahun 2018, DER yang dimiliki oleh Unilever Indonesia adalah 0,1 : 1.

Solvency

The Company continues to record a healthy solvency ratio. The debt to equity ratio (DER) in 2018 was 0.1 : 1. This figure was mainly due to the decrease in bank borrowings and the increase in the current year's profit which positively correlated with equity. Interest coverage improved by 112 times.

Receivables Collectability

At the end of 2018, the Company's collection period was 42 days increased compared to 37 days in the previous year. This was due to the Company's policy which in the long term can reduce the risk of default by customers.

Liquidity

To ensure availability of sufficient cash, the Treasury Department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

The Company has reasonably strong liquidity with cash and cash equivalents of Rp351.7 trillion. The Company had a current ratio of 74.8% at the end of 2018.

At the end of 2018, the contribution of debt to the Company's total capital structure decreased by 60.6% compared to last year. The lower contribution of debt was mostly due to the decrease of bank borrowings and increase in the Company's equity.

The Company's capital structure policy complies with the prevailing tax regulations (Finance Ministry Regulations No. 169/PMK.010/2015) where the maximum ratio of DER allowed for tax purposes is 4:1. At year end 2018, Unilever Indonesia's DER was 0.1 : 1.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

	2018	KONTRIBUSI CONTRIBUTION	2017	KONTRIBUSI CONTRIBUTION	
Jumlah Liabilitas	11,944,837	61.2%	13,733,025	72.6%	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	11,134,786	57.0%	12,532,304	66.3%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	810,051	4.1%	1,200,721	6.4%	Non-Current Liabilities
Ekuitas	7,578,133	38.8%	5,173,388	27.4%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	19,522,970	100.0%	18,906,413	100.0%	Total Liabilities and Equity

		2017	2016	2015	A
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0.1 : 1	0.7 : 1	0.5 : 1	0.4 : 1	Debt to Equity Ratio

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Di tahun 2018, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2018, the Company did not have any material commitments for investment in capital goods.

IKATAN INVESTASI BARANG MODAL

COMMITMENTS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki ikatan investasi dengan sejumlah pemasok terkait pembelian aset tetap dan bahan baku untuk produksi, dalam mata uang USD, Rupiah, dan Euro.

As at 31 December 2018, the Company had investment commitments with a number of suppliers in relation to purchases of fixed assets and raw materials for production, denominated in USD, Rupiah, and Euro.

Komitmen atas pembelian aset tetap dilakukan Perseroan dengan pemasok, termasuk di dalamnya pihak ketiga dan pihak berelasi. Beberapa nama pemasok khususnya pemasok yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Laporan Keuangan Perseroan catatan 7. Sumber pendanaan atas komitmen ini berasal dari pendanaan internal dan pinjaman jangka pendek.

Commitments on fixed assets purchases were conducted by the Company with third party suppliers and related parties. Some supplier names, especially suppliers which are related parties, are disclosed in the Company's Financial Statements note 7. These commitments were financed through internal funding and short-term loans.

Pada tanggal 31 Desember 2018, komitmen-komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp315 miliar (2017: Rp280 miliar). Tujuan dari komitmen-komitmen ini adalah untuk pemeliharaan aset dan penambahan kapasitas masa depan.

As at 31 December 2018, commitments for the purchase of fixed assets and inventories amounted to Rp315 billion (2017: Rp280 billion). The purpose of these commitments was for future asset maintenance and additional capacity.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perseroan dalam melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tersedia dalam Laporan Keuangan Perseroan catatan 33. Manajemen risiko keuangan Unilever Indonesia sebagian besar dilakukan oleh Departemen *Treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Global Treasury Centre* di Schaffhausen, Swiss.

The steps that the Company has taken in order to protect the related foreign currency position can be found on the Company's Financial Statements note 33. Unilever Indonesia's risk management is primarily performed by the Treasury Department in accordance with official standards and procedures from the Global Treasury Centre in Schaffhausen, Switzerland.

Selain dari yang telah disebutkan, Perseroan tidak memiliki komitmen material untuk investasi barang modal lainnya yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah diungkapkan di Laporan Keuangan Perseroan catatan 31.

Apart from what has been disclosed, the Company did not have any other material commitments for investment in capital goods that should be reported, which were not already disclosed in the Company's Financial Statements note 31.

TRANSAKSI LINDUNG NILAI

HEDGING TRANSACTIONS

Instrumen keuangan derivatif yang dimiliki secara ekonomis merupakan lindung nilai atas eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

Derivative instruments are entered into to economically hedge the foreign exchange risk exposures.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN REALISATION OF CAPITAL INVESTMENT

Pada tahun 2018, Perseroan melaporkan total pengeluaran modal sebesar Rp1,1 triliun. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk penambahan kapasitas, lini pengaduk dan/atau lini pengemas di pabrik-pabrik kami. Jenis investasi mencakup pembelian mesin dan peralatan terkait.

In 2018, the Company reported a total capital expenditure of Rp1.1 trillion. The capital investment was allocated for capacity expansion, mixing lines and/or packing lines in our factories. The type of investment includes the purchase of machinery and related equipment.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI), MENGENAI PENDAPATAN, LABA, STRUKTUR PERMODALAN, ATAU LAINNYA YANG DIANGGAP PENTING BAGI PERUSAHAAN COMPARISON BETWEEN TARGETS/PROJECTIONS AT BEGINNING OF YEAR AND RESULTS (REALISATION), CONCERNING INCOME, PROFIT, CAPITAL STRUCTURE, OR OTHERS DEEMED NECESSARY FOR THE COMPANY

Tahun 2018 kami melihat banyak perubahan di pasar, baik dari konsumen terkait dengan perilaku berbelanja mereka juga efek digitalisasi yang mewarnai industri barang konsumsi. Hal ini yang membuat kami untuk terus berkembang dan bertransformasi. Tahun ini kami melakukan berbagai upaya transformasi yang dilakukan secara berkesinambungan, baik melalui inovasi yang diluncurkan, maupun melalui upaya digitalisasi dalam beberapa aspek operasional bisnis yang kami miliki.

In 2018 we saw a lot of changes in the market, both from consumers related to their shopping behavior as well as the effects of digitalisation that coloured the consumer goods industry. This has made us continue to grow and transform. This year we have carried out various transformation efforts continuously, both through innovations launched, and through digitalisation efforts in several aspects of our business operations.

Dalam hal inovasi, Perseroan tahun lalu memasuki kategori bisnis baru melalui peluncuran saus sambal Jawa. Perseroan juga meluncurkan *brand* baru pada kategori Skin Cleansing yaitu sabun Korea Glow, dan meluncurkan beberapa produk dalam format baru seperti Axe Master Brand, Pond's BB Powder dan Pond's Micellar Water.

In terms of innovations, last year, the Company entered a new business category through the launch of Jawa chili sauce. The Company also launched a new brand in the Skin Cleansing category, Korea Glow body wash, as well as various products in new formats, such as Axe Master Brand, Pond's BB Powder, and Pond's Micellar Water.

Dalam hal operasional bisnis, Perseroan melakukan digitalisasi pada sistem distribusi Perseroan yang dinamakan Digital Logistics. Upaya ini mampu membuat Perseroan meningkatkan *service level*-nya dan dapat melakukan optimalisasi biaya. Perseroan juga menggunakan analisa *big data* sehingga mampu membuat konten komunikasi yang efektif dan dapat melakukan pemasaran yang tepat sasaran.

Regarding business operations, the Company has introduced a digitised distribution system called Digital Logistics. This initiative allows the Company to improve its service level and cost optimisation. The Company also used big data analysis which enables us to create effective communications content and conduct precision marketing.

Perseroan membukukan penjualan bersih di 2018 sebesar Rp41,8 triliun atau 1,5% lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Tanpa memasukkan penjualan dari kategori *Spreads*, penjualan Perseroan tumbuh 2,4% pada tahun 2018, ditunjang membaiknya kinerja Perseroan pada semester dua 2018, di mana Perseroan mencatat laju pertumbuhan penjualan sebesar 5,1%.

The Company recorded net sales in 2018 of Rp41.8 trillion or 1.5% higher than the same period last year. Without including the sales from *Spreads* category, the Company's sales grew 2.4% in 2018, driven by the Company's improved performance in the second semester of 2018, where the Company recorded a sales growth rate of 5.1%.

Dengan eksekusi yang fokus pada efektifitas, kinerja keuangan Perseroan tahun 2018 tercatat positif. Rasio-rasio keuangan Perseroan tercatat sehat dan bergerak ke arah positif. Rasio lancar Perseroan naik dari 63,4% menjadi 74,8%. Rasio

With execution focusing on effectiveness, the Company recorded a positive financial performance. The Company's financial ratios are healthy and moving in a positive direction. The Company's current ratio rose from 63.4% to 74.8%. The Company's ability to pay debts

kemampuan Perseroan dalam membayar utang juga tercatat sehat, rasio *gearing* Perseroan menurun dari 58,9% menjadi 1,4% di tahun 2018.

Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang solid di tahun 2018 dan sesuai target Perseroan.

is also healthy. The Company's gearing ratio has decreased from 58.9% to 1.4% in 2018.

Various efforts have been made by the Company to maintain a solid performance in 2018 and in line with our targets.

TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERSEROAN PALING LAMA UNTUK SATU TAHUN MENDATANG TARGETS/PROJECTIONS AT MOST FOR THE NEXT ONE YEAR FOR THE COMPANY

Tahun 2019, kami meyakini adanya ruang bagi Perseroan untuk bertumbuh secara kompetitif. Kami melihat masih adanya potensi yang sangat besar di pasar Indonesia dalam jangka panjang, dengan berkembangnya populasi usia produktif, meningkatnya kemakmuran, dan rendahnya tingkat konsumsi per kapita, dimana semuanya menawarkan peluang yang besar untuk kami untuk bertumbuh secara berkelanjutan dan menguntungkan.

Kami telah menyiapkan strategi-strategi untuk tetap selalu tumbuh. Kekuatan digitalisasi dan inovasi akan berperan penting dalam rencana pertumbuhan kami. Kami berinvestasi secara intensif dalam memperkuat ekuitas *brand* kami, yaitu untuk mengisi peluang-peluang baru untuk dapat memenuhi aspirasi dan kebutuhan konsumen.

Dengan strategi yang kuat di tahun 2019, Perseroan percaya dan menargetkan akan bertumbuh secara positif, menyesuaikan diri dengan lingkungan yang penuh tantangan dan membangun bisnis yang lincah dan tangguh untuk masa depan.

In 2019, we believe there are opportunities for the Company to grow competitively. We see enormous potential in Indonesia's market over the long term, as the country's young and growing population, steadily rising affluence and current low level of consumption offer tremendous opportunities for us to grow sustainably and profitably.

We have prepared strategies to keep us growing. The power of digitalisation and innovation will play central roles in our growth plan. We are investing intensively in strengthening our brand equity, which is to fill new opportunities to meet consumer aspirations and needs.

With a strong strategy in 2019, the Company believes that we will be able and targets to grow positively, adapt to a challenging environment and build a business that is agile and resilient for the future.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

No significant events occurred after the date of financial reporting that have a significant effect on Company's financial statements.

KONDISI BISNIS 2018 BUSINESS CONDITIONS IN 2018

Makroekonomi

Beberapa indikator makroekonomi menunjukkan perekonomian Indonesia 2018 yang stabil. Pertumbuhan PDB Indonesia mengalami sedikit peningkatan menjadi 5,2% di tahun 2018 dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi yang stabil di tahun ini didukung oleh stabilitas pertumbuhan konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, dan peningkatan investasi. Inflasi juga terkendali pada angka 3,1%. Hal ini didukung oleh tidak adanya kebijakan kenaikan harga energi domestik dan masih terkendalinya

Macroeconomics

Several macroeconomic indicators showed a stable Indonesian economy in 2018. GDP growth saw a modest increase to 5.2% in 2018 compared to the previous year. Stable economic growth this year was supported by stability in household consumption growth, government consumption, and increased investment. Inflation was also under control at 3.1%. This was supported by the absence of a policy of increasing domestic energy prices and food prices that remained under control. The Rupiah exchange



harga pangan. Nilai tukar Rupiah pada kuartal kedua dan ketiga 2018 sempat terdepresiasi terhadap Dolar AS dan pada akhir tahun 2018 Rupiah terhadap dolar, ditutup pada level Rp14.553.

Industri Barang Konsumsi

Pada tahun 2018, pasar barang di sektor barang konsumsi bergerak ke arah positif, meskipun pertumbuhan belum sepenuhnya kembali seperti beberapa tahun yang lalu. Menurut data AC Nielsen Indonesia, pertumbuhan pasar di sektor barang konsumsi (FMCG) tumbuh sekitar 2,0% di tahun 2018. Kami memperkirakan bahwa pola, dan pilihan belanja konsumen akan tetap berubah-ubah, setidaknya dalam jangka pendek, dan bahwa persaingan untuk menangkap peluang pasar akan semakin meningkat.

PROSPEK 2019 2019 PROSPECTS

Sebagian besar proyeksi bisnis menempatkan pertumbuhan Indonesia diperkirakan akan pertumbuhan yang stabil. Berdasarkan data World Bank, prospek ekonomi Indonesia terus positif dengan permintaan domestik yang menjadi penggerak utama pertumbuhan, meskipun akan ada pengaruh dari kondisi politik dalam negeri dan ketidakpastian global yang meningkat seperti ketidakpastian global kenaikan suku bunga *The Fed*, perang dagang AS-China hingga pertarungan geopolitik harga minyak. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan sebesar 5,2% tahun 2019, dan secara berangsur menguat hingga 5,3% persen pada 2020. Harga komoditas diprediksi akan masih melandai di tahun 2019.

Unilever Indonesia sangat percaya bahwa industri barang konsumsi di Indonesia belum mengeluarkan potensi penuhnya. Prospek jangka panjang tetap positif. Indonesia adalah pasar konsumen terbesar di kawasan Asia Tenggara, dengan populasi lebih dari 260 juta orang. Terlebih lagi, konsumsi per kapita Indonesia masih rendah, menunjukkan peluang yang cukup besar untuk pertumbuhan.

rate in the second and third quarters of 2018 depreciated against the US Dollar and at the end of 2018 the Rupiah exchange rate was closed at the level of Rp14,553.

Consumer Goods Industry

In 2018, the market in the consumer goods sector was moving in a positive direction, even though growth had not fully returned to the level of a few years ago. According to AC Nielsen Indonesia data, the consumer goods sector (FMCG) grew by around 2.0% in 2018. We believe that consumer spending patterns and preferences will remain volatile, at least in the short term, and that competition to capture market opportunities will intensify.

Most business projections expect growth in Indonesia to remain stable. Based on World Bank data, Indonesia's economic outlook continues to be positive with domestic demand being the main driver of growth, although there will be some influence from domestic political conditions and increasing global uncertainty such as the possibility of rising Fed interest rates, the US-China trade war and volatile oil prices. Economic growth is estimated at 5.2% in 2019, gradually rising to 5.3% percent in 2020. Commodity prices are predicted to remain stable in 2019.

Unilever Indonesia believes that the Indonesian consumer industry has not yet unleashed its full potential. The long-term outlook is positive. Indonesia is the region's largest consumer market, with more than 260 million people. Moreover, Indonesia's per capita consumption is still low, indicating considerable scope for growth.

ASPEK PEMASARAN ATAS PRODUK DAN JASA

MARKETING ASPECTS OF THE PRODUCTS AND SERVICES

Unilever Indonesia memiliki portofolio yang terdiri dari 42 *brand* pada sejumlah kategori yang berbeda. Strategi pemasaran kami berfokus untuk menumbuhkan pasar dan membangun ekuitas *brand* guna meningkatkan pangsa pasar. Kami merumuskan strategi ini pada lima prinsip utama, yang berhubungan dengan pelanggan dan konsumen, portofolio, akses, biaya, dan investasi.

1. Fokus pada Konsumen dan Pelanggan

Kami melakukan riset pasar dan terus menerus melibatkan diri dengan konsumen untuk lebih memahami kebutuhan dan preferensi mereka dan menjalin kerjasama yang erat dengan pelanggan untuk membuat produk kami lebih mudah ditemukan dan terlihat lebih menarik di toko-toko.

2. Menyiasati Portofolio

Kami mengoptimalkan cakupan portofolio kami dengan memastikan bahwa kami menyediakan produk-produk untuk kebutuhan yang berbeda dan berbagai tingkatan daya beli di setiap kategori.

3. Menciptakan Akses

Kami menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan penetrasi produk kami, diantaranya dengan menyediakan ukuran kemasan yang berbeda untuk memastikan produk-produk kami terjangkau oleh berbagai segmen konsumen, dan dengan meningkatkan efisiensi jaringan distribusi nasional kami.

4. Tidak Berkompromi terhadap Biaya

Kami berfokus untuk menjaga biaya tetap rendah sementara efisiensi tetap meningkat, dalam proses dari hulu sampai hilir, untuk memastikan imbal hasil yang baik atas investasi pemasaran kami.

5. Melanjutkan Investasi untuk Masa Depan

Aspek terakhir dari strategi ini adalah investasi yang terus menerus dalam operasi pemasaran kami: investasi dalam meningkatkan kemampuan karyawan kami; investasi dalam meningkatkan dan melaksanakan visi bisnis kami; investasi di bidang infrastruktur pemasaran dan kemampuan logistik; dan investasi dalam digitalisasi, seperti sistem distribusi LeverEdge, untuk mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan efisiensi.

Melalui prinsip-prinsip ini, Unilever Indonesia dapat berfokus dan melaksanakan strategi pemasaran secara efektif yang dapat memperkuat posisi kami sebagai pemimpin pasar di masing-masing pangsa pasar *brand* kami berada serta menghasilkan kinerja yang kuat pada semua *brand* Food and Refreshment dan *brand* Personal and Home Care di 2019.

Unilever Indonesia has a portfolio of 42 brands across several different categories. Our marketing strategy is focused on growing our markets and building brand equity to drive market share. The strategy is formulated around five key principles, which relate to customers and consumers, portfolio, access, costs, and investment.

1. Focus on Consumers and Customers

We conduct market research and engage continuously with consumers to better understand their needs and preferences, and work closely with our customers to make our products more accessible and attractive in stores.

2. Play the Portfolio

We optimise our portfolio coverage by ensuring that our offerings cover different needs and a range of price points within each category.

3. Create Access

We deploy a variety of strategies to increase the penetration of our products, including different pack sizes to ensure they are accessible to various consumer segments, and by increasing the efficiency of our nationwide distribution network.

4. Ruthless on Cost

We continually focus on keeping costs down and efficiency up from our end-to-end process, to ensure a good return on marketing investment.

5. Continue Investing for the Future

The final aspect of the strategy is continuous investment in our marketing operation: investing in improving the capabilities of our people; investing in enhancing and implementing our business vision; investing in marketing infrastructure and logistics capability; and investing in digitisation, such as our LeverEdge distribution system, to support decision making and improve efficiency.

Through these principles, Unilever Indonesia has been able to focus and execute effective marketing strategies that has strengthened our position as market leader in each of our brand markets and resulted in strong performance across all Food and Refreshment brands and Personal and Home Care brands in 2019.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Perseroan membayar dividen (interim dan final) secara adil dan tepat waktu. Semua pemegang saham diperlakukan sama dan dibayar dalam waktu 30 hari setelah dividen diumumkan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Unilever Indonesia, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Pada tanggal 5 Desember 2018, Unilever Indonesia telah membagikan dividen interim tahun 2018 sebesar Rp410 per saham. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam RUPST Unilever Indonesia untuk tahun buku 2018.

The Company pays dividends (interim and final) in an equitable and timely manner. All shareholders are treated equally and paid within 30 days after the dividends are declared.

According to Unilever Indonesia's Articles of Association, a Board of Directors' meeting can determine the payment of an interim dividend, which is then endorsed, together with the final dividend, at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

On 5 December 2018, Unilever Indonesia paid out the 2018 interim dividend of Rp410 per share. This interim dividend will be taken into account at the AGMS for fiscal year 2018.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Dividen	Tahun Buku Book Year 2017	Tahun Buku Book Year 2016	Tahun Buku Book Year 2015	Dividends
Laba	7,004,562	6,390,672	5,851,805	Profit
Dividen yang Dibagikan	6,981,450	6,371,050	5,844,580	Dividend Payout
Laba Bersih per Saham Dasar	918	838	767	Basic earnings per Share
Dividen per Saham	915	835	766	Dividend per Share
Rasio Pembayaran Dividen	99.7%	99.7%	99.9%	Dividend Payout Ratio

Pembayaran Dividen

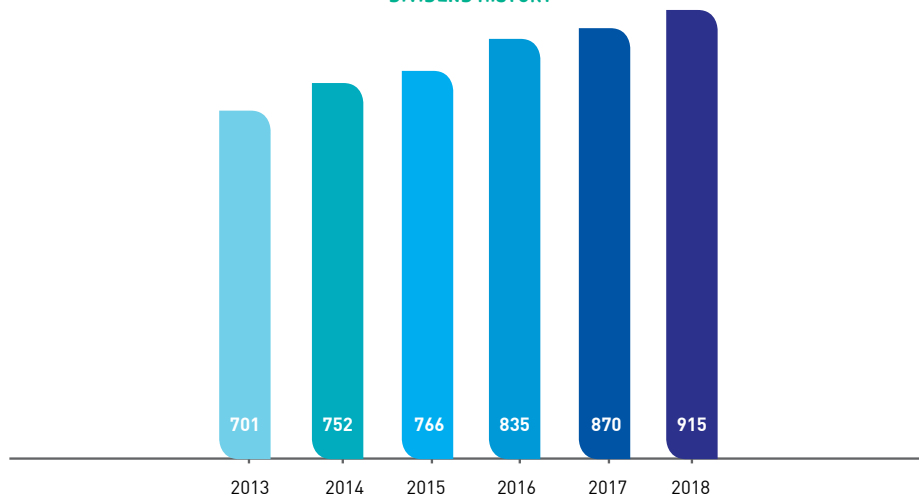
Pembayaran dividen di tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dividend Payment

Details of dividends paid in the years 2017 and 2018 are as follows:

Tahun Pembayaran Payment Year	Dividen Tahun Buku Dividend For Book Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pencatatan Recording Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Per Lembar Saham (Dalam Rupiah) Dividend Per Share (In Rupiah)	Jumlah Dividen Dalam Jutaan Rupiah (Kotor) Total Dividend In Millions of Rupiah (Gross)
2017	Final 2016	21-Jun-17	10-Jul-17	20-Jul-17	460	3,509,800
2017	Interim 2017	24-Nov-17	5-Dec-17	20-Dec-17	410	3,128,300
Jumlah/Total					870	6,638,100
2018	Final 2017	25-May-18	6-Jun-18	22-Jun-18	505	3,853,150
2018	Interim 2018	13-Nov-18	21-Nov-18	5-Dec-18	410	3,128,300
Jumlah/Total					915	6,981,450

SEJARAH PEMBAYARAN DIVIDEN DIVIDEND HISTORY



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP) EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAMME (ESOP/MSOP)

Pada saat ini, Unilever Indonesia tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan maupun program kepemilikan saham oleh manajemen untuk saham Perseroan.

Currently, Unilever Indonesia does not have an Employee Stock Ownership Plan (ESOP) or Management Stock Ownership Programme (ESOP/MSOP) for the Company's stock.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALISATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Dana hasil penawaran umum pada tahun 1982 telah digunakan seluruhnya untuk perluasan usaha dan investasi pada barang modal.

All the proceeds from the public offering in 1982 have been used for the expansion of the business and investment in capital goods.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT EXPANSION, DIVESTATION, CONSOLIDATION/ MERGER, ACQUISITION, OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan telah melakukan transaksi material penjualan aset dari kategori *Spreads* ("transaksi material") kepada pihak ketiga sebagai berikut:

- Penjualan aset tak berwujud yaitu hak untuk mendistribusikan produk yang menggunakan Merek Dagang Global, Merek Dagang Lokal, dan daftar pelanggan di Indonesia, serta aset tak berwujud lainnya kepada PT Upfield Consulting Indonesia sebesar Rp2,6 triliun;
- Penjualan aset berwujud yaitu aset produksi, perlengkapan, persediaan (yang terdiri dari persediaan untuk pengemasan, bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi), dan barang dagang kepada PT Sigma Silver Indonesia sebesar Rp195,5 miliar;
- Penyewaan sebagian dari tanah dan bangunan pabrik Cikarang yang digunakan untuk pengoperasian aset kategori *Spreads* kepada PT Sigma Silver Indonesia sebesar Rp56,3 miliar; dan
- Penjualan Merek Dagang Lokal (Minyak Samin dan Blue Band Gold) kepada Unilever BCS Europe B.V. sebesar Rp9,8 miliar.

Transaksi material ini tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.E.1 dan tidak merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.E.1.

Karena nilai total transaksi material melebihi 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan, maka sesuai ketentuan angka 2 huruf b Peraturan Nomor IX.E.2, pada tanggal 21 Juni 2018, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan mendapatkan persetujuan dari para Pemegang Saham Perseroan.

On 2 July 2018, the Company entered into a material transaction, namely the sale of the *Spreads* Category assets ("material transactions") to third parties as follows:

- The sale of intangible assets which is the right to distribute the products using the Global Trademarks, the Local Trademarks, and the list of customers in Indonesia as well as other intangible assets to PT Upfield Consulting Indonesia in the amount of Rp2.6 trillion;
- The sale of tangible assets which are the production assets, supplies, inventories (consisting of the inventory for packaging, raw materials, semi-finished goods and finished goods), and stocks to PT Sigma Silver Indonesia in the amount of Rp195.5 billion;
- The lease of a portion of the land and factory buildings in Cikarang which are used for operating the *Spreads* category assets to PT Sigma Silver Indonesia in the amount of Rp56.3 billion;
- The sale of the Local Trademarks (Minyak Samin and Blue Band Gold) to Unilever BCS Europe B.V. in the amount of Rp9.8 billion.

The material transactions did not have any conflict of interest as referred to in the Regulation Number IX.E.1 and did not constitute an affiliated transaction as referred to in the Regulation Number IX.E.1.

Since the total value of the material transactions exceeded 50% (fifty percent) of the equity of the Company, then, in accordance with the provision in number 2 letter b of the Regulation Number IX.E.2, on 21 June 2018 the Company held a General Meeting of Shareholders (the "GMS") and obtained approval from the Company's shareholders.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

TRANSACTIONS CONTAINING A CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Di tahun 2018, Unilever Indonesia tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi afiliasi Unilever Indonesia telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Yang termasuk dalam pihak berelasi dengan Unilever Indonesia adalah perusahaan-perusahaan afiliasi. Berikut adalah jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di tahun 2018:

- Unilever Indonesia memiliki piutang dari transaksi antar entitas sepengendali atas penjualan barang jadi, penggantian biaya riset regional, *training*, *meeting*, dan sebagainya.
- Unilever Indonesia memiliki utang dari transaksi antar entitas sepengendali atas jasa regional, pembelian bahan baku, barang jadi, biaya lisensi sistem, biaya *training*, dan sebagainya.
- Unilever Indonesia membayarkan royalti dan dividen masing-masing kepada entitas induk terakhir dan entitas induk.
- Unilever Indonesia melakukan kerjasama fasilitas pinjaman.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat hubungan dengan pihak berelasi	Jenis transaksi
Related parties	Nature of the relationship	Type of transaction
Unilever N.V.	Entitas induk utama Ultimate parent entity	Pembayaran royalti, Penggantian beban Royalty payments, Expense reimbursements
Unilever Indonesia Holding B.V.	Pemegang saham mayoritas Majority shareholder	Pembayaran dividen Dividend payments
Unilever Asia Private Limited	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Europe Business Centre B.V.	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Global Service B.V. Philippines	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Industries Private Limited	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk AS	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Supply Chain Company AG	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever U.K. Central Resources Limited	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Finance International AG	Entitas sepengendali Entity under common control	Fasilitas pinjaman Borrowing facility
PT Unilever Trading Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
PT Unilever Enterprises Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya Other related party	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti Payment of contribution for the Company's defined benefit plan
Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya Other related party	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program iuran pasti Payment of contribution for the Company's defined contribution plan
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

In 2018, Unilever Indonesia did not engage in any transactions that contained a conflict of interest. All related party transactions of Unilever Indonesia were conducted on substantially comparable terms and conditions as well as economic benefit to the Company, as those with unrelated parties.

The Company maintains a regular review of all related party transactions of their arm's length nature in accordance with Regulation No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 that regulates affiliated transactions and conflicts of interest.

Transactions with Related Parties

Related parties include affiliated companies. Our transactions with related parties in 2018 were as follows:

- Unilever Indonesia has receivables from entities under common control on the sale of finished goods, reimbursement of regional research, training, meetings, et cetera.
- Unilever Indonesia has payables to entities under common control for regional services, purchases of raw materials, finished goods, system licensing costs, training costs, et cetera.
- Unilever Indonesia paid royalties and dividends to the ultimate parent entity and the parent entity, respectively.
- Unilever Indonesia conduct loan facility.

Details of the nature and types of material transactions with related parties are as follows:

Transaksi-transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2018 juga mencakup transaksi atas biaya royalti dengan Unilever N.V., entitas induk utama, dan penjualan barang kepada Unilever Asia Private Ltd., entitas sepengendali. Beban royalti selama tahun berjalan adalah total sebesar Rp2.864 miliar (2017: Rp2.788 miliar) dimana beban, teknologi, dan biaya jasa masing-masing berjumlah Rp998 miliar, Rp687 miliar, dan Rp1.179 miliar (2017: Rp960 miliar, Rp663 miliar, dan Rp1.165 miliar). Perjanjian pembaruan di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 11 Desember 2012 dan mematuhi Peraturan No. IX.E.1.

Transaksi dilakukan untuk menyederhanakan organisasi Unilever dan struktur manajemen untuk memperbaiki kemampuan di bidang pemasaran, pengelolaan pelanggan serta penelitian dan pengembangan secara keseluruhan, Perseroan memperoleh manfaat ekonomi terkait dengan teknologi antara lain adalah (i) diversifikasi dan cakupan yang luas atas produk termasuk didalamnya desain dan formula yang mutakhir; (ii) meningkatkan nilai merek sebagai bentuk dari suatu pengembangan yang berkelanjutan dalam desain produk, kualitas dan desain kemasan; (iii) menggalang perilaku konsumen yang positif melalui desain produk dan kemasan yang atraktif serta kualitas yang memuaskan; (iv) meningkatkan kesesuaian dengan standar internasional untuk mempertahankan standar Unilever; (v) memaksimalkan dari segi efektivitas dan efisiensi proses produksi untuk memperoleh keuntungan biaya dan waktu.

Pada tahun 2018, Unilever Indonesia mencatat transaksi penjualan kepada Unilever Asia Private Ltd. sebesar Rp1,6 triliun (2017: Rp1,7 triliun). Transaksi tersebut merupakan transaksi reguler yang menjadi bagian aktivitas usaha Perseroan.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan Unilever Finance International AG, perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Swiss. Total fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp3 triliun yang dapat ditarik berkali-kali dan bergulir dengan jangka waktu fasilitas pinjaman untuk setiap penarikan minimal 1 bulan dan maksimum kurang dari 1 tahun selama periode antara 15 Juni 2017 – 14 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga minimal 0,15% dibawah penawaran tarif alternatif pinjaman terendah yang ada dengan jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada saldo pinjaman dari Unilever Finance International AG.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi lainnya dapat dilihat di laporan keuangan Perseroan catatan 7, 23 dan 24.

The material transactions with related parties in 2018 also included transactions of royalty fees with Unilever N.V., the ultimate parent entity, and sales of goods to Unilever Asia Private Ltd., an entity under common control. Royalty expenses during the year totalled Rp2,864 billion (2017: Rp2,788 billion) comprising trademark, technology, and service fees amounting to Rp998 billion, Rp687 billion, and Rp1,179 billion (2017: Rp960 billion, Rp663 billion, and Rp1,165 billion), respectively. The renewal agreements for trademarks, technology licenses and central services were signed by both parties on 11 December 2012 in compliance with Regulation No. IX.E.1.

The transaction were made to simplify the Unilever organisation and management structure and to improve capabilities in marketing, customer management and research and development. In general, the Company gained economic advantages with respect to technology and know-how, which among others are (i) a diversified and wide range of products along with sophisticated design and formulations, (ii) enhanced value of the brand as a result of continuous improvement in product design, quality and packaging design, (iii) positive consumer behavior elicited through attractive product design and packaging as well as satisfactory quality, (iv) increased compliance with world-quality standards to maintain Unilever's standards, (v) maximised effectiveness and efficiency of the production process to derive cost and time benefits.

In 2018, Unilever Indonesia recorded sales to Unilever Asia Private Ltd., totaling Rp1.6 trillion (2017: Rp1.7 trillion). This transaction was a regular transaction in related to the Company's business activities.

On 21 June 2017, the Company entered into an uncommitted loan facility agreement with Unilever Finance International AG, an affiliated company domiciled in Switzerland. The total loan facility amounted to Rp3 trillion for multiple draw downs and revolving for the term of loan facility for each draw down at minimum of 1 month and at maximum of less than 1 year for the period of 15 June 2017 – 14 June 2022. This loan facility bears interest at the minimum of 0.15% below the alternative lowest offered rate existing for the same term. As at 31 December 2018 and 2017, there was no outstanding loan balance from Unilever Finance International AG.

Other related parties' transactions can be found in Unilever Indonesia's financial statements notes 7, 23 and 24.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN CHANGES IN LEGISLATION THAT HAD A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Unilever Indonesia.

There was no change in legislation that had a significant impact on Unilever Indonesia.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Laporan Keuangan kami disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau OJK.

Our Financial Statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Indonesian Financial Services Authority or OJK regulations.

Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perseroan menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") yang telah diamandemen, sebagai berikut:

- » PSAK 2, "Laporan Arus Kas"
- » PSAK 46, "Pajak Penghasilan"

Standar-standar akuntansi keuangan tersebut telah diamandemen, namun tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perseroan menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") baru, yang hanya akan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun penerapan ini diperbolehkan, sebagai berikut:

» PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan termasuk pengaturan akuntansi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Model baru untuk pengklasifikasian aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas dan model bisnis dari aset yang dimiliki. Model kerugian penurunan nilai ekspektasian mengharuskan entitas untuk memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian sejak saat pengakuan awal instrumen keuangan dan untuk mengakui seluruh kerugian ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut secara tepat waktu.

PSAK 71 tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

» PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Prinsip utama PSAK 72 adalah bagi entitas dalam melakukan pengakuan pendapatan untuk mencatat berdasarkan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan dapat diterima entitas atas barang atau jasa tersebut. Model ini mencakup analisis transaksi dengan lima langkah berdasarkan kontrak untuk menentukan saat dan jumlah pendapatan yang diakui dan difokuskan pada pengalihan kendali.

PSAK 72 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

Berikut ini adalah standar-standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2018:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

» ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 diadopsi dari IFRIC 22, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini mengklarifikasi bahwa tanggal transaksi yang digunakan dalam menentukan kurs untuk menjabarkan transaksi mata uang asing melibatkan pembayaran atau penerimaan imbalan di muka adalah tanggal saat entitas pada awalnya mengakui pembayaran di muka atau pendapatan yang ditangguhkan yang timbul dari imbalan di muka.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

On 1 January 2018, the Company adopted certain amended statements of financial accounting standards ("SFAS"), as follows:

- » SFAS 2, "Statement of Cash Flows"
- » SFAS 46, "Income Taxes"

These accounting standards have been amended, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

On 1 January 2018, the Company adopted certain new statements of financial accounting standards ("SFAS") that are only effective for application on or after 1 January 2020 but for which early adoption is permitted, as follows:

» SFAS 71, "Financial Instruments"

SFAS 71 replaces SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and includes the accounting requirements for classification and measurement of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting. The new model for classification of financial assets is driven by cash flow characteristics and the business model in which an asset is held. The expected-loss impairment model requires entities to account for expected credit losses from when financial instruments are first recognised and to recognise full lifetime expected losses on a timely basis.

SFAS 71 had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

» SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"

The core principal of SFAS 72 is for entities in recognising revenue to depict the transfer of goods or services to customers in amounts that reflect the consideration to which the entities expect to be entitled in exchange for those goods or services. The model includes a contract-based five-step analysis of transactions to determine when and how much revenue is recognised and is focused on transfer of control.

SFAS 72 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

The following standards and interpretation were issued for application but are not yet effective in 2018:

Effective for application on or after 1 January 2019:

» ISFAS 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations"

ISFAS 33 is an adoption of IFRIC 22, Foreign Currency Transactions and Advance Considerations. It clarifies that the transaction dates to be used in determining the exchange rate for translating foreign currency transactions involving advance payments or receipts are the dates on which the entity initially recognises the prepayment or deferred income arising from the advance considerations.

- » **ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"**
ISAK 34 diadopsi dari IFRIC 23, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK 34 merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 46 diterapkan ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perseroan telah menerapkan PSAK 73, "Sewa" yang akan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun penerapan dini diperbolehkan. PSAK 73 memperkenalkan model tunggal pengakuan sewa di neraca untuk akuntansi penyewa. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa untuk menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Terdapat pengecualian untuk pengakuan sewa jangka pendek dan sewa atas barang yang bernilai rendah. Akuntansi untuk *lessor* tetap sama dengan praktik saat ini - yaitu *lessor* tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perseroan diharuskan untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset tersebut bernilai rendah. Sifat dari beban-beban yang terkait dengan sewa tersebut sekarang akan berubah karena PSAK 73 menggantikan beban sewa operasi yang sebelumnya diakui secara garis lurus, dengan beban penyusutan untuk aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Perseroan mengestimasi ada tambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp896.201 juta dan Rp1.036.482 juta, serta pengurangan saldo laba sebesar Rp140.281 juta, pada tanggal 1 Januari 2019. Sebagai penyewa, Perseroan menerapkan standar ini menggunakan pendekatan retrospektif. Penyewa menerapkan pilihan ini secara konsisten untuk semua sewanya.

- » **ISFAS 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments"**
ISFAS 34 is an adoption of IFRIC 23, Uncertainty over Income Tax Treatments. ISFAS 34 is an interpretation of SFAS 46: Income Taxes which aims to clarify and provide guidance on how the recognition and measurement requirements of SFAS 46 being applied when there is uncertainty over the income tax treatments in the financial statements.

Effective for application on or after 1 January 2020:

On 1 January 2019, the Company has adopted SFAS 73, "Leases" which is effective for application on or after 1 January 2020, but early adoption is permitted. SFAS 73 introduces a single, on-balance sheet lease accounting model for lessees. A lessee recognises a right-of-use asset representing its right to use the underlying asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. There are recognition exemptions for short-term leases and leases of low-value items. Lessor accounting remains similar to current practice, i.e. lessors continue to classify leases as finance or operating leases.

The Company is required to recognise assets and liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value. The nature of expenses related to those leases will now change as SFAS 73 replaces the previous straight-line operating lease expense, with a depreciation charge for right-of-use assets and interest expense on lease liabilities.

Based on the information currently available, the Company estimates that there are additional right-of-use assets and lease liabilities of Rp896,201 million and Rp1,036,482 million, respectively, and a decrease of retained earnings of Rp140,281 million, as at 1 January 2019. As a lessee, the Company applies the standard using a retrospective approach. The lessee applies this election consistently to all of its leases.

KELANGSUNGAN USAHA BUSINESS CONTINUITY

Perusahaan tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. Dasar Penilaian terkait penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut pada Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, di mana Dewan Komisaris dan Direksi telah menjelaskan rangkuman kinerja pada tahun buku terakhir dan pandangan atas prospek usaha.

Perseroan juga telah melakukan langkah-langkah untuk melindungi risiko manajemen dan meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Perseroan. Melalui prosedur peninjauan pengelolaan atas risiko manajemen manajemen meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun 2018. Informasi terkait Pengelolaan atas risiko manajemen dijelaskan lebih lanjut pada halaman 209-216 Laporan Tahunan ini.

The Company did not foresee any significant event that may have an impact on the continuity of the business. The assumptions used by the management can be found in the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Report where the Board of Commissioners and Board of Directors have summarised the business performance of the latest financial year as well as their view on the business prospects.

The Company has also taken measures to mitigate management risks and minimise potential losses arising from the unpredictability of the market and the Company's financial performance. Through a management review procedure for risk management management believes that there are no matters that have the potential to significantly influence the business continuity of the Company in 2018. Information related to risk management can be seen further on page 209-216 of this Annual Report.

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Purpose of Good Corporate Governance	142
Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance Implementation	143
Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan di Tahun 2018 Assessment of Corporate Governance Implementation in 2018	144
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanisms	146
Rapat Umum Pemegang Saham The General Meeting of Shareholders	147
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	166
Direksi The Board of Directors	176
Komite Audit Audit Committee	189
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	195
Transaksi Pihak Terkait Related Party Transactions	200
Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners' Secretary	200
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	201
Audit Internal Internal Audit	205
Audit Eksternal External Audit	208
Pengelolaan Risiko Risk Management	209

Keamanan TI IT Security	217
Pengendalian Internal Internal Control	219
Litigasi Material Material Litigation	221
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	221
Akses ke Informasi Access to Information	221
Pedoman Perilaku Code of Conduct	222
Sistem Pelaporan Whistleblower System	228
Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors	230
Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	231
Asuransi Aset Perusahaan Corporate Assets Insurance	233
Kebijakan Perlindungan Hak-Hak Kreditur Policy of Protection of Creditors' Rights	233
Panduan Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	234
Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan ASEAN Corporate Governance Scorecard Implementation of Corporate Governance Principles in compliance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard	240



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PURPOSE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

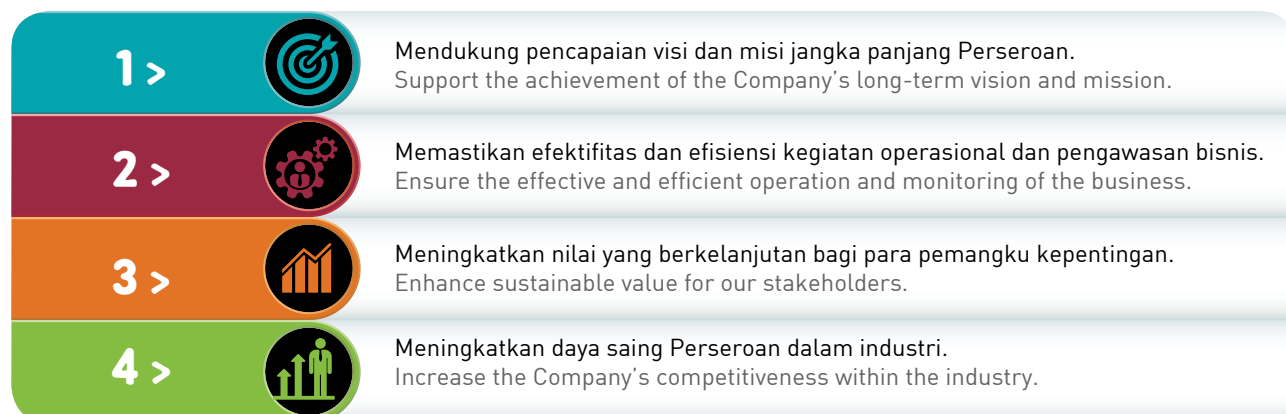
Perseroan memiliki komitmen jangka panjang untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, dan meningkatkan akuntabilitas. Oleh karenanya, kami menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten pada seluruh perencanaan bisnis, keputusan, dan kegiatan operasional bisnis kami.

The Company has a longstanding commitment to promoting the interests of all our stakeholders, increasing value to the shareholders, and improving accountability. We therefore strive to apply good corporate governance principles consistently in all our business plans, decisions and operations.

5 Prinsip GCG 5 Principles of GCG



Tujuan GCG Purpose of GCG



KOMITMEN TERHADAP PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Kami percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah dasar untuk memberikan nilai yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan kami. Tata kelola yang baik menjadi semakin penting karena pasar global dan domestik merespon perubahan-perubahan yang terjadi. Kami secara terus-menerus meningkatkan sistem dan praktik tata kelola kami dalam mengimbangi perubahan-perubahan ini agar kami tetap dapat bertanggung jawab, transparan, dan berlaku adil terhadap seluruh pemangku kepentingan, seraya bertransformasi menghadapi tuntutan lingkungan yang baru ini.

Komitmen dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tercermin dalam tindakan kami yang secara konsisten menerapkan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik pada semua tingkat dalam Perseroan dengan cara memberikan contoh, membangun kesadaran, dan melakukan berbagai macam pelatihan terkait nilai Perseroan, Prinsip Bisnis, dan Aturan Kebijakan. Upaya tersebut kami paparkan lebih lanjut di bagian 'Kode Etik' pada halaman 225 dari Laporan Tahunan ini.

Kerangka tata kelola perusahaan mengatur hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingannya, serta hubungan dan pembagian tanggung jawab antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Kerangka yang terdiri dari kebijakan, struktur dan sistem yang mengatur pengambilan keputusan, akuntabilitas, kepatuhan dan aset, serta manajemen risiko dan pengendalian internal, dirancang untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan, sejalan dengan tujuan keuangan, sosial dan lingkungan kami.

Standar dan pedoman tata kelola serta kode etik Perseroan ditetapkan dan diuraikan dalam Prinsip Bisnis dan Aturan Kebijakan (Keduanya disebut sebagai 'Kode Etik').

Memperkuat Implementasi GCG

Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan tata kelola perusahaan pada seluruh lini bisnis, sejalan dengan perkembangan praktik terbaik di tingkat nasional, regional maupun global. Setiap tahunnya, kami melakukan program peningkatan penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan penilaian mandiri kami terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS"), penilaian dari Komite Audit, penemuan dari internal dan eksternal audit, dan dari tinjauan regular kami.

Sepanjang tahun ini kami mengambil beberapa tindakan untuk memperkuat kerangka kerja, kebijakan dan implementasi GCG kami. Tindakan tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

We believe that implementing Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for delivering sustained value to our stakeholders. Good governance is becoming ever more important as global and national markets respond to change and disruption, and the ongoing improvement of our governance systems and practices to keep pace with these changes reflects our Company-wide commitment to being accountable, transparent and fair to our stakeholders as our Company transforms to the demands of this new environment.

This commitment is also reflected in efforts to embed good corporate governance principles and practices throughout the organisation by role modelling, awareness raising and training around our values, Code of Business Principles and Code Policies. These efforts are described in the 'Code of Conduct' section on page 225 of this Annual Report.

The Company's corporate governance framework defines the relationships between the Company and its shareholders and stakeholders, as well as the relationships and clear separation of responsibilities and decision-making authority between the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The framework, which consists of the policies, structures and systems that govern decision making, accountability, compliance, asset and risk management, and internal control, is designed to support the continued growth of the Company in a manner consistent with our financial, social and environmental objectives.

The Company's governance standards and guidelines as well as our ethical rules of conduct are defined and explained in the Code of Business Principles and the Code Policies (together referred to as 'the Code').

Strengthening GCG Implementation

The Company is committed to continuously strengthening corporate governance in every aspect of the business in line with the growth of the business and development of national, regional and global best practice. Every year we implement a programme of improvements that is informed by, among others, the results of the self-assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS"), the oversight of the Audit Committee, the findings of the internal and external audits, and our regular control monitoring.

Actions taken to strengthen our GCG framework, policy and implementation in 2018 include the following:

- Mengubah Pedoman Komite Audit untuk memastikan kepatuhan yang lebih baik terhadap peraturan OJK;
- Melaksanakan penilaian mandiri secara terus menerus dan menyeluruh dengan menggunakan ASEAN Good Corporate Governance Scorecard;
- Menyelaraskan praktik tata kelola perusahaan dengan meningkatkan pengungkapan berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Mengadakan sesi penyegaran terkait Prinsip Bisnis dan Pedoman Kebijakan, baik untuk internal maupun pihak ketiga;
- Menanamkan GCG sebagai budaya Perseroan (memasukkan agenda “Integrity Moment” di setiap pertemuan dan *townhall*, membuat program kampanye komunikasi internal, dan meluncurkan modul-modul pelatihan *online*).
- Amended the Audit Committee Charter to ensure better compliance with OJK regulations;
- Undertook continuous, comprehensive self-assessment using the ASEAN Good Corporate Governance Scorecard;
- Aligned our governance practices by improving our disclosure based on OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- Held refresher sessions on the Code of Business Principles and Code Policies for internal and third parties;
- Embedded GCG as the Company’s culture (incorporated the “Integrity Moment” agenda at every meeting and *townhall*, created an internal communication campaign programme, and launched online training capsules).

PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN DI TAHUN 2018

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2018

Kami menilai kekuatan dan kualitas tata kelola perusahaan di dalam Perseroan terutama melalui proses penilaian mandiri terhadap standar dan kriteria yang diakui secara nasional dan internasional.

Pihak Penilai

Kami melakukan penilaian mandiri terhadap sistem tata kelola dan kebijakan Perseroan menggunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard, yaitu instrumen yang dikembangkan oleh Forum Pasar Modal ASEAN (ACMF) berdasarkan Prinsip OECD tentang Tata Kelola Perusahaan. Hasil dari penilaian ini ditinjau secara eksternal dan diverifikasi oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Kami juga melakukan penilaian secara mandiri mengenai kinerja kami terhadap pedoman tata kelola perusahaan POJK untuk perusahaan publik di Indonesia.

Kriteria

Penilaian mandiri tata kelola perusahaan kami didasarkan pada kriteria berikut:

- ASEAN Corporate Governance Scorecard: dengan indikator mencakup (i) hak pemegang saham; (ii) perlakuan yang sama terhadap pemegang saham; (iii) peran pemangku kepentingan; (iv) transparansi dan pengungkapan; dan (v) tanggung jawab dewan. Pemenuhan kriteria tersebut ditunjukkan pada tabel implementasi pada halaman 242-253 Laporan Tahunan ini.
- Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh OJK dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No 32/SEOJK.04/2015. Rekomendasi tersebut ditunjukkan pada tabel di halaman 234-241 Laporan ini.

We assess the strength and quality of corporate governance in the Company primarily through a process of self-assessment against nationally and internationally recognised standards and criteria.

Assessing Parties

We conducted a self-assessment of the Company’s governance systems and policies using the ASEAN Corporate Governance Scorecard, an instrument developed by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) based on the OECD Principles of Corporate Governance. The results were externally reviewed and verified by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

We also self-assessed our performance against OJK’s corporate governance guidelines for public companies in Indonesia.

Criteria

Our corporate governance self-assessments are based on the following criteria:

- ASEAN Corporate Governance Scorecard: the indicators cover (i) shareholders’ rights; (ii) equal treatment of shareholders; (iii) the role of stakeholders; (iv) transparency and disclosure; and (v) Board responsibility. The implementation of the criteria is shown in the table on page 242-253 of this Report.
- The recommendations of the Governance Guidelines for Listed Companies issued by OJK in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No 32/SEOJK.04/2015. The recommendations are shown in the table on page 234-241 of this Report.

Hasil

Pada tahun 2018, total nilai praktik GCG Perseroan berdasarkan ASEAN Scorecard adalah sebesar 100,17 (2017: 93,02). Dimana secara keseluruhan, hasil penilaian implementasi GCG Perseroan memperoleh predikat "Leadership in CG" yang menunjukkan bahwa praktik tata kelola Perseroan telah konsisten dengan standar internasional. Pencapaian tersebut juga menempatkan Perseroan dalam 10 perusahaan publik *Big Cap* teratas di Indonesia, yang meningkat dari peringkat 10-20 teratas di 2017 dalam penerapan praktik tata kelola perusahaan. Perseroan juga menerima skor tertinggi pada sektor perusahaan non-keuangan di Indonesia.

Perseroan telah mencapai hampir 100% kepatuhan terhadap rekomendasi tata kelola perusahaan OJK. Hasil dari penilaian di 2018 disajikan dalam tabel di halaman 234-241 Laporan ini.

Verifikasi eksternal berbasis penelitian dari praktik integritas bisnis kami diberikan di 2018 oleh studi bersama tentang Pengungkapan Perusahaan tentang Integritas Bisnis di ASEAN yang dilakukan oleh Pusat Pemerintahan, Lembaga dan Organisasi (CGIO) dari Sekolah Bisnis National University of Singapore (NUS) bersama dengan Jaringan CSR ASEAN (ACN). Berdasarkan temuan mereka, Unilever Indonesia berada diantara sepuluh perusahaan teratas dengan tingkat pengungkapan tertinggi di lima negara ASEAN yang tercakup dalam penelitian ini (Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina).

Laporan ini dipublikasikan dalam ASEAN Responsible Business Forum (ARBF) pada 27 Agustus 2018 dan dapat diunduh melalui www.integrityhasnoborders.com

Implementasi dari Perbaikan yang Dilakukan

Temuan dari penilaian mandiri yang merupakan tindak lanjut atas rekomendasi ASEAN Corporate Governance Scorecard di tahun 2018 antara lain:

- Perseroan telah menyebutkan nama eksternal auditor yang akan ditunjuk dalam RUPS Tahunan 2018;
- Dalam rangkuman risalah RUPS Tahunan 2018, setiap resolusi hanya menyebutkan tentang satu perihal dan tidak ada *bundling*;
- Perseroan telah mengungkapkan secara eksplisit dalam Laporan Tahunan bahwa Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur pelaporan transaksi perdagangan saham perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dalam jangka waktu 2 hari kerja;
- Kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat Dewan Komisaris tahun 2018 dan 2017 telah melebihi ketentuan ACGS dimana sekurang-kurangnya 75 persen dari jumlah rapat Dewan Komisaris;
- Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengirimkan materi rapat Dewan Komisaris paling tidak lima hari kerja sebelum pelaksanaan rapat Dewan Komisaris;
- Masa jabatan Komisaris Independen Perseroan telah menyesuaikan standar internasional, yaitu tidak melebihi sembilan tahun atau dua periode masa jabatan secara berturut-turut;
- Perseroan telah mempublikasi laporan keuangan yang telah di audit dalam 60 hari setelah tanggal berakhirnya tahun buku, yaitu tanggal 26 Februari 2018 untuk Laporan Keuangan Auditan 2017 dan 31 Januari 2019 untuk Laporan Keuangan Auditan 2018.

Results

In 2018, the overall score of the Company's GCG practices based on the ASEAN Scorecard was 100.17 (2017: 93.02). This means that the Company has earned the "Leadership in CG" predicate, indicating that the Company's corporate governance practices are consistent with international standards. The achievement also placed the Company in the top 10 Big Cap public entities in Indonesia, an improvement on the top 10-20 ranking in 2017 in implementing corporate governance practices. The Company also received the highest score of all non-financial sector companies in Indonesia.

The Company has almost 100% compliance with the OJK corporate governance recommendations. The results of the 2018 assessment are presented in the table on page 234-241 of this Report.

External, research-based verification of our business integrity practices was provided in 2018 by a joint study on Corporate Disclosure on Business Integrity in ASEAN conducted by the Centre for Governance, Institutions and Organisations (CGIO) of the National University of Singapore (NUS) Business School with the ASEAN CSR Network (ACN). Based on their findings, Unilever Indonesia was among the top ten companies with the highest disclosure rate across the five ASEAN countries in the study (Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand and the Philippines).

The report was released at the ASEAN Responsible Business Forum (ARBF) on 27 August 2018 and can be downloaded via www.integrityhasnoborders.com

Implementation of Improvements

The follow-up to the findings of our self-assessment, which represent the recommendations of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2018, include the following:

- The Company has disclosed the name of the appointed external auditor in the 2018 AGMS;
- In the summary minutes of the 2018 Annual GMS, each resolution refers to each agenda item, and there is no bundling;
- The Company has explicitly disclosed in the Annual Report that the Company has a policy that requires a report of directors and commissioners' transactions with company shares within 2 working days;
- The number of Commissioners who attended the Board of Commissioners' meetings in 2018 and 2017 exceeds the ACGS criteria, which states that they should attend at least 75 percent of the meetings;
- The Corporate Secretary of the Company has sent material to the Board of Commissioners meeting at least 5 (five) working days before the meeting;
- The term of office of the Independent Commissioners of the Company has been adjusted to international standards, which is not exceeding 9 (nine) years or 2 (two) consecutive terms of office;
- The Company has submitted the audited financial report within 60 days after the end of the financial year; i.e. on 26 February 2018 for the Audited Financial Statement for 2017 and on 31 January 2019 for the Audited Financial Statement for 2018.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISMS

Seperti dipersyaratkan oleh Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Unilever Indonesia, Perseroan terdiri dari tiga organ perusahaan utama, yang saling berdiri sendiri: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan.

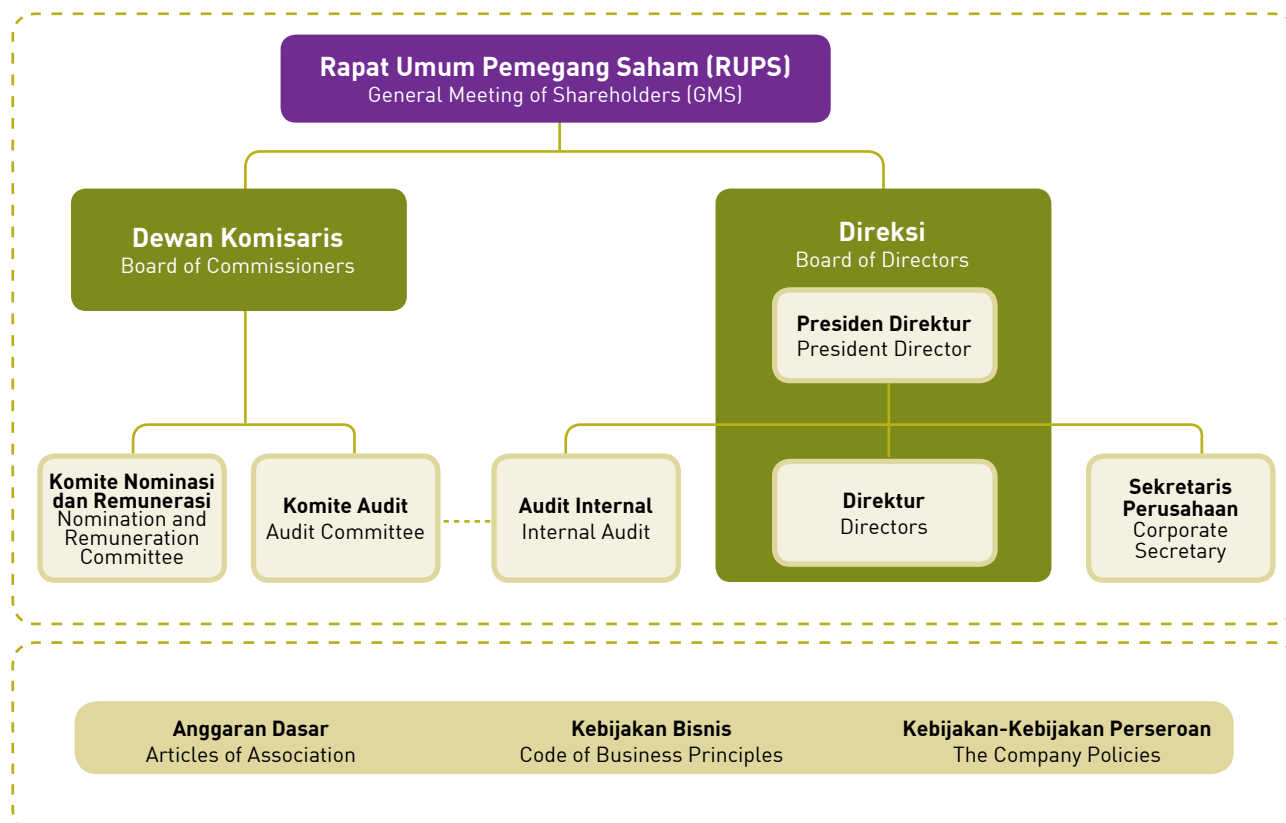
Bersama-sama, ketiga organ ini bertanggung jawab untuk membangun kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik, dan untuk memimpin pelaksanaan dan pemantauan tata kelola perusahaan dengan bantuan Sekretaris Perusahaan dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

Kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik ini didukung oleh beberapa mekanisme yang saling melengkapi untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan diterapkan secara efektif dan konsisten di seluruh lini operasional kami dan oleh seluruh karyawan di dalam organisasi. Mekanisme tersebut antara lain sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, Kode Etik, Anggaran Dasar, Kode Mitra Bisnis Unilever, manajemen sistem mutu, dan prosedur operasi standar dan proses bisnis kami.

In compliance with the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, and as stipulated in Unilever Indonesia's Articles of Association, the Company comprises three main corporate organs, which are mutually independent: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are both accountable to the GMS. This arrangement ensures a clear separation between the oversight and decision-making functions of the Company.

Together, the three organs are responsible for establishing the framework for good corporate governance, and for leading the implementation and oversight of corporate governance with the support of the Corporate Secretary and the Committees under the Board of Commissioners.

Our corporate governance framework is supported by several mechanisms that together ensure that corporate governance practices are implemented effectively and consistently across our operations and by everyone in the organisation. These mechanisms include the internal control system, the risk management system, the internal and external audits, the Articles of Association, the Unilever Code of Business Practice, quality system management, and our standard operating procedures and business processes.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pembuat keputusan tertinggi di Perseroan, yang memiliki otoritas yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, seperti hak untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perusahaan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) merupakan kesempatan utama bagi Pemegang Saham untuk memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris, pengangkatan auditor independen, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPST.

RUPST harus diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Perencanaan dan Organisasi Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik.

Implementasi RUPS 2018

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body in the Company, and has authority that neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors have, such as the right to appoint and dismiss the Commissioners and Directors and hold them accountable for the management of the Company. At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Shareholders pass resolutions on matters relating to the Company's business and operations, including the approval of the Company's financial statements and Annual Report, the payment of dividends and distribution of profits, the amount of the Directors' and Commissioners' remuneration, the appointment of the independent auditor, and the delegation of authority to the Boards to follow up matters discussed and agreed at the AGMS.

The AGMS must be convened no later than six months after the end of the fiscal year, as stipulated in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organisation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

Implementation of the 2018 GMS

Sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Before General Meeting of Shareholders Day

Perseroan melakukan berbagai tindakan dalam upaya memaksimalkan kehadiran dan partisipasi pemegang saham pada RUPST, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Di tahun 2018, rencana pelaksanaan RUPS diumumkan di dua surat kabar terkemuka (Bisnis Indonesia dan Investor Daily), di situs web Perseroan, di media sosial (akun Twitter Perseroan) dan di situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia. Pengumuman RUPST 2018 diterbitkan pada tanggal 9 April 2018 dan pada situs web Perseroan tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Panggilan menghadiri RUPS 2018, yang menjelaskan pihak yang berhak menghadiri RUPS dan prosedur pemungutan suara melalui kuasa, diterbitkan di dua surat kabar terkemuka, di situs web Perseroan, di media sosial (Twitter) dan di situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia. Pemanggilan RUPST 2018 diterbitkan pada tanggal 24 April 2018 dan pada situs web Perseroan tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Tanggal pengumuman dan pemanggilan, serta penyerahan informasi tentang RUPST, telah sesuai dengan hukum, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan ASEAN GCG.

Aturan-aturan RUPST dibagikan kepada para pemegang saham sebelum pertemuan. Bahan-bahan untuk rapat tersedia mulai tanggal pemanggilan RUPST sampai hari penyelenggaraan rapat. Materi rapat ini tersedia di Kantor Pusat kami selama jam kerja dan di situs web Perseroan. Jika pengangkatan seorang Komisaris, Direktur atau auditor independen baru ada dalam agenda rapat, maka kami memberikan profil para kandidat yang terkait dalam materi rapat.

The Company takes various actions in an attempt to maximise shareholder attendance and participation at the AGMS, as described below.

In 2018 the upcoming GMS was announced in two leading newspapers (Bisnis Indonesia and Investor Daily), on the Company's website, on social media (the Company's Twitter account) and on the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange websites. The announcement of AGMS 2018 was published on 9 April 2018 and on the Company's website available in Indonesian and English.

The summons to the 2018 GMS, which specified who was entitled to attend the AGMS and the procedures for voting by proxy, was published in two leading newspapers, on the Company's website, on social media (Twitter) and on the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange websites. The summons of AGMS 2018 was published on 24 April 2018 and on the Company's website available in Indonesian and English.

The date of the announcement and the summons, as well as the submission of information on the AGMS, were in compliance with the law, OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 and the ASEAN GCG.

The rules of the AGMS were distributed to shareholders in advance of the meeting. The materials for the meeting were available, from the summons date of the AGMS up to and including the day of the meeting, from our Head Office during business hours and on the website. If the appointment of a new Commissioner, Director or new independent auditor are on the meeting agenda, we provide profiles of the candidates concerned in the meeting materials.

Sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Before General Meeting of Shareholders Day

Dasar pemikiran dan penjelasan dari setiap butir agenda/keputusan rapat diberikan dalam pemberitahuan/edaran RUPST dan/atau pernyataan yang menyertainya. Perseroan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengusulkan usulan-usulan untuk agenda RUPST, dimana prosedur untuk ini dinyatakan dalam pengumuman rapat. Proposal dari pemegang saham Perseroan dapat menjadi bahan rapat jika memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Pasal 12 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The rationale for and explanation of each agenda item/resolution is provided in the AGMS notice/circulars and/or accompanying statement. The Company provides an opportunity for shareholders to propose items for the AGMS agenda; the procedures for this of are stated in the meeting announcement. Proposals from the Company's shareholders shall be added to the meeting materials if they fulfil the requirements of the Company's Articles of Association and the provisions of Article 12 of the Regulation of OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organisation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

Selain dari pengumuman yang dipublikasikan secara luas, langkah-langkah lain yang diambil oleh Perseroan untuk mendorong kehadiran dan partisipasi pemegang saham termasuk diantaranya:

Apart from the widely published announcements, other measures taken by the Company to encourage shareholder attendance and participation include:

1. Menerbitkan Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham di situs web Perseroan;	1. Publishing the Shareholders' Communication Policy on the Company website;
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham di lokasi yang mudah dijangkau oleh para Pemegang Saham;	2. Holding the General Meeting of Shareholders at a location that is easily accessible to our Shareholders;
3. Menyediakan bus antar-jemput dari stasiun kereta api terdekat ke tempat RUPS untuk mempermudah kehadiran pemegang saham di pertemuan tersebut;	3. Providing a shuttle bus from the nearest train station to the GMS venue to facilitate shareholders' attendance at the meeting;
4. Memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris, Direksi, manajemen senior serta auditor eksternal Perseroan hadir di RUPST untuk menanggapi pertanyaan atau kekhawatiran yang mungkin dimiliki pemegang saham;	4. Ensuring that members of the Board of Commissioners, Board of Directors, senior management as well as the external auditors of the Company are present at the AGMS to address shareholders' questions or concerns;
5. Melayani setiap saat dalam membantu investor ritel jika terdapat masukan atau pertanyaan melalui situs web Perseroan, e-mail, atau telepon.	5. Being ready at any time to assist retail investors with any concerns or queries, which can be made through the website, by email or by phone.

Hari Pelaksanaan RUPS On GMS Day

RUPST 2018 Perseroan diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2018 di Kantor Pusat Perseroan, Grha Unilever, Green Office Park Kav. 3, Jalan BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 15345.

The Company's 2018 AGMS was held on 23 May 2018 at the Company's Head Office, Grha Unilever, Green Office Park Kav. 3, Jalan BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 15345.

Pada saat rapat berlangsung, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat mengenai agenda rapat pada akhir pembahasan.

During the meeting, the Chairman of the Meeting invited the shareholders or their proxies present at the Meeting to raise questions and/or give opinions regarding the matter of the agenda at the end of the discussion.

Jumlah pertanyaan yang diajukan dan dijawab, dicatat dalam resolusi setiap Rapat, yang dapat ditemukan pada situs perusahaan kami.

The number of questions and opinions raised is recorded in the resolutions of the Meeting, shown below and available on our corporate website.

RUPST 2018 dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 92,43% saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Dengan demikian, sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan kuorum RUPST telah terpenuhi dan RUPST berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat secara hukum.

The 2018 AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 92.43% of the Company's shares with valid voting rights. As such, the provisions of the GMS quorum, as stated in the Company's Articles of Association, were met, and the AGMS was authorised to take legally binding decisions.

Prosedur Pengambilan Keputusan

Resolution Procedure

Sebagaimana dinyatakan dalam paragraf 15.8 Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, dan dalam Aturan Pelaksanaan Rapat yang dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya yang mengikuti Rapat, keputusan diambil secara musyawarah. Apabila cara tersebut tidak tercapai, keputusan harus disetujui oleh mayoritas suara lebih dari 1/2 (setengah) jumlah suara sah pada Rapat tersebut. Jumlah suara yang dimiliki oleh seorang pemegang saham mempertimbangkan jumlah saham yang dimilikinya ("Poll vote").

Paragraph 15.8 Article 15 of the Company's Articles of Association and the Meeting Rules of Conduct provided to the shareholders and their proxies at the Meeting state that resolutions shall be adopted by consensus. If this is not achieved, resolutions shall be adopted by a majority of affirmative votes of more than 1/2 (half) of the votes validly cast at the Meeting. This process takes into account the number of shares that each voter has ("a Poll vote").

Hari Pelaksanaan RUPS On GMS Day

Pemungutan Suara

Dalam pemungutan suara, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak menyetujui usulan yang sedang dipertimbangkan atau yang memilih abstain. Sesuai dengan Pasal 15.7 Anggaran Dasar Perseroan, abstain akan dianggap memberikan suara sama dengan suara yang dikeluarkan oleh mayoritas pemegang saham yang memberikan suara. Semua hasil pemungutan suara divalidasi oleh pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek dan Notaris. Pemungutan suara yang berkaitan dengan seseorang misalnya, dalam hal pengangkatan Direksi dilakukan melalui pemungutan suara tertutup.

Voting

In the event of a vote, the Chairman of the Meeting asks whether any shareholders and/or proxies are against the proposal under consideration or are abstaining from voting. Pursuant to Article 15.7. of the Company's Articles of Association, abstentions shall be assumed to vote with the majority vote. All voting results are validated by an independent parties, Share Registrar and Notary. Voting related to individual persons, such as the appointment of the BoD, is conducted via closed voting.

Pasca Rapat Umum Pemegang Saham After General Meeting of Shareholders Day

Keputusan dan ringkasan risalah Rapat diterbitkan di dua surat kabar nasional (Bisnis Indonesia dan Investor Daily) serta di situs web Perseroan, media sosial (Twitter) dan pada situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan situs web Bursa Efek Indonesia. Ringkasan risalah RUPS Tahunan 2018 diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2018 di situs web Perseroan, dan tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The resolutions and summary minutes of the Meeting were published in two national newspapers (Bisnis Indonesia and Investor Daily) as well as on the Company's website, social media (Twitter) and on the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange websites. The summary minutes of the 2018 AGMS were posted on 24 May 2018 in the Company's website, in Indonesian and English.

Kebijakan Dividen

Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa pembagian dividen interim dapat ditentukan oleh pertemuan Direksi, yang kemudian disetujui di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), bersamaan dengan pembagian dividen final. RUPST 2018 mengesahkan pembayaran dividen interim dan final dari laba Perseroan tahun buku 2017 dengan cara yang adil dan tepat waktu, dimana semua pemegang saham diperlakukan sama. Dividen dibayarkan paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai. Menurut Anggaran Dasar Unilever Indonesia, dividen dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan dengan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Rincian pembayaran Dividen tahun 2017 disajikan dalam Tinjauan Keuangan di halaman 134 Laporan Tahunan ini.

Dividend Policy

The Company's Articles of Association state that the payment of an interim dividend can be determined by a BoD meeting, which is then endorsed, together with the final dividend, at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The 2018 AGMS ratified the payment of interim and final dividends from the Company's profit for the book year 2017 in an equitable and timely manner, wherein all shareholders were treated equally. Dividends are paid no later than 30 days after the announcement of the summary minutes of the AGMS that decides to distribute cash dividends. Under the policy, dividends may be paid only in accordance with the financial capabilities of the Company, in accordance with the decision taken at the General Meeting of Shareholders. Details of the payment of the Dividend for 2017 are presented in the Financial Review on page 134 of this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Juni 2018 di Kantor Pusat Perseroan, Grha Unilever, Green Office Park Kav. 3, Jalan BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 15345.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Company held one EGMS on 21 June 2018 at the Company's Head Office, Grha Unilever, Green Office Park Kav. 3, Jalan BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 15345.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 dan 2017

Keputusan RUPST dan RUPSLB Unilever Indonesia pada tahun 2018 dan 2017, beserta realisasi pelaksanaannya, disajikan di dalam tabel berikut ini:

Resolutions of the Annual General Meetings of Shareholders 2018 and 2017

The resolutions of Unilever Indonesia's AGMS and EGMS held in 2018 and 2017, and their implementation status, are presented below:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 27 April 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders 27 April 2017

Hasil Keputusan RUPSLB EGMS Resolution

1. Menerima dengan baik pengunduran diri Ibu Debora Herawati Sadrach dari jabatannya selaku Direktur Perseroan efektif sejak tanggal 1 Maret 2017, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada beliau untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan selama masa jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan, sepanjang tindakan beliau tercermin dalam buku Perseroan.

To accept the resignation of Mrs. Debora Herawati Sadrach from her position as Director of the Company, effective as of 1 March 2017 and to give full acquittal and discharge for her managerial actions and her performance of the authority during the term of office as a Director of the Company, to the extent her actions are reflected in the books of the Company.

2. Mengangkat Bapak Jochanan Senf sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini.
To appoint Mr. Jochanan Senf as a Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting.
3. Menegaskan bahwa susunan Direksi Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

To confirm the composition of the Board of Directors of the Company effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2017 as follows:

· Presiden Direktur President Director	: Bapak Mr. Hemant Bakshi
· Direktur Director	: Ibu Mrs. Annemarieke deHaan
· Direktur Director	: Ibu Mrs. Enny Hartati
· Direktur Director	: Ibu Mrs. Amparo Cheung Aswin
· Direktur Director	: Ibu Mrs. Hernie Raharja
· Direktur Director	: Bapak Mr. Willy Saelan
· Direktur Director	: Bapak Mr. Vikas Gupta
· Direktur Director	: Bapak Mr. Tevilyan Yudhistira Rusli
· Direktur Director	: Bapak Mr. Jochanan Senf
· Direktur Independen Independent Director	: Bapak Mr. Sancoyo Antarikso

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum, semuanya swasta, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk:
 - a. Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil dalam Rapat di hadapan Notaris dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris;
 - b. Memberitahukan perubahan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang lain; dan
 - c. Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.

Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada orang lain;
2. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat; dan
3. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

To confer power of attorney on the Board of Directors of the Company and/or Mr. Wawan Sunaryawan, Sarjana Hukum, all private persons, either jointly as well as severally:

- a. To state the part or all resolutions adopted in this Meeting in the Indonesian language and/or in English before a Notary;
- b. To notify the change in the composition of the Board of Directors of the Company as resolved in this Meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register it in the local Companies Registry at the relevant Office of the Registration of Companies and to make any amendments and/or additions thereto if required by the competent authorities;
- c. To perform any and all other actions necessary for the above mentioned purposes without any exception.

This power of attorney is given with the following conditions:

1. This power of attorney is given with the right to delegate these powers to other parties (substitution right);
2. This power of attorney shall be effective as of the closing of this Meeting; and
3. The Meeting agrees to ratify all actions taken by the attorney by virtue of this power of attorney.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 27 April 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders 27 April 2017

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB Outcome of EGMS voting

Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Blanko No Vote	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
7,008,453,411 saham shares (99.768%)	13,524,590 saham shares (0.193%)	2,520,217 saham shares (0.036%)	227,390 saham shares (0.003%)	7,010,973,628 saham shares (99.804%)

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting

Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
1	6,100 saham shares

Kehadiran Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Attendance of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders

RUPSLB pada tanggal 27 April 2017 dihadiri oleh:
The EGMS on 27 April 2017 was attended by the following:

Direksi Board of Directors:

- Presiden Direktur President Director	: Hemant Bakshi
- Direktur Director	: Annemarieke Edwardine Eva de Haan
- Direktur Director	: Enny Hartati Sampurno
- Direktur Director	: Amparo Cheung Aswin
- Direktur Director	: Hernie Raharja
- Direktur Director	: Willy Saelan
- Direktur Director	: Vikas Gupta
- Direktur Director	: Tevilyan Yudhistira Rusli
- Direktur Independen Independent Director	: Sancoyo Antarikso

Dewan Komisaris Board of Commissioners:

- Presiden Komisaris President Commissioner	: Maurits Daniel Rudolf Lalisang
- Komisaris Independen Independent Commissioner	: Erry Firmansyah
- Komisaris Independen Independent Commissioner	: Cyrillus Harinowo
- Komisaris Independen Independent Commissioner	: Mahendra Siregar

Pemegang Saham: 92,0% dari jumlah keseluruhan 7.630.000.000 saham Perseroan hadir atau diwakili pada pertemuan tersebut.
Shareholders: 92.0% of the Company's entire amount of 7,630,000,000 shares were present or represented at the meeting.

Realisasi Agenda RUPS Realisation of GMS Agenda

Agenda RUPSLB 27 April 2017 telah direalisasikan.
Agenda of EGMS on 27 April 2017 has been realised.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 Juni 2017

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 20 June 2017

Agenda Pertama

First Agenda

Hasil Keputusan RUPST

AGMS Resolution

1. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
To approve the Financial Statement and Annual Report of the Company including Supervisory Report of the Board of Commissioners Company and Corporate Social Responsibility Report to accounting year which ended 31 December 2016.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan mereka serta kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui.
To grant full acquittal and discharge to the members of the Board of Directors from all managerial duties and exercise of their powers and authorities and to the members of the Board of Commissioners from their supervisory duties in the accounting year which ended 31 December 2016 to the extent reflected in the Financial Statement Company and Annual Report approved.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST

Outcome of AGMS voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Blanko No Vote	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
Pertama First	7,026,226,631 saham shares 99.99%	0 saham shares [0%]	886,600 saham shares 0.013%	0 saham shares [0%]	7,027,113,231 saham shares 100%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan

The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting

Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/ Holders
1	5,300 saham shares

Agenda Kedua

Second Agenda

Hasil Keputusan RUPST

AGMS Resolution

1. Membagikan dividen final dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sejumlah Rp460,- (empat ratus enam puluh Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp3.509.800.000.000 (tiga triliun lima ratus sembilan miliar delapan ratus juta Rupiah) ("Dividen Final"), kepada pemegang/pemilik 7.630.000.000 (tujuh miliar enam ratus tiga puluh juta) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juli 2017 pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat ("Pemegang Saham Yang Berhak"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 5 Juli 2017
 - Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 6 Juli 2017
 - Cum Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 10 Juli 2017
 - Ex Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 11 Juli 2017

Distribute final dividend from the Company's net earnings to accounting year which ended 31 December 2016 totaling IDR460 (four hundred sixty Rupiah) per share or totaling IDR3,509,800,000,000 (three trillion five hundred nine billion eight hundred million Rupiah) ("Final Dividend"), to the holder/owner of 7,630,000,000 (seven billion six hundred thirty million) shares whose names are entered in the Company's Shareholder Register as of 10 July 2017 at 16:00 Western Indonesian Standard Time ("Eligible Shareholders"), in compliance with the rules of PT Bursa Efek Indonesia however for the purpose of trade of shares in the Indonesian Stock Exchange, in case of shares in the collective custody, the following provisions shall apply:

- Cash Cum Dividend in the Regular and Negotiation Market on 5 July 2017
- Ex Dividend in the Regular and Negotiation Market on 6 July 2017
- Cum Dividend in the Cash Market on 10 July 2017
- Ex Dividend in the Cash Market on 11 July 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 Juni 2017

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 20 June 2017

2. Mengesahkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2016 dari laba bersih Perseroan yang tercatat dalam buku Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp375,- (tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp2.861.250.000.000,- (dua triliun delapan ratus enam puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) kepada pemegang/pemilik 7.630.000.000 (tujuh miliar enam ratus tiga puluh juta) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 8 Desember 2016 pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat dan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 22 Desember 2016.

To approve the distribution of interim dividend for the accounting year 2016 of the net profit credited in the Company's books for the period which ended 31 December 2016 an amount of IDR375 (three hundred seventy five Rupiah) per share or totaling IDR2,861,250,000,000,- (two trillion eight hundred sixty one billion two hundred fifty million rupiahs) to the holders/owners of 7,630,000,000 (seven billion six hundred thirty million) shares in the company whose names are entered in the Company's Shareholder Register as of 8 December 2016 at 16:00 Western Indonesian Standard Time and the payment of which was effected on 22 December 2016.

Dengan demikian, dividen Perseroan yang akan diterima oleh pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 semuanya berjumlah Rp835 (delapan ratus tiga puluh lima Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp6.371.050.000.000,- (enam triliun tiga ratus tujuh puluh satu miliar lima puluh juta Rupiah).

Therefore, the amount of dividend to be received by the shareholders of the saham Company for the accounting year which ended 31 December 2016 is totaling IDR835 (eight hundred thirty five Rupiah) per share or IDR6,371,050,000,000 (six trillion three hundred seventy one billion fifty million Rupiah).

Pembayaran Dividen Final kepada Pemegang Saham Yang Berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 20 Juli 2017. The payment of Final dividend to the Eligible Shareholders will be made no later than 20 July 2017.

3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen Final tersebut dan untuk maksud tersebut melakukan semua tindakan yang diperlukan termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengumumkan pembagian Dividen Final tersebut dalam sedikitnya 2 (dua) surat kabar harian dalam bahasa Indonesia yang menurut Direksi Perseroan memiliki peredaran yang luas di Republik Indonesia.

To appoint and authorize the Board of Directors Company to distribute the Final dividend and for such purpose, to take all actions required and necessary including but not limited to announce the distribution of Final dividend in at least 2 (two) daily Indonesian newspapers published nationwide within the territory of the Republic of Indonesia.

4. Menetapkan sisa saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan, setelah pembayaran Dividen Final tersebut di atas dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum dicadangkan untuk tahun buku berikutnya.
- To determine the amount of retained earnings not appropriated by the Company, following the payment of Final dividend for the subsequent accounting year.

Catatan: terdapat perubahan jadwal pembagian dividen tahun buku 2016 dikarenakan tanggal 23 Juni 2017 ditetapkan sebagai libur nasional sesuai dengan surat dari Bursa Efek Indonesia No S-03429/BEI.PP3/06-2017 tanggal 20 Juni 2017 yang ditujukan ke Perseroan perihal Jadwal Pembagian Dividen Tahun 2016 PT Unilever Indonesia Tbk.

Note: the distribution of dividend for the accounting year 2016 is re-scheduled since June 23 2017 is declared as national public holiday as per letter issued by Indonesian Stock Exchange No S-03429/BEI.PP3/06-2017 dated June 20 2017 to the Company on Schedule of Dividend Distribution in 2016 of PT Unilever Indonesia Tbk.

Hasil Pemungutan Suara RUPST

Outcome of AGMS voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Blanko No Vote	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
Kedua Second	7,016,256,531 saham shares 99.85%	10,856,700 saham shares 0.154%	0 saham shares (0%)	0 saham shares (0%)	7,016,256,531 saham shares 99.85%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan

The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting

Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
2	8,300 saham shares

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 Juni 2017

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 20 June 2017

Agenda Ketiga

Third Agenda

Hasil Keputusan RUPST

AGMS Resolution

- Menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dengan ketentuan bahwa akuntan publik tersebut harus merupakan rekan dalam suatu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan paham dengan bisnis Perseroan; dan
To appoint Public Accountant registered with the Financial Services Authority to perform audit on the company's ledgers which will end on 31 December 2017, however it is a condition that Public Accountant to be appointed is registered with the Financial Services Authority and must have good understanding of the Company's business; and
- Menetapkan honorarium akuntan publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
To fix the amount of remuneration to the Public Accountant and other requirements as applicable.

Hasil Pemungutan Suara RUPST

Outcome of AGMS voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Blanko No Vote	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
Ketiga Third	6,995,924,368 saham shares 99.56%	30,837,083 saham shares 0.44%	351,780 saham shares 0.005%	0 saham shares (0%)	6,996,276,148 saham shares 99.56%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan

The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting

Jumlah Pemegang Saham

Number of Shareholders

2

Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham

Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders

9,300 saham shares

Agenda Keempat

Fourth Agenda

Hasil Keputusan RUPST

AGMS Resolution

- Mengangkat kembali para anggota Direksi Perseroan yang saat ini menjabat efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga susunan Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

To reappoint the current members of the Board of Directors effective as of the close of the Meeting, therefore the composition of the members of the Board of Directors Company for the term of office until the close of Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2020 is as follows:

• Presiden Direktur President Director	: Bapak Mr. Hemant Bakshi
• Direktur Director	: Ibu Mrs. Enny Hartati
• Direktur Independen Independent Director	: Bapak Mr. Sancoyo Antarikso
• Direktur Director	: Bapak Mr. Tevilyan Yudhistira Rusli
• Direktur Director	: Ibu Mrs. Annemarieke de Haan
• Direktur Director	: Bapak Mr. Willy Saelan
• Direktur Director	: Ibu Mrs. Amparo Cheung Aswin
• Direktur Director	: Bapak Mr. Vikas Gupta
• Direktur Director	: Ibu Mrs. Hernie Raharja
• Direktur Director	: Bapak Mr. Jochanan Senf

- Menegaskan bahwa susunan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

To confirm that the composition of the members of the Board of Commissioners for their term of office to the close of Annual general meeting of shareholders to be held in 2018 is as follows:

• Presiden Komisaris President Commissioner	: Bapak Mr. Maurits Daniel Rudolf Lalisang
• Komisaris Independen Independent Commissioner	: Bapak Mr. Cyrillus Harinowo
• Komisaris Independen Independent Commissioner	: Bapak Mr. Erry Firmansyah
• Komisaris Independen Independent Commissioner	: Bapak Mr. Hikmahanto Juwana
• Komisaris Independen Independent Commissioner	: Bapak Mr. Mahendra Siregar

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 Juni 2017

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 20 June 2017

3. Menetapkan penyesuaian gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan kenaikan sebesar 9% (sembilan persen) dari besarnya gaji dan tunjangan pada tahun 2016 dan memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.

To fix the adjustment to salary and allowance to the members of the Board of Commissioners at increment rate of 9% (nine percent) of the amount of salary and allowance in 2016 and to authorize the President Commissioner of the Company to fix the allocation to each member of the Board of Commissioners.

4. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.

To appoint and authorize with full powers and authorities the Board of Commissioners Company to fix the amount of salary and allowance to the Board of Directors Company for the accounting year which will end on 31 December 2017 and the allocation to each member of the Board of Directors.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST – Agenda 4.2.

Outcome of AGMS voting – Agenda 4.2.

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Blanko No Vote	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
Keempat Fourth	6,723,379,035 saham shares 95.68%	297,086,196 saham shares 4.23%	6,648,000 saham shares 0.09%	0 saham shares [0%]	6,730,027,035 saham shares 95.77%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan

The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting

Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemilik/Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
2	9,300 saham shares

Realisasi Realisation

Telah direalisasikan Has been realised

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 Juni 2017

Extraordinary General Meeting of Shareholders 20 June 2017

Agenda Pertama First Agenda

Hasil Keputusan RUPSLB EGMS Resolution

1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Unilever Finance International AG, Switzerland dengan maksud Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dengan nilai maksimum Rp3 triliun berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah dinyatakan wajar oleh KJPP Felix Sutandar & Rekan berdasarkan laporan penilaian kewajaran transaksi melalui suratnya dengan File No. FSR/FO-FS/060310/2017, tanggal 9 Juni 2017 mengenai Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi; dan

To authorize the Board of Directors Company to sign the Loan Agreement with Unilever Finance International AG, Switzerland to enable the Company to secure the loan facility at maximum value of IDR3 trillion subject to the terms and conditions reasonably set out by KJPP Felix Sutandar & Rekan on Fairness Report by letter No. FSR/FO-FS/060310/2017 dated 9 June 2017 on Fairness Opinion of Transaction Plan; and

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan Rencana Transaksi.

To authorize the Board of Directors to take any actions required by applicable laws on Transaction.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB – Agenda 1

Outcome of EGMS voting – Agenda 1

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Blanko No Vote	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
Pertama First	6,950,557,831 saham shares 98.91%	3,132,300 saham shares 0.05%	73,394,300 saham shares 1.04%	0	7,023,952,131 saham shares 99.96%

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 Juni 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders 20 June 2017

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting

Jumlah Pemegang Saham
Number of Shareholders

3

Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemilik/Pemegang Saham
Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders

12,600 saham shares

Agenda Kedua Second Agenda

Hasil Keputusan RUPSLB EGMS Resolution

- Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk membentuk Dana Pensiun luran Pasti Perseroan untuk menyelenggarakan Program Dana Pensiun luran Pasti bagi karyawan Perseroan dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembentukan tersebut.
To authorize to the Board of Directors Company to establish Fixed Benefit Pension Fund for the employees of the Company; and to authorize the Board of Directors Company to carry out such establishment.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembentukan Dana Pensiun luran Pasti Perseroan sebagaimana disyaratkan oleh instansi terkait yang berwenang.
To authorize the Board of Directors to take any and all actions required and necessary to establish Fixed Benefit Pension Fund as required by the relevant authorities.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB – Agenda 2 Outcome of EGMS voting – Agenda 2

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Blanko No Vote	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
Kedua Second	6,744,203,094 saham/shares 95.97%	280,797,937 saham/shares 4.00%	2,083,400 saham/shares 0.03%	0 saham/shares (0%)	6,746,286,494 saham/shares 96.00%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting

Jumlah Pemegang Saham
Number of Shareholders

1

Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemilik/Pemegang Saham
Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders

5,300 saham shares

Kehadiran Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Attendance of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders

RUPST dan RUPSLB pada 20 Juni 2017 dihadiri oleh:
The AGMS and EGMS on 20 June 2017 were attended by the following:

Direksi Board of Directors:

- Presiden Direktur President Director	: Hemant Bakshi
- Direktur Director	: Enny Hartati Sampurno
- Direktur Director	: Tevilyan Yudhistira Rusli
- Direktur Independen Independent Director	: Sancoyo Antarikso
- Direktur Director	: Annemarieke Edwardine Eva de Haan
- Direktur Director	: Willy Saelan
- Direktur Director	: Amparo Cheung Aswin
- Direktur Director	: Vikas Gupta
- Direktur Director	: Hernie Raharja
- Direktur Director	: Jochanan Senf

Dewan Komisaris Board of Commissioners:

- Presiden Komisaris President Commissioner	: Maurits Daniel Rudolf Lalisang
- Komisaris Independen Independent Commissioner	: Cyrillus Harinowo
- Komisaris Independen Independent Commissioner	: Erry Firmansyah
- Komisaris Independen Independent Commissioner	: Hikmahanto Juwana
- Komisaris Independen Independent Commissioner	: Mahendra Siregar

Pemegang Saham: 92,1% dari jumlah keseluruhan 7.630.000.000 saham Perseroan hadir atau diwakili pada pertemuan tersebut.
Shareholders: 92.1% of the Company's entire amount of 7,630,000,000 shares were present or represented at the meeting.

Realisasi Agenda RUPS Realisation of GMS Agenda

Seluruh agenda RUPST dan RUPSLB 20 Juni 2017 telah direalisasikan.
All agendas of AGMS and EGMS on 20 June 2017 have been realised.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 18 Oktober 2017

Extraordinary General Meeting of Shareholders 18 October 2017

Hasil Keputusan RUPSLB EGMS Resolution

1. Menerima dengan baik pengunduran diri Ibu Annemarieke de Haan dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada beliau untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan beliau selama masa jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan efektif sejak tanggal 31 Agustus 2017, sepanjang tindakan beliau tercermin dalam buku Perseroan.

To accept the resignation of Mrs. Annemarieke de Haan from position as Director of the Company, effective as of 31 August 2017 and to give full acquittal and discharge for managerial actions and the performance of the authority during the term of office as a Director of the Company, to the extent their actions are reflected in the books of the Company.

2. Mengangkat Ibu Ira Noviarti sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2020.

To appoint Mrs. Ira Noviarti as a Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2020.

3. Menegaskan bahwa susunan Direksi Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur President Director	: Hemant Bakshi
- Direktur Director	: Enny Hartati Sampurno
- Direktur Director	: Tevilyan Yudhistira Rusli
- Direktur Independen Independent Director	: Sancoyo Antarikso
- Direktur Director	: Willy Saelan
- Direktur Director	: Amparo Cheung Aswin
- Direktur Director	: Vikas Gupta
- Direktur Director	: Hernie Raharja
- Direktur Director	: Jochanan Senf
- Direktur Director	: Ira Noviarti

To confirm the composition of the Board of Directors of the Company effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2020 as follows (see above).

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum, semuanya swasta, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk:
 - a. Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil dalam Rapat di hadapan Notaris dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris;
 - b. Memberitahukan perubahan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang lain; dan
 - c. Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.

Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada orang lain;
2. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat; dan
3. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

To confer power of attorney on the Board of Directors of the Company and/or Mr. Wawan Sunaryawan, Sarjana Hukum, all private persons, either jointly as well as severally:

- a. To state the part or all resolutions adopted in this Meeting in the Indonesian language and/or in English before a Notary;
- b. To notify the change in the composition of the Board of Directors of the Company as resolved in this Meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register it in the local Companies Registry at the relevant Office of the Registration of Companies and to make any amendments and/or additions thereto if required by the competent authorities;
- c. To perform any and all other actions necessary for the above mentioned purposes without any exception.

This power of attorney is given with the following conditions:

1. This power of attorney is given with the right to delegate these powers to other parties (substitution right);
2. This power of attorney shall be effective as of the closing of this Meeting; and
3. The Meeting agrees to ratify all actions taken by the attorney by virtue of this power of attorney.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB Outcome of EGMS voting

Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Blanko No Vote	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
6,968,637,135 saham shares (98.830%)	8,665,526 saham shares (0.123%)	73,786,860 saham shares (1.046%)	15,931 saham shares (0.000%)	7,042,423,995 saham shares (99.877%)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 18 Oktober 2017

Extraordinary General Meeting of Shareholders 18 October 2017

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan

The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting

Jumlah Pemegang Saham
Number of Shareholders

0

Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham
Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders

0 saham shares

Kehadiran Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham

Attendance of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders

RUPSLB pada tanggal 18 Oktober 2017 dihadiri oleh:
The EGMS on 18 October 2018 was attended by the following:

Direksi Board of Directors:

- Presiden Direktur President Director : Hemant Bakshi
- Direktur Director : Enny Hartati Sampurno
- Direktur Director : Tevilyan Yudhistira Rusli
- Direktur Director : Willy Saelan
- Direktur Independen Independent Director : Sancoyo Antarikso

Dewan Komisaris Board of Commissioners:

- Presiden Komisaris President Commissioner : Maurits Daniel Rudolf Lalisang
- Komisaris Independen Independent Commissioner : Hikmahanto Juwana
- Komisaris Independen Independent Commissioner : Cyrillus Harinowo
- Komisaris Independen Independent Commissioner : Mahendra Siregar
- Komisaris Independen Independent Commissioner : Erry Firmansyah

Realisasi Agenda RUPS

Realisation of GMS Agenda

Agenda RUPSLB 18 Oktober 2017 telah direalisasikan.
Agenda of EGMS on 18 October 2017 has been realised.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 23 Mei 2018

Annual General Meeting of Shareholders 23 May 2018

Agenda Pertama

First Agenda

Hasil Keputusan RUPST

AGMS Resolution

1. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
To ratify the Financial Statements of the Company and to approve the Annual Report of the Company including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company for the accounting year ended on 31 December 2017.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan mereka serta kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui.
To give full acquittal and discharge to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial actions and performance of their authorities and to the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during the accounting year ended on 31 December 2017 to the extent such actions are reflected in the ratified Annual Accounts of the Company and in the approved Annual Report of the Company.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST

Outcome of AGMS Voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Blanko No Vote	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
Pertama First	7,049,458,469 saham shares (99.953%)	0 saham shares (0%)	3,311,700 saham shares (0.047%)	0 saham shares (0%)	7,052,770,169 saham shares (100%)

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan

The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting

Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemilik/Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
2	11,400 saham shares

Agenda Kedua

Second Agenda

Hasil Keputusan RUPST

AGMS Resolution

1. Membagikan dividen final dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sejumlah Rp505 (lima ratus lima Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp3.853.150.000.000 (tiga triliun delapan ratus lima puluh tiga miliar seratus lima puluh juta Rupiah) ("Dividen Final"), kepada pemegang/pemilik 7.630.000.000 (tujuh miliar enam ratus tiga puluh juta) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 Juni 2018 pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat ("Pemegang Saham Yang Berhak"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 31 Mei 2018;
 - Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 4 Juni 2018;
 - Cum Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 6 Juni 2018; dan
 - Ex Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 7 Juni 2018.

To distribute final dividend from the Company's net profit for the accounting year ended on 31 December 2017 in the amount of IDR 505 (five hundred and five Rupiah) per share or in total IDR3,853,150,000,000 (three trillion eight hundred fifty-three billion one hundred fifty million Rupiah) ("Final Dividend") to the holders/owners of 7,630,000,000 (seven billion and six hundred thirty million) shares of the Company, whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company on the 6 June 2018 at 4.00 p.m. Western Indonesia Time ("Eligible Shareholders"), with due regard to the regulations of PT. Bursa Efek Indonesia for trading of shares at the Indonesia Stock Exchange, provided that for the shares in the Company which are deposited in the Collective Depository, the following provision shall prevail:

- Cum Dividend at the Regular and Negotiation Markets on 31 May 2018;
- Ex Dividend at the Regular and Negotiation Markets on 4 June 2018;
- Cum Dividend at the Spot Market on 6 June 2018; and
- Ex Dividend at the Spot Market on 7 June 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 23 Mei 2018

Annual General Meeting of Shareholders 23 May 2018

- Mengesahkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2017 dari laba bersih Perseroan yang tercatat dalam buku Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp410 (empat ratus sepuluh Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp3.128.300.000.000 (tiga triliun seratus dua puluh delapan miliar tiga ratus juta Rupiah) kepada pemegang/pemilik 7.630.000.000 (tujuh miliar enam ratus tiga puluh juta) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 5 Desember 2017 pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat dan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 20 Desember 2017.

Dengan demikian, dividen Perseroan yang akan diterima oleh pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 semuanya berjumlah Rp915 (sembilan ratus lima belas Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp6.981.450.000.000 (enam triliun sembilan ratus delapan puluh satu miliar empat ratus lima puluh juta Rupiah).

Pembayaran Dividen Final kepada Pemegang Saham Yang Berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 22 Juni 2018.

To ratify the distribution of the interim dividend for the accounting year 2017 from the net profit of the Company for the period ending 31 December 2017 in the amount of Rp410 (four hundred ten Rupiah) per share or in total Rp3,128,300,000,000 (three trillion one hundred twenty-eight billion three hundred million Rupiah) to the holders/owners of 7,630,000,000 (seven billion six hundred thirty million) shares of the Company, whose names are registered in the register of shareholders of the Company on 5 December 2017 at 4 p.m. Western Indonesia Time and the payments of such interim dividend was effected on 20 December 2017.

Therefore, the total dividend of the Company which will be received by the shareholders of the Company for the accounting year ended on 31 December 2017 will be amounted to Rp915 (nine hundred fifteen Rupiah) per share or in total Rp6,981,450,000,000 (six trillion nine hundred eighty-one billion four hundred fifty million Rupiah).

The payments of such Final Dividend will be made to the Eligible Shareholders of the Company, at the latest on 22 June 2018.

Hasil Pemungutan Suara RUPST

Outcome of AGMS voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Blanko No Vote	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
Kedua Second	7,049,436,201 saham shares (99.953%)	3,149,368 saham shares (0.045%)	184,600 saham shares (0.003%)	0 saham shares (0%)	7,049,620,801 saham shares (99.955%)

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan

The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting

Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemilik/Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
2	8,300 saham shares

Agenda Ketiga

Third Agenda

Hasil Keputusan RUPST

AGMS Resolution

- Menunjuk kembali Kartika Singodimejo, S.E., CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP. 0847 dan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, firma anggota KPMG, masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; dan

To re-appoint Kartika Singodimejo, S.E., CPA with Public Accountant License No. AP. 0847 and the Public Accounting Firm of Siddharta Widjaja & Rekan, the member of KPMG, respectively as Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's book for the financial year ending on 31 December 2018;

- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya.

To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium for the Public Accountant and the Public Accounting Firm as well as other terms of reference.

Hasil Pemungutan Suara RUPST

Outcome of AGMS voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Blanko No Vote	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
Ketiga Third	7,022,723,228 saham shares (99.574%)	30,046,941 saham shares (0.426%)	0 saham/shares (0%)	0 saham/shares (0%)	7,022,723,228 saham shares (99.574%)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 23 Mei 2018

Annual General Meeting of Shareholders 23 May 2018

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan

The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting

Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemilik/Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
0	0

Agenda Keempat

Fourth Agenda

Hasil Keputusan RUPST

AGMS Resolution

1. a. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Bapak Cyrillus Harinowo untuk semua tindakan pengawasan dan pelaksanaan kewenangan beliau selama masa jabatan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini sepanjang tindakan beliau tercermin dalam buku Perseroan;
To give full acquittal and discharge to Mr. Cyrillus Harinowo for his supervisory duty and the performance his authority during the term of office as Independent Commissioner of the Company effective since the closing of this Meeting, to the extent their actions are reflected in the books of the Company.
- b. Mengangkat Bapak Alexander Rusli selaku Komisaris Independen Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga berikutnya yang akan diselenggarakan setelah Rapat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
To appoint Mr. Alexander Rusli as Independent Commissioner of the Company effective since the closing of this Meeting until the closing of the next third Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held after this Meeting, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to terminate him at any time.
- c. Mengangkat kembali To re-appoint:
 - Bapak Mr. Maurits Daniel Rudolf Lalisang sebagai as Presiden Komisaris President Commissioner
 - Bapak Mr. Mahendra Siregar sebagai as Komisaris Independen Independent Commissioner
 - Bapak Mr. Erry Firmansyah sebagai as Komisaris Independen Independent Commissioner
 - Bapak Mr. Hikmahanto Juwana sebagai as Komisaris Independen Independent Commissioner
 Semuanya efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga berikutnya yang akan diselenggarakan setelah Rapat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
Effective since the closing of this Meeting until the closing of the next third Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held after this Meeting, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to terminate them at any time.
- d. Menegaskan bahwa susunan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga berikutnya yang akan diselenggarakan setelah Rapat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:
To confirm the composition of the Board of Commissioners of the Company effective since the closing of this Meeting until the closing of the next third Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held after this Meeting, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to terminate them at any time are as follows:
 - Presiden Komisaris President Commissioner : Bapak Mr. Maurits Daniel Rudolf Lalisang
 - Komisaris Independen Independent Commissioner : Bapak Mr. Mahendra Siregar
 - Komisaris Independen Independent Commissioner : Bapak Mr. Erry Firmansyah;
 - Komisaris Independen Independent Commissioner : Bapak Mr. Hikmahanto Juwana
 - Komisaris Independen Independent Commissioner : Bapak Mr. Alexander Rusli
- e. Menyetujui pengunduran diri Bapak Tevilyan Yudhistira Rusli dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 1 Juli 2018 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada beliau untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan beliau selama masa jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan, sepanjang tindakan beliau tercermin dalam buku Perseroan.
To accept the resignation of Mr. Tevilyan Yudhistira Rusli from his position as Director of the Company, effective as of 1 July 2018 and to give him full acquittal and discharge for managerial actions and the performance of the authority during the term of office as a Director of the Company, to the extent his actions are reflected in the book of the Company.
- f. Mengangkat Bapak Vikram Kumaraswamy sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.
To appoint Mr. Vikram Kumaraswamy as a Director of the Company; as effective from 1 July 2018 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 23 Mei 2018

Annual General Meeting of Shareholders 23 May 2018

Agenda Keempat Fourth Agenda

- g. Menegaskan bahwa susunan Direksi Perseroan efektif sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:

To confirm the composition of the Board of Directors of the Company effective as from 1 July 2018 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to terminate them at any time are as follows:

- Presiden Direktur President Director	: Bapak Mr. Hemant Bakshi
- Direktur Director	: Ibu Mrs. Enny Hartati
- Direktur Independen Independent Director	: Bapak Mr. Sancoyo Antarikso
- Direktur Director	: Bapak Mr. Willy Saelan
- Direktur Director	: Ibu Mrs. Amparo Cheung Aswin
- Direktur Director	: Bapak Mr. Vikas Gupta
- Direktur Director	: Ibu Mrs. Hernie Raharja
- Direktur Director	: Bapak Mr. Jochanan Senf
- Direktur Director	: Ibu Mrs. Ira Noviarti
- Direktur Director	: Bapak Mr. Vikram Kumaraswamy

- h. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum dan/atau Sdr. Arifin Sarjana Hukum, swasta, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk:

- Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil untuk butir pertama mata acara keempat Rapat ini di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris;
- Memberitahukan pengangkatan dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan perubahan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam butir pertama mata acara keempat Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang lain; dan
- Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.

Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kuasa ini diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada pihak lain;
- Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
- Rapat ini setuju untuk mensahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

To confer power of attorney on the Board of Directors of the Company and/or Mr. Wawan Sunaryawan, Sarjana Hukum, and/or Mr. Arifin Sarjana Hukum all private persons, either jointly as well as severally:

- To state the part or all resolutions adopted in this Meeting in the Indonesian language and/or in English before a Notary
- To notify the change in the composition of the Board of Directors of the Company as resolved in this Meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register it in the local Companies Registry at the relevant Office of the Registration of Companies and to make any amendments and/or additions thereto if required by the competent authorities;
- To perform any and all other actions necessary for the above mentioned purposes without any exception.

This power of attorney is given with the following conditions:

- This power of attorney is given with the right to delegate these powers to other parties (substitution right);
- This power of attorney shall be effective as of the closing of this Meeting; and
- The Meeting agrees to ratify all actions taken by the attorney by virtue of this power of attorney.

- 2 a. Menetapkan penyesuaian gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan kenaikan tidak lebih dari 7% (tujuh persen) dari besarnya gaji dan tunjangan pada tahun 2017 dan memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.

To determine the adjustment of salary and allowances of members of the Board of Commissioners to increase less than 7% of the amount of salary and benefits in the year 2017 and to give power of attorney and full authority to President Commissioner of the Company to determine the appropriation of the remuneration for the members of the Board of Commissioners of the Company including its allocations in detail.

- b. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.

To give full power and authorize the Board of Commissioner of the Company to determine the appropriation of the remuneration for the members of the Board of Directors of the Company for the accounting year ended on 31 December 2018 including its allocations in detail.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 23 Mei 2018
 Annual General Meeting of Shareholders 23 May 2018

 Agenda Keempat
 Fourth Agenda

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Blanko No Vote	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
Pengangkatan Bapak Alexander Rusli selaku Komisaris Independen Appointment Mr. Alexander Rusli as Independent Commissioner	6,622,581,138 saham shares (93.900%)	326,409,964 saham shares (4.628%)	48,117,905 saham shares (0.682%)	55,661,162 saham shares (0.789%)	6,670,699,043 saham shares (94.583%)
Pengangkatan kembali Bapak Maurits Lalisang sebagai Presiden Komisaris Reappointment Mr. Maurits Lalisang as President Commissioner	6,622,688,749 saham shares (93.902%)	326,410,464 saham shares (4.628%)	48,038,805 saham shares (0.681%)	55,632,151 saham shares (0.789%)	6,670,727,554 saham shares (94.583%)
Pengangkatan kembali Bapak Mahendra Siregar sebagai Komisaris Independen Reappointment Mr. Mahendra Siregar as Independent Commissioner	6,622,588,354 saham shares (93.901%)	326,410,464 saham shares (4.628%)	48,013,800 saham shares (0.681%)	55,757,551 saham shares (0.791%)	6,670,602,154 saham shares (94.581%)
Pengangkatan kembali Bapak Erry Firmansyah sebagai Komisaris Independen Reappointment Mr. Erry Firmansyah as Independent Commissioner	6,622,654,849 saham shares (93.901%)	326,418,664 saham shares (4.628%)	47,953,700 saham shares (0.680%)	55,742,956 saham shares (0.790%)	6,670,608,549 saham shares (94.581%)
Pengangkatan kembali Bapak Hikmahanto Juwana sebagai Komisaris Independen Reappointment Mr. Hikmahanto Juwana as Independent Commissioner	6,622,741,949 saham shares (93.903%)	326,410,564 saham shares (4.628%)	47,978,705 saham shares (0.680%)	55,638,951 saham shares (0.789%)	6,670,720,654 saham shares (94.583%)
Pengunduran diri Bapak Tevilyan Yudhistira Rusli dan pengangkatan Bapak Vikram Kumaraswamy Resignation of Mr. Tevilyan Yudhistira Rusli and appointment Mr. Vikram Kumaraswamy as Director	6,622,577,408 saham shares (93.900%)	326,414,364 saham shares (4.628%)	48,018,406 saham shares (0.681%)	55,760,351 saham shares (0.791%)	6,670,595,454 saham shares (94.581%)
Remunerasi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioner	6,621,952,912 saham shares (93.892%)	326,409,864 saham shares (4.628%)	47,953,700 saham shares (0.680%)	56,453,693 saham shares (0.800%)	6,669,906,612 saham shares (94.571%)

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting

Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemilik/Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
0	0

Kehadiran Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
Attendance of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 23 Mei 2018

Annual General Meeting of Shareholders 23 May 2018

RUPST pada 23 Mei 2018 dihadiri oleh:

The AGMS on 23 May 2018 were attended by the following:

Direksi Board of Directors:

- Presiden Direktur President Director	: Hemant Bakshi
- Direktur Director	: Enny Hartati Sampurno
- Direktur Director	: Tevilyan Yudhistira Rusli
- Direktur Independen Independent Director	: Sancoyo Antarikso
- Direktur Director	: Willy Saelan
- Direktur Director	: Amparo Cheung Aswin
- Direktur Director	: Vikas Gupta
- Direktur Director	: Hernie Raharja
- Direktur Director	: Jochanan Senf
- Direktur Director	: Ira Noviarti

Dewan Komisaris Board of Commissioners:

- Presiden Komisaris President Commissioner	: Maurits Daniel Rudolf Lalising
- Komisaris Independen Independent Commissioner	: Cyrillus Harinowo
- Komisaris Independen Independent Commissioner	: Erry Firmansyah
- Komisaris Independen Independent Commissioner	: Hikmahanto Juwana

Pemegang Saham: 92,4% dari jumlah keseluruhan 7.630.000.000 saham Perseroan hadir atau diwakili pada pertemuan tersebut.
Shareholders: 92.4% of the Company's entire amount of 7,630,000,000 shares were present or represented at the meeting.

Realisasi Agenda RUPS

Realisation of GMS Agenda

Agenda RUPST 23 Mei 2018 telah direalisasikan.
Agenda of AGMS on 23 May 2018 has been realised.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 21 Juni 2018

Extraordinary General Meeting of Shareholders 21 June 2018

Hasil Keputusan RUPSLB

EGMS Resolution

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Penjualan Aset Spreads dan untuk itu memberikan kewenangan untuk menandatangani perjanjian-perjanjian yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan rencana Penjualan Aset Spreads tersebut masing-masing dengan PT Upfield Consulting Indonesia, PT Sigma Silver Indonesia dan BCS Europe B.V., berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah dinyatakan wajar oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran-nya No. 180605.006/SRR-JK/SR-F/UNVR/OR tanggal 5 Juni 2018.

Agreeing on the Company's plan to carry out Spreads Asset Sales and for that it gives the authority to sign the agreements required to implement the Sales Assets Spreads plan with PT Upfield Consulting Indonesia, PT Sigma Silver Indonesia and BCS Europe BV, respectively, based on the terms and conditions what KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan has declared reasonable based on his Fairness Opinion Report No. 180605.006/SRR-JK/SR-F/UNVR/OR dated June 5, 2018.

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Reski Damayanti Sarjana Hukum, swasta, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk:
 - Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil dalam Rapat ini di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris;
 - Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan. Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Kuasa ini diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada orang lain;
 - Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
 - Rapat setuju untuk mensahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

Giving the power of attorney to the Directors of the Company and/or Reski Damayanti Bachelor of Law, private, both together and individually for:

- Stating some or all of the decisions taken at this Meeting before a Notary in Indonesian and / or English;
- Do everything necessary for the purpose above, without any action being excluded. This power of attorney is given with the following conditions:
 - This power of attorney is given with the right to delegate these powers to other parties;
 - This power of attorney shall be effective as of the closing of this Meeting; and
 - The Meeting agrees to ratify all actions taken by the attorney by virtue of this power of attorney.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 21 Juni 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders 21 June 2018

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB Outcome of EGMS voting

Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Blanko No Vote	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
6,908,262,803 saham shares (98.773%)	6,095,026 saham shares (0.087%)	79,689,466 saham shares (1.139%)	0 saham shares (0%)	6,987,952,269 saham shares (99.913%)

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting

Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemilik/Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
3	9,600 saham shares

Realisasi Agenda RUPS Realisation of GMS Agenda

Agenda RUPSLB 21 Juni 2018 telah direalisasikan. Agenda of EGMS on 21 June 2018 has been realised.

Kehadiran Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Attendance of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders

RUPSLB pada 21 Juni 2018 dihadiri oleh:
The AGMS on 21 June 2018 were attended by the following:

Direksi Board of Directors:

- Presiden Direktur President Director	: Hemant Bakshi
- Direktur Director	: Enny Hartati Sampurno
- Direktur Director	: Tevilyan Yudhistira Rusli
- Direktur Independen Independent Director	: Sancoyo Antarikso
- Direktur Director	: Vikas Gupta
- Direktur Director	: Hernie Raharja

Dewan Komisaris Board of Commissioners:

- Presiden Komisaris President Commissioner	: Maurits Daniel Rudolf Lalisang
- Komisaris Independen Independent Commissioner	: Mahendra Siregar
- Komisaris Independen Independent Commissioner	: Erry Firmansyah
- Komisaris Independen Independent Commissioner	: Hikmahanto Juwana

Pemegang Saham: 91,7% dari jumlah keseluruhan 7.630.000.000 saham Perseroan hadir atau diwakili pada pertemuan tersebut.
Shareholders: 91.7% of the Company's entire amount of 7,630,000,000 shares were present or represented at the meeting.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komposisi Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa Dewan Komisaris harus memiliki minimal tiga anggota, termasuk satu Komisaris Utama dan dua atau lebih anggota Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Komisaris Independen	: Erry Firmansyah
Komisaris Independen	: Alexander Rusli
Komisaris Independen	: Hikmahanto Juwana
Komisaris Independen	: Mahendra Siregar

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab utama untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijabarkan dalam Pedoman Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas semua tindakan Perseroan dan memberikan saran kepada Direksi
2. Melakukan pengawasan secara bertanggung jawab dan bijaksana
3. Bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen risiko Perseroan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik
4. Membuat rekomendasi kepada RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait mengenai nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
5. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi berdasarkan temuan Komite Audit
6. Membentuk komite tertentu untuk memastikan efektifitas kinerja tugasnya
7. Bertanggung jawab untuk mengevaluasi pelaksanaan komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris

Presiden Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab khusus sebagai berikut:

- a. Mengoordinasikan dan memimpin rapat Dewan Komisaris
- b. Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengakses semua dokumen, mengunjungi lokasi Perseroan dan berbicara dengan karyawan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan atas informasi yang disiapkan oleh Direksi sehubungan dengan setiap transaksi material dan/atau transaksi afiliasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Articles of Association stipulate that the Board of Commissioners must have a minimum of three members, including one President Commissioner and two or more Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2018 was as follows:

President Commissioner	: Maurits Daniel Rudolf Lalisang;
Independent Commissioner	: Erry Firmansyah
Independent Commissioner	: Alexander Rusli
Independent Commissioner	: Hikmahanto Juwana
Independent Commissioner	: Mahendra Siregar

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BoC) is responsible for supervising the management of the Company by the Board of Directors, as stated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners' Charter defines the duties and responsibilities of the Board as follows:

1. To be responsible for all the actions of the Company and advise the Board of Directors
2. To exercise this supervision responsibly and judiciously
3. To be responsible for overseeing the Company's risk management and the implementation of good corporate governance
4. To make recommendations to the AGMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee with regard to nominations for and the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners
5. To make recommendations for improvements to the Board of Directors based on the findings of the Audit Committee
6. To ensure the effective performance of its duties the Board of Commissioners may establish specific committees
7. To be responsible for evaluating the implementation of the committees established by the Board of Commissioners

The President Commissioner has specific additional duties:

- a. To coordinate and lead the Board of Commissioners' meetings
- b. To lead the Board of Commissioners in the execution of its supervisory responsibilities

In discharging its responsibilities, the Board of Commissioners has the authority to access any of the Company's documents, premises and employees. It is also authorised to review information prepared by the Board of Directors in relation to any material transaction and/or affiliated transaction to be performed by the Company.

Pedoman Dewan Komisaris

Pedoman Dewan Komisaris diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2016. Pedoman ini ditinjau ulang secara berkala dan diperbarui bilamana diperlukan. Pedoman Dewan Komisaris yang lebih lengkap tersedia pada situs Perseroan di www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/dewan-komisaris.

Cakupan Pedoman Komisaris

- I. DASAR HUKUM
- II. TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG
 - a. Pengangkatan dan Pemberhentian
 - b. Tujuan dan Posisi dalam Organisasi
 - c. Organisasi Dewan Komisaris:
 1. Struktur Keanggotaan
 2. Nominasi Keanggotaan
 3. Persyaratan Keanggotaan:
 - Persyaratan formal
 - Persyaratan formal untuk Komisaris Independen
 - Persyaratan penting
 - Persyaratan Tidak Adanya Konflik Kepentingan
 - Persyaratan Jabatan Rangkap
 - Persyaratan Pengembangan Diri Secara Berkesinambungan
 4. Masa Jabatan
 5. Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris
 - d. Tugas dan Tanggung Jawab
 - e. Wewenang.
- III. PRINSIP BISNIS - Kode Prinsip Bisnis
- IV. JAM KERJA / KETERSEDIAAN
- V. PERTEMUAN
 - a. Rapat dan lokasi
 - b. Agenda
 - c. Pengambilan Keputusan oleh Dewan Komisaris
 - d. Tanda Tangan Elektronik.
- VI. LAPORAN DAN TANGGUNG JAWAB
 - a. Pelaporan
 - b. Tanggung jawab: Evaluasi Kinerja.
- VII. VALIDITAS DAN EVALUASI

Board of Commissioners' Charter

The Board Charter was adopted on 1 March 2016. We review the Charter regularly and will update it when necessary. The Board Charter can be found on the Company's website at www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/dewan-komisaris.

Scope of the Board of Commissioners Charter

- I. LEGAL BASIS
- II. DUTIES, RESPONSIBILITY AND AUTHORITY
 - a. Appointment and Dismissal
 - b. Purpose and Position in Organisation
 - c. Organisation of the Board of Commissioners:
 1. Membership Structure
 2. Membership Nomination
 3. Membership Requirements:
 - Formal requirement
 - Formal requirement for the Independent Commissioner
 - Material requirement
 - No Conflict of Interest Requirements
 - Multiple Positions Requirement
 - Continues Learning Requirements
 4. Term of Service
 5. Induction Programme of the Board of Commissioners' Members
 - d. Duties and Responsibilities
 - e. Authorities.
- III. BUSINESS PRINCIPLES - The Code of Business Principles
- IV. WORKING HOURS/AVAILABILITY
- V. MEETINGS
 - a. Meetings and location
 - b. Agenda
 - c. Decision Making by the Board of Commissioners
 - d. Electronic Board Signatures.
- VI. REPORTING AND RESPONSIBILITY
 - a. Reporting
 - b. Responsibility: Performance Evaluation.
- VII. VALIDITY AND EVALUATION

Kriteria Penentuan Dewan Komisaris Appointment Criteria for the Board of Commissioners

Persyaratan Formal Formal Requirements	Persyaratan Penting Material Requirements
- Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik; - Mampu melakukan tindakan hukum apapun; - Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum penunjukan dan selama masa jabatannya: - Belum pernah dinyatakan pailit; - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris suatu perusahaan yang dinyatakan pailit; - Tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lainnya; dan - Belum pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris suatu perusahaan: - yang pernah tidak mengadakan rapat umum pemegang saham tahunan; - yang laporan pertanggungjawaban Direksi dan/atau Dewan Komisaris ditolak oleh rapat umum pemegang saham, atau tidak pernah menyerahkan laporan pertanggungjawaban Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada rapat umum pemegang saham; dan - yang menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi kewajibannya untuk menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan. - Berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku; dan - Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku, asalkan tidak bertentangan dengan persyaratan yang disebutkan di atas.	Keahlian dan pengalaman yang diinginkan Penting bahwa komposisi Dewan Komisaris disusun sedemikian rupa agar memiliki setidaknya satu pakar keuangan dan disusun sedemikian rupa sehingga keahlian dan pengalaman berikut ini dimiliki oleh satu atau lebih anggotanya: - Pengalaman dan pengetahuan dalam industri pelayanan publik atau barang konsumsi atau industri ritel atau layanan pelanggan; - Rekam jejak dan pengalaman di bidang keuangan, pemasaran, perdagangan, kebijakan publik, pasar modal atau keberlanjutan; dan - Pengalaman dan pengetahuan praktik tata kelola perusahaan di perusahaan besar. Kualifikasi pribadi yang diinginkan - Selain keahlian, pengalaman, kontrak, visi dan ketersediaan yang memadai, kualitas pribadi seperti ketidakberpihakan, integritas, toleransi terhadap sudut pandang lain, keseimbangan dan kemampuan untuk bertindak secara kritis dan mandiri adalah sama pentingnya. - Komisaris harus mematuhi prinsip-prinsip yang mendasari kode tata kelola perusahaan di Republik Indonesia. - Komisaris harus menghindari konflik kepentingan yang berarti. - Pekerjaan Dewan Komisaris dan Komite-Komitennya dapat dilakukan dalam bahasa Inggris dan oleh karena itu Komisaris harus fasih berbahasa Inggris.
- Be of good character, morals and integrity; - Be capable of conducting any legal action; - In the last 5 (five) years before selection and during his/her term in the office: - Have never been declared bankrupt; - Have never been part of a Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt; - Have never been sentenced for a criminal action involving state finances and/or other financial sector; and - Have never been part of a Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that: - ever refrained from conducting an annual general shareholders' meeting; - the responsibility report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by the general shareholders' meeting, or ever refrained from submitting a responsibility report as of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the general shareholders' meeting; and - ever caused a company that had obtained a permit, approval or effective statement from the Financial Services Authority to fail to comply with its obligation to submit its annual report and/or annual financial report to the Financial Services Authority. - Have commitment to comply with the prevailing regulations; and - Meet other requirements as determined by the legislation in force, provided that they are not contrary to the requirements mentioned above.	Desired expertise and experience It is important that the Board of Commissioners is structured in such a way, has at least one financial expert and is composed in such a way that the following expertise and experience are possessed by one or more of its members: - Experience and knowledge in public service or the consumer goods or retail or customer service industries; - Proven track records and experience in finance, marketing, trade, public policy, capital markets or sustainability; and - Experience and knowledge of corporate governance practices in large companies. Desired personal qualifications - In addition to adequate expertise, experience, contract, vision and availability, personal qualities such as impartiality, integrity, tolerance of other points of view, balance and ability to act critically and independently are equally important. - Commissioners must comply with the principles underlying the corporate governance code of the Republic of Indonesia. - Commissioners must avoid material conflicts of interest. - The business of the Board of Commissioners and its Committees may be conducted in the English language and Commissioners must therefore be fluent in English.

Persyaratan Tidak Adanya Konflik Kepentingan

Setiap konflik kepentingan atau kecenderungan yang jelas antara Perseroan dengan anggota Dewan Komisaris harus dihindari. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa terdapat aturan yang jelas untuk menghindari benturan kepentingan di pihak anggota mana pun. Jika terjadi konflik, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa hal tersebut ditangani sesuai dengan semua undang-undang, peraturan yang berlaku, dan Prinsip-Prinsip Bisnis Perusahaan.

Melaporkan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Anggota Direksi harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat memberikan pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

Komisaris Independen

Untuk memastikan bahwa kepentingan semua pemegang saham dilindungi secara setara dan bahwa mekanisme kontrol Perseroan beroperasi secara efektif sesuai hukum yang berlaku, Dewan Komisaris harus dapat melaksanakan tugasnya secara independen. Untuk memastikan independensi ini, Unilever Indonesia memiliki 4 (empat) Komisaris Independen atau 80%. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam Peraturan OJK dan ACGS. Di mana dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris dari Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu paling kurang 30% dan yang diatur dalam ACGS mensyaratkan jumlah Komisaris Independen berjumlah 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penunjukan Komisaris Independen

Kriteria penunjukan untuk komisaris independen ditentukan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan selaras dengan kriteria yang ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kriteria penunjukan komisaris independen tertuang dalam pernyataan independensi di bawah ini.

Pernyataan Independensi oleh Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen secara berkala menyatakan independensinya dalam pernyataan tertulis.

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya sebagaimana tercantum pada Pernyataan Independensi. Pernyataan independensi ini juga tersedia di situs web Perseroan: www.unilever.co.id/investor-relations.

No Conflict of Interest Requirement

Any conflict of interest or apparent conflict of interest between the Company and the members of its Board of Commissioners is to be avoided. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that there are rules to avoid conflicts of interest on the part of any of the members. Should a conflict arise, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that it is dealt with in accordance with all applicable laws, regulations and the Company's Code of Business Principles.

Reporting Share Ownership by the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners must notify the Company in writing as soon as possible but no later than two business days after the date of said transaction, to allow the Company to notify the regulator on time.

Independent Commissioners

To ensure that the interests of all shareholders are equally protected and that the Company's control mechanisms are operating effectively and legally, the Board of Commissioners must be able to carry out its duties independently. To ensure this independence, Unilever Indonesia has 4 (four) Independent Commissioners or 80%. Accordingly, the number of Independent Commissioners of the Company has fulfilled the minimum number of Independent Commissioners stipulated by the OJK and ACGS. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company requires the number of Independent Commissioners to be at least 30% of the Board of Commissioners, while the ACGS states that it should be 50% of the Board.

Criteria for Appointment of the Independent Commissioners

The Company's appointment criteria for independent commissioners are specified in the Board of Commissioners' Charter and are in accordance with the criteria specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. The criteria for the appointment of independent commissioners are contained in the statement of independence, below.

Statement of Independence by Independent Commissioners

Each Independent Commissioner periodically declares his/her independence in a written statement.

During 2018, there were no situations where members of the Board of Commissioners faced a potential conflict of interest faced in making decisions as stated in their Independence Statements. The Independence Statements are also available on the Company's website: www.unilever.co.id/investor-relations.

Komisaris Independen Independent Commissioners	Erry Firmansyah	Mahendra Siregar	Hikmahanto Juwana	Cyrillus Harinowo*	Alexander Rusli**
Pernyataan Independensi Statement of Independence					
1. Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam tugas saya sebagai komisaris independen yang diangkat kembali; Has not worked for, or had any authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 months prior to his/her appointment, except in the case of independent commissioners who are being reappointed;	✓	✓	✓	✓	✓
2. Tidak secara langsung atau tidak langsung memiliki saham di Perseroan; Does not directly or indirectly hold any shares in the Company;	✓	✓	✓	✓	✓
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham utama/pengendali atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi; Does not have any affiliation with the Company or its majority shareholders or any of the members of the Boards of Commissioners or Directors;	✓	✓	✓	✓	✓
4. Tidak memiliki hubungan kerja/profesional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. Does not have any direct or indirect working/professional relationship with the Company.	✓	✓	✓	✓	✓
Pernyataan Pemenuhan Syarat Menjadi Anggota Dewan Komisaris Statement of Compliance by the Member of the Board of Commissioners					
Memenuhi persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris sesuai Pedoman Dewan Komisaris dan ketentuan dalam Peraturan OJK no. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Complies with the Board of Commissioners requirements as specified in the Board of Commissioners' Charter and regulated by the OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.	✓	✓	✓	✓	✓

Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan remunerasi dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2018 diuraikan dalam bagian 'Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi' pada halaman 187-188 dari Laporan Tahunan ini.

Remuneration of the Board of Commissioners

The remuneration policy and amount of remuneration received by the Board of Commissioners in 2018 are explained in the section 'Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors' on page 187-188 of this Annual Report.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertemu setidaknya enam kali dalam setahun, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Setidaknya 1 dalam 4 bulan (3 pertemuan) juga dihadiri oleh Direksi. Setidaknya satu kali pertemuan dalam setahun, tanpa kehadiran Direksi, Komisaris meninjau fungsi, keanggotaan, dan kompetensi Direksi. Komisaris yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, dapat mengikuti pertemuan melalui video atau *teleconferencing*.

Dewan Komisaris telah mengadakan 6 pertemuan pada tahun 2018. Untuk mempermudah Komisaris dalam menghadiri pertemuan, jadwal pertemuan telah direncanakan di akhir tahun sebelumnya. Demikian juga, jadwal pertemuan 2018 telah ditetapkan pada bulan Desember 2017 dan jadwal pertemuan untuk tahun 2019 telah disetujui di akhir 2018.

Rapat Dewan Komisaris di 2018

Nama Name	Jabatan Position	1	2	3	4	5	6	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		21-2-2018	27-4-2018	23-5-2018	27-7-2018	18-9-2018	29-11-2018			
Maurits Lalisang	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100.0%
Erry Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100.0%
Hikmahanto Juwana	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓		✓	✓	✓	✓	6	5	83.3%
Cyrellus Harinowo*	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	-	-	-	3	3	100.0%
Alexander Rusli**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	✓	✓	✓	3	3	100.0%
Mahendra Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓		✓	✓	✓	6	5	83.3%
Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris Average Attendance at Meetings of the Board of Commissioners										94.4%

* Hingga 23 Mei 2018 Until 23 May 2018

** Sejak 23 Mei 2018 From 23 May 2018

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat mencakup hal-hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja perusahaan, masalah tata kelola perusahaan, persetujuan proposal investasi dan isu strategis lainnya.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is required to meet at least six times a year, in compliance with the Company's Articles of Association and OJK Rule No. 33/POJK.04/2014. Every year, at least 1 in every 4 months (3 meetings) the meeting of the Board of Commissioners will be joined by the Board of Directors. In at least one meeting when the Board of Directors is not present, the Commissioners review the function, membership and competence of the Board. If any Commissioner is unable to be physically present at a meeting, he or she may participate via video or teleconferencing.

The Board of Commissioners held 6 meetings in 2018. To enable Commissioners to attend as many meetings as possible, the meeting schedule is decided at the end of the previous year. Thus the meeting schedule for 2018 was finalised in December 2017, while the schedule for 2019 was agreed at the end of 2018.

Board of Commissioners' Meetings in 2018

Board of Commissioners' Meeting Agendas

The meeting agendas covered a range of matters that are within the scope of the Board of Commissioners' responsibilities, including corporate strategies and performance, corporate governance issues, approval of investment proposals and other strategic issues.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta ditunjuk dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris yang diangkat menjabat selama jangka waktu yang ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga setelah penunjukan Komisaris yang bersangkutan. Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris kapan saja sebelum tanggal tersebut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode dapat diangkat kembali dengan syarat bahwa mereka memberikan pernyataan independensi mereka.

Orientasi untuk Komisaris Baru

Setiap anggota baru Dewan Komisaris menjalani program orientasi. Diselenggarakan oleh Sekretaris Perseroan, program ini dirancang untuk memberikan pemahaman tentang karakter Perseroan, bisnis, pasar serta lingkungan legislatif dimana perusahaan beroperasi; untuk memastikan pemahaman terhadap tanggung jawab pribadi dan kolektif sebagai Dewan Komisaris; untuk membangun hubungan dengan karyawan Perseroan; dan memastikan pemahaman mengenai hubungan-hubungan penting dalam Perseroan.

Di 2018, program orientasi dilakukan untuk seorang komisaris independen baru yakni Bapak Alexander Rusli.

Jabatan Rangkap Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris dapat memegang maksimum 5 posisi berganda (termasuk posisinya saat ini) sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi di perusahaan publik lainnya yang menyediakan memegang jabatan rangkap dan tidak boleh menciptakan konflik kepentingan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jabatan rangkap Dewan Komisaris pada tahun 2018 telah sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris dan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atas Perusahaan Publik adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Publik Lainnya Position in Other Organisations	Nama Perusahaan Publik Name of Public Company
Maurits Lalisang	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Deltomed Laboratories
		Partner	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT ICI Paints Indonesia
Cyrrillus Harinowo*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Bank Central Asia, Tbk
Erry Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Solusi Tunas Pratama Tbk

Appointment and Dismissal of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. They serve for a term that runs from the date specified at the General Meeting of Shareholders until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders following the appointment of the Commissioner concerned. The General Meeting of Shareholders reserves the right to dismiss a Commissioner at any time before this date.

An Independent Commissioner who has served for two terms may be reappointed on the condition that he or she provides a written statement of his or her independence.

Orientation for New Commissioners

Each newly appointed member of the Board of Commissioners attends an orientation programme. Organised by the Corporate Secretary, this is designed to provide an understanding of the Company's character, business, and the market and legislative environment in which it operates; to ensure an understanding of the Commissioner's individual and collective responsibilities; to establish relationships with Company's personnel; and to provide guidance on the key relationships in the Company.

The orientation programme was conducted for one new independent commissioner, Mr. Alexander Rusli, in 2018.

Concurrent Positions of Members of the Board of Commissioners

In accordance with the Board of Commissioners' Charter, member of the Board of Commissioners may hold a maximum of 5 positions (including his/her current position) as a member of the Board of Commissioners and/or member of the Board of Directors in any other public company provided that the holding of multiple positions does not create a conflict of interest and is in accordance with the prevailing regulations.

The concurrent positions of members of the Board of Commissioners in 2018 were consistent with the Board of Commissioners' Charter and did not violate OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company, as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Publik Lainnya Position in Other Organisations	Nama Perusahaan Publik Name of Public Company
Hikmahanto Juwana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Berau Coal Energy Tbk
Mahendra Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Sarana Multi Infrastruktur
Alex Rusli**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Sarana Menara Nusantara, Tbk

* Hingga 23 Mei 2018 Until 23 May 2018

** Sejak 23 Mei 2018 From 23 May 2018

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pedoman Dewan Komisaris menyatakan bahwa Dewan Komisaris harus melakukan penilaian tahunan mandiri atas kinerja kolegal dan individu berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris, baik sebagai entitas kolegal maupun sebagai Komisaris individual, dipertimbangkan baik dalam penentuan kompensasi, bonus dan insentif yang diterima oleh Dewan Komisaris, dalam proses mempertimbangkan pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain efektivitas implementasi pengawasan dan dukungan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.

The Board of Commissioners ("BoC") defines its key performance indicators based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including the effectiveness of their supervision and their support of the implementation of good corporate governance in the Company.

Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) setiap anggota Dewan Komisaris dan (ii) Dewan Komisaris sebagai unit kolegal, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (Lihat di bawah).

The Board of Commissioners conducts a self-assessment on the performance of (i) each member of the Board of Commissioners and (ii) the Board of Commissioners as a collegial unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee (see below).

RUPS menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana diuraikan dalam laporan tahunan.

The Annual General Meeting of Shareholders also assesses the performance of the Board of Commissioners on the basis of the annual report.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Charter states that the Board of Commissioners must conduct an annual self-assessment of its collegial and individual performance based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.

The results of the performance assessment of the BoC, both as a collegial entity and as individual Commissioners, are taken into consideration in the determination of the compensation, bonus and incentives received by the BoC, and in the process of considering the reappointment or termination of the members concerned.

Assessment Procedure

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris diuraikan dibawah ini:

- Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
- Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
- Implementasi GCG oleh Dewan Komisaris;
- Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat Dewan Komisaris dengan Dewan Komite;
- Keterlibatan setiap Komisaris dalam penugasan khusus.

Assessment Criteria

The performance assessment criteria for the BoC are as follows:

- The implementation of the tasks and functions of each Commissioner;
- The Company's compliance with regulations;
- The implementation of GCG by the BoC;
- The level of attendance of each Commissioner at BoC meetings and meetings with Board Committees;
- The involvement of each Commissioner in specific assignments.

Pihak Penilai

Anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian secara mandiri. Pemegang Saham juga mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris pada saat penyajian laporan pertanggungjawaban dalam RUPST.

Pelatihan dan Pendidikan untuk Dewan Komisaris

Sebagaimana dinyatakan dalam Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diharapkan untuk tetap mengikuti perkembangan bisnis dan peraturan perundang-undangan, praktik terbaik tata kelola perusahaan dan hal-hal lain yang akan membuat mereka lebih efektif dalam mengerjakan tugas mereka, melalui proses pembelajaran berkelanjutan selama masa jabatan mereka. Karena itu, para Komisaris didorong untuk mencari dan berpartisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan, sesuai dengan persetujuan Presiden Komisaris. Kegiatan-kegiatan ini juga dapat difasilitasi oleh Sekretaris Perseroan.

Pelatihan dan pendidikan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2018 dirinci pada halaman 85-86 Laporan ini.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Proses Penilaian dan Kriteria Kinerja

Setiap tahunnya, Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite yang bertugas di bawah pengawasan mereka terkait tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk setiap Komite oleh Dewan Komisaris di awal tahun. Sasaran dan tujuan ini terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite.

Kriteria penilaian untuk Komite Audit, mencakup dukungan mereka dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan Perseroan dan kegiatan manajemen risiko, jaminan atas kelayakan proses dan operasi bisnis, kepatuhan terhadap peraturan, dan kehadiran.

Sementara itu kriteria penilaian untuk Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi dukungan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik, saran tentang pergantian Manajemen serta struktur dan praktik remunerasi, kepatuhan terhadap peraturan, dan kehadiran.

Kinerja komite dinilai secara kolegal pada akhir tahun, sebagai dasar untuk penetapan tujuan tahun berikutnya serta kenaikan kompensasi.

Assessing Party

The members of the Board of Commissioners themselves conduct the self-assessment. The Shareholders also evaluate the Board of Commissioners' performance when its accountability report is presented at the AGMS.

Training and Education for the Board of Commissioners

As stated in the Board Charter, Commissioners are expected to keep themselves abreast of developments in the business and regulatory environment, corporate governance best practices and any other matters that will make them more effective in the performance of their duties, through a process of continuous learning throughout their term. Commissioners are therefore encouraged to identify and participate in relevant seminars, trainings and conferences, subject to the approval of the President Commissioner. These activities are also be facilitated by the Corporate Secretary.

The training and education undertaken by members of the Board of Commissioners in 2018 is detailed on page 85-86 of this Report.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

Committee Performance Assessment Process and Criteria

The Board of Commissioners conducts an annual evaluation of the performance of the committees under its supervision against the goals and objectives that the Commissioners set for each Committee at the beginning of the year. These goals and objectives are aligned with the duties and responsibilities of the respective Committees.

The performance assessment criteria for the Audit Committee include the Committee's support for good corporate governance implementation, the efficiency and effectiveness of the Company's financial reporting and risk management activities, assurance on the adequacy of the business process and operations, compliance with regulations, and attendance.

For the Nomination and Remuneration Committee, the assessment criteria include support for good corporate governance implementation, advice on the Management's succession and remuneration structure and practices, compliance, and attendance.

Committee performance is assessed on a collegial basis at the end of the year. The assessment forms the basis for the following year's goal setting as well as compensation increments.

Hasil Penilaian Kinerja

Komite Audit telah menyelesaikan program kerja yang telah direncanakan, melaksanakan pertemuan-pertemuan yang dipersyaratkan, melaporkan temuan dan memberikan opini profesionalnya kepada Dewan Komisaris terkait pengungkapan keuangan Perseroan, audit eksternal, manajemen risiko, kontrol internal, serta beberapa hal lainnya. Komite Audit juga menindaklanjuti rekomendasi dari Dewan Komisaris. Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah cukup memastikan efisiensi dan efektivitas tentang kelayakan proses dan operasi tersebut.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga berhasil menyelesaikan tanggung jawabnya dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang kemudian disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengidentifikasi dan memberikan masukan tentang nominasi untuk kandidat Direksi serta untuk sejumlah posisi manajerial selama tahun berjalan.

Kedua Komite tersebut berkontribusi pada peningkatan hasil ASEAN GCG Scorecard Perseroan, yang meningkatkan peringkat Perseroan dari 10-20 emiten teratas di tahun 2017 menjadi 10 besar emiten teratas di tahun 2018.

Dengan mempertimbangkan semua hal di atas, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa kedua Komite telah berfungsi secara efektif pada tahun 2018, namun demikian kami tetap meminta mereka untuk makin meningkatkan kinerja di tahun mendatang.

Committee Performance Assessment Results

The Audit Committee completed a full programme of work in 2018, holding the requisite number of meetings and reviewing and providing its independent and professional opinion to the Board of Commissioners on the Company's financial disclosures, the external audit, risk management and internal control, as well as any other matters in its purview. It also followed up on the Board of Commissioners' recommendations. The Board of Commissioners are therefore confident that the Audit Committee provided adequate assurance of the efficiency and effectiveness of the above practices.

The Nomination and Remuneration Committee fulfilled its responsibilities by providing, to the Board of Commissioners, recommendations on the remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which were subsequently approved by the General Meeting of Shareholders. The Nomination and Remuneration Committee also provided recommendations on the nomination of candidates for the Board of Directors and a number of managerial positions during the year.

Both Committees contributed to the Company's ASEAN GCG Scorecard performance, which saw the Company increase its ranking from the top 10-20 issuers in 2017 to the top 10 in 2018.

Taking all of the above into consideration, the Board of Commissioners concluded that both Committees performed effectively in 2018, but has asked them to further enhance their performance in the coming year.

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola dan menetapkan arah strategis Perseroan, dan untuk mengelola, memanfaatkan, dan menjaga aset Perseroan secara konsisten sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi melapor kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Direksi

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa Direksi harus terdiri dari satu Direktur Utama dan setidaknya empat Direktur. Per 31 Desember 2018, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Hemant Bakshi
Direktur	: Vikram Kumaraswamy
Direktur	: Enny Hartati
Direktur	: Willy Saelan
Direktur	: Amparo Cheung Aswin
Direktur	: Vikas Gupta
Direktur	: Hernie Raharja
Direktur	: Jochanan Senf
Direktur	: Ira Noviarti, dan
Direktur Independen	: Sancoyo Antarikso

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi ditentukan dalam Pedoman Direksi, dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Secara umum, tugas Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas seluruh tindakan perusahaan dan memiliki kekuasaan, wewenang dan tugas yang diberikan kepada mereka masing-masing, sesuai dengan perundang-undangan terkait dan Anggaran Dasar;
2. Dalam keseluruhan tindakan yang dilakukan, Direksi mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, dan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan kepada masyarakat di mana perseroan beroperasi dan juga terhadap lingkungan;
3. Untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis dan pada semua tingkatan organisasi;
4. Bertanggung jawab atas pengelolaan, arah dan kinerja Perseroan serta bisnisnya;
5. Untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko secara signifikan dalam melaksanakan strategi Perseroan dan mencapai tujuan jangka panjang, serta sepenuhnya bertanggung jawab untuk mengelola dan meninjau efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko;
6. Untuk melaksanakan tugas-tugas ini secara efektif, Direksi dapat membentuk komite khusus.

The Board of Directors is responsible for managing and setting the strategic direction of the Company, and for managing, utilising and safeguarding the Company's assets in a manner consistent with the Company's objectives and interests. The Board of Directors reports to the BoC.

Composition of the Board of Directors

The Company's Articles of Association stipulate that the Board of Directors must comprise one President Director and at least four Directors. As at 31 December 2018, the composition of the Board of Directors was as follows:

President Director	: Hemant Bakshi
Director	: Vikram Kumaraswamy
Director	: Enny Hartati
Director	: Willy Saelan
Director	: Amparo Cheung Aswin
Director	: Vikas Gupta
Director	: Hernie Raharja
Director	: Jochanan Senf
Director	: Ira Noviarti and
Independent Director	: Sancoyo Antarikso

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors' duties and responsibilities are defined in the Board Charter, and are in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board's general duties are as follows:

1. To be responsible for all the company's actions and to have the power, authority and duties vested in them respectively, pursuant to the relevant laws and the Articles of Association;
2. In all their dealings, to take into consideration the interests of Company as a whole, including its shareholders, employees, customers and suppliers, and to exercise the Company's social and legal responsibilities to the communities in which it operates and to the environment;
3. To implement good corporate governance practices in its business activities and at all levels of the organisation;
4. To be responsible for the management, direction and performance of the Company and its business;
5. To identify and manage significant risks in executing the Company's strategy and achieving its long-term objectives, and to be fully responsible for managing and reviewing the effectiveness of the of internal control and risk management systems;
6. In order to carry out these duties effectively, the Board of Directors may form special committees.

Tugas dan tanggung jawab utama dari Direktur Utama adalah:

1. Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi Direksi dalam rangka memastikan pelaksanaan strategi yang disepakati Perseroan, termasuk tanggung jawab atas laba dan pengelolaan kinerja bisnis;
2. Memimpin pelaksanaan dan pemantauan strategi dan rencana tahunan, menyetujui pasar produk dan tempat operasi kegiatan kategori, serta memastikan bahwa rencana dan strategi bisnis telah selaras dengan tujuan dan prioritas Perseroan yang disepakati bersama Direksi;
3. Memimpin penyusunan laporan kinerja bisnis, termasuk pengumuman hasil tahunan, untuk disetujui oleh RUPS;
4. Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan standar etika secara konsisten dilaksanakan di dalam Perseroan; dan
5. Memastikan bahwa informasi yang berkaitan dengan Perseroan selalu tersedia ketika diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Tanggung jawab khusus dari masing-masing Direktur diuraikan di bawah ini.

The principal duties and responsibilities of the President Director are:

1. To coordinate, direct, control and supervise the Board of Directors in ensuring the delivery of the Company's agreed strategy, including profit responsibility and managing business performance;
2. To lead the implementation and monitoring of strategies and annual plans, agreeing product markets for Category activities and places of operation, and ensuring that business plans and strategies are aligned with the corporate objectives and priorities agreed with the Board of Directors;
3. To lead the preparation of business performance reports, including annual results announcements, for approval by the AGM;
4. To coordinate, control and evaluate the internalisation of the principles of Good Corporate Governance and ethical standards consistently in the Company; and
5. To ensure that the information relating to the Company is always available when required by the Board of Commissioners.

The specific responsibilities of each of the Directors are outlined below.

Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Responsibilities of Each Director

Hemant Bakshi	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola. Responsible for leading and coordinating all the business activities of the Company and ensuring the fulfillment of all the Company's governance responsibilities.
Tevilyan Yudhistira Rusli * Vikram Kumaraswamy**	Direktur Director Chief Financial Officer	Bertanggung jawab atas Finance & Accounting, Corporate Management Accounting, Business Systems, IT & ERP. Responsible for Finance & Accounting, Corporate Management Accounting, Business Systems, IT & ERP.
Amparo Cheung Aswin	Direktur Director Supply Chain	Bertanggung jawab atas Commercial Supply Chain, Customer Services, Supply Management, Quality Assurance & Environment, Supply & Demand Planning, Engineering & Safety, Manufacturing, Logistics. Responsible for Commercial Supply Chain, Customer Services, Supply Management, Quality Assurance & Environment, Supply & Demand Planning, Engineering & Safety, Manufacturing, and Logistics.
Ira Noviarti	Direktur Director Personal Care	Bertanggung jawab atas Personal Care Commercial dan Personal Care Marketing. Responsible for Personal Care Commercial and Personal Care Marketing.
Enny Hartati Sampurno	Direktur Director Customer Development	Bertanggung jawab atas Activation Implementation Management, Sales Operations, Customer Marketing & Trade Category Management, Commercial Customer Development, Customer Development Management. Responsible for Activation Implementation Management, Sales Operations, Customer Marketing & Trade Category Management, Commercial Customer Development, and Customer Development Management.
Jochanan Senf	Direktur Director Refreshment	Bertanggung jawab atas Refreshment Commercial dan Refreshment Marketing. Responsible for Refreshment Commercial and Refreshment Marketing.
Vikas Gupta	Direktur Director Home Care & Marketing Services	Bertanggung jawab atas Home Care Commercial dan Home Care Marketing serta Marketing Services: CMI, CCM dan CAS. Responsible for Home Care Commercial and Home Care Marketing as well as Marketing Services: CMI, CCM and CAS.

* Hingga 30 Juni 2018 Until 30 June 2018

** Sejak 1 Juli 2018 Since 1 July 2018

Willy Saelan	Direktur Director Human Resources	Bertanggung jawab atas Corporate General Affairs, HR Business Partners, Industrial Relations, Expertise Team (Talent, Learning), Remuneration, Service Delivery Centre, Medical Services. Responsible for Corporate General Affairs, HR Business Partners, Industrial Relations, Expertise Team (Talent, Learning), Remuneration, Service Delivery Centre, Medical Services.
Hernie Raharja	Direktur Director Foods	Bertanggung jawab atas Foods Commercial, Food Solutions Business Unit, Foods Marketing. Responsible for Foods Commercial, Food Solutions Business Unit, and Foods Marketing.
Sancoyo Antarikso	Direktur Director External Relations & Corporate Secretary	Bertanggung jawab atas Corporate Secretary; Sustainable Business and Communications (Internal Communication, Media Relations, External Affairs); Unilever Indonesia Foundation (Enhancing Livelihoods, Health, Wellbeing & Nutrition, Environment); Investor Relations; Legal Services dan Business Integrity. Responsible for the Corporate Secretary function; Sustainable Business and Communications (Internal Communication, Media Relations, External Affairs); Unilever Indonesia Foundation (Enhancing Livelihoods, Health, Wellbeing & Nutrition, Environment); Investor Relations; Legal Services and Business Integrity.

Pedoman Direksi

Pedoman Direksi dikeluarkan pada tanggal 11 Maret 2016 dan kemudian direvisi pada tanggal 14 Februari 2017. Pedoman Direksi ini berfungsi sebagai serangkaian prosedur dan pedoman yang dirancang untuk memfasilitasi dan membantu kegiatan operasional Direksi. Pedoman ini ditinjau dan diperbarui secara berkala apabila diperlukan. Pedoman Direksi ini tersedia di situs Perseroan di www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan-direksi/

Cakupan Pedoman Direksi

- I. DASAR HUKUM
- II. TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG
 - a. Pengangkatan dan Pemberhentian.
 - b. Tujuan dan Posisi dalam Organisasi.
 - c. Organisasi Direksi:
 1. Struktur Keanggotaan
 2. Nominasi Keanggotaan
 3. Persyaratan Keanggotaan:
 - Persyaratan Formal
 - Persyaratan Penting
 - Persyaratan Direktur Independen
 - Persyaratan Tidak Adanya Konflik Kepentingan
 - Persyaratan Jabatan Rangkap
 - Persyaratan Pengembangan Diri Secara Berkesinambungan.
 4. Masa Jabatan
 5. Program Orientasi Anggota Direksi
 - d. Tugas dan Tanggung Jawab
 - e. Wewenang
 - f. Pembagian Tugas dan Wewenang Setiap Anggota Direksi
- III. PRINSIP BISNIS
 - a. Kode Prinsip Bisnis
 - b. Kebijakan Kode Perusahaan
 - c. Pedoman Transaksi Saham

Board of Directors' Charter

The Charter of the Board of Directors was first adopted on 11 March 2016 and revised on 14 February 2017. The Charter is essentially a set of procedures and guidelines that are designed to facilitate the functional operation of the Board. The Charter is reviewed periodically and may be further updated when necessary. The Board of Directors' Charter regulates the matters below. The Charter can be accessed on the Company's website at www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan-direksi/

Scope of the Board of Commissioners Charter

- I. LEGAL BASIS
- II. DUTIES, RESPONSIBILITY AND AUTHORITY
 - a. Appointment and Dismissal
 - b. Purpose and Position in Organisation
 - c. Organisation of the Board of Directors:
 1. Membership Structure.
 2. Membership Nomination.
 3. Membership Requirements:
 - Formal Requirement
 - Material Requirement
 - Independent Director Requirements
 - No Conflict of Interest Requirements
 - Multiple Positions Requirements
 - Continues Learning Requirements.
 - d. Term of Service
 - e. Induction Programme of the Board of Directors' Members
 - d. Duties and Responsibilities
 - e. Authorities
 - f. Distribution of Duties and Authorities of Each Member of the Board of Directors.
- III. BUSINESS PRINCIPLES
 - a. The Code of Business Principles
 - b. The Company Code Policies
 - c. Share Dealing Manual

IV. JAM KERJA

V. PERTEMUAN

- Rapat dan Lokasi
- Ketua dan Agenda
- Pengambilan Keputusan oleh Direksi
- Dukungan
- Tanda Tangan Elektronik

VI. LAPORAN DAN EVALUASI KINERJA

- Pelaporan
- Evaluasi Kinerja

VII. VALIDITAS DAN EVALUASI

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Calon anggota Direksi dicalonkan pada Rapat Umum Pemegang Saham oleh Direksi atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Direksi diangkat untuk masa jabatan yang dimulai dari tanggal yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga setelah pengangkatan Direktur yang bersangkutan. Namun, Rapat Umum Pemegang Saham berhak untuk memberhentikan seorang Direktur kapan saja sebelum tanggal ini.

Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi

Perseroan memiliki kriteria kelayakan untuk calon anggota Direksi yang tercantum dalam Pedoman Direksi dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga memastikan bahwa kualitas calon anggota Direksi tersebut telah sesuai dengan arah strategis Perseroan. Anggota Direksi adalah individu yang memenuhi prasyarat berikut:

IV. WORKING HOURS

V. MEETINGS

- Meetings and Location
- Chairman and Agenda
- Decision Making by the Board of Directors
- Support
- Electronic Board Signatures

VI. REPORTING AND PERFORMANCE EVALUATION

- Reporting
- Performance Evaluation

VII. VALIDITY AND EVALUATION

Appointment and Term of Office

Candidates for the Board of Directors are nominated to the General Meeting of Shareholders by the Board of Directors upon the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

Directors are appointed for a term that runs from the date determined by the General Meeting of Shareholders until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders following the appointment of the Director concerned. However, the General Meeting of Shareholders reserves the right to dismiss a Director at any time prior to this date.

Appointment Criteria for Members of the Board of Directors

The criteria for candidates for the Board of Directors are specified in the Board of Directors' Charter and are in accordance with the criteria specified in OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. The Company ensures that the qualities sought are aligned with the Company's strategic priorities. Those eligible to be members of the Board of Directors are individuals who satisfy the following prerequisites:

Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi

Appointment Criteria for members of the Board of Directors

Persyaratan Formal Formal Requirements	Persyaratan Penting Material Requirements
Sebagai prasyarat untuk menjadi anggota Direksi, seseorang harus: - Memiliki karakter, moral dan integritas yang baik; - Mampu melakukan tindakan hukum; - Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya: - Tidak pernah dinyatakan pailit; - Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang dinyatakan pailit; - Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lainnya; - Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang: - pernah tidak menyelenggarakan rapat umum pemegang saham; - laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris-nya telah ditolak oleh rapat umum pemegang saham atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada rapat umum pemegang saham; dan - pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan. - Memiliki komitmen mematuhi peraturan yang berlaku; dan - Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku, selama tidak bertentangan dengan persyaratan yang disebutkan di atas. - Berdomisili di Indonesia. - Anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.	Keahlian dan pengalaman yang diharapkan Dilihat dari sasaran dan kegiatan Perseroan, Direksi harus memiliki pengetahuan keuangan yang memadai paling sedikit memiliki satu ahli keuangan dan dimasukkan sehingga keahlian dan pengalaman di bawah ini dimiliki oleh satu atau lebih dari satu anggotanya: - Memiliki pengalaman dan pengetahuan terkait masalah tata kelola perusahaan di perusahaan yang sebanding dalam ukuran dan jenis kegiatan berskala internasional, yang terdaftar pada bursa efek; - Memahami sumber daya manusia dan remunerasi perusahaan internasional berskala besar; - Memiliki pengalaman dalam administrasi keuangan, kebijakan akuntansi dan pengendalian internal; - Memiliki pengalaman dalam manajemen risiko perusahaan multinasional dengan pendaftaran saham; - Memahami pasar tempat Perseroan melakukan kegiatan; - Berpengalaman dan berkompetensi memahami pasar dan industri barang-barang konsumsi (FMCG); - Memahami bidang pemasaran dan perdagangan; dan - Memahami tanggung jawab sosial Perseroan. Kualifikasi pribadi yang diinginkan - Di samping keahlian, pengalaman, jejaring, visi dan ketersediaan yang memadai, kualitas pribadi seperti ketidakberpihakan, integritas, toleransi terhadap sudut pandang lain, keseimbangan dan kemampuan untuk bertindak secara kritis dan mandiri memiliki bobot yang sama pentingnya. - Seorang Direktur harus mampu menilai garis besar kebijakan secara keseluruhan dan harus memiliki keahlian khusus yang diperlukan untuk memenuhi tugas yang diberikan atas peran yang ditetapkan kepada mereka dalam kerangka profil Direksi. - Seorang Direktur harus memperhatikan prinsip-prinsip yang mendasari aturan tata kelola perusahaan di Republik Indonesia. - Seorang Direktur harus menghindari konflik kepentingan. - Pekerjaan Direksi dan Komite memungkinkan untuk dilakukan dalam bahasa Inggris dan oleh karenanya seorang Direktur harus fasih berbahasa Inggris.

Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi Appointment Criteria for members of the Board of Directors

Persyaratan Formal Formal Requirements	Persyaratan Penting Material Requirements
As specified in the Board Charter, the appointment criteria for the Company's Directors are as follows: 1. Be of good character, morals and integrity; 2. Be capable of conducting any legal action; 3. In the last 5 (five) years before selection and during his/her term in the office: a. Have never been declared bankrupt; b. Have never been part of a Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt; c. Have never been sentenced for a criminal action involving state finances and/or other financial sector; and d. Have never been part of a Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company: (ii) that ever refrained from conducting an annual general shareholders' meeting; (iii) of which the accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by the general shareholders' meeting, or ever refrained from submitting a accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the general shareholders' meeting; and (iv) that caused a company that had obtained a permit, approval or effective statement from the Financial Services Authority to fail to comply with its obligation to submit its annual report and/or annual financial report to the Financial Services Authority. e. Be committed to complying with the prevailing regulations; and f. Meet other requirements as determined by the legislation in force, provided that they are not contrary to the requirements mentioned above. 4. Be domiciled in Indonesia. 5. Member of the Board of Directors are prohibited from having family ties to the second degree with a fellow member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	1. Desired expertise and experience In view of the Company's objectives and activities, it is important that the Board of Directors has sufficient financial literacy, has at least one financial expert and is composed in such a way that the following expertise and experience are present in one or more of its members: a. Experience and knowledge of corporate governance issues in a company comparable in size and international spread of activities with a stock exchange listing; b. Understanding of human resources and remuneration of large international companies; c. Experience in financial administration, accounting policies and internal control; d. Experience in risk management of multinationals with share listings; e. Understanding of the markets where the Company is active; f. Experience in and understanding of the fast-moving consumer goods (FMCG) market; g. Knowledge of marketing and commercial expertise; and h. Awareness of corporate social responsibility issues. 2. Desired personal qualifications a. Besides expertise, experience, contacts, vision and adequate availability, personal qualities such as impartiality, integrity, tolerance of other points of view, balance and ability to act critically and independently are equally important. b. A Director should be capable of assessing the broad outline of the overall policy and shall have the specific expertise required for the fulfilment of the duties assigned to the role designated to them within the framework of the Board of Directors' profile. c. A Director should observe the principles underlying the corporate governance codes of the Republic of Indonesia. d. A Director should avoid material conflicts of interest. e. The business of the Board of Directors and their Committees may be conducted in the English language and a Director therefore should be fluent in English.

Persyaratan Direktur Independen

Kriteria penunjukan untuk Direktur Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali sedikitnya dalam 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris;
- Tidak bekerja sebagai anggota Direksi di perusahaan (-perusahaan) lain;
- Bukan seseorang dalam lembaga pendukung pasar modal atau organisasi profesional yang jasanya digunakan oleh Perseroan dalam masa 6 (enam) bulan sebelum diangkat sebagai Direktur;
- Ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Persyaratan Tidak Adanya Konflik Kepentingan

Setiap konflik kepentingan atau kecenderungan konflik kepentingan antara Perseroan dan anggota Direksi harus dihindari. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki aturan untuk menghindari konflik kepentingan oleh anggota Direksi. Ketika konflik muncul, Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua hukum, peraturan dan Etika Prinsip Bisnis telah dipatuhi dalam mengatasi konflik kepentingan tersebut.

Melaporkan Kepemilikan Saham oleh Direksi

Anggota Direksi harus mematuhi aturan Transaksi Saham sebagaimana telah diatur oleh Perseroan dan dievaluasi secara teratur. Jika terdapat transaksi saham Perseroan, anggota Direksi terkait harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat memberikan pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

Kepemilikan Saham Direksi tercantum pada halaman 73 dari Laporan Tahunan ini.

Program Orientasi untuk Direksi Baru

Setiap anggota Direksi yang baru diangkat menjalani program orientasi yang dirancang secara komprehensif untuk memberikan pemahaman terhadap karakter Perseroan, pemahaman bisnis, dan pasar serta lingkungan legislatif di tempat beroperasinya perusahaan; memberikan pemahaman terhadap tanggung jawab mereka sebagai Direktur Perseroan; membangun hubungan dengan karyawan Perseroan; dan memastikan pemahaman terhadap hubungan-hubungan penting dalam Perseroan. Program orientasi ini dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan.

Program orientasi dilakukan untuk seorang direktur baru yaitu Bapak Vikram Kumaraswamy di 2018.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014, Direksi Perseroan bertemu minimal 12 kali dalam setahun, dan mereka juga dapat mengadakan pertemuan tambahan jika dianggap

Independent Director Appointment Criteria

The appointment criteria for the Company's Independent Directors are as follows:

- Has had no affiliate relationship with the controlling shareholders for at least 6 (six) months prior to the appointment as an Independent Director;
- Has no affiliation with any member of the Board of Directors or the Board of Commissioners;
- Does not work as a member of the Board of Directors in other company(ies);
- Is not an insider in a capital market supporting institution or professional organisation whose services are used by the Company for the 6 (six) months prior to appointment as a Director;
- Appointed by the Board of Commissioners.

No Conflict of Interest Requirements

Any conflict of interest or apparent conflict of interest between the Company and a member of its Board of Directors is to be avoided. The Board of Directors is responsible for ensuring that rules are in place to prevent conflicts of interest on the part of members of the Board of Directors. Where conflicts arise, the Board of Directors is also responsible for ensuring that they are dealt with in compliance with all relevant laws, regulations and the Code of Business Principles.

Reporting Share Ownership by the Board of Directors

Members of the Board of Directors are required to comply with the Company's Share Dealing Manual, which is periodically reviewed and updated. If there is a transition of the Company's shares by a member of the Board of Directors, the Director concerned must notify the Company in writing as soon as possible but no later than two business days after the date of said transaction, to allow the Company to notify the regulator on time.

Information about the Share Ownership of the Board of Directors is presented on page 73 of this Report.

Orientation for New Directors

Every newly appointed member of the Board of Directors undergoes a comprehensive induction that is designed to provide an understanding of the nature of the Company, its business, and the market and legislative environment in which it operates; provide a contextualised appreciation of their responsibilities as a Director of the Company; establish relationships with Company personnel; and provide an understanding of the principal relationships in the Company. The orientation programme is led by the Corporate Secretary.

An orientation was conducted for one new director, Mr Vikram Kumaraswamy, in 2018.

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors complies with OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 by meeting at least 12 times a year, and they typically convene additional meetings as the need arises. If a

perlu. Jika tidak dapat hadir secara fisik, Direksi diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau *teleconferencing*.

Keputusan pada Rapat Direksi diambil berdasarkan suara terbanyak, dengan masing-masing Direktur memiliki satu suara. Sesuai dengan Anggaran Dasar, kuorum tercapai jika lebih dari separuh anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Namun, dalam kasus transaksi yang penting, setidaknya dua pertiga anggota Direksi harus hadir atau diwakili untuk mencapai kuorum.

Direksi juga dapat membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat secara formal, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah setuju secara tertulis dengan menandatangani surat keputusan yang berisi rencana terkait. Keputusan yang dibuat dengan cara tersebut memiliki validitas hukum yang serupa dengan keputusan yang dibuat dalam rapat formal Direksi.

Direksi mengadakan keseluruhan 21 kali pertemuan selama tahun 2018. Jumlah ini tidak termasuk enam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sepanjang tahun.

Rapat Direksi untuk tahun 2018 disetujui di Desember 2017. Materi rapat dibagikan lima hari sebelum setiap pertemuan yang telah dijadwalkan.

Director cannot physically attend a meeting, he or she is permitted to participate via video or teleconferencing.

Decisions at Board of Directors' Meetings are taken by majority vote, with each Director holding one vote. According to the Articles of Association, a quorum is reached if more than half of the Directors attend or are represented at the meeting. However, in the case of material transactions, at least two-thirds of the Directors must attend or be represented to reach a quorum.

The Board of Directors is able to make a valid and binding decision without holding a formal meeting, on condition that all members of the Board of Directors have agreed in writing by signing the letter containing the proposal concerned. Decisions made in such manner shall have similar legal validity to decisions made in formal meetings of the Board of Directors.

The Board of Directors met 21 times in 2018. This total does not include the six joint meetings with the Board of Commissioners in 2018.

The Board of Directors' meeting schedule for 2018 was agreed in December 2017. Meeting materials were distributed five days ahead of each of the scheduled meetings.

Rapat Direksi di 2018

Board of Directors' Meetings in 2018

No.	Rapat Meeting	HEMANT BAKSHI	TEVILYAN YUDHISTIRA RUSLI*	VIKRAM KUMARASWAMY**	SANCOYO ANTARIKSO	AMPARO CHEUNG ASWIN	HERNIE RAHARJA	JOCHANAN SENF	IRA NOVIARTI	ENNY HARTATI SAMPURNO	WILLY SAELAN	VIKAS GUPTA	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1	11-Jan-18	✓	✓		✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	90%
2	29-Jan-18	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
3	13-Feb-18	✓	-		✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	80%
4	28-Feb-18	✓	✓		✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	80%
5	28-Mar-18	✓	✓		✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	90%
6	10-Apr-18	✓	✓		✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	90%
7	26-Apr-18	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
8	8-May-18	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	90%
9	31-May-18	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
10	6-Jun-18	✓	✓		✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	90%
11	26-Jun-18	✓			✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	80%
12	31-Jul-18	✓		✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	90%
13	14-Aug-18	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
14	31-Aug-18	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
15	14-Sep-18	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%

No.	Rapat Meeting	HEMANT BAKSHI	TEVILYAN YUDHISTIRA RUSLI*	VIKRAM KUMARASWAMY**	SANCOYO ANTARIKSO	AMPARO CHEUNG ASWIN	HERNIE RAHARJA	JOCHANAN SENF	IRA NOVIARTI	ENNY HARTATI SAMPURNO	WILLY SAELAN	VIKAS GUPTA	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
16	28-Sep-18	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
17	16-Oct-18	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
18	31-Oct-18	✓		-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	90%
19	6-Nov-18	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
20	30-Nov-18	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
21	17-Dec-18	✓		-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	80%
Jumlah Rapat Number of Meetings		21	11	10	21	21	21	21	21	21	21	21	
Jumlah Kehadiran Number Attended		21	9	8	21	19	19	19	20	21	19	19	
Persentase Kehadiran Percentage of Attendance		100%	82%	80%	100%	90%	90%	90%	95%	100%	90%	90%	93%

* Hingga 30 Juni 2018 Until 30 June 2018

** Sejak 1 Juli 2018 Since 1 July 2018

Agenda Rapat Direksi

Hal-hal penting dalam agenda pertemuan di tahun 2018 termasuk diantaranya strategi perusahaan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, masalah manajemen, manajemen risiko, tanggung jawab Perusahaan, tata kelola IT dan hal-hal strategis lainnya, serta pembaruan pasar dan peraturan.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 6 rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu pada tanggal 21 Februari 2018, 27 April 2018, 23 Mei 2018, 27 Juli 2018, 18 September 2018, dan 29 November 2018, dengan persentase kehadiran mencapai 82,2%.

Agenda Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Hal-hal yang dibahas pada pertemuan bersama di tahun 2018 termasuk situasi ekonomi dan politik; pembaruan tentang industri dan perusahaan; risiko dan tata kelola, dan diskusi tentang strategi perusahaan.

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Salah satu tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah untuk secara aktif melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi yang bertujuan meningkatkan kinerja dan mempercepat pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Dewan Komisaris memiliki berbagai cara dalam memberikan rekomendasi dan arahan strategis kepada Direksi, termasuk diantaranya rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Dewan, atau melalui konsultasi khusus dengan para direktur mengenai isu-isu spesifik.

BoD Meeting Agendas

Key items on the meeting agendas in 2018 included corporate strategy, the Company's financial and operational performance, management issues, risk management, corporate responsibility, IT governance, and other strategic matters, as well as market and regulatory updates.

Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

In 2018, the Company held 6 joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, on February 21, 2018; April 27, 2018; May 23, 2018; July 27, 2018; September 18 2018; and November 29, 2018, with percentage of attendance 82.2%.

Joint Board Meeting Agendas

Items discussed at the joint meetings in 2018 included the economic and political situation; industry and company updates; risk and governance, and discussions on company strategies.

Working Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors

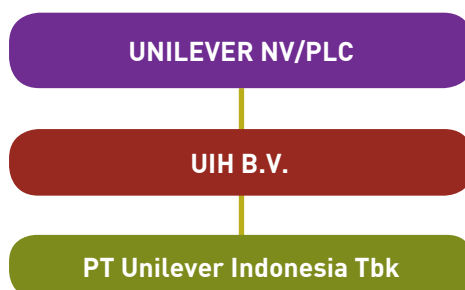
One of the primary responsibilities of the Board of Commissioners is to exercise oversight and provide advice to the Board of Directors, with the overall aim of optimising the Company's performance and accelerating the achievement of its objectives. The Commissioners have several channels at their disposal for offering strategic advice and recommendations to the Board of Directors, including the joint BoC-BoD meetings, through the Board committees, and ad hoc consultation with directors on specific issues.

Mayoritas/Pengendali Kepentingan

Mayoritas/pengendali kepentingan PT Unilever Indonesia adalah Unilever NV/PLC.

Majority/Controlling Interests

The majority/controlling interest of PT Unilever Indonesia is Unilever NV/PLC.

**Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali**

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan selalu menjaga independensi dan tidak memiliki konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk melakukan tugas secara profesional dan obyektif. Semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki afiliasi, baik dalam hal hubungan keluarga atau keuangan dengan (lainnya) anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company maintain their independence and have no conflicts of interest that may interfere with their ability to perform the duties in a professional and objective manner. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have no affiliation, either in terms of family or financial relationship, with (other) members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, and the Controlling Shareholders.

Dewan Komisaris**Board of Commissioners**

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Maurits Lalisang	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Erry Firmansyah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hikmahanto Juwana	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Cyrrillus Harinowo*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Mahendra Siregar	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Alexander Rusli**	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

* Hingga 23 Mei 2018 Until 23 May 2018

** Sejak 23 Mei 2018 Since 23 May 2018

Direksi**Board of Directors**

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Hemant Bakshi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Amparo Cheung Aswin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Tevilyan Yudhistira Rusli*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Vikram Kumaraswamy**	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Enny Hartati Sampurno	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hernie Raharja	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Jochanan Senf	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sancoyo Antarikso	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Vikas Gupta	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Willy Saelan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ira Noviarti	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

* Hingga 30 Juni 2018 Until 30 June 2018

** Sejak 1 Juli 2018 Since 1 July 2018

Pelatihan dan Pendidikan untuk Direksi

Pelatihan dan pendidikan yang dilakukan oleh anggota Direksi pada tahun 2018 dirinci pada halaman 86-87 dalam Laporan ini.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi setiap tahunnya dengan menggunakan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi juga melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerjanya.

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan target-target kinerja utama untuk Direksi berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja (i) masing-masing Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegal, berdasarkan kriteria yang disepakati (lihat di bawah).
3. Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) masing-masing anggota Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegal, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Selain penilaian mandiri dan penilaian oleh Dewan Komisaris, Direksi juga dinilai pada saat penyajian laporan tahunannya kepada RUPS.

Hasil penilaian kinerja Direksi sebagaimana dimaksud dalam butir 2 dan 3 di atas ditinjau oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Hasil penilaian ini menjadi pertimbangan dalam penentuan kompensasi, bonus dan insentif yang diterima oleh Direksi, dan dalam proses mempertimbangkan pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota.

Training and Education for the Board of Directors

The training and education undertaken by members of the Board of Directors in 2018 is detailed on page 86-87 of this Report.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors every year, using criteria recommended by Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors also undertakes an annual self-assessment of its performance.

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners defines the key performance indicators for the Board of Directors based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
2. The Board of Commissioners evaluates the performance of (i) each member of the Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial unit, based on the agreed criteria (see below).
3. The Board of Directors conducts a self-assessment on the performance of (i) each member of the Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
4. In addition to the self-assessment and the assessment by the Board of Commissioners, the Annual General Meeting of Shareholders assesses the Board of Directors' performance on the basis of its annual accountability report.

The results of the Board of Directors' performance assessments referred to in points 2. and 3. above are reviewed by the Board of Commissioners and presented to the Annual General Meeting of Shareholders. The results are also taken into consideration in the determination of the compensation, bonus and incentives received by the Board of Directors, and in the process of considering the reappointment or termination of members.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi:

Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut ini:

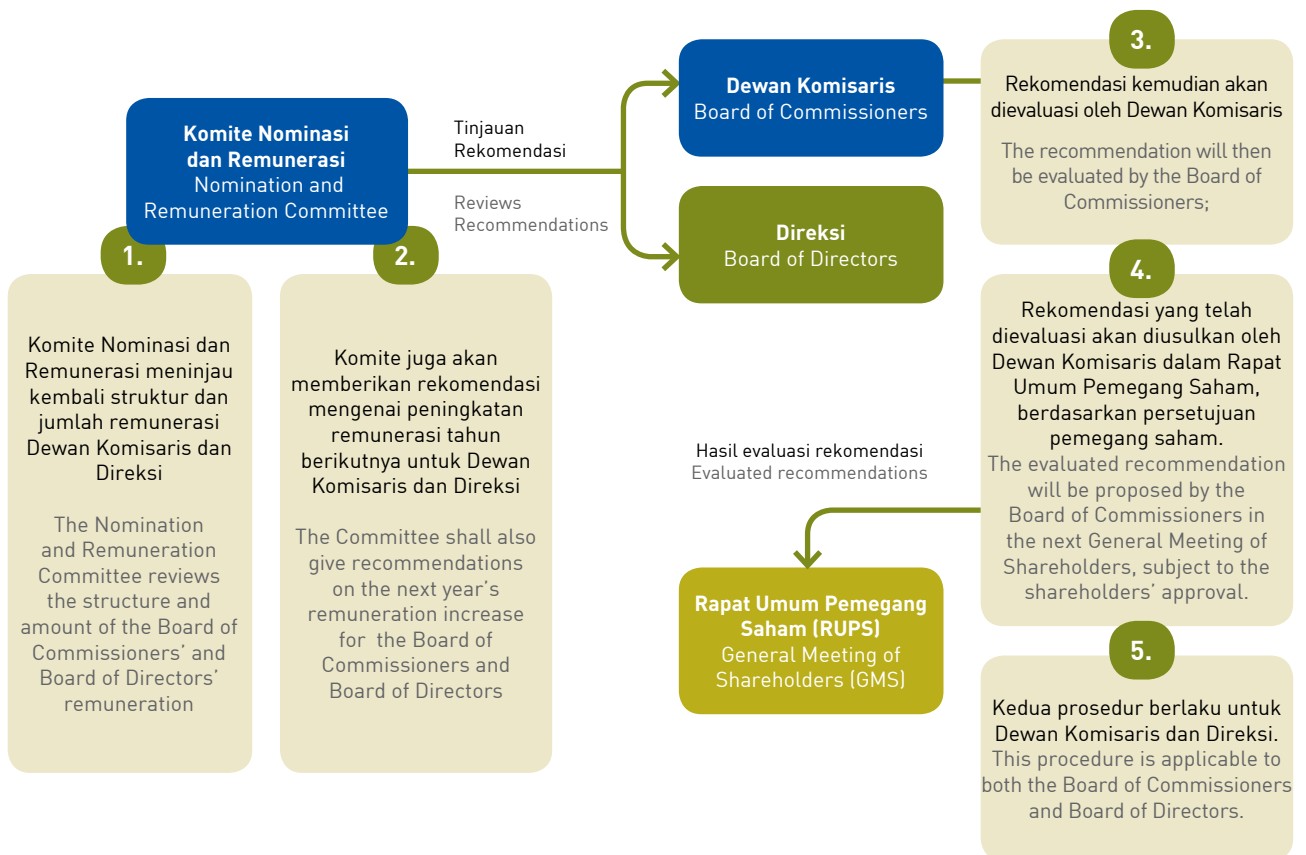
- Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur;
- Kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
- Kepatuhan Perseroan dalam mematuhi peraturan;
- Implementasi GCG oleh masing-masing Direktur;
- Tingkat kehadiran masing-masing Direktur di rapat Direksi;
- Keterlibatan setiap Direktur dalam tugas tertentu.

Pihak Penilai

Kinerja Direksi dinilai secara mandiri oleh anggota Direksi; oleh Dewan Komisaris; dan oleh Pemegang Saham pada RUPST.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Kinerja Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh masing-masing Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**Assessment Criteria**

The performance assessment criteria for the Board of Directors are as follows:

- The implementation of the tasks and functions of each Director;
- The financial and business performance of the Company;
- The Company's compliance with regulations;
- The implementation of GCG by each Director;
- The level of attendance of each Director at BOD meetings;
- The involvement of each Director in specific assignments.

Assessing Parties

The Board of Directors' performance is assessed by the Board members themselves; by the Board of Commissioners; and by the Shareholders at the AGMS.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The Company does not have any Committees under the Board of Directors. The Board of Directors is supported in the implementation of its duties and responsibilities by working units headed by the Board of Directors.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Remunerasi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk mendapatkan kompensasi dari Perseroan. Setiap tahun, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyerahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Komisaris kemudian mengusulkan jumlah kompensasi untuk disetujui dalam RUPST.

Indikator untuk Menentukan Paket Kompensasi

Setiap Direktur dan Komisaris Perseroan berhak untuk menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang dikontribusikan ke dalam Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempertimbangkan sejumlah faktor lain dalam menentukan jumlah remunerasi, seperti:

- Perbandingan gaji dan tunjangan secara berkala terhadap perusahaan sejenis pada industri FMCG;
- Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangannya;
- Kinerja dan pencapaian Direktur dan Komisaris secara individu dan kolektif berdasarkan penilaian kinerja;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Struktur Paket Kompensasi

Paket remunerasi untuk Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, bonus dan imbalan pasca kerja. Paket remunerasi untuk Dewan Komisaris termasuk gaji pokok. Dewan Komisaris tidak menerima bonus jangka pendek, bonus saham, atau opsi.

Paket Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018

Total kompensasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2018 masing-masing berjumlah Rp92,5 dan Rp4,2 (2017: Rp78,2 miliar dan Rp3,9 miliar)

Paket kompensasi Direktur dan Dewan Komisaris tahun 2018 dan 2017 diungkapkan dalam catatan 7e dalam Laporan Keuangan yang dipublikasikan pada tanggal 31 Januari 2019 pada halaman 5 laporan tahunan ini.

Remuneration Policy

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are entitled to receive compensation from the Company. Every year, the Annual General Meeting of Shareholders authorises the Board of Commissioners to determine the amount of the compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners then proposes an amount, based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, to the AGMS for their approval

Indicators for Determining Compensation Packages

Each Director and Commissioner of the Company is entitled to receive remuneration commensurate with his or her responsibilities and the experience, knowledge and skills that he or she brings to the Company. In addition, the Nomination and Remuneration Committee may consider other factors in its calculation of the remuneration amount, such as:

- Periodic salary and benefit benchmarking against peer companies in the FMCG industry;
- The Company's financial performance and fulfilment of its financial obligations;
- The collective and individual performance and achievements of the respective Directors and Commissioners, based on the performance assessments;
- The duties, responsibilities and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- The achievement of short-term or long-term performance goals that are aligned with the Company's strategies.

Structure of Compensation Packages

The remuneration package for Board of Directors includes a salary, allowances, bonuses and post-employment benefits, while for the Board of Commissioners, the remuneration package consists of a basic salary. Commissioners do not receive short-term bonuses, share bonuses or options.

Compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2018

The total compensation received by the Board of Directors and Board of Commissioners in 2018 amounted to IDR92.5 billion and IDR4.2 billion respectively (2017: IDR78.2 billion and IDR3.9 billion respectively).

The Directors' and Commissioners' compensation packages for 2018 and 2017 are disclosed in note 7e to the Financial Statement published on 31 January 2019 in page 5 this annual report.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Dasar hukum pembentukan dan tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Pedoman Audit Internal;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Mei 2012 (Bapak Erry Firmansyah); Surat Edaran Dewan Komisaris tanggal 1 Juli 2016 (Ibu Dwi Martani) dan Surat Edaran Dewan Komisaris tanggal 1 Oktober 2016 (Bapak Haryanto Sahari).

Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Sebagaimana ditentukan dalam Pedoman Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit satu Komisaris Independen Perseroan dan setidaknya dua anggota lain yang tidak berafiliasi dengan Perseroan. Anggota Komite Audit per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Appointment	Periode Jabatan Term of Service
Erry Firmansyah	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Mei 2012 Decision of the Board of Commissioners dated 29 May 2012	2012 – 2018
Haryanto Sahari	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 1 Oktober 2016 Decision of the Board of Commissioners dated 1 October 2016	2016 – 2019
Dwi Martani	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2016 Decision of the Board of Commissioners dated 1 July 2016	2016 – 2019

Profil Anggota Komite Audit

ERRY FIRMANSYAH

Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, berdomisili di Jakarta (usia 64 tahun).

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit melalui keputusan Dewan Komisaris, pada bulan Mei 2012. Profil selengkapnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 48 Laporan Tahunan ini.

Legal Basis for the Establishment of the Audit Committee

The legal basis for the establishment and operation of the Company's Audit Committee is as follows:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees;
4. The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners;
5. Board of Commissioners' Meeting decision dated 29 May 2012 (Mr. Erry Firmansyah); Board of Commissioners Circular dated 1 July 2016 (Mrs. Dwi Martani) and Board of Commissioners Circular dated 1 October 2016 (Mr. Haryanto Sahari).

The Audit Committee members are appointed by the Board of Commissioners.

Audit Committee Composition

The Audit Committee Charter specifies that the Audit Committee must comprise at least one of the Company's Independent Commissioners and at least two other members who are not affiliated with the Company. As at 31 December 2018, the members of the Audit Committee were as follows:

Profiles of the Audit Committee Members

ERRY FIRMANSYAH

Chairman of Audit Committee

Indonesian citizen, born in Bandung, domiciled in Jakarta (age 64).

Appointed as the Chairman of the Audit Committee Committee by decision of the Board of Commissioners, in May 2012. His CV can be seen in the Profile of the Board of Commissioners on page 48 of this Annual Report.

HARYANTO SAHARI

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Age	63 tahun per 31 Desember 2018	63 years old as of 31 December 2018
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia (1982).	Bachelor of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia, Indonesia (1982).
	Afiliasi profesional » Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Chartered Accountant (CA) » Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) - Akuntan Publik Bersertifikat (CPA)	Professional affiliations » Member of Indonesian Institute of Accountant (IAI) - Chartered Accountant (CA) » Member of Indonesian Public Accountants Association (IAPI) - Certified Public Accountant (CPA)
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan Position History & Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada 1 Oktober 2016 berdasarkan Surat Edaran Dewan Komisaris tertanggal 1 Oktober 2016.	Appointed as a member of Audit Committee on 1 October 2016 pursuant to the Board of Commissioners' Circular dated 1 October 2016.
Pengalaman Kerja Work Experience	» Komisaris Utama PT Perkebunan Inti Sawit Subur (2011-2017) » Partner di PriceWaterhouseCoopers (PwC Indonesia) (1990-1996 dan 2006-2017) dan Country Senior Partner (1996-2006)	» President Commissioner PT Perkebunan Inti Sawit Subur (2011-2017) » Partner at PriceWaterhouseCoopers (PwC Indonesia) (1990- 1996 and 2006-2017) and Country Senior Partner Indonesia (1996-2006)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	» Komisaris Independen PT Bank Permata Tbk (sejak 2017) » Anggota Komite Audit di Medikaloka Hermina sejak November 2017 » Anggota Komite Audit di Universitas Indonesia sejak November 2016 » Komisaris Utama PT Bukit Barisan Indah Prima (sejak 2011)	» Independent Commissioner of PT Bank Permata Tbk (since 2017) » Member of Audit Committee at Medikaloka Hermina since November 2017 » Member of Audit Committee at University of Indonesia since November 2016 » President Commissioner of PT Bukit Barisan Indah Prima (since 2011)
	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atas Perusahaan Publik.	Concurrent positions do not violate OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

DWI MARTANI

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Age	48 tahun per 31 Desember 2018	48 years old as of 31 December 2018
Domisili Domicile	Jawa Barat	West Java
Riwayat Pendidikan Education	» Gelar Doktor di bidang Keuangan, (2004) » Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia (1993)	» Doctorate degree in Finance, University of Indonesia, Indonesia (2004) » Bachelor of Accounting, University of Indonesia, Indonesia (1993)
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan Position History & Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 1 Juli 2016 berdasarkan Surat Edaran Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2016.	Appointed as a member of Audit Committee on 1 July 2016 pursuant to the Board of Commissioners' Circular dated 1 July 2016.
Pengalaman Kerja Work Experience	» Anggota Komite Audit PT Pertamina (Persero) (2013-2018) » Anggota Komite Audit LPP TVRI (2008-2011). » Anggota Komite Audit PT Adhi Karya (Tbk) (2005-2007)	» Member of the Audit Committee of PT Pertamina (Persero) (2013-2018) » Member of the Audit Committee of LPP TVRI (2008-2011) » Member of the Audit Committee of PT Adhi Karya (Tbk) (2005-2007)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	» Anggota Dewan Audit Otoritas Jasa Keuangan (sejak 2019) » Wakil Ketua Komite Standar Akuntansi Pemerintah (sejak 2017) » Komite Kebijakan Akuntansi Bank Sentral, (sejak 2013) Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atas Perusahaan Publik.	» Member of Audit Council of Financial Services Authority (since 2019) » Vice Chairman of the Government Accounting Standards Board (since 2017) » Accounting Policy Committee of the Central Bank (since 2013) Concurrent positions do not violate OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company.

Independensi Komite Audit

Untuk memungkinkan Komite Audit berfungsi secara objektif dan independen dari manajemen, Komite Audit diketuai oleh salah satu Komisaris Independen Perseroan, dan dua anggota lainnya adalah pihak eksternal yang independen. Pernyataan Independensi Komite Audit dapat diakses di situs web Perusahaan di www.unilever.co.id/investor-relations/pedoma-tatakelola-perusahaan/pernyataan-independensi/.

Independence of the Audit Committee

To enable the Audit Committee to function objectively and independently of management, the Audit Committee is chaired by one of the Company's Independent Commissioners, and the other two members are both external, independent parties. The Audit Committee's Statement of Independence can be accessed on the Company's website at www.unilever.co.id/investor-relations/pedoma-tatakelola-perusahaan/pernyataan-independensi/.

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With								Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With								Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Share Ownership	
	Komite Audit Audit Committee		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Komite Audit Audit Committee		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder			
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No		
Erry Firmansyah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Haryanto Sahari	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Dwi Martani	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Piagam Komite Audit

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Audit diuraikan dalam Pedoman Komite Audit. Pedoman Komite Audit diubah pada tahun 2018 untuk memastikan kepatuhan yang lebih baik terhadap peraturan OJK. Pedoman tersebut tersedia di situs web Perseroan di www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/komite-lain/komite-audit/.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Secara umum, Komite Audit memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dengan memantau, mengkaji, dan memberikan opini profesional dan independen terhadap integritas dan efektivitas laporan keuangan Perseroan, manajemen risiko dan pengendalian internal, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Komite Audit juga memonitor fungsi audit internal, mengawasi kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal, dan memfasilitasi auditor eksternal selama pelaksanaan audit. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bekerja dalam koordinasi yang erat dengan Audit Internal dan Auditor Eksternal.

Tanggung jawab mereka termasuk diantaranya, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
- Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;

Audit Committee Charter

The organisation, membership, responsibilities, authority and reporting of the Audit Committee are articulated in the Audit Committee Charter. The Charter of the Audit Committee was amended in 2018 to ensure better compliance with OJK regulations. The Charter is available on the Company's website at www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/komite-lain/komite-audit/.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee supports the oversight function of the Board of Commissioners by monitoring, reviewing and providing independent and professional opinion on the integrity of the Company's financial reporting, the effectiveness of the risk management and internal control systems, and the Company's legal and regulatory compliance. In addition, the Audit Committee monitors the internal audit function, reviews the qualifications, independence and performance of the external auditor, and facilitates the implementation of the external audit. In carrying out all of these responsibilities, the Audit Committee coordinates closely with the Internal Audit Department and the External Auditor.

The specific responsibilities of the Audit Committee include, but are not limited to, the following:

- Making an annual work plan that is approved by the Board of Commissioners;
- Reviewing the financial information that the Company intends to disclose, such as financial statements, projections and other financial information;
- Reviewing the Company's compliance with other regulations that are relevant to its activities;
- Reviewing/evaluating the implementation of the audits by the internal auditors and supervising the follow-up of the internal auditors' findings by the Board of Directors;
- Reviewing and reporting to the Board of Commissioners any complaints related to the Company's financial reporting;
- Ensuring the confidentiality of the Company's documents, data and information;
- Overseeing relations with the public accountant and holding meetings with them;
- Formulating, reviewing and updating the Audit Committee Charter when necessary;

- i. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
- j. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
- k. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, fee, dan ruang lingkup penugasan;
- l. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
- m. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan;
- n. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Komite Audit melapor langsung kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Seperti dinyatakan dalam Pedoman Komite Audit, Komite Audit setidaknya mengadakan pertemuan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Audit Internal dan pihak-pihak lain yang diundang dalam Rapat Komite Audit.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit pada tahun 2018

Komite Audit mengadakan pertemuan 4 pada tahun 2018, dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%.

- i. Evaluating and confirming that all the responsibilities set out in the Audit Committee Charter are properly executed;
- j. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the Public Accountant on the services rendered;
- k. Making recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the Public Accountant, based on their independence, fee and scope of assignment;
- l. Reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- m. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest in the Company;
- n. Evaluating the rendering of audit services on the annual historical financial information by the Public Accountant and/or public accounting firm.

The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee's Charter specifies that the Audit Committee should meet at least at least 1 (one) time in 3 (three) months, and may hold additional meetings when necessary. Audit Committee meetings are also attended by the Company's Chief Financial Officer, the Corporate Secretary, the Head of Internal Audit and other parties invited to the Audit Committee Meeting.

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance in 2018

The Audit Committee held 4 meetings in 2018, with an average attendance rate of 100%.

Nama Name	Jabatan Position	1	2	3	4	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number Attended	Persentasi Kehadiran Percentage Attendance
		21/2/2018	23/4/2018	18/7/2018	24/10/2018			
Erry Firmansyah	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Dwi Martani	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Haryanto Sahari	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Rata-Rata Kehadiran Komite Audit/Attendance of the Audit Committee								100%

Pelatihan dan Pendidikan untuk Anggota Komite Audit

Pelatihan dan pendidikan yang dilakukan oleh anggota Komite Audit pada 2018 dirinci pada halaman 88 Laporan ini.

Kegiatan Audit Komite di 2018

Pada 2018, kegiatan yang dilakukan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 oleh auditor eksternal.
- Menelaah hasil keuangan setiap triwulan sebelum dipublikasikan.
- Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal, dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai apakah auditor yang bersangkutan harus diajukan ke RUPS untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.
- Meninjau laporan audit internal yang dilakukan selama tahun 2018 dan memberitahukan kepada Dewan Komisaris tentang masalah penting apa pun yang perlu mendapat perhatian mereka.
- Memantau kelayakan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan untuk memberikan jaminan bahwa penerapan setiap kontrol material telah layak untuk menghindari dan/atau memitigasi risiko.
- Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya.

Training and Education for Audit Committee Members

The training and education undertaken by members of the Audit Committee in 2018 is detailed on page 88 of this Report.

Audit Committee Activities in 2018

The Audit Committee's activities in 2018 are summarised below.

- Reviewed and provided an opinion on the results of the audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2018 by the external auditor.
- Reviewed the quarterly financial results before they were published.
- Evaluated the performance, competence, independence and objectivity of the External Auditor, and made recommendations to the Board of Commissioners on whether the auditor concerned should be proposed to the GMS for the audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2018.
- Reviewed the reports on the internal audits performed during 2018 and alerted the BoC of any material issues that required their attention.
- Monitored the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls to provide assurance that the application of each material control is sufficient to avoid and/or mitigate risks.
- Reviewed the Company's compliance with capital market laws and regulations and other relevant rules and regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dasar Hukum bagi Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dasar hukum pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014");
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Surat Edaran Dewan Komisaris tanggal 29 Januari 2016 tentang pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terbaru berdasarkan Surat Edaran Dewan Komisaris tertanggal 24 Februari 2017.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh, dan melapor kepada Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2018, Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Legal Basis for the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

The legal basis for the establishment of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies ("POJK No. 34/2014");
4. The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners;
5. Board of Commissioners' Circular dated 29 January 2016 on the establishment of the Nomination and Remuneration Committee. The appointment of the most recent new member of the Nomination and Remuneration Committee was based on Board of Commissioners' Circular dated 24 February 2017.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee complies with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is appointed by, and reports to, the Board of Commissioners. As at 31 December 2018, the membership of the Nomination and Remuneration Committee was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Service
Mahendra Siregar	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Januari 2016 Decision of the Board of Commissioners dated 29 January 2016	2016 – 2019
Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Januari 2016 Decision of the Board of Commissioners dated 29 January 2016	2016 – 2019
Aditya Arisusetio	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 24 Februari 2017 Decision of the Board of Commissioners on 24 February 2017	2017 – 2019

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

MAHENDRA SIREGAR

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, berdomisili di Jakarta (usia 56 tahun)

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi melalui keputusan Dewan Komisaris, efektif sejak 29 Januari 2016. Profil selengkapnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 47 Laporan Tahunan ini.

MAURITS DANIEL RUDOLF LALISANG

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar, berdomisili di Jakarta (usia 65 tahun)

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melalui keputusan Dewan Komisaris, efektif mulai 29 Januari 2016. Detail selengkapnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 46 Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Profiles

MAHENDRA SIREGAR

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, born in Bandung, domiciled in Jakarta (age 56).

Appointed as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee by decision of the Board of Commissioners, effective 29 January 2016. His CV can be seen in the Profile of the Board of Commissioners on page 47 of this Annual Report.

MAURITS DANIEL RUDOLF LALISANG

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, born in Makassar, domiciled in Jakarta (age 65)

Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee by decision of the Board of Commissioners, effective 29 January 2016. His CV can be seen in the Profile of the Board of Commissioners on page 46 of this Annual Report.

ADITYA ARISUSETIO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Age	36 tahun	36 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Psikologi, Universitas Indonesia, Indonesia (2005).	Bachelor of Psychology, University of Indonesia, Indonesia (2005).
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan Position History & Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi oleh keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Februari 2017.	Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee by a decision of the Board of Commissioners on 24 February 2017.
Pengalaman Kerja Work Experience	» Manajer Senior Rewards & HRIS PT L'Oreal Indonesia (2015 - 2016) » Manajer Compensation Benefits & Hubungan Industrial, Head of Personnel Administration & Compensation Benefits, and Human Resources Specialist PT Aero Systems Indonesia (Garuda Indonesia Group) (2010 - 2014)	» Rewards & HRIS Senior Manager PT L'Oreal Indonesia (2015 - 2016) » Compensation Benefits & Industrial Relations Manager, Head of Personnel Administration & Compensation Benefits, and Human Resources Specialist PT Aero Systems Indonesia (Garuda Indonesia Group) (2010 - 2014)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen dari manajemen Perseroan. Independensi Komite dijamin oleh persyaratan keanggotaan berikut:

1. Komite diketuai oleh Komisaris Independen;
2. Ketua dan anggota independen Komite tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham mayoritas, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi;
3. Anggota bersedia untuk menyiapkan dan menandatangani pernyataan tertulis yang berkaitan dengan persyaratan independensi dan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan;
4. Anggota dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan cara yang tepat dan etis, dan mengalokasikan waktu yang cukup untuk melakukan tugas mereka dengan baik dan dengan nilai tambah;
5. Anggota tidak boleh memiliki hubungan bisnis langsung atau tidak langsung yang terkait dengan kegiatan Perseroan yang dapat menyebabkan konflik kepentingan;
6. Berkewajiban untuk mematuhi Kode Prinsip Bisnis dan Aturan Kebijakan Perseroan; dan
7. Anggota Direksi tidak diizinkan untuk menjadi anggota Komite.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

In compliance with OJK Regulation No. 34/ POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee works independently of the Company's management. The Committee's independence is assured by the following membership requirements:

1. The Committee is chaired by an Independent Commissioner;
2. The Chair and the independent members of the Committee do not have any affiliation with the majority shareholder, members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors;
3. Members are willing to prepare and sign a written statement relating to the independence requirements and that they have no conflicts of interest;
4. Members are able to cooperate and communicate in a proper and ethical manner, and allocate sufficient time to perform their tasks properly and with added value;
5. Members must not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's activities that could cause a conflict of interest;
6. Members are obliged to adhere to the Company's Code of Business Principles and Code Policies; and
7. Members of the Board of Directors are not permitted to serve on the Committee.

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With								Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With								Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Share Ownership	
	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder			
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mahendra Siregar	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Maurits Lalisang	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Aditya Arisusetio	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi menjabarkan latar belakang, struktur, keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, pertemuan dan pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi. Versi terakhir dari Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan pada 29 Januari 2016 melalui Keputusan Dewan Komisaris, dan akan ditinjau secara rutin, serta diubah dan diperbarui jika diperlukan. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada situs Perseroan di www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/komite-lain/komite-nominasi-dan-remunerasi/.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter that defines the background, structure, membership, duties, responsibilities, authority, meetings and reporting of the Nomination and Remuneration Committee. The current Charter was adopted on 29 January 2016 by a Decision of the Board of Commissioners. The Charter is regularly reviewed and updated when necessary. The Charter is available on the Company's website at www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/komite-lain/komite-nominasi-dan-remunerasi/.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas utama dari Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, nominasi, evaluasi dan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan dan pejabat eksekutif Perseroan;
2. Menentukan kriteria untuk mengidentifikasi, meneliti dan menyetujui kandidat untuk posisi-posisi di atas, dan melaksanakan proses tersebut;
3. Mengevaluasi kebijakan remunerasi secara berkala;
4. Meninjau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan, struktur dan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, untuk disajikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi bagi anggota Komite Dewan, pejabat dan juga karyawan eksekutif;
6. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan Komite Dewan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2018

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite harus bertemu setidaknya tiga kali setahun, dan pertemuan harus dihadiri oleh setidaknya 51% dari anggota. Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, orang lain yang relevan dapat diundang untuk menghadiri rapat.

Pada tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan pertemuan 3, dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018

Nama Name	Jabatan Position	1	2	3	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number Attended	Persentasi Kehadiran Percentage Attendance
		29/3/2018	27/4/2018	31/12/2018			
Mahendra Siregar	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	✓	✓	✓	3	3	100%
Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	✓	✓	✓	3	3	100%
Aditya Arisusetio	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	✓	✓	✓	3	3	100%
Rata-Rata Kehadiran Komite Komite Nominasi dan Remunerasi Attendance of the Nomination and Remuneration Committee					3	3	100%

Pelatihan dan Pendidikan untuk Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelatihan dan pendidikan yang dilakukan oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2018 dirinci pada halaman 88 Laporan ini.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The principal duties of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition, nomination, evaluation and competency development of the Board of Commissioners, Board of Directors, Board Committees and executive officers of the Company;
2. Determining criteria for identifying, assessing and approving candidates for the positions above, and carrying out said processes;
3. Periodically reviewing the remuneration policy;
4. Reviewing and making recommendations to the Board of Commissioners on the policy, structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, for presentation to the Annual General Meeting of Shareholders for their approval;
5. Making recommendations to the Board of Commissioners on the compensation packages for members of Board Committees, executive officers and employees;
6. Providing support to the Board of Commissioners in their assessment of the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and Board Committees.

Nomination and Remuneration Committee Meeting Frequency and Attendance in 2018

Pursuant to the NRC Charter, the Nomination and Remuneration Committee must meet at least three times a year, and meetings must be attended by at least 51% of the members. Subject to the approval of the Board of Commissioners, other relevant persons may be invited to attend meetings.

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings, with an average attendance rate of 100%.

Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2018

Training and Education for Nomination and Remuneration Committee Members

The training and education undertaken by members of the Nomination and Remuneration Committee in 2018 is detailed on page 88 of this Report.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2018

Kegiatan-kegiatan utama dari Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2018 adalah:

- Meninjau gaji tahunan untuk tahun 2018;
- Menelaah dan memberikan rekomendasi mengenai paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja, tanggung jawab, dan hak mereka, serta menyajikan rekomendasi tersebut kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST);
- Memimpin proses perencanaan penggantian Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengusulkan kandidat untuk posisi yang akan kosong. Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada persetujuan dari RUPST. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan penting dalam pencalonan seorang anggota Dewan Komisaris dan Direksi di 2018.

Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris

Perseroan memiliki daftar kandidat potensial untuk anggota Dewan Komisaris. Untuk dapat dipertimbangkan sebagai kandidat, seseorang harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan proses mengidentifikasi kualitas kandidat Komisaris agar selaras dengan arahan strategis Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mengkaji dan memperbarui daftar kandidat secara berkala dengan mengidentifikasi kandidat yang prospektif.

Perseroan juga menggunakan perusahaan pencarian profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya ketika mencari kandidat anggota Dewan Komisaris. Ketika terdapat sebuah posisi kosong, Komite Remunerasi & Nominasi merekomendasikan kandidat yang cocok kepada Dewan untuk mendapatkan persetujuan oleh RUPST.

Kebijakan Suksesi untuk Direksi

Perseroan telah mengembangkan rencana suksesi yang komprehensif untuk memastikan bahwa ketika terjadi kekosongan tingkat manajer senior ke atas, terdapat pilihan kandidat yang memenuhi syarat dengan pengalaman dan keahlian yang diperlukan untuk mengisi posisi tersebut. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat yang cocok, menentukan kriteria pemilihan mereka dan melakukan proses mengidentifikasi kualitas Direksi yang selaras dengan arahan strategis perusahaan.

Perseroan juga menggunakan perusahaan pencarian profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya ketika mencari kandidat untuk Direksi. Keputusan pengangkatan Direksi sepenuhnya tunduk pada persetujuan dari RUPST.

Nomination and Remuneration Committee activities in 2018

The principal activities of the NRC in 2018 were as follows:

- Reviewed the annual salaries for 2018;
- Reviewed the remuneration packages for the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account their performance (including the assessment results), responsibilities, and entitlements, and presented their recommendations on the remuneration amounts to the Board of Commissioners and to the Shareholders for approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
- Executed its succession planning responsibilities by identifying, evaluating and proposing candidates for upcoming vacancies on the Board of Commissioners, Board of Directors and Board Committees. Appointments for positions on the Board of Commissioners and Board of Directors are subject to the approval of the AGMS. The Nomination and Remuneration Committee played a lead role in the nomination of one Commissioner and one Director in 2018.

Succession Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Succession Policy for the Board of Commissioners

The Company maintains a list of potential candidates for the Board of Commissioners. To be considered as a candidate, an individual must meet the requirements specified in the Board of Commissioners' Charter. The Nomination and Remuneration Committee ensures that the qualifications of the candidate Commissioners are aligned with the company's strategic directions. One of the Nomination and Remuneration Committee's responsibilities is to regularly review and update the list by identifying prospective candidates for future positions.

The Company also uses professional search firms or other external sources of candidates when searching for candidates for the Board of Commissioners. When a Board position becomes available, the NRC recommends suitable candidates to the Board for the approval of the AGMS.

Succession Policy for the Board of Directors

The Company has put in place a succession plan to ensure that there is always a pipeline of appropriately qualified, skilled and experienced candidates to fill any vacancies that arise at senior manager level and above. The Nomination and Remuneration Committee plays a key role in executing the succession plan by identifying, recommending suitable candidates, ensuring that the qualifications of the candidate Directors are aligned with the company's strategic directions, and determining the criteria for their selection.

The Company also uses professional search firms or other external sources of candidates when searching for candidates for the Board of Directors. The final decision on the appointment of a Director rests with the AGMS.

Perseroan memiliki kebijakan untuk sedapat mungkin mempromosikan seseorang dari internal jika memungkinkan. Kebijakan ini telah tercermin dari komposisi Direksi saat ini, dengan lebih dari separuh anggota telah dipromosikan dari dalam Unilever Indonesia. Divisi sumber daya manusia berperan penting dalam proses ini melalui pemetaan bakat untuk mengidentifikasi talenta yang memiliki potensi kepemimpinan di seluruh organisasi. Orang-orang yang termasuk dalam kandidat pemimpin di masa depan memiliki kesempatan mengikuti program pengembangan terpadu agar terpapar pada seluruh aspek Perseroan melalui pemberian tugas dan rotasi pekerjaan serta pelatihan, pembinaan dan bimbingan.

Company policy prioritises internal promotion where possible. This policy is reflected in the current composition of the Board of Directors, with more than half of the members having been promoted from within Unilever Indonesia. The human resources division plays an important role by mapping and developing talent with leadership potential across the organisation. Those identified as future leaders have access to fast-tracked development programmes that expose them to all aspects of the Company through assignments and rotations as well as training, coaching and mentoring.

TRANSAKSI PIHAK TERKAIT RELATED PARTY TRANSACTIONS

Kebijakan Transaksi Pihak Terkait Perseroan mengatur transaksi dengan pihak terkait. Kebijakan ini memastikan bahwa identifikasi, persetujuan, pengungkapan dan pelaporan transaksi antara Perseroan dan pihak-pihak terkait dilakukan secara transparan dan dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Lebih lanjut terkait transaksi pihak terkait dapat dilihat di Tinjauan Keuangan pada halaman 135-137 Laporan ini. Kebijakan Transaksi Pihak Terkait dapat diakses di situs web kami di www.unilever.co.id/investor-relations

The Company's Related Party Transactions Policy governs transactions with related parties. It ensures that the identification, approval, disclosure and reporting of transactions between the Company and related parties is transparent and complies with the prevailing laws and regulations in Indonesia. Details regarding related party transactions can be seen in the Financial Review on page 135-137 of this Report. The Related Party Transactions Policy can be accessed on our website at www.unilever.co.id/investor-relations

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY

Posisi khusus ini tidak ada dalam struktur perusahaan Unilever Indonesia; namun, fungsi ini dilakukan oleh staf Perseroan.

This specific position does not exist in the corporate structure of Unilever Indonesia. The function is performed by staff of the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014").

Profil Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perusahaan, per tanggal 31 Desember 2018, adalah Bapak Sancyo Antarikso yang juga menjabat Direktur dan Sekretaris Perusahaan. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perseroan pada 1 Januari 2010 berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 30 Desember 2009. Profil beliau dapat dilihat di halaman 58 Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan adalah untuk memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku; memberikan informasi yang lengkap, akurat dan tepat kepada pemegang saham mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Perseroan, kepada otoritas pasar modal, investor, analis dan masyarakat; dan memastikan transparansi pengungkapan Perseroan dan komunikasi internal dan eksternal lainnya. Tanggung jawab khusus Sekretaris Perseroan meliputi:

- Memonitor kepatuhan Perseroan terhadap Undang-undang Perseroan Terbatas dan ketentuan perundang-undangan lainnya, Anggaran Dasar, Otoritas Jasa Keuangan dan aturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait, dengan koordinasi yang erat dengan Departemen Legal;
- Menjaga komunikasi rutin dengan lembaga regulator pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, pada setiap dan semua hal yang berkaitan dengan tata kelola, tindakan korporasi dan transaksi penting;
- Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis dan masyarakat umum secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai tindakan Perseroan, posisi keuangan dan hal-hal penting lainnya;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendokumentasikan risalah rapat tersebut;
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan yang relevan, dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;
- Memberikan orientasi kepada Direksi dan Komisaris yang baru diangkat.

Struktur dan Posisi Fungsi Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan mengawasi fungsi Hubungan Investor.

Legal Basis for the Corporate Secretary

The legal basis for the Corporate Secretary is as follows:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK No. 35/2014").

Corporate Secretary Profile

As of 31 December 2018, the Corporate Secretary was Mr. Sancyo Antarikso, who is also a Director of the Company. He was appointed as Corporate Secretary on 1 January 2010, based on a Circular Resolution of the Board of Directors dated 30 December 2009. His profile is on page 58 of this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The primary responsibility of the Corporate Secretary is to monitor the Company's compliance with all applicable rules and regulations; provide full, accurate and prompt information to the shareholders about matters relating to the Company, capital market authorities, investors, analysts and the public; and ensure that the Company is transparent in its disclosures and other internal and external communications. The Corporate Secretary's specific responsibilities include:

- Monitoring the Company's compliance with the Company Law, OJK and capital market rules and regulations, the Articles of Association, and any other relevant statutory regulations, in close coordination with the Legal Department;
- Maintaining regular communications with the capital market regulatory agencies, including OJK and the Indonesia Stock Exchange, on any and all matters pertaining to governance, corporate actions and material transactions;
- Ensuring that shareholders, the media, investors, analysts and the general public are kept regularly and promptly informed about the Company's actions, financial position and other material matters;
- Organising the General Meeting of Shareholders, and meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and documenting the minutes of such meetings;
- Ensuring that both the Board of Commissioners and the Board of Directors are promptly informed of any relevant regulatory changes, and that they understand the implications of such changes;
- Organising the orientation programme for newly appointed Directors and Commissioners.

Structure and Position of the Corporate Secretary Function

The Corporate Secretary supervises the Investor Relations function.

Hubungan Investor

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memiliki akses yang sama akan informasi penting mengenai kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan. Upaya ini dilakukan oleh Divisi Hubungan Investor, yang menyediakan sarana agar komunikasi yang reguler dan terbuka antara manajemen Perseroan dengan pemegang saham, analis dan investor dapat terjalin dengan baik. Divisi Hubungan Investor juga berperan penting dalam mengirimkan laporan rutin ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memenuhi persyaratan pengungkapan OJK. Sementara itu, laporan keuangan triwulan Perseroan dilaporkan melalui formulir elektronik kepada BEI melalui Sistem XBRL dan kepada OJK melalui Sistem Laporan Elektronik.

Divisi Hubungan Investor diketuai oleh Sekretaris Perseroan dan berkoordinasi langsung dengan Direktur Keuangan.

Divisi Hubungan Investor menyelenggarakan *conference call*, rapat dan pertemuan secara reguler serta paparan publik setidaknya sekali dalam setahun, untuk memberikan kesempatan kepada para investor untuk berinteraksi secara langsung dengan Perseroan. Materi paparan publik tersebut tersedia di situs web Perseroan, beserta siaran pers dan berita perusahaan lainnya.

Investor dan calon investor bebas untuk bertanya kepada Divisi Hubungan Investor kami kapan saja. Pertanyaan dapat dialamatkan melalui halaman 'Hubungi Kami' di situs web kami, atau melalui *email* langsung ke unvr.indonesia@unilever.com.

Dalam menjunjung transparansi dan akuntabilitas, Divisi Hubungan Investor secara konsisten mendorong peningkatan kehadiran dan keterlibatan pemegang saham dalam berbagai pertemuan dan peluang komunikasi.

Pelatihan dan Pendidikan untuk Sekretaris Perseroan dan Hubungan Investor

Rincian pendidikan dan/atau pelatihan yang dilakukan oleh Sekretaris Perseroan dan Divisi Hubungan Investor pada tahun 2018 disediakan pada halaman 89 Laporan ini.

Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham

Berdasarkan Prinsip-prinsip Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang sahamnya. Salah satu cara di mana komitmen ini diwujudkan adalah melalui komunikasi yang konstruktif dan teratur dengan pemegang saham individu dan institusi ("Pemegang Saham") serta dalam keadaan tertentu, dengan komunitas investor pada umumnya. Perseroan harus menyediakan akses yang sama, adil dan tepat waktu untuk seluruh Pemegang Sahamnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mengkomunikasikan informasi yang dapat dipahami dan seimbang secara tepat dan akurat, sehubungan dengan kegiatan bisnis Perseroan. Saluran komunikasi dengan Pemegang Saham dan/atau komunitas investor adalah sebagai berikut:

- **Rapat Umum Pemegang Saham.**

Rapat Umum Pemegang Saham adalah salah satu saluran komunikasi Unilever Indonesia dengan Pemegang Sahamnya.

Investor Relations

The Company is committed to providing all shareholders with equal access to material information regarding the Company's financial condition, performance and outlook. This is largely facilitated by the Investor Relations Division, which maintains channels for regular and open communication between the Company's management and its shareholders, analysts and investors. The Investor Relations division also executes the day-to-day responsibility of submitting regular reports to OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in fulfilment of the OJK's disclosure requirements. The quarterly financial statements are submitted in electronic form to the IDX through the XBRL System and to the OJK via its Electronic Report System.

The Investor Relations Division is chaired by the Corporate Secretary and coordinates directly with the Chief Financial Officer.

The Investor Relations division organises regular conference calls, meetings and gatherings as well as a full public expose at least once a year, providing ample opportunity for members of the investor community to speak directly to Company officers. Presentation materials, press releases and other corporate news are available on the corporate website.

Investors and potential investors are also free to make inquiries to the Investor Relations Division at any time through the 'Contact Us' page on our website, or by direct email to unvr.indonesia@unilever.com.

In the interests of transparency and accountability, one of the objectives of the Investor Relations Division is to increase shareholder engagement, and particularly regular attendance and participation in meetings and gatherings.

Training and Education for the Corporate Secretary and Investor Relations

Details of education and/or training undertaken by the Corporate Secretary and Investor Relations Division in 2018 are provided on page 89 of this Report.

Shareholders Communication Policy

Pursuant to Principles of the Shareholders' Communication Policy, the Company is committed to creating long-term value for its shareholders. One of the ways in which this commitment is realised is through regular and constructive communication with both individual and institutional shareholders ("the Shareholders") and in appropriate circumstances, the investment community at large. The Company shall provide equal, fair and timely access for all of its Shareholders. This is to ensure that understandable and balanced information, in relation to the Company's business activities, is properly and accurately distributed. The channels for communication with the Shareholders and/or investment community shall be as follows:

- **General Meeting of Shareholders.**

The General Meeting of Shareholders is one of Unilever Indonesia's channels of communication with its Shareholders.

Komisaris Utama Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama, anggota Direksi, dan tim manajemen senior, sedapat mungkin, akan hadir di acara tersebut dan menjawab pertanyaan dari Pemegang Saham. Perseroan harus memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk dapat mengajukan pertanyaan selama diselenggarakannya rapat.

- **Paparan Publik**

Perseroan melakukan paparan publik tahunan untuk memberikan pengarahannya tentang informasi terkini Perseroan kepada para Pemegang Saham dan komunitas investor. Paparan publik ini diselenggarakan untuk memastikan bahwa informasi telah dikomunikasikan secara merata kepada publik.

- **Laporan Keuangan Tahunan dan Interim**

Perseroan menerbitkan laporan keuangan triwulanan sesuai dengan peraturan setempat. Pernyataan yang dikemukakan haruslah mengungkapkan kondisi keuangan yang adil, dapat dibandingkan, dimengerti, dan relevan yang mewakili kondisi keuangan terbaru Perseroan. Informasi keuangan akan diumumkan di dua surat kabar nasional setidaknya dua kali setahun.

- **Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan**

Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan adalah laporan komprehensif tentang aktivitas Perseroan sepanjang tahun sebelumnya. Kedua laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan tentang aktivitas dan kinerja keuangan Perseroan.

- **Komunikasi dengan Komunitas Investor**

Pertemuan investor, analisis, briefing dan konferensi untuk investor dan komunitas investor diselenggarakan secara berkala untuk menjembatani komunikasi antara semua pihak. Selama pertemuan, Perseroan akan memberikan informasi yang relevan yang menjelaskan ikhtisar bisnis, kegiatan terbaru, dan kondisi keuangan.

- **Situs web**

Perseroan menggunakan situs web sebagai sarana untuk memberikan informasi publik kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Situs web ini berisi informasi apa pun yang terkait dengan kegiatan bisnis terbaru Perseroan yang disajikan melalui pengumuman, laporan sementara, laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan komunikasi korporat lainnya.

The Company's President Commissioner, members of the Board of Commissioners, the President Director, members of the Board of Directors, and the senior management team, to the extent possible, will be present at the event and answer any questions from Shareholders. The Company shall give the Shareholders the opportunity to raise questions during the meeting.

- **Public Expose**

The Company conducts an annual public expose that briefs on the Company's updates to the Shareholders and the investment community. The public expose is arranged to ensure that information has been equally distributed to the public.

- **Annual and Interim Financial Statements**

The Company publishes its quarterly financial statements in compliance with local regulations. Statements prepared shall provide fair, comparable, understandable and relevant financial disclosures that represent the Company's latest financial condition. The financial information shall be announced in two national newspapers at least twice a year.

- **Annual Report and Sustainability Report**

Annual reports and sustainability reports are comprehensive reports on the Company's activities throughout the preceding year. They are intended to give shareholders and other interested people information about the Company's activities and financial performance.

- **Communication to Investment Community**

Investor/analysts' meetings, briefings and conferences for both investors and the investment community will be held periodically in order to facilitate communication between all parties. During the meeting, the Company will provide relevant information that explains the overview of its business, latest activities, and financial condition.

- **Website**

The Company utilises the website as a means of providing public information to the Shareholders and stakeholders. The website will contain any information related to the Company's latest business activities that can be made through announcements, interim reports, annual reports, sustainability reports and any other corporate communications.

Kegiatan Sekretaris Perseroan di 2018

Di tahun 2018, kegiatan Sekretaris Perseroan meliputi:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018;
- Bersama Divisi Hubungan Investor, mengatur paparan publik, pertemuan analisis, konferensi investor, dan pertemuan media;
- Bersama Divisi Hubungan Investor, berkomunikasi dengan dan menyerahkan semua laporan dan pengajuan yang diperlukan kepada OJK, Kementerian terkait, dan organisasi pengaturan mandiri (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI dan KPEI, serta organisasi terkait lainnya;
- Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat risalah rapat.

Corporate Secretary Activities in 2018

In 2018, the Corporate Secretary's activities included:

- Organising the 2018 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders;
- With Investor Relations, organising public exposes, analysts' meetings, investor conferences and media gatherings;
- With Investor Relations, communicating with and submitting all required reports and filings to OJK, the relevant Ministries, and self-regulatory organisations (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI and KPEI, as well as other related organisations;
- Attending every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and taking the minutes of the meetings.

Program Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor Tahun 2018

Corporate Secretary and Investor Relations Programme in 2018

Aktivitas Activity	Frekuensi Frequency
Laporan Eksternal External Reports	
Laporan kepada IDXnet Report to IDXnet	48
Laporan kepada SPEOJK Report to SPEOJK	48
Berita Surat Kabar Newspaper Announcements	
- RUPS & RUPST	6
- Laporan Keuangan	2
- Dividen	2
- Informasi Rencana Transaksi Material/Perubahan Bidang Usaha/ Transaksi Benturan Kepentingan	2
- GMS & AGMS	
- Financial Statement	
- Dividend	
- Information on Material Transaction Plan/Changes of Business Activity/Conflict of Interest Transaction	
Pertemuan Analis & Investor Analyst & Investor Meetings	75
Konferensi Investor Investor Conferences	2
RUPST AGMS	1
RUPSLB EGMS	1
Paparan Publik Public Expose	1
Materi Paparan Publik tersedia pada situs web Perseroan pada bagian Hubungan Investor Public Exposure material is available on the Company's website in the Investor Relations section	
Laporan Tahunan Annual Report	1

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Dasar Hukum untuk Pembentukan Audit Internal

Audit Internal Perseroan didirikan atas dasar sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Pedoman Unit Internal Audit ("POJK No. 56/2015");
4. Penunjukan Kepala Audit Internal telah dipastikan melalui Edaran Dewan Komisaris tertanggal 1 November 2018.

Kepala Audit Internal

Per 31 Desember 2018, Kepala Audit Internal adalah Bapak Yohannes Darmawan Nugraha.

Legal Basis for the Establishment of the Internal Audit

The Internal Audit was established on the basis of the following:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Guidance on the Formulation of the Internal Audit Charter ("POJK No. 56/2015");
4. The appointment of the Head of Internal Audit was confirmed by the Board of Commissioners Circular dated 1 November 2018.

Head of Internal Audit

As at 31 December 2018, the Head of Internal Audit was Mr. Yohannes Darmawan Nugraha.

YOHANNES DARMAWAN NUGRAHA

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Age	40 tahun	40 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi, Universitas Surabaya, Indonesia (2002).	Bachelor's Degree of Accounting Universitas Surabaya, Indonesia (2002).
Riwayat Jabatan History of Position		
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Kepala Audit Internal mulai 1 November 2018, melalui keputusan Dewan Komisaris.	Appointed as the Head of Internal Audit, effective 1 November 2018, by a decision of the Board of Commissioners.
Pengalaman Kerja Work Experience	» Kepala Corporate Controller Unilever Indonesia (2014 - 2017) » Direktur Keuangan Mondelez Thailand (2012 - 2014)	» Head of Corporate Controller Unilever Indonesia (2014 - 2017) » Finance Director Mondelez Thailand (2012 - 2014)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Penunjukan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal ditunjuk oleh Presiden Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Jika Kepala Audit Internal tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Pedoman Audit Internal dan Peraturan POJK No. 56/2015, ia dapat diberhentikan oleh Direktur Utama, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

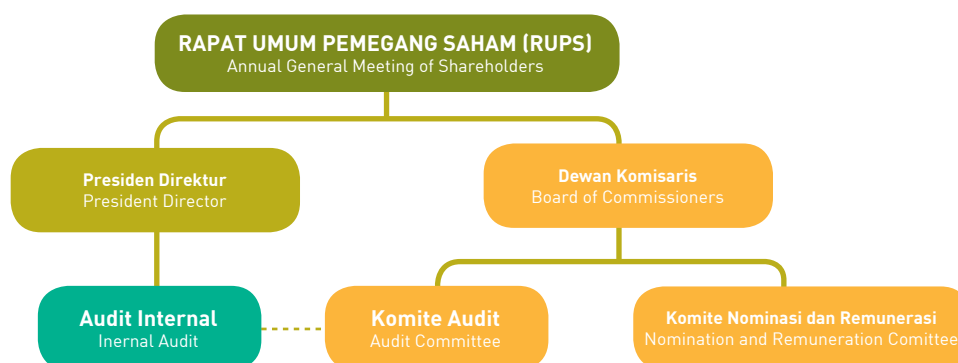
Jumlah dan Kualifikasi Auditor Internal

Pada tahun 2018, Audit Internal terdiri dari Kepala, dua Manajer Audit Internal dan tiga Asisten Manajer Audit Internal. Keseluruhannya adalah profesional keuangan dengan pengalaman luas di industri barang-barang konsumen.

Pelatihan dan Pendidikan untuk Audit Internal

Pada tahun 2018, tim Audit Internal menjalani Pelatihan Investigasi dan pelatihan Analisis Data, dan berpartisipasi dalam sesi berbagi praktik terbaik dengan tim Audit Internal lainnya dalam Unilever, tim Audit Korporat, dan perusahaan publik lainnya di Indonesia. Pelatihan dan Pendidikan yang telah dilakukan oleh anggota Audit Internal pada tahun 2018 dapat dilihat pada laporan tahunan ini halaman 89.

Struktur dan Posisi Audit Internal



Pedoman Audit Internal

Pedoman Audit Internal menguraikan tentang tujuan, organisasi, tanggung jawab dan wewenang Unit. Pedoman Audit Internal Unilever Indonesia tersedia di situs web kami www.unilever.co.id/investor-relations.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is appointed by the President Director, subject to the approval of the Board of Commissioners, and reports to the President Director.

If the Head of Internal Audit is unable to fulfil his or her responsibilities as specified in the Internal Audit Charter and OJK Regulation POJK No. 56/2015, he or she may be dismissed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

Number and Qualifications of Internal Auditors

In 2018, the Internal Audit consisted of the Head, two Internal Audit Managers and three Internal Audit Assistant Managers. All of them are finance professionals with extensive experience in the consumer goods industry.

Training and Education for the Internal Audit

In 2018, the Internal Audit team underwent Investigation Training and Data Analytics training, and participated in best-practice sharing sessions with other Internal Audit teams within Unilever, the Corporate Audit team, and other publicly listed companies in Indonesia. Details of the training and education for the Internal Audit can be seen on page 89 of this Annual Report.

Structure and Position of the Internal Audit

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter describes the objectives, organisation, responsibilities, authority and scope of work of the Internal Audit. The Internal Audit Charter is available at our website www.unilever.co.id/investor-relations.

Tugas dan Tanggungjawab Audit Internal

Fungsi Audit Internal adalah untuk memberikan jaminan yang independen dan obyektif terhadap efektivitas dan integritas operasional Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal memberikan konsultasi kepada departemen dan unit tertentu untuk memperkuat operasional masing-masing. Dengan demikian, Audit Internal menambah nilai pada operasi Perseroan dan mendukung pencapaian tujuannya.

Audit Internal bertanggung jawab untuk:

- Mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan terhadap risiko yang penting, dan berkontribusi untuk memperkuat manajemen risiko dan sistem kontrol;
- Membantu Perseroan dalam mempertahankan kontrol yang efektif dengan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dan mendorong perbaikan secara terus-menerus untuk memastikan:
 - Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional Perseroan;
 - Efektifitas operasional Perseroan sehingga memberikan hasil yang efektif;
 - Pengamanan yang tepat terhadap aset Perseroan sehingga dapat terjaga dengan baik; dan
 - Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan dalam seluruh tindakan dan keputusan Perseroan.
- Aktivitas audit internal harus berkontribusi pada proses tata kelola Perusahaan dengan mengevaluasi dan meningkatkan proses melalui:
 - Nilai dan sasaran ditetapkan dan dikomunikasikan;
 - Pencapaian tujuan dipantau;
 - Akuntabilitas terjamin; dan
 - Nilai-nilai dipertahankan.

Audit Internal menyiapkan rencana audit tahunan melalui konsultasi dengan Presiden Direktur dan Komite Audit, dan melalui koordinasi yang erat dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit. Audit Internal membuat laporan tertulis berdasarkan pengamatan, temuan, kesimpulan dan rekomendasi dari setiap audit yang diselesaikan. Ringkasan dari laporan tersebut dilaporkan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Audit Internal menindaklanjuti semua hasil audit untuk memastikan bahwa manajemen telah menerapkan secara efektif tindakan-tindakan yang direkomendasikan, atau bahwa manajemen senior telah menerima risiko yang timbul dengan tidak mengambil tindakan.

Kegiatan Audit Internal Tahun 2018

Berikut ini adalah kegiatan Audit Internal pada tahun 2018:

- Melakukan 14 unit audit dan investigasi audit *ad hoc*, termasuk peninjauan proses bisnis;
- Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi audit yang disepakati;
- Mendukung penyelidikan kasus pelanggaran CoBP.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

The function of the Internal Audit is to provide independent, objective assurance, particularly on the effectiveness and integrity of risk management, control and governance processes, and to work in a consultative capacity with specific departments and units to strengthen those operations. In so doing, the Internal Audit adds value to the Company's operations and supports the achievement of its objectives.

The Internal Audit is responsible for:

- Identifying and evaluating significant exposures to risk, and contributing to the strengthening of risk management and control systems;
- Assisting the Company in maintaining effective controls by evaluating their effectiveness and efficiency and by promoting continuous improvement to achieve the following conditions:
 - The reliability and integrity of the Company's financial and operational information is assured;
 - Operations are performed effectively and achieve effective results;
 - Properly safeguarding the Company's assets; and
 - All the Company's actions and decisions are in compliance with the relevant laws and regulations.
- The internal audit activity should contribute to the Company's governance process by evaluating and improving the process through which:
 - Values and goals are established and communicated;
 - The accomplishment of goals is monitored;
 - Accountability is ensured; and
 - Values are preserved.

The Internal Audit is also required to make an annual audit plan in consultation with the President Director and the Audit Committee. In executing this plan, the IAU coordinates closely with BoC, BoD and the Audit Committee. The IAU makes a written report on the observations, findings, conclusions, and recommendations of each completed audit, and presents a summary to the President Director and the BoC. The IAU follows up all audits to ensure the recommended management actions are either implemented effectively or that senior management has accepted the risk of not taking action.

Internal Audit Activities in 2018

The Internal Audit's activities in 2018 included the following:

- Conducting 14 audit units and ad hoc audit investigations, including business process review;
- Following up the implementation of the agreed audit recommendations;
- Supporting the investigation of CoBP fraud cases.

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 diaudit oleh akuntan publik Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota jaringan KPMG), yang telah memberikan layanan audit kepada Perseroan, dengan mitra audit yang sama, sejak 2015.

Proses Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Penunjukan seorang akuntan publik dan penentuan biaya audit berdasarkan rekomendasi Komite Audit yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan RUPS sesuai dengan ketentuan OJK. Informasi terperinci dapat dilihat di bagian RUPST 2018 dari halaman Laporan Tahunan ini 160.

Nama Akuntan Publik

Kartika Singodimejo, S.E., CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP. 0847.

Nama Perusahaan Akuntansi Publik

Siddharta Widjaja & Rekan (perusahaan anggota jaringan KPMG)

Efektifitas dan Frekuensi Komunikasi Antara Akuntan Publik Eksternal dan Direksi

Selama audit dilakukan oleh Akuntan Publik, komunikasi dan kerja sama antara Akuntan Publik dan Direksi dilakukan secara teratur dan teliti.

Akuntan Publik yang telah Mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama 5 Tahun ke Belakang

Akuntan Publik Public Accountants	Mitra Penandatanganan Signing Partner	Periode Period
Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota jaringan KPMG) Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of the KPMG network)	Kartika Singodimejo, S.E., CPA	2018
		2017
	Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA	2016
		2015
		2014

Biaya Akuntan Publik

Biaya audit yang dibayarkan kepada Siddharta Widjaja & Rekan/KPMG di tahun 2018 adalah sekitar Rp5,7 miliar. Pada 2017 biaya audit adalah sekitar Rp5,3 miliar.

Layanan Lain yang Diberikan Sebagai Tambahan Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Tahunan

Siddharta Widjaja & Rekan/KPMG tidak menyediakan layanan lain yang tidak terkait audit untuk Perseroan di tahun 2018.

The Company's financial statements for the year ended 31 December 2018 were audited by public accountants Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of the KPMG network), which has provided audit services to the Company, with the same audit partner, since 2015.

Appointment Process of the Public Accountant

The appointment of a public accountant and the determination of fees is based on the recommendation of the Audit Committee to the Board of Commissioners, and the approval of the GMS in accordance with the provisions of the OJK. Detailed information can be viewed in the AGMS 2018 section of this Annual Report on page 160.

Name of Public Accountant

Kartika Singodimejo, S.E., CPA with Public Accountant License No. AP. 0847.

Name of Public Accounting Firm

Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of the KPMG network)

Effectiveness and Frequency of Communication between the External Public Accountant and the Board of Directors

During the audit, there is regular and comprehensive communication and cooperation between the Public Accountant and the Board of Directors.

Public Accountants that have Audited the Company's Annual Financial Statements in the Last Five Years

Mitra Penandatanganan Signing Partner	Periode Period
Kartika Singodimejo, S.E., CPA	2018
	2017
Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA	2016
	2015
	2014

Public Accountant's Fee

The audit fee paid to Siddharta Widjaja & Rekan/KPMG in 2018 was approximately Rp5.7 billion. In 2017 the audit fee was approximately Rp5.3 billion.

Other Services Provided in Addition to the Audit of the Annual Financial Statements

Siddharta Widjaja & Rekan/KPMG did not provide any other non-audit-related services for the Company in 2018.

PENGELOLAAN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Sistem Pengelolaan Risiko

Seperti ditetapkan dalam Pedoman Direksi, salah satu tanggung jawab Direksi adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan Perseroan terhadap risiko dan memastikan bahwa Perseroan mengurangi potensi risiko secara efektif. Dalam melaksanakan tanggung jawab ini, Direksi didukung oleh Tim Manajemen Risiko. Komite ini dipimpin oleh Direktur Keuangan Perseroan, yang dianggotai oleh Kepala Audit Internal, Financial Controller, Manajer Komersial, Manajer Sistem Bisnis dan Sekretaris Perseroan. Tim mengawasi perencanaan, implementasi, dan pembaruan rutin sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk matriks risiko, untuk memastikan bahwa upaya tersebut telah secara efektif mengatasi risiko yang melekat dalam konteks bisnis saat ini dan dalam pertumbuhan bisnis. Tim Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

Pendekatan Kami terhadap Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dalam jangka panjang. Daya saing dan kesuksesan bisnis kami didorong oleh kemampuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang yang dihasilkan oleh bisnis dan pasar tempat beroperasinya Perseroan. Oleh karena itu, penilaian risiko dan peluang merupakan prioritas utama dari agenda manajemen. Profil risiko kami selaras dengan misi kami, yaitu untuk mempercepat pertumbuhan bisnis sekaligus mengurangi jejak lingkungan dan meningkatkan dampak sosial positif kami. Pendekatan kami terhadap risiko didorong oleh hal-hal berikut ini:

1. Pertumbuhan kami harus sejalan dengan strategi 4G kami, dimana kami bertujuan untuk memberikan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan dan bertanggung jawab.
2. Perilaku kami harus selaras dengan Pedoman.
3. Kami berusaha untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional kami.

Pendekatan kami terhadap pengelolaan risiko dirancang untuk memberikan jaminan yang masuk akal namun tidak mutlak, sehingga memberikan jaminan bahwa kami tetap dapat menjaga aset kami, dan bahwa kami selalu dapat meninjau dan memitigasi risiko yang dihadapi bisnis.

Organisasi

Struktur organisasi Perseroan secara jelas telah menguraikan pertanggungjawaban atas paparan risiko utama Perseroan dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Seluruh manajemen senior bertanggung jawab dan secara proaktif berfokus pada risiko-risiko utama tersebut. Tim dan/atau individu tertentu dialokasikan untuk bertanggung jawab memastikan bahwa Kontrol Utama telah beroperasi sesuai kebutuhan. Setiap karyawan harus memahami potensi risiko dalam kegiatan bisnis sehari-hari mereka dan dapat mengambil tindakan yang

The Risk Management System

One of the responsibilities of the Board of Directors, as specified in the Board Charter, is identifying, evaluating and monitoring the Company's exposure to risks and ensuring that potential risks are effectively mitigated. The BoD has established a Risk Management team to provide support in this vital function. This Risk Management Team is chaired by the Company's Chief Financial Officer, and the membership comprises the Head of Internal Audit, the Financial Controller, Commercial Managers, Business System Managers and the Corporate Secretary. The team oversees the design, implementation and regular review and updating of the Company's risk management system, including the risk matrix, to ensure it is effectively addressing the risks related to the business environment and the development of the business. The Risk Management team reports to the Board of Directors.

Our Approach to Risk Management

Effective risk management plays an important role in achieving the Company's long-term goals and objectives, as the success of our business depends on our ability to identify and capture opportunities as they emerge. Identifying and assessing opportunities and risks, and ensuring an appropriate balance between them, is therefore a high priority for management. The Company's risk profile is aligned with our mission, which is to accelerate the growth of the business while reducing our environmental footprint and increasing our positive social impact. Our risk appetite is driven by the following:

1. Our growth should be in line with our 4G strategy, where we aim to deliver consistent, competitive, profitable and responsible growth.
2. Our behaviours must be aligned with the Code.
3. We strive to continuously improve our operational efficiency and effectiveness.

Our approach to risk management is designed to provide reasonable, but not absolute, assurance that our assets are safeguarded, and that the risks the business is exposed to are being assessed and mitigated.

Organisation

The Company's organisational structure ensures that there is clearly defined accountability for the principal risks the Company is exposed to in the short, medium and long term. Senior management is responsible for, and proactively focuses on, the key areas of risk. Designated teams and/or individuals are given responsibility for ensuring that specific key controls are operating as required. However, every employee is required to be aware of the role that risk plays in his or her day-to-day work, and to take all actions necessary to identify, prevent and mitigate potential risks.

diperlukan untuk mengidentifikasi, mencegah dan memitigasi potensi risiko tersebut. Hal ini sejalan dengan filosofi kami untuk menanamkan budaya sadar-risiko ke segenap tingkatan perseroan. Direksi secara teratur meninjau kembali area risiko, dengan mempertimbangkan masalah-masalah lingkungan, sosial dan tata kelola. Mereka kemudian menetapkan kontrol utama yang harus dijalankan untuk memastikan bahwa risiko-risiko bisnis yang paling berdampak dapat dikelola secara efektif. Direksi tetap bertanggung jawab untuk menentukan sifat dan tingkat risiko yang signifikan yang perlu diambil oleh Perseroan dalam mencapai tujuan strategisnya.

Landasan dan Prinsip

Kode Etik (lihat halaman 225 Laporan Tahunan ini) adalah pedoman dan panduan terhadap cara-cara berbisnis Perseroan. Manajemen senior bertanggungjawab sehari-hari untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip dalam Kode Etik telah dipahami dan diterapkan di seluruh lini Perseroan. Pelaksanaan tanggung jawab ini didukung dan dipantau secara ketat oleh para Staf dan Komite Integritas Bisnis. Untuk setiap risiko yang utama, Perseroan telah menjabarkan dan menerapkan kontrol yang terperinci, dan telah mengidentifikasi para pihak yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko secara keseluruhan dan kontrol individu dalam mengelola risiko.

Proses

Perseroan menjalankan bisnisnya sehari-hari melalui serangkaian proses dan kegiatan yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan, dan manajemen kinerja. Proses-proses ini dicatat dalam standar prosedur operasi masing-masing, dengan manajemen risiko yang terpadu dalam setiap tahap proses bisnis tersebut.

Jaminan dan Penjaminan Kembali

Pendeklarasian kembali janji Integritas adalah salah satu ukuran jaminan kepatuhan karyawan dan manajemen terhadap Kode Etik. Audit Internal memberikan jaminan pada tingkatan berikutnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi, melalui peninjauan yang obyektif dan independen atas efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di seluruh Perseroan.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Pada Tahun 2018

Tim Risiko Manajemen dan Direksi secara berkala melakukan penilaian menyeluruh terhadap sistem manajemen risiko yang mencakup risiko utama yang dapat berdampak luas pada Perseroan; pemilihan risiko Perusahaan, atau tingkat risiko yang bersedia ditanggung karena mengejar tujuan strategisnya; kecukupan dan keefektifan kontrol internal kami dalam hal mengelola risiko; dan keefektifan tindakan mitigasi yang diambil. Langkah-langkah yang diambil dalam menilai pengelolaan risiko adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi/menetapkan risiko utama yang dihadapi oleh bisnis;
- Menetapkan kontrol utama yang harus beroperasi untuk memastikan bahwa Risiko Bisnis Utama telah dikelola secara efektif, demikian pula reputasi Perseroan;

This is consistent with our philosophy of embedding a Company-wide risk culture. The Board of Directors regularly re-evaluates the risk areas taking into consideration environmental, social and governance matters, and ascertains the key controls that need to be operating to ensure that the principal risks are managed effectively. The Board of Directors is responsible for determining the nature and extent of the significant risks that Unilever is prepared to take on in order to achieve its strategic objectives.

Foundations and Principles

The Code (see page 225 of this Annual Report), as our reference for ethical conduct, underpins the way we do business. Day-to-day responsibility for ensuring that the Code principles in the are understood and applied consistently across the Company rests with senior management, and their implementation is monitored and supported by our Business Integrity Officers and Committees. The Company has defined and implemented detailed controls for each key risk and designated the person responsible for managing both the risk and the controls that mitigate it.

Processes

The Company's day-to-day business is operated through various processes and activities that cover strategy, planning, execution and performance management, and risk management is embedded at every stage. The processes are standardised and documented in the respective standard operating procedures.

Assurance and Re-Assurance

The Annual Code Declaration provides assurance of employees' and management's adherence to the Code. Another level of assurance is provided by the Internal Audit, which gives an objective and independent review of the effectiveness of risk management and internal control systems throughout the Company.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2018

The Risk Management Team and Board of Directors periodically conducts a holistic assessment of the risk management systems that covers key risks that could have a material impact on the Company; the Company's risk appetite, or the level of risk it is willing to bear, as it pursues its strategic objectives; the adequacy and effectiveness of our internal controls with regard to managing the risks; and the effectiveness of the mitigating actions taken. The steps taken in assessing risk management are as follows:

- Identify/define the key risks faced by the business;
- Set out the key controls that should be operating to ensure that Key Business Risks are managed effectively, and thus also the Company's reputation;

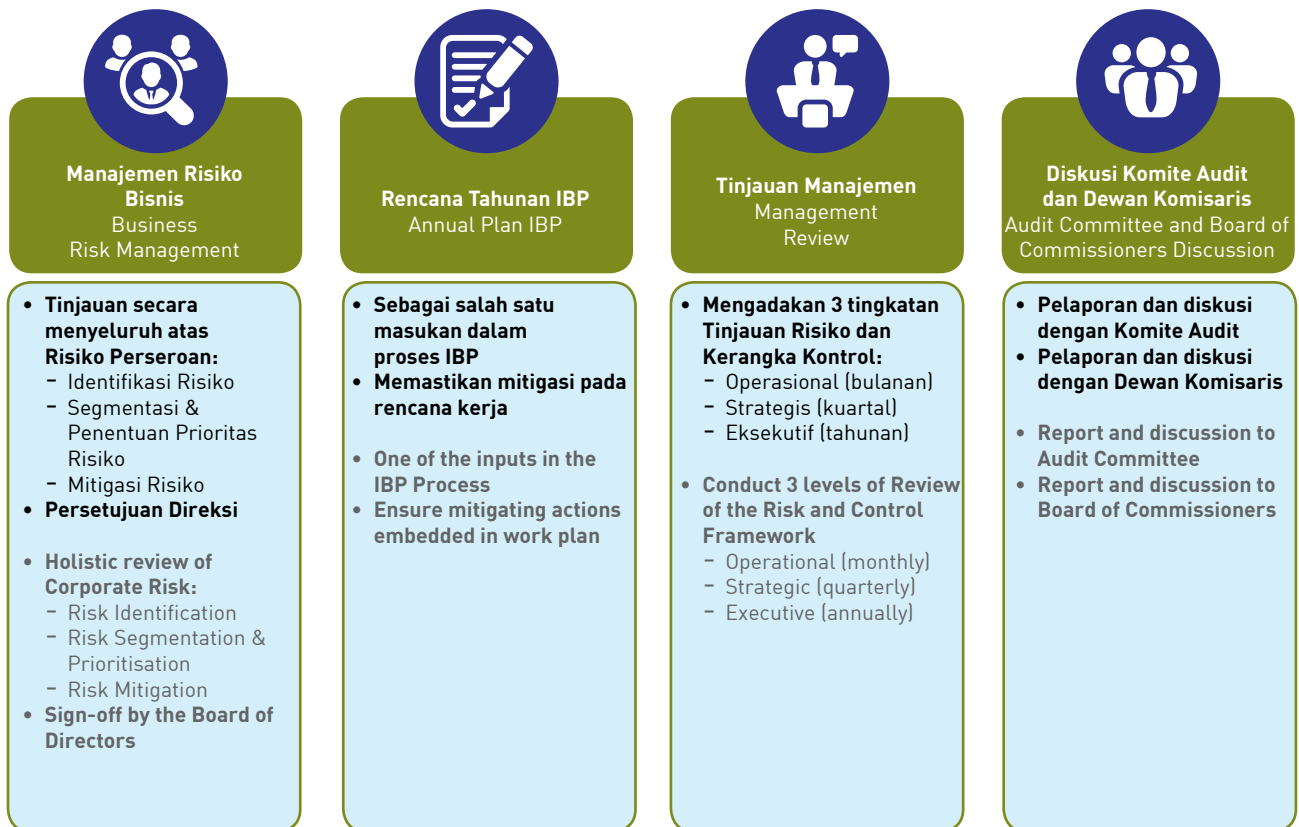
- Mengidentifikasi tim/individu yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kontrol Utama beroperasi sesuai kebutuhan;
- Memberikan sarana yang berguna dan sistematis yang telah mencerminkan Risiko Bisnis Utama dan Kontrol Utama, serta menilai apakah risiko tersebut tetap relevan, efektif dan efisien.

- Identify the teams/individuals responsible for ensuring that the Key Controls are operating as required;
- Provide a useful and systematic means of reflecting on the Key Business Risks and Key Controls and assessing whether they remain relevant, effective and efficient.

Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, telah mengkaji penilaian risiko dan kontrol internal Direksi serta efektivitas dari tindakan perbaikan yang dilaksanakan di 2018. Penelaahan atas risiko manajemen dan upaya mitigasi risiko yang secara simultan dan komprehensif terus dilakukan di tahun 2018 dinilai telah efektif sebagai upaya evaluasi risiko manajemen.

The Board of Commissioners, through the Audit Committee, has reviewed the Directors' assessment of risks and internal controls as well as the effectiveness of the corrective actions taken in 2018. The management's evaluation was considered effective.

Tata Kelola Manajemen Risiko Perseroan The Company's Risk Management Governance



Risiko Utama dan Mitigasinya

Risiko-risiko utama yang dihadapi bisnis, diuraikan di bawah ini:

Key Risks and Mitigation

The principal risks facing the business are outlined below:

1 Keuangan Treasury

Penjelasan Explanation:

Perubahan nilai mata uang dapat berfluktuasi secara tajam dan berdampak secara signifikan pada kinerja bisnis. Nilai tukar yang tidak stabil juga dapat mengakibatkan naik turunnya harga bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi produk-produk kami.

The relative value of a currency can fluctuate widely and could have a significant impact on business results. Currency rates, if not stable, can also result in significant swings in the prices of the raw materials needed to produce our goods.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Mitigation and Review:

Kami mengelola paparan terhadap mata uang dalam batas yang ditentukan dan dengan menggunakan kontrak valuta berjangka. Selain kontrak tersebut, kami juga melakukan lindung nilai beberapa paparan kami melalui penggunaan pinjaman mata uang asing atau kontrak berjangka.

Currency exposures are managed within prescribed limits and by the use of forward foreign exchange contracts. Apart from contracts, we also hedge some of our exposures through the use of foreign currency borrowing or forward exchange contracts.

2 Brand Preference Pilihan Brand

Penjelasan Explanation:

Selera dan perilaku konsumen senantiasa berubah. Kami harus mampu mengantisipasi dan menyikapi perubahan ini dengan terus membuat *brand* dan produk kami yang unik dan berbeda dari yang lain. Kami mengandalkan kemampuan kami dalam menciptakan produk-produk inovatif yang memenuhi kebutuhan konsumen kami.

Consumer tastes and behaviours are constantly changing. We have to be able to anticipate and respond to these changes and to continue to differentiate our brands and products. We are dependent on creating innovative products that meet the needs of our consumers.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Mitigation and Review:

Kami terus memantau tren pasar eksternal dan mengumpulkan masukan dari para konsumen, pelanggan dan pembelanja kami untuk mengembangkan kategori dan strategi *brand* yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Divisi Riset dan Pengembangan kami secara aktif mencari cara untuk menerjemahkan pilihan dan selera konsumen menjadi teknologi baru untuk menciptakan produk-produk kami di masa mendatang.

We continuously monitor external market trends and collate consumer, customer and shopper insight in order to develop categories and brand strategies that fits the need of our consumers. Our Research and Development function actively searches for ways in which to translate the trends in consumer preference and taste into new technologies for incorporation into future products.

3 Ekonomi Eksternal External Economy

Penjelasan Explanation:

Kondisi ekonomi yang terus berubah dapat mengakibatkan menurunnya permintaan konsumen untuk produk kami, yang dapat mempengaruhi satu atau lebih negara di dalam satu kawasan, atau bahkan secara global.

Langkah pemerintah, seperti stimulus fiskal, perubahan perpajakan, dan kontrol harga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan profitabilitas operasi lokal kami.

Constantly changing economic conditions may result in reduced consumer demand for our products and may affect one or more countries within a region, or even globally.

Government actions, such as fiscal stimulus, changes to taxation, and price controls can impact the growth and profitability of our local operations.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Mitigation and Review:

Beragamnya portofolio Unilever dan model bisnis yang fleksibel membantu kami untuk menyesuaikan portofolio dan cepat merespon dengan menciptakan inovasi baru untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan pelanggan yang berubah saat ekonomi melemah.

The breadth of Unilever's portfolio and our flexible business model allows us to adapt our portfolio and respond quickly to develop new offerings that suit consumers' and customers' changing needs during economic downturns.

4 Aspek Hukum dan Peraturan Legal and Regulatory

Penjelasan Explanation:

Unilever patuh terhadap hukum dan peraturan lokal, regional, dan global yang berlaku di berbagai bidang seperti keamanan produk, klaim produk, merek dagang, hak cipta, paten, persaingan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, tata kelola perusahaan, keterbukaan informasi, ketenagakerjaan, serta pajak.

Kegagalan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dapat mengakibatkan adanya tuntutan perdata dan/atau pidana yang menyebabkan kerusakan, denda dan sanksi. Hal ini dapat mempengaruhi reputasi Perseroan, dan membebani biaya kami dalam berbisnis.

Unilever is subject to local, regional, and global laws and regulations in such diverse areas as product safety, product claims, trademarks, copyright, patents, competition, employee health and safety, the environment, corporate governance, listing and disclosure, employment and taxes.

Failure to comply with the applicable regulations could expose Unilever to civil and/or criminal actions leading to damages, fines and sanctions. These could affect our corporate reputation, and our cost of doing business.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Mitigation and Review:

Unilever berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Pada bidang-bidang tertentu, tim yang relevan di tingkat global, regional atau lokal bertanggung jawab untuk menetapkan standar terperinci dan memastikan bahwa semua karyawan memahami dan mematuhi peraturan dan undang-undang yang spesifik dan relevan dengan peran mereka.

Tenaga spesialis kami di bidang hukum dan peraturan sangat terlibat dalam memantau dan meninjau praktek kami untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa kami tetap memahami dan telah sejalan dengan seluruh peraturan dan kewajiban hukum terkait.

Unilever is committed to complying with the applicable laws and regulations in Indonesia. In specialist areas, the relevant teams at global, regional or local levels are responsible for setting detailed standards and ensuring that all employees are aware of and comply with regulations and laws specific and relevant to their roles.

Our legal and regulatory specialists are heavily involved in monitoring and reviewing our practices to provide reasonable assurance that we remain aware of and in line with all relevant laws and legal obligations.

5 Hubungan Industri Industrial Relations

Penjelasan Explanation:

Dengan peraturan ketenagakerjaan yang terus berubah, kami wajib menjalin hubungan yang baik dengan para karyawan dan serikat pekerja kami. Gangguan terhadap hubungan industrial dapat mempengaruhi kegiatan operasional, biaya, dan reputasi kami.

With constant changes in the labour regulations, we have an obligation to maintain a good relationship with our employees and labour union. Disruptions to the issue could affect our operations, costs and reputation.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Mitigation and Review:

Untuk mengurangi risiko ini, kami senantiasa memantau perubahan peraturan ketenagakerjaan dan menjalin komunikasi yang baik dengan serikat pekerja kami. Kami melakukan diskusi secara rutin untuk lebih memahami setiap kepentingan dan menjaga keharmonisan diantara para pemangku kepentingan industri kami.

To mitigate this risk, we constantly keep up to date with the changes in labour regulations and maintain good communication with our labour union. Regular discussions are held to better understand the respective interests and maintain harmonisation among the industry stakeholders.

6 Karyawan dan Talenta Talent and People

Penjelasan Explanation:

Penting bagi kami untuk dapat menarik, mengembangkan, dan mempertahankan orang-orang yang berkualitas dalam jumlah yang tepat untuk dapat bersaing dan berkembang secara efektif.

Di negara berkembang, terdapat persaingan yang ketat untuk mendapatkan talenta-talenta berbakat yang jumlahnya terbatas. Terlepasnya talenta pada posisi manajemen atau posisi inti lainnya, atau ketidakmampuan untuk mengidentifikasi, menarik atau mempertahankan karyawan yang berkualitas, akan mempersulit pengelolaan bisnis dan mempengaruhi kegiatan operasional dan hasil keuangan.

Our ability to attract, develop, and retain the right number of appropriately qualified people is critical if we are to compete and grow effectively.

In an emerging country, there can be a high level of competition for a limited talent pool. The loss of management or other key personnel or the inability to identify, attract or retain qualified personnel could make it difficult to manage the business and could adversely affect operations and financial results.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Mitigation and Review:

Kami telah membentuk dan menerapkan komite sumber daya manusia di seluruh lini bisnis kami. Komite ini memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis keterampilan dan kemampuan yang diperlukan di masa mendatang, mengembangkan jalur karir dan mengidentifikasi talenta utama dan calon pemimpin di masa depan.

Kami memiliki proses pengembangan manajemen terpadu yang meliputi penilaian kinerja rutin yang ditopang oleh seperangkat perilaku kepemimpinan, keterampilan dan kompetensi. Selain itu, kami juga telah menerapkan program yang ditargetkan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik dan kami secara aktif memantau kinerja dalam mempertahankan talenta dalam Unilever.

Resource committees have been established and implemented throughout our business. These committees have the responsibility to identify future skills and capability needs, develop career paths and identify the key talent and leaders of the future.

We have an integrated management development process which includes regular performance reviews underpinned by a common set of leadership behaviours, skills and competencies. In addition, we have also implemented targeted programmes to attract and retain top talent and actively monitor our performance in retaining talent within Unilever.

7 Sistem dan Informasi Systems and Information

Penjelasan Explanation:

Sehubungan dengan interaksi kami secara elektronik dengan para pelanggan, pemasok, dan konsumen, kami sangat membutuhkan sistem dan infrastruktur TI yang aman dan dapat diandalkan.

Gangguan dalam sistem TI kami dapat menghambat kegiatan operasional bisnis di berbagai bidang, termasuk menghambat penjualan, produksi, dan siklus arus kas kami.

Pembatasan akses ke informasi rahasia serta pemisahan tugas juga berada dalam prioritas tertinggi kami.

We have a great deal of electronic interaction with customers, suppliers, and consumers, which places increasing importance on the need for secure and reliable IT systems and infrastructure.

A disruption to our IT systems could inhibit our business operations in a number of ways, including hampering our sales, production, and cash flow cycle.

Ensuring restrictions on access to confidential information (risk of hacking) as well as a strict separation of duties are also among our highest priorities.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Mitigation and Review:

Kami menggunakan sistem global untuk mengontrol dan melaporkan akses ke sistem TI kami yang vital. Sistem ini didukung oleh program pengujian kontrol akses yang dilaksanakan setiap tahun.

Kami memiliki kebijakan yang meliputi perlindungan untuk bisnis maupun informasi pribadi, serta kebijakan penggunaan sistem TI dan aplikasi oleh karyawan kami, di mana mereka telah terlatih untuk memahami berbagai kebijakan tersebut.

Kami telah menstandarisasi cara pemuatan informasi di situs publik kami dan memiliki sistem untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan kami sendiri dan hukum serta peraturan mengenai privasi yang berlaku. Untuk memelihara sistem secara *real time*, Perseroan mempertahankan dua tautan jaringan, yaitu tautan primer dan sekunder. Kami memelihara sebuah pusat data/server di lokasi yang berbeda dan memiliki DRP (Disaster Recovery Plan) untuk setiap risiko utama.

We maintain a global system for the control and reporting of access to our critical IT systems. This is supported by an annual programme of testing of access controls.

We have policies covering the protection of both business and personal information, as well as the use of IT systems and applications by our employees, in which they are trained to understand these requirements. We regularly test our users' awareness through phishing emails, to increase awareness on cyber security.

We have globally standardised ways of hosting information on our public websites and have systems in place to monitor compliance with appropriate privacy laws and regulations, and with our own policies. In order to maintain the system in real time, the Company maintains two network links: primary and secondary links. We maintain a data centre/server at a different site and have a DRP (Disaster Recovery Plan) in place for each principal risk.

8 Produk yang Aman dan Berkualitas Tinggi Safe and High Quality Products

Penjelasan Explanation:

Di dalam proses produksi Unilever Indonesia, terdapat risiko bahan baku terkontaminasi secara tidak sengaja ataupun terkontaminasi oleh bahan berbahaya; atau cacat produk lainnya. Risiko ini dapat disebabkan oleh kesalahan manusia, kegagalan peralatan ataupun faktor lainnya.

Unilever Indonesia's manufacturing process is also exposed to the risk of accidental or malicious contamination of materials or other product defects. These risks can be due to human error, equipment failure or other factors.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Mitigation and Review:

Kami memiliki proses dan kontrol kualitas produk yang komprehensif dari hulu sampai hilir, mulai desain produk sampai produk tersebut ada di rak toko. Kami memverifikasi proses dan kontrol tersebut setiap tahun, dan secara teratur memantau melalui indikator kinerja yang mendorong kegiatan perbaikan terus-menerus. Pemasok utama kami telah memiliki sertifikat secara eksternal dan kami memantau kualitas bahan baku yang diterima secara teratur untuk memastikan bahwa kami memenuhi standar kualitas tinggi yang diperlukan oleh produk kami.

Jika terjadi insiden yang berkaitan dengan keselamatan konsumen atau kualitas produk, kami mengaktifkan tim manajemen insiden di bawah arahan mereka yang berkompeten dalam hal kualitas produk, ilmu pengetahuan dan komunikasi, untuk memastikan kami melakukan tindakan yang tepat dan efektif.

Our product quality processes and controls are comprehensive, from end to end, from product design to customer shelf. They are verified annually, and regularly monitored through performance indicators that drive continuous improvement activities. Our key suppliers are externally certified and the quality of material received is regularly monitored to ensure that it meets the rigorous quality standards that our products require.

In the event of an incident relating to the safety of our consumers or the quality of our products, incident management teams are activated in the affected markets under the direction of our product quality, science, and communications experts, to ensure timely and effective market place action.

9 Supply Chain (Safety)

Penjelasan Explanation:

Pembelian bahan, proses produksi yang efisien, dan distribusi produk sesegera mungkin kepada pelanggan merupakan elemen penting dari bisnis kami.

Rantai pasokan kami terpapar oleh keadaan alam yang buruk, kecelakaan saat produksi, dan gangguan fisik lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan kami untuk mengantarkan produk kepada pelanggan.

Purchasing materials, efficient manufacturing and distributing products promptly to our customers are essential elements of our business.

Our supply chain is exposed to potentially adverse environmental events, industrial accidents and other physical disruptions that could affect our ability to deliver products to our customers.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Mitigation and Review:

Rencana darurat kami dirancang untuk memungkinkan kami mengamankan pasokan alternatif bahan baku utama dan menggunakan bahan pengganti dalam formulasi produk dan resep kami. Rencana ini juga menjamin bahwa kami memiliki fleksibilitas untuk memindahkan atau berbagi produksi antar pabrik kami.

Kami telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan serta produk-produk dalam fasilitas kami. Kami juga telah memiliki rencana darurat untuk memastikan kesinambungan bisnis dan juga rencana pemulihan bencana dalam menanggulangi insiden besar.

Our contingency plans are designed to enable us to secure alternative supplies of key materials and to use substitute materials in our product formulations and recipes. They also assure that we have the flexibility to transfer or share production between our manufacturing sites.

We have policies and procedures in place to ensure the health and safety of our employees and the products in our facilities, as well as business continuity plans and disaster recovery plans to address major incidents.

10 Portfolio Management

Penjelasan Explanation:

Pertumbuhan berkelanjutan dan profitabilitas dari bisnis kami tergantung pada kekuatan dan pengembangan yang terus-menerus dari jenis kategori, penyebaran, dan saluran portofolio kami. Jika kami tidak membuat investasi strategis yang sehat, kami dapat kehilangan kesempatan untuk memperoleh pertumbuhan margin secara berkesinambungan.

The sustained growth and profitability of our business depends on the strength and continuous development of our category, geography and channel portfolios. If we do not continue to make sound, strategic investments, we may lose opportunities for further margin growth.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Mitigation and Review:

Strategi dan rencana bisnis Unilever Indonesia dirancang untuk memastikan bahwa sumber daya kami difokuskan pada bidang yang memiliki dampak yang optimal, yaitu kategori dan pasar yang memiliki potensi jangka panjang terbesar bagi bisnis kami. Kami menentukan kegiatan akuisisi kami melalui sebuah strategi portofolio dan proses evaluasi yang jelas serta ditetapkan dengan baik.

Unilever Indonesia's business strategies and plans are designed to ensure that resources are focused where they will have optimal impact, i.e. the categories and markets that have the greatest long-term potential for our business.

Acquisition activities are determined by our portfolio strategy and are subject to a clear, well-defined evaluation process.

11 Customer Relationships

Penjelasan/Explanation:

Pertumbuhan bisnis kami secara berkesinambungan, bergantung pada keberhasilan kami membangun hubungan yang erat dengan pelanggan kami.

Untuk memastikan bahwa *brand* kami tersedia setiap saat dan tampil secara menarik di mata pelanggan, kami perlu mempertahankan hubungan baik dengan para pelanggan setia kami dan membangun hubungan baru dengan pelanggan yang terkait dengan perubahan kebiasaan berbelanja konsumen.

Kualitas hubungan yang baik dengan para pelanggan, juga menentukan kemampuan kami dalam mengamankan harga dan membuat perjanjian kerjasama yang menguntungkan.

Kegagalan untuk mempertahankan hubungan yang erat dengan pelanggan dapat berdampak negatif terhadap perjanjian kerjasama kami dengan pelanggan yang bersangkutan, sehingga dapat mengurangi ketersediaan produk terhadap konsumen.

Successful customer relationships are essential for our business and sustained growth.

Maintaining strong relationships with our existing customers and building relationships with new customers who serve changing shopper habits are necessary to ensure our brands are well presented to our consumers and available for purchase at all times.

The strength of our customer relationships also affects our ability to obtain pricing and competitive trade terms. Failure to maintain strong relationships with customers could negatively impact the terms of business with the affected customers and reduce the availability of our products to consumers.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko/Risk Mitigation and Review:

Kami mengembangkan dan mempertahankan hubungan bisnis di berbagai saluran penjualan, mulai dari pengecer multinasional besar hingga pedagang kecil berbasis keluarga yang kami jangkau melalui distributor. Kami memantau perubahan kebiasaan konsumen dan membina hubungan dengan pelanggan baru yang tepat, seperti dengan saluran *e-commerce*.

Kami bekerja sama dengan para pelanggan utama kami untuk mengembangkan rencana bisnis bersama yang mencakup rincian rencana investasi serta tujuan dari pelayanan pelanggan kami. Kami pun memantau pelaksanaan kerjasama ini secara teratur.

Kami mengembangkan berbagai inisiatif baru untuk mendukung perbaikan kerjasama dan memperkuat hubungan dengan pelanggan. Inisiatif-inisiatif tersebut berasal dari kemampuan kami dalam merancang outlet penjualan, program penjualan kepada pelanggan dan lain sebagainya. Kami berinvestasi secara strategis untuk menggunakan teknologi yang akan membuat proses pemesanan dan pengelolaan stok menjadi lebih efektif dan efisien bagi para pelanggan kami.

We build and maintain trading relationships across a broad spectrum of channels ranging from centrally managed multinational customers through to small traders accessed via distributors in many developing countries. We identify changing shopper habits and build relationships with new customers, such as those serving the *e-commerce* channel.

We develop joint business plans with our key customers that include detailed investment plans and customer service objectives and we regularly monitor progress. We have developed capabilities for customer sales and outlet design which enable us to find new ways to improve customer performance and enhance our customer relationships. We invest in technology to optimise order and stock management processes for our distributive trade customers.

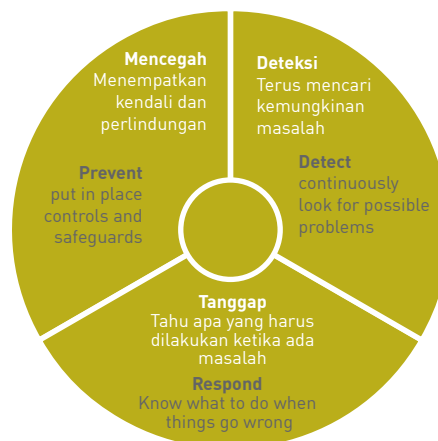
KEAMANAN TI IT SECURITY

Perseroan bergantung pada sistem dan jaringan informasi yang kompleks, yang dapat terpapar ke berbagai ancaman dunia maya, dari *spam* hingga pelanggaran keamanan yang serius, yang berpotensi membahayakan keamanan, efektivitas, dan integritas sistem kami. Dalam koordinasi dengan tim TI global Unilever, kami telah mengembangkan dan terus meningkatkan infrastruktur dan proses keamanan siber yang komprehensif mencakup pencegahan, deteksi, dan respons.

Di tahun 2018, kami berfokus pada penguatan kapasitas organisasi untuk mengatasi keamanan siber dengan mengaktifkan BISO (*Business Information Safety Officer*) dan TISO (*Technology Information Security Officer*). Peran BISO adalah untuk melindungi informasi perusahaan dari ancaman operasional, misalnya dengan mengendalikan akses pengguna dan pemisahan peran, sementara TISO bertanggung jawab untuk memastikan bahwa teknologi yang tepat dan memadai tersedia untuk mencegah pelanggaran keamanan siber.

The Company relies on complex information systems and networks, any of which could be exposed to a range of cyber threats, from spam to serious security breaches, that could potentially compromise the security, effectiveness and integrity of our systems. In coordination with Unilever's global IT team, we have developed and are constantly upgrading comprehensive cyber security infrastructure and processes that cover prevention, detection and response.

In 2018, we focused on strengthening organisational capacity to address cyber security by activating the BISO (*Business Information Security Officer*) and TISO (*Technology Information Security Officer*). The role of the BISO is to protect corporate information from operational threats, for example by controlling user access and segregation of roles, while the TISO is responsible for ensuring that appropriate and adequate technologies are in place to prevent cyber security breaches.



Prosedur Keamanan Siber

Kami terus-menerus memperkuat kontrol untuk menjamin bahwa proses bisnis, infrastruktur, dan mekanisme persetujuan kami telah sejalan dengan standar Cara Kerja global kami. Sebagai contoh, kami memiliki langkah-langkah komprehensif untuk mencegah pelanggaran keamanan dalam dunia siber, termasuk penyaringan *e-mail spam*, perlindungan dari virus dan *malware*, mengontrol akses dan mengatur kepemilikan akses khusus, menerapkan *security setting & patching*, *firewall* dan akses pihak ketiga, melakukan pelatihan dan peningkatan kesadaran untuk pengguna, memiliki rencana pemulihan apabila terjadi keadaan darurat, dan memastikan hanya pihak ketiga yang berwenang yang memiliki akses untuk melakukan interaksi. Kemampuan untuk mendeteksi potensi masalah adalah penting, oleh karenanya kami memiliki pusat operasi keamanan yang dikelola secara global untuk mendeteksi potensi masalah yang muncul. Pemantauan dilakukan mulai dari pemindaian secara terus-menerus terhadap potensi kerentanan, *logging* dan *event monitoring*, *threat intelligence feed*, hingga sistem perlindungan terhadap penyusup.

Cyber Security Arrangements

We are constantly strengthening the controls that provide assurance that our business processes, infrastructure and approvals are compliant with all global standards on Ways of Working. For example, we have a framework of complementary measures to prevent cyber security breaches, including email spam filtering, virus and malware protection, access controls and privileged access management, security settings and patching, firewall and third party access, user training and awareness, disaster recovery planning, and ensuring interaction only with authorised third parties. Early detection of threats is essential, and we have a globally managed security operations centre that can detect potential problems as they emerge. Underpinning these measures is a series of sophisticated monitoring tools that include ongoing vulnerability scanning, logging and event monitoring, threat intelligence feeds, and intruder protection systems.

Kesadaran Terhadap Keamanan Siber

Tim TI menerima laporan bulanan mengenai semua permasalahan keamanan TI dan meneruskan informasi tersebut kepada pengguna yang bersangkutan sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang diperlukan. Tim TI juga bertanggung jawab meningkatkan kesadaran tentang TI dan keamanan siber sepanjang tahun untuk semua karyawan. Bersama dengan tim global, tim TI mengembangkan dan melaksanakan program komunikasi dan edukasi untuk karyawan yang sejalan dengan rencana keamanan TI secara global. Di 2018, kami terus berfokus pada pentingnya kewaspadaan dalam membuka *e-mail* untuk menghindari risiko serangan keamanan siber.

Secara khusus di 2018, kami melaksanakan kampanye dan proyek terkait keamanan siber di bawah ini:

Q1	Q2	Q3	Q4
» Track and chase Code Policy training completions » Information Handling pathway developed on Degreed and infographics – activation of toolkit » Social media guide developed and pathway on Degreed – activation of toolkit » Passwords – toolkit activation » Interim global phishing test	» Track and chase Code Policy training completions » Sharing information securely – toolkit activation » Phishing awareness – toolkit activation » CEB Survey » Mobile device guide developed and pathway on Degreed – toolkit activation » Interim global phishing test » IPN half year engagement scores	» CEB and Annual Global phishing test actions » Code Training Redeployed – Toolkit activation » Deliver new set of focus groups » Publicise new IPZ » Cyber Essentials 101 pathway activation » ITSO & BISO pathways launched on Degreed	» Activation and events for global campaign » Cyber Security Month toolkit activation » Be Safe Online » Leaders pathway activation » New starters pathway activation » Interim global phishing test » IPN year-end engagement scores

Antisipasi dan Prosedur Pemulihan dalam Keadaan Darurat

Unilever telah menerapkan sistem yang komprehensif di tingkat global dan lokal untuk mengurangi risiko gangguan bisnis yang parah akibat kebakaran, banjir, kerusakan sipil, dan bencana lainnya. Di Unilever Indonesia, kami memiliki Tim Tanggap Darurat khusus dan prosedur yang jelas untuk mengelola insiden keamanan informasi.

Tata Kelola TI

Tata kelola TI dalam Perseroan diawasi oleh *Steering Committee* TI kami, yang bertemu setiap kuartal untuk mengawasi dan jika diperlukan, melaporkan masalah-masalah yang muncul untuk menjadi pertimbangan Direksi. *Steering Committee* TI mencakup tiga anggota Direksi serta Kepala Bagian TI.

Untuk menjaga agar sistem TI kami senantiasa terkontrol secara ketat, Tim TI kami bekerja sama dengan Audit Internal untuk secara teratur meninjau dan memvalidasi kontrol terhadap akses. Tim TI dipimpin oleh Kepala Bagian TI, yang melapor dan bekerjasama secara erat dengan Wakil Presiden Unilever Global untuk Keamanan TI.

Cyber Security Awareness

Our IT Team receives monthly updates on all IT security issues and alerts the users concerned so that they can take action if necessary. The IT team is also responsible for strengthening awareness across the organisation about IT and cyber security. In coordination with the global team, they developed and implemented an education and communication programme for employees that is aligned with the global security plan. In 2018 we continued to emphasise the importance of care and alertness in dealing with emails to mitigate the risk of cyber security attacks.

Specific cyber awareness campaigns and projects in 2018 are shown below:

Disaster Recovery Arrangements and Contingency Plans

Unilever has put in place comprehensive systems at both global and local levels to mitigate the risk of severe business disruption due to fire, flooding, civil unrest and other disasters. At Unilever Indonesia, we have a dedicated Emergency Response Team and clear procedures for managing information security incidents.

IT Governance

IT governance in the Company is overseen by our IT Steering Committee, which meets every quarter to oversee and bring issues to the attention of the Boards of Directors when necessary. The IT Steering Committee includes three members of the Board of Directors as well as the Head of IT.

To provide assurance on the control soundness of our IT system, our IT Team works with the Internal Audit to conduct regular tests and validation of the access controls. The IT team is led by the Head of IT, who reports to and coordinates closely with Unilever's Global Vice President for IT Security.

PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL

Perseroan telah menerapkan kerangka pengendalian internal yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa aset Perseroan terjaga dengan aman, risiko yang dihadapi bisnis dapat ditangani dengan baik, dan informasi apapun yang harus diungkapkan dapat dilaporkan secara tepat waktu kepada Direksi. Kerangka pengendalian internal tersebut mencakup risiko keuangan, operasional, sosial, strategis, lingkungan serta risiko yang muncul dari regulasi pemerintah. Pelaksanaan dari kerangka kerja pengendalian internal didukung oleh Kode Etik Bisnis (lihat halaman 225), yang menetapkan standar integritas dan perilaku profesional di seluruh lini Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Keselarasannya dengan Kerangka Kerja COSO

Unilever Indonesia berkomitmen untuk mematuhi praktik kerangka kerja pengendalian keuangan global berdasarkan Pasal 404 dari Sarbanes-Oxley Act (SOX). Oleh karenanya, sistem pengendalian internal Perseroan menjalani penilaian independen tahunan yang menggunakan Model Jaminan Berkelanjutan (CAM). Kepatuhan ini mengharuskan Manajemen untuk melakukan penilaian resmi setiap tahunnya mengenai efektivitas struktur pengendalian dengan melakukan uji coba pada desain dan efektivitas operasional pengendalian guna memahami apakah sistem pengendalian tersebut telah mengantisipasi risiko dalam semua aspek yang penting. Kekurangan yang ditemukan harus diungkapkan dalam laporan tahunan. CAM juga mengharuskan auditor eksternal yang terdaftar juga harus membuat laporan pengesahan yang memverifikasi penilaian manajemen terhadap keefektifan struktur pengendalian tersebut.

Perseroan telah sepenuhnya memenuhi persyaratan di atas. Pada tahun 2013, Perseroan menerapkan kerangka kerja Zero Based Control (ZBC), sebagai dasar dari lingkungan pengendalian. ZBC adalah kerangka kerja pengendalian global terpadu yang tunduk pada penilaian SOX tahunan yang dilakukan oleh pihak independen. Dengan menggunakan kerangka kerja ZBC, Perseroan telah secara signifikan meningkatkan kedisiplinan dan keamanan pada sistem dengan menyederhanakan dan mengotomatisasi kontrol dan pelaporan, mengurangi kontrol manual dan membantu memastikan terciptanya transaksi yang berkualitas tinggi mulai dari sumbernya. Oleh karena itu, kami dapat meyakini bahwa kerangka pengendalian internal Unilever Indonesia telah sepenuhnya selaras dengan Kerangka Kerja Internal Kontrol-Terpadu yang dikembangkan oleh COSO, dan telah menggabungkan 17 prinsip kerangka kerja COSO. Selain itu, Auditor Eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2018 telah memberikan laporan pengesahan tentang keakuratan penilaian Manajemen terhadap struktur pengendalian internal (lihat di bawah).

Laporan Manajemen Mengenai Hasil Review Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan

Per 31 Desember 2018, manajemen telah menilai efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil review yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal, manajemen menyimpulkan bahwa pengendalian internal telah berjalan secara memadai dan efektif. Sebagai bagian dari

The Company has established an internal control framework that is designed to provide reasonable assurance that the Company's assets are properly safeguarded, the risks the business is exposed to are being identified and managed, and any information that should be disclosed is reported promptly to the Boards. This is a comprehensive framework that covers financial, operational, social, strategic, environmental and regulatory risks. The internal control framework is supported by the Code (see page 225), which defines the standards for integrity and ethical and professional conduct throughout the Company.

Internal Control Over Financial Reporting and Alignment with the COSO Framework

Unilever Indonesia is committed to complying with the globally recognised financial control framework and practices based on Section 404 of the Sarbanes-Oxley Act (SOX). Our internal control system therefore undergoes an annual independent assessment based on the Continuous Assurance Model (CAM). This requires Management to conduct a formal assessment of the effectiveness of the control structure every year, which involves performing tests on the design and operating effectiveness of the controls to assess whether they are mitigating risks in all material aspects. If any deficiencies are found, they must be disclosed in the annual report. CAM also requires that a registered external auditor must make an attestation report verifying the management's assessment of the effectiveness of the control structure.

The Company's arrangements comply with these requirements. The Company adopted the Zero Based Control (ZBC) framework as the basis for its control environment in 2013. ZBC is an integrated global control framework that is subject to an annual SOX assessment by independent parties. The ZBC framework has enabled us to simplify and automate the controls and reporting, reduce manual controls and ensure higher quality transactions at source. In so doing, it has substantially enhanced the discipline and security of our internal control system. We can therefore confirm that Unilever Indonesia's internal control framework is fully aligned with the Internal Control-Integrated Framework developed by COSO, and incorporates the 17 principles of the COSO framework. This assessment is supported by external auditor of the Company's financial statements for 2018, who provided an attestation report on the accuracy of Management's assessment of the internal control system (see below).

Management Report on Internal Control Review over Financial Reporting

As of 31 December 2018, management had assessed the effectiveness of the Company's internal control over financial reporting, and confirmed that it was adequate and effective. As part of its audit of the Company's financial statements for the year ended 31 December 2018, Siddharta Widjaja & Rekan (a member

audit laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Siddharta Widjaja & Rekan (perusahaan anggota jaringan KPMG), juga telah mengaudit efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan dan telah mengeluarkan laporan pengesahan pada penilaian manajemen.

Sistem Pengendalian Internal Atas Aktivitas Operasional

Kami terus membangun dan melaksanakan kerangka kerja pengendalian internal yang terpadu di seluruh lini Perseroan dan meliputi proses dari hulu ke hilir. Kerangka kerja ini mencakup lima proses kunci: *Procure to Pay* (PTP), *Order to Cash* (OTC), *Make to Deliver* (MTD), *Record to Report* (RTR) dan *Master Data* (MD).

Pada tahun 2018, Unilever Indonesia terus berfokus untuk mengevaluasi efektivitas kontrol dalam *Order to Cash* (OTC), *Make to Deliver* (MTD), kontrol akses, dan *Master Data* (MD); mulai dari penerimaan bahan baku di gudang dan pengolahan di pabrik, pengiriman dan area logistik hingga pemesanan dan penerimaan kas penjualan. Ruang lingkup evaluasi ini juga mencakup semua fasilitas, transporter, dan gudang. Proyek kerangka kontrol tersebut tidak hanya meninjau dan mendesain ulang faktor-faktor kontrol yang paling mendasar (ketersediaan SOP, pemisahan tugas, jadwal pihak berwenang, dan sebagainya), tetapi juga bertujuan untuk menyederhanakan dan menstandarisasi desain kontrol di berbagai lokasi serta Proses Jaminan Kontrol. Jaminan Kontrol adalah mekanisme peninjauan/pemantauan yang dirancang untuk memastikan implementasi kontrol yang tepat, yaitu bahwa aktivitas kontrol ditinjau dan dipantau melalui berbagai lapisan organisasi, dari tingkat pengawasan hingga tingkat manajerial dan manajemen senior.

Selain itu, kami mengambil langkah-langkah untuk memperkuat proses Pengelolaan Risiko dan Audit Internal dengan menetapkan kembali peran dan tanggung jawab serta menyelaraskan proses-proses utama kami, khususnya *Procure-to-Pay* (PTP) dan *Bill-to-Cash* (BTC), dengan standar global.

Evaluasi dan Peningkatan Efektivitas Kontrol Internal pada Tahun 2018

Kami menguji kecukupan dan efektivitas sistem kontrol internal kami menggunakan evaluasi dua tingkat yang ketat, seperti dijelaskan di bawah ini.

a. Proses Jaminan Manajemen

Tingkat pertama dilakukan melalui manajemen lini dan proses jaminan manajemen senior. Dengan menggunakan pendekatan penilaian secara mandiri, manajemen bertemu secara teratur untuk meninjau KPI dan dasbor pelaporan sebagai cara untuk memantau kepatuhan terhadap kontrol yang disepakati. Jika terdapat kekurangan kontrol, manajemen lini mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikannya dan meningkatkan proses bisnis.

b. Proses Penjaminan

Proses penjaminan yang dilakukan selama audit internal, Global Corporate Audit, dan audit eksternal adalah tingkat evaluasi berikutnya. Tinjauan ini memberikan jaminan yang independen atas efektivitas pengendalian internal di seluruh proses bisnis utama dalam Perseroan. Pada tahun 2018, Perseroan diaudit oleh auditor eksternal, sementara audit internal rutin juga dilakukan pada sejumlah proses utama.

firm of the KPMG network) also audited the effectiveness of internal control over financial reporting and issued an attestation report on the management's assessment.

Internal Control over Operational Activities

We continue to implement and develop a comprehensive internal control framework that is integrated throughout all functions and covers end-to-end processes. The framework covers five key processes, namely *Procure to Pay* (PTP), *Order to Cash* (OTC), *Make to Deliver* (MTD), *Record to Report* (RTR) and *Master Data* (MD).

In 2018, Unilever Indonesia continue to focused on evaluating the control effectiveness in *Order to Cash* (OTC), *Make to Deliver* (MTD), access control and *Master Data* (MD); from receiving the raw materials in the warehouse and processing in the factory, through delivery and logistics, up to ordering and receipt of cash. The scope also includes all facilities, transporter and warehouse locations. The control framework project not only reviews and redesigns the basic control hygiene factors (availability of SOP, segregation of duties, schedule of authorities, and so on), but also aims to simplify and standardise the control design across various locations as well as the Control Assurance process. Control Assurance is a control review/monitoring mechanism designed to ensure the proper implementation of control, namely that control activities are being reviewed and monitored through multiple layers of the organisation, from the supervisory level to managerial and senior management levels.

In addition, we took measures to strengthen the Risk Management and Internal Audit processes by redefining roles and responsibilities and aligning our key processes, particularly *Procure-to-Pay* (PTP) and *Bill-to-Cash* (BTC), with global standards.

Evaluation and Improvement of Internal Control Effectiveness in 2018

We test the adequacy and effectiveness of our internal control system using a rigorous two-tier evaluation, as described below.

a. Management Assurance Process

The first tier is performed through the line management and senior management assurance process. Using a self-assessment approach, management meets regularly to review the KPI and dashboard reporting as a means of monitoring compliance with the agreed controls. If any control deficiencies are identified, line management takes the necessary actions to resolve them and improve the business processes.

b. Reassurance Process

The reassurance processes performed in the course of the internal audit, the Global Corporate Audit and the external audit are the next level of evaluation. These reviews provide independent assurance of internal control effectiveness across key business processes in the Company. In 2018, the Company was audited by an external auditor, while regular internal audits were conducted on a number of key processes.

LITIGASI MATERIAL MATERIAL LITIGATION

Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak terlibat dalam kasus hukum apapun pada tahun 2018, yang dapat memiliki dampak signifikan atau memberikan risiko untuk Perseroan.

The Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors were not involved in any legal cases in 2018 that could have a material impact on, or risk for, the condition of the Company.

SANKSI ADMINISTRASI ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Di tahun 2018 terdapat satu sanksi administratif yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan kepada Perseroan dalam hal penyampaian pemanggilan RUPST 2018 dan laporan tahunan 2017.

Perseroan telah menyampaikan laporan tahunan 2017 sesuai dengan ketentuan Nomor 32 /POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32"), dimana laporan tahunan sebagai salah satu materi rapat disampaikan kepada OJK 21 (dua puluh satu hari) sebelum RUPS, yaitu pada tanggal 30 April 2018.

Perseroan menyampaikan pemanggilan RUPST mengikuti ketentuan ASEAN GCG yaitu 28 (dua puluh delapan) hari sebelum tanggal RUPST yang jatuh pada tanggal 24 April 2018. Materi RUPST telah tersedia bagi pemegang saham pada situs web Perseroan dan kantor Perseroan pada tanggal yang sama dengan penyampaian pemanggilan RUPST kepada OJK yaitu 24 April 2018. Apabila pemanggilan rapat mengikuti POJK 32, maka waktu pemanggilan rapat seharusnya adalah pada tanggal 30 April 2018, tanggal yang sama dengan penyampaian laporan tahunan 2017 Perseroan. OJK berpendapat bahwa Perseroan seharusnya menyampaikan laporan tahunan bersamaan dengan penyampaian pemanggilan RUPST kepada OJK.

Sanksi Administrasi ini telah ditindaklanjuti oleh Perseroan dan untuk menghindari terjadinya hal ini di masa mendatang, manajemen telah meningkatkan koordinasi internal dan meningkatkan prosedur kerja.

In 2018 one administrative sanction was imposed by the Financial Services Authority on the Company in relation to the submission of the summons for the 2018 AGM and the 2017 annual report.

The Company submitted the 2017 annual report in accordance with the OJK regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Holders Public Company Shares ("POJK 32"), which specified that the annual report as one of the meeting materials is submitted to OJK 21 (twenty-one days) before the AGM, which is on 30 April 2018.

The Company submitted the summons to the AGMS in accordance with the ASEAN GCG provision, which is 28 (twenty-eight) days before the date of the AGMS, which fell on 24 April 2018. The AGMS material was available to shareholders on the Company's website and on the same date as the invitation to the OJK, 24 April 2018. If the AGMS summons was in accordance with POJK 32, the summons date should have been 30 April 2018, the same date as the submission of the Company's 2017 annual report. OJK advised that the Company should submit annual report to OJK together with the AGMS summons to OJK.

These administrative sanctions have been followed up by the Company and to avoid this in the future, management has improved internal coordination and improved work procedures.

AKSES KE INFORMASI ACCESS TO INFORMATION

Informasi terkini mengenai aksi korporasi, laporan triwulan dan tahunan, pergerakan harga saham, siaran pers, paparan publik dan informasi Perseroan lainnya, tersedia di situs web kami, www.unilever.co.id. Pertanyaan dapat ditujukan setiap saat ke:

PT Unilever Indonesia Tbk

Grha Unilever
Jl. BSD Boulevard Barat Green Office Park Kavling 3
BSD City
Tangerang 15345
Tel. +6221-80827000
Email: Unvr.indonesia@unilever.com

Information on our corporate actions, our quarterly and annual results and our share price movements, as well as press releases, presentations and other corporate information, is available and regularly updated on our website, www.unilever.co.id. Inquiries may be made at any time to:

PT Unilever Indonesia Tbk

Grha Unilever
Jl. BSD Boulevard Barat Green Office Park Kavling 3
BSD City
Tangerang 15345
Tel. +6221-80827000
Email: Unvr.indonesia@unilever.com

PEDOMAN PERILAKU

CODE OF CONDUCT

Menanamkan GCG Sebagai Budaya Perseroan

Perseroan berkomitmen terhadap tata kelola yang baik, pada tataran personal karyawan dan perusahaan secara umum, dengan mewujudkannya melalui empat nilai perusahaan: integritas, rasa hormat, tanggung jawab, dan kepeloporan. Setiap karyawan dalam Perseroan diharapkan menanamkan keempat nilai tersebut dalam memandu setiap tindakan dan pengambilan keputusan sehari-hari. Kami mendorong para pimpinan untuk melakukan *'Integrity Moment'*, sebagai bagian dari setiap pertemuan, dan *townhall* untuk mendiskusikan dan memahami nilai-nilai Perseroan dengan lebih baik.

Prinsip Bisnis

Prinsip Bisnis dan Pedoman Kebijakan Unilever berperan penting dalam kerangka tata kelola kami untuk menegaskan praktik etika, nilai, dan kepatuhan Perseroan. Standar perilaku ini menjelaskan perilaku-perilaku yang 'harus' atau 'tidak boleh' dilakukan serta standar perilaku yang diharapkan dari karyawan ketika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen. Prinsip Bisnis ini merupakan pernyataan yang jelas mengenai komitmen kami untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan Perseroan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat secara umum.

Prinsip Bisnis Unilever dapat diuraikan sebagai berikut:

Pedoman Perilaku

Kami menjalankan usaha kami secara jujur, penuh integritas dan terbuka, dengan menghargai hak-hak asasi manusia serta kepentingan para karyawan kami. Pada saat yang sama, kami juga menghargai kepentingan dari para pemangku kepentingan yang menjalin hubungan dengan kami.

Kepatuhan terhadap Undang-Undang

Unilever dan para karyawan kami diwajibkan mematuhi ketentuan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Karyawan

Unilever berkomitmen menghargai keberagaman dalam lingkungan kerja dengan menjunjung rasa saling percaya dan menghargai, dimana setiap orang merasa bertanggungjawab terhadap kinerja dan reputasi Perseroan. Kami akan melakukan rekrutmen, penempatan dan pengangkatan jabatan karyawan semata-mata berdasarkan kualifikasi dan spesifikasi kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan tersebut. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Kami memberikan karyawan paket remunerasi keseluruhan yang memenuhi atau melampaui standar minimum undang-undang atau standar industri yang berlaku. Kami tidak akan menggunakan setiap bentuk pemaksaan, tekanan ataupun pekerja anak-anak. Kami berkomitmen bekerja bersama karyawan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan

Embedding GCG as our Corporate Culture

The Company's commitment to embedding good governance as part of our culture, on a personal as well as a corporate level, is reflected in our four corporate values: Integrity, Respect, Responsibility, and Pioneering Spirit. Everyone in the Company is expected to make these values part of the mindset that they bring to the decisions and actions they take in the course of their work. Leaders are encouraged to make *'Integrity Moments'* a part of every Company gathering, townhall and team meeting as an opportunity to discuss and better understand the values.

The Code of Business Principles

Unilever's Code of Business Principles and Code Policies (together referred to as 'the Code') play an important role in our governance framework by clearly defining the Company's policies and practices on ethics, values and compliance. The Code presents, using a simple 'must' or 'must not' framework, the required standards of behaviour for employees' interactions with co-workers, business partners, customers and consumers. As such, the Code clarifies our commitment to balancing the interests of the Company, our shareholders, our employees, our consumers, our business partners and the general public.

The Unilever Code of Business Principles is presented below:

Standard of Conduct

We conduct our operations with honesty, integrity and openness, and with respect for the human rights and interests of our employees. We shall similarly respect the legitimate interests of those with whom we have relationships.

Obeying the Law

Unilever and our employees are required to comply with the laws and regulations of Indonesia.

Employees

Unilever is committed to diversity in a working environment where there is mutual trust and respect and where everyone feels responsible for the performance and reputation of our company. We will recruit, employ and promote employees on the sole basis of the qualifications and abilities needed for the work to be performed. We are committed to safe and healthy working conditions for all employees. We will provide employees with a total remuneration package that meets or exceeds the legal minimum standards or appropriate prevailing industry standards. We will not use any form of forced, compulsory or child labour. We are committed to working with employees to develop and enhance each individual's skills and capabilities. We respect the dignity of the individual and the right of employees to freedom of association. We will maintain good communications with employees through company

keterampilan setiap individual. Kami menghargai harkat pribadi dan hak kebebasan berserikat bagi karyawan. Kami akan menjalin komunikasi secara baik dengan karyawan melalui informasi korporat maupun melalui prosedur konsultasi. Kami memastikan terciptanya prosedur yang transparan, adil, dan rahasia untuk karyawan yang ingin menyampaikan aspirasinya.

Konsumen

Unilever berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa bermerek yang secara konsisten menawarkan nilai lebih dari segi harga dan kualitas, juga aman dalam penggunaannya. Produk dan jasa akan diberi label, diiklankan, dan dikomunikasikan secara akurat dan benar.

Pemegang Saham

Unilever menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan terbaik yang berlaku secara nasional dan internasional. Kami memberikan informasi secara tepat waktu, teratur, dan dapat dipercaya tentang aktivitas, struktur, situasi finansial, dan kinerja kami kepada seluruh pemegang saham.

Mitra Bisnis

Unilever berkomitmen membina hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemasok, pelanggan dan mitra bisnis kami. Dalam transaksi bisnis, kami mengharapkan para mitra kami untuk mematuhi prinsip-prinsip bisnis tersebut secara konsisten bersama kami.

Keterlibatan dengan Masyarakat

Unilever berusaha menjadi warga korporasi yang terpercaya dan menjadi bagian integral dari masyarakat, guna memenuhi tanggung jawab kami kepada masyarakat dan lingkungan tempat kami beroperasi.

Kegiatan Kemasyarakatan

Unilever berusaha untuk memperjuangkan dan mempertahankan kepentingan bisnis yang sah. Unilever bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga lainnya, baik secara langsung maupun melalui lembaga-lembaga seperti asosiasi dagang, dalam penyusunan rancangan undang-undang dan peraturan lainnya yang dapat mempengaruhi kepentingan bisnis yang sah. Unilever tidak mendukung partai politik maupun menyumbang dana kepada kelompok-kelompok yang dianggap akan mendukung kepentingan partai politik.

Lingkungan

Unilever berkomitmen untuk melaksanakan penyempurnaan secara terus menerus dalam pengelolaan dampak lingkungan dan terhadap tujuan jangka panjang untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Unilever akan melakukan kerjasama kemitraan dengan pihak-pihak lain guna mendukung kepedulian terhadap lingkungan, meningkatkan pemahaman tentang isu-isu lingkungan, dan mensosialisasikan praktik-praktik yang terbaik.

based information and consultation procedures. We will ensure transparent, fair and confidential procedures for employees to raise concerns.

Consumers

Unilever is committed to providing branded products and services which consistently offer value in terms of price and quality, and which are safe for their intended use. Products and services will be accurately and properly labelled, advertised and communicated.

Shareholders

Unilever conducts its operations in accordance with nationally and internationally accepted principles of good corporate governance. We will provide timely, regular and reliable information on our activities, structure, financial situation and performance to all shareholders.

Business Partners

Unilever is committed to establishing mutually beneficial relations with our suppliers, customers and business partners. In our business dealings we expect our partners to adhere to business principles consistent with our own.

Community Involvement

Unilever strives to be a trusted corporate citizen and, as an integral part of society, to fulfil our responsibilities to the societies and communities in which we operate.

Public Activities

Unilever seek to promote and defend their legitimate business interests. Unilever co-operate with governments and other organisations, both directly and through bodies such as trade associations, in the development of proposed legislation and other regulations which may affect legitimate business interests. Unilever neither supports political parties nor contributes to the funds of groups whose activities are calculated to promote party interests.

The Environment

Unilever is committed to making continuous improvements in the management of our environmental impact and to the longer-term goal of developing a sustainable business. Unilever will work in partnership with others to promote environmental care, increase understanding of environmental issues and disseminate good practice.

Inovasi

Dalam langkah inovasi ilmiah kami untuk memenuhi kebutuhan konsumen, kami akan menghargai aspirasi konsumen dan masyarakat. Kami akan bekerja berdasarkan ilmu yang logis, dengan penerapan keamanan produk secara ketat.

Persaingan

Unilever menyadari manfaat persaingan yang sehat dan mendukung pengembangan undang-undang persaingan usaha. Unilever dan para karyawan akan menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip persaingan yang wajar dan mematuhi semua ketentuan peraturan yang berlaku.

Integritas Usaha

Unilever tidak memberikan atau menerima, baik secara langsung maupun tidak langsung, suap atau manfaat lain yang tidak layak bagi bisnis atau perolehan finansial. Karyawan tidak diperkenankan menawarkan, memberi atau menerima hadiah atau pembayaran yang dapat ditafsirkan sebagai suap. Setiap tuntutan, atau penawaran suap harus ditolak langsung dan dilaporkan kepada manajemen. Catatan akuntansi Unilever berikut dokumen pendukungnya harus secara tepat menjelaskan dan mencerminkan sifat transaksinya. Tidak ada rekening, dana maupun aset yang disembunyikan atau tidak dicatat yang akan dibuat atau dipertahankan.

Konflik Kepentingan

Seluruh karyawan Unilever diharapkan menghindari kegiatan pribadi atau urusan finansial yang berbenturan kepentingan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan. Karyawan Unilever tidak boleh mengambil keuntungan baik bagi diri sendiri maupun pihak lain melalui penyalahgunaan jabatan.

Kepatuhan - Pemantauan - Pelaporan

Merupakan unsur penting dalam kesuksesan bisnis kami. Direksi dan Dewan Komisaris Unilever bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip ini diterapkan di seluruh jajaran Unilever. Presiden Direktur bertanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip ini dengan dukungan Komite Kebijakan dan Aturan Global yang dipimpin oleh Direktur Hukum Global.

Tanggung jawab sehari-hari didelegasikan kepada semua manajemen senior di seluruh wilayah, kategori, fungsi dan bisnis di setiap negara. Mereka bertanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip ini, didukung oleh Komite Kebijakan lokal. Jaminan terhadap kepatuhan diberikan dan dipantau setiap tahunnya. Kepatuhan akan ditinjau oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang didukung oleh Komite Tanggung Jawab Perusahaan dan oleh Komite Audit untuk masalah keuangan.

Setiap pelanggaran Kode Etik harus dilaporkan. Direksi dan Dewan Komisaris Unilever tidak akan mengkritik manajemen atas kehilangan bisnis akibat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini dan kebijakan wajib lainnya. Ketentuan telah dibuat agar karyawan dapat melaporkan dengan yakin bahwa tidak ada karyawan yang akan menanggung dampak sebagai konsekuensi dari kepatuhan terhadap prinsip-prinsip bisnis tersebut.

Innovation

In our scientific innovation to meet consumer needs we will respect the concerns of our consumers and of society. We will work on the basis of sound science, applying rigorous standards of product safety.

Competition

Unilever believes in vigorous yet fair competition and supports the development of appropriate competition laws. Unilever companies and employees will conduct their operations in accordance with the principles of fair competition and all applicable regulations.

Business Integrity

Unilever does not give or receive, whether directly or indirectly, bribes or other improper advantages for business or financial gain. No employee may offer, give or receive any gift or payment which is, or may be construed as being, a bribe. Any demand for, or offer of, a bribe must be rejected immediately and reported to management. Unilever accounting records and supporting documents must accurately describe and reflect the nature of the underlying transactions. No undisclosed or unrecorded account, fund or asset will be established or maintained.

Conflicts of Interest

All Unilever employees are expected to avoid personal activities and financial interests which could conflict with their responsibilities to the company. Unilever employees must not seek gain for themselves or others through misuse of their positions.

Compliance – Monitoring – Reporting

An essential element in our business success. Unilever's Board of Directors and Board of Commissioners is responsible for ensuring these principles are applied throughout Unilever. The President Director is responsible for implementing these principles and is supported in this by the Global Code and Policy Committee which is chaired by the Chief Legal Officer.

Day-to-day responsibility is delegated to all senior management of the geographies, categories, functions and operating companies. They are responsible for implementing these principles, supported by local Code Committees. Assurance of compliance is given and monitored each year. Compliance is subject to review by the Board of Directors and Board of Commissioners supported by the Corporate Responsibility Committee, and for financial and accounting issues, the Audit Committee.

Any breaches of the Code must be reported. Unilever's Board of Directors and Board of Commissioners will not criticise management for any loss of business resulting from adherence to these principles and other mandatory policies. Provision has been made for employees to be able to report in confidence and no employee will suffer as a consequence of doing so.

Penerapan Kode Etik di Seluruh Lini Perusahaan

Prinsip Bisnis dan Pedoman Kebijakan berlaku tanpa terkecuali bagi setiap karyawan dalam Perseroan hingga ke tingkat Direksi.

Seluruh karyawan Perseroan diminta untuk menyatakan kembali komitmen mereka terhadap Prinsip Bisnis setiap tahunnya, dengan menandatangani Deklarasi Kode Etik Tahunan. Deklarasi ini ditandatangani secara *online* dan wajib bagi seluruh karyawan di tingkat manajer ke atas. Melalui Deklarasi ini, mereka menyatakan bahwa mereka:

- » Berkomitmen untuk berbisnis dengan penuh integritas dan telah mengetahui dan menerapkan Prinsip Bisnis dan Pedoman Kebijakan;
- » Memastikan bahwa setiap anak buah mereka telah memahami Kode Etik dan Pedoman Kebijakan dan telah mengetahui bagaimana mereka dapat melaporkan kekhawatiran mereka tanpa takut akan adanya balas dendam; dan
- » Telah melaporkan, dan akan terus melaporkan, semua pelanggaran atau potensi pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Kebijakan yang mereka ketahui.

Penerapan dan Kepatuhan terhadap Kode Etik

Kepatuhan terhadap Kode Etik Perseroan merupakan landasan penting bagi tata kelola perusahaan yang baik. Kepatuhan ini memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan reputasinya terkait integritas, akuntabilitas, keadilan, dan rasa hormat terhadap orang lain, yang merupakan hal mendasar bagi keberlanjutan bisnis. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Pedoman ini dipahami dan dilaksanakan di setiap tingkat organisasi. Bersama dengan tim Integritas Bisnis, mereka memelopori program kampanye komunikasi, acara sosialisasi, dan pemantauan terhadap kepatuhan sepanjang tahun.

Laporan kepatuhan ditinjau oleh Komite Audit dan Dewan Kepemimpinan Unilever. Setiap kekhawatiran tentang adanya potensi pelanggaran Kode harus dilaporkan. Untuk memfasilitasi hal ini, Perseroan telah memiliki beberapa saluran dan mekanisme pelaporan yang aman dan rahasia (lihat 'Sistem Pelaporan Pelanggaran' di bawah). Karyawan dapat melaporkan secara anonim jika diinginkan, dan Perseroan menjamin bahwa tidak ada karyawan yang akan dikenakan pembalasan karena melaporkan pelanggaran. Selain itu, Dewan tidak akan mengkritik manajemen atas kerugian bisnis yang diakibatkan dari pelaksanaan kepatuhan terhadap Kode dan/atau kebijakan dan instruksi wajib lainnya.

Penguatan Kepatuhan terhadap Kode di 2018

Kami menyelenggarakan program kegiatan yang komprehensif sepanjang 2018 untuk memperkuat nilai-nilai perusahaan dan kepatuhan terhadap Kode, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Company-Wide Application of the Code of Conduct

The Code of Business Principles and the Code Policies that support it are mandatory for every member of the Company, without exception, up to Board of Directors level.

Everyone working in the organisation is asked to refresh his or her commitment to the Code every year by signing an integrity pledge, known as the Annual Code Declaration. This is signed online and is mandatory for everyone at manager level and above. Those who sign the Declaration declare that they:

- » Are committed to doing business with integrity and that they know and apply the Code;
- » Ensure that everyone reporting to them understands the Code and knows how they can raise concerns without fear of retaliation; and
- » Have reported, and will continue to report, all actual or potential breaches of the Code that they become aware of.

Code of Conduct Application and Compliance

Company-wide Code compliance is an essential foundation for good corporate governance in the Company and enables the Company to maintain a reputation for integrity, fairness accountability and respect for others that is fundamental to the sustainability of the business. The Board of Directors is responsible for ensuring that the principles of the Code are understood and implemented at every level of the organisation. Together with the Business Integrity team, they lead a programme of communication campaigns, dissemination events and compliance monitoring throughout the year.

The compliance reports are reviewed by the Audit Committee and the Unilever Leadership Executive. Any concerns about potential breaches of the Code must be reported, and several secure and confidential reporting channels and mechanisms are available for this (see 'Whistleblower System', below). Employees can report anonymously if they prefer, and the Company guarantees that no employee will be subject to retaliation for reporting a breach. Moreover, the Board will not criticise management for any loss of business that is proven to have resulted from adherence to the Code and/or any other mandatory policies and instructions.

Code Compliance Strengthening in 2018

We organised a comprehensive programme of activities in 2018 to strengthen corporate values and Code compliance, as shown below:

Saluran Channel Pertemuan Townhall Townhall Meetings

Tanggal: Februari, April, Juli, Oktober

Date: February, April, July, October

Aktivitas

Momen Integritas

Februari: Melindungi informasi Unilever, disampaikan oleh Direktur *Supply Chain*;
April: GDPR, disampaikan oleh Direktur *Supply Chain*
Juli: Aktifitas Politik, disampaikan oleh Direktur *Supply Chain*;
Oktober: Deklarasi Kode Tahunan, disampaikan oleh Direktur *Human Resources*.

Activity

Integrity Moments:

February: Protecting Unilever's Information, delivered by the Supply Chain Director;
April: GDPR, delivered by the Supply Chain Director;
July: Political Activities, delivered by the Supply Chain Director;
October: Annual Code Pledge, delivered by the Human Resources Director.

Saluran Channel Pertemuan Komite Integritas Bisnis Business Integrity Committee (BIC) Meetings

Tanggal:

16 Januari, 22 Februari, 26 Maret, 19 April, 5 Mei, 2 Juli, 25 Juli/July, 20 Agustus, 24 September, 20 Oktober, 20 November, 28 November.

Date:

16 January, 22 February, 26 March, 19 April, 5 May, 2 July, 25 July, 20 August, 24 September, 20 October, 20 November, 28 November.

Aktivitas

Sebagai bagian penting dari organisasi Perseroan, Integritas Bisnis juga harus diaudit secara teratur oleh Audit Korporat Global Unilever. Laporan audit terbaru kami pada akhir 2017 dikeluarkan pada awal 2018, dengan peringkat 'Memuaskan' untuk integritas bisnis.

Activity

As a key part of the Company's organisation, Business Integrity is also subject to regular audit by Unilever's Global Corporate Audit. The audit report of our most recent audit at the end of 2017 was issued in early 2018, with a 'Satisfactory' rating for business integrity.

Saluran Channel Komunikasi & Kampanye Communication & Campaigns

Tanggal: Februari - Maret

Date: February - March

Aktivitas

Kampanye 'Bagikan Nggak Ya' dirancang untuk meningkatkan kesadaran karyawan untuk menjaga data dan informasi rahasia Perseroan. Kegiatan kampanye ini dilakukan melalui buletin, *signage* digital, dan juga berbagai macam kuis.

Activity

'Share Nggak Ya' was designed to raise employees' awareness of the Company's confidential data and information. Campaign activities were conducted via newsletter, digital signage, and quizzes.

Tanggal/Date: Maret - April/March - April

Tanggal/Date: Maret - April/March - April

Aktivitas

Untuk mendukung implementasi Peraturan Perlindungan Data Umum, kami menyebarkan informasi dan panduan tentang perlindungan data dan privasi melalui buletin, *e-mail* dari para pimpinan, serta melalui Momen Integritas. Kami juga menyediakan modul-modul *online* pelatihan wajib tentang Data Pribadi dan Privasi.

Activity

To support the implementation of the General Data Protection Regulation, we disseminated information and guidance on data protection and privacy via our newsletter, email blasts from the leader, and an Integrity Moment. We also provided a mandatory online training capsule on Personal Data and Privacy.

Tanggal: Mei

Date: May

Aktivitas

Kami memberikan sesi integritas bisnis kepada divisi logistik Perseroan, dengan fokus pada kebijakan kode anti-penyuapan.

Activity

We gave a business integrity session to the logistics division, focusing on anti-bribery code policies.

Tanggal: Juni

Date: June

Aktivitas

Kami menyuarakan kampanye terkait "Pemberian Hadiah & Keramahtamahan" melalui *e-mail* dari Direktur dan Sekretaris Perusahaan kepada seluruh karyawan, materi pengingat yang diputar di layar digital di kantor kami, dan serta *e-mail* pengingat ke semua distributor dan pemasok.

Activity

Our "Gift & Hospitality" campaign was disseminated via email blasts from our Director and Corporate Secretary to all employees, reminders playing on digital screens at our offices, and email reminders to all distributors and suppliers.

Tanggal: Juli	Date: July
Aktivitas	Activity
Kampanye Kebijakan Meja Kerja Bersih	Clear Desk Policy campaign
Tanggal: Juli	Date: July
Aktivitas	Activity
Kampanye kami tentang Aktifitas Politik disebarluaskan melalui Momen Integritas selama <i>townhall</i> , dan juga melalui e-mail dari Direktur dan Sekretaris Perusahaan kepada semua karyawan.	Our Political Activities campaign was disseminated via an Integrity Moment during a townhall, and email blasts from Directors and the Corporate Secretary to all employees.
Tanggal: September	Date: September
Aktivitas	Activity
Kami meluncurkan lima modul pelatihan <i>online</i> tentang integritas bisnis, yang diikuti oleh kampanye melalui layar digital, <i>screen saver</i> komputer, dan <i>e-mail</i> ke semua karyawan. Kelima modul tersebut adalah:	We launched five business integrity online training capsules followed by a campaign via digital screen, computer screen savers, and email blasts to all employees. The five capsules are:
1. Menghindari Konflik Kepentingan	1. Avoiding Conflict of Interest
2. Hadiah dan Keramahmatamahan	2. Gifts and Hospitality
3. Melindungi Aset Unilever	3. Protecting Unilever Assets
4. Catatan, Pelaporan, dan Akuntansi yang Akurat	4. Accurate Records, Reporting, and Accounting
5. Menghormati, Martabat, dan Perlakuan Adil	5. Respect, Dignity, and Fair Treatment
Tanggal: September	Date: September
Aktivitas	Activity
Pelatihan investigasi internal untuk karyawan terpilih.	In-house investigation training for selected employees.
Tanggal: Oktober - November	Date: October - November
Aktivitas	Activity
Kampanye integritas bisnis di pabrik HPC dilakukan melalui poster dan pelatihan kembali untuk pekerja kerah biru.	A business integrity campaign in the HPC factory was conducted through posters and refresher training for blue collar workers.
Saluran Channel VP Message	
Pelatihan	Training
Tanggal: Februari, Mei, Juni	Date: February, May, June
Lokakarya Integritas Bisnis untuk pihak eksternal dengan risiko korupsi tinggi:	Business Integrity workshops for external parties with high corruption risk:
» Februari: Pelatihan internal tentang implementasi anti-penyuapan di Unilever untuk vendor dengan risiko paparan suap yang tinggi.	» February: In-house training on anti-bribery implementation in Unilever for vendors with elevated risk of exposure to bribery.
» Mei: Sesi integritas bisnis untuk pemasok logistik, dengan fokus pada implementasi anti-penyuapan di Unilever.	» May: Business integrity session for logistics suppliers, focusing on anti-bribery implementation in Unilever.
» Juni: Pengiriman e-mail dari Direktur Perseroan ke semua pemasok dan distributor untuk mengingatkan mereka tentang kebijakan pemberian hadiah dan keramahmatamahan kepada karyawan Perseroan menjelang musim hari raya.	» June: Emails from the Company's Director sent to all suppliers and distributors reminding them about our gift and hospitality policy ahead of the festive season.

Kebijakan Penegakan Disiplin

Setiap pelanggaran atau dugaan pelanggaran Kode Etik harus dilaporkan sesuai dengan prosedur yang ditentukan, seperti diuraikan di bawah ini pada bagian 'Sistem Pelaporan'. Jika ditemukan adanya bukti pelanggaran, Perseroan akan memutuskan sanksi dan mengambil tindakan yang sepadan dengan jenis dan beratnya pelanggaran.

Disciplinary Policy

Any breach or suspected breach of the Code must be reported. The various reporting procedures and channels are outlined below in the 'Whistleblower System' section. If a breach is proven, the Company will determine sanctions that are commensurate with the nature and severity of the violation.

Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi

Terdapat 6 (enam) Aturan Kebijakan Perseroan tentang pencegahan korupsi, termasuk di antaranya Pemberian Hadiah dan Keramahatamahan, yang menjelaskan prosedur dan batas-batas yang 'harus' dan 'tidak boleh' dilakukan karyawan saat mengalami permintaan atau penawaran hadiah dan keramahatamahan dari pihak eksternal. Pedoman Kebijakan telah menguraikan dengan jelas apa bentuk hadiah dan keramahatamahan yang dilarang dan dalam keadaan apa hadiah atau keramahatamahan dapat secara sah diberikan atau diterima. Perseroan juga secara rutin mengingatkan karyawan terkait hal ini melalui kampanye dan pengingat kembali, utamanya mendekati periode hari raya.

Pencegahan Korupsi adalah fokus global Unilever di tahun 2018, dimana empat dari enam modul pembelajaran wajib yang diluncurkan selama tahun ini bertemakan topik tersebut.

Control of Gratuities and Corruption

There are 6 (six) Code Policies that deal with corruption, including the Gift and Hospitality Policy, which specifies the procedures and limits that employees must adhere to when dealing with a request for, or offer of, gifts and hospitality from an external party. The Policy clarifies the types of gifts and hospitality that are prohibited, and the conditions under which gifts or hospitality can be legitimately given or received. Campaigns and reminders about this Policy are sent out regularly, particularly around festive periods.

Countering Corruption was a global focus for Unilever in 2018, and four of the six mandatory learning capsules launched during the year were on this theme.

SISTEM PELAPORAN WHISTLEBLOWER SYSTEM

Unilever Indonesia mendorong seluruh karyawan, pemasok, dan distributor untuk melaporkan pelanggaran, atau dugaan pelanggaran Kode Etik Bisnis dan Pedoman Kebijakan, atau pelanggaran etika atau perilaku ilegal lainnya. Beberapa saluran pelaporan tersedia untuk dapat digunakan dan laporan pun dapat dibuat secara anonim jika diinginkan. Perseroan menjamin bahwa semua laporan yang masuk akan ditangani dengan penuh kerahasiaan.

Pengelolaan Sistem Pelaporan

Sistem pelaporan dikelola oleh Komite Integritas Bisnis yang terdiri dari enam anggota Direksi Perseroan dan Pejabat Integritas Bisnis. Keenam anggota Direksi tersebut adalah Presiden Direktur sebagai ketua komite, Direktur Keuangan, Direktur Customer Development, Direktur Human Resources, Direktur Supply Chain, dan Direktur dan Sekretaris Perusahaan. Mereka mengadakan pertemuan setidaknya sekali setiap triwulan atau bahkan lebih sering jika diperlukan.

Prosedur Pelaporan

Laporan dapat disalurkan melalui saluran-saluran pelaporan yang tersedia seperti dijabarkan di bawah ini:

1. Manajer Lini

Karyawan didorong untuk melapor ke Manajer Lini sebagai pilihan saluran pelaporan pertama. Seorang manajer lini diharuskan untuk menanggapi setiap laporan yang masuk secara serius serta memperlakukan informasi tersebut secara rahasia dan sesegera mungkin berdiskusi dengan Petugas Integritas Bisnis ("Petugas IB").

Unilever Indonesia employees, suppliers and distributors are strongly encouraged to report breaches or potential breaches of the Code of Business Principles and Code Policies, or any other ethics violations or unlawful acts. Several different reporting channels are available, and reports can be made anonymously if desired. The Company guarantees that all whistleblower reports are dealt with in strict confidence.

Management of the Whistleblowing System

The whistleblower system is managed by the Business Integrity Committee, which comprises six members of the Company's Board of Directors as well as the Business Integrity Officer. The six Board members are the President Director, who chairs the committee; the Chief Financial Officer/Finance Director; the Customer Development Director; the Human Resources Director; the Supply Chain Director; and the Governance and Corporate Affairs Director. The BI Committee meets at least once every quarter and more frequently if necessary.

Reporting Procedure

Reports can be made through any of the following channels:

1. Line Manager

Employees are encouraged to report any concerns to their line manager in the first instance. The line manager is required to ensure that all reports are taken seriously and treated with discretion, and discussed promptly with the Business Integrity Officer ("BI Officer").

2. Melalui Petugas Integritas Bisnis

Karyawan dapat langsung menghubungi Petugas Integritas Bisnis untuk menyampaikan laporan mereka.

3. Melalui e-mail Blue Umbrella

Laporan yang masuk melalui e-mail ini langsung dikelola oleh Petugas IB dan anggota Komite IB.

4. Melalui saluran telepon Hotline

Karyawan maupun pihak eksternal dapat melapor lewat saluran ini selama 24/7 setiap hari kapan saja dapat dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia menggunakan nomor telepon local. Hotline ini dikelola oleh pihak ke-tiga yang sama di Unilever di seluruh dunia. Nomor telepon hotline ini tersedia di situs web eksternal Unilever (www.unilever.com).

5. Melalui Web

Karyawan dan pihak ke-tiga dapat melapor kapan saja melalui situs web khusus yaitu www.unilevercodesupportline.com. Saluran ini dikelola oleh pihak ketiga yang juga mengelola saluran telepon hotline. Alamat pelaporan web ini tersedia dan dapat diakses oleh pihak eksternal melalui situs web Unilever (www.unilever.com).

Petugas IB akan mendapat informasi atas setiap laporan yang masuk melalui setiap saluran pelaporan tersebut. Jika penyedia pihak ketiga eksternal menerima laporan melalui saluran hotline telepon atau web, sebuah notifikasi akan dikirim ke Petugas IB untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan prosedur di bawah ini.

Penanganan Laporan**1. Penilaian**

Petugas IB membuat penilaian awal dari setiap laporan yang masuk untuk menentukan apakah memang telah terjadi pelanggaran Kode. Jika laporan tersebut termasuk pelanggaran Kode, Komite IB akan menentukan langkah selanjutnya untuk investigasi, termasuk menunjuk anggota tim investigasi. Jika masalah tersebut tidak dianggap sebagai pelanggaran Kode, maka laporan tersebut akan diklasifikasikan sebagai tidak terkait kode.

2. Investigasi

Investigasi dapat dilakukan oleh tim internal atau tim eksternal, tergantung pada skala dan jenis kasus. Tim investigasi akan berhubungan dengan Petugas IB selama proses berlangsung. Hasil dari investigasi akan ditinjau oleh Petugas IB dan didiskusikan dengan Komite IB.

3. Sanksi

Jika terbukti adanya pelanggaran, Komite IB akan merekomendasikan atau mengenakan sanksi yang sepadan dengan jenis dan besarnya pelanggaran yang dilakukan.

Setiap laporan yang masuk tercatat dalam sebuah sistem manajemen kasus yang dapat diakses oleh tim IB di kantor lokal, regional, atau global Unilever. Kantor-kantor ini juga secara berkala mengawasi proses dan tindak lanjut dari kasus-kasus yang dilaporkan.

2. Business Integrity Officer

Employees can raise their concerns directly with the BI Officer.

3. Blue Umbrella Email

Emails go directly to the BI Officer and members of the BI Committee.

4. Phone Hotline

Employees and external parties can report their concerns 24/7, in English or Indonesian, using a local number. This hotline is managed by an external third-party provider for Unilever worldwide. The phone hotline number can be found on Unilever's website (www.unilever.com).

5. Web Reporting

Employees and external parties can also report at any time through a dedicated website www.unilevercodesupportline.com. This channel is managed by the same provider as Unilever's phone hotline. The web reporting address is published on Unilever's external website (www.unilever.com).

The BI Officer is informed about reports received through any of the channels above. If a concern is reported to the external third-party provider via the web or phone hotline, an alert is sent to the BI Officer, who then assesses the report according to the procedure below.

Handling of Reports**1. Assessment**

The BI Officer makes an initial assessment of every incoming report to determine whether there has been a breach of the Code. If the concern is substantiated, the BI Committee determines how the investigation should proceed, including appointing the members of the investigation team. If the concern is not deemed to be a breach of the Code, it is classified as not code related.

2. Investigation

The investigation can be conducted by an internal team or an external team, depending on the scale and nature of the case. The investigation team liaises with the BI Officer throughout the process. The results of the investigation are reviewed by the BI Officer and discussed with the BI Committee.

3. Sanctions

If the breach is proven, the BI Committee recommends actions or imposes sanctions that are commensurate with the nature and severity of the breach.

All reported concerns are logged in a case management system that can be accessed by the Business Integrity Team at any of Unilever's local, regional, or global offices. These offices periodically monitor the processing and follow-up of whistleblower cases.

Perlindungan untuk Pelapor

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan yang melapor dengan itikad baik akan dilindungi dari tindakan balas dendam dan laporan yang diterima akan diperlakukan secara rahasia. Langkah perlindungan tersebut termasuk tersedianya sejumlah saluran berbeda untuk melaporkan pelanggaran Kode Etik secara rahasia, termasuk pilihan *hotline* melalui web atau telepon yang mengarah langsung ke Tim Global. Mereka pun dapat melapor secara anonim jika mereka menginginkannya. Perjanjian kerahasiaan pun juga dibuat dengan semua pihak yang menerima laporan.

Pemahaman akan Mekanisme Pelaporan

Perseroan meletakkan sejumlah pengingat visual tentang cara melaporkan potensi atau dugaan pelanggaran Kode Etik secara mencolok dan strategis di seluruh lokasi kantor dan fasilitas Perseroan, serta disebarluaskan secara digital ke seluruh pihak terkait. Mekanisme pelaporan ini juga disebarluaskan secara teratur melalui kampanye integritas, panduan, dan aktivasi di dalam perusahaan yang diselenggarakan oleh Divisi Integritas Bisnis, untuk memastikan bahwa karyawan dan pihak eksternal memahami dan dapat mengenali hal-hal yang termasuk dalam pelanggaran Kode.

Pelanggaran Kode Etik di 2018

Di 2018, Komite IB menerima 14 laporan atau pertanyaan tentang potensi atau dugaan pelanggaran Kode Etik melalui lima saluran pelaporan. Seluruh laporan yang masuk telah ditindaklanjuti sesuai prosedur. Lebih dari setengah laporan yang masuk dinilai berhubungan dengan Kode Etik.

Status kasus-kasus tersebut ditunjukkan di bawah ini.

Laporan selama tahun 2018/Whistleblower reports in 2018	14
Kasus yang diselesaikan/Cases resolved	18*

*Termasuk kasus tahun ini dan dari tahun sebelumnya yang masih dalam proses.

*Includes both current year cases and cases carried forward from the previous year.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees that every employee who reports a concern in good faith will be protected from any retaliatory action and that the information will be treated in confidence. The protective measures include the availability of several different channels through which concerns can be reported confidentially, including the option of a web or phone hotline that goes directly to the Global Team. Whistleblowers can also report anonymously if they prefer. Incoming information is only accessible to a limited number of people. Moreover, all parties who can access this information are required to sign a confidentiality agreement.

Awareness of the Whistleblower System

Information about how and where to report potential or suspected breaches of the is displayed prominently and strategically in all our offices and operational sites and facilities and disseminated regularly to all relevant parties via digital communications. The whistleblower mechanism is featured regularly in the business integrity campaigns, guidance and activations organised by the Business Integrity Division, which also ensure that employees and external parties understand and recognise what constitutes a potential breach of the Code.

Breaches of the Code in 2018

In 2018, the BI Committee received 14 reports or queries on potential breaches of the Code through all five whistleblower channels. All were followed in accordance with procedure, and more than half of the cases received were substantiated.

The status of the cases is shown below.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Seperti dinyatakan dalam Prinsip Bisnis kami, Unilever Indonesia berkomitmen untuk mendukung keberagaman dan kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja berdasarkan rasa saling percaya dan hormat, dan tanpa diskriminasi.

Tujuan kami dalam menciptakan keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, adalah untuk memiliki variasi usia, jenis kelamin, keahlian dan latar belakang sosial, sebagaimana dinyatakan dalam Pedoman Dewan. Di tahun 2018, empat dari sepuluh Direktur kami adalah perempuan, sehingga memberikan keseimbangan gender sebesar 60:40.

As stated in our Code of Business Principles, Unilever Indonesia is committed to promoting diversity and ensuring equal opportunity in a working environment that fosters mutual trust and respect, and is free from discrimination.

With regard to diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, we seek to ensure a diverse range of experience, knowledge, skills, age, gender, and social background, as stated in the Board charters. In 2018, four of our ten Directors were women, giving the Board a 60:40 male : female gender balance.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Perseroan memiliki kebijakan untuk sedapat mungkin membeli bahan mentah dari sumber-sumber dalam negeri sejalan dengan kepatuhan Perseroan untuk mematuhi standar dan praktik pengadaan yang dijabarkan dalam Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab, Kode Etik, dan Aturan Pertanian Berkelanjutan.

Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab dirancang untuk memastikan terciptanya kondisi kerja yang adil di seluruh rantai pasokan kami, termasuk menghormati hak asasi manusia, kebebasan berserikat, dan jam kerja serta upah layak yang setidaknya memenuhi standar minimum yang ditetapkan oleh hukum.

Sementara itu, Aturan Pertanian Berkelanjutan, dimaksudkan untuk mendorong para pemasok dan petani kita untuk mengadopsi praktik pertanian berkelanjutan.

Vendor yang ingin disetujui menjadi pemasok Unilever Indonesia akan menjalani serangkaian audit mengenai rekam jejak mereka tentang keandalan, manajemen mutu, manajemen lingkungan, hak asasi manusia dan masalah sosial lainnya yang ditentukan dalam kode etik, standar, dan kebijakan kami. Semua pemasok, tanpa terkecuali, wajib mematuhi standar kesehatan, keselamatan, dan perlindungan lingkungan Perseroan.

Kami paparkan dibawah ini elemen-elemen utama terkait kebijakan tanggung jawab pengadaan barang dan jasa. Rincian lebih lanjut tentang pengelolaan pemasok dapat ditemukan di halaman 267-268 Laporan Tahunan ini di bagian Sustainability.

Kepatuhan terhadap Hukum

Semua hukum dan peraturan yang berlaku dipatuhi di negara-negara tempat beroperasi mitra bisnis, termasuk hukum dan peraturan internasional terkait seperti sanksi perdagangan, kontrol ekspor, kewajiban pelaporan, perlindungan data dan antimonopoli.

Penyuapan

Terdapat larangan terhadap segala bentuk suap, korupsi, pemerasan atau penggelapan dan terdapat prosedur yang memadai untuk mencegah penyuapan dalam semua transaksi komersial yang dilakukan oleh mitra bisnis.

Konflik Kepentingan

Seluruh dan setiap konflik kepentingan dalam setiap transaksi bisnis dengan Unilever Indonesia, yang diketahui oleh mitra bisnis, harus diberitahukan kepada Unilever Indonesia agar dapat diambil tindakan yang tepat. Setiap kepemilikan atau kepentingan bisnis oleh pejabat pemerintah atau perwakilan dari partai politik di dalam bisnis para mitra, harus dinyatakan kepada Unilever Indonesia sebelum memulai hubungan bisnis apapun dengan Unilever Indonesia.

Unilever Indonesia is committed to sourcing raw materials locally as far as possible, and to complying with the procurement standards and practices set out in the Unilever Responsible Sourcing Policy, the Sustainable Agriculture Code, and the Code of Business Principles.

Our Responsible Sourcing Policy is intended to ensure that fair working conditions are applied throughout our supply chain, including respect for human rights, freedom of association, and remuneration and working hours that at least meet the minimum standards stipulated by law.

The Sustainable Agriculture Code provides a basis for encouraging our suppliers and farmers to adopt sustainable agricultural practices.

Vendors who wish to become approved suppliers to the Company must first undergo an audit of their track record on reliability, quality management, environment management, human rights and other social, environmental and governance issues that are specified in our codes, standards and policies. It is mandatory for all suppliers, without exception, to comply with the Company's health, safety and environmental protection standards.

The key elements of our responsible sourcing policy are shown below. Further details about supplier management can be found in the Corporate Social Responsibility chapter on page 267-268 on this Annual Report.

Compliance with Laws

All applicable laws and regulations are complied with in the countries in which the business partner operates, including relevant international laws and regulations such as those on trade sanctions, export controls, reporting obligations, data protection and antitrust.

Bribery

There is a prohibition on any and all forms of bribery, corruption, extortion or embezzlement and there are adequate procedures in place to prevent bribery in all commercial dealings undertaken by the business partner.

Conflicts of Interest

All and any conflict of interest in any business dealings with Unilever Indonesia, of which the business partner is aware, will be declared to Unilever Indonesia to allow Unilever Indonesia the opportunity to take appropriate action. Any ownership or beneficial interest in a business partner's business by a government official or representative of a political party are declared to Unilever Indonesia prior to any business relationship with Unilever Indonesia being entered into.

Hadiah, Keramahtamahan dan Hiburan

Pemberian hiburan atau keramahtamahan dilakukan secara wajar dan alami, sepenuhnya untuk tujuan menjaga hubungan bisnis yang baik dan tidak dimaksudkan untuk mempengaruhi keputusan apa pun tentang bisnis di masa mendatang. Pemberian hadiah antara karyawan mitra bisnis dan karyawan Unilever Indonesia harus dihindari. Pertukaran hadiah secara resmi antar perusahaan dapat diterima tetapi harus dilakukan secara transparan dan tercatat dengan baik.

Informasi Rahasia dan Pesaing

Semua informasi terkait persaingan bisnis harus diperoleh secara sah dan hanya akan dipergunakan untuk tujuan yang sah sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Tidak ada upaya yang dilakukan untuk membocorkan informasi apapun kepada Unilever Indonesia tentang kompetitor terkait informasi yang sensitif terhadap kegiatan komersial mereka, bersifat rahasia, atau tidak dalam domain publik. Demikian pula informasi Unilever Indonesia yang rahasia dan sensitif secara komersial adalah informasi persaingan bisnis yang tidak dapat diteruskan ke pihak ketiga kecuali secara tegas diizinkan oleh Unilever Indonesia.

Catatan Keuangan, Praktik Pencucian Uang dan Insider Trading

Semua transaksi bisnis dan komersial dilakukan secara transparan dan dicatat secara akurat dalam buku dan catatan mitra bisnis. Tidak ada partisipasi nyata atau upaya dalam pencucian uang. Tidak ada informasi rahasia yang dimiliki mitra bisnis terkait Unilever Indonesia digunakan untuk terlibat atau mendukung *insider trading*.

Menjaga Informasi dan Properti

Informasi rahasia, pengetahuan, dan kekayaan intelektual Unilever Indonesia dihormati dan dijaga. Semua informasi yang disediakan oleh Unilever Indonesia yang tidak berada dalam ranah publik dianggap rahasia dan hanya digunakan untuk tujuan yang dimaksudkan dan ditetapkan. Seluruh dan setiap informasi pribadi tentang individual, seperti data konsumen atau karyawan Unilever Indonesia ditangani dengan cara menghormati perlindungan privasi mereka dan tunduk terhadap semua undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait privasi.

Kualitas Produk

Produk dan layanan disimpan dan dikirim untuk memenuhi spesifikasi dan kriteria kualitas dan keselamatan yang ditentukan dalam kontrak atau dalam dokumen produk terkait dan aman untuk digunakan.

Gifts, Hospitality and Entertainment

Any business entertaining or hospitality is kept reasonable in nature, entirely for the purpose of maintaining good business relations and not intended to influence in any way decisions about future business. Gift giving between a business partner's employees and Unilever Indonesia's employees is avoided. Official company to company gift exchanges are acceptable but must be transparent and properly recorded.

Confidential and Competitor Information

All competitive information is obtained legitimately and will only be used for legitimate purposes in compliance with all applicable laws and regulations. No attempt is made at any time to divulge to Unilever Indonesia any information about its competitors that is commercially sensitive or confidential to them, and not in the public domain. Likewise Unilever Indonesia's confidential and commercially sensitive information is competitive information that must not be circulated to any third party unless expressly permitted by Unilever Indonesia.

Financial Records, Money Laundering and Insider Trading

All business and commercial dealings are transparently performed and accurately recorded in the business partner's books and records. There is no actual or attempted participation in money laundering. No confidential information in the business partner's possession regarding Unilever Indonesia is used to either engage in or support insider trading.

Safeguarding Information and Property

Unilever Indonesia's confidential information, know-how and intellectual property is respected and safeguarded. All information provided by Unilever Indonesia that is not in the public domain is deemed confidential and is only to be used for its intended and designated purpose. All and any personal information about individuals, such as Unilever Indonesia's consumers or employees are handled with full respect for the protection of their privacy and for all relevant privacy laws and regulations.

Product Quality

Products and services are stored and delivered to meet the specifications and quality and safety criteria specified in the relevant contract or product documents and are safe for their intended use.

ASURANSI ASET PERUSAHAAN CORPORATE ASSETS INSURANCE

Kami mengantisipasi risiko terkait aset operasional kami dengan mengalihkan risiko ke perusahaan asuransi. Semua aset tetap kami dilindungi oleh asuransi, termasuk bangunan, mesin, dan aset yang sedang dibangun. Aset-aset tersebut didistribusikan diantara pabrik-pabrik kami di Cikarang dan Rungkut, kantor pusat kami, dan depo kami di seluruh Indonesia.

Di 2018, Perseroan memiliki polis asuransi berikut ini:

1. Polis Asuransi *Property All Risks* (PAR)

Mencakup risiko potensi kerugian aset operasional dalam kaitannya dengan usaha distribusi kami di Kantor Pusat maupun di kawasan operasional.

2. Polis Asuransi *Marine Open Cover*

Melindungi dari risiko potensi kehilangan persediaan barang di lokasi operasional kami, termasuk persediaan di gudang distributor ataupun saat barang dalam perjalanan.

3. Polis Asuransi Jaminan Produk Masyarakat

Mencakup risiko terkait dengan produk Unilever, seperti risiko penarikan produk dari peredaran.

4. Asuransi Kecelakaan Perjalanan Bisnis Pribadi

Karyawan Unilever Indonesia yang melakukan perjalanan bisnis Perseroan dilindungi oleh kebijakan dengan cakupan global terhadap kerugian keuangan akibat kecelakaan selama perjalanan.

We endeavour to mitigate risks to our operational assets by transferring the risk to insurance companies. We have insurance cover for all our fixed assets, including buildings, machinery, and assets under construction. These assets are distributed among our factories in Cikarang and Rungkut, our head office, and our depots throughout Indonesia.

Our insurance policies in 2018 were as follows:

1. Property All Risks (PAR) Insurance Policies

These cover the risk of potential loss of operational assets related to the distribution business at the Head Office and in the areas of operation.

2. Marine Open Cover Insurance Policies

These protect against the risk of potential loss of inventory in our operational locations, including inventory in distributors' warehouses and in transit.

3. Public Product Liability Insurance Policies

These cover risks related to Unilever products, such as the risk of product recall.

4. Business Travel Personal Accident Insurance

Unilever Indonesia employees who are travelling on Company business are protected under policies with worldwide coverage against financial losses resulting from accidents during travel.

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN HAK-HAK KREDITUR POLICY OF PROTECTION OF CREDITORS' RIGHTS

Perseroan menjunjung tinggi hak kreditur dengan menghormati kewajiban yang dikontrak dan memberikan informasi yang diperlukan untuk diungkapkan berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku. Selama tahun 2018 Perusahaan telah memenuhi kewajibannya kepada para kreditur.

Kebijakan Perlindungan Kreditur yang lebih lengkap tersedia pada situs Perseroan di www.unilever.co.id/en/investor-relations/corporate-governance-manual.

The Company upholds creditors' rights by honouring contracted obligations and providing information required to be disclosed under the prevailing law and regulations. During 2018, the Company fulfilled its obligations to the Creditors.

The Creditors' Protection Policy can be found on the Company's website at www.unilever.co.id/en/investor-relations/corporate-governance-manual.

PANDUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN UNTUK PERUSAHAAN TERBUKA

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in compliance with the provisions of OJK Regulation No.21/POJK.04/2015

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Open Corporate Relationship with Shareholders in Protecting Shareholders' Rights			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 Increasing The Value of The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.	Terpenuhi. Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi maupun kebebasan pemegang saham. Prosedur ini dijelaskan dalam Aturan Prosedur Rapat Umum Pemegang Saham, yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat. Prosedur menyatakan bahwa Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak setuju dengan butir-butir agenda, atau yang memilih untuk abstain. Para pemegang saham tersebut kemudian diberikan formulir yang dapat mereka isi secara rahasia, menyatakan abstain atau ketidaksetujuan mereka. Setiap penghitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham (<i>Poll Vote</i>). Suara kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek dan notaris. Pasal 15.4 Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa setiap saham yang diterbitkan dengan hak suara memiliki satu suara (satu saham satu suara). Comply. The Company has a voting procedure that protects the independence or freedom of shareholders. The voting procedure is explained in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders, which is distributed prior to the Meeting. The procedures state that the Chair of the Meeting will ask if there are any shareholders and/or their proxies who do not agree with the subject of an agenda item, or who choose to abstain. Those shareholders are then given a form which they can fill in confidentially, declaring their abstention or disagreement. Every vote count refers to the number of shares held by each shareholder (Poll Vote). The votes are counted, validated and announced by an independent parties, the Securities Administration Bureau and notary). Article 15.4 of the Company's Articles of Association states that each issued share with voting rights has one vote (one share one vote).
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual General Meeting of Shareholders.	Terjelaskan. Semua anggota Direksi dan 4 dari 5 anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018, sebagaimana disebutkan pada halaman 148 Laporan Tahunan ini. Daftar hadir disertakan dalam risalah RUPS, yang dapat ditemukan di situs web Perseroan. Explained. All members of the Board of Directors and 4 out of 5 members of Board of Commissioners attended the 2018 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as noted on page 148 of the Annual Report. The attendance list is included in the minutes of the AGMS, which can be found on the corporate website.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the AGM is available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	Terpenuhi. Perseroan telah menerbitkan Ringkasan Risalah RUPST & RUPSLB diterbitkan di dua surat kabar nasional (Bisnis Indonesia dan Investor Daly) dan di situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Ringkasan ini diterbitkan satu hari kerja setelah diselenggarakannya RUPS. Risalah RUPS sejak 2011 tersedia di situs web Perseroan. Comply. The Company has submitted the summary of the AGMS & EGMS Minutes is published in two national newspapers (Bisnis Indonesia and Investor Daily) and on the Company's website (in Indonesian and English). The summary is published one working day after the AGMS. Minutes of AGMS dating back to 2011 are available on the website.
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors.	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a policy on communication with the shareholders or investors	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham. Kebijakan yang tersedia di situs web Perseroan tersebut menjelaskan kebijakan dan proses yang mendukung komunikasi efektif dan efisien dengan pemegang saham dan investor dengan cara mendorong keterlibatan aktif mereka dan memastikan bahwa hak-hak mereka dilindungi dan dilaksanakan. Komunikasi yang dilakukan oleh Perseroan diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, Laporan Keuangan Tahunan dan Interim, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, melakukan komunikasi dan diskusi dengan analis atau komunitas investasi, dan menyediakan situs web. Comply. The Company has a policy on shareholder communications. The policy, which is available on the corporate website, describes policies and processes that support effective and efficient communication with shareholders and investors, encourage their active involvement and ensure that their rights are protected and exercised. Communication carried out by the Company includes through the implementation of the GMS, Public Expose, Annual and Interim Financial Reports, Annual Reports and Sustainability Reports, communicating and discussions with analysts or the investment community, and providing a website.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.	Perseroan telah mengungkapkan Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham yang tersedia di situs web Perseroan pada tautan ini (https://www.unilever.co.id/investorrelations/pedoman-tatakelolaperusahaan/kebijakan-terkait-tatakelola/) The Company has published the Shareholder Communications Policy which is available on the corporate website at (https://www.unilever.co.id/investorrelations/pedoman-tatakelolaperusahaan/kebijakan-terkait-tatakelola/)

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris pada bagian Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang butir C(2), susunan dan kualitas Dewan Komisaris secara keseluruhan sesuai dengan ukuran Perusahaan, portofolio, budaya dan penyebaran geografis serta statusnya sebagai perusahaan tercatat. Di tahun 2018, 4 (empat) dari 5 (lima) anggota Dewan Komisaris Perseroan (80%) merupakan komisaris independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan telah melebihi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014. Pedoman Dewan Komisaris dapat diakses pada situs Perseroan bagian Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Point C(2) of the Duties, Responsibilities and Authority section of the Board of Commissioners' Charter states that the composition and quality of the Board of Commissioners should be aligned with the Company's size, portfolio, culture and geographic footprint, as well as its status as a listed company. In 2018, 4 (four) of the 5 (five) members (80%) of the Board of Commissioners are independent. As such, the Company goes beyond compliance with the provisions of OJK No 33/POJK.04/2014. The Board of Commissioners' Charter can be accessed on the corporate website.
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi. Perseroan telah memastikan bahwa keberagaman usia, keahlian, dan latar belakang sosial telah terwakili dalam komposisi Dewan Komisaris. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris poin C (2) tentang Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan. Pedoman Dewan Komisaris tersedia di situs web Perseroan. Comply. The Company has ensured that the diversity of age, expertise and social background has been represented in the composition of the Board of Commissioners. This is stated in the Board of Commissioners' Charter Point C (2) concerning Tasks, Responsibilities and Authority. The Board of Commissioners' Charter is available on the corporate website.
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya secara kolektif dan individual, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris bagian Pelaporan dan Pertanggungjawaban. The Board of Commissioners conducts an annual self-assessment of its performance on a collegial and individual basis, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, which include their oversight of, and support for, the implementation of good corporate governance in the Company. It is specified in the Board Commissioners Charter on section Reporting and Accountability.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.	Kebijakan penilaian Dewan Komisaris telah ditetapkan pada Pedoman Dewan Komisaris pada bagian Evaluasi Kinerja, dan hasil kerja pengawasan Dewan Komisaris selama tahun berjalan dapat dilihat pada Laporan Presiden Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini pada halaman 16-21. The Board of Commissioners' self-assessment policy is specified in the Board of Commissioners' Charter in Performance Evaluation section, and the result of the Board of Commissioners' supervision of management during the year under review are presented in the Report of the President Commissioner on pages 16-21 of this Annual Report.
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris jika seorang anggota Dewan dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris pada Bagian Masa Jabatan. The Company has a policy of resignation for members of the Board of Commissioners if a Board member is convicted of a criminal offence. This is stated in the Board of Commissioners' Charter in The Term of Office section.
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah membuat rekomendasi tentang perencanaan suksesi. Perencanaan suksesi dalam Perseroan adalah sebuah proses sistematis dan komprehensif yang mencakup pemetaan bakat, identifikasi orang-orang dengan potensi kepemimpinan di seluruh organisasi, dan program pengembangan terintegrasi yang menggabungkan pelatihan, pembinaan, penempatan kerja dan rotasi. Informasi lebih lengkap, dapat ditemukan di halaman 199-200 Laporan Tahunan ini. The Company's Nomination and Remuneration Committee has made recommendations on succession planning. Succession planning in the Company is a systematic and comprehensive process that covers talent mapping, identification of people with leadership potential across the organisation, and an integrated development programme that incorporates training, mentoring and coaching, job placements and rotation. Further details can be found on page 199-200 of this Annual Report.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi**Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors**

Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi Mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of decision making.	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi dan kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran, portofolio, budaya, jejak geografis dan industri dimana Perseroan berada serta status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Direksi saat ini memiliki 10 (sepuluh) anggota. Komposisi Dewan telah sesuai dengan peraturan OJK No 33/POJK.04/2014. Hal ini tertulis dalam Pedoman Direksi bagian Struktur Keanggotaan. The Company has ensured that the composition and quality of members of the Board of Directors are in accordance with the size, portfolio, culture, geographical footprint and industry of the Company and its status as a public company. The Board of Directors currently has 10 (ten) members. The composition of the Board is in compliance with OJK regulations No. 33/POJK.04/2014. This is stated in the Board of Directors Charter in the Membership Structure section.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi. Perseroan telah memastikan bahwa keberagaman usia, keahlian, pengetahuan, pengalaman dan latar belakang sosial telah terwakili dalam komposisi Direksi. Hal ini dijelaskan pada Pedoman Direksi tentang Struktur Keanggotaan dan diungkapkan lebih lanjut pada Profil Direksi hal 51-60 Laporan tahunan ini. Comply. The Company has ensured that the diversity of age, expertise, knowledge, experience and social background has been represented in the composition of the Board of Directors. This is explained in the Directors' Charter in Guidelines regarding Membership Structure section and disclosed further in the Profile of the Board of Directors on page 51-60 of this annual report.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.	Terpenuhi. Profil Direktur Keuangan Perseroan saat ini memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa posisi senior, termasuk sebagai Direktur Keuangan, Home Care Unilever Asia Afrika. Selain itu, Pedoman Direksi juga menetapkan bahwa Direksi harus memiliki setidaknya satu pakar keuangan. Profil Direktur Keuangan Perseroan diungkapkan di halaman 52 dari Laporan Tahunan ini. Comply. The current Finance Director has an educational background in Accountancy and has amassed financial experience in several senior positions, including as Finance Director, Home Care of Unilever Asia Africa. Moreover, The Board of Directors' Charter also specifies that the Board must have at least one financial expert. The profile of the Company's Finance Director is on page 52 of the Annual Report.
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi. Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individualnya berdasarkan kriteria yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Comply. Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance based on criteria proposed by the Nomination and Remuneration Committee. The Board's performance is also evaluated annually by the Board of Commissioners.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company.	Terpenuhi. Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individualnya berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kriteria tersebut meliputi kinerja keuangan dan bisnis Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi di halaman 22-28 Laporan Tahunan ini. Comply. The Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, which include the Company's financial and business performance, the implementation of good corporate governance and compliance with the prevailing regulations. Management's performance is described in the report of the Board of Directors on page 22-28 of the Annual Report.
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terkena hukuman dalam kasus kriminal keuangan. Pedoman Direksi pada bagian Masa Berlaku Layanan menetapkan bahwa setiap anggota Direksi yang terkena hukuman karena pelanggaran keuangan akan segera mengajukan pengunduran dirinya. Comply. The Company has a policy on the resignation of a member of the Board of who is convicted of a financial offence. The Board of Directors' Charter in Term of Service section specifies that any member of the Board of Directors who is convicted of a financial offence will immediately tender his or her resignation.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public companies have a policy on preventing insider trading.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (<i>insider trading</i>) yang ditetapkan dalam Pedoman Prinsip Bisnis dan Pedoman mengenai Tata Kelola dan Etika, menetapkan bahwa karyawan dilarang menggunakan informasi orang dalam (<i>insider trading</i>) untuk membeli atau menjual sekuritas di Unilever PLC, Unilever NV atau anak perusahaan Unilever yang terdaftar, termasuk Unilever Indonesia, atau perusahaan publik lainnya. Sekuritas tersebut dapat mencakup saham, ekuitas dan derivatif, atau lindung nilai. Komite Pengungkapan Unilever bertanggung jawab, atas nama Manajemen, untuk memastikan bahwa Perseroan telah menetapkan prosedur dan kontrol yang memadai untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku tentang <i>insider trading</i>. Rincian tentang pencegahan <i>Insider Trading</i> dinyatakan dalam Kode Prinsip Bisnis, yang dapat diakses di situs web Perseroan. Comply. The Company has a policy to prevent insider trading which is stipulated in the Code of Business Principles. The Code specifies that employees are prohibited from using insider information to buy or sell securities in Unilever PLC, Unilever N.V. or any listed subsidiaries of Unilever, including Unilever Indonesia, or other public companies. Securities may include shares, equities and derivatives, or hedging. Unilever's Disclosure Committee is responsible, on behalf of the Management, for ensuring that the Company has established adequate procedures and controls to ensure compliance with the prevailing laws and regulations on insider trading. Details on the prevention of Insider Trading are provided in the Code of Business Principles, which can be accessed on the Company's website.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. Public companies have anticorruption and anti-fraud policies.	Perseroan memiliki Kebijakan Anti Korupsi yang merupakan satu kesatuan dari Kode Etik Perseroan. Perseroan memiliki komitmen untuk berbisnis secara berintegritas dengan konsistensi berstandar tinggi secara global, termasuk pendekatan tanpa toleransi (<i>zero tolerance</i>) terhadap praktik suap dan korupsi yang berlaku untuk semua usaha Perseroan, tanpa menghiraukan praktik bisnis lokal. Kebijakan Anti-Korupsi ini mencakup apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan karyawan untuk memenuhi ketentuan Unilever. Dalam kebijakan tersebut, dijelaskan pula prosedur yang harus dilakukan apabila karyawan tidak bisa menghindari ancaman bahaya fisik apabila tidak memenuhi permintaan untuk pembayaran. Dalam kasus tersebut, karyawan yang terlibat harus segera melaporkan rincian lengkap tentang permintaan dan pembayaran tersebut kepada Petugas Integritas Bisnis. The Company has Unilever's Anti-Corruption Policy which is an integral part of the Code of Business Principles. The Company's commitment to doing business ethically includes a zero tolerance approach to bribery and corruption, irrespective of local business practices. The anti-corruption policy clearly explains what employees must and must not do to comply with Unilever's provisions, and what action employees must take if they cannot avoid threats of physical danger if a request for payment is not fulfilled. In such cases, the person concerned must immediately make a detailed report to the Business Integrity Officer about the request and the payment.
		7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab dan Kebijakan Rekanan Usaha yang Bertanggung Jawab. Kedua kebijakan tersebut mengatur prosedur pemilihan, pengembangan pemasok juga menjelaskan apa saja tindakan dan standar yang wajib dimiliki dan dilakukan oleh pemasok untuk dapat melakukan bisnis dengan Perseroan. Kedua kebijakan tersebut dapat dilihat di situs web Perseroan, pada bagian Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. The Company has a Responsible Sourcing Policy and Responsible Business Partner Policy. Both policies govern our procedures for vendor selection and development includes a set of mandatory requirements which all our suppliers need to meet to be able to do business with Unilever Indonesia. Both policies can be seen on the corporate website, in the Corporate Governance Policies section.
		7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak hak kreditur. Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	Perseroan menjunjung tinggi dan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang ditetapkan dalam Kebijakan Perlindungan Kreditur yang tersedia dalam bagian Kebijakan Tata Kelola Perusahaan di situs web Perseroan. The Company upholds creditor's rights and has a policy on the fulfilment of creditors' rights specified in the Creditor Protection Policy which is available in the Corporate Governance Policies section of the Company website.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
7.5.		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Public companies have a policy on the whistleblowing system.	Perseroan memiliki kebijakan terkait sistem <i>whistleblowing</i>. Setiap pelaporan <i>whistleblowing</i> yang masuk akan dinilai apakah termasuk pelanggaran terhadap Pedoman Prinsip Bisnis Perseroan. Penjelasan lengkap tentang prosedur pelaporan, perlindungan terhadap pelapor dan kerahasiaan, penanganan laporan, pengelola sistem, serta hasil dan tindak lanjut dari laporan, disajikan di halaman 228-230 dalam Laporan Tahunan ini. The Company has policy on the whistleblowing system. Every whistleblowing report received is assessed to determine whether the reported concern constitutes a breach of the Company's Code of Business Principles. A full explanation of the procedures for reporting, whistleblower protection and confidentiality, handling whistleblower reports, and who manages the system, as well as the results and follow up of whistleblower reports, is presented on page 228-230 of the Annual Report.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Strengthening Information Disclosure	8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan. Selain situs web, Perseroan menggunakan akun Twitter (@UnileverIDN) untuk menyebarkan berita perusahaan. The Company makes use of information technology for disclosing information. Besides the corporate website, the Company uses its Twitter account (@UnileverIDN) to disseminate corporate news.
	8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.	Satu-satunya pemegang saham pengendali yang memiliki saham lebih dari 5% adalah Unilever N.V, sebagaimana dinyatakan pada halaman 185 dari Laporan Tahunan ini. The only controlling shareholder that owns a stake of more than 5% is Unilever N.V, as stated on page 185 of the Annual Report.

IMPLEMENTASI PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI DENGAN ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IN COMPLIANCE WITH THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman Page	Principle and Recommendation
A.	Hak Pemegang Saham		Rights of Shareholders
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham		Basic Shareholder Rights
A.1.1	Apakah perusahaan membayar dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu; yakni, seluruh pemegang saham diperlakukan setara dan dibayar dalam 30 hari setelah (i) diumukannya dividen interim dan (ii) disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum untuk dividen final? Jika perusahaan telah menawarkan dividen Scrip, apakah perusahaan membayar dividen tersebut dalam waktu 60 hari?	134	Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at general meetings for final dividends? In case the company has offered Scrip dividend, did the company pay the dividend within 60 days?
A.2	Hak untuk berpartisipasi dalam keputusan mengenai perubahan mendasar perusahaan.		Right to participate in decisions concerning fundamental corporate changes.
	Apakah pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:		Do shareholders have the right to participate in:
A.2.1	Perubahan terhadap konstitusi perusahaan?	148	Amendments to the company's constitution?
A.2.2	Pemberian wewenang untuk penambahan saham?	148	The authorisation of additional shares?
A.2.3	Pengalihan seluruh atau seluruh aset secara substansial, yang akan berakibat terjualnya perusahaan?	148	The transfer of all or substantially all assets, which in effect results in the sale of the company?
A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan hak untuk diinformasikan tentang aturan, termasuk prosedur pemilihan, yang mengatur rapat pemegang saham umum.		Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholder meetings.
A.3.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan dengan butir agenda, untuk menyetujui remunerasi (penghasilan, tunjangan, tunjangan dalam bentuk barang dan lainnya) atau kenaikan remunerasi untuk direktur/komisaris non-eksekutif?	162	Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/commissioners?
A.3.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham non-pengendali untuk mencalonkan kandidat untuk direksi/komisaris?	148	Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/commissioners?
A.3.3	Apakah perusahaan mengizinkan pemegang saham untuk memilih direktur/komisaris secara individual?	163	Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?
A.3.4	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang digunakan sebelum dimulainya rapat?	147	Does the company disclose the voting procedures used before the start of meeting?
A.3.5	Apakah risalah RUPS terbaru mencatat bahwa pemegang saham diberi kesempatan untuk bertanya dan pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dan jawaban yang diberikan telah dicatat?	159	Do the minutes of the most recent AGM record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the questions raised by shareholders and answers given recorded?
A.3.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara termasuk yang menyetujui, tidak menyetujui dan abstain terhadap semua keputusan/ setiap butir agenda dari RUPS terakhir?	159	Does the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/each agenda item for the most recent AGM?
A.3.7	Apakah perusahaan mengungkapkan daftar anggota dewan yang menghadiri RUPS terakhir?	161	Does the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?
A.3.8	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa semua anggota dewan dan CEO (jika ia bukan anggota dewan) menghadiri RUPS terakhir?	161	Does the company disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent AGM?
A.3.9	Apakah perusahaan mengizinkan pemungutan suara secara in absentia?	149	Does the company allow voting in absentia?

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman Page	Principle and Recommendation
A.3.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara melalui angket (bukan dengan angkat tangan) untuk semua keputusan pada RUPS terakhir?	148	Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?
A.3.11	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa mereka telah menunjuk seorang pihak independen (pengawas/pemeriksa) untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara pada RUPS?	149	Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?
A.3.12	Apakah perusahaan mempublikasikan untuk umum pada hari berikutnya, hasil pemungutan suara yang diambil selama RUPS/RUPSLB terakhir untuk seluruh keputusan?	149	Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM/EGM for all resolutions?
A.3.13	Apakah perusahaan memberikan pemberitahuan setidaknya 21 hari untuk semua RUPS dan RUPSLB?	147	Does the company provide at least 21 days notice for all AGMs and EGMs?
A.3.14	Apakah perusahaan memberikan alasan dan penjelasan untuk masing-masing butir agenda yang membutuhkan persetujuan pemegang saham dalam pemberitahuan RUPS/ surat edaran dan/atau pernyataan yang menyertainya?	148	Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' approval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?
A.3.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengusulkan butir agenda RUPS?	148	Does the company give the opportunity for shareholders to place item/s on the agenda of AGM?
A.4	Pasar untuk kontrol perusahaan harus berfungsi secara efisien dan transparan.		Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner.
A.4.1	Jika terjadi merger, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah direksi/komisaris dari perusahaan yang ditawarkan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi?	165	In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers requiring shareholders approval, does the board of directors/commissioners of the offeree company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?
A.5	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk investor institusi, harus difasilitasi.		The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.
A.5.1	Apakah Perusahaan secara terbuka mengungkapkan kebijakan/praktik untuk mendorong pemegang saham termasuk pemegang saham institusional untuk menghadiri pertemuan umum atau keterlibatan lainnya dengan Perusahaan?	148	Does the Company publicly disclose policy/practice to encourage shareholders including institutional shareholders to attend the general meetings or engagement with the Company?
B.	Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham		Equitable Treatment of Shareholders
B.1	Saham dan hak pemungutan suara		Shares and voting rights
B.1.1	Apakah saham biasa perusahaan memiliki satu suara untuk satu saham?	234	Do the company's ordinary or common shares have one vote for one share?
B.1.2	Jika perusahaan memiliki lebih dari satu jenis saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak suara yang melekat pada masing-masing jenis saham (misalnya melalui situs web perusahaan/laporan/bursa efek/ situs web pihak berwenang?)	N/A	Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website / reports/ the stock exchange/ the regulator's website)?
B.2	Pemberitahuan RUPS		Notice of AGM
B.2.1	Apakah setiap keputusan dalam RUPS terakhir hanya terkait dengan satu butir, yakni tidak adanya paduan beberapa butir di dalam keputusan yang sama?	145	Does each resolution in the most recent AGM deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?
B.2.2	Apakah pemberitahuan perusahaan/surat edaran tentang RUPS terakhir sepenuhnya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan diterbitkan pada tanggal yang sama dengan versi bahasa lokal?	147	Are the company's notice of the most recent AGM/ circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?
	Apakah pemberitahuan/surat edaran RUPS memiliki detail sebagai berikut:		Does the notice of AGM/circulars have the following details:
B.2.3	Apakah profil direktur/komisaris (setidaknya usia, kualifikasi akademis, tanggal pengangkatan pertama, pengalaman, dan jabatan direktur di perusahaan terdaftar lainnya) dalam melakukan pemilihan/ pemilihan ulang telah dinyatakan?	147	Are the profiles of directors/commissioners (at least age, academic qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/re-election included?

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman Page	Principle and Recommendation
B.2.4	Apakah auditor yang ditunjuk/ditunjuk kembali telah diungkapkan dengan jelas?	160	Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?
B.2.5	Apakah dokumen kuasa tersedia dengan mudah?	147	Were the proxy documents made easily available?
B.3	Perdagangan saham yang dilakukan oleh orang dalam dan perdagangan sendiri yang sewenang-wenang harus dilarang.		Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.
B.3.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan/atau aturan yang melarang direktur/ komisaris dan karyawan untuk mengambil manfaat dari pengetahuan internal yang umumnya tidak tersedia di pasar?	232	Does the company have policies and/or rules prohibiting directors/commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available to the market?
B.3.2	Apakah direksi/komisaris diharuskan melaporkan transaksi yang mereka lakukan pada saham perusahaan dalam waktu 3 hari kerja?	169, 182	Are the directors / commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?
B.4	Transaksi dengan pihak terkait oleh direksi dan eksekutif utama		Related party transactions by directors and key executives.
B.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan direktur/komisaris untuk mengungkapkan keinginan mereka pada transaksi dan konflik kepentingan lainnya?	231	Does the company have a policy requiring directors /commissioners to disclose their interest in transactions and any other conflicts of interest?
B.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite direksi/komisaris independen untuk meninjau materi/RPT yang signifikan untuk menentukan apakah mereka berada dalam kondisi untuk menjunjung kepentingan terbaik perusahaan dan pemegang saham?	170	Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/commissioners to review material/significant RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders?
B.4.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota dewan (direktur/komisaris) untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi dewan pada agenda tertentu ketika mereka memiliki konflik kepentingan?	170	Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?
B.4.4	Apakah perusahaan memiliki kebijakan tentang pemberian pinjaman kepada direksi dan komisaris, baik melarang praktik ini atau memastikan bahwa hal ini dilakukan dengan wajar dan sesuai dengan harga pasar?	187	Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?
B.5	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan sewenang-wenang		Protecting minority shareholders from abusive actions
B.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa RPT dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan keadilan dan kesetaraan?	135	Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?
B.5.2	Dalam hal transaksi pihak terkait yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan dibuat oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan?	136	In case of related party transactions requiring shareholders approval, is the decision made by disinterested shareholders?
C.	Peran Pemangku Kepentingan		Role of Stakeholders
C.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati.		The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan terkait:		Does the company disclose a policy that :
C.1.1	Keberadaan dan ruang lingkup upaya perusahaan untuk mengatasi kesejahteraan pelanggan?	233	The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?
C.1.2	Prosedur pemilihan pemasok / kontraktor?	231	Supplier/contractor selection procedures?
C.1.3	Upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya telah ramah lingkungan atau konsisten dengan pengembangan berkelanjutan?	231	The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?
C.1.4	Upaya perusahaan untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar?	257-258	The company's efforts to interact with the communities in which they operate?
C.1.5	Menjelaskan program dan prosedur anti-korupsi perusahaan?	228	Describe the company's anti-corruption programmes and procedures?
C.1.6	Menjelaskan bagaimana hak-hak kreditur dilindungi?	231	Describes how creditors' rights are safeguarded?

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman Page	Principle and Recommendation
C.1.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang membahas upaya yang dilakukan pada masalah lingkungan/ekonomi dan sosial?	256-287	Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?
C.2	Ketika kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif jika hak-hak mereka dilanggar.		Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights.
C.2.1	Apakah perusahaan memberikan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan (misalnya Pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyuarakan kekhawatiran dan/atau keluhan mereka atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka?	229, 283	Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?
C.3	Mekanisme untuk partisipasi karyawan harus dapat berkembang		Mechanisms for employee participation should be permitted to develop.
C.3.1	Apakah perusahaan secara gamblang mengungkapkan kebijakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan bagi karyawannya?	278	Does the company explicitly disclose the health, safety, and welfare policy for its employees?
C.3.2	Apakah perusahaan secara gamblang mengungkapkan kebijakan dan praktik pada program pelatihan dan pengembangan untuk karyawannya?	65-68	Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?
C.3.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan pemberian imbalan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan di luar ukuran finansial jangka pendek?	194	Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?
C.4	Para pemangku kepentingan termasuk karyawan perorangan dan badan perwakilan mereka, harus dapat dengan bebas menyampaikan kepada dewan terkait kekhawatiran mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis. Hak-hak mereka untuk melakukan hal ini tidak dapat dikompromikan.		Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this.
C.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistleblowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan mengenai dugaan tindakan ilegal (termasuk korupsi) dan perilaku tidak etis serta memberikan rincian kontak yang dapat dihubungi melalui situs web perusahaan atau laporan tahunan?	228-230	Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees concerning alleged illegal (including corruption) and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report?
C.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/orang yang mengungkapkan dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan balas dendam?	228-230	Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?
D.	Pengungkapan dan Transparansi		Disclosure and Transparency
D.1	Struktur kepemilikan yang transparan		Transparent ownership structure
D.1.1	Apakah informasi tentang kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemilik yang memegang 5% kepemilikan saham atau lebih?	72-73	Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?
D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (deemed) dari pemegang saham utama dan/atau substansial?	72-73	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?
D.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (deemed) dari direksi (komisaris)?	73	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?
D.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (deemed) dari manajemen senior?	46-60	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?
D.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian terkait perusahaan induk, anak perusahaan, rekanan, usaha patungan, dan special purpose enterprises/ vehicles (SPE) / (SPV)?	72	Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/(SPVs)?
D.2	Kualitas Laporan Tahunan		Quality of Annual Report
	Apakah laporan tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini:		Does the company's annual report disclose the following items:
D.2.1	Tujuan Perusahaan	44	Corporate objectives

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman Page	Principle and Recommendation
D.2.2	Indikator Kinerja Keuangan	10-11	Financial performance indicators
D.2.3	Indikator Kinerja Non-Keuangan	256-287	Non-financial performance indicators
D.2.4	Kebijakan Dividen	134	Dividend policy
D.2.5	Perincian biografi (setidaknya usia, kualifikasi, tanggal penunjukan pertama, pengalaman yang relevan, dan jabatan direktur lainnya dari perusahaan terdaftar) dari direktur/komisaris	46-60	Biographical details (at least age, qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of directors/commissioners
D.2.6	Rincian kehadiran masing-masing direktur/komisaris dalam pertemuan yang diadakan	171, 182-184	Attendance details of each director/commissioner in respect of meetings held
D.2.7	Total remunerasi untuk setiap anggota direksi/komisaris	188	Total remuneration of each member of the board of directors/commissioners
	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola Perusahaan		Corporate Governance Confirmation Statement
D.2.8	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang menegaskan kepatuhan perusahaan sepenuhnya terhadap kebijakan tata kelola perusahaan	225	Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance
D.3	Keterbukaan tentang transaksi dengan pihak terkait (RPT)		Disclosure of related party transactions (RPT)
D.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakannya yang mencakup tinjauan dan persetujuan atas RPT yang penting/signifikan?	135	Does the company disclose its policy covering the review and approval of material/significant RPTs?
D.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama pihak terkait dan hubungan untuk setiap RPT yang penting/signifikan?	136	Does the company disclose the name of the related party and relationship for each material/significant RPT?
D.4	Transaksi Direksi dan komisaris dalam saham perusahaan		Directors and commissioners dealings in shares of the company
D.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan yang dilakukan oleh orang dalam?	232	Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?
D.5	Auditor eksternal dan Laporan Auditor		External auditor and Auditor Report
D.5.1	Apakah biaya audit dan biaya non-audit diungkapkan?	208	Are audit fees and non-audit fees disclosed?
D.5.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?	208	Does the non-audit fee exceed the audit fees?
D.6	Sarana Komunikasi		Medium of communications
	Apakah perusahaan menggunakan sarana komunikasi berikut ini?		Does the company use the following modes of communication?
D.6.1	Laporan Triwulanan	204	Quarterly reporting
D.6.2	Website Perusahaan	221	Company website
D.6.3	Paparan dengan Analis	204	Analyst's briefing
D.6.4	Paparan dengan media / konferensi pers	204	Media briefings /press conferences
D.7	Pengajuan/Penerbitan secara tepat waktu dari laporan tahunan/keuangan		Timely filing/release of annual/financial reports
D.7.1	Apakah laporan/pernyataan keuangan tahunan yang telah diaudit, diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun keuangan?		Are the audited annual financial report / statement released within 120 days from the financial year end?
D.7.2	Apakah laporan tahunan dirilis dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun keuangan?		Is the annual report released within 120 days from the financial year end?
D.7.3	Apakah kebenaran dan kewajaran/representasi yang wajar dari laporan keuangan tahunan telah ditegaskan oleh direksi/komisaris dan/atau pejabat perusahaan yang relevan?	288-289	Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/commissioners and/or the relevant officers of the company?
D.8	Situs Web Perusahaan		Company website
	Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini tentang hal-hal berikut:		Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following:
D.8.1	Laporan / pernyataan keuangan (triwulanan terbaru)	84, 221	Financial statements/reports (latest quarterly)
D.8.2	Materi yang disampaikan dalam paparan kepada analis dan media	221	Materials provided in briefings to analysts and media
D.8.3	Laporan tahunan yang dapat diunduh	84	Downloadable annual report

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman Page	Principle and Recommendation
D.8.4	Pemberitahuan RUPS dan/atau RUPSLB	84	Notice of AGM and/or EGM
D.8.5	Risalah RUPS dan/atau RUPSLB	84	Minutes of AGM and/or EGM
D.8.6	Konstitusi perusahaan (anggaran rumah tangga, memorandum dan anggaran dasar perusahaan)	84	Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)
D.9	Hubungan Investor		Investor relations
D.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faks, dan email) dari petugas/kantor yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	32	Does the company disclose the contact details (e.g. telephone, fax, and email) of the officer / office responsible for investor relations?
E.	Tanggung Jawab Dewan		Responsibilities of the Board
E.1	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan		Board Duties and Responsibilities
	Tanggung jawab dewan yang jelas dan kebijakan tata kelola perusahaan	166, 176-178	Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy
E.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola perusahaan/Pedoman dewan?	167,178	Does the company disclose its corporate governance policy / board charter?
E.1.2	Apakah jenis keputusan yang memerlukan persetujuan direksi/komisaris diungkapkan?	166, 176-178	Are the types of decisions requiring board of directors/ commissioners' approval disclosed ?
E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab direksi/komisaris dinyatakan dengan jelas?	44-45	Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated ?
	Misi/Visi Perusahaan		Corporate Vision/Mission
E.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan visi dan misi yang diperbarui?	44-45	Does the company have an updated vision and mission statement?
E.1.5	Apakah direksi berperan utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setidaknya setiap tahun?	176-177	Does the board of directors play a leading role in the process of developing and reviewing the company's strategy at least annually?
E.1.6	Apakah direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi implementasi strategi perusahaan?	176-177	Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?
E.2	Struktur Dewan		Board structure
	Kode Etik atau Perilaku		Code of Ethics or Conduct
E.2.1	Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan?	222-228	Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?
E.2.2	Apakah semua direktur/komisaris, manajemen senior dan karyawan diharuskan untuk mematuhi kode ini?	225	Are all directors/commissioners, senior management and employees required to comply with the code?
E.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk mengimplementasikan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku?	225	Does the company have a process to implement and monitor compliance with the code of ethics or conduct?
	Struktur dan Komposisi Dewan		Board Structure & Composition
E.2.4	Apakah direksi/ komisaris independen menyusun setidaknya 50% dari komposisi direksi/komisaris?	169-170	Do independent directors/commissioners make up at least 50% of the board of directors/commissioners?
E.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas waktu sembilan tahun atau kurang, atau 2 kali masa jabatan masing-masing lima tahun untuk direksi/komisaris independennya?	169-170	Does the company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years each for its independent directors/commissioners?
E.2.6	Sudahkah perusahaan menetapkan batas maksimal lima kursi dewan yang dapat dijabat oleh seorang direktur/komisaris independen/non-eksekutif secara bersamaan?	172	Has the company set a limit of five board seats that an individual independent/non-executive director/ commissioner may hold simultaneously?
E.2.7	Apakah perusahaan memiliki direktur eksekutif yang menjabat di lebih dari dua posisi dewan perusahaan terbuka di luar grup?		Does the company have any executive directors who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?
	Komite Nominasi		Nomination Committee
E.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi (NC)?	195	Does the company have a Nominating Committee (NC)?
E.2.9	Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas direktur/komisaris independen?	196	Is the Nominating Committee comprise of a majority of independent directors/commissioners?
E.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi seorang direktur/ komisaris independen?	196	Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman Page	Principle and Recommendation
E.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/Pedoman dari Komite Nominasi?	197	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Nominating Committee?
E.2.12	Apakah kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan jika demikian, apakah Komite Nominasi bertemu setidaknya dua kali selama tahun ini?	198	Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?
	Komite Remunerasi / Komite Kompensasi		Remuneration Committee/ Compensation Committee
E.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?	195	Does the company have a Remuneration Committee?
E.2.14	Apakah Komite Remunerasi terdiri dari mayoritas direktur/komisaris independen?	195	Is the Remuneration Committee comprised of a majority of independent directors/commissioners?
E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah direktur/komisaris independen?	196	Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/commissioner?
E.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/Pedoman dari Komite Remunerasi?	197	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/ charter of the Remuneration Committee?
E.2.17	Apakah kehadiran Komite Remunerasi dalam pertemuan diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi bertemu setidaknya dua kali selama tahun ini?	198	Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed and, if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?
	Komite Audit		Audit Committee
E.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit?	191	Does the company have an Audit Committee?
E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direktur/komisaris independen?	189-191	Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?
E.2.20	Apakah ketua Komite Audit adalah direktur/komisaris independen?	189	Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?
E.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/Pedoman dari Komite Audit?	88	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?
E.2.22	Apakah setidaknya salah satu direktur/komisaris independen dari komite memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?	189-191	Does at least one of the independent directors/commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?
E.2.23	Apakah kehadiran Komite Audit dalam rapat diungkapkan, dan jika demikian, apakah Komite Audit bertemu setidaknya empat kali selama tahun tersebut?	193	Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed and, if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?
E.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk merekomendasikan penunjukan, dan penggantian auditor eksternal?	193	Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?
E.3	Proses dalam Dewan		Board Processes
	Rapat dan Kehadiran Dewan		Board meetings and attendance
E.3.1	Apakah rapat direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun finansial?	183	Are the board of directors meeting scheduled before the start of financial year?
E.3.2	Apakah direksi/komisaris bertemu setidaknya enam kali selama tahun ini?	171, 183	Does the board of directors/commissioners meet at least six times during the year?
E.3.3	Apakah masing-masing direktur/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan selama tahun tersebut?	171, 184	Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?
E.3.4	Apakah perusahaan memerlukan kuorum minimum 2/3 untuk keputusan dewan?	183	Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?
E.3.5	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif perusahaan bertemu secara terpisah setidaknya sekali selama tahun ini tanpa ada eksekutif yang hadir?		Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?
	Akses terhadap Informasi		Access to information
E.3.6	Apakah makalah direksi/komisaris disediakan untuk dewan setidaknya lima hari kerja sebelum rapat dewan?	183	Are board papers for board of directors/commissioners meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?
E.3.7	Apakah sekretaris perusahaan berperan penting dalam mendukung dewan dalam melaksanakan tanggung jawabnya?	201	Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman Page	Principle and Recommendation
E.3.8	Apakah sekretaris perusahaan terlatih dalam bidang hukum, akuntansi atau praktik kesekretariatan perusahaan dan terus mengikuti perkembangan yang relevan?	201-202	Is the company secretary trained in legal, accountancy or companysecretarial practices and has kept abreast on relevant developments?
	Pengangkatan dan Pemilihan Kembali Dewan		Board Appointments and Re-Election
E.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/komisaris baru?	168, 180-181	Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?
E.3.10	Apakah perusahaan mengungkapkan proses yang dijalankan dalam menunjuk direktur / komisaris baru?	198	Does the company disclose the process followed in appointing new directors/commissioners?
E.3.11	Apakah semua direktur/komisaris dapat dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan terdaftar di negara yang undang-undangnya menetapkan masa jabatan masing-masing 5 tahun? Jangka waktu lima tahun harus dipersyaratkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011	172-179	Are all directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5 years each? The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011
	Hal-hal terkait Remunerasi		Remuneration Matters
E.3.12	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan berbentuk barang, dan sebagainya), (misalnya penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang dan pengukuran kinerja) untuk direktur eksekutif dan CEO?	188	Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy/practices (i.e. the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?
E.3.13	Apakah struktur gaji untuk direktur/komisaris non-eksekutif diungkapkan?		Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?
E.3.14	Apakah pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/atau eksekutif senior?		Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?
E.3.15	Apakah perusahaan memiliki standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja dari direktur eksekutif dan senior yang selaras dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan pengembalian dan bonus yang ditangguhkan?		Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long-term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?
	Audit Internal		Internal Audit
E.3.16	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	205	Does the company have a separate internal audit function?
E.3.17	Apakah kepala audit internal dipilih dari dalam, atau, jika menggunakan jasa pihak ke-tiga, apakah nama perusahaan eksternal diungkapkan?	205	Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?
E.3.18	Apakah penunjukan dan penggantian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	206	Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?
	Pengawasan Risiko		Risk Oversight
E.3.19	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal/kerangka kerja manajemen risiko yang baik dan secara berkala meninjau efektivitas kerangka kerja tersebut?	209-211, 219-220	Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?
E.3.20	Apakah Laporan Tahunan mengungkapkan bahwa direksi/komisaris telah melakukan tinjauan terhadap kontrol perusahaan yang penting (termasuk kontrol operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko?	219-220	Does the Annual Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?
E.3.21	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dapat secara serius berdampak terhadap perusahaan (misal risiko keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)?	212-216	Does the company disclose the key risks to which the company is materially exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?
E.3.22	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tata Kelola Perusahaan Tahunan memuat pernyataan dari direksi/komisaris atau Komite Audit?	16-21, 22-28	Does the Annual Report/Annual CG Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee?

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman Page	Principle and Recommendation
E.4	Orang-orang dalam Dewan		People on the Board
	Ketua Dewan		Board Chairman
E.4.1	Apakah posisi ketua dewan dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda?	42-43	Do different persons assume the roles of chairman and CEO?
E.4.2	Apakah ketua dewan adalah direktur / komisaris independen?	166	Is the chairman an independent director/commissioner?
E.4.3	Apakah terdapat direktur yang merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir?	51-60	Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years?
E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab ketua dewan diungkapkan?	166	Are the role and responsibilities of the chairman disclosed?
	Pimpinan Direktur Independen		Lead Independent Director
E.4.5	Jika Ketua tidak independen, apakah Dewan telah menunjuk seorang Pimpinan/Direktur Independen Senior dan apakah perannya telah ditentukan?		If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?
	Keterampilan dan Kompetensi		Skills and Competencies
E.4.6	Apakah setidaknya satu direktur/komisaris non-eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama di mana perusahaan beroperasi?	46-60	Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major sector that the company is operating in?
E.5	Kinerja Dewan		Board Performance
	Pengembangan Direktur		Directors Development
E.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi untuk direktur/komisaris baru?	172,182	Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?
E.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong direktur/komisaris untuk menghadiri program pendidikan profesional yang berkesinambungan?	85, 174	Does the company have a policy that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?
	Penunjukan dan Kinerja CEO / Manajemen Eksekutif		CEO/Executive Management Appointments and Performance
E.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana dewan direktur/komisaris merencanakan suksesi CEO/Direktur Utama/Presiden dan manajemen utama?	199	Does the company disclose how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?
E.5.4	Apakah direksi/komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan untuk CEO/Direktur Utama/Presiden?	186-187	Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?
	Penilaian Dewan		Board Appraisal
E.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan direksi/komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?	186-187	Did the company conduct an annual performance assessment of the board of directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?
E.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan dari masing-masing direktur/ komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?	173-174	Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?
E.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan komite dewan dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?	174-175	Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?
(B)A.	Hak Pemegang Saham		Rights of shareholders
(B)A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus diberitahukan tentang peraturan, termasuk prosedur pemilihan, yang mengatur rapat pemegang saham umum.	147-148	Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.
(B)A.1.1	Apakah perusahaan mengizinkan penggunaan pemungutan suara elektronik yang aman secara in absentia pada rapat umum pemegang saham?		Does the company allow the use of secure electronic voting in absentia at the general meetings of shareholders?
(B)B.	Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham		Equitable treatment of shareholders
(B)B.1	Pemberitahuan RUPST	147-148	Notice of AGM

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman Page	Principle and Recommendation
(B)B.1.1	Apakah perusahaan menerbitkan pemberitahuan RUPST (dengan rincian agenda dan penjelasan dalam surat edaran), sebagaimana diumumkan ke Bursa, setidaknya 28 hari sebelum tanggal rapat?	147	Does the company release its notice of AGM (with detailed agendas and explanatory circulars), as announced to the Exchange, at least 28 days before the date of the meeting?
(B)C.	Peran Pemangku Kepentingan		Roles of Stakeholders
(B)C.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati	287	The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected
(B)C.1.1	Apakah perusahaan menerapkan kerangka pelaporan yang diakui secara internasional untuk keberlanjutan (yaitu GRI, Integrated Reporting, SASB)?		Does the company adopt an internationally recognised reporting framework for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB)?
(B)D.	Keterbukaan dan Transparansi		Disclosure and transparency
(B)D.1	Kualitas Laporan Tahunan		Quality of Annual Report
(B)D.1.1	Apakah perusahaan menerbitkan laporan/pernyataan keuangan tahunan yang telah diaudit dalam waktu 60 hari sejak akhir tahun keuangan?	309	Are the audited annual financial report/statement released within 60 days from the financial year end?
(B)D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian remunerasi CEO?		Does the company disclose details of the remuneration of the CEO?
(B)E.	Tanggung Jawab Dewan		Responsibilities of the Board
(B)E.1	Kompetensi dan Keberagaman Dewan		Board Competencies and Diversity
(B)E.1.1	Apakah perusahaan memiliki setidaknya satu direktur / komisaris independen perempuan?		Does the company have at least one female independent director/commissioner?
(B)E.1.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan yang terukur untuk menerapkan keberagaman dewan dan melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuan tersebut?		Does the company have a policy and disclose measurable objectives for implementing its board diversity and report on progress in achieving its objectives?
(B)E.2	Struktur Dewan		Board Structure
(B)E.2.1	Apakah Komite Nominasi seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris independen?		Is the Nominating Committee comprised entirely of independent directors/commissioners?
(B)E.2.2	Apakah Komite Nominasi melakukan proses pencarian kualitas direktur yang selaras dengan arahan strategis perusahaan?	198-199	Does the Nominating Committee undertake the process of identifying the quality of directors aligned with the company's strategic directions?
(B)E.3	Pengangkatan dan Pemilihan Kembali Dewan		Board Appointments and Re-Election
(B)E.3.1	Apakah perusahaan menggunakan firma pencarian profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti database direktur yang dibuat oleh direktur atau badan pemegang saham) ketika mencari kandidat direksi / komisaris?	199	Does the company use professional search firms or other external sources of candidates (such as director databases set up by director or shareholder bodies) when searching for candidates to the board of directors/commissioners?
(B)E.4	Struktur dan Komposisi Dewan		Board Structure & Composition
(B)E.4.1	Apakah direksi/komisaris independen non-eksekutif menyusun lebih dari 50% dari direksi/komisaris untuk perusahaan dengan ketua independen?	217-218	Do independent non-executive directors/commissioners make up more than 50% of the board of directors/commissioners for a company with an independent chairman?
(B)E.5	Pengawasan Risiko		Risk Oversight
(B)E.5.1	Apakah dewan menjelaskan proses tata kelolanya terkait masalah TI termasuk gangguan, keamanan dunia maya, pemulihan bencana, guna memastikan bahwa semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola dan dilaporkan ke dewan?		Does the board describe its governance process around IT issues including disruption, cyber security, disaster recovery, to ensure that all key risks are identified, managed and reported to the board?
(B)E.6	Kinerja Dewan		Board Performance
(B)E.6.1	Apakah perusahaan memiliki Komite Risiko dengan tingkatan terpisah?		Does the company have a separate level Risk Committee?
(P)A.	Hak Pemegang Saham		Rights of shareholders
(P)A.1	Hak Dasar Pemegang Saham		Basic shareholder rights
(P)A.1.1	Apakah perusahaan gagal atau lalai untuk memberikan perlakuan yang setara kepada semua pemegang saham terkait pembelian saham kembali?		Did the company fail or neglect to offer equal treatment for share repurchases to all shareholders?

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman Page	Principle and Recommendation
(P)A.2	Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, harus diizinkan untuk berkonsultasi satu sama lain tentang isu-isu mengenai hak-hak dasar pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam Prinsip, dengan pengecualian untuk mencegah penyalahgunaan.		Shareholders, including institutional shareholders, should be allowed to consult with each other on issues concerning their basic shareholder rights as defined in the Principles, subject to exceptions to prevent abuse.
(P)A.2.1	Adakah bukti hambatan yang menghalangi pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lain?		Is there evidence of barriers that prevent shareholders from communicating or consulting with other shareholders?
(P)A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan hak untuk diinformasikan tentang peraturan, termasuk prosedur pemilihan, yang mengatur rapat pemegang saham umum.		Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.
(P)A.3.1	Apakah perusahaan memasukkan butir agenda tambahan dan tidak diumumkan ke dalam pemberitahuan RUPS / RUPSLB?		Did the company include any additional and unannounced agenda item into the notice of AGM/EGM?
(P)A.3.2	Apakah Ketua Dewan, Ketua Komite Audit dan CEO menghadiri RUPS terakhir?		Did the Chairman of the Board, Audit Committee Chairman and CEO attend the most recent AGM?
(P)A.4	Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu untuk memperoleh tingkat kontrol yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan.		Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.
	Apakah perusahaan gagal mengungkapkan keberadaan:		Did the company fail to disclose the existence of:
(P)A.4.1	Perjanjian pemegang saham?		Shareholders agreement?
(P)A.4.2	Batas pemungutan suara?		Voting cap?
(P)A.4.3	Hak pemungutan suara berganda?		Multiple voting rights?
(P)A.5	Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu untuk memperoleh tingkat kontrol yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan.		Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.
(P)A.5.1	Apakah struktur kepemilikan piramida dan/atau struktur kepemilikan silang tampak secara jelas?		Is a pyramid ownership structure and/ or cross holding structure apparent?
(P)B.	Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham		Equitable treatment of shareholders
(P)B.1	Perdagangan orang dalam dan perdagangan sendiri yang sewenang-wenang harus dilarang.		Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.
(P)B.1.1	Apakah terdapat keyakinan terjadinya perdagangan orang dalam yang melibatkan direktur/komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir?		Has there been any conviction of insider trading involving directors/commissioners, management and employees in the past three years?
(P)B.2	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan sewenang-wenang		Protecting minority shareholders from abusive action
(P)B.2.1	Apakah terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan dan regulasi yang berkaitan dengan transaksi pihak terkait yang signifikan atau penting dalam tiga tahun terakhir?		Have there been any cases of non compliance with the laws, rules and regulations pertaining to significant or material related party transactions in the past three years?
(P)B.2.2	Apakah ada RPT yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan (i. tidak dilakukan secara wajar) untuk entitas selain dari anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki?		Were there any RPTs that can be classified as financial assistance (i.e not conducted at arms length) to entities other than wholly- owned subsidiary companies?
(P)C.	Peran Pemangku Kepentingan		Role of stakeholders
(P)C.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati.		The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.
(P)C.1.1	Apakah terdapat pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah pekerja/ketenagakerjaan/konsumen/insolvensi/komersial/kompetisi atau lingkungan?		Have there been any violations of any laws pertaining to labour/employment/ consumer/insolvency commercial/competition or environmental issues?

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman Page	Principle and Recommendation
(P)C.2	Ketika pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses ke informasi yang relevan, memadai dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan teratur.		Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis.
(P)C.2.1	Apakah perusahaan terkena sanksi oleh pihak berwenang karena tidak membuat pengumuman dalam periode waktu yang ditentukan untuk acara-acara penting?		Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?
(P)D.	Keterbukaan dan Transparansi		Disclosure and transparency
(P)D.1	Sanksi dari pihak berwenang terkait laporan keuangan		Sanctions from regulator on financial reports
(P)D.1.1	Apakah perusahaan mendapatkan opini "memenuhi syarat" dalam laporan audit eksternalnya?		Did the company receive a "qualified opinion" in its external audit report?
(P)D.1.2	Apakah perusahaan mendapatkan opini "buruk" dalam laporan audit eksternalnya?		Did the company receive an "adverse opinion" in its external audit report?
(P)D.1.3	Apakah perusahaan tidak mendapatkan opini (Disclaimer) dalam laporan audit eksternalnya?		Did the company receive a "disclaimer opinion" in its external audit report?
(P)D.1.4	Apakah perusahaan pada tahun lalu merevisi laporan keuangannya untuk alasan selain perubahan kebijakan akuntansi?		Has the company in the past year revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies?
(P)E.	Tanggung Jawab Dewan		Responsibilities of the Board
(P)E.1	Kepatuhan terhadap aturan, peraturan, dan hukum pencatatan saham yang berlaku		Compliance with listing rules, regulations and applicable laws
(P)E.1.1	Adakah bukti bahwa perusahaan belum mematuhi aturan dan peraturan pencatatan saham selama setahun terakhir selain dari peraturan pengungkapan?		Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations over the past year apart from disclosure rules?
(P)E.1.2	Pernahkah terdapat kejadian dimana direktur/komisaris non-eksekutif mengundurkan diri dan mengangkat masalah terkait tata kelola?		Have there been any instances where non-executive directors/commissioners have resigned and raised any issues of governance-related concerns?
(P)E.2	Struktur Dewan		Board structure
(P)E.2.1	Apakah Perusahaan memiliki direktur/komisaris independen yang telah melayani lebih dari sembilan tahun atau dua periode (atau lebih) dalam kapasitas yang sama? Jangka waktu lima tahun harus dipersyaratkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011		Does the Company have any independent directors/commissioners who have served for more than nine years or two terms (whichever is higher) in the same capacity? The five years term must be required by legislation which pre-existed before the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011
(P)E.2.2	Apakah perusahaan gagal mengidentifikasi siapa yang merupakan direktur / komisaris independen?		Did the company fail to identify who are the independent director(s) / commissioner(s)?
(P)E.2.3	Apakah perusahaan memiliki direktur/non-eksekutif/komisaris independen yang melayani lebih dari lima dewan perusahaan publik?		Does the company have any independent directors/non-executive/commissioners who serve on a total of more than five boards of publicly-listed companies?
(P)E.3	Audit Eksternal		External Audit
(P)E.3.1	Apakah terdapat direktur atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra auditor eksternal saat ini (dalam waktu 2 tahun terakhir)?		Are any of the directors or senior management a former employee or partner of the current external auditor (in the past 2 years)?
(P)E.4	Struktur dan Komposisi Dewan		Board structure and composition
(P)E.4.1	Apakah ketua dewan menjadi CEO perusahaan dalam tiga tahun terakhir?		Has the chairman been the company CEO in the last three years?
(P)E.4.2	Apakah direktur/komisaris independen non-eksekutif menerima opsi, saham kinerja atau bonus?		Do independent non-executive directors/commissioners receive options, performance shares or bonuses?

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance	256
Tanggung Jawab Sosial untuk Lingkungan Hidup Social Responsibility for the Environment	262
Tanggung Jawab Sosial terhadap Sosial dan Kemasyarakatan Social Responsibility to Society and Communities	269
Tanggung Jawab Sosial untuk Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Social Responsibility for Employment Occupational Health and Safety	278
Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen Social Responsibility to Consumers	282
Tanggung Jawab Sosial terhadap Hak Asasi Manusia Social Responsibility for Human Rights	285
Tanggung Jawab Sosial untuk Kegiatan Operasional yang Adil Social Responsibility for Fair Operations	286



**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



TUJUAN DAN KOMITMEN UNILEVER

Unilever digerakkan oleh sebuah tujuan yang jelas, yakni untuk memasyarakatkan kehidupan yang berkelanjutan. Kami berupaya menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari, melalui produk-produk dan langkah-langkah yang kami lakukan, untuk menjadikan kehidupan yang berkelanjutan menjadi kebiasaan sehari-hari.

UNILEVER'S PURPOSE AND COMMITMENT

Unilever is driven by a clear goal: to promote sustainable living. We work to create a better future every day, through our brands and actions, to make sustainable living commonplace.



Kami ingin menyaksikan bisnis kami bertumbuh dengan tidak mengorbankan hak atau kesejahteraan orang lain atau lingkungan, karena pada akhirnya pertumbuhan seperti itu tidak dapat bertahan secara bisnis. Kami percaya bahwa menciptakan kehidupan yang lebih baik memiliki korelasi yang positif dengan pencapaian tujuan bisnis jangka panjang kami.

Kami memahami bahwa keberhasilan kami terletak pada komitmen dalam menjunjung standar perilaku tertinggi perusahaan dalam berinteraksi dengan orang-orang yang bekerja dengan kami, masyarakat yang terlibat dengan kami, dan lingkungan yang terdampak oleh kegiatan operasional kami. Standar-standar ini ditetapkan dalam Pedoman Prinsip Bisnis, dan harus dipatuhi oleh setiap orang dalam organisasi kami.

Komitmen kami terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dalam Unilever Sustainable Living Plan ("USLP"), yang dijelaskan lebih lanjut bawah ini.

Uji Kelayakan Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Dari Aktivitas Perseroan

Dalam melaksanakan komitmen ini, kami melakukan penilaian secara berkelanjutan untuk menentukan dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan Perseroan dan kontribusi nyata yang dapat kami berikan, selaras dengan tujuan keberlanjutan kami. Penilaian ini didasarkan pada informasi tentang isu-isu penting yang kami peroleh melalui keterlibatan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk data dari pusat informasi kami, interaksi dan diskusi sehari-hari di masyarakat, dan interaksi dengan para pemangku kepentingan lainnya, termasuk para pemegang saham (melalui Rapat Umum Pemegang Saham), serikat pekerja, mitra bisnis, mitra CSR dan penerima manfaat kami, serta penilaian kami terhadap kondisi pasar dan undang-undang dan peraturan pemerintah.

We want to see our business grow, but growth that sacrifices the rights or welfare of others or the environment is not acceptable, and ultimately is commercially unsustainable. We believe that creating a better life has a direct correlation with achieving our long-term business goals.

We understand that our success rests on upholding the highest standards of responsible corporate behaviour in our interactions with those who work with us, the communities involved with us, and the environment that we impact. These standards are set out in our Code of Business Principles, and must be adhered to by everyone in the organisation.

Our commitments to social and environmental responsibility are set out in the Unilever Sustainable Living Plan ("USLP"), described below.

Due Diligence on the Social, Economic and Environmental Impacts of the Company's Activities

In carrying out these commitments, we conduct continuous assessments to determine what impact that Company has had and what contributions can be made that are both material and aligned with our sustainability objectives. These assessments are based on the information on critical issues that we obtain through stakeholder involvement, including data from our call centre, daily interactions and discussions in the community, and interactions with other stakeholders, including the shareholders (through the General Meeting of Shareholders), labour unions, business partners, our CSR partners and beneficiaries, as well as our assessments of market conditions and government laws and regulations.



Pemangku Kepentingan Unilever Indonesia

Para pemangku kepentingan utama kami terkait program tanggung jawab perusahaan adalah karyawan kami; mitra bisnis, pemasok, dan vendor kami; konsumen kami; dan masyarakat yang bersinggungan dengan kegiatan operasional kami, termasuk masyarakat yang tinggal di sekitar pabrik dan kantor kami.

Isu Sosial dan Lingkungan Terkait Dengan Kegiatan Operasional Unilever Indonesia

Isu sosial utama yang terkait dengan kegiatan operasional kami adalah keamanan produk dan konsumen; kesehatan dan keselamatan kerja; praktik ketenagakerjaan, termasuk kesetaraan gender dan hak asasi manusia; dan pasokan yang bertanggung jawab (memastikan bahwa pemasok kami telah mematuhi standar kami tentang tenaga kerja, kesehatan, dan keselamatan).

Berkenaan dengan lingkungan, tantangan utama terkait kegiatan operasional kami adalah limbah, baik yang dihasilkan dari proses produksi maupun limbah kemasan dari produk itu sendiri; air dan energi yang dikonsumsi dalam proses produksi kami; emisi CO₂ dari pabrik kami; dan pasokan yang bertanggung jawab (memastikan bahwa pemasok kami mematuhi standar kami tentang manajemen lingkungan).

Berbagai tindakan kami untuk mengatasi masalah-masalah tersebut melalui program tanggung jawab sosial perusahaan kami, dijelaskan di halaman berikut ini.

Ruang Lingkup CSR, Baik yang Dipersyaratkan Maupun Melampaui Persyaratan

Program CSR kami mencakup area fokus berikut ini: Kesehatan & Kebersihan; Peningkatan Nutrisi; Gas Rumah Kaca; Penggunaan Air; Sampah & Kemasan; Pasokan yang Berkelanjutan: Keadilan di Tempat Kerja; Peluang untuk Perempuan; dan Bisnis yang Inklusif. Beberapa di antaranya 'wajib' dilaksanakan, seperti mengendalikan emisi rumah kaca, penggunaan air, dan perlindungan konsumen, sedangkan inisiatif-inisiatif lainnya masih terkait dengan bisnis kami, namun telah melampaui ruang lingkup tanggung jawab langsung kami. Diantaranya termasuk kampanye dari *brand* kami

Unilever Indonesia's Stakeholders

Our key stakeholders in our corporate responsibility programmes are our employees; our business partners, suppliers and vendors; our consumers; and the communities that are impacted by our operations, including communities living in the vicinity of our factories and offices.

Key Social and Environmental Issues Related to Unilever Indonesia's Operations

The principal social issues related to our operations are product and consumer safety; occupational health and safety; employment practices, including gender equality and human rights; and responsible sourcing (ensuring that our suppliers comply with our standards on labour, health and safety).

With regard to the environment, the key issues related to our operations are waste, both from our production processes and packaging waste from the products themselves; the water and energy consumed in our production processes; CO₂ emissions from our factories; and responsible sourcing (ensuring that our suppliers comply with our standards on environmental management).

Our actions to address these issues through our corporate social responsibility programmes are described in the following pages.

Scope of CSR, both Required and Beyond Requirements

Our CSR programmes cover the following focus areas: Health & Hygiene; Improving Nutrition; Greenhouse Gases; Water Use; Waste & Packaging; Sustainable Sourcing; Fairness in the Workplace; Opportunities for Women; and Inclusive Business. Some of these are 'required', such as controlling greenhouse emissions, water use and consumer protection, whereas others, while related to our business, go beyond the scope of our direct responsibility. Examples include the our brand-led campaigns on hygiene and oral health, and our work on enhancing livelihoods by

yang dilandasi oleh tujuan luhur tentang kebersihan dan kesehatan mulut, dan program kami untuk meningkatkan mata pencaharian dengan membangun kapasitas petani kecil dan memberdayakan perempuan dalam pengembangan usaha kecil.

Strategi dan Program Untuk Mengatasi Isu Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan dalam Hal Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Peningkatan Nilai untuk Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham

Sejalan dengan Unilever Sustainable Living Plan, seluruh program CSR kami dirancang untuk melibatkan para pemangku kepentingan baik sebagai penerima manfaat maupun mitra aktif. Keseluruhan program tersebut dirancang untuk memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dan/atau pemegang saham kami, baik dalam hal finansial, seperti program bank sampah kami, atau non-finansial, seperti berkurangnya polusi air. Kedua pertimbangan tersebut dibahas secara lebih rinci melalui program-program di bawah ini.

Sasaran Manajemen/Aktivitas Yang Direncanakan Untuk 2018

Seluruh target yang ditetapkan oleh Perseroan di tahun 2018 merujuk pada Unilever Sustainable Living Plan.

Unilever Sustainable Living Plan

Kami percaya bahwa pertumbuhan yang adil dan berkelanjutan adalah satu-satunya cara untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan kami. Unilever Sustainable Living Plan (USLP) yang diluncurkan di 2010, adalah rencana besar kami untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan yang meningkatkan nilai bisnis seraya meminimalkan jejak lingkungan dan meningkatkan dampak sosial positif kami.

Tiga pilar USLP, dan tujuan kami untuk Indonesia di bawah setiap pilar, adalah sebagai berikut:

- » Meningkatkan Kesehatan dan Kesejahteraan: kami akan membantu lebih dari 1 miliar orang mengambil tindakan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka;
- » Mengurangi Dampak Lingkungan kami: kami bertujuan untuk mengurangi hingga separuhnya jejak lingkungan yang dihasilkan dari pembuatan dan penggunaan produk kami seiring upaya mengembangkan bisnis kami; dan
- » Meningkatkan Mata Pencaharian: kami akan meningkatkan penghasilan ratusan ribu orang seiring upaya mengembangkan bisnis kami.

Kami telah mengambil langkah-langkah nyata dalam mencapai target-target USLP tersebut di sepanjang rantai bisnis kami. Sementara itu, Yayasan Unilever Indonesia (YUI), yang didirikan pada 27 November 2000, mempelopori berbagai program keberlanjutan kami yang sejalan dengan USLP sebagai bagian dari misi untuk mengidentifikasi dan memberdayakan potensi masyarakat, memberikan nilai tambah kepada masyarakat, memadukan kekuatan dari para mitra kami dan bertindak sebagai katalisator untuk pembentukan kemitraan.

Transformasi Unilever

Di 2018, Unilever mencatatkan pertumbuhan nilai yang kuat serta telah meraih beberapa kemajuan pada sejumlah indikator utama. Kemajuan ini didorong oleh inisiatif transformasi yang berkelanjutan, mulai memasuki kategori produk baru hingga

building smallholder capacity and empowering women on small business development.

Strategies and Programmes to Address Social, Economic and Environmental Issues in Terms of Stakeholder Engagement and Increasing Value for the Stakeholders and Shareholders

In line with the Unilever Sustainable Living Plan, all our CSR programmes are designed to engage stakeholders as both beneficiaries and active partners. Moreover, all are designed to deliver added value to our stakeholders and/or shareholders, whether financial, such as our waste bank programme, or non-financial, such as reduced water pollution. Both considerations are discussed in more detail under the programmes below.

Management's Targets/Planned Activities for 2018

All the targets set by the Company for 2018 refer to the Unilever Sustainable Living Plan.

Unilever Sustainable Living Plan

Our belief is that fair and sustainable growth is the only way to create long-term value for our stakeholders. The Unilever Sustainable Living Plan (USLP), launched in 2010, is our blueprint for sustainable growth that increases the value of the business while minimising our environmental footprint and increasing our positive social impact.

The three pillars of the USLP, and our goals for Indonesia under each pillar, are as follows:

- » Improving Health and Wellbeing: we will help more than 1 billion people take action to improve their health and wellbeing;
- » Reducing our Environmental Impact: our goal is to halve the environmental footprint of the manufacture and use of our products as we grow our business; and
- » Enhancing Livelihoods: we will enhance the livelihoods of hundreds of thousands of people as we grow our business.

We have taken concrete steps to work towards the USLP goals throughout our business chain. Meanwhile, the Unilever Indonesia Foundation (YUI), which was established on November 27, 2000, leads many of our sustainability programmes under the Plan as part of its mission to identify and empower community potential, deliver added value to the community, synergise the strengths of our partners and act as a catalyst for the formation of partnerships.

Unilever's Transformation

In 2018, Unilever recorded strong value growth as well as encouraging progress on a number of key indicators. This was driven by our ongoing transformation initiatives, from entering new categories to innovative product launches and the digitisation

meluncurkan produk inovatif dan melakukan digitalisasi pada beberapa aspek operasional kami. Transformasi ini didukung oleh peningkatan kemampuan kami secara berkesinambungan.

Di tahun 2018, generasi muda dan milenial salah satu fokus sasaran kami. Populasi usia kerja Indonesia meningkat dengan cepat. Keuntungan demografis ini diperkirakan akan mencapai puncaknya pada tahun 2030. Oleh karena itu, potensi populasi ini patut untuk diberdayakan agar dapat memberikan manfaat untuk negara. Generasi muda ini dapat menjadi agen kunci perubahan sosial; namun, mereka membutuhkan akses terhadap peluang-peluang yang tersedia agar dapat mengembangkan potensi ini. Inisiatif kami dalam pengelolaan sampah di sekolah dan masyarakat adalah salah satu contoh bagaimana kami melibatkan generasi muda dalam menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi Indonesia.

Unilever dan Inisiatif Keberlanjutan

Unilever Indonesia secara konsisten mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui beragam inisiatif keberlanjutan. Ketiga pilar USLP sepenuhnya selaras dengan SDG.

of several aspects of our operations. Underpinning this transformation is the continuous improvement of our capabilities.

In 2018, young people and millennials were a particular focus. Indonesia's working age population is increasing rapidly. This demographic dividend is expected to peak in 2030, but the country will fail to reap the benefits unless this segment of the population is empowered. These young people can be key agents of social change; however, they need access to opportunities to develop this potential. Our initiatives on waste management in schools and communities are one example of how we are involving the younger generation in creating a brighter future for Indonesia.

Unilever and Sustainability Initiatives

Unilever Indonesia has consistently supported the realisation of the Sustainable Development Goals (SDGs) through our own sustainability initiatives. All three USLP pillars are fully aligned with the SDGs.

SDGs	Pilar USLP yang Relevan Relevant USLP Pillars	Inisiatif Unilever Indonesia yang Relevan Relevant Unilever Indonesia Initiatives
 1 NO POVERTY	Keadilan di Tempat Kerja Bisnis yang Inklusif Peluang untuk Wanita	» Unilever Indonesia telah membuat Pernyataan Kebijakan tentang hak asasi manusia, menciptakan keseimbangan <i>gender</i> di tempat kerja, dan meningkatkan akses ke pelatihan dan keterampilan di sepanjang rantai nilai; » Meningkatkan program mata pencaharian petani kecil untuk kedelai hitam, gula kelapa dan cabai; » Program Saraswati.
	Fairness in the Workplace Inclusive Business Opportunities for Women	» Unilever Indonesia has established Policy Statements on human rights, creating gender balance in the workplace, and improving access to training and skills in the value chain; » Enhancing smallholders' livelihoods programmes for black soybean, coconut sugar and chili; » Saraswati programme.
 2 ZERO HUNGER	Meningkatkan Nutrisi Bisnis yang Inklusif Peluang untuk Wanita Pasokan yang Berkelanjutan	» Program peningkatan nutrisi untuk produk-produk kami; » Meningkatkan program mata pencaharian petani kecil untuk kedelai hitam, gula kelapa dan cabai; » Program Saraswati, menyelenggarakan Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF); » Sertifikasi RSP0 untuk minyak kelapa sawit, mengimplementasikan inisiatif USAC untuk pasokan kedelai, serta sertifikasi RA untuk teh.
	Improving Nutrition Inclusive Business Opportunities for Women Sustainable Sourcing	» Nutrition improvement programme for products; » Enhancing smallholders' livelihoods programmes for black soybean, coconut sugar and chili; » Saraswati programme, organising the Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF); » RSP0 certification for palm oil, implementing USAC initiatives for soybean sourcing, RA certification for tea.

SDGs	Pilar USLP yang Relevan Relevant USLP Pillars	Inisiatif Unilever Indonesia yang Relevan Relevant Unilever Indonesia Initiatives
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 	Keadilan di Tempat Kerja Kesehatan & Kebersihan Meningkatkan Nutrisi	» Unilever Indonesia telah membuat Pernyataan Kebijakan tentang hak asasi manusia, menciptakan keseimbangan gender di tempat kerja, dan meningkatkan akses ke pelatihan dan keterampilan di sepanjang rantai nilai; » Program berbasis sekolah, program berbasis institusi profesional, program berbasis komunitas; » Program peningkatan nutrisi untuk produk.
	Fairness in the Workplace Health & Hygiene Improving Nutrition	» Unilever Indonesia has established Policy Statements on human rights, creating gender balance in the workplace, and improving access to training and skills in the value chain; » School-based programme, professional institution-based programme, community-based programme; » Nutrition improvement programme for products.
4 QUALITY EDUCATION 	Bisnis yang Inklusif Peluang untuk Wanita Pasokan yang Berkelanjutan	» Meningkatkan program mata pencaharian petani kecil untuk kedelai hitam, gula kelapa dan cabai; » Program Saraswati, menyelenggarakan Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF); » Sertifikasi RSPO untuk minyak kelapa sawit, mengimplementasikan inisiatif USAC untuk pasokan kedelai, dan sertifikasi RA untuk teh.
	Inclusive Business Opportunities for Women Sustainable Sourcing	» Enhancing smallholders livelihoods' programme for blacksoybean, coconut sugar and chili; » Saraswati programme, organising the Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF); » RSPO certification for palm oil, implementing USAC initiatives for soybean sourcing, RA certification for tea.
5 GENDER EQUALITY 	Peluang untuk Wanita	Program Saraswati, menyelenggarakan Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF).
	Opportunities for Women	Saraswati programme, organising the Woman in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF).
6 CLEAN WATER AND SANITATION 	Kesehatan & Kebersihan Penggunaan Air	» Program berbasis sekolah, program berbasis institusi profesional, program berbasis komunitas; » Pemanenan air hujan, program efisiensi air.
	Health & Hygiene Water Use	» School-based programme, professional institution-based programme, community-based programme; » Rainwater harvesting, water efficiency program.
7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 	Gas Rumah Kaca	Pemanfaatan biomassa, pemanfaatan sel surya.
	Greenhouse Gases	Utilisation of biomass, utilisation of solar cells.
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 	Semua Pilar USLP	Seluruh inisiatif Keberlanjutan Unilever Indonesia
	All USLP Pillars	All Unilever Indonesia's Sustainability initiatives
9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 	Gas rumah kaca Bisnis Inklusif Peluang untuk Wanita Penggunaan Air Limbah & kemasan	» Pemanfaatan biomasa, pemanfaatan sel surya, konsep bangunan ramah lingkungan di kantor pusat; » Meningkatkan program mata pencaharian petani kecil untuk kedelai hitam, gula kelapa dan cabai; » Program Saraswati, menyelenggarakan Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF); » Pemanenan air hujan, program efisiensi air; » Mengurangi berat kemasan, menggunakan plastik yang lebih baik, CreaSolv®, program bank sampah, aliansi PRAISE.
	Greenhouse Gases Inclusive Business Opportunities for Women Water Use Waste & Packaging	» Utilisation of biomass, utilisation of solar cells, green building concept in head office; » Enhancing smallholders' livelihoods programmes for black soybean, coconut sugar and chili; » Saraswati programme, organising the Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF); » Rainwater harvesting, water efficiency programme; » Reducing packaging weight, using better plastic, CreaSolv®, waste bank programme, PRAISE alliances.

SDGs	Pilar USLP yang Relevan Relevant USLP Pillars	Inisiatif Unilever Indonesia yang Relevan Relevant Unilever Indonesia Initiatives
10 REDUCED INEQUALITIES 	Keadilan di Tempat Kerja Bisnis yang Inklusif Peluang untuk Wanita	» Unilever telah membuat Pernyataan Kebijakan tentang hak asasi manusia, menciptakan keseimbangan gender di tempat kerja, dan meningkatkan akses ke pelatihan dan keterampilan di sepanjang rantai nilai; » Meningkatkan program mata pencaharian petani kecil untuk kedelai hitam, gula kelapa dan cabai; » Program Saraswati, menyelenggarakan Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF).
	Fairness in the Workplace Inclusive Business Opportunities for Women	» Unilever has established Policy Statements on human rights, creating gender balance in the workplace, and improving access to training and skills in the value chain; » Enhancing smallholders' livelihoods programmes for black soybean, coconut sugar and chili; » Saraswati programme, organising the Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF).
11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES 	Kesehatan & Kebersihan Limbah & Kemasan	» Program berbasis sekolah, program berbasis institusi profesional, program berbasis komunitas; » Mengurangi berat kemasan, menggunakan plastik yang lebih baik, CreaSolv®, program bank sampah, aliansi PRAISE.
	Health & Hygiene Waste & Packaging	» School-based programme, professional institution-based programme, community-based programme; » Reducing packaging weight, using better plastic, CreaSolv®, waste bank programme, PRAISE alliances.
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 	Gas rumah kaca Limbah & Kemasan Penggunaan Air	» Pemanfaatan biomassa, pemanfaatan sel surya, konsep bangunan ramah lingkungan di kantor pusat; » Mengurangi berat kemasan, menggunakan plastik yang lebih baik, CreaSolv®, program bank sampah, aliansi PRAISE; » Pemanenan air hujan, program efisiensi air.
	Greenhouse Gases Waste & Packaging Water Use	» Utilisation of biomass, utilisation of solar cells, green building concept in head office; » Reducing packaging weight, using better plastic, CreaSolv®, waste bank programme, PRAISE alliances; » Rainwater harvesting, water efficiency programme.
13 CLIMATE ACTION 	Gas rumah kaca Pasokan yang Berkelanjutan Penggunaan Air	» Pemanfaatan biomassa, pemanfaatan sel surya, konsep bangunan ramah lingkungan di kantor pusat; » Sertifikasi RSPO untuk minyak kelapa sawit, mengimplementasikan inisiatif USAC untuk pasokan kedelai, dan sertifikasi RA untuk teh; » Pemanenan air hujan, program efisiensi air.
	Greenhouse Gases Sustainable Sourcing Water Use	» Utilisation of biomass, utilisation of solar cells, green building concept in head office; » RSPO certification for palm oil, implementing USAC initiatives for soybean sourcing, RA certification for tea; » Rainwater harvesting, water efficiency programme.
14 LIFE BELOW WATER 	Limbah & kemasan	Mengurangi berat kemasan, menggunakan plastik yang lebih baik, Creasolv®, program bank sampah, aliansi PRAISE, program Bali Bersih.
	Waste & Packaging	Reducing packaging weight, using better plastic, Creasolv®, waste bank programme, PRAISE alliances, Bali Bersih programme.
15 LIFE ON LAND 	Pasokan yang Berkelanjutan	Sertifikasi RSPO untuk minyak kelapa sawit, mengimplementasikan inisiatif USAC untuk pasokan kedelai, sertifikasi RA untuk teh.
	Sustainable Sourcing	RSPO certification for palm oil, implementing USAC initiatives for soybean sourcing, RA certification for tea.
16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS 	Keadilan di Tempat Kerja	Unilever telah membuat Pernyataan Kebijakan tentang hak asasi manusia, menciptakan keseimbangan gender di tempat kerja, dan meningkatkan akses ke pelatihan dan keterampilan di sepanjang rantai nilai.
	Fairness in the Workplace	Unilever has established Policy Statements on human rights, creating gender balance in the workplace, and improving access to training and skills in the value chain.
17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS 	Semua Pilar USLP	Seluruh inisiatif keberlanjutan Unilever
	All USLP Pillars	All Unilever's Sustainability initiatives

TANGGUNG JAWAB SOSIAL UNTUK LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT



KEBIJAKAN TENTANG LINGKUNGAN HIDUP

Secara keseluruhan tujuan Unilever Indonesia terkait lingkungan, sebagaimana dinyatakan dalam USLP, adalah untuk mengurangi hingga separuhnya dampak lingkungan yang disebabkan oleh proses produksi dan penggunaan produk-produk kami. Untuk mencapai tujuan ini, kami terus melakukan peningkatan, efisiensi, dan mencari peluang di seluruh rantai nilai kami untuk mengurangi emisi, limbah, serta konsumsi air dan energi.

POLICIES ON ENVIRONMENT

Unilever Indonesia's overall environmental goal, as defined in the USLP, is to reduce our environmental footprint by halving the environmental impact caused by the manufacture and use of our products. To achieve this, we are continuously seeking improvements, efficiencies and opportunities across our value chain to reduce emissions, waste, and water and energy consumption.



Fokus kami di bidang lingkungan pada tahun 2018 adalah menciptakan ekonomi sirkular, di mana semua limbah yang kami hasilkan dalam setiap siklus hidup produk digunakan kembali sehingga sama sekali tidak membuang sampah ke lingkungan. Dengan mengusung konsep ini, kami berupaya mengurangi dampak lingkungan dengan mengelola jejak lingkungan kami pada limbah, air, dan energi.

Our environment focus in 2018 was creating a circular economy, in which all the waste we produce in each product life cycle is utilised so that it creates zero discharge into the environment. Using this concept, we are striving to reduce our environmental impact by managing our footprint on waste, water and energy.

Kami telah mengambil sejumlah prakarsa inovatif dan signifikan selama 2018, mulai dari menggunakan biomassa dan sel surya sebagai alternatif yang lebih bersih dan lebih murah dibanding bahan bakar fosil, mengubah prosedur pembersihan dan pemanenan air hujan untuk menghemat air, hingga mengubah limbah menjadi pakan ternak. Kami juga terus mengimplementasikan *World Class Manufacturing*, analisis *real-time* dan proyek lainnya yang telah berhasil mengurangi penggunaan air, timbulan limbah, konsumsi energi, dan emisi CO₂ dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

From using biomass and solar cells as cleaner and cheaper alternatives to fossil fuels, to transforming our cleaning procedures and harvesting rainwater to save water, and turning waste into livestock feed, we have taken a number of innovative and significant initiatives during 2018. We have also continued to implement *World Class Manufacturing*, real time analysis and other projects that have successfully reduced water use, waste generation, energy consumption and CO₂ emissions in previous years.



32.78%

Pengurangan Konsumsi Intensitas Energi
Reduction in Energy Consumption



33.17%

Pengurangan Intensitas Emisi CO₂
Reduction in CO₂ Emission



26.26%

Pengurangan Konsumsi Intensitas Air
Reduction in Water Consumption



90.50%

Pengurangan Intensitas Chemical Oxygen Demand (COD)
Reduction in Chemical Oxygen Demand (COD)

* Dibandingkan dengan tahun 2008; tahun ketika data dapat menjadi acuan. Compared to 2008; the year when the data is available as baseline.

Aktivitas yang Diterapkan, dan Dampaknya

Kami telah menyaksikan adanya peningkatan berkesinambungan pada kinerja lingkungan kami selama dekade terakhir. Berbagai tindakan yang dilaksanakan pada tahun lalu, dan dampaknya, dirangkum di bawah ini.

Mengurangi Konsumsi Energi dan Emisi CO₂

Di tahun 2018, kami mengambil langkah pertama menuju diversifikasi sumber energi dari bahan bakar fosil ke energi terbarukan dengan memperkenalkan energi biomassa di pabrik NSD kami di Cikarang. Prakarsa ini menghasilkan pengurangan yang signifikan sebesar 40% dalam biaya energi serta pengurangan emisi gas rumah kaca.

Kami juga memperkenalkan atau melanjutkan beberapa inisiatif lain untuk mengurangi konsumsi energi dan emisi CO₂, termasuk: (a) menggunakan panel surya untuk menghasilkan listrik, (b) memasang lebih banyak motor listrik hemat energi (IE 2 Motor), (c) memasang beban otomatis pemanas, (d) mengurangi kebocoran pada sistem udara bertekanan, (e) meningkatkan kinerja HVAC, (f) mengoptimalkan BPW, dan (g) mengganti *steam traps*.

Berbagai langkah di atas telah berkontribusi pada pengurangan konsumsi energi sebesar 32,78% selama periode 2008-2018, dan pengurangan sebanyak 33,17% dalam emisi CO₂ selama periode yang sama.

Mengurangi Konsumsi Air

Pendekatan WCM (*World-Class Manufacturing*) terus memberikan pengaruh dalam hal mengoptimalkan jumlah air yang dikonsumsi dalam operasional kami dan jumlah yang dapat kami daur ulang dan gunakan kembali. Di tahun 2018, kami menerapkan pendekatan yang lebih sistematis untuk memanen air hujan. Air yang kami kumpulkan digunakan sebagai air dalam pendingin dan boiler serta untuk keperluan domestik, terutama untuk mencuci dan menyiram toilet. Kami juga berhasil mengurangi konsumsi air per ton produk-jadi melalui beberapa proyek lain, termasuk:

- Mengoptimalkan *boiler* kondensat;
- Memasang *boiler blowdown* otomatis;
- Menggunakan kembali sisa air dari *reverse osmosis* untuk membersihkan drum, tanker, plastik, dan pembilasan toilet;
- Merawat ozon untuk menara pendingin.

Selama tahun 2008 dan 2018, kami berhasil mengurangi konsumsi air sebesar 26,26%.

Selama periode yang sama, COD (kebutuhan oksigen kimia), yakni indikator jumlah polusi dalam air limbah, berkurang sebesar 90,50%.

Activities Implemented, and their Impacts

We have seen a continuous improvement in our environmental performance over the last decade. The actions taken in the last year, and their impacts, are summarised below.

Reducing Energy Consumption and CO₂ Emissions

In 2018, we took the first step towards diversifying our energy sources from fossil fuels to renewables with the introduction of biomass energy at our NSD factory in Cikarang. This resulted in a significant 40% reduction in energy costs as well as reduced greenhouse gas emissions.

We also introduced or continued several other initiatives to reduce energy consumption and CO₂ emissions, including: (a) using solar panels to generate electricity, (b) installing more energy-efficient electric motors (IE 2 Motor), (c) installing automatic load heaters, (d) reducing leakage in pressurized air systems, (e) improving HVAC performance, (f) optimising BPW, and (g) replacing steam traps.

The actions above have contributed to a reduction in energy consumption of 32.78% over the period 2008-2018, and a 33.17% reduction in CO₂ emissions over the same period.

Reducing Water Consumption

The WCM (*World-Class Manufacturing*) approach has continued to make a difference in terms of both optimising the amount of water consumed by our operations and the amount we can reclaim, recycle and reuse. In 2018, we implemented a more systematic approach to harvesting rainwater. The water we collect is used as utility water in chillers and boilers as well as for domestic use, particularly washing and toilet flushing. We have also successfully reduced water consumption per ton of finished product through several other projects, including:

- Optimising the return condensate boilers;
- Installing auto blowdown boilers;
- Reusing reject water from reverse osmosis for cleaning drums, tankers, plastics, and toilet flushing;
- Treating ozone for the cooling tower.

Between 2008 and 2018, we successfully reduced water consumption by 26.26%.

Over the same period, COD (chemical oxygen demand), an indicator of the amount of pollution in waste water, was reduced by 90.50%.

Mengurangi Limbah

Dengan menerapkan pendekatan 3R — pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang — kami telah melangkah lebih jauh dalam mengelola limbah di lokasi operasional dan kantor kami, yang menghasilkan pengurangan sebanyak 37,86% dari total limbah selama 2008 dan 2018. Kami juga terus berinovasi dalam pengelolaan limbah: salah satu terobosan kami di 2018 adalah bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), menggunakan lumpur dari Pabrik Es Krim kami sebagai media untuk pertumbuhan belatung (larva), yang kemudian digunakan sebagai pakan ternak protein tinggi. Sementara itu berbagai upaya pengurangan sampah juga kami lakukan di kantor pusat kami, Grha Unilever. Sejak tahun 2016, kami telah menerapkan *zero waste to landfill*.

Terlepas dari keberhasilan ini, kami menyadari bahwa produk kami memiliki dampak lingkungan yang cukup besar karena kemasannya. Untuk mengatasi hal ini, kami telah membuat komitmen global untuk menggunakan 100% plastik daur ulang dalam kemasan kami.

Kami menyadari bahwa langkah-langkah tersebut diatas saja tidak cukup. Selama dua tahun terakhir, kami menjadi semakin fokus pada pengelolaan sampah plastik. Sampah plastik sekarang menjadi salah satu masalah paling menantang dalam pengelolaan limbah, dan Indonesia adalah penghasil sampah plastik terbesar kedua di dunia. Salah satu prioritas utama kami adalah menemukan solusi mengatasi tantangan yang semakin mendesak ini. Tiga dari komitmen yang telah kami buat untuk menangani sampah plastik adalah:



100% dari kemasan plastik kami dapat didaur ulang, digunakan kembali atau diurai pada tahun 2025.

100% of our plastic packaging can be recycled, reused or decomposed in 2025.



Menggunakan setidaknya 25% konten plastik daur ulang di semua kemasan plastik.

Use at least 25% recycled plastic content in all plastic packaging.



Mengurangi berat kemasan plastik hingga sepertiganya di tahun 2020.

Reduce the weight of plastic packaging by one-third in 2020.

Pada tahun 2018, kami berhasil mengurangi penggunaan plastik dan kertas dalam kegiatan operasional kami dengan:

- mengurangi ketebalan dan dimensi kemasan untuk beberapa varian es krim,
- mengurangi ketebalan tutup *cup* untuk beberapa varian es krim,
- mengurangi ketebalan kotak bagian dalam untuk produk teh,
- mengurangi ketebalan kardus luar, dan
- menjajaki kemungkinan mengurangi ketebalan kemasan untuk Mini Cornetto.

Di sisi konsumen, kami berupaya mengurangi separuh jejak lingkungan dari kemasan produk kami melalui serangkaian inisiatif *Zero Waste to Nature* yang meliputi edukasi konsumen tentang pemisahan sampah, pengumpulan kemasan fleksibel (FP), bank sampah, penggunaan teknologi canggih (CreaSolv®) untuk mendaur ulang sampah, serta kemitraan, kampanye dan advokasi.

Reducing Waste

By adopting the 3R—reduce, reuse and recycle—approach, we have made considerable progress on managing waste at our operational and office sites, leading to a 37.86% reduction in total waste between 2008 and 2018. We have also continued to innovate on waste management: one of our breakthroughs in 2018, in collaboration with the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), was using sludge from our Ice Cream Factory as a medium for growing maggots (larvae), which are then used as high protein animal feed. Meanwhile, at our head office, Grha Unilever, we have implemented zero waste to landfill since 2016.

Despite these successes, we recognise that our products continue to have a considerable environmental impact due to the way the packaging is disposed of. To address this, we have made a global commitment to using 100% recyclable plastic in our packaging.

We realise that this, in itself, is not enough. Over the last two years we have been increasingly focused on managing plastic waste. Plastic waste is now one of the most challenging problems in waste management, and Indonesia is the world's second largest producer. One of our top priorities is finding solutions to this increasingly urgent challenge. Three of the commitments we have made to address plastic management are as follows:

In 2018, we succeeded in reducing the use of plastic and paper in our operations by:

- reducing the thickness and dimensions of the packaging for several ice cream variants,
- reducing the thickness of the lid cup for several variants of ice cream,
- reducing the thickness of the inner box in tea products,
- reducing the outer case thickness, and
- exploring the thickness of packaging for Mini Cornetto.

At the consumer end, we are working towards halving the environmental footprint from our packaging through a range of Zero Waste to Nature initiatives that include educating consumers on separating waste, flexible packaging (FP) collection, waste banks, using advanced technology (CreaSolv®) to recycle the waste, and partnership, campaigns and advocacy.

Berbagai inisiatif tersebut telah berdampak positif. Pada tahun 2018 kami berhasil mengumpulkan 322.000 ton sampah kemasan fleksibel melalui bank sampah, tempat pembuangan sampah 3R dan melalui petugas kebersihan. Secara keseluruhan sebanyak 7.779 ton limbah anorganik telah diserap.

Kami juga menganjurkan kepada pemerintah agar memiliki peraturan yang efektif tentang pengelolaan limbah, dan juga untuk mendukung proyek CreaSolv® kami. Diperkenalkan ke Indonesia pada tahun 2017, CreaSolv® adalah teknologi terobosan yang mampu mendaur ulang kantong plastik, yang hingga saat itu masih bermasalah. Kami percaya bahwa penerapan CreaSolv® yang lebih luas dapat menciptakan perbedaan yang signifikan dalam mengatasi tantangan sampah plastik di Indonesia.

Bank Sampah

Perseroan, melalui YUI, mendukung pendirian dan pengelolaan bank sampah yang menghasilkan nilai ekonomi bagi masyarakat seraya memberikan dampak positif bagi lingkungan. Inisiatif bank sampah saat ini sedang berjalan bekerjasama dengan berbagai mitra pemangku kepentingan, termasuk Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, pemerintah daerah serta LSM lokal. Inisiatif bank sampah ini turut berkontribusi pada target USLP global tahun 2030 dalam mengurangi dampak lingkungan kami dari sampah, utamanya sampah kemasan pasca penggunaan produk.

Di akhir 2018, program ini telah membantu mendirikan sebanyak 2.816 bank sampah yang memiliki 429.519 anggota di 12 kota dan wilayah. Dari keseluruhan jumlah ini, 36 bank sampah berproses untuk menjadi UKM sampah dan sebanyak 138 telah terdaftar pada platform digital. Bank sampah telah memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sebesar Rp10,49 miliar di 2018.

These initiatives are already creating an impact. In 2018 we succeeded in collecting 322,000 tons of FP waste through waste banks, 3R waste disposal sites and city collectors, and a total of 7,779 tons of inorganic waste was absorbed.

We also advocated to the government for effective regulations on waste management, and for support for our CreaSolv® project. Introduced to Indonesia in 2017, CreaSolv® is a breakthrough technology that is capable of recycling plastic sachets, which had until then been problematic. We believe that the wider adoption of CreaSolv® could make a significant difference in addressing Indonesia's plastic waste challenge.

Waste Banks

The Company, through YUI, is supporting the establishment and management of waste banks that are generating economic value for communities while making a positive impact on the environment. The waste bank initiative, which contributes to the global USLP target for 2030 of reducing our environmental impact from waste, especially post-consumer packaging, is being implemented with multistakeholder partners, including the Ministry of Environment and Forestry, local government and local NGOs.

At the end of 2018, the programme had established 2,816 waste banks with 429,519 members in 12 cities and regions. Of this total, 36 waste banks were working towards becoming waste SMEs and 138 have been registered on a digital platform. The waste banks generated a total turnover of Rp10.49 billion in 2018.





Program Kampanye dan Advokasi

Kampanye dan advokasi berperan penting dalam membangun kolaborasi dan kesepakatan bersama tentang mendesakunya pengurangan sampah. Bersama lima perusahaan FMCG lainnya, Unilever Indonesia meluncurkan inisiatif PRAISE (the Packaging & Recycling Association for Sustainable Environment) untuk menyuarakan upaya pengelolaan sampah yang lebih baik di Indonesia, khususnya melalui penciptaan ekonomi sirkular. Di 2018 kami berfokus pada dua program prioritas, yaitu *Bali Clean Up Project* dan *Proyek Dropbox Kolektif*.

Proyek Bali Clean Up

Popularitas Bali sebagai tujuan wisata terletak pada keindahan garis pantainya. Namun pantai dan lautnya semakin rusak disebabkan oleh sampah. Berfokus pada area Sarbagita (Denpasar, Badung, Gianyar dan Tabanan), proyek ini menargetkan pengurangan secara signifikan, jumlah sampah yang dibuang atau terbawa ke laut, dengan cara mempercepat pembentukan daur ulang sampah dan ekosistem penggunaan kembali, serta memfasilitasi kolaborasi antar pemangku kepentingan. Di tahun 2018, kami memulai program dengan proyek percontohan di daerah Sanur Kauh.

Proyek Dropbox Kolektif

Proyek ini dirancang untuk menciptakan kesadaran dan memicu perubahan perilaku konsumen dengan membangun cara pengumpulan sampah baru yang melibatkan mereka sebagai pemangku kepentingan. Melalui proyek ini, kami mengajak konsumen untuk mengembalikan sampah kemasan. Di akhir 2018, 100 *dropbox* telah didistribusikan di Jakarta dan kampanye media sosial proyek ini telah menjangkau 800-1.000 orang setiap bulan.

Kami juga terus melibatkan para mitra pada sejumlah kampanye dan program lain, termasuk di antaranya:

- Kampanye HPSN 2018 (internal & eksternal)
- Program Sekolah Hijau 3R
- Kelas pengomposan untuk karyawan Unilever
- Hari Pembersihan Dunia
- Pengaktifan Kembali *Dropbox* ZWTN
- Forum Ekonomi Sirkular Kedua
- Konferensi *Our Ocean*



Campaign and Advocacy Programme

Campaigns and targeted advocacy play an important role in building collaboration and consensus on the urgency of reducing waste. Alongside five other FMCG companies, Unilever Indonesia launched the PRAISE (the Packaging & Recycling Association for a Sustainable Environment) initiative to advocate for better waste management in Indonesia, particularly through the creation of a circular economy. In 2018 we focused on two priority programmes, the *Bali Clean Up Project* and the *Collective Dropbox Project*.

Bali Clean Up Project

Bali's popularity as a tourist destination rests on the beauty of its coastline, but its beaches and seas are increasingly marred by waste. Focusing on the Sarbagita area (Denpasar, Badung, Gianyar and Tabanan), the project is targeting a significant reduction in the amount of waste dumped or carried into the sea by accelerating the establishment of a waste recycling and reuse ecosystem, and facilitating collaboration between stakeholders. In 2018, we kicked off the programme with a pilot project in the Sanur Kauh area.

Collective Dropbox Project

This project is designed to create awareness and trigger changes in consumer behaviour by establishing a new means of waste collection that involves them as stakeholders, so as to be able to reclaim packaging waste. By the end of 2018, 100 dropboxes had been distributed in Jakarta and the project's social media campaigns were reaching 800-1,000 people every month.

We also continued to engage with partners on a number of other campaigns and programmes, including the following:

- HPSN 2018 campaign (internal & external)
- 3R Green School Programme
- Composting class for Unilever employees
- World Clean Up Day
- ZWTN Dropbox Reactivation
- 2nd Circular Economy Forum
- Our Ocean Conference

Pasokan yang Bertanggung Jawab

Di sepanjang rantai nilai kami, kami mengelola lebih dari 1.000 bahan kimia, bahan makanan, dan komoditas. Oleh karenanya, kami bertanggung jawab untuk memastikan bahwa masing-masing bahan baku tersebut aman dan memenuhi spesifikasi yang diperlukan. Sistem Kualifikasi Pemasok Unilever (USQS) adalah sistem global yang menyediakan jaminan ini. USQS terdiri dari Audit Kualitas Pemasok (SQA) dan Audit Sumberdaya Bertanggung Jawab Unilever (URSA), yang keduanya dirancang untuk memastikan bahwa para pemasok telah mematuhi standar Perseroan tentang tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, kepatuhan lingkungan, serta integritas bisnis. Ketiga sistem tersebut dinyatakan dalam Kebijakan Pasokan Bertanggung Jawab kami (RSP) dan selaras dengan hukum dan peraturan nasional serta standar yang diterima secara global. Selain itu, pemasok komoditas pertanian harus mematuhi Pedoman Praktik Pertanian yang Baik, yang mencakup pengelolaan tanah, keanekaragaman hayati, pengelolaan hama, penggunaan air dan energi yang berkelanjutan, dan pembangunan sosial dan ekonomi setempat.

Kebijakan kami tentang pasokan yang bertanggung jawab sejalan dengan komitmen kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) nomor 1 (Tidak Ada Kemiskinan) dan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab). Kami berupaya mendapatkan bahan baku dari sumber-sumber lokal sedapat mungkin seraya mematuhi standar pengadaan yang ditetapkan dalam RSP, Pedoman Praktik Pertanian yang Baik, dan Kode Pertanian Berkelanjutan Unilever (USAC). USAC adalah metode verifikasi independen yang memberikan panduan kepada petani tentang penerapan praktik pertanian berkelanjutan.

Kebijakan Pasokan yang Bertanggung Jawab

Semua calon pemasok kami menjalani uji kelayakan yang ketat, termasuk penilaian risiko, untuk mengukur kepatuhan mereka terhadap RSP. Jika diperlukan penilaian lebih lanjut, dilakukanlah Audit Sumber Daya Unilever yang Bertanggung Jawab (URSA). Setiap ketidakpatuhan yang muncul harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum pemasok dapat dinyatakan memenuhi syarat agar dapat memasok ke Perseroan. Tim Pengadaan Unilever memonitor kinerja pemasok selama periode kontrak dengan melakukan uji kelayakan rutin untuk memastikan bahwa pemasok secara konsisten memenuhi standar RSP.

Kebijakan Mitra Bisnis yang Bertanggung Jawab

Kebijakan Mitra Bisnis yang Bertanggung Jawab (RBPP) memberikan jaminan lebih lanjut tentang rekam jejak pemasok dan mitra kami terkait upaya keberlanjutan mereka. Sejalan dengan RSP, kebijakan ini mengharuskan calon mitra bisnis untuk memenuhi persyaratan wajib tertentu pada integritas bisnis agar memenuhi syarat untuk berbisnis dengan Perseroan. RBPP konsisten dengan Kebijakan Anti-Suap Unilever, yang mengharuskan karyawan untuk melakukan uji kelayakan untuk menilai integritas pihak ketiga sebelum mereka merekrut atau menandatangani kontrak dengan pihak ketiga mana pun mewakili Unilever atau kepentingannya secara eksternal.

Selain alasan bisnis untuk melibatkan mitra bisnis, RBPP juga mencakup penilaian risiko, uji kelayakan pada mitra dan pemilik/direktornya, ulasan dan persetujuan, kontrak (termasuk syarat dan ketentuan anti-penyuapan), serta pemantauan dan pembaruan.

Responsible Sourcing

Given that more than 1,000 chemicals, food ingredients and commodities are used across our value chain, we are responsible for ensuring that each one of them meets the relevant specifications and is safe. The Unilever Supplier Qualification System (USQS) is the global system that provides this assurance. The USQS comprises the Supplier Quality Audit (SQA) and the Unilever Responsible Sourcing Audit (URSA), both of which are designed to ensure that suppliers comply with the Company's standards on labour, health and safety, environmental compliance, and business integrity. These are defined in our Responsible Sourcing Policy (RSP) and are aligned with national laws and regulations as well as globally accepted standards. In addition, suppliers of agricultural products must comply with the Good Agricultural Practice Guidelines, which cover the sustainable management of soil, biodiversity, pest management, water and energy use, and local social and economic development.

Our policy on responsible sourcing is aligned with our commitment to Sustainable Development Goals 1 (No Poverty) and 12 (Responsible Consumption and Production). We seek to procure raw materials from local sources wherever possible while adhering to the procurement standards defined in the RSP, the Good Agricultural Practice Guidelines and the Unilever Sustainable Agriculture Code (USAC). The USAC is an independent verification method that provides guidance to farmers on implementing sustainable agricultural practices.

Responsible Sourcing Policy

All prospective suppliers undergo strict due diligence, including a risk assessment, to measure their compliance with the RSP. If further assessment is needed, a Unilever Responsible Sourcing Audit (URSA) is conducted. Every non-compliance must be resolved before the supplier can be declared qualified to supply the Company. The Unilever Procurement Team closely monitors supplier performance during the contract period by carrying out routine due diligence to ensure that suppliers continue to meet the RSP standards.

Responsible Business Partner Policy

Our Responsible Business Partner Policy (RBPP) provides further assurance on the sustainability credentials of our suppliers and partners. Aligned with the RSP, this policy requires prospective business partners to meet certain mandatory requirements on business integrity in order to be eligible to do business with the Company. The RBPP is consistent with Unilever's Anti-Bribery Code Policy, which requires employees to ensure that before hiring or entering into a contract with any third party to represent Unilever or its interests externally, due diligence has been done to assess the third party's integrity.

In addition to the business reasons for engaging a business partner, the RBPP covers as well risk assessment, due diligence on the partner and its owners/directors, reviews and approvals, contracting (including anti-bribery terms and conditions), and ongoing monitoring and renewal.

Informasi lebih lanjut tentang RSP dan RBPP tersedia di situs web kami di www.unilever.co.id/investor-relations di bagian *Corporate Governance Manual*.

Further information about the RSP and RBPP is available on our website at www.unilever.co.id/investor-relations under the *Corporate Governance Manual* section.

Perbaikan Pemasok secara Berkesinambungan

Melalui RSP, Perseroan berkomitmen diantaranya untuk bekerjasama dengan pemasok kami secara berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan mereka. RSP menetapkan standar dan proses yang diperlukan bagi para pemasok untuk melangkah maju, mulai dari memenuhi 'Persyaratan Wajib' menjadi 'Baik', dan dari 'Baik' hingga menjadi 'Praktik Terbaik'. Kami berbagi pengetahuan dan membimbing pemasok kami untuk membantu mereka mencapai level 'Praktik Terbaik' secara lebih cepat.

Sertifikasi Lingkungan

Kami memastikan bahwa semua pabrik dan kantor kami memenuhi standar lingkungan yang relevan, baik lokal, nasional ataupun internasional. Semua pabrik kami telah mendapat sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan telah meraih peringkat Biru dalam sistem penilaian PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk manajemen lingkungan. Peringkat ini menunjukkan bahwa pabrik-pabrik kami tersebut telah memenuhi semua peraturan dan standar lingkungan yang berlaku. Pabrik-pabrik kami juga telah mencapai standar Emas dalam Leadership in Energy and Environmental Design (LEED), sebuah standar yang berlaku secara internasional untuk bangunan ramah lingkungan.

Suppliers' Continuous Improvement

The Company's commitments under the RSP include working with our suppliers on an ongoing basis to build their capacity. The RSP clarifies the standards and processes required for a supplier to progress from 'Mandatory Requirement' to 'Good', and from 'Good' to 'Best Practice'. We share our knowledge and guidance with suppliers to help them get to 'Best Practice' level more quickly.

Environmental Certification

We ensure that all our factories and offices meet the relevant environmental standards, whether local, national or international. All our factories have ISO 14001 certification for Environmental Management Systems and have been awarded a Blue rating on the Ministry of Environment and Forestry's PROPER rating system for environmental management, indicating that they have met all applicable environmental regulations and standards. Our factories have also achieved the Gold standard in Leadership in Energy and Environmental Design (LEED), an internationally accepted standard for sustainable buildings.

Pabrik/Produk Facility/Product	Sertifikat dan/atau Peringkat Certificate and/or Rating
Pabrik Cikarang Cikarang Factory	Sertifikat ISO 14001 Sertifikat LEED (Leadership in Energy and Environmental Design) ISO 14001 Certificate LEED (Leadership in Energy and Environmental Design) Certificate
Pabrik Rungkut Rungkut Factory	Sertifikat ISO 14001 Sertifikat LEED (Leadership in Energy and Environmental Design) ISO 14001 Certificate LEED (Leadership in Energy and Environmental Design) Certificate
Kantor Pusat Head Office	Sertifikat Greenship Greenship Certification

Mekanisme Pengaduan Mengenai Lingkungan

Setiap anggota masyarakat yang ingin mengajukan keluhan atau melaporkan tindakan dari Unilever Indonesia atau vendor kami yang dapat berpotensi merusak lingkungan dapat menghubungi saluran *hotline* telepon atau situs web dari Prinsip Bisnis Perseroan. Semua laporan yang masuk dinilai oleh tim Integritas Bisnis dan jika diperlukan, akan ditingkatkan ke komite Integritas Bisnis untuk tindakan lebih lanjut.

Environmental Complaints Mechanism

Any member of the public who wishes to make a complaint about or report an action taken by Unilever Indonesia or any of our vendors that could potentially damage the environment can contact the Company's Code of Business Principles phone hotline or web hotline. All incoming reports are assessed by our Business Integrity team and escalated to the Business Integrity committee for further action if necessary.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIETY AND COMMUNITIES



KOMITMEN PERSEROAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Melalui USLP, Unilever telah mencanangkan komitmen dalam pengembangan sosial dan masyarakat berikut ini:

- Kami akan membantu lebih dari 1 miliar orang mengambil tindakan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka;
- Kami akan meningkatkan penghidupan ratusan ribu orang seiring upaya pengembangan bisnis kami.

COMPANY COMMITMENT TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Through the USLP, Unilever has made the following commitments on social and community development:

- We will help more than 1 billion people take action to improve their health and wellbeing;
- We will enhance the livelihoods of hundreds of thousands of people as we grow our business.



Isu Sosial yang Relevan Terhadap Perseroan

Program-program Perseroan berfokus pada berbagai masalah sosial, yang semuanya terkait dengan kegiatan operasional atau *brand* kami. Termasuk diantaranya adalah meningkatkan penghidupan petani kecil yang memproduksi komoditas pertanian sebagai bahan baku utama kami; menyebarluaskan pesan kebersihan dan kesehatan mulut di sekolah dan masyarakat melalui berbagai *brand* perawatan pribadi kami; meningkatkan kepercayaan diri anak dan remaja perempuan di Indonesia, juga melalui *brand* perawatan pribadi kami; serta meningkatkan kebersihan dan sanitasi di pasar tradisional sebagai salah satu saluran penjualan berbagai produk kami.

Aktivitas yang Diterapkan, dan Dampaknya

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Kami berkomitmen untuk merekrut talenta terbaik untuk Perseroan. Kami memastikan bahwa kami memberikan kesempatan yang setara untuk semua orang, terlepas dari latar belakangnya, sejalan dengan kebijakan kami tentang keberagaman. Meskipun kami tidak memiliki kebijakan khusus mengenai perekrutan warga setempat; namun, kami telah membuat komitmen untuk tumbuh bersama dan berkontribusi pada pengembangan komunitas di sekitar tempat kerja kami. Karena itu sedapat mungkin kami berusaha untuk merekrut karyawan dari warga sekitar. Meskipun demikian, khususnya untuk manajemen senior, kebijakan rekrutmen kami lebih menekankan pada kualifikasi, kemampuan, dan potensi seorang kandidat.

Social Issues that are Relevant to the Company

The Company's programmes focus on a broad range of social issues, all of which have some relevance to our operations or our brands. They include enhancing livelihoods for smallholder farmers who produce our key agriculture-based raw materials; promoting hygiene and oral health in schools and communities, through our personal care brands; promoting self-esteem among Indonesian girls and young women, also through our personal care brands; and improving hygiene and sanitation in traditional markets where many of our brands are sold.

Activities Implemented, and their Impacts

Local Employment

We are committed to recruiting the best talent for our Company and we ensure equal opportunities for all, regardless of background, in line with our policies on diversity. We do not have a specific policy regarding local hiring; however, we have made a commitment to grow with and contribute to the development of the communities where we work. We therefore endeavour to recruit from these communities where feasible. Particularly for senior management, however, our recruitment policy places more emphasis on hiring people on the basis of their qualifications, capabilities and potential.



Meningkatkan Kesehatan dan Kesejahteraan

Brand-brand kami mengemban tujuan Perseroan — yakni memasyarakatkan gaya hidup berkelanjutan — melalui pesan kesehatan dan sosial masing-masing. Dirancang untuk mendukung komitmen USLP global kami untuk meningkatkan status kesehatan dan kebersihan 1 miliar orang pada tahun 2020, program Unilever Indonesia juga selaras dengan inisiatif pemerintah untuk meningkatkan kesehatan dan kebersihan masyarakat, yang juga sejalan dengan komitmen untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor 2 (Nihil Kelaparan), 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan), dan 6 (Air Bersih dan Sanitasi). Pada semua proyek yang diuraikan di bawah ini, kami bekerjasama dengan berbagai mitra pemerintah dan LSM nasional maupun lokal.

Program Kesehatan Sekolah

Melalui semua program kesehatan dan kesejahteraan, kami menyampaikan sebuah pesan utama bahwa dasar untuk kesehatan yang baik untuk segala usia adalah dengan menerapkan tujuh perilaku sederhana, sehat, dan higienis: mencuci tangan pakai sabun, makan makanan yang seimbang dan bergizi, air minum yang bersih, menyikat gigi siang dan malam, menjaga kebersihan toilet, mengelola sampah, dan memberantas nyamuk. Kami menyadari bahwa jika perilaku ini tertanam sejak usia dini, maka akan dapat bertahan seumur hidup. Oleh karenanya, kami melibatkan siswa sekolah melalui platform *multi-brand* yang juga melibatkan Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pendidikan. Dengan dukungan dari LSM lokal, Program Kesehatan Sekolah kami juga berkoordinasi dengan berbagai pihak dan lembaga internasional yang memiliki kepedulian dan bergerak di sektor Air, Sanitasi dan Kebersihan (WASH). Pada tahun 2018 program ini menjangkau lebih dari 2.203 siswa di lebih dari 9.800 sekolah di 17 provinsi.

Improving Health and Wellbeing

Our brands carry the Company's purpose—making sustainable living commonplace—into the community through their respective health and social messages. Designed to support our global USLP commitment to improve the health and hygiene status of 1 billion people by 2020, Unilever Indonesia's programmes are also aligned with the government's initiatives to improve health and hygiene in communities in line with the country's commitments to achieve Sustainable Development Goals 2 (Zero Hunger), 3 (Good Health and Wellbeing), and 6 (Clean Water and Sanitation). On all the projects outlined below, we work with a wide range of national and local government and NGO partners.

School Health Programme

The core message of all our health and wellbeing programmes is that the foundation for good health, for people of all ages, is provided by seven simple, healthy and hygienic behaviours: handwashing with soap, eating a balanced and nutritious diet, safe drinking water, tooth brushing day and night, keeping toilets and surfaces hygienic, managing waste, and mosquito eradication. Recognising that if these behaviours are embedded at an early age, they will last a lifetime, we are engaging with school students through a multi-brand platform that also involves the Ministry of Health and Ministry of Education. With the support of local NGOs, the School Health Programme is also coordinating with the multi-stakeholder Water, Sanitation and Hygiene (WASH) interest group and related international agencies within the WASH sector. In 2018 the programme reached more than 2,203 students in more than 9,800 schools across 17 provinces.



+2,203 K

Siswa
Students



+9,800 K

Sekolah
Schools



17

Provinsi
Provinces

Proyek Kepercayaan Diri Dove

Kepercayaan diri yang rendah dapat menjadi faktor penting yang menghambat para remaja, utamanya remaja putri, untuk mencapai potensi mereka. Proyek Dove *Self-Esteem* diluncurkan untuk memberikan sarana dan strategi kepada siswa sekolah menengah untuk meningkatkan kepercayaan diri dan penghargaan terhadap diri mereka. Bersama sekolah dan mitra LSM kami yakni Indonesia Mengajar, kami mengadakan lokakarya, melatih guru, dan memberdayakan para remaja putri untuk menjadi duta sekolah terkait kepercayaan diri. Menggunakan kisah-kisah inspirasional untuk menginspirasi, kami juga menciptakan gerakan untuk menyebarkan pesan tentang kepercayaan diri di berbagai platform media sosial. Pada tahun 2018 proyek ini berhasil mempromosikan kepercayaan diri kepada sebanyak 27.715 siswa di 82 sekolah menengah di 8 kota.

Beasiswa Bintang Fair and Lovely

Program beasiswa Fair and Lovely, yang mendukung perempuan Indonesia untuk melanjutkan pendidikan hingga tingkat universitas, adalah salah satu upaya Unilever Indonesia terhadap komitmen USLP untuk memberdayakan 5 juta perempuan di seluruh dunia. Diluncurkan di tiga wilayah pada 2017, jangkauan program ini diperluas ke tujuh wilayah di tahun 2018. Selain dukungan uang tunai, Fair and Lovely juga membantu para penerima beasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang akan membantu mereka di dunia kerja melalui sesi peningkatan kapasitas, keterlibatan masyarakat, dan pengembangan karier. Pada tahun 2018, kami menggandakan jumlah penerima beasiswa menjadi 100 siswa perempuan, yang terpilih dari total 19.938 pendaftar. Kami melakukan 400 wawancara dan 136 kunjungan rumah di 27 kota.

Peduli Area Sekitar (CFAS)

Upaya Unilever Indonesia untuk berperan aktif dalam kepedulian terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional kami dikoordinasikan melalui program Care for Area Surrounding (CFAS). CFAS adalah bagian dari Unilever Sustainability Living Plan (USLP), yang menekankan pentingnya kesehatan masyarakat, mengurangi dampak lingkungan dan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup. Program ini juga menawarkan kesempatan bagi karyawan kami untuk berinteraksi dengan komunitas setempat melalui berbagai kegiatan kesukarelawanan.

Bekerjasama dengan Institusi dan Para Profesional

Pesan kesehatan masyarakat yang kami sampaikan melalui *brand* kami memiliki kredibilitas lebih tinggi jika didukung oleh pihak profesional. Oleh karena itu, pada tahun 2018 kami terus melibatkan para profesional dan komunitas medis, terutama dokter gigi, untuk menjadi mitra utama dalam kampanye kami sehingga dapat memberikan kredibilitas lebih tinggi bagi tujuan mulia *brand* kami. Ringkasan dari keterlibatan kami dengan para profesional dan institusi selama tahun ini disajikan di bawah ini.

Dove Self-Esteem Project

Low self-esteem can be a critical factor in preventing young people, particularly girls, from reaching their potential. The Dove Self-Esteem Project was launched to support secondary school students with tools and strategies to boost their confidence and self-esteem. With our partner NGO, Indonesia Mengajar dan Sekolah, we held workshops, trained teachers, and empowered young women to become school ambassadors for self-esteem. Using inspirational stories to raise awareness, we also created a movement to spread the message about self-esteem on various social media platforms. In 2018 the project promoted better self-esteem among 27,715 students in 82 secondary schools across 8 cities.

Fair and Lovely Bintang Beasiswa (Star Scholarships)

The Fair and Lovely scholarship programme, which supports Indonesian women to continue their studies up to university level, was one of Unilever Indonesia's responses to the USLP commitment to empower 5 million women worldwide. Launched in three regions in 2017, the programme's reach was expanded in 2018 to seven regions. As well as cash support, Fair and Lovely also helps beneficiaries to develop skills that will help them navigate the world of work through session on capacity building, community engagement and career building. In 2018, we doubled the number of beneficiaries to 100 women students, selected from a total of 19,938 registrants. We conducted 400 interviews and 136 home visits in 27 cities

Care For Area Surrounding (CFAS)

Unilever Indonesia's efforts to play an active role in the communities around Unilever Indonesia's operational areas are coordinated through our Care for Area Surrounding (CFAS) programme. CFAS is part of the Unilever Sustainability Living Plan (USLP), which emphasises the importance of community health, reducing environmental pollution and playing an active role in improving quality of life. The programme also offers opportunities for our employees to interact with their local environment through volunteering projects.

Working with Institutions and Professionals

The public health messages we deliver through our brands carry more weight among our target communities if they have professional endorsement. In 2018 we therefore continued to engage medical professionals and communities, especially dentists, to become key partners in our campaigns and give our brands, and their purpose, more credibility. Brief summaries of our engagement with professional and institutions during the year are presented below.

Hari Kesehatan Mulut Dunia

Kami menyadari bahwa terdapat kesenjangan yang signifikan terkait kesadaran akan kesehatan mulut di Indonesia. Kesehatan mulut biasanya memiliki prioritas rendah dalam perilaku kesehatan secara keseluruhan. Oleh karenanya, kami berupaya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kebersihan mulut melalui Hari Kesehatan Mulut Sedunia (WOHD) 2018. Perayaan ini diselenggarakan setiap tahunnya oleh Unilever, sebagai mitra resmi dari FDI (World Dental Federation), dan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI). Pada tahun 2018, program ini dilaksanakan melalui lebih dari 60 cabang PDGI di seluruh penjuru negeri, yang menjangkau 37.942 orang melalui sikat gigi masal, pemeriksaan gigi gratis, dan perawatan *seal fissure sealant* gratis. Kegiatan ini juga mendukung inisiatif pemerintah 'Menuju Indonesia yang Bebas Karang Gigi di tahun 2030'.

Bulan Kesehatan Mulut Nasional

Bulan Kesehatan Mulut Nasional (NOHM) telah menjadi landasan komitmen kami untuk meningkatkan layanan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia sejak 2010. Diselenggarakan sebagai kolaborasi antara Pepsodent, Perhimpunan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) dan Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi (AFDOKGI), NOHM menyampaikan pesan utama untuk menyikat gigi setiap pagi dan malam dan mengunjungi dokter gigi setiap enam bulan sekali, bersamaan dengan pemeriksaan dan perawatan gigi gratis. Pada tahun 2018, NOHM menjangkau lebih dari 41.000 orang melalui 41 *roadshow* PDGI. Sementara itu 32.132 orang menerima perawatan gigi gratis di 23 sekolah gigi.

Forum Kebersihan Indonesia

Pada bulan April 2018, Unilever Indonesia memprakarsai forum ini untuk memfasilitasi para ahli di bidang kebersihan, nutrisi dan kesehatan untuk berbagi informasi dan pengetahuan, dan bekerja sama untuk menciptakan kesadaran yang lebih baik tentang kebersihan di antara masyarakat, LSM, pemerintah dan lembaga terkait lainnya.

Visi di balik pembentukan Forum Kebersihan Indonesia adalah untuk menciptakan budaya kebersihan berbasis ilmu pengetahuan di Indonesia, dengan misi untuk:

- » Membentuk jejaring ahli kebersihan baik kelompok maupun individual dari elemen pemerintah, akademisi, masyarakat, dan industri.
- » Melibatkan kelompok-kelompok ini dalam upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan.
- » Mendukung pemerintah, sebagai pembuat kebijakan, untuk membuat keputusan berbasis ilmu pengetahuan tentang kebijakan terkait kebersihan.
- » Membangun kerja sama dengan para ahli di bidang kebersihan untuk memberikan pendidikan yang berbasis ilmu pengetahuan namun tetap mudah dipahami oleh publik.

Kongres

Dukungan *brand-brand* kami untuk berbagai pertemuan ilmiah di bidang kesehatan masyarakat tidak hanya membantu memajukan pengetahuan tetapi juga memperkuat hubungan kami dengan ahli kesehatan dan meningkatkan kredibilitas kampanye kami. Pada tahun 2018, Pepsodent adalah salah satu sponsor utama FORIL, kongres gigi terbesar di Indonesia. Secara keseluruhan, Pepsodent mendukung sebanyak 14 pertemuan, kongres dan simposium gigi terkemuka di negara ini, yang melibatkan lebih dari 10.000 dokter gigi.

World Oral Health Day

Recognising that there are significant gaps in oral health awareness in Indonesia and that it typically has low priority in overall health behaviour, we sought to raise awareness about the importance of oral hygiene through World Oral Health Day (WOHD) 2018. This is organised every year by Unilever, as the official partner of the FDI (World Dental Federation), and the Indonesian Dental Association (PDGI). In 2018, the programme was implemented through more than 60 PDGI branches across the country, reaching 37,942 beneficiaries with mass brushing, free dental check-ups, and free pit fissure sealant treatment. This activity is also supporting the government's 'Towards a Cavity Free Indonesia in 2030' initiative.

National Oral Health Month

National Oral Health Month (NOHM) has been a cornerstone of our commitment to improving oral hygiene and dental health services in Indonesia since 2010. Organised as a collaboration between Pepsodent, the Indonesian Dental Association (PDGI) and the Association of Dentistry Faculties (AFDOKGI), NOHM promotes the key messages of brushing teeth every morning and night and visiting the dentist every six months, alongside free dental check-ups and treatment. In 2018, NOHM reached more than 41,000 beneficiaries through 41 PDGI roadshows while 32,132 people received free dental treatment at 23 dental schools.

Indonesia Hygiene Forum

In April 2018, Unilever Indonesia initiated this network to enable experts in the fields of hygiene, nutrition and health to share information and knowledge, and collaborate on creating a better awareness of hygiene among communities, NGOs, the government and other relevant agencies.

The vision behind the establishment of the Indonesia Hygiene Forum was to create a science-based hygiene culture in Indonesia, with a mission to:

- » Establish a network of groups and individual hygiene experts from government, academia, communities, and industry.
- » Involve these groups in efforts to foster public awareness about hygiene.
- » Support the government, as the regulator, to make science-based decisions on policies relating to hygiene.
- » Build cooperation with experts in the field of hygiene to deliver education that is science-based but easily understood by the public.

Congresses

Our brands' support for various scientific gatherings in the field of public health not only helps to further the sharing of knowledge but also strengthens our relationship with the health sector and enhances the credibility of our campaigns. In 2018, Pepsodent was one of the main sponsors of FORIL, the largest dental congress in Indonesia, and supported a total of 14 prominent dental gatherings, congresses and symposia in the country, involving more than 10,000 dentists.



Pusat Pakar Gigi Pepsodent

Pepsodent Dental Expert Centre (PDEC) mengadakan Free Dental Study Club Vol.10 tahunan pada tahun 2018 dengan tema 'Era Milenium dalam Kedokteran Gigi'. Salah satu tren yang dibahas adalah semakin populernya Fotografi Gigi dan Desain Senyum Digital. Tren ini muncul karena makin meningkatnya para milenial yang mengunjungi dokter gigi mereka untuk masalah estetika dan kosmetik, selain kebutuhan medis. The Free Dental Study Club Vol.10 diselenggarakan bekerja sama dengan Indonesian Dental Association (PDGI).

Komunitas Sehat

Program Ibu

Di tahun 2018, kami terus menggerakkan tujuan mulia dari *brand* Lifebuoy dengan mengajarkan kepada lebih dari 151.000 ibu muda tentang pentingnya mencuci tangan pakai sabun untuk melindungi kesehatan keluarga mereka. Bekerjasama dengan posyandu (pos kesehatan ibu dan anak) di seluruh negeri, kami mengedukasi para ibu tentang 7 perilaku bersih dan sehat seraya memberdayakan staf sukarelawan posyandu untuk bekerja sama dengan ibu sebagai pelatih dan pendidik. Sebagai motivasi tambahan, kami mengundang para sukarelawan untuk berpartisipasi dalam kompetisi foto yang mengangkat tema pentingnya sabun. Melalui program ini, kami menjangkau lebih dari 151.000 ibu di tahun 2018, dan, melalui mereka, menjangkau lebih dari 600.000 anggota keluarga lainnya.

Pasar Sehat Cerdas

Pasar tradisional Indonesia terus menjadi saluran penjualan penting untuk berbagai *brand* kami, terlepas dari cepatnya penyebaran ritel modern di seluruh penjuru negeri. Sayangnya, pasar tradisional tidak memiliki reputasi yang baik untuk kebersihan dan sanitasi. Mengingat padatnya lalu lintas pembeli dan penjual setiap harinya, pasar dapat dengan mudah menjadi pusat penyebaran penyakit. Menyadari peran penting pasar dalam ekonomi lokal, kami mendukung sejumlah inisiatif untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan mendorong kebiasaan kebersihan untuk penjual dan pelanggan pasar. Dengan demikian kami juga mendukung program Pasar Sehat pemerintah. Bekerjasama dengan otoritas kesehatan setempat, kami menjangkau lebih dari 1.200 penjual dan konsumen di 25 pasar tradisional pada tahun 2018 dengan pesan-pesan pendidikan tentang kesehatan dan kebersihan, dan hampir 700 diantaranya mendapatkan manfaat dari pemeriksaan kesehatan gratis. Kami juga menyediakan pemeriksaan kesehatan gratis untuk mendorong pedagang pasar agar lebih menjaga kesehatan mereka dengan melakukan pemeriksaan rutin.

Pepsodent Dental Expert Centre

Pepsodent Dental Expert Centre (PDEC) held its annual Free Dental Study Club Vol.10 in 2018 on the theme of 'The Era of Millennials in Dentistry'. One of the trends discussed was the growing popularity of Dental Photography and Digital Smile Design as aesthetic and cosmetic concerns are driving millennials to visit their dentist as much as medical needs. The Free Dental Study Club Vol.10 was organised in collaboration with the Indonesian Dental Association (PDGI).

Healthy Communities

Mothers' Programme

In 2018, we continued to activate Lifebuoy's brand purpose by educating more than 151,000 young mothers on the importance of handwashing with soap to protect their family's health. Working with posyandu (mother and child health posts) across the country, we educated mothers on the 7 healthy and hygienic behaviours while empowering posyandu volunteer staff to work closely with mothers as trainers and peer-to-peer educators. As additional motivation, we invited the volunteers to participate in a photo competition on the theme of the importance of soap. Through this programme, we reached more than 151,000 mothers in 2018, and, through them, more than 600,000 family members.

Healthy Smart Markets

Indonesia's traditional markets continue to be important outlets for our brands, despite the rapid encroachment of modern retail across the country. However, traditional markets do not have a good reputation for hygiene and cleanliness, and, given the heavy daily traffic of buyers and sellers, they can easily become hotspots for the spread of disease. Recognising the central role markets play in local economies, we are supporting a number of initiatives to raise health awareness and encourage the adoption of good hygiene habits among market vendors and customers. In so doing we are also support the government's Healthy Markets programme. In collaboration with local health authorities, we reached more than 1,200 vendors and consumers in 25 traditional markets in 2018 with educational messages on health and hygiene, and almost 700 of them benefitted from free health check-ups. We also provided free health checks to encourage market traders to take more care of their health by getting routine check-ups.



Pembersihan Masjid

Kampanye Pembersihan Masjid kami, yang sekarang menjadi acara tahunan, dimulai pada bulan Ramadhan sebelum hari raya, dan berlanjut hingga akhir tahun. Setelah menjangkau 1.000 masjid di 2017, kami menggandakannya di tahun 2018, mencapai 2.000 masjid dan melibatkan lebih dari 50.000 relawan di 20 kota. Inisiatif ini melibatkan penggunaan beberapa produk pembersih Unilever Indonesia, yang semuanya telah disertifikasi halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Melalui program ini, kami juga melatih sejumlah anggota komunitas masjid tentang metode pembersihan yang tepat, dan mendistribusikan peralatan dan manual pembersihan tentang cara menjaga masjid tetap bersih dan higienis.

Meningkatkan Kualitas Penghidupan

Unilever Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan mata pencaharian petani kecil. Kami melakukannya melalui rantai pasokan komoditas kami di mana kami melihat peluang untuk pemberdayaan sosial dan ekonomi yang juga berdampak positif bagi lingkungan. Transformasi pasar dan tujuan jangka panjang pasokan kami berpusat pada pengembangan strategi yang efektif untuk petani kecil. Hal ini juga selaras dengan agenda *brand* kami yang berlandaskan oleh tujuan mulia.

Program Pengembangan Petani Kecil Kedelai Hitam

Program kedelai hitam membantu meningkatkan mata pencaharian ribuan petani kecil, termasuk petani perempuan, di Jawa dengan mengembangkan keterampilan yang diperlukan agar mereka dapat memiliki pendapatan yang stabil. Pada tahun 2018, kami berfokus memperkenalkan teknologi baru kepada petani dan meningkatkan kemampuan koperasi untuk menjadi pemasok yang andal.

Program Pengembangan Koperasi kami pada tahun 2018 melibatkan empat pengusaha kecil, yang semuanya adalah pemasok kedelai hitam. Konsultan dari mitra kami yaitu Micra, bekerja di dalam koperasi selama empat minggu, memberikan bantuan langsung melalui kurikulum pembelajaran yang disesuaikan untuk masing-masing koperasi. Melalui fasilitasi ini, koperasi mengembangkan rencana bisnis yang tepat mencakup manajemen keuangan, perubahan organisasi dan kewirausahaan sosial, dan mulai mencatatkan laporan keuangan standar yang akan membantu mereka memenuhi persyaratan lembaga keuangan untuk mendapatkan pinjaman. Setiap koperasi juga mengembangkan rencana yang merinci langkah-langkah yang akan mereka ambil untuk menjadi pemasok yang handal bagi industri ini.

Mosque Cleaning

Our Mosque Cleaning campaign, which is now an annual event, began before the festive season, in Ramadhan, and continued until the end of the year. Having reached 1,000 mosques in 2017, we doubled that in 2018, reaching 2,000 mosques and engaging more than 50,000 volunteers in 20 cities. The initiative involves the use of several of Unilever Indonesia's cleaning products, all of which have been halal certified by the Indonesian Ulemas' Council (MUI). Through the programme, we also trained numerous members of the mosque communities on proper cleaning methods, and distributed cleaning equipment and manuals on how to keep the mosque clean and hygienic.

Enhancing Livelihoods

Unilever Indonesia is committed to improving the livelihoods of smallholder farmers, and we are working towards this through our commodity supply chains where we see opportunities for social and economic empowerment that are also good for the environment. Developing an effective strategy for smallholders is central to our market transformation and long-term procurement objectives; it is also aligned with our purpose-led brand agenda.

Black Soybean (BSB) Smallholder Development Programme

The black soybean programme is helping to improve the livelihoods of thousands of smallholders, including women farmers, in Java by building the skills they need to ensure a sustainable income. In 2018, we focused on introducing new technology to farmers and improving the capacity of cooperatives to become reliable suppliers.

Our Cooperative Development Programme in 2018 engaged four small enterprises, all of which are BSB vendors. Consultants from our partner, Micra, were 'embedded' with the cooperatives for four weeks, providing hands-on assistance through a tailored learning curriculum for each cooperative. Through this facilitation, the cooperatives developed proper business plans that covered financial management, organisational change and social entrepreneurship, and began to produce standardized financial reports that will help them to meet financial institutions' requirements for accessing loans. Each cooperative also developed a roadmap detailing the steps they will take to become reliable vendors for the industry.

Untuk petani kecil, kami memperkenalkan dua program pelatihan baru untuk meningkatkan kemampuan pertanian berkelanjutan mereka. Yang pertama adalah tentang pupuk organik cair, bekerjasama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM). Penemuan menunjukkan bahwa pupuk organik cair dapat meningkatkan hasil panen, dan merupakan sesuatu yang dapat diproduksi sendiri oleh petani, sehingga menghemat biaya produksi. Pelatihan diselenggarakan di Kulon Progo (DI Yogyakarta), Nganjuk, Trenggalek dan Banyuwangi (Jawa Timur).

Petani sangat bergantung pada iklim dan cuaca untuk keberhasilan panen mereka. Untuk meningkatkan ketahanan mereka terhadap kondisi cuaca yang tidak menguntungkan, kami memberikan pelatihan tentang sejumlah sistem informasi prakiraan iklim dan cuaca digital, termasuk aplikasi berbasis Android Sistem Peringatan Dini Bencana Berbasis Satelit (Sadewa), Kalender Tanam (Katam), dan Info BMKG. Tim lapangan kami, bekerjasama dengan kantor Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) setempat, memberikan pelatihan kepada hampir 300 petani.

Di tahun 2018, program ini melibatkan lebih dari 3.300 petani kecil dan 989 hektar kebun yang telah ditanami. Para petani menghasilkan total 1.200 ton kedelai hitam dan panen rata-rata meningkat menjadi 1,2 ton/hektar. Selain itu, 60% koperasi petani yang kami hubungkan dengan lembaga keuangan mikro menerima pinjaman senilai total Rp6,5 miliar. Koperasi juga berhasil disertifikasi ulang untuk USAC (Unilever Sustainable Agriculture Code), yang berlaku hingga Desember 2019.

Cabai

Pada tahun 2018 kami mulai bekerjasama dengan 150 petani kecil yang memasok cabai untuk saus cabai Jawa kami. Program ini dimaksudkan untuk merampingkan rantai nilai cabai, untuk memberikan harga yang lebih adil bagi petani dengan hanya melibatkan satu perantara alih-alih tiga sampai empat seperti biasanya. Melalui cara ini, para petani mendapatkan harga yang lebih adil dan volume yang lebih terjamin. Di tahun 2018, kami mendirikan sebuah koperasi, yang nantinya akan mengambil alih peran sebagai perantara, dan para petani pun dilatih tentang pengelolaan koperasi.

For the smallholders, we introduced two new training programmes to improve their sustainable agriculture capabilities. The first, on liquid organic fertilizer, was a collaboration with Gadjah Mada University (UGM). Liquid organic fertilizer has been found to improve yields, and is something that farmers can produce themselves, thereby saving on input costs. Trainings were held in Kulon Progo (DI Yogyakarta), Nganjuk, Trenggalek and Banyuwangi (East Java).

Farmers are heavily dependent on climate and weather for the success of their crops. To improve their resilience to unfavourable weather conditions, we provided training on a number of digital climate and weather forecasting information systems, including the Android-based applications Satellite-based Disaster Early Warning System (Sadewa), Kalender Tanam (Katam), and Info BMKG. Our field team, in partnership with the regional Meteorology, Climatology and Geophysics Agency (BMKG) office, delivered the training to almost 300 farmers.

In 2018, the programme engaged more than 3,300 smallholder farmers and 989 hectares were planted. The farmers produced a total of 1,200 tonnes of black soybeans and the average yield increased to 1.2 tonnes/hectare. In addition, 60% of the farmer cooperatives that we connected with microfinance institutions received loans worth a combined total of Rp6.5 billion. The cooperatives were also successfully recertified for the USAC (Unilever Sustainable Agriculture Code), which is valid until December 2019.

Chili

In 2018 we began working with the 150 of the smallholders who supply chilies for our Jawa chili sauce. The programme is intended to streamline the chili value chain, ensuring a fairer price for the farmers by involving only one intermediary instead of the usual three to four. The farmers get a guaranteed price and volume. This ensures a fairer price for farmers. In 2018, we established a cooperative, which will eventually take over as the intermediary, and the farmers were trained on cooperative management.



Pengecer tradisional berperan penting untuk memastikan hadirnya produk-produk kami di setiap rumah tangga di Indonesia. Program kami untuk pengecer tradisional, dua di antaranya diuraikan di bawah ini, bertujuan untuk meningkatkan mata pencaharian dengan membantu mereka menumbuhkan bisnis yang kompetitif dan berkelanjutan yang siap menghadapi tantangan pasar modern.

Berjualan dengan Sebuah Tujuan Luhur

Peritel tradisional berperan penting untuk memastikan hadirnya produk-produk kami di setiap rumah tangga di Indonesia. Namun, mereka menghadapi tantangan dengan berkembangnya persaingan dari pengecer modern. Untuk mengatasi hal ini, kami memperkenalkan solusi berbasis teknologi kami yaitu LeverEdge kepada para peritel tradisional. Sarana ini memungkinkan mereka untuk mengelola stok mereka dan merencanakan bisnis mereka dengan lebih efektif. Selain itu, kami juga membangun kemampuan mereka di area lain, seperti membuat toko mereka lebih menarik bagi pelanggan.

Juragan Seru

Program 'Juragan Seru' membuka peluang bagi masyarakat umum, dengan latar belakang apapun untuk menjadi mitra kami. Juragan Seru adalah distributor produk es krim Seru, yang berinteraksi langsung dengan Unilever Indonesia dan toko-toko. Juragan Seru berperan sebagai *stock point*, *merchandiser*, serta distributor. Pemesanan dan stok dikelola menggunakan LeverEdge, dan kami juga menyediakan pelatihan berbasis *online* dan kelas tatap muka untuk membekali para Juragan Seru kami dengan keterampilan bisnis yang diperlukan. Dengan cara ini, kami menumbuhkan bisnis kami seraya memberikan dampak positif dengan mengembangkan semangat kewirausahaan bagi komunitas.

Pemberdayaan Wanita

Melalui program Saraswati, kami memberdayakan perempuan untuk meningkatkan keterampilan hidup, khususnya kewirausahaan, kepercayaan diri dan pengayaan diri, yang akan membekali mereka dalam mencapai potensi dan mendapatkan penghasilan tambahan untuk rumah tangga mereka. Bekerjasama dengan LSM lokal seperti Persada, ASPPUK dan Spektra, program ini menargetkan perempuan dalam rantai pasokan bahan baku pertanian kami.

Traditional retailers play a key role in ensuring that our brands are in every household in Indonesia. Our programmes for such retailers, two of which are described below, are aimed at enhancing their livelihoods by enabling them to grow sustainable, competitive businesses that are ready to face the challenges of the modern marketplace.

Selling with Purpose

Traditional retailers play a key role in ensuring that our brands have a presence in every household in Indonesia. However, they are challenged by the growing competition from modern retailers. To address this, we are introducing our technology-based solution, LeverEdge, to traditional retailers. This enables them to manage their stock and plan their business more effectively. At the same time, we also building their capacity in other areas, such as making their stores more appealing to customers.

Juragan Seru

The 'Juragan Seru' ('Fun Boss') programme is opening up opportunities for the general public, regardless of their background, to become our partners. The Seru Boss is essentially a distributor of Seru ice cream products, interacting directly with Unilever Indonesia and the stores. The Seru Boss plays the role of stock point and merchandiser as well as distributor. Ordering and stock are managed using LeverEdge, and we also provide online and class-based training to equip our Seru Bosses with the necessary business skills. In this way, we are growing our business while making an impact by nurturing entrepreneurship in communities.

Women's Empowerment

Through the Saraswati programme, we are empowering women to improve life skills, particularly entrepreneurship, self-confidence and self-enrichment, that will enable them to fulfil their potential and earn additional income for their households. Working with local NGOs Persada, ASPPUK and Spektra, the programme targets women in our agriculture-based raw material supply chain.



46

Kelompok Perempuan
Dibantu
Supported Women
Groups



1,345

Anggota Aktif
Perempuan
Women Active
Members



536

Pelatihan Langsung
Perempuan
Direct Training
for Women



285

Usaha Kecil &
Menengah Perempuan
Female
Entrepreneurs



RP2.1

miliar billion
Aset Usaha
Perempuan
Women Asset Value

Pada tahun 2018, program Saraswati mulai lebih berfokus pada inkubasi bisnis mikro. Lebih dari 50 kelompok perempuan menjadi pusat keunggulan dalam membuka akses bagi perempuan untuk mendirikan dan menumbuhkan usaha mereka dengan menyediakan koneksi ke pinjaman mikro serta pelatihan keterampilan kewirausahaan. Di akhir tahun, kami telah mendukung 285 pengusaha perempuan pada rantai nilai kedelai hitam dan teh untuk mengembangkan usaha yang memiliki total nilai aset usaha sebesar Rp2,1 miliar.

Sebagai bagian dari program pemberdayaan holistik ini, kami juga mendidik perempuan tentang kebiasaan kesehatan dan kebersihan yang baik, dan mengingatkan bahwa di dalam keluarga, mereka adalah agen perubahan utama.

Secara keseluruhan, program Saraswati melibatkan lebih dari 1.345 perempuan sebagai anggota aktif di 2018, dan sejumlah 536 perempuan telah menerima pelatihan secara langsung.

Pencegahan Korupsi

Pedoman Praktik Bisnis (CoBP) kami secara gamblang menetapkan kebijakan anti-korupsi kami, yang mencakup konflik kepentingan; memberantas suap; berurusan dengan hadiah dan keramahan; menyimpan catatan, pelaporan, dan akuntansi yang akurat; melindungi aset fisik, keuangan, serta kekayaan intelektual Perseroan; dan anti pencucian uang. Pedoman tersebut memberikan penjelasan yang jelas tentang bagaimana berperilaku dengan penuh integritas dalam setiap situasi, yang juga diperkaya dengan contoh apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan.

Pada tahun 2018, Pencegahan Korupsi adalah salah satu area fokus global Unilever. Empat modul pembelajaran wajib pada tema ini diluncurkan di sepanjang tahun. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan kampanye integritas bisnis, baik mencakup seluruh Perseroan maupun khusus untuk divisi masing-masing. Termasuk dalam kampanye ini adalah mengingatkan karyawan selama periode hari raya akan kebijakan pemberian dan penerimaan Hadiah dan Keramahan kami, serta memberikan pelatihan integritas bisnis untuk pemasok dan kontraktor eksternal yang terpapar risiko korupsi tinggi. Rincian lebih lanjut dapat dilihat di bawah 'Kode Etik' dalam bab GCG Laporan ini (halaman 228).

Kinerja Perseroan dalam integritas bisnis diaudit secara teratur sebagai bagian dari Unilever Global Corporate Audit. Melalui audit terbaru kami di akhir 2017, Perseroan mencapai peringkat 'Memuaskan' untuk integritas bisnis.

Informasi lebih lanjut tentang langkah-langkah yang diambil Perseroan untuk mencegah korupsi dapat ditemukan dalam CoBP dan Kebijakan Kode, yang tersedia di www.unilever.co.id/investor-relations/

In 2018, the Saraswati programme began to focus more on incubating micro businesses. More than 50 women's groups became centres of excellence in opening access for women to set up and grow their businesses by providing access to micro loans as well as training on entrepreneurial skills. By the end of the year, we had supported 285 female entrepreneurs in the black soybean and tea value chains to develop enterprises that had a total combined asset value of Rp2.1 billion.

As part of this holistic empowerment programme, we also educated women on good health and hygiene habits, reminding them that in their families, they are the key agents of change.

Overall, the Saraswati programme engaged more than 1,345 women as active members in 2018, and 536 women received direct training.

Countering Corruption

Our Code of Business Practice (CoBP) explicitly sets out our anti-corruption policy, covering conflicts of interest; combating bribery; dealing with gifts and hospitality; keeping accurate records, reporting and accounting; protecting the Company's physical and financial assets and intellectual property; and anti-money laundering. The Code provides clear explanations about how to behave with integrity in each case, with examples of what to do and what not to do.

In 2018, Countering Corruption was one of Unilever's global focus areas, and four mandatory learning modules were launched on this theme during the year. In addition, campaigns on business integrity, both Company-wide and division-specific, were run throughout the year. These included reminders during festive periods on our Gifts and Hospitality policy, and business integrity training for external vendors and contractors with high corruption risk. More details can be seen under 'Code of Conduct' in the GCG chapter of this Report (page 228).

The Company's performance on business integrity is regularly audited as part of the Unilever Global Corporate Audit. On our most recent audit at the end of 2017 the Company achieved a 'Satisfactory' rating for business integrity.

Further information on the actions the Company takes to prevent corruption can be found in the CoBP and Code Policies, which are available at www.unilever.co.id/investor-relations/

TANGGUNG JAWAB SOSIAL UNTUK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA SOCIAL RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY



KEBIJAKAN TENTANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESETARAAN GENDER DAN REMUNERASI

Kebijakan dan praktik kami terkait ketenagakerjaan dan kesetaraan gender disajikan di bagian 'Karyawan Kami' di halaman 61-71 Laporan Tahunan ini.

Unilever Indonesia sepenuhnya mematuhi semua hukum dan peraturan lokal dan nasional tentang ketenagakerjaan dan kondisi kerja. Termasuk diantaranya peraturan tentang upah minimum wajib, hari libur, tunjangan hari libur, lembur, jaminan sosial dan asuransi kesehatan.

POLICIES ON EMPLOYMENT PRACTICES, GENDER EQUALITY AND REMUNERATION

Our policies and practices related to employment practices and gender equality are presented in the 'Our People' section on page 61-71 of this Annual Report.

Unilever Indonesia is fully compliant with all local and national laws and regulations regarding employment and working conditions. This includes the regulations on statutory minimum wages, holidays, holiday allowances, overtime, social security and health insurance.



Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan

Kesehatan dan keselamatan bukan hanya diprioritaskan ke dalam Perseroan, namun juga diperluas ke semua mitra, kontraktor, dan vendor bisnis pihak ketiga kami. Untuk memastikan bahwa peraturan, kebijakan, dan prosedur keselamatan Unilever Indonesia telah diterapkan dengan benar dan konsisten, kami terus melibatkan setiap divisi, unit kerja, dan pihak ketiga melalui serangkaian pelatihan keselamatan, sesi tentang keselamatan, pelatihan ulangan, lokakarya, dan pesan-pesan komunikasi lainnya. Kami mendukung inisiatif-inisiatif edukatif ini dengan menanamkan rasa disiplin yang kuat melalui manajemen konsekuensi, yang memastikan bahwa segala pelanggaran terhadap peraturan keselamatan kami akan mendapatkan sanksi yang tegas. Tanggung jawab dan komitmen bersama antara Perseroan dan karyawan untuk mencegah bahaya secara jelas dinyatakan dalam Perjanjian Kerja Bersama yang ditandatangani setiap dua tahun antara manajemen dan tenaga kerja, yang mencakup 'Golden Rules of Safety/Aturan Emas Keselamatan' Unilever.

Health and Safety Policy

Health and safety is not only a Company-wide priority, but also extends to all our third party (3P) business partners, contractors and vendors. To ensure that Unilever Indonesia's safety rules, policies and procedures are applied properly and consistently, we continually engage every division, work unit and third party through a range of safety training, safety sharing, refresher training, workshops and other communication. We are backing up these educative initiatives by instilling a strong sense of discipline through consequence management, which ensures that any violation of our safety rules is met with firm disciplinary action. The Company's and employees' joint responsibility for and commitment to protecting against harm is clearly stated in the Collective Labour Agreement that is signed every two years between management and labour, which includes Unilever's 'Golden Rules of Safety'.

Aktivitas yang Diterapkan, dan Dampaknya

Pencapaian dalam Aspek Keselamatan di 2018

Beberapa pencapaian penting kami di bidang kesehatan dan keselamatan pada tahun 2018 disajikan di bawah ini:

- » Kami menutup tahun 2018 dengan mencatatkan *Total Recordable Frequency Rate* (TRFR) untuk karyawan di angka 0,39, di mana angka tersebut mencapai bahkan lebih baik dari target kami di angka 0,41. Demikian juga, TRFR untuk kontraktor adalah 0,13, jauh di atas target 0,27. Pencapaian ini diraih melalui fokus yang terus-menerus untuk mendorong pelaporan yang proaktif dari tindakan dan kondisi yang berpotensi tidak aman, serta meningkatkan akuntabilitas melalui manajemen konsekuensi.
- » Lima pabrik kami (Liquid, NSD, Skin, TBB, Savoury & BCS) secara kolektif mencatat lebih dari 5,5 juta (5.525.708) jam aman dengan *Zero Recordable Accidents* (tidak ada kecelakaan yang diklasifikasikan sebagai Kasus Perawatan Medis dan yang lebih tinggi) pada tahun 2018.
- » Kami terus meluncurkan program 'kotak hitam' kami dengan memasang perangkat IVMS (sistem pemantauan di dalam kendaraan) di 417 kendaraan operasional Unilever Indonesia untuk melacak perilaku mengemudi dan mencatat detail perjalanan seperti kecepatan, akselerasi, pengereman secara tiba-tiba, rute penyimpangan dan waktu istirahat. Secara keseluruhan, pengemudi kami menempuh lebih dari 12.464.392 km perjalanan bisnis di 2018.
- » Melalui program *Safety Starts at Home*, kami memperluas jangkauan kepada orang-orang di luar tempat kerja kami (anggota keluarga karyawan dan orang-orang di masyarakat sekitar). Di 2018, kami telah mengedukasi lebih dari 900 orang tentang masalah kesehatan dan keselamatan.
- » Unilever Indonesia berhasil menyelenggarakan 97 acara untuk umum (simposium, pertunjukan, festival, konser, *road show*, dll.), yang melibatkan lebih dari 401.743 orang di seluruh penjuru negeri di 2018 tanpa kecelakaan (*Zero Accidents*). Kami mencapai hal ini dengan mematuhi 100% Penilaian Keselamatan dan Mitigasi Risiko untuk semua kebijakan OBE (Acara Bisnis Terorganisir).

Kinerja Bidang Keselamatan di 2018

Seperti disebutkan di atas, kinerja keselamatan kami secara keseluruhan pada 2018 mencapai hasil yang baik, dengan *Total Recordable Frequency Rate* (TRFR) 0,39 (versus target 0,41) untuk karyawan dan 0,13 (versus target 0,27) untuk kontraktor. *Severity Index* juga menurun, mencapai 0,00 atau *Zero Lost Time Accidents*. Kami juga mencapai *Zero Process Safety Incidents* di semua pabrik kami pada tahun 2018 dan mencatatkan *Zero Serious SHE Incidents* yang diklasifikasikan oleh Unilever.

Sertifikasi dan Kepatuhan

Unilever Indonesia mematuhi semua peraturan terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian Kesehatan, Kementerian Perindustrian, serta standar global Unilever yang ketat. Pada tahun 2018 kantor pusat kami, Grha Unilever, menerima sertifikasi SMK3 (Keselamatan Kerja) dari Kementerian Tenaga Kerja. Sertifikasi ini menegaskan bahwa kantor pusat kami telah menerapkan dan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang efektif dan sepenuhnya mematuhi semua persyaratan hukum dan standar kesehatan dan

Activities Implemented, and Their Impacts

Safety Highlights in 2018

Some of our key achievements on health and safety in 2018 are presented below:

- » We ended 2018 with a Total Recordable Frequency Rate (TRFR) among employees of 0.39, passing our target of 0.41. Likewise, our TRFR for contractors was 0.13, well ahead of the targeted 0.27. This was achieved through a continuous focus on proactive reporting of potentially unsafe acts and conditions, as well as increasing accountability through consequence management.
- » Five of our factories (Liquid, NSD, Skin, TBB, Savoury & BCS) collectively recorded more than 5.5 million (5,525,708) safe person-hours with Zero Recordable Accidents (no accident classified as a Medical Treatment Case and above) in 2018.
- » We continued to roll out our 'black box' programme, installing IVMS (in-vehicle monitoring system) devices in another 417 Unilever Indonesia operational and business vehicles to track driving behaviour and record trip details such as speed, acceleration, harsh braking, route deviations and rest times. Our drivers covered more than 12,464,392 km for the business in 2018.
- » In 2018, we reached out beyond the workplace to educate more than 900 people (employees' family members and people in the surrounding communities) on health and safety issues through our Safety Starts at Home programme.
- » Unilever Indonesia successfully organised 97 public events (symposiums, shows, festivals, concerts, road shows, etc.) involving more than 401,743 participants across the country in 2018 with Zero Accidents. This was achieved through 100% compliance with our Safety Assessment and Risk Mitigation for all OBE (Organised Business Event) policy.

Safety Performance in 2018

As noted above, our overall safety performance in 2018 was good, with a Total Recordable Frequency Rate (TRFR) of 0.39 (versus the target of 0.41) for employees and 0.13 (versus the target of 0.27) for contractors. The Severity Index also decreased, reaching 0.00 or Zero Lost Time Accidents. We also achieved Zero Process Safety Incidents across all our factories in 2018 and recorded Zero Serious SHE Incidents as classified by Unilever.

Certification and Compliance

Unilever Indonesia complies with all health, safety and welfare-related regulations issued by the Ministry of Manpower, the Ministry of Health and the Ministry of Industry, as well as Unilever's rigorous global standards. In 2018 our head office at Grha Unilever received the SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja) certification from the Ministry of Manpower. This confirms that our head office has put in place and is implementing an effective Occupational Health and Safety Management System and is fully compliant with all legal requirements and applicable health and safety standards. All our Home and Personal Care and Foods

keselamatan yang berlaku. Seluruh pabrik Home and Personal Care dan pabrik Foods kami sudah memiliki sertifikasi SMK3 dan juga disertifikasi dengan standar OHSAS 18001 global untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Selain itu, semua pabrik Foods kami telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan HACCP / FSSC 22000.

Kami memastikan terjaganya kepatuhan terhadap semua peraturan dan standar di atas dengan melakukan audit internal secara berkala pada aspek kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan dan dengan mengangkat topik ini ke dalam agenda semua diskusi Manajemen.

Kampanye dan Pelatihan Keselamatan

Setiap tahun, karyawan kami menempuh jutaan kilometer perjalanan terkait pekerjaan, yang membuat mereka terpapar akan risiko: sebagian besar kecelakaan terkait pekerjaan yang dicatat oleh Perseroan terjadi di jalan. Akibatnya, Keselamatan Berkendara selalu menjadi prioritas tinggi dalam agenda keselamatan kami. Kampanye Keselamatan Berkendara kami pada tahun 2018 mencakup beberapa topik, termasuk *Defensive Driving*, Kesadaran akan Keselamatan Berkendara, Peraturan Keselamatan di Jalan, MOMO (*Motor-On, Mobile-Off*), Mudik dengan Selamat, Kelayakan Kendaraan, dan Bermotor dengan Selamat untuk pemula dan untuk tim pihak Ketiga. Di 2018, program Pelatihan *Defensive Driving* kami telah menjangkau sebanyak 473 pengemudi kami yang baru bergabung maupun yang telah bekerja di Perseroan. Dalam program pelatihan, kami memasukkan komponen Pertolongan Pertama untuk Pengemudi. Kami juga terus melakukan inspeksi rutin terhadap semua kendaraan operasional kami.

Inisiatif kami terkait berkendara secara aman, semakin didukung oleh data. Kami telah 100% menyelesaikan Penilaian Risiko Rute dan menerapkan Perencanaan Manajemen Perjalanan (JMP) untuk rute-rute berisiko tinggi yang kami identifikasi. Perencanaan ini termasuk meninjau rute yang aman, perencanaan yang tepat dan penentuan lokasi yang aman untuk istirahat, protokol komunikasi, tidak mengemudi di malam hari, dan tindakan pencegahan keselamatan lainnya untuk melakukan perjalanan dengan selamat. Data tentang perilaku pengemudi dan perincian perjalanan yang kami dapatkan dari perangkat IVMS (sistem pemantauan di dalam kendaraan), yang telah dipasang di lebih dari 600 kendaraan operasional kami sejak 2017, dipergunakan untuk merancang desain kampanye dan pelatihan yang akan datang. Kami mendapatkan informasi berharga yang serupa dari program penilaian FDRI (*Fleet Driver Risk Index*), yang wajib untuk semua Pengemudi Bisnis Perseroan. Kami telah mencapai 97% cakupan melalui program ini.

Kami juga melanjutkan program '*3 for Zero Fatalities*' kami. Di 2018, program ini termasuk kampanye penyegaran dan pesan komunikasi secara berkesinambungan dari *Golden Rules* kami; Kampanye Keselamatan Mesin dan Tangan dalam Mesin (HIM) untuk tim pabrik; kampanye dan komunikasi tentang Pelaporan Insiden, yang diperluas ke semua mitra manufaktur 3P kami; dan keselamatan saat libur.

Unilever Indonesia *Safety Day* diselenggarakan pada tanggal 27 April 2018. Tema tahun ini adalah '*Make the Right Choice - Semua Cedera Dapat Dicegah*'. Karyawan di Kantor Pusat, pabrik, kantor depo serta mitra manufaktur kami berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan peragaan.

factories are already SMK3 certified and are also certified to the global OHSAS 18001 standard for Occupational Health and Safety. In addition, all our Foods factories have obtained the HACCP Food Safety Management System/FSSC 22000 certification.

We ensure that all the above regulations and standards are maintained by conducting regular internal compliance audits on health, safety and welfare and by keeping these topics on the agenda of all Management discussions.

Safety Campaigns and Training

Every year, our people cover millions of kilometres in the course of their work, exposing them to risk: the majority of work-related accidents recorded by the Company occur on the road. As a result, Safe Travel always has high priority on our safety agenda. Our Road Safety campaign in 2018 covered several topics, including Defensive Driving, Safety Riding Awareness, Road Safety Rules, MOMO (*Motor-On, Mobile-Off*), Mudik Safely, Vehicle Fitness, and Safety Riding for beginners for 3P teams. Our Defensive Driving Training programmes covered 473 of our newly-joined and existing business drivers in 2018, and included a component on First Aid for Drivers. We also continued to carry out regular inspections of all our operational vehicles.

Our safe driving initiatives are increasingly informed by data. We completed a 100% Route Risk Assessment and implemented Journey Management Planning (JMP) for identified high-risk routes. This included reviewing safe routes, proper planning and safe locations for rest breaks, communication protocols, no night driving and other safety precautions for carrying out the trip safely. The data on driver behaviour and trip details we are getting from the IVMS (in-vehicle monitoring system) devices that have been installed in more than 600 of our operational and business vehicles since 2017 are shaping the design of forthcoming campaigns and training. We gain similarly valuable information from the FDRI (*Fleet Driver Risk Index*) assessment programme, which is mandatory for all the Company's Business Drivers. We have already achieved 97% coverage with this programme.

We also continued our '*3 for Zero Fatalities*' programme. In 2018 it included a refresher campaign and continued communication of our Safety Golden Rules; Machinery Safety and Hand in Machine (HIM) campaigns for manufacturing; a campaign and communication on Incident Reporting, which was extended to all our 3P manufacturing partners; and holiday safety.

Unilever Indonesia *Safety Day* was held on 27 April 2018. This year's theme was '*Make the Right Choice - All Injuries are Preventable*', and employees at our Head Office, factories and depots as well as our third party manufacturing partners participated in a wide ranges of activities and demonstrations.

Keselamatan Kontraktor

Standar dan persyaratan keselamatan Unilever yang ketat merupakan bagian dari perjanjian kontrak antara Unilever Indonesia dengan semua vendor dan kontraktor pihak ketiga kami. Kami pun mengharapkan mereka untuk sepenuhnya mematuhi persyaratan ini dalam berbisnis. Terdapat konsekuensi yang telah ditetapkan jika terjadi pelanggaran terhadap standar kami tersebut.

Melalui audit keselamatan rutin untuk semua kontraktor dan mitra bisnis kami oleh badan audit independen serta Tim Keselamatan Unilever Indonesia, kami memastikan bahwa mereka telah memenuhi standar dan persyaratan keselamatan kami dan telah menerapkan manajemen keselamatan yang baik. Kami juga melakukan lokakarya dan pelatihan keselamatan rutin untuk mitra kami.

Untuk memperkuat implementasi di lapangan, kami juga melibatkan manajemen senior dari kontraktor dan mitra bisnis kami guna meningkatkan kesadaran, mendapatkan komitmen mereka terhadap keselamatan, dan berdiskusi tentang perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan secara berkesinambungan. Kami ingin menunjukkan kepada mitra bisnis kami bahwa keselamatan yang baik adalah bisnis yang baik pula, dan kepatuhan terhadap standar Unilever pada akhirnya akan menguntungkan mereka sendiri.

Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Kami berkomitmen untuk berinvestasi pada karyawan kami dan menciptakan lingkungan dan budaya kerja yang memotivasi, merangkul, dan bermanfaat; kami percaya bahwa kedua faktor ini sangat penting bagi kami untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik. Pada tahun 2018, total 462 orang bergabung dengan Perseroan, sementara itu tingkat karyawan yang meninggalkan Perseroan adalah 9%.

Mekanisme Pengaduan Karyawan

Jika karyawan memiliki keluhan atau tuntutan terhadap Perseroan, mereka dapat mencari solusi melalui mekanisme *whistleblower* atau mekanisme bipartit.

Prosedur pelaporan melalui mekanisme *whistleblower* dijelaskan di bagian 'Tata Kelola Perusahaan yang Baik' di halaman 228-229 Laporan Tahunan ini.

Mekanisme bipartit adalah forum antara manajemen dan karyawan yang dapat menangani keluhan karyawan setelah keluhan diterima dan diteruskan oleh manajer lini karyawan bersangkutan. Jika tidak dapat diselesaikan pada tingkat tertentu, maka keluhan tersebut akan diselesaikan ke tingkat selanjutnya seperti ditunjukkan di bawah ini:

1. Manajer lini;
2. Forum Bipartit Lokal di setiap pabrik, difasilitasi oleh Asisten Manajer Mitra Bisnis SDM;
3. Forum Bipartit Regional di setiap lokasi kerja, difasilitasi oleh Manajer Mitra Bisnis SDM;
4. Forum Bipartit Nasional yang mencakup seluruh operasi Unilever Indonesia, difasilitasi oleh Manajer Senior HRBP atau Manajer Hubungan Industrial Perseroan.

Contractor Safety

Unilever's strict safety standards and requirements form part of the contractual agreement between Unilever Indonesia and all our third party vendors and contractors, and we expect them to comply fully with these conditions in the course of their business. There are defined consequences for violations of our standards.

Through regular safety audits of all our contractors and business partners by independent auditing bodies as well as our own Unilever Indonesia Safety Team, we ensure that they are meeting our safety expectations and requirements and implementing good safety management. We also conduct regular safety workshops and training for our partners.

To reinforce the implementation on the ground, we also engage with the senior management of our contractors and business partners to enhance awareness, secure their commitment to safety and maintain a dialogue on ongoing improvement. Our goal is to demonstrate to our partners that good safety is good business, and compliance with Unilever's standards will ultimately benefit them.

New Recruits and Turnover

We are committed to investing in our employees and in creating a motivating, inclusive and rewarding work environment and culture; we believe that both of these factors are pivotal to our ability to attract and retain the best talent. In 2018, a total of 462 people joined the Company, while our employee attrition rate was 9%.

Employee Grievance Mechanisms

If employees have any complaints or claims against the Company, they can seek resolution through either the whistleblower mechanism or the bipartite mechanism.

The procedure for reporting through the whistleblower mechanism is described in the 'Good Corporate Governance' section on page 228-229 of this Annual Report.

The bipartite mechanism is an employee-management forum that can deal with an employee grievance once it has been received and forwarded by the employee's line manager. If the grievance cannot be resolved at a particular level, it is escalated to the next level in the hierarchy, shown below:

1. Line manager;
2. Local Bipartite forum in each factory, facilitated by the HR Business Partner Assistant Manager;
3. Regional Bipartite forum at each site, facilitated by the HR Business Partner Manager;
4. National Bipartite forum covering the entire Unilever Indonesia operation, facilitated by the HRBP Senior Manager or the Corporate Industrial Relations Manager.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Aktivitas Yang Diterapkan, dan Dampaknya

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Reputasi kami bertumpu pada kualitas produk yang kami produksi. Oleh karenanya, kami menerapkan berbagai kontrol, yang diverifikasi baik secara internal maupun eksternal, untuk memberikan kepastian pada pelanggan bahwa produk kami telah memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Pabrik-pabrik kami disertifikasi dengan standar yang paling umum digunakan dan diakui secara global untuk manajemen kualitas dan keselamatan (lihat di bawah) serta mematuhi peraturan setempat dan standar yang ditetapkan oleh BPOM, Badan Pengawasan Obat dan Makanan Indonesia. Semua sistem kualitas kami diverifikasi setiap tahun dan dipantau secara teratur.

ISO 9001

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001
Diterapkan di semua pabrik Home & Personal Care

ISO 9001 Quality Management System
Applied in all Home & Personal Care factories

FSSC 22000

Sistem Keamanan Pangan
diterapkan di semua pabrik Foods & Refreshment

FSSC 22000 Food Safety System
Applied in all Food & Refreshment factories

CPKB

Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)
Diterapkan di semua pabrik Personal Care

Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Good Manufacturing Practices for Cosmetics)
applied in all Personal Care factories

Kepatuhan terhadap standar-standar tersebut mencerminkan kualitas kontrol dan proses yang tepat di seluruh rantai pasokan, mencakup semua bahan baku, kandungan, dan kemasan, serta produk jadi. Standar-standar ini juga diterapkan pada setiap tahap pengembangan produk, pengembangan *brand*, kemasan baru, dan penelitian eksternal. Kami melakukan seluruh penelitian dan pengembangan secara bertanggung jawab, aman dan berkelanjutan.

Penggunaan Pengawet

Di bawah kebijakan Unilever yang ketat, bahan pengawet hanya dapat digunakan jika penilaian risiko menunjukkan bahwa bahan tersebut diperlukan untuk mencegah kontaminasi. Dalam kasus seperti itu, Pusat Jaminan Lingkungan dan Keselamatan Unilever (SEAC) menentukan jumlah maksimum yang masih dapat diterima untuk setiap bahan pengawet melalui prosedur ilmiah. Selama proses ini, kami berkoordinasi dengan BPOM untuk memastikan bahwa jenis dan jumlah bahan pengawet yang digunakan telah mematuhi hukum dan peraturan di Indonesia. Kami juga melakukan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan di atas.

Jaminan Halal

Produk kami dikembangkan di Indonesia, yang memiliki populasi Muslim terbesar di dunia. Salah satu tren konsumen yang berkembang adalah permintaan akan produk-produk berkualitas yang memiliki jaminan halal, dan kami melihat tren ini makin mempengaruhi pemilihan produk oleh konsumen.

Activities Implemented, and Their Impacts

Consumer Health and Safety

Our reputation rests on the quality of the products we produce, and we therefore apply numerous controls, verified both internally and externally, to assure customers that our products meet strict safety and quality standards. Our factories are certified to the most widely used and globally recognised standards for quality and safety management (see below) as well as local regulations and the standards defined by BPOM, the Indonesian Food and Drug Administration. All our quality systems are verified annually and monitored regularly.

Compliance with these standards entails quality controls and processes right across the supply chain, covering all raw materials, ingredients and packaging, as well as the finished product. These standards are also applied at every stage of product development, brand development, new packaging and external research. All our research and development is carried out responsibly, safely and sustainably.

Use of Preservatives

Under Unilever's strict policy, preservatives can only be used if risk assessments indicate that they are needed to prevent contamination. In such cases, Unilever's Safety and Environmental Assurance Centre (SEAC) determines the maximum acceptable level for each preservative through scientific procedures. During this process we coordinate with BPOM to ensure that the type and amount of preservatives used comply with Indonesian laws and regulations. Regular internal and external audits are conducted to ensure compliance with the above requirements.

Halal Assurance

Our products are developed in Indonesia, which has the largest Muslim population in the world. One prominent consumer trend is the demand for quality products that have a halal guarantee, and we are seeing this play an increasing role in consumers' product choices.

Unilever Indonesia adalah perusahaan FMCG pertama di Indonesia yang menerapkan Sistem Jaminan Halal (HAS) pada tahun 1994 dan semua pabrik kami sekarang telah memiliki Sertifikasi Halal MUI. HAS juga menjamin kepatuhan pemasok dan kontraktor pihak ketiga kami, sehingga membuat kami dapat meyakinkan konsumen Muslim bahwa bahan baku yang kami gunakan, serta produk jadi kami, telah memenuhi persyaratan halal.

Perlindungan Konsumen

Selain kepatuhan kami yang ketat terhadap berbagai standar yang dijelaskan di atas, kami telah menggunakan berbagai pendekatan tambahan untuk memastikan keamanan produk kami dan melindungi konsumen dari bahaya. Termasuk di antaranya:

- » Memberdayakan tenaga penjualan untuk mengidentifikasi produk palsu sehingga kami dapat mendeteksinya sejak dini;
- » Pemantauan langsung terhadap kondisi pasar;
- » Berkolaborasi dengan Masyarakat Anti-Pemalsuan Indonesia (MIAP) untuk secara aktif memberantas penipuan dan menginformasikan pada masyarakat tentang bahaya menggunakan produk-produk palsu;
- » Menggunakan aplikasi Alat GUARD untuk memerangi produk palsu;
- » Melindungi *brand* yang telah terdaftar hak ciptanya sehingga tidak dapat digunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab;
- » Melindungi data pelanggan yang berinteraksi langsung dengan Unilever Indonesia.

Pengaduan Konsumen

Masukan dari konsumen adalah salah satu faktor yang mendorong inovasi dan komitmen kami untuk terus meningkatkan produk kami. Kami berinteraksi dengan konsumen melalui berbagai sarana, tetapi titik kontak pertama untuk layanan konsumen adalah Suara Konsumen. Layanan ini diperuntukkan bagi konsumen untuk meminta informasi, memberikan saran atau menyampaikan keluhan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk media sosial, *email*, surat dan situs web kami serta *hotline* telepon yang tersedia dari Senin hingga Jumat antara pukul 08.00 dan 18.00. Di luar jam-jam ini, kami dapat dihubungi melalui nomor kontak darurat.

Nomor *hotline* kami — 0800-1-558000 (bebas pulsa) atau 021 5299 5299 (untuk pengguna ponsel) ditampilkan di semua produk Unilever.

Semua kontak yang masuk ditangani oleh petugas yang telah terlatih tentang pengetahuan produk serta interaksi konsumen, sehingga mereka dapat menangani panggilan secara efektif dan dengan pengetahuan yang mumpuni. Jika seorang petugas tidak dapat menyelesaikan masalah, maka pertanyaan atau keluhan diteruskan ke departemen terkait untuk ditindaklanjuti. Keluhan harus diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan dalam SOP kami, dan solusi yang diberikan harus disetujui oleh semua bidang terkait. Jika konsumen

Unilever Indonesia was the first FMCG company in Indonesia to implement the Halal Assurance System (HAS) in 1994 and all our factories now have the MUI's Halal Certification. HAS guarantees that our third party suppliers and contractors are also compliant, allowing us to assure Muslim consumers that the raw materials we use, as well as the finished products, meet halal requirements.

Consumer Protection

In addition to our strict compliance with the various standards described above, we have adopted various additional approaches to ensure the safety of our products and protect consumers from harm. These include:

- » Early detection of counterfeit products by empowering salespeople to identify them;
- » Direct monitoring of market conditions;
- » Collaborating with the Indonesian Anti-Counterfeiting Society (MIAP) to actively combat fraud and inform the public about the dangers of using counterfeit products;
- » Using the GUARD Tool application to combat fake products;
- » Protecting registered brands so that they cannot be used by irresponsible parties;
- » Protecting the data of customers who interact directly with Unilever Indonesia.

Consumer Complaints

Feedback from consumers is one of the factors that drives our innovation and our commitment to continually improve our products. We interact with consumers on many platforms, but the first point of contact for customer service is Suara Konsumen. This enables consumers to request information, give suggestions or voice concerns through a variety of channels, including social media, email, mail and our website as well as a telephone hotline that is open from Monday to Friday between 08.00 and 18.00. Outside these hours, we can be reached via an emergency contact number.

Our hotline numbers—0800-1-558000 (toll free) or 021 5299 5299 (for cell phone users)—are displayed on all Unilever products.

All contacts are handled by agents who are trained on product knowledge as well as consumer interaction, so that they can deal with calls knowledgeably and effectively. If the agent cannot resolve the issue, the query or complaint is forwarded to the relevant department for follow up. Complaints must be resolved within the timeframe specified in our SOPs, and solutions must be agreed by all the relevant functions. If the solution is not acceptable to the consumer, resolution can be sought through YLKI (the Indonesian

tidak dapat menerima solusi yang kami berikan, maka penyelesaian dapat dilakukan melalui YLKI (Asosiasi Konsumen Indonesia) atau secara hukum. Unilever Indonesia akan bekerja sama sepenuhnya terhadap proses yang diperlukan dengan jika hal itu terjadi.

Kami mengevaluasi kualitas layanan Suara Konsumen pada berbagai ukuran, termasuk jumlah kontak, tingkat respons dalam waktu yang ditargetkan, persentase kontak yang ditangani pada kontak pertama, skor kepuasan konsumen, dan waktu penanganan rata-rata. Kami menanyai petugas secara teratur tentang pengetahuan produk mereka sebagai bagian dari proses penjaminan kualitas. Kami juga melakukan panggilan secara acak untuk memastikan bahwa SOP telah diikuti. Konsumen juga dapat diminta untuk menilai kepuasan mereka terhadap penanganan kasus mereka. Kami menjunjung tinggi privasi konsumen, dan memastikan bahwa semua data konsumen disimpan dengan aman dalam sistem Sales Force global Unilever.

Consumers' Association) or legal channels. Unilever Indonesia would cooperate fully with such a process if it ever occurred.

We evaluate the quality of the Suara Konsumen service on various metrics, including the number of contacts, response rate within the targeted time, percentage of contacts dealt with at first contact, consumer satisfaction score, and average handling time. Agents are regularly quizzed on their product knowledge as part of the quality assurance process, which also includes the evaluation of randomly selected calls to ensure that SOPs are being followed. Consumers may also be asked to rate their satisfaction with the handling of their case. We strictly uphold our consumers' privacy, ensuring that all consumer data is kept securely in Unilever's global Sales Force system.



1,379

Keluhan di tahun 2018 Complaints in 2018

**1.379-nya telah diselesaikan
dengan mendapat kepuasan konsumen
and 1,379 were resolved
to the consumer's satisfaction.**



87.03%

Skor meningkat pada 2018 Scores improved in 2018

**Pelacakan Kepuasan Pelanggan
dan Pengamatan Percakapan
Consumer Satisfaction Tracking
and Conversation Observation**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP HAK ASASI MANUSIA SOCIAL RESPONSIBILITY FOR HUMAN RIGHTS



KOMITMEN UNILEVER INDONESIA UNTUK MENEGAKKAN HAK ASASI MANUSIA

Dituangkan dalam Pedoman Prinsip Bisnis kami yang merupakan bagian tak terpisahkan dari semua kegiatan Perseroan. Kode Etik ini secara khusus menguraikan komitmen kami untuk tidak menggunakan segala bentuk kerja paksa, pekerja yang diperdagangkan atau pekerja anak, serta hak karyawan untuk kebebasan berserikat dan perundingan bersama. Kebijakan Prinsip Bisnis juga menjelaskan tanggung jawab Perseroan untuk menghormati hak asasi manusia dan kewajibannya untuk berkontribusi secara positif terhadap hak asasi manusia.

UNILEVER INDONESIA'S COMMITMENT TO UPHOLDING HUMAN RIGHTS

is enshrined in our Code of Business Principles and is integral to all the Company's activities. The Code specifically articulates our pledge to not use any form of forced, compulsory, trafficked or child labour, as well as the right of employees to freedom of association and collective bargaining. The Code Policies also recognise the Company's responsibility to respect human rights and its obligation to contribute positively to human rights.



Selain itu, Kebijakan Prinsip Bisnis juga mengkonfirmasi komitmen Perseroan untuk menyediakan lingkungan kerja yang mengutamakan keberagaman, terdapat rasa saling percaya, penghormatan terhadap hak asasi manusia dan kesempatan yang setara, serta tidak ada diskriminasi atau mengorbankan orang lain yang melanggar hukum.

Komitmen ini telah diwujudkan melalui kebijakan dan tindakan Perseroan, misalnya, memastikan akses yang adil dan setara terhadap peluang pengembangan diri, terlepas dari latar belakang; menciptakan tenaga kerja yang seimbang secara jenis kelamin; memperluas peluang bagi perempuan dalam rantai nilai kami; meningkatkan akses perempuan terhadap pelatihan dan keterampilan; serta menyediakan sistem pendukung bagi perempuan untuk mencapai keseimbangan karier dan keluarga secara lebih baik; dll. Berbagai inisiatif ini dijelaskan secara lebih rinci di bagian 'Karyawan Kami' dalam laporan ini di halaman 63-65.

Penghormatan terhadap hak asasi manusia juga merupakan benang merah di seluruh program kami yang bertujuan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, meningkatkan mata pencaharian, memberdayakan perempuan, kesehatan dan keselamatan, dan perlindungan konsumen, yang perinciannya dapat ditemukan di bagian lain dalam Bab ini.

Kami menerima pengakuan secara eksternal atas kinerja kami pada aspek-aspek tertentu dari hak asasi manusia pada tahun 2018: Unilever Indonesia berada di peringkat ke-22 dalam Indeks Keberagaman & Inklusifitas Global Thomson Reuters 2018 dari lebih dari 7.000 perusahaan publik di seluruh dunia. Perseroan dievaluasi berdasarkan keberagaman, inklusifitas dan pengembangan sumber daya manusia, serta faktor-faktor lainnya.

In addition, the Code Policies confirm the Company's commitment to providing a work environment that promotes diversity and where there is mutual trust, respect for human rights and equal opportunity, and no unlawful discrimination or victimisation.

These commitments have been realised through the Company's policies and actions on, for example, ensuring fair and equal access, regardless of background, to training opportunities; building a gender-balanced workforce; expanding opportunities for women in our value chain; enhancing women's access to training and skills; and providing support systems for women to achieve a better career/family balance; etc. These and other initiatives are described in more detail in the 'Our People' section of this report on page 63-65.

Respect for human rights is also a common thread throughout our programmes aimed at improving health and wellbeing, enhancing livelihoods, empowering women, health and safety, and consumer protection, details of which can be found elsewhere in this Chapter.

We received external validation of our performance on certain aspects of human rights in 2018: Unilever Indonesia was ranked 22nd in the Thomson Reuters Global Diversity & Inclusion Index 2018 out of more than 7,000 publicly listed companies worldwide. Companies were evaluated on their diversity, inclusion and people development, among other factors.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL UNTUK KEGIATAN OPERASIONAL YANG ADIL

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS



UNILEVER INDONESIA TELAH MENERAPKAN BEBERAPA KEBIJAKAN

yang menggarisbawahi komitmen kami terhadap kegiatan operasional yang adil.

Komitmen kami berdasarkan Pedoman Prinsip Bisnis, yang berlaku tidak hanya di seluruh operasi kami tetapi juga terhadap vendor dan mitra pihak ketiga kami, termasuk persaingan yang sehat, integritas bisnis, menghindari konflik kepentingan dan mematuhi hukum. Juga terdapat Kebijakan yang jelas dan khusus tentang pencegahan korupsi, perlindungan informasi, serta pasokan dan pemasaran yang bertanggung jawab, diantara hal-hal lainnya, yang semuanya terkait dengan kegiatan operasional yang adil.

UNILEVER INDONESIA HAS PUT IN PLACE SEVERAL POLICIES

that underline our commitment to fair operations. Our commitments under the Code of Business Principles, which applies not only throughout our operations but to our third party vendors and partners as well, include fair competition, business integrity, avoiding conflicts of interest and obeying the law, and there are clear and specific Policies on countering corruption, safeguarding information and responsible sourcing and marketing, among other matters, which all relate to fair operations.



Selain itu, kami memastikan bahwa calon pemasok kami bersedia dan mampu berkomitmen pada standar kami tentang kegiatan operasional yang adil. Standar-standar ini terkandung dalam Sistem Kualifikasi Pemasok Unilever, yang terdiri dari Audit Kualitas Pemasok (SQA) dan Audit Sumberdaya Bertanggung Jawab Unilever (URSA). Sebelum mereka dapat memenuhi syarat sebagai vendor Unilever Indonesia, mereka harus menjalani kedua jenis audit tersebut, yang mencakup tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, kepatuhan lingkungan, dan integritas bisnis. Calon pemasok juga harus menunjukkan bahwa mereka dapat mematuhi Kebijakan Mitra Bisnis yang Bertanggung Jawab (RBPP), yang menetapkan standar kami tentang integritas bisnis. Rincian lebih lanjut terkait hal ini dapat ditemukan pada bagian 'Pasokan yang Bertanggung Jawab' di Bab ini.

Kami juga berkomitmen untuk menyediakan prosedur yang transparan, adil dan rahasia bagi karyawan kami untuk menyampaikan keluhan mereka. Sistem whistleblowing kami memberikan berbagai pilihan cara bagi karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau pelanggaran etika, secara rahasia dan tanpa takut akan balas dendam dari Perseroan atau dari pihak yang dilaporkan. Rincian lebih lanjut disediakan dalam Bab tentang GCG, di halaman 228-230 dari Laporan ini

In addition, we ensure that prospective suppliers are willing and able to commit to our standards on fair operations. These standards are contained in the Unilever Supplier Qualification System, which comprises the Supplier Quality Audit (SQA) and the Unilever Responsible Sourcing Audit (URSA). Before they can qualify as Unilever Indonesia vendors, they must undergo both types of audit, which cover labour, health and safety, environmental compliance, and business integrity. Prospective suppliers must also demonstrate that they can comply with the Responsible Business Partner Policy (RBPP), which defines our standards on business integrity. More details can be found under 'Responsible Sourcing' in this Chapter.

We are also committed to providing transparent, fair and confidential procedures for our employees to raise concerns. Our whistleblowing system offers multiple channels for employees to report suspected misconduct or ethics violations, in confidence and without fear of retaliation from the Company or the subject of the report. More details are provided in the Chapter on GCG, on page 228-230 of this Report.

Di 2018 sebuah penelitian dari National University of Singapore¹ menemukan bahwa Unilever Indonesia memiliki tingkat pengungkapan praktik-praktik anti korupsi tertinggi di ASEAN. Studi ini meliputi 50 perusahaan terbesar dari Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Singapura, yang menilai komitmen internal dan eksternal mereka terhadap anti-korupsi, pemantauan program-program anti-korupsi, dan pelaporan.

Pemenuhan Penyampaian Laporan Keberlanjutan 2018

Perseroan telah menyusun dan kemudian menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2018 yang memuat hal-hal yang berkaitan dengan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan Unilever Indonesia, serta informasi lebih lanjut tentang program dan kegiatan CSR Perseroan. Laporan Keberlanjutan telah disusun sesuai dengan kerangka pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional, Global Reporting Initiatives (GRI).

Laporan Keberlanjutan tahun 2018 tersedia di situs web kami di www.unilever.co.id/investor-relations di bagian Publikasi Perusahaan.

In 2018 a study by the National University of Singapore¹ found that Unilever Indonesia has among the highest levels of disclosure of anti-corruption practices in ASEAN. The study covered the 50 largest companies from Indonesia, Malaysia, the Philippines, Thailand and Singapore, assessing their internal and external commitment to anti-corruption, monitoring of anti-corruption programmes and reporting.

Submission of the 2018 Sustainability Report

The Company has prepared and subsequently published the 2018 Sustainability Report which describes matters related to Unilever Indonesia's key economic, social and environmental impacts, as well as further information of the Company's CSR programmes and activities. The Sustainability Report has been prepared in accordance with internationally recognised reporting framework for sustainability, the Global Reporting Initiatives (GRI).

The 2018 Sustainability Report is available on our website at www.unilever.co.id/investor-relations under the Company Publication section.

1) *Corporate Disclosure on Business Integrity in ASEAN. ASEAN CSR Network and Centre for Governance Institutions & Organisations (CGIO) at the NUS Business School. August 2018.*

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Unilever Indonesia Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Hemant Bakshi
Presiden Direktur | President Director



Vikram Kumaraswamy
Direktur | Director



Enny Hartati Sampurno
Direktur | Director



Willy Saelan
Direktur | Director



Vikas Gupta
Direktur | Director



Hernie Raharja
Direktur | Director



Sancoyo Antarikso
Direktur | Director



Amparo Cheung Aswin
Direktur | Director



Jochanan Senf
Direktur | Director



Ira Noviarti
Direktur | Director

The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2018 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk has been presented completely in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Presiden Komisaris | President Commissioner



Erry Firmansyah
Komisaris Independen | Independent Commissioner



Alexander Steven Rusli
Komisaris Independen | Independent Commissioner



Mahendra Siregar
Komisaris Independen | Independent Commissioner



Hikmahanto Juwana
Komisaris Independen | Independent Commissioner



**REFERENSI SILANG KRITERIA
ANNUAL REPORT AWARDS
(ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF 2018
ANNUAL REPORT AWARDS (ARA)
CRITERIA**

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2018

CROSS REFERENCE OF ANNUAL REPORT AWARD 2018 CRITERIA

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
I	Umum		General
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.		The annual report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended that it is also presented in English
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.		The printing of the annual report is of good quality and the type and size of the letters is easy to read.
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.		The annual report clearly states the company's identity
4.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: a. Sampul muka b. Samping c. Sampul belakang d. Setiap halaman		The company name and year of annual report are displayed on: a. Front cover b. Spine c. Back cover d. Every page
5	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.		Annual reports are displayed on the company's website, including the latest annual report and reports from at least the last 4 years.
II	Ikhtisar Data Keuangan Penting		Summary of Important Financial Data
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha b. Laba (rugi): - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk - Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali c. Penghasilan komprehensif periode berjalan: - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk - Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali d. Laba (rugi) per saham Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total	10-11	Information on the company's results, in comparative format, for the last 3 (three) financial years, or since the company began operating, if less than 3 (three) years, including: a. Sales/revenue b. Profit (loss): - Attributable to the owner of the parent entity - Attributable to non-controlling interests c. Total comprehensive income for the current period: - Attributable to the owner of the parent entity - Attributable to non-controlling interests d. Earnings (loss) per share. Note: If the company does not have any subsidiaries, it should present the profit (loss) and comprehensive income for the current period in full.
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi b. Jumlah aset c. Jumlah liabilitas d. Jumlah ekuitas	10	Information on the company's financial position in comparative format, for the last 3 (three) financial years, or since the company began operating, if less than 3 (three) years. Information includes: a. Total investments in associates b. Total assets c. Total liabilities d. Amount of equity
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	11	Financial ratios in comparative format, for the last 3 (three) financial years, or since the company began operating, if less than 3 (three) years. Information contains 5 (five) financial ratios that are generally used and relevant to the company's industry.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik a. Jumlah saham yang beredar b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: - Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	12-13	Stock price information in the form of tables and graphs. a. Number of shares outstanding b. Information in the form of a table containing: - Market capitalisation based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed - The highest, lowest and closing stock prices, based on the prices on the Stock Exchange where the shares are listed - Share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. c. Information in graphic form that contains at least: - The closing price, based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed - Share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed every quarter in the last 2 (two) financial years. Note: if the company has no market capitalisation, share price information and stock trading volume must be disclosed.
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: a.Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) b.Tingkat bunga/imbalan c.Tanggal jatuh tempo d.Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2018. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	74	Information regarding bonds, sukuk or convertible bonds that are still outstanding, for the last 2 (two) financial years. Information includes: a. Number of outstanding bonds/sukuk /convertible bonds b. Rate of interest/return c. Due dated. Bond/sukuk rates in 2015 and 2018. Note: if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, it should be disclosed.
III Laporan Dewan Komisaris dan Direksi			Report of the Board of Commissioners and Board of Directors
1	Laporan Dewan Komisaris, memuat hal-hal sebagai berikut: a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	16-21	Report from the Board of Commissioners, including the following: a. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the company, and the basis for its assessment b. View of the business prospects of the company compiled by the Board of Directors, and the basis for its consideration c. View of the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS) and the role of the Board of Commissioners in the WBS d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons for the changes.
2	Laporan Direksi memuat hal-hal sebagai berikut: a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: - Kebijakan strategis - Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan - Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya b. Analisis tentang prospek usaha c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	22-28	Report of the Board of Directors includes the following: a. Analysis of company performance, including: - Strategic policy - Comparison between results achieved with those targeted - Constraints faced by the company and the measures taken to address them b. Analysis of business prospects c. Development of the application of corporate governance in the financial year; and d. Changes in the membership composition of the Board of Directors (if any) and the reasons for the changes.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, memuat hal-hal sebagai berikut: - Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri - Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan - Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya - Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.a	288-289	Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including the following: - Signatures are on separate sheets - Statement that the Board of Commissioners and Board of Directors take full responsibility for the accuracy of the contents of the annual report - Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their name and position - Written explanation, in a separate letter, from the members concerned if there is a member of the Board of Commissioners or a Board of Directors who has not signed the annual report, or a written explanation in a separate letter from another member if there is no written explanation from the member concerned.
IV Profil Perusahaan		Company's Profile	
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	32	Name and full address of the company, including: name and address, postal code, tepephone number, fax number, email and website.
2	Riwayat singkat perusahaan, mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	33-34	Brief history of the company, including: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. Note: if the company has never made a name change, it should be disclosed
3	Bidang usaha yang memuat uraian mengenai antara lain: - Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir - Kegiatan usaha yang dijalankan - Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	32	The line of business field, including a description of, among others: - Business activities of the company according to the most recent articles of association - Business activities carried out - Products and/or services produced.
4	Struktur Organisasi dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	42-43	Organisational Structure in the form of a chart, including names and positions up to at least one level below the directors
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan yang mencakup: - Visi perusahaan - Misi perusahaan - Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku - Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	44-45	Corporate Vision, Mission and Culture, including: - Company Vision - Company mission - Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners in the financial year - Statement about the company's corporate culture
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris yang memuat Informasi antara lain: - Nama - Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) - Umur - Domisili - Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) - Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) - Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	46-50	Brief identity and curriculum vitae of members of the Board of Commissioners, including: - Name - Position and period of office (including positions at other companies or institutions) - Age - Domicile - Education (Field of Study and Educational Institution) - Work experience (Position, Agency, and Period of Service) - Appointment history (period and position) as a member of the Board of Commissioners at the company from the first appointment

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi yang memuat informasi antara lain: a. Nama b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) c. Umur d. Domisili e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk	51-60	Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Directors, including: a. Name b. Position and period of office (including positions at other companies or institutions) c. Age d. Domicile e. Education (Field of Study and Educational Institution) f. Work experience (Position, Agency, and Period of Service) g. Appointment history (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since the first appointment.
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi, yang memuat informasi antara lain: a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku	71, 66-68	Number of employees (comparative for 2 years) and employee competency development data that reflects the opportunities for each level of the organisation, including: a. Number of employees at each level of the organisation b. Number of employees by level of education c. Number of employees based on employment status d. Data on employee competency development that has been carried out in the financial year, consisting of parties (position level) participating in the training, type of training, and training objectives e. Expenditure on developing employee competencies in the financial year.
9	Komposisi Pemegang saham yang mencakup antara lain: a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	72-73	The composition of the shareholders, including: a. Details of the names of shareholders covering the 20 largest shareholders and the percentage of ownership; b. Details of shareholders and percentage of ownership, including: • Names of shareholders who own 5% or more shares • Community shareholders with less than 5% share ownership. c. Names of Directors and Commissioners as well as direct and indirect share ownership. Note: if the Directors and Commissioners do not own shares either directly or indirectly, this should be disclosed.
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi b. Persentase kepemilikan saham c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	73	List of subsidiaries and/or associates in the form of a table, including: a. Names of subsidiaries and/or associates b. Percentage of share ownership c. Description of the business fields of subsidiaries and/or associate entities d. Description of the operating status of subsidiaries and/or associate entities (already operating or not yet operating).
11	Struktur grup perusahaan; Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV)	N/A	Company group structure: the company group structure is in the form of a chart that describes the parent, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, Mencakup antara lain: - Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action) - Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action) - Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan	74	Chronology of share issuance (including private placements) and/or share listing from the issue date up to the end of the financial year, including: - Year of issuance of shares, number of shares, nominal value of shares, and price of stock for each corporate action - Number of listed shares after each corporate action - Name of exchange where the company's shares are listed. Note: if the company does not have a chronology of listing shares, it should be disclosed.
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, mencakup antara lain: - Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; - Nilai penawaran efek lainnya - Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan - Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan	74	Chronology of issuance and/or listing of other securities from the issuance date up to the end of the financial year, including but not limited to: - Names of other securities names, year of issuance of other securities, interest rates/return of other securities, and maturity dates of other securities; - Other securities offer value - Name of exchange where other securities are listed - Securities rating. Note: if the company does not have a chronology of publishing and recording other securities, it should be disclosed.
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang, informasi memuat antara lain: - Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan - Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik - Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek	75	Name and address of supporting institutions and/or professions, including: - Name and address of BAE/share registrar - Name and address of the Public Accountant firm - Name and address of securities rating company.
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional, informasi memuat antara lain: - Nama penghargaan dan/atau sertifikasi - Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi - Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi - Masa berlaku (untuk sertifikasi)	76-77	Awards received in the last financial year and/or certification that is still valid in the last financial year, both national and international, including: - Name of award and/or certification - Year of award and/or certification - Awarding body and/or certification - Period of validity (for certification).
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada), memuat informasi antara lain: - Nama dan alamat entitas anak; dan - Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan	N/A	Names and addresses of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any), including: - Name and address of subsidiaries; and - Names and addresses of branch offices/representatives. Note: if the company does not have a subsidiary, branch office and representative office, it should be disclosed.
17	Informasi pada Website Perusahaan, Meliputi paling kurang: - Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; - Isi Kode Etik; - Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan - Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) - Profil Dewan Komisaris dan Direksi - Pedoman/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Audit Internal	84	Information on the Company's Website, including at least: - Shareholder information up to the last individual owner; - Contents of the Code of Conduct; - Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) including at least the agenda items discussed at the GMS, summary minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS invitation, the date of the GMS, the date of publication of the GMS summary. - Separate annual financial statements (last 5 years) - Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors - Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal, Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	85-89	Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit, including at least (type and relevant parties participating): - Education and/or training for the Board of Commissioners - Education and/or training for the Board of Directors - Education and/or training for the Audit Committee - Education and/or training for the Nomination and Remuneration Committee - Education and/or training for other Committees - Education and/or training for the Corporate Secretary - Education and/or training for the Internal Audit in the financial year. Note: if there was no education and/or training in the financial year, it should be disclosed
V	Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		Management's Analysis and Discussion of Company Performance
1	Tinjauan operasi per segmen usaha, memuat uraian mengenai: - Penjelasan masing-masing segmen usaha. - Kinerja per segmen usaha, antara lain: - Produksi - Peningkatan/penurunan kapasitas produksi - Penjualan/pendapatan usaha - Profitabilitas	92-117	Review of operations per business segment, containing a description of: - Explanation of each business segment. - Performance per business segment, including: - Production - Increase/decrease in production capacity - Sales/revenue - Profitability.
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: - Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset - Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas - Ekuitas - Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan - Arus kas	119-127	Description of the company's financial performance, which includes a comparison between the financial performance of the year concerned and the previous year and the causes of an increase / decrease in an account (in the form of narratives and tables), including: - Current assets, non-current assets, and total assets - Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities - Equity - Sales/revenue, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the period - Cash.
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan; Penjelasan tentang: - Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang - Tingkat kolektibilitas piutang	128	Explanation and analysis of the ability to pay debts and the collectability of the company's receivables, by presenting the relevant ratio calculations in accordance with the type of industry; Explanation of: - Ability to pay debts, both short and long term - Collectability of accounts receivable.
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy), Penjelasan atas: - Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas - Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) - Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal	128-129	Discussion of capital structure and management policy on capital structure (capital structure policy), Explanation of: - Details of capital structure (capital structure) consisting of interest-based debt/sukuk and equity - Management policy on capital structure - Basis for the selection of the capital structure policy.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir, Penjelasan tentang: - Nama pihak yang melakukan ikatan - Tujuan dari ikatan tersebut - Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; - Mata uang yang menjadi denominasi - Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan	129	Discussion about the material commitments for investment in capital goods (not a financing commitment) in the last fiscal year, Explanation of: - Names of the parties to the commitment - Purpose of the bond - Sources of funds expected to fulfill these bonds; - Currency - Steps planned by the company to protect risks from related foreign currency positions. Note: if the company has no bonds related to capital goods investment in the last financial year, this should be disclosed.
6	Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir - Penjelasan tentang: - Jenis investasi barang modal; - Tujuan investasi barang modal; dan - Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan	129-130	The statement regarding the investment bond of capital goods realised in the last financial year - Explanation about: - Types of capital goods investments; - Objectives of capital goods investment; and - Value of capital goods investment in the last fiscal year. Note: if no capital goods investment was realised, it should be disclosed.
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan, Informasi memuat antara lain: - Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) - Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang	130-131	Comparative information between the targets set at the beginning of the financial year and the realisation, and the targets or projections for the next year regarding revenue, profit, and other items that are considered important for the company, Information includes: - Comparison between the target set at the beginning of the financial year and the realisation - Targets or projections for the next 1 (one) year.
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	131	Material information and facts that occurred after the date of the accountant's report. Description of important events after the date of the accountant's report including the impact on the performance and risks to the business in future. Note: if there were no important events after the date of the accountant's report, this should be disclosed.
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	131-132	Description of the company's business prospects associated with the industry and the economy in general with quantitative supporting data from reliable data sources.
10	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	133	Description of the marketing aspects of the company's products and/or services, including marketing strategies and market share.
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Memuat uraian mengenai: - Kebijakan pembagian dividen - Total dividen yang dibagikan - Jumlah dividen kas per saham - Payout ratio - Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	134	Description of dividend policy and the amount of the cash dividend per share and the amount of the yearly dividend announced or paid for the last 2 (two) years, Includes a description of: - Dividend policy - Total dividend paid - Amount of cash dividend per share - Payout ratio - Date of announcement and payment of cash dividend for each year. Note: if no dividend was paid, the reason should be disclosed.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku, Memuat uraian mengenai: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya b. Jangka waktu c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak d. Harga exercise Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai program ini, agar diungkapkan	135	Employee and/or management share ownership programmes implemented by the company (ESOP/MSOP) which are still in place in the financial year, Includes descriptions of: a. Number of ESOP/MSOP shares and their realisation b. Time period c. Employees and/or management requirements d. Exercise price. Note: if the company does not have such a program, this should be disclosed.
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana), Memuat uraian mengenai: a. Total perolehan dana b. Rencana penggunaan dana c. Rincian penggunaan dana d. Saldo dana e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPU atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan	135	Realisation of the use of proceeds from public offerings (if the company is still required to submit a report on the realisation of the use of funds), Includes a description of: a. Total funds obtained b. Planned use of funds c. Details of funds usage d. Balance of funds e. Date of approval of the GMS/GMB for changes to the use of funds (if any). Note: if there is no information on the realisation of the use of the proceeds from the public offering, this should be disclosed.
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, memuat uraian mengenai: a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi c. Alasan dilakukannya transaksi d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	135-137	Information on material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliates, including a description of: a. The names of the parties to the transaction and the nature of the affiliation b. Explanation of the fairness of the transaction c. The reason for the transaction d. Realisation of transactions in the last fiscal year e. Company policy on the review mechanism for transactions f. Compliance with relevant rules and regulations. Note: if there were no such transactions, this should be disclosed.
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain: a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	137	Description of changes in laws and regulations relating to the company in the last financial year, including: a. The name of the law or regulation that has changed; and b. Impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact is not significant. Note: if there have been no changes to the legislation in the last fiscal year, it should be disclosed.
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain: a. Perubahan kebijakan akuntansi b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	137-139	Description of changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year, which includes: a. Changes in accounting policies b. Explanation of changes in accounting policy c. The quantitative impact on the financial statement Note: if there is no change in accounting policy in the last financial year, it should be disclosed.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
17	Informasi kelangsungan usaha, pengungkapan informasi mengenai: - Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir - Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1 - Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir	139	Information about business continuity, disclosure of information regarding: - Matters that had the potential to significantly influence the business continuity of the company in the last financial year - Management's assessment of the matters in number - Assumptions used by management in conducting assessments. Note: if there was nothing that had the potential to have a significant effect on the continuity of the company's business in the last financial year, the assumptions underlying management's belief of this should be disclosed
VI Good Corporate Governance		Good Corporate Governance	
1	Uraian Dewan Komisaris, uraian memuat antara lain: - Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris - Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya - Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris)	166-175	Description of the Board of Commissioners, including: - Description of the Board of Commissioners' responsibilities - Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of the assessment - Disclosure about the Board Charter (guidelines and work rules of the Board of Commissioners).
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris), meliputi antara lain: - Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan - Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen	169-170	Independent Commissioners (minimum of 30% of the total Board of Commissioners), including: - Criteria for the appointment of Independent Commissioners; and - Statement on the independence of each Independent Commissioner.
3	Uraian Direksi yang memuat antara lain: - Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi - Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) - Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	176-184	Description of the Board of Directors, including: - The scope of work and the responsibilities of each member of the Board of Directors - Assessment of the performance of the committees under the Board of Directors (if any) - Disclosure about the Board Charter (Directors' work guidelines and procedures).
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi, memuat uraian mengenai: - Kriteria yang digunakan dalam penilaian - Pihak yang melakukan penilaian - Skor penilaian masing-masing kriteria - Rekomendasi hasil penilaian - Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan	144-145, 234-253	Assessment of GCG implementation for fiscal year 2018 which covers at least aspects of the Board of Commissioners and Directors, including at least: - Criteria used in the assessment - The parties conducting the assessment - Score for each criterion - Recommendations of the assessment - Reasons for not yet/not implementing the recommendations. Note: if there was no assessment of GCG implementation for the [2015] financial year, this should be disclosed.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup antara lain: - Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris - Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi - Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; - Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi - Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi - Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan	188	Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors, including: - Disclosure about the procedure from the proposal up until the determination of the remuneration of the Board of Commissioners - Disclose about the procedure from the proposal up until the determination of the remuneration of the Board of Directors - Remuneration structure that shows the remuneration components and nominal amounts per component for each member of the Board of Commissioners; - Remuneration structure that shows the remuneration components and nominal amount per component for each member of the Board of Directors - Disclosure about indicators for determining the remuneration of the Directors; - Disclosure about performance bonuses, non-performance bonuses and/or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Directors (if any). Note: if there were no performance bonuses, non-performance bonuses or stock options received by any member of the Board of Commissioners or Board of Directors, this should be disclosed.
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan), informasi memuat antara lain: - Tanggal Rapat - Peserta Rapat - Agenda Rapat untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	171, 182-184	Frequency and attendance by the majority of members at Board of Commissioners' meetings (at least 1 time in 2 months), Board of Directors' meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Board of Commissioners' and Board of Directors' meetings (at least 1 time in 4 months). Information includes - Meeting dates - Participants in the meeting - Meeting agendas for each of the Board of Commissioners, Board of Directors and joint meetings.
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. . Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	72, 185	Information regarding the main and controlling shareholders, both direct and indirect, up to individual owners, in the form of a chart or diagram that separates the major shareholders from the controlling shareholders. Note: what is meant by the major shareholder is a party that, directly or indirectly, holds at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all the shares that have voting rights issued by a company, but is not the controlling shareholder.
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, mencakup antara lain: - Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; - Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; - Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; - Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan - Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	185-186	Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and major and/or controlling shareholders, including: - Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors; - Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; - Affiliation between members of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders; - Affiliation between members of the Board of Commissioners and other Commissioners; and - Affiliation between members of the Board of Commissioners and major and/or controlling shareholders. Note: if there are no such affiliate relationships, this should be disclosed.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
9	Komite Audit, mencakup penyampaian informasi antara lain: a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; c. Independensi anggota komite audit; d. Uraian tugas dan tanggung jawab; e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	189-194	Audit Committee, presenting the following information, among other matters: a. Name, position, and term of office of audit committee members; b. Educational history (field of study and educational institutions) and work experience (position, institution, and period of employment) of audit committee members; c. Independence of audit committee members; d. Description of duties and responsibilities; e. Description of the implementation of the audit committee's activities in the financial year; and f. Frequency of audit committee meetings and attendance.
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi, penyampaian informasi antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan g. Kebijakan mengenai suksesi direksi	195-200	Nomination and/or Remuneration Committee, with at least the following information: a. Name, position, and brief curriculum vitae of members of the nomination and/or remuneration committee; b. Independence of the nomination and/or remuneration committee; c. Descriptions of duties and responsibilities; d. Description of the activities of the nomination and/or remuneration committee in the financial year; e. Frequency of meetings and level of attendance of the nomination and/or remuneration committee; f. Statement regarding the charter of the nomination and/or remuneration committee; and g. Policy regarding the succession of directors.
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan, penyampaian informasi antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; b. Independensi komite lain; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	N/A	Other committees under the Board of Commissioners, with at least the following information: a. Name, position, and brief curriculum vitae of the committee members; b. Independence of the committees; c. Descriptions of duties and responsibilities; d. Details of the implementation of committee activities in the financial year; and e. Frequency and attendance at committee meetings.
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan, penyampaian informasi antara lain: a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; b. Domisili; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	201-205	Job description and functions of the Corporate Secretary, with at least the following information: a. Name and brief occupational history of the company secretary; b. Domicile; c. Description of duties and responsibilities; and d. Details of the implementation of the corporate secretary's duties in the financial year.
13	Uraian mengenai Audit Internal, penyampaian informasi antara lain: a. Nama ketua Audit Internal; b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada Audit Internal; c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; d. Kedudukan Audit Internal dalam struktur perusahaan; e. Uraian pelaksanaan kegiatan Audit Internal pada tahun buku; dan f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua Audit Internal	205-207	Description of the Internal Audit, with at least the following information: a. The name of the chairman of the Internal Audit; b. Number of employees (internal auditors) in the Internal Audit; c. Certification as professional internal auditors; d. Position of Internal Audit in the corporate structure; e. Description of the implementation of Internal Audit activities in the financial year; and f. Party who appoints and dismisses the head of the Internal Audit.
14	Akuntan Publik, penyampaian informasi antara lain: a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	208	A Public Accountant, with at least the following information: a. Names and years of public accountants who have audited the annual financial statements for the past 5 years; b. Names and years of the Public Accountant firms that have audited the annual financial statements for the past 5 years; c. The fee for each type of service provided by the Public Accountant firm in the last fiscal year; and d. Other services provided by the Public Accountant firm and public accountants in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year. Note: if no other services were rendered, this should be disclosed.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan, mencakup antara lain: - Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; - Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; - Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan - Upaya untuk mengelola risiko tersebut	209-216	Description of corporate risk management, including: - Explanation of the risk management system applied by the company; - Explanation regarding the results of the review of the risk management system in the financial year; - Explanation of the risks faced by the company; and - Efforts to manage these risks.
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern, penyampaian informasi antara lain - Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; - Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan - Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku	219-220	Description of the internal control system, with at least the following information: - Brief description of the internal control system, including financial and operational controls; - Explanation of the alignment of the internal control system with an internationally recognised framework (COSO internal control framework); and - Explanation regarding the results of the review of the implementation of the internal control system in the financial year.
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tatakelola Tanggung jawab sosial - Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial - Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan - Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan - Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan - Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban - Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder - Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan - Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	256-259	Description of corporate social responsibility related to social responsibility governance - Information on commitment to social responsibility - Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of company activities - Information about important stakeholders affected or influenced by the impact of company activities - Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities - Information about the scope of corporate social responsibility, whether required or not required - Information about the company's strategies and work programmes in handling social, economic and environmental issues in initiatives to engage with stakeholders and increase value for stakeholders and shareholders - Information about various programmes that exceed the company's minimum responsibilities that are relevant to the company's business - Information about the funding and budget for social responsibility
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Azasi Manusia - Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia - Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia - Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia - Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia - Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	285	Description of corporate social responsibility related to the core subject matter of Human Rights - Information about social responsibility policies and commitments related to Human Rights - Information on the formulation of the company's scope of social responsibility core subject to Human Rights - Information about planning corporate social responsibility in the field of Human Rights - Information about implementing CSR initiatives related to human rights - Information about achievements and awards for CSR initiatives related to human rights
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil - Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil - Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil - Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil - Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil - Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	286-287	Description of corporate social responsibility related to fair operations - Information about social responsibility commitments and policies related to fair operations - Information about the company's formulation of the scope of social responsibility related to fair operations - Information about planning corporate social responsibility related to fair operations - Information about implementing CSR initiatives related to fair operations - Information about achievements and awards for CSR initiatives related to fair operations

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang ; - Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan - Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan - Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; - Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan - Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup - Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. - Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	262-268	Description of corporate social responsibility related to the environment, with information about: - Information about environmental commitments and policies - Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company - Information about the targets/planned activities in 2018 set by management; - Information about activities carried out under environmental programmes that are related to the company's operations - Information about implementing CSR initiatives related to the environment - Information about the quantitative impact of the activities; such as the use of environmentally friendly and recyclable/renewable materials and energy, the company's waste treatment system, grievance mechanism for environmental problems, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and so on. - Certification related to the environment.
21	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang: - Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan - Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan - Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan - Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut - Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain	278-281	Description of corporate social responsibility related to employment, health and safety, including information on: - Policies and commitment to corporate social responsibility related to employment - Information on the scope and formulation of social responsibility related to employment - Information related to the targets/plans of activities in 2018 determined by management; and - Activities carried out and quantitative impacts of these activities - Information related to labour, health and safety practices, such as gender equality and employment opportunities, work facilities and safety, employee turnover rates, work accident rates, remuneration, grievance mechanisms for labour issues, and others.
22	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain: - Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan - Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut - Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	281-284	Description of corporate social responsibility related to responsibility to consumers, including: - Targets/planned activities set by management for 2018; and - Activities carried out and impacts of these activities - Matters related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, facilities, number and handling of consumer complaints, and others.
23	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang: - Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan - Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan - Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan - Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan - Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; - Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan - Biaya yang dikeluarkan - Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain	269-277	Description of corporate social responsibility related to social and community development, including information about: - Core policies and corporate social responsibility commitments related to social and community development. - Information on social issues that are relevant to the company - Information about social risks managed by the company - Information on the scope and formulation of social responsibility related to social and community development - Targets/planned activities for 2018 set by management; - Activities carried out and impacts of these activities; and - Costs incurred - Matters associated with social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities in the vicinity of the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti corruption policies and procedures, training on anti corruption, and others.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
24	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan, mencakup antara lain: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi)	221	Important cases being faced by the company, subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual report period, including information about: a. The case/claim; b. Status of settlement of the case/claim; c. Risks faced by the company and the nominal value of the claim; and d. Administrative sanctions imposed on the company or members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or a statement that they were not subject to administrative sanctions).
25	Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	221	Access to company information and data: A description of the availability of company information and data for the public, for example through websites (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so on.
26	Bahasan mengenai kode etik, memuat uraian antara lain: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	222-228, 230	Discussion about the code of conduct, with a description of, at least: a. Principles of the code of conduct; b. Disclosure that the code of conduct applies to all levels of the organisation; c. Dissemination of the code of conduct; d. Sanctions for each type of violation stipulated in the code of conduct (normative); and e. Number of violations of the code of conduct along with sanctions imposed in the last fiscal year. Note: if there were no violations of the code of conduct in the last financial year, this should be disclosed.
27	Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi whistleblower; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	228-230	Disclosures about the whistleblowing system. A description of the whistleblowing system mechanism, including: a. Submission of whistleblower reports; b. Protection for whistleblowers; c. Handling of complaints; d. Party managing the complaints; and e. Number of complaints received and processed in the last financial year; and f. Sanctions/follow-up for complaints processed in the last financial year. Note: if no complaints were received and processed in the last financial year, this should be disclosed
28	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	230	Policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. A description of the company's written policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors with regard to education (field of study), work experience, age, and gender. Note: if there is no such policy, the reasons and considerations for this should be disclosed.
VII Informasi Keuangan			Financial Information
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.		Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners concerning Responsibility for the Financial Statement. Compliant with the relevant regulations regarding Responsibility for Financial Statements.
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan		Opinion of the independent auditor of the financial statement
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini, deskripsi memuat tentang: a. Nama dan tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik		Description of the Independent Auditor in the Opinion, including: a. Name and signature; b. Date of Audit Report; and c. Public Accountant firm license number and license number of the Public Accountant.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
4	Laporan keuangan yang lengkap, memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c. Laporan perubahan ekuitas; d. Laporan arus kas; e. Catatan atas laporan keuangan; f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)		Complete financial statement, containing in full every element of the financial statement: a. Financial position statement; b. Statement of profit and loss and other comprehensive income; c. Report on changes in equity; d. Cash flow statement e. Notes to financial statements; f. Comparative information about the previous period; and g. Statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or makes a restatement of financial statement items, or when an entity reclassifies items in its financial statements (if relevant).
5	Perbandingan tingkat profitabilitas, menampilkan perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.		Comparison of profitability, showing a comparison of the performance/profit (loss) of the current year with the previous year.
6	Laporan Arus Kas, yang memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan		Cash Flow statement, which meets the following conditions: a. Grouped into three categories of activities: operations, investments, and funding; b. Uses the direct method to report cash flows from operating activities; c. Separate presentation between cash receipts and/or cash expenses during the current year in operating, investing and financing activities; and d. Disclosure of non-cash transactions must be included in the notes to the financial statements.
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang meliputi sekurang-kurangnya: a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; c. Pajak penghasilan; d. Imbalan kerja; dan e. Instrumen Keuangan		Overview of Accounting Policies covering at least: a. Statement of compliance with Indonesian GAAP; b. Basic measurement and preparation of financial statements; c. Income tax; d. Work benefits; and e. Financial instruments.
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi, dimana hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait		Disclosure of related party transactions, where the matters disclosed include: a. Names of related parties, and the nature and relationship with related parties; b. Value of transactions and their percentage of total related revenues and expenses; and c. Total balance and their percentage of related total assets or liabilities.
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan, Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018; d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.		Tax-related disclosures, including: a. Fiscal reconciliation and calculation of current tax burden; b. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit; c. Statement that the Taxable Profit (LKP) as a result of reconciliation was used as the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return in 2018; d. Details of deferred tax assets and liabilities recognised in the statement of financial position for each presentation period, and the amount of deferred tax income (income) recognised in the income statement if the amount is not seen from the amount of deferred tax assets or liabilities recognised in the financial position statement; and e. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap, hal-hal yang harus diungkapkan: - Metode penyusutan yang digunakan; - Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; - Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan - Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi		Disclosures relating to fixed assets, including: - Depreciation method used; - Description of accounting policy selected, from the revaluation model and the cost model; - Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (for the revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (for the cost model); and - Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi dimana hal-hal yang harus diungkapkan: - Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; - Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; - Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan - Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama		Disclosures relating to operating segments, including: - General information which includes the factors used to identify the reported segment; - Information about reported profit and loss, assets and segment liabilities; - Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit, segment assets, segment liabilities, and other segments of material elements to the related amounts in the entity; and - Disclosure at the entity level, which includes information about products and/or services, geographical area and key customers.
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan, dimana hal-hal yang harus diungkapkan: - Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; - Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; - Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; - Kebijakan manajemen risiko; dan - Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif		Disclosures relating to Financial Instruments, including: - Details of financial instruments held based on their classification; - Fair value and hierarchy for each group of financial instruments; - Risk explanation related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; - Risk management policy; and - Analysis of risks associated with financial instruments quantitatively.
13	Penerbitan laporan keuangan, hal-hal yang diungkapkan antara lain: - Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan - Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan		Issuance of financial statement, matters disclosed include: - Date financial statement was authorised for issue; and - Parties responsible for authorising financial statement.



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT UNILEVER INDONESIA TBK

LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 /
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

Daftar Isi

Contents

Halaman/Page

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab		<i>Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan:		<i>Financial Statements:</i>
Laporan Posisi Keuangan	1/1 – 1/3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5/1 – 5/69	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA Tbk
("PERSEROAN") TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT UNILEVER INDONESIA Tbk
(THE "COMPANY") FINANCIAL STATEMENTS AS
AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Hemant Bakshi	Name
Alamat kantor	Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	Office Address
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jalan Bukit Golf I Blok PD No. 1, Pondok Indah Jakarta – 12310	Address of domicile/ based on ID card or other identity document
Nomor telepon	021-8082-7000	Telephone Number
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
2. Nama	Vikram Kumaraswamy	Name
Alamat kantor	Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	Office Address
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Kebayoran Residence Kebayoran Heights A9 No 01 Bintaro Sektor 7 Tangerang Selatan – 15224	Address of domicile/ based on ID card or other identity document
Nomor telepon	021-8082-7000	Telephone Number
Jabatan	Direktur/Director	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;	1. we are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. the financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat; b. laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;	3. a. the disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate; b. the financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. kami bertanggung jawab atas pengendalian internal;	4. we are responsible for the internal control;
5. kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.	5. we are responsible for compliance with the applicable laws and regulations.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili para Direksi/For and on behalf of the Directors:

Hemant Bakshi
Presiden Direktur / President Director

Tangerang, 31 Januari / January 2019

Vikram Kumaraswamy
Direktur / Director





Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00017/2.1005/AU.1/04/0847-2/1/2019

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Unilever Indonesia Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No.: 00017/2.1005/AU.1/04/0847-2/1/2019

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Unilever Indonesia Tbk:

We have audited the accompanying financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2018, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddhartha Widjaja & Rekan

Kartika Singodimejo, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0847

Jakarta, 31 Januari 2019

Jakarta, 31 January 2019

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	351,667	2c, 3	404,784	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	4,485,405	2g, 4	4,346,917	Third parties -
- Pihak berelasi	498,066	2b, 2g, 4	368,637	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga	92,172	2e, 6	72,986	Third parties -
- Pihak berelasi	27,763	2b, 7c	66,285	Related parties -
Persediaan	2,658,073	2h, 5	2,393,540	Inventories
Pajak dibayar dimuka	47,063	14c	3,707	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	164,820	2n, 8	109,578	Prepaid expenses
	8,325,029		7,766,434	
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	2y, 35	175,201	Assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	8,325,029		7,941,635	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	10,627,387	2i, 9a	10,422,133	Fixed assets
Goodwill	61,925	2k, 2l, 10	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	434,205	2k, 2m, 11	390,838	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	74,424		89,882	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	11,197,941		10,964,778	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	19,522,970		18,906,413	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	460,000	2p, 12	3,450,000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	4,288,383	2q, 13	4,291,308	Third parties -
- Pihak berelasi	284,217	2b, 2q, 13	235,802	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	948,467	2r, 14d	180,638	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	62,999	14d	263,924	Other taxes -
Akrual	2,681,273	2o, 2x, 15	2,288,992	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	1,338,860	2e, 6, 16	965,798	Third parties -
- Pihak berelasi	772,680	2b, 7d	709,313	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	297,907	2s, 17	146,529	Long-term employee benefits obligations – current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11,134,786		12,532,304	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	398,047	2r, 14b	344,965	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	412,004	2s, 17	855,756	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	810,051		1,200,721	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	11,944,837		13,733,025	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	76,300	2t, 18	76,300	(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	96,000	2t, 19, 20	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	22	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	7,390,573		4,985,828	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS	7,578,133		5,173,388	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19,522,970		18,906,413	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Penjualan bersih	41,802,073	2o, 23	41,204,510	Net sales
Harga pokok penjualan	(20,709,800)	2o, 24	(19,984,776)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	21,092,273		21,219,734	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(7,719,088)	2o, 25a	(7,839,387)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,917,171)	2o, 25b	(3,875,371)	General and administration expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	2,822,616	26	(9,212)	Other income/(expenses), net
LABA USAHA	12,278,630		9,495,764	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	15,776		3,579	Finance income
Biaya keuangan	(108,642)		(127,682)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	12,185,764		9,371,661	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(3,076,319)	2r, 14a	(2,367,099)	Income tax expense
LABA	9,109,445		7,004,562	PROFIT
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja jangka panjang	369,000	2s	136,891	Remeasurements of long-term employee benefits obligations
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	(92,250)		(34,223)	Related tax on other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain, bersih	276,750		102,668	Total other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	9,386,195		7,107,230	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)	13,055,881	36	10,149,844	Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	1,194	2v, 28	918	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the
financial statements form an integral part
of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Changes in Equity
For The Years Ended 31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total
Saldo 31 Desember 2016	76,300	96,000	15,260	4,516,698	4,704,258
Penghasilan komprehensif – 2017					
Laba	-	-	-	7,004,562	7,004,562
Jumlah penghasilan komprehensif lain, bersih	-	-	-	102,668	102,668
Dividen	-	-	-	(6,638,100)	(6,638,100)
Saldo 31 Desember 2017	76,300	96,000	15,260	4,985,828	5,173,388
Penghasilan komprehensif – 2018					
Laba	-	-	-	9,109,445	9,109,445
Jumlah penghasilan komprehensif lain, bersih	-	-	-	276,750	276,750
Dividen	-	-	-	(6,981,450)	(6,981,450)
Saldo 31 Desember 2018	76,300	96,000	15,260	7,390,573	7,578,133

Balance as at 31 December 2016

Comprehensive income – 2017

Profit

Total other comprehensive income, net of tax

Dividends

Balance as at 31 December 2017

Comprehensive income – 2018

Profit

Total other comprehensive income, net of tax

Dividends

Balance as at 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Cash Flows
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	45,483,545		44,072,342	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(30,674,878)		(30,712,887)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(1,614,213)		(1,546,135)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non-pensiun	(42,262)	17	(42,669)	Payments of long-term employee benefits non-pension
Pemberian pinjaman karyawan, bersih	7,201		11,550	Grants of employee loans, net
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(2,804,332)		(2,191,174)	Payments of service fees and royalties
				Cash generated from operations
Kas yang dihasilkan dari operasi	10,355,061		9,591,027	
Penerimaan dari penghasilan keuangan	8,704		2,566	Receipts of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(108,642)		(127,682)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,340,586)	14	(2,406,049)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	7,914,537		7,059,862	Net cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan hak distribusi produk <i>Spreads</i> dan merek dagang lokal	2,799,154	26	-	Proceeds from the sale of the right to distribute <i>Spreads</i> products and local trademarks
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	195,479	35	-	Proceeds from the sale of assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	12,209	9c	7,228	Proceeds from the sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(66,028)	11	(2,255)	Purchase of intangible assets
Pembelian aset tetap	(998,329)	9a, 34	(1,606,734)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih dari (yang digunakan untuk) aktivitas investasi	1,942,485		(1,601,761)	Net cash flows from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pinjaman bank, bersih	(2,990,000)		1,057,030	Bank borrowings, net
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(6,926,201)		(6,494,045)	Dividends paid to the shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9,916,201)		(5,437,015)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(59,179)		21,086	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	6,062		9,863	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	404,784	2a, 2c, 3	373,835	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	351,667	2a, 2c, 3	404,784	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 22 tanggal 20 Juni 2016 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan perubahan tempat kedudukan Perseroan. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011673.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 21 Juni 2016.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. Pabrik-pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka XI Blok L No. 1-2, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

*PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the *Javasche Courant* on 9 January 1934, Supplement No. 3.*

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 22 dated 20 June 2016 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, related to the change of the Company's domicile. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011673.AH.01.02.Tahun 2016 dated 21 June 2016.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced its commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka XI Blok L No. 1-2, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15,00% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk utama adalah Unilever N.V., Belanda.

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Presiden	
Komisaris	Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Komisaris	Erry Firmansyah
	Alexander Steven Rusli
	Mahendra Siregar
	Hikmahanto Juwana

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Cyrillus Harinowo dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, serta penunjukan Bapak Alexander Steven Rusli sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung tanggal 23 Mei 2018. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn No. 13 tanggal 23 Mei 2018 dan telah dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0214020 tanggal 8 Juni 2018.

1. General information (continued)

On 16 November 1981, the Company listed 15.00% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

The Company's majority shareholder as at 31 December 2018 and 2017 is Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity is Unilever N.V., Netherlands.

Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	2017	
		President
	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Commissioner
	Erry Firmansyah	Commissioners
	Cyrillus Harinowo	
	Mahendra Siregar	
	Hikmahanto Juwana	

At the Annual Meeting of the Shareholders on 23 May 2018, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Cyrillus Harinowo from his position as an Independent Commissioner of the Company, and the appointment of Mr. Alexander Steven Rusli as an Independent Commissioner of the Company, effective as of 23 May 2018. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn No. 13 dated 23 May 2018 and has been recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0214020 dated 8 June 2018.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum (lanjutan)

Direksi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Tevilyan Yudhistira Rusli dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, serta penunjukan Bapak Vikram Kumaraswamy sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 1 Juli 2018. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn No. 13 tanggal 23 Mei 2018 dan telah dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0214020 tanggal 8 Juni 2018.

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Presiden Direktur	Hemant Bakshi
Direktur	Vikram Kumaraswamy Enny Hartati Willy Saelan Vikas Gupta Hernie Raharja Sancoyo Antarikso Amparo Cheung Aswin Jochanan Senf Ira Noviarti

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Erry Firmansyah
Anggota	Dwi Martani Haryanto Sahari

Laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Januari 2019.

1. General information (continued)

Directors

At the Annual Meeting of the Shareholders on 23 May 2018, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Tevilyan Yudhistira Rusli from his position as a Director of the Company, and the appointment of Mr. Vikram Kumaraswamy as a Director of the Company, effective as of 1 July 2018. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn No. 13 dated 23 May 2018 and has been recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0214020 dated 8 June 2018.

The Company's Directors as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	2017	
Hemant Bakshi		President Director
Tevilyan Yudhistira Rusli		Directors
Enny Hartati		
Willy Saelan		
Vikas Gupta		
Hernie Raharja		
Sancoyo Antarikso		
Amparo Cheung Aswin		
Jochanan Senf		
Ira Noviarti		

Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	2017	
Erry Firmansyah		Chairman
Dwi Martani		Members
Haryanto Sahari		

The financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk were completed and authorized for issuance by the Directors on 31 January 2019.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dimana standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perseroan menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") yang telah diamandemen, sebagai berikut:

- PSAK 2, "Laporan Arus Kas"
- PSAK 46, "Pajak Penghasilan"

Standar-standar akuntansi keuangan tersebut telah diamandemen, namun tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perseroan menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") baru, yang hanya akan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun penerapan dini diperbolehkan, sebagai berikut:

2. Summary of significant accounting policies

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, and presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards

On 1 January 2018, the Company adopted certain amended statements of financial accounting standards ("SFAS") that have been amended, as follows:

- SFAS 2, "Statement of Cash Flows"
- SFAS 46, "Income Taxes"

These accounting standards have been amended, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

On 1 January 2018, the Company adopted certain new statements of financial accounting standards ("SFAS") that are only effective for application on or after 1 January 2020 but for which early adoption is permitted, as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan termasuk pengaturan akuntansi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Model baru untuk pengklasifikasian aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas dan model bisnis dari aset yang dimiliki. Model kerugian penurunan nilai ekspektasian mengharuskan entitas untuk memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian sejak saat pengakuan awal instrumen keuangan dan untuk mengakui seluruh kerugian ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut secara tepat waktu.

PSAK 71 tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Prinsip utama PSAK 72 adalah bagi entitas dalam melakukan pengakuan pendapatan untuk mencatat berdasarkan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan dapat diterima entitas atas barang atau jasa tersebut.

Model ini mencakup analisis transaksi dengan lima langkah berdasarkan kontrak untuk menentukan saat dan jumlah pendapatan yang diakui dan difokuskan pada pengalihan kendali.

PSAK 72 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

Berikut ini adalah standar-standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2018:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK 33 diadopsi dari IFRIC 22, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini mengklarifikasi bahwa tanggal transaksi yang digunakan dalam menentukan kurs untuk menjabarkan transaksi mata uang asing melibatkan pembayaran atau penerimaan imbalan di muka adalah tanggal saat entitas pada awalnya mengakui pembayaran di muka atau pendapatan yang ditangguhkan yang timbul dari imbalan di muka.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards (continued)

- SFAS 71, "Financial Instruments"

SFAS 71 replaces SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and includes the accounting requirements for classification and measurement of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting. The new model for classification of financial assets is driven by cash flow characteristics and the business model in which an asset is held. The expected-loss impairment model requires entities to account for expected credit losses from when financial instruments are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis.

SFAS 71 had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"

The core principal of SFAS 72 is for entities in recognising revenue to depict the transfer of goods or services to customers in amounts that reflect the consideration to which the entities expect to be entitled in exchange for those goods or services.

The model includes a contract-based five-step analysis of transactions to determine when and how much revenue is recognized and is focused on transfer of control.

SFAS 72 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

The following standards and interpretation were issued for application but are not yet effective in 2018:

Effective for application on or after 1 January 2019:

- ISFAS 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations". ISFAS 33 is an adoption of IFRIC 22, Foreign Currency Transactions and Advance Considerations. It clarifies that the transaction dates to be used in determining the exchange rate for translating foreign currency transactions involving advance payments or receipts are the dates on which the entity initially recognizes the prepayment or deferred income arising from the advance considerations.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK 34 diadopsi dari IFRIC 23, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK 34 merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 46 diterapkan ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perseroan telah menerapkan PSAK 73, "Sewa" yang akan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun penerapan dini diperbolehkan. PSAK 73 memperkenalkan model tunggal pengakuan sewa di neraca untuk akuntansi penyewa. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa untuk menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Terdapat pengecualian untuk pengakuan sewa jangka pendek dan sewa atas barang yang bernilai rendah. Akuntansi untuk lessor tetap sama dengan praktik saat ini - yaitu lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perseroan diharuskan untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset tersebut bernilai rendah.

Sifat dari beban-beban yang terkait dengan sewa tersebut sekarang akan berubah karena PSAK 73 menggantikan beban sewa operasi yang sebelumnya diakui secara garis lurus, dengan beban penyusutan untuk aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Perseroan mengestimasi ada tambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 896.201 dan Rp 1.036.482, serta pengurangan saldo laba sebesar Rp 140.281, pada tanggal 1 Januari 2019.

Sebagai penyewa, Perseroan menerapkan standar ini menggunakan pendekatan retrospektif. Penyewa menerapkan pilihan ini secara konsisten untuk semua sewanya.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards (continued)

- ISFAS 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments". ISFAS 34 is an adoption of IFRIC 23, Uncertainty over Income Tax Treatments. ISFAS 34 is an interpretation of SFAS 46: Income Taxes which aims to clarify and provide guidance on how the recognition and measurement requirements of SFAS 46 being applied when there is uncertainty over the income tax treatments in the financial statements.

Effective for application on or after 1 January 2020:

On 1 January 2019, the Company has adopted SFAS 73, "Leases" which is effective for application on or after 1 January 2020, but early adoption is permitted. SFAS 73 introduces a single, on-balance sheet lease accounting model for lessees. A lessee recognises a right-of-use asset representing its right to use the underlying asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. There are recognition exemptions for short-term leases and leases of low-value items. Lessor accounting remains similar to current practice, i.e. lessors continue to classify leases as finance or operating leases.

The Company is required to recognize assets and liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value.

The nature of expenses related to those leases will now change as SFAS 73 replaces the previous straight-line operating lease expense, with a depreciation charge for right-of-use assets and interest expense on lease liabilities.

Based on the information currently available, the Company estimates that there are additional right-of-use assets and lease liabilities of Rp 896,201 and Rp 1,036,482, respectively, and a decrease of retained earnings of Rp 140,281, as at 1 January 2019.

As a lessee, the Company applies the standard using a retrospective approach. The lessee applies this election consistently to all of its leases.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

b. Related party transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7, "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term time deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

d. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

d. Foreign currency transactions

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are retranslated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the retranslation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in profit or loss during the financial year in which they are incurred.

e. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

e. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in profit or loss.

f. Instrumen keuangan

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada pengakuan awal pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan.

f. Financial instruments

All financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perseroan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" lebih awal. Sejak 1 Januari 2018, aset keuangan Perseroan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, serta liabilitas keuangan Perseroan yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, akrual dan utang lain-lain, diklasifikasikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Sebelum 1 Januari 2018, aset keuangan Perseroan dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang".

Instrumen keuangan derivatif (bagian dari piutang lain-lain atau utang lain-lain) diklasifikasikan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sejak 1 Januari 2018, Perseroan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perseroan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perseroan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perseroan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perseroan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perseroan terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perseroan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

The Company has early adopted SFAS 71, "Financial Instruments". Since 1 January 2018, the Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, and the Company's financial liabilities comprise bank borrowings, trade creditors, accruals and other payables, are classified as "financial instruments measured at amortized costs". Previously, before 1 January 2018, the Company's financial assets are categorized as "loans and receivables".

Derivative financial instruments (part of other debtors or other payables) are classified as measured at fair value through profit or loss.

Since 1 January 2018, the Company recognises impairment loss provision for expected credit losses (ECLs) on financial assets measured at amortized cost. Impairment loss provision for trade receivables are measured at an amount equal to lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Company considers a financial assets to be in default when the customer is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating ECLs is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

ECLs are probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menentukan apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit termasuk data yang dapat diobservasi sebagai berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari pelanggan;
- pelanggaran kontrak seperti gagal bayar; atau
- ada kemungkinan bahwa pelanggan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya.

Sebelum 1 Januari 2018, aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

At each reporting date, the Company assesses whether financial assets carried at amortised cost are credit-impaired. A financial asset is 'credit-impaired' when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- significant financial difficulty of the customer;
- breach of contract such as default; or
- it is probable that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganization.

Previously, before 1 January 2018, a financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

g. Trade debtors

Trade debtors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Trade debtors are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset tetap dan penyusutan

Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap lainnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset-aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	40
Mesin dan peralatan	3-20
Kendaraan bermotor	8

Setiap tahun, nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

h. Inventories

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises cost of materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

i. Fixed assets and depreciation

Land is not depreciated.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

Annually, the assets' residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan
(lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

j. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya lessee melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada lessor.

Suatu kontrak sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan basis garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud tertentu – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Gains and losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other (expenses)/income, net" in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when those assets are available for use.

j. Leases

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or certain intangible assets – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are tested for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

m. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak

Tahun/Years
5-11

Merek dagang yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Perseroan menentukan apakah masa manfaat merek dagang terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Masa manfaat merek dagang ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa masa manfaat tetap tidak terbatas.

n. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. The gain or loss on the disposal of an entity includes the carrying amount of *goodwill* relating to the business sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

m. Intangible assets

Software and software licenses have finite useful lives and are measured at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

Software and software licenses

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Company determines whether the useful lives of trademarks is finite or indefinite based on relevant considerations. The useful lives of trademarks are reviewed each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Pendapatan dan beban

o. Revenue and expenses

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

Perseroan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:

The Company recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are:

- a) pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan
- b) pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

- a) *the customer can direct the use of the goods acquired, and*
- b) *the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

Penjualan ekspor diakui ketika kendali diserahkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui ketika kendali diserahkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui ketika kendali diserahkan pada saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Export sales are recognised when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point). Domestic sales to modern trade customers are recognised when the control is transferred upon delivery of the goods to the customers and domestic sales to general trade customers are recognised when the control is transferred when the goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

p. Pinjaman

p. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi suatu aset kualifikasian (*qualifying asset*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

q. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

q. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or in other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

s. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui provisi ketika:

- ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif;
- kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

- Imbalan pensiun

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya dan terutang.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they become payable to the employees.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when:

- contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation;
- it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and
- a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

- Pension benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Unilever Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who were hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by a Defined Contribution Pension Fund of Unilever Indonesia. The contributions to the pension fund are recognised as an expense in profit or loss as incurred and payable.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan
(lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan pensiun (lanjutan)

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca-kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah tanpa kupon (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan anggota keluarga tertentu. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

- Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti jubileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui segera pada laba rugi.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

s. Employee benefits (continued)

- Pension benefits (continued)

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Company's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in a manner similar with the pension benefits obligations.

The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of zero coupon government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arised from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Current service cost is expensed in the prevailing period.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to all retirees and certain family members. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a defined service period. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

- Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except that the actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

t. Modal saham dan tambahan modal disetor

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

v. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan pada tahun yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

w. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Provisi

Perseroan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

y. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika besar kemungkinan bahwa aset tersebut akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Aset tersebut pada umumnya diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Setelah diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, aset tetap untuk selanjutnya tidak lagi disusutkan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

t. Share capital and additional paid-in capital

Common shares are classified as equity. Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

u. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding.

w. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Directors. The Directors are responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Provisions

Provision are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

y. Assets held for sale

Assets are classified as held for sale if it is highly probable that they will be recovered primarily through sale rather than through continuing use. Such assets are generally measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Once classified as assets held for sale, fixed assets are no longer depreciated.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	2018	2017	
Kas	81	166	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta	58,121	38,509	PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta	42,422	45,287	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,874	149,225	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,723	2,992	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A., Jakarta	10	39,360	Citibank N.A., Jakarta
Lain-lain	133	140	Others
Jumlah	118,283	275,513	Total
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):			Third parties – USD (Note 29):
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta	86,699	54,684	PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	15	2,417	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	86,714	57,101	Total
Pihak ketiga – EUR (Catatan 29):			Third party – EUR (Note 29):
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta	21,589	72,004	PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta
Jumlah kas di bank	226,586	404,618	Total cash in banks
Deposit on call			Deposit on call
Pihak ketiga – Rupiah			Third party – Rupiah
Deutsche Bank AG, Jakarta	125,000	-	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah kas dan setara kas	351,667	404,784	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga per tahun <i>deposit on call</i> di atas adalah sebagai berikut:			The interest rate per annum for the deposits on call above is as follows:
	2018	2017	
Rupiah	4.14%	-	Rupiah

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha

4. Trade debtors

	2018	2017	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	4,640,503	4,384,230	<i>Rupiah -</i>
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	(155,098)	(37,313)	<i>Less: Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>4,485,405</u>	<u>4,346,917</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari pelanggan di wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

	2018	2017	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Unilever Enterprises Indonesia	<u>4,308</u>	<u>6,841</u>	<i>PT Unilever Enterprises Indonesia</i>

	2018	2017	
Pihak berelasi – USD (Catatan 29):			<i>Related parties – USD (Note 29):</i>
Unilever Asia Private Limited	371,629	181,064	<i>Unilever Asia Private Limited</i>
Unilever Philippines, Inc.	43,448	39,477	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever RFM Ice Cream Inc.	16,894	24,734	<i>Unilever RFM Ice Cream Inc.</i>
Unilever Vietnam International Company Limited	16,691	20,213	<i>Unilever Vietnam International Company Limited</i>
Unilever Ghana Limited	13,638	42,506	<i>Unilever Ghana Limited</i>
Unilever Taiwan Limited	8,673	12,399	<i>Unilever Taiwan Limited</i>
Unilever Japan K.K.	4,118	19,803	<i>Unilever Japan K.K.</i>
Unilever (China) Limited	4,033	-	<i>Unilever (China) Limited</i>
Unilever South Africa (Pty) Limited	3,586	2,776	<i>Unilever South Africa (Pty) Limited</i>
Unilever Korea Chusik Hoesa	3,566	1,405	<i>Unilever Korea Chusik Hoesa</i>
Unilever Gulf FZE	2,492	1,727	<i>Unilever Gulf FZE</i>
Unilever Supply Chain Company AG	2,125	6,860	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk AS	1,260	-	<i>Unilever Sanayi ve Ticaret Turk AS</i>
Unilever ASCC AG	1,189	5,034	<i>Unilever ASCC AG</i>
Unilever Hongkong Limited	219	471	<i>Unilever Hongkong Limited</i>
Unilever Market Development (Pty) Limited	-	701	<i>Unilever Market Development (Pty) Limited</i>
Hindustan Unilever Limited	-	812	<i>Hindustan Unilever Limited</i>
Unilever San Mersin FTZ	-	1,476	<i>Unilever San Mersin FTZ</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	197	338	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>493,758</u>	<u>361,796</u>	
Jumlah	<u>498,066</u>	<u>368,637</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	5.98%	4.64%	<i>As a percentage of total current assets</i>

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Lancar	3,852,860	3,201,378	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	704,664	806,418	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	581,045	745,071	Overdue more than 30 days
Jumlah	<u>5,138,569</u>	<u>4,752,867</u>	Total

Perubahan provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	(37,313)	(30,491)	Beginning balance
Penambahan provisi atas penurunan nilai	(141,098)	(118,751)	Addition of provision for impairment
Penghapusbukuan piutang usaha	23,313	111,929	Doubtful debts written off
Saldo akhir	<u>(155,098)</u>	<u>(37,313)</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp 3.847.143 (2017: Rp 3.201.378) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2018, trade debtors of Rp 3,847,143 (2017: Rp 3,201,378) were not yet overdue nor impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp 1.136.328 (2017: Rp 1.514.176) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2018, trade debtors of Rp 1,136,328 (2017: Rp 1,514,176) were overdue but not impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp 155.098 (2017: Rp 37.313) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 155.098 (2017: Rp 37.313). Piutang ini diperkirakan oleh manajemen tidak dapat dipulihkan.

As at 31 December 2018, trade debtors of Rp 155,098 (2017: Rp 37,313) were impaired and the amount of the provision was Rp 155,098 (2017: Rp 37,313). Management has assessed that these receivables may not be recovered.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade debtors mentioned above.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Based on review of the status of each trade debtor at the end of the years, management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible accounts.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Persediaan

5. Inventories

	2018	2017	
Barang jadi	1,802,630	1,502,534	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	821,822	806,753	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	95,820	114,121	<i>Work in process</i>
Suku cadang	84,656	81,625	<i>Spare parts</i>
Dikurangi: Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(146,855)	(111,493)	<i>Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories</i>
Jumlah	<u>2,658,073</u>	<u>2,393,540</u>	<i>Total</i>

Perubahan provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	(111,493)	(161,215)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Penambahan provisi	(139,700)	(73,395)	<i>Addition of provision</i>
Penghapusbukuan persediaan	104,338	119,752	<i>Inventories written off</i>
Direklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual	-	3,365	<i>Reclassified to assets held for sale</i>
Saldo akhir	<u>(146,855)</u>	<u>(111,493)</u>	<i>Ending balance</i>

Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	2018	2017	
Barang jadi	(94,868)	(64,222)	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	(51,987)	(47,271)	<i>Raw materials</i>
Jumlah	<u>(146,855)</u>	<u>(111,493)</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.

Pada tanggal 31 Desember 2018, beberapa persediaan Perseroan yang memenuhi kriteria dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.400.715 (2017: Rp 2.871.094). Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2018, certain eligible inventories owned by the Company were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 2,400,715 (2017: Rp 2,871,094). Management believes this amount is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Instrumen keuangan derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing sebagai berikut:

6. Derivative instruments

As at 31 December 2018, the Company had outstanding foreign currency forward contracts as follows:

Pihak yang terkait/ Counterparties	Mata uang asing/ Foreign currencies	Nilai nosional - beli dalam nilai penuh mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	2018		Piutang/ (Utang) derivatif dalam jutaan Rupiah/ Derivative receivable (payable) in millions of Rupiah
			Nilai kontrak berjangka - jual dalam jutaan Rupiah/ Forward contract amount - sell in millions of Rupiah	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	USD	500,000	7,296	19 Februari/ February 2019	(29)
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	3,000,000	43,575	3 Januari/January – 11 Februari/February 2019	(10)
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	EUR	1,300,000	21,617	3 Januari/January – 7 Februari/February 2019	7
JP Morgan Chase, Jakarta	EUR	1,500,000	24,895 <u>97,383</u>	3 Januari/January – 4 Februari/February 2019	5 <u>(27)</u>

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

6. Derivative instruments (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing sebagai berikut:

As at 31 December 2017, the Company had outstanding foreign currency forward contracts as follows:

Pihak yang terkait/ Counterparties	Mata uang asing/ Foreign currencies	Nilai nosional - beli dalam nilai penuh mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	2017		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Piutang/ (Utang) derivatif dalam jutaan Rupiah/ Derivative receivable (payable) in millions of Rupiah
			Nilai kontrak berjangka - jual dalam jutaan Rupiah/ Forward contract amount - sell in millions of Rupiah			
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	1,000,000	13,605		1 Februari/ February 2018	(11)
JP Morgan Chase, Jakarta	EUR	7,650,000	124,242		3 Januari/January – 21 Maret/March 2018	428
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	EUR	3,900,000	63,315		8 Januari/January – 22 Januari/January 2018	12
PT Bank HSBC Indonesia	EUR	500,000	8,086		15 Januari/January 2018	31
			<u>209,248</u>			<u>460</u>

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai.

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging future foreign currency cash flow requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, (utang) piutang derivatif dicatat sebagai bagian dari (utang) piutang lain-lain dari pihak ketiga.

As at 31 December 2018 and 2017, derivative (payables) receivables were recorded as part of other (creditors) debtors from third parties.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever (China) Limited
- Unilever ASCC AG
- Unilever Asia Private Limited
- Unilever Caribbean Limited
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Gulf FZE
- Unilever Hongkong Limited
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Chusik Hoesa
- Unilever Lipton Ceylon Limited
- Unilever Market Development (Pty) Limited
- Unilever Pakistan Limited
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Sanayi ve Ticaret Turk AS
- Unilever South Africa (Pty) Limited
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Taiwan Limited
- Unilever Vietnam International Company Limited
- Hindustan Unilever Limited
- PT Unilever Enterprises Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

ii. Perseroan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever Asia Private Limited
- Unilever Europe B.V.
- Unilever India Exports Limited
- Unilever Industries Private Limited
- Unilever Lipton Ceylon Limited
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever U.K. Central Resources Limited
- Unilever Vietnam International Company Limited
- PT Unilever Oleochemical Indonesia
- PT Unilever Enterprises Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

7. Related party transactions

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. The Company sold finished goods to the following related parties:

- Unilever (China) Limited
- Unilever ASCC AG
- Unilever Asia Private Limited
- Unilever Caribbean Limited
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Gulf FZE
- Unilever Hongkong Limited
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Chusik Hoesa
- Unilever Lipton Ceylon Limited
- Unilever Market Development (Pty) Limited
- Unilever Pakistan Limited
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Sanayi ve Ticaret Turk AS
- Unilever South Africa (Pty) Limited
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Taiwan Limited
- Unilever Vietnam International Company Limited
- Hindustan Unilever Limited
- PT Unilever Enterprises Indonesia

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

ii. The Company purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- Unilever Asia Private Limited
- Unilever Europe B.V.
- Unilever India Exports Limited
- Unilever Industries Private Limited
- Unilever Lipton Ceylon Limited
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever U.K. Central Resources Limited
- Unilever Vietnam International Company Limited
- PT Unilever Oleochemical Indonesia
- PT Unilever Enterprises Indonesia

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever N.V.	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Pembayaran royalti/ Royalty payments Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Indonesia Holding B.V.	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Pembayaran dividen/ Dividend payments
- Unilever Asia Private Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Europe Business Center B.V.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Global Service B.V. Philippines	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Industries Private Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Sanayi ve Ticaret Turk AS	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Supply Chain Company AG	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever U.K. Central Resources Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever Finance International AG	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Fasilitas pinjaman/ Borrowing facility
- PT Unilever Trading Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- PT Unilever Enterprises Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements Sewa mesin/ Lease of machineries
- PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti/ Payment of contribution for the Company's defined benefit plan
- Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program iuran pasti/ Payment of contribution for the Company's defined contribution plan
- Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi

b. Significant agreements with related parties

- i. Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1971 dengan Unilever N.V. dan perjanjian-perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1997 dengan Unilever Business Group Services B.V. telah diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian-perjanjian serupa yang diuraikan di bawah ini.

- i. The agreements, signed in 1971 with Unilever N.V. and signed in 1997 with Unilever Business Group Services B.V. have been updated and replaced with the agreements as disclosed below.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan dan Unilever N.V., yang merupakan entitas induk utama Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat yang merupakan pembaharuan atas perjanjian serupa sebagaimana disebutkan di atas. Perjanjian-perjanjian baru tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, dengan pokok-pokok ketentuan penting sebagai berikut:

On 11 December 2012, the Company and Unilever N.V., which is the ultimate parent entity of the Company, entered into agreements for trademarks, technology licenses and central services as renewals of the above mentioned agreements. These renewal agreements are effective from 1 January 2013, with principal terms as follows:

- Perjanjian Lisensi Merek mencakup pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 3,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, diluar omset produk yang mereknya dimiliki oleh Perseroan.

- Trademarks License Agreement with respect to the granting of trademarks licenses owned by companies under Unilever group, including future trademarks licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 3.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, excluding the turnover of products under the trademarks owned by the Company.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi (lanjutan)
- Perjanjian Lisensi Teknologi mencakup pemberian lisensi atas teknologi yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap 2,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, atas produk Perseroan yang didukung oleh teknologi berlisensi tersebut.
 - Perjanjian Layanan Jasa Terpusat mencakup penyediaan jasa layanan pusat dari grup perusahaan Unilever kepada Perseroan yang meliputi strategi kepemimpinan dan implementasinya, dukungan jasa profesional dan strategi kategorisasi produk. Biaya jasa untuk layanan jasa terpusat ini dihitung berdasarkan biaya aktual (*actual cost recovery*), dengan batas maksimum 3,00% dari total penjualan Perseroan setahun kepada pihak ketiga.

Definisi dan perhitungan nilai penjualan yang menjadi dasar penentuan nilai royalti setiap tahunnya, telah didefinisikan secara rinci di dalam masing-masing perjanjian.

- ii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Perseroan.
- iii. Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan Unilever Finance International AG, perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Swiss. Total fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 3 triliun yang dapat ditarik berkali-kali (*multiple draw downs*) dan bergulir (*revolving*) dengan jangka waktu fasilitas pinjaman untuk setiap penarikan minimal 1 bulan dan maksimum kurang dari 1 tahun selama periode antara 15 Juni 2017 – 14 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga minimal 0,15% dibawah penawaran tarif alternatif pinjaman terendah yang ada dengan jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada saldo pinjaman dari Unilever Finance International AG.

7. Related party transactions (continued)

- b. Significant agreements with related parties (continued)
- Technology License Agreement with respect to the granting of technology licenses owned by companies under Unilever group, including future technology licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 2.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, of Company's products that are supported by the licensed technology and technical know-how.
 - Central Service Agreement (CSA) with respect to the provision of strategic leadership and its implementation, professional support, and product categorisation strategy by companies under the Unilever group to the Company. The service fee for the CSA is calculated based on the actual cost recovery with a cap of 3.00% of total turnover of the Company per annum to the third parties.

The definition and calculation of turnover value as the basis for determining the royalty value per annum has been defined in detail in the respective agreements.

- ii. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliated company domiciled in Singapore, which are subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchase finished goods from the Company and provide supporting services in connection with the SAP system implementation in the Company.
- iii. On 21 June 2017, the Company entered into an uncommitted loan facility agreement with Unilever Finance International AG, an affiliated company domiciled in Switzerland. The total loan facility is amounting to Rp 3 trillion for multiple draw downs and revolving for the term of loan facility for each draw down at minimum of 1 month and at maximum of less than 1 year for the period of 15 June 2017 – 14 June 2022. This loan facility bears interest at the minimum of 0.15% below the alternative lowest offered rate existing for the same term. As at 31 December 2018 and 2017, there was no outstanding loan balance from Unilever Finance International AG.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi (lanjutan)

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

	2018	2017
Trademark	997,917	960,280
Teknologi	686,877	662,819
Biaya jasa	1,179,464	1,164,781
Jumlah	2,864,258	2,787,880

Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi 73.12%

Lihat Catatan 23 dan 24 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

c. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	2018	2017
Pihak berelasi – Rupiah:		
PT Unilever Enterprises Indonesia	3,706	608
PT Unilever Trading Indonesia	21	-
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-	5,741
	3,727	6,349
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):		
Unilever Asia Private Limited	11,697	29,215
Unilever N.V.	7,546	-
Unilever U.K. Central Resources Limited	3,934	-
Unilever Philippines, Inc.	-	30,275
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	859	446
	24,036	59,936
Jumlah	27,763	66,285

Sebagai persentase dari jumlah aset lancar 0.33%

Manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties (continued)

Significant expenses charged by related parties:

	2018	2017
Trademark	997,917	960,280
Technology	686,877	662,819
Service fees	1,179,464	1,164,781
Total	2,864,258	2,787,880

As a percentage of total general and administration expenses 71.94%

Refer to Notes 23 and 24 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

c. Amounts due from related parties

	2018	2017
Related parties – Rupiah:		
PT Unilever Enterprises Indonesia	3,706	608
PT Unilever Trading Indonesia	21	-
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-	5,741
	3,727	6,349
Related parties – Foreign currencies (Note 29):		
Unilever Asia Private Limited	11,697	29,215
Unilever N.V.	7,546	-
Unilever U.K. Central Resources Limited	3,934	-
Unilever Philippines, Inc.	-	30,275
Others (individual balances less than Rp 382 each)	859	446
	24,036	59,936
Total	27,763	66,285

As a percentage of total current assets 0.83%

Management has not made a provision for impairment as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi

d. Amounts due to related parties

	2018	2017
Pihak berelasi – Rupiah:		
Unilever N.V.	656,631	596,706
PT Unilever Enterprises Indonesia	1,920	3,587
PT Unilever Trading Indonesia	55	-
	<u>658,606</u>	<u>600,293</u>

Related party – Rupiah:
Unilever N.V.
PT Unilever Enterprises Indonesia
PT Unilever Trading Indonesia

Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):		
Unilever Asia Private Limited	30,967	47,678
Unilever Europe Business Center B.V.	27,875	-
Unilever U.K. Central Resources Limited	26,782	2,928
Unilever N.V.	12,646	38,330
Unilever Industries Private Limited	6,943	7,891
Unilever Global Service B.V. Philippines	4,661	4,690
Unilever Supply Chain Company AG	2,603	-
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk AS	1,130	788
Hindustan Unilever Limited	159	416
Unilever Malaysia Services Sdn. Bhd.	-	803
Unilever Thai Services Limited	-	2,914
Unilever Deutschland Holding GmbH	-	2,473
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	308	109
	<u>114,074</u>	<u>109,020</u>

*Related parties – Foreign currencies
(Note 29):*
Unilever Asia Private Limited
*Unilever Europe Business Center
B.V.*
*Unilever U.K. Central Resources
Limited*
Unilever N.V.
*Unilever Industries Private
Limited*
*Unilever Global Service B.V.
Philippines*
*Unilever Supply Chain Company
AG*
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk AS
Hindustan Unilever Limited
*Unilever Malaysia Services
Sdn. Bhd.*
Unilever Thai Services Limited
*Unilever Deutschland Holding
GmbH*
*Others (individual balances less
than Rp 382 each)*

Jumlah	<u>772,680</u>	<u>709,313</u>

Total

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	6.94%	5.66%

*As a percentage of total current
liabilities*

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

e. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci. Jumlah kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2018	
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
Gaji, tunjangan, dan bonus	88,338	4,187
Imbalan pasca-kerja	4,143	-
Jumlah	<u>92,481</u>	<u>4,187</u>

Kompensasi ini dicatat sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

7. Related party transactions (continued)

e. Key management compensation

The Board of Commissioners and Directors are key management. Their total compensation was as follows:

	2017	
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
Gaji, tunjangan, dan bonus	72,253	3,987
Imbalan pasca-kerja	5,956	-
Jumlah	<u>78,209</u>	<u>3,987</u>

Salaries,
allowances and
bonuses
Post-employment
benefits
Total

The compensation is recorded as part of production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

	2018
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	5.12%

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

	2017
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	4.55%

As a percentage of total employee costs

Included in the Directors' remuneration packages are housing facilities.

f. Program imbalan pasca-kerja

Perseroan menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah yang harus dibayarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

	2018	
	Persentase/ Percentage*	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah
DPMP UI	3.64	68,673
DPIP UI	2.32	43,704
	<u>5.96</u>	<u>112,377</u>

*) % terhadap jumlah beban karyawan

f. Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") and Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The total shall be paid by the Company were as follows:

	2017	
	Persentase/ Percentage*	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah
DPMP UI	3.77	68,027
DPIP UI	2.19	39,604
	<u>5.96</u>	<u>107,631</u>

*) % of total employee costs

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Beban dibayar dimuka

8. Prepaid expenses

	2018	2017	
Sewa	79,721	76,007	Rent
Asuransi	14,570	12,581	Insurance
Lain-lain	70,529	20,990	Others
Jumlah	164,820	109,578	Total

9. Aset tetap

9. Fixed assets

a. Perubahan kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. *Movements of fixed assets, by major classifications are as follows:*

	2018				
	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2018
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	277,326	-	-	-	277,326
Bangunan	2,599,252	-	212,292	-	2,811,544
Mesin dan peralatan	9,855,080	289,781	720,408	(238,474)	10,626,795
Kendaraan bermotor	25,898	995		(11,688)	15,205
Aset dalam penyelesaian	1,031,660	742,073	(932,700)	-	841,033
Jumlah	13,789,216	1,032,849	-	(250,162)	14,571,903
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(305,131)	(67,915)	-	-	(373,046)
Mesin dan peralatan	(3,050,997)	(684,643)	-	169,351	(3,566,289)
Kendaraan bermotor	(10,955)	(2,032)	-	7,806	(5,181)
Jumlah	(3,367,083)	(754,590)	-	177,157	(3,944,516)
Nilai tercatat bersih	10,422,133				Net carrying value
					10,627,387

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

- a. Perubahan kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

- a. *Movements of fixed assets, by major classifications are as follows: (continued)*

2017							
	1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pengurangan/ Deductions	Direklasifikasi ke aset yang dikuasai untuk dijual/ Reclassified to assets held for sale	31 Desember/ December 2017	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	277,326	-	-	-	-	277,326	Land
Bangunan	1,671,729	-	935,153	(7,630)	-	2,599,252	Buildings
Mesin dan peralatan	8,406,615	453,657	1,233,675	(108,633)	(130,234)	9,855,080	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	33,106	2,053	-	(9,261)	-	25,898	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	2,011,410	1,228,692	(2,168,828)	-	(39,614)	1,031,660	Construction in progress
Jumlah	12,400,186	1,684,402	-	(125,524)	(169,848)	13,789,216	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan	(249,704)	(58,288)	-	2,861	-	(305,131)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,607,592)	(570,991)	-	90,105	37,481	(3,050,997)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(13,414)	(3,582)	-	6,041	-	(10,955)	Motor vehicles
Jumlah	(2,870,710)	(632,861)	-	99,007	37,481	(3,367,083)	Total
Nilai tercatat bersih	9,529,476					10,422,133	Net carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan memiliki aset-aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset-aset tersebut adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2018 and 2017, the Company had fixed assets which have been fully depreciated but were still in use to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets are as follows:

	2018	2017	
Mesin dan peralatan	496,110	549,304	Machinery and equipment
Bangunan	2,472	2,472	Buildings
Kendaraan bermotor	111	707	Motor vehicles
Jumlah	498,693	552,483	Total

- b. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan mempunyai 34 bidang tanah (2017: 34 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang akan kadaluarsa antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2035.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut akan dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

- b. As at 31 December 2018, the Company had 34 plots (2017: 34 plots) of land in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 plot of land with Right to Use Title ("Hak Pakai") which will expire between 2020 until 2035.*

Management believes that these HGB and Hak Pakai will be renewable at minimal cost.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

- c. Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya perolehan	250,162	125,524
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(177,157)	(99,007)
Nilai tercatat bersih	73,005	26,517
Hasil penjualan aset tetap	12,209	7,228
Kerugian penjualan aset tetap	(60,796)	(19,289)

- d. Kerugian penjualan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya produksi	(59,065)	(15,544)
Beban/(penghasilan) lain-lain, bersih (Catatan 26)	(1,731)	(3,745)
Jumlah	(60,796)	(19,289)

- e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Mesin dan peralatan	770,594	795,955
Bangunan	70,439	235,705
Jumlah	841,033	1,031,660

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 46,62% (2017: 49,75%).

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun 2019.

- f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya produksi	539,458	454,093
Beban pemasaran dan penjualan	157,888	145,750
Beban umum dan administrasi	57,244	33,018
Jumlah	754,590	632,861

9. Fixed assets (continued)

- c. The calculations of loss on sale of fixed assets were as follows:

Acquisition costs
Less: Accumulated depreciation
Net carrying value
Proceeds from the sale of fixed assets
Loss on sale of fixed assets

- d. Loss on sale of fixed assets was allocated as follows:

Production costs
Other expenses/(income), net (Note 26)
Total

- e. Construction in progress as at 31 December 2018 and 2017 was as follows:

Machinery and equipment
Buildings
Total

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2018 was 46.62% (2017: 49.75%).

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2019.

- f. Depreciation expense was allocated as follows:

Production costs
Marketing and selling expenses
General and administration expenses
Total

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

g. Pada tanggal 31 Desember 2018, bangunan, mesin dan peralatan yang dimiliki oleh Perseroan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 12.143.445 (2017: Rp 14.544.773), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas aset dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai aset tersebut siap digunakan.

9. Fixed assets (continued)

g. As at 31 December 2018, the Company's buildings, machinery and equipment have been insured against the risk of loss with a total coverage of Rp 12,143,445 (2017: Rp 14,544,773), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on assets under construction is covered by the contractors until the assets are ready for their intended use.

10. Goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai buku bersih goodwill adalah Rp 61.925. Goodwill merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai tercatat dari kepentingan nonpengendali PT Anugrah Lever yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007, dan berkaitan dengan produk Bango.

10. Goodwill

As at 31 December 2018 and 2017, the net book value of goodwill was Rp 61,925. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT Anugrah Lever's non-controlling interests acquired by the Company in August 2007, and relates to Bango products.

11. Aset takberwujud

11. Intangible assets

	2018			
	Merek/ Trademarks	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Saldo awal	333,010	495,703	828,713	Beginning balance
Penambahan aset takberwujud	2,200	63,828	66,028	Addition of intangible assets
Saldo akhir	335,210	559,531	894,741	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(437,875)	(437,875)	Beginning balance
Beban amortisasi	-	(22,661)	(22,661)	Amortisation expense
Saldo akhir	-	(460,536)	(460,536)	Ending balance
Nilai tercatat bersih	335,210	98,995	434,205	Net carrying value

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset takberwujud (lanjutan)

11. Intangible assets (continued)

	2017			
	Merek/ <i>Trademarks</i>	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ <i>Software and software licenses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Saldo awal	330,755	495,703	826,458	Beginning balance
Penambahan aset takberwujud	2,255	-	2,255	Addition of intangible assets
Saldo akhir	333,010	495,703	828,713	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(416,656)	(416,656)	Beginning balance
Beban amortisasi	-	(21,219)	(21,219)	Amortisation expense
Saldo akhir	-	(437,875)	(437,875)	Ending balance
Nilai tercatat bersih	333,010	57,828	390,838	Net carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Buavita, Hijab Fresh dan Seru yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001, 2008, 2017 dan 2018 serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2018.

As at 31 December 2018 and 2017, intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hazeline, Bango, Buavita, Hijab Fresh and Seru products which were acquired in 1996, 2001, 2008, 2017 and 2018 respectively, as well as software and software licenses which were acquired from 2004 until 2018.

12. Pinjaman bank

12. Bank borrowings

Pinjaman merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan yang digunakan untuk keperluan modal kerja, yang terdiri dari:

Borrowings represent unsecured borrowings facilities used for working capital purposes, that consist of:

	2018	2017	
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
Deutsche Bank AG, Jakarta	460,000	750,000	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	-	1,200,000	PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	-	1,000,000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	-	300,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta
BNP S.A., Paris	-	200,000	BNP S.A., Paris
Jumlah	460,000	3,450,000	Total

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Pinjaman bank

12. Bank borrowings

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Other information related to the borrowings as at 31 December 2018 and 2017 was as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedules	Tingkat bunga/ Interest rates	Saldo akhir/ Outstanding balances	
			2018	2017
Deutsche Bank AG, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1,100,000)	31 Desember/December 2018			
	– 7 Januari/January 2019	6.65%	460,000	-
	21 Desember/December 2017			
	– 22 Januari/January 2018	5.00%	-	500,000
	19 Desember/December 2017			
	– 19 Januari/January 2018	5.00%	-	250,000
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1,200,000)	20 Desember/December 2017			
	– 3 Januari/January 2018	5.00%	-	1,200,000
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1,500,000)	20 Desember/December 2017			
	– 10 Januari/January 2018	5.20%	-	1,000,000
BNP S.A., Paris	4 Desember/December 2017			
	– 4 Januari/January 2018	5.20%	-	200,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta ("BNPP Indonesia")	27 Desember/December 2017			
	– 11 Januari/January 2018	5.45%	-	200,000
	28 Desember/December 2017			
	– 4 Januari/January 2018	5.25%	-	100,000

Pinjaman dari BNPP Indonesia dan BNP S.A., Paris disetujui dengan memiliki batas fasilitas agregat senilai Rp 1.000.000, dengan syarat bahwa besaran nilai yang diberikan oleh BNPP Indonesia tidak boleh melebihi Rp 700.000.

Borrowings from BNPP Indonesia and BNP S.A., Paris were agreed as having aggregate facility limit equal to Rp 1,000,000, provided that any amount granted by BNPP Indonesia shall not exceed Rp 700,000.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perseroan telah melunasi/memperpanjang pinjaman-pinjaman tersebut diatas.

As at the date of completion of the financial statements, the Company has repaid/rolled over the above borrowings.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. Utang usaha

13. Trade creditors

	2018	2017	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	3,935,881	3,828,492	Rupiah -
- Mata uang asing (Catatan 29)	352,502	462,816	Foreign currencies (Note 29) -
Jumlah	<u>4,288,383</u>	<u>4,291,308</u>	Total

	2018	2017	
Pihak berelasi – Rupiah:			Related parties – Rupiah:
PT Unilever Oleochemical Indonesia	57,151	38,983	PT Unilever Oleochemical Indonesia
PT Unilever Enterprises Indonesia	508	1,351	PT Unilever Enterprises Indonesia
	<u>57,659</u>	<u>40,334</u>	

Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			Related parties – Foreign currencies (Note 29):
Unilever Asia Private Limited	169,777	151,926	Unilever Asia Private Limited
Unilever India Exports Limited	28,789	11,814	Unilever India Exports Limited
Unilever Vietnam International Company Limited	10,302	9,470	Unilever Vietnam International Company Limited
Unilever Philippines, Inc.	7,575	8,663	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Supply Chain Company AG	5,571	12,291	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever Industries Private Limited	2,417	-	Unilever Industries Private Limited
Unilever Lipton Ceylon Limited	1,988	792	Unilever Lipton Ceylon Limited
Hindustan Unilever Limited	-	477	Hindustan Unilever Limited
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	139	35	Others (individual balances less than Rp 382 each)
	<u>226,558</u>	<u>195,468</u>	

Jumlah	<u>284,217</u>	<u>235,802</u>	Total

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	2.55%	1.88%	As a percentage of total current liabilities

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut: *The ageing analysis of trade creditors is as follows:*

	2018	2017	
Lancar	4,559,468	4,483,306	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	8,523	7,096	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	4,609	36,708	Overdue more than 30 days
Jumlah	<u>4,572,600</u>	<u>4,527,110</u>	Total

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi. *These balances arose from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.*

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak

a. Beban pajak penghasilan

	2018
Kini:	
- Non final	3,108,415
- Final	7,072
Tangguhan	(39,168)
Jumlah	<u>3,076,319</u>

Pajak atas laba Perseroan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

	2018
Laba sebelum pajak penghasilan	12,185,764
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	3,046,441
Dampak pajak penghasilan pada:	
- Penghasilan kena pajak final	(5,703)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	28,509
- Pajak penghasilan final	7,072
Beban pajak penghasilan	<u>3,076,319</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Laba sebelum pajak penghasilan	12,185,764
Perbedaan temporer:	
Provisi dan akrual	335,428
Aset tetap dan aset takberwujud	(255,384)
Kewajiban imbalan kerja	76,628
Perbedaan permanen:	
Penghasilan kena pajak final	(22,812)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	114,036
Penghasilan kena pajak	<u>12,433,660</u>

14. Taxation

a. Income tax expense

	2017
Kini:	
- Non final	2,300,496
- Final	1,013
Tangguhan	65,590
Jumlah	<u>2,367,099</u>

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:

	2017
Laba sebelum pajak penghasilan	9,371,661
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,342,915
Dampak pajak penghasilan pada:	
- Penghasilan kena pajak final	(642)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	23,813
- Pajak penghasilan final	1,013
Beban pajak penghasilan	<u>2,367,099</u>

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	2017
Laba sebelum pajak penghasilan	9,371,661
Perbedaan temporer:	
Provisi dan akrual	40,168
Aset tetap dan aset takberwujud	(378,842)
Kewajiban imbalan kerja	76,313
Perbedaan permanen:	
Penghasilan kena pajak final	(2,567)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	95,251
Penghasilan kena pajak	<u>9,201,984</u>

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak (lanjutan)

14. Taxation (continued)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

a. Income tax expense (continued)

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan – tahun berjalan	3,108,415	2,300,496	Corporate income tax – current year
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka	(2,159,948)	(2,119,858)	Less: Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan	948,467	180,638	Income tax payable

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2018 was based on preliminary calculations.

b. Liabilitas pajak tangguhan

b. Deferred tax liabilities

2018					
31 Desember/ December 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada OCI/ Credited/ (charged) to OCI*	31 Desember/ December 2018		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Provisi dan akrual	143,102	83,857	-	226,959	Provisions and accruals -
- Aset tetap dan aset takberwujud	(738,637)	(63,846)	-	(802,483)	Fixed assets - and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	250,570	19,157	(92,250)	177,477	Employee - benefits obligations
	(344,965)	39,168	(92,250)	(398,047)	
2017					
31 Desember/ December 2016	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada OCI/ Credited/ (charged) to OCI*	31 Desember/ December 2017		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Provisi dan akrual	133,060	10,042	-	143,102	Provisions and accruals -
- Aset tetap dan aset takberwujud	(643,927)	(94,710)	-	(738,637)	Fixed assets - and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	265,715	19,078	(34,223)	250,570	Employee - benefits obligations
	(245,152)	(65,590)	(34,223)	(344,965)	

*OCI = Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak (lanjutan)

c. Pajak dibayar dimuka

	2018	2017
Pajak lain-lain:		
- Pajak pertambahan nilai, bersih	47,063	3,707
Jumlah	<u>47,063</u>	<u>3,707</u>

Other taxes:
Value added tax, net -
Total

d. Utang pajak

	2018	2017
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 25/29	948,467	180,638
Pajak lain-lain:		
- Pasal 23/26	51,623	252,874
- Pasal 21	11,376	11,050
	<u>62,999</u>	<u>263,924</u>
Jumlah	<u>1,011,466</u>	<u>444,562</u>

Corporate income tax:
Article 25/29 -

Other taxes:
Article 23/26 -
Article 21 -

Total

e. Administrasi

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu (*self-assessment*). Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company submits individual tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

15. Akrual

	2018	2017
Iklan dan promosi	1,162,974	1,120,920
Remunerasi karyawan	462,294	375,729
Beban produksi lainnya	138,774	129,104
Distribusi barang	110,939	153,430
Sewa	76,772	71,263
Bea masuk	42,607	21,610
Utilitas	31,810	35,770
Perangkat lunak	5,434	7,187
Lain-lain	649,669	373,979
Jumlah	<u>2,681,273</u>	<u>2,288,992</u>

Advertising and promotion
Remuneration
Other production costs
Distribution of products
Rent
Customs duty
Utilities
Software
Others
Total

15. Accruals

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang lain-lain

16. Other payables

	2018	2017	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Jasa konsultan dan jasa lainnya	631,820	568,603	<i>Consultant fees and other services</i>
Aset tetap dan barang-barang teknik	342,917	312,100	<i>Fixed assets and technical parts</i>
Utang dividen – pemegang saham publik	118,387	63,138	<i>Dividends payable – public shareholders</i>
Lain-lain	245,736	21,957	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,338,860</u>	<u>965,798</u>	<i>Total</i>

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

17. Long-term employee benefits obligations

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

Long-term employee benefits obligations recognised in the statement of financial position consist of:

	2018	2017	
Imbalan pensiun	201,264	383,756	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	308,102	417,780	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lainnya	55,215	58,688	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	145,330	142,061	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>709,911</u>	<u>1,002,285</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>297,907</u>	<u>146,529</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>412,004</u>	<u>855,756</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Imbalan pension

a. Pension benefits

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position were determined as follows:

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,331,853	1,524,635	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	<u>(1,130,589)</u>	<u>(1,140,879)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>201,264</u>	<u>383,756</u>	

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Perubahan kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pada awal tahun	1,524,635	1,405,085
Termasuk di dalam laba rugi		
Biaya bunga	118,489	107,381
Biaya jasa kini	76,555	73,756
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain		
Rugi/(laba) aktuarial yang timbul dari:		
- penyesuaian	(20,760)	41,379
- asumsi keuangan	(293,216)	(27,390)
Lain-lain		
Imbalan yang dibayar	(73,850)	(75,576)
Pada akhir tahun	<u>1,331,853</u>	<u>1,524,635</u>

Imbal hasil aktual atas aset program adalah Rp 89.348 (2017: Rp 84.393).

Estimasi kewajiban imbalan pensiun pada tanggal 31 Desember 2018 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, sesuai dengan laporannya tertanggal 2 Januari 2019 (2017: 2 Januari 2018). Berikut ini adalah asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan:

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Pension benefits (continued)

The movement in the defined benefit obligations is as follows:

	2018	2017	
Pada awal tahun	1,524,635	1,405,085	At beginning of the year
Included in profit or loss			
Interest costs	118,489	107,381	Interest costs
Current service costs	76,555	73,756	Current service costs
Included in other comprehensive income			
Actuarial loss/(gain) arising from:			Actuarial loss/(gain) arising from:
experience adjustments -	(20,760)	41,379	experience adjustments -
financial assumptions -	(293,216)	(27,390)	financial assumptions -
Others			
Benefits paid	(73,850)	(75,576)	Benefits paid
At the end of the year	<u>1,331,853</u>	<u>1,524,635</u>	At the end of the year

The actual return on plan assets was Rp 89,348 (2017: Rp 84,393).

The estimated pension benefits obligations as at 31 December 2018 was based on the actuarial calculation performed by PT Milliman Indonesia, in its report dated 2 January 2019 (2017: 2 January 2018). The principal actuarial assumptions used are as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
- Tingkat diskonto untuk kewajiban imbalan pasti	9.20%	7.70%	<i>Discount rate for defined - benefits obligations</i>
- Tingkat diskonto untuk biaya jasa	9.80%	7.70%	<i>Discount rate for service cost -</i>
- Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	<i>Salary increases -</i>
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	1.00%	1.00%	<i>Pension salary increases -</i>
- Tingkat inflasi	4.00%	4.00%	<i>Inflation rate -</i>
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2011/TMI III <i>Pre-retirement:</i> <i>Indonesian Mortality Table 2011/TMI III</i> Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1983 <i>Post retirement:</i> <i>USA General Annuitants Mortality Table 1983</i>		<i>Mortality rate -</i>
- Tingkat pengunduran diri	8,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 2,00% pada usia 45 tahun; 2,00% tetap dari usia 45 tahun sampai umur 55 tahun atau 60 tahun/ <i>8.00% at age 20 and linearly decrease to 2.00% at age 45; 2.00% flat from age 45 up to age 55 or 60</i>		<i>Resignation rate -</i>
- Tingkat pensiun dini	2,00% per tahun dari usia 45-50 tahun/ <i>2.00% per annum from age 45-50 years</i>		<i>Early retirement rate -</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 14,2 tahun (2017: 18,4 tahun).

As at 31 December 2018, the weighted-average duration of the defined benefit obligations was 14.2 years (2017: 18.4 years).

Pendanaan Perseroan atas program manfaat pasti pada tahun 2019 diperkirakan sebesar Rp 96.483.

The Company's funding of the defined benefit plan in 2019 is expected to be Rp 96,483.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pada awal tahun	1,140,879	978,980
Termasuk di dalam laba rugi		
Pendapatan bunga atas aset program	89,348	84,393
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain		
Imbal hasil atas aset program pensiun tidak termasuk pendapatan bunga	(103,586)	76,467
Lain-lain		
luran pekerja	9,125	8,588
luran pemberi kerja	68,673	68,027
Imbalan yang dibayar	(73,850)	(75,576)
Pada akhir tahun	<u>1,130,589</u>	<u>1,140,879</u>

Aset program terdiri dari:

	<u>2018</u>	
Instrumen ekuitas	625,324	55.31%
Instrumen utang	416,682	36.86%
Deposito berjangka	88,583	7.84%

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi. Hasil yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil aktual jangka panjang yang terjadi di masa lalu untuk masing-masing pasar.

Analisis sensitivitas

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dengan asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini.

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Pension benefits (continued)

The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the year is as follows:

At beginning of the year	
Included in profit or loss	
Interest income on plan assets	
Included in other comprehensive income	
Return on plan assets excluding interest income	
Others	
Employee's contributions	
Employer's contribution	
Benefits paid	
At the end of the year	

Plan assets comprise the following:

	<u>2017</u>	
Equity instruments	556,850	48.81%
Debt instruments	483,690	42.40%
Time deposits	100,339	8.79%

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investments policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced historically in the respective markets.

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligations by the amount shown below.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2018 and 2017, the effect of a 1.00% movement in the assumed discount rate is as follows:

	2018		
	Kenaikan/ Increase	(Penurunan)/ (Decrease)	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(153,671)	185,685	Effect on the present value of the obligation
	2017		
	Kenaikan/ Increase	(Penurunan)/ (Decrease)	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(234,878)	307,989	Effect on the present value of the obligation

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

b. Post-employment medical benefits

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja yang tidak didanai. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan.

The Company provides an unfunded post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi-asumsi aktuarial lainnya yang relevan ialah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 7,00% (2017: 7,00%) dan klaim tahunan atas program imbalan kesehatan pasca-kerja sebesar Rp 17.540.000 (nilai penuh) (2017: Rp 21.093.000 (nilai penuh)) per karyawan.

In addition to the assumptions used for the pension scheme, other relevant assumptions are long-term increase on medical claim costs of 7.00% (2017: 7.00%) and annual claims of the post-employment medical benefits of Rp 17,540,000 (full amount) (2017: Rp 21,093,000 (full amount)) per employee.

Perubahan kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the obligations is as follows:

	2018	2017	
Pada awal tahun	417,780	454,143	At beginning of the year
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya bunga	14,999	34,551	Interest costs
Biaya jasa kini	32,237	16,962	Current service costs
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
(Laba)/rugi aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain)/loss arising from:
- asumsi keuangan	(85,323)	(7,119)	financial assumptions -
- penyesuaian	(59,905)	(68,148)	experience adjustments -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(11,686)	(12,609)	Benefits paid
Pada akhir tahun	308,102	417,780	At the end of the year

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

b. Post-employment medical benefits (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat tren biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2018 and 2017, the effect of a 1.00% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

	2018		
	Kenaikan/ Increase	(Penurunan)/ (Decrease)	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	54,812	(41,557)	Effect on the present value of the obligation
	2017		
	Kenaikan/ Increase	(Penurunan)/ (Decrease)	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	80,412	(62,850)	Effect on the present value of the obligation

c. Imbalan pasca-kerja lainnya

c. Other post-employment benefits

Perubahan kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the obligations is as follows:

	2018	2017	
Pada awal tahun	58,688	48,121	At the beginning of the year
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya jasa kini	8,402	7,791	Current service costs
Biaya bunga	4,545	3,792	Interest costs
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Rugi/(laba) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss/(gain) arising from:
- penyesuaian	(3,002)	2,118	experience adjustments -
- asumsi keuangan	(10,380)	(1,264)	financial assumptions -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(3,038)	(1,870)	Benefits paid
Pada akhir tahun	55,215	58,688	At the end of the year

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employee benefits

Perubahan kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the obligations is as follows:

	2018	2017	
Pada awal tahun	142,061	134,493	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	36,094	33,534	Current service costs
Biaya bunga	10,943	9,996	Interest costs
Imbalan yang dibayar	(27,538)	(28,190)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	(9,398)	(7,310)	Actuarial gain
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	(6,832)	(462)	Effect of changes in actuarial assumptions
Pada akhir tahun	145,330	142,061	At the end of the year

18. Modal saham

18. Share capital

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount) per share. The share ownership details of the Company as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH")	6,484,877,500	85.00	64,849
Publik/Public	1,145,122,500	15.00	11,451
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	7,630,000,000	100.00	76,300

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, UIH yang memiliki 6.484.877.500 saham atau 85,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 31 December 2018 and 2017, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Direktur-direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

As at 31 December 2018 and 2017, the Directors who held the Company's public shares were Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja, with an ownership of not more than 0.001% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company. There were no other members of the Board of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. Tambahan modal disetor

19. Additional paid-in capital

	2018	2017	
Agio saham	15,227	15,227	<i>Capital paid-in excess of par value</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	80,773	80,773	<i>Balance arising from restructuring transactions between entities under common control (Note 20)</i>
Tambahan modal disetor	<u>96,000</u>	<u>96,000</u>	<i>Additional paid-in capital</i>

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) per saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp 1.000 (nilai penuh) per saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

20. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan.

20. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

The balance of this account represents the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company.

21. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen dapat disetujui dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

21. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, dividend payments may be approved by meetings of the Directors and Board of Commissioners which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. Dividen (lanjutan)

21. Dividends (continued)

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Payment date	Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full amount of Rupiah)	2018	2017	
		5 Desember/ December 2018				
Dividen interim 2018	8 November 2018		410	3,128,300	-	Interim dividend 2018
	23 Mei/ May 2018	22 Juni/ June 2018	505	3,853,150	-	Final dividend 2017
		20 Desember/ December 2017				
Dividen interim 2017	22 November 2017		410	-	3,128,300	Interim dividend 2017
	20 Juni/June 2017	20 Juli/ July 2017	460	-	3,509,800	Final dividend 2015
Dividen final 2016				<u>6,981,450</u>	<u>6,638,100</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham adalah Rp 118.387 (2017: Rp 63.138) telah dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 16).

As at 31 December 2018, dividends which had not been paid to the shareholders amounting to Rp 118,387 (2017: Rp 63,138), were recorded as other payables (Note 16).

Perseroan telah melakukan penghapusan utang dividen pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 2.886. Penghapusan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa laba yang dibagikan, sebagai dividen, yang tidak diambil setelah lewat waktu 15 (lima belas) tahun sejak Perseroan menyediakan dana tersebut untuk dibayarkan, akan menjadi milik Perseroan. Jumlah utang dividen yang dihapus ini kemudian dibukukan dalam pos penghasilan lain-lain.

On 31 December 2018, the Company has written-off dividend payables of Rp 2,886. This write-off is based on Company's Articles of Association that stated: distributed earnings to shareholders, as dividends, that are not requested back after a period of 15 (fifteen) years since the Company appropriated those earnings to be paid, will be returned back to Company. The amount of written-off dividend payables would then be recognized as other income.

22. Saldo laba yang dicadangkan

22. Appropriated retained earnings

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20.00% of the issued share capital amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. Penjualan bersih

23. Net sales

	2018	2017	
Dalam negeri	39,493,896	38,751,285	Domestic
Ekspor	2,308,177	2,453,225	Export
Jumlah	<u>41,802,073</u>	<u>41,204,510</u>	Total

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10,00% dari penjualan bersih.

No individual customer had total transactions of more than 10.00% of net sales.

Penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 mencakup penjualan bersih kategori Spreads untuk periode - periode sebagai berikut:

The Company's net sales for the year ended 31 December 2018 and 2017 consist of net sales from Spreads category for the following periods:

	2018	2017	
Januari – Juni	864,288	898,142	January – June
Juli - Desember	-	317,772	July - December
Jumlah	<u>864,288</u>	<u>1,215,914</u>	Total

Penjualan ekspor Perseroan sebesar Rp 2.308.177 (2017: Rp 2.453.225) hanya terdiri dari penjualan kepada pihak berelasi. Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 5,52% dan 5,95% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

The Company's export sales amounting to Rp 2,308,177 (2017: Rp 2,453,225) only consist of sales to related parties. The export sales to related parties represent 5.52% and 5.95% of total net sales, for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

Rincian penjualan ekspor bersih kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of net export sales to related parties are as follows:

	2018	2017	
Unilever Asia Private Limited	1,598,364	1,660,953	Unilever Asia Private Limited
Unilever Philippines, Inc.	235,067	353,607	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Vietnam International Company Limited	102,985	80,651	Unilever Vietnam International Company Limited
Unilever Japan K.K.	89,945	77,676	Unilever Japan K.K.
Unilever Taiwan Limited	67,602	67,290	Unilever Taiwan Limited
Unilever RFM Ice Cream Inc.	67,591	72,132	Unilever RFM Ice Cream Inc.
Unilever Korea Chusik Hoesa	31,537	9,684	Unilever Korea Chusik Hoesa
Unilever Ghana Limited	30,885	61,047	Unilever Ghana Limited
Unilever ASCC AG	21,183	4,406	Unilever ASCC AG
Unilever South Africa (Pty) Limited	16,779	17,677	Unilever South Africa (Pty) Limited
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk AS	14,130	-	Unilever Sanayi ve Ticaret Turk AS
Unilever Supply Chain Company AG	11,523	15,152	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever Gulf FZE	7,575	4,797	Unilever Gulf FZE
Unilever Hongkong Limited	4,775	6,237	Unilever Hongkong Limited
Unilever (China) Limited	4,748	1,482	Unilever (China) Limited
Hindustan Unilever Limited	1,343	3,392	Hindustan Unilever Limited
Unilever Market Development (Pty) Limited	1,293	691	Unilever Market Development (Pty) Limited
Unilever Lipton Ceylon Limited	671	1,764	Unilever Lipton Ceylon Limited
Unilever San Mersin FTZ	-	3,383	Unilever San Mersin FTZ
Unilever Caribbean Limited	-	10,809	Unilever Caribbean Limited
Unilever Djibouti FZCO Limited	-	371	Unilever Djibouti FZCO Limited
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	181	24	Others (individual amounts less than Rp 382 each)
Jumlah	<u>2,308,177</u>	<u>2,453,225</u>	Total

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Harga pokok penjualan

24. Cost of goods sold

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The components of the cost of goods sold are as follows:

	2018	2017	
Bahan baku			Raw materials
- Awal tahun	806,753	729,097	At the beginning of the year -
- Pembelian	16,107,831	15,561,888	Purchases -
- Akhir tahun	(821,822)	(806,753)	At the end of the year -
Bahan baku yang digunakan	16,092,762	15,484,232	Raw materials used
Biaya tenaga kerja langsung			Direct labour costs
(Catatan 27)	737,552	602,538	(Note 27)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	539,458	454,093	Depreciation of fixed assets (Note 9f)
Beban pabrikasi lainnya	1,679,162	1,707,086	Manufacturing overheads
Jumlah biaya produksi	19,048,934	18,247,949	Total production costs
Barang dalam proses			Work in process
- Awal tahun	114,121	163,856	At the beginning of the year -
- Akhir tahun	(95,820)	(114,121)	At the end of the year -
Harga pokok produksi	19,067,235	18,297,684	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
- Awal tahun	1,502,534	1,505,221	At the beginning of the year -
- Pembelian	1,942,661	1,684,405	Purchases -
- Akhir tahun	(1,802,630)	(1,502,534)	At the end of the year -
Jumlah	20,709,800	19,984,776	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10,00% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan.

No purchase from an individual supplier was made in excess of 10.00% of the Company's total purchases of raw materials and finished goods.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 berjumlah Rp 1.245.802 (2017: Rp 1.431.935) setara dengan 6,90% (2017: 8,30%) dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

The Company's purchases of raw materials and finished goods from related parties for the year ended 31 December 2018 was Rp 1,245,802 (2017: Rp 1,431,935) which represents 6.90% (2017: 8.30%) of the total purchases of raw materials and finished goods.

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	2018	2017	
Unilever Asia Private Limited	767,882	857,067	Unilever Asia Private Limited
PT Unilever Oleochemical Indonesia	229,314	383,324	PT Unilever Oleochemical Indonesia
Unilever India Exports Limited	95,418	83,081	Unilever India Exports Limited
Unilever Vietnam International Company Limited	66,579	39,186	Unilever Vietnam International Company Limited
Unilever Philippines, Inc.	38,318	18,842	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Europe B.V.	37,001	2,488	Unilever Europe B.V.
Unilever Supply Chain Company AG	6,230	32,957	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever Industries Private Limited	2,382	543	Unilever Industries Private Limited
Unilever Lipton Ceylon Limited	1,988	-	Unilever Lipton Ceylon Limited
PT Unilever Enterprises Indonesia	690	10,490	PT Unilever Enterprises Indonesia
Unilever Thai Holdings Limited	-	3,957	Unilever Thai Holdings Limited
Jumlah	1,245,802	1,431,935	Total

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. a. Beban pemasaran dan penjualan

25. a. Marketing and selling expenses

	2018	2017	
Iklan dan riset pasar	2,288,304	2,667,233	Advertising and market research
Distribusi	1,942,881	1,986,342	Distribution
Promosi	1,658,263	1,498,024	Promotion
Remunerasi dan imbalan kerja	742,208	730,985	Remuneration and employee benefits
Beban penjualan	534,068	478,587	Selling expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	157,888	145,750	Depreciation of fixed assets (Note 9f)
Imbalan kerja jangka panjang	72,650	72,918	Long-term employee benefits
Jasa konsultan dan jasa lainnya	55,406	63,774	Consultant fees and other services
Sewa	54,220	63,629	Rent
Informasi dan telekomunikasi	49,792	46,410	Information and telecommunications
Perjalanan dinas dan jamuan	32,481	24,284	Travelling and representation
Lain-lain	130,927	61,451	Others
Jumlah	7,719,088	7,839,387	Total

25. b. Beban umum dan administrasi

25. b. General and administration expenses

	2018	2017	
Trademark, teknologi dan biaya jasa (Catatan 7b)	2,864,258	2,787,880	Trademark, technology and service fees (Note 7b)
Remunerasi dan imbalan kerja	311,654	369,580	Remuneration and employee benefits
Informasi dan telekomunikasi	157,869	160,070	Information and telecommunications
Jasa konsultan dan jasa lainnya	110,938	103,946	Consultant fees and other services
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	57,244	33,018	Depreciation of fixed assets (Note 9f)
Imbalan kerja jangka panjang	24,275	28,560	Long-term employee benefits
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	22,661	21,219	Amortisation of intangible assets (Note 11)
Sewa	16,835	22,289	Rent
Perjalanan dinas dan jamuan	15,882	26,930	Travelling and representation
Pendidikan dan pelatihan	10,998	5,952	Education and training
Lain-lain	324,557	315,927	Others
Jumlah	3,917,171	3,875,371	Total

26. Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih

26. Other income/(expenses), net

	2018	2017	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	2,029	(6,785)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 9d)	(1,731)	(3,745)	Loss on sale of fixed assets (Note 9d)
Penghapusan utang dividen	2,886	1,318	Write-off of dividend payable
Lain-lain	2,819,432	-	Others
Jumlah	2,822,616	(9,212)	Total

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih (lanjutan)

Penghasilan lain-lain terutama merupakan keuntungan dari penjualan hak untuk mendistribusikan produk *Spreads* yang menggunakan merek dagang global, merek dagang lokal, dan daftar pelanggan di Indonesia, serta aset takberwujud lainnya kepada PT Upfield Consulting Indonesia sebesar Rp 2.662.540.

26. Other income/(expenses), net (continued)

Other income mainly represent the gain from the sale of the right to distribute *Spreads* products using the global trademarks, the local trademarks, and the list of customers in Indonesia as well as other intangible assets to PT Upfield Consulting Indonesia in the amount of Rp 2,662,540.

27. Beban karyawan

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2018 adalah Rp 1.888.339 (2017: Rp 1.804.581) dan dicatat masing-masing Rp 737.552 (2017: Rp 602.538), Rp 814.858 (2017: Rp 803.903), dan Rp 335.929 (2017: Rp 398.140) sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

27. Employee costs

Total employee costs for the year 2018 were Rp 1,888,339 (2017: Rp 1,804,581) and were recorded as part of the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp 737,552 (2017: Rp 602,538), Rp 814,858 (2017: Rp 803,903), and Rp 335,929 (2017: Rp 398,140), respectively.

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit) masing-masing 5.729 dan 6.008.

The number of employees of the Company as at 31 December 2018 and 2017 (unaudited) was 5,729 and 6,008, respectively.

28. Laba bersih per saham dasar

28. Basic earnings per share

	2018	2017	
Laba tahun berjalan	9,109,445	7,004,562	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	7,630	7,630	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in millions)
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	1,194	918	Basic earnings per share (full amount)

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusi.

There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	2018		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 5,988,122 EUR 1,303,211	86,714 21,589	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak berelasi	USD 34,096,955	493,758	Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD 1,659,830	24,036	Amounts due from related parties
		626,097	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD 16,797,666 EUR 4,068,695 GBP 1,400,468 SGD 1,085,504 THB 8,143,820 SEK 416,099 AUD 24,038 CHF 5,101	243,247 67,402 25,735 11,502 3,624 672 245 75	Third parties -
- Pihak berelasi	USD 15,247,911 EUR 347,278	220,805 5,753	Related parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	EUR 674,212 USD 87,563 SEK 242,105 GBP 18,339 THB 732,596	11,169 1,268 391 337 322	Third parties -
- Pihak berelasi	EUR 4,827,297 USD 1,183,482 GBP 918,481 THB 200,000	79,969 17,138 16,878 89	Related parties -
		706,621	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		80,524	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

		2017		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas		USD 4,214,718	57,101	Cash and cash equivalents
		EUR 4,444,417	72,004	
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak berelasi		USD 26,704,753	361,796	Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi		USD 4,423,974	59,936	Amounts due from related parties
			550,837	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga		USD 23,383,599	316,801	Third parties -
		EUR 6,191,531	100,309	
		SGD 1,511,945	15,316	
		GBP 791,166	14,419	
		THB 19,611,111	8,119	
		SEK 3,905,660	6,417	
		AUD 79,269	837	
		CHF 26,855	372	
		NZD 11,149	107	
		MYR 19,808	66	
		INR 251,185	53	
- Pihak berelasi		USD 12,662,607	171,553	Related parties -
		EUR 1,476,143	23,915	
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga		EUR 331,893	5,377	Third parties -
		SEK 217,285	357	
		GBP 16,406	299	
		USD 19,265	261	
		SGD 19,546	198	
		THB 115,942	48	
- Pihak berelasi		EUR 6,155,793	99,730	Related parties -
		USD 363,596	4,926	
		THB 7,038,647	2,914	
		GBP 79,561	1,450	
			773,844	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing			223,007	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing
(lanjutan)

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro telah bergerak dari masing-masing Rp 14.481 dan Rp 16.566 (nilai penuh) pada 31 Desember 2018 menjadi Rp 14.072 dan Rp 16.176 (nilai penuh) pada tanggal 31 Januari 2019.

30. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Perseroan antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Perseroan dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies
(continued)

The exchange rate for the US Dollar and Euro against the Rupiah has moved from Rp 14,481 and Rp 16,566 (full amount) on 31 December 2018 to Rp 14,072 and Rp 16,176 (full amount), respectively on 31 January 2019.

30. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

The objectives and purposes of the Company among others are to engage in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve these objectives and purposes, the Company manages its business as an integrated business field.

The Company's business is grouped into two principal product areas as follows:

- Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
- Foods and Refreshment, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

The segment information provided to the Directors for the reportable segments are as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

a. Laba segmen

a. Segment income

	2018			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	28,723,176	13,078,897	41,802,073	Net sales
Laba bruto	15,100,987	5,991,286	21,092,273	Gross profit
Hasil segmen	9,429,685	2,267,674	11,697,359	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(1,286,923)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(954,422)	General and administration expenses
Penghasilan lain-lain, bersih			2,729,750	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			12,185,764	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(3,076,319)	Income tax expense
Laba			9,109,445	Profit
Penghasilan komprehensif lain			276,750	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif			9,386,195	Total comprehensive income
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	523,147	272,340	795,487	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			303,390	Unallocated capital expenditures
			1,098,877	
Penyusutan dan amortisasi	(383,391)	(312,371)	(695,762)	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			(81,489)	Unallocated depreciation and amortisation expenses
			(777,251)	

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

	2017			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	28,127,035	13,077,475	41,204,510	Net sales
Laba bruto	15,246,292	5,973,442	21,219,734	Gross profit
Hasil segmen	9,082,846	2,496,688	11,579,534	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(1,025,086)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(1,049,472)	General and administration expenses
Beban lain-lain, bersih			(133,315)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan			9,371,661	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(2,367,099)	Income tax expense
Laba			7,004,562	Profit
Penghasilan komprehensif lain			102,668	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif			7,107,230	Total comprehensive income
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	796,972	201,243	998,215	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			688,442	Unallocated capital expenditures
			1,686,657	
Penyusutan dan amortisasi	293,735	294,549	588,284	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			65,796	Unallocated depreciation and amortisation expenses
			654,080	

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

2018				
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset segmen	10,572,606	5,682,899	16,255,505	Segment assets
Aset takberwujud	2,255	394,816	397,071	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,870,394	Unallocated segment assets
			19,522,970	
Liabilitas segmen	(4,675,286)	(2,034,580)	(6,709,866)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(5,234,971)	Unallocated segment liabilities
			(11,944,837)	
2017				
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset segmen	10,810,576	4,736,210	15,546,786	Segment assets
Aset takberwujud	2,255	392,616	394,871	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,964,756	Unallocated segment assets
			18,906,413	
Liabilitas segmen	(4,972,137)	(1,930,608)	(6,902,745)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(6,830,280)	Unallocated segment liabilities
			(13,733,025)	

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan)

Rekonsiliasi aset segmen dilaporkan terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	16,652,576	15,941,657
Yang tidak dapat dialokasikan:		
- Kas dan setara kas	351,667	404,784
- Aset tetap	2,170,305	2,340,934
- Goodwill dan aset takberwujud	99,059	57,892
- Aset lain-lain	202,300	157,439
- Pajak dibayar dimuka	47,063	3,707
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan	19,522,970	18,906,413

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	6,709,866	6,902,745
Yang tidak dapat dialokasikan:		
- Pinjaman bank	460,000	3,450,000
- Utang usaha	265,388	406,710
- Utang pajak	1,011,466	444,562
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	709,911	1,002,285
- Liabilitas lain-lain	2,788,206	1,526,723
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan	11,944,837	13,733,025

30. Segment information (continued)

b. Segment assets and liabilities (continued)

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

Segment assets for reportable segments
 Unallocated:
 Cash and cash equivalents -
 Fixed assets -
 Goodwill and intangible assets -
 Other assets -
 Prepaid taxes -
 Total assets per statement of financial position

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

Segment liabilities for reportable segments
 Unallocated:
 Bank borrowings -
 Trade creditors -
 Taxes payable -
 Long-term employee benefits obligations -
 Other liabilities -
 Total liabilities per statement of financial position

31. Komitmen dan liabilitas kontinjensi yang signifikan

- Perseroan mempunyai komitmen kepada pemasok untuk pembelian aset tetap dan persediaan masing-masing sebesar Rp 315.159 dan Rp 5.293.464 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp 279.655 dan Rp 4.390.255).
- Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Mega Manunggal Property untuk sewa gudang di Cikarang selama 10 tahun terhitung sejak 1 April 2012.

31. Significant commitments and contingent liabilities

- The Company had commitments with suppliers to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp 315,159 and Rp 5,293,464 respectively, as at 31 December 2018 (2017: Rp 279,655 and Rp 4,390,255).
- The Company has signed an agreement with PT Mega Manunggal Property to rent a warehouse in Cikarang for 10 years from 1 April 2012.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Komitmen dan liabilitas kontinjensi yang signifikan (lanjutan) **31. Significant commitments and contingent liabilities (continued)**

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	2018	2017	
Tidak lebih dari 1 tahun	89,997	91,458	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	218,993	319,069	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
	308,990	410,527	

- c. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja yang belum terpakai. Fasilitas kredit yang tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah Rp 10.140.000.

- c. The Company has unused credit facilities for working capital. The total uncommitted credit facilities of the Company as at 31 December 2018 totaling Rp 10,140,000.*

- d. Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- d. The Company did not have any significant contingent liabilities as at 31 December 2018 and 2017.*

- e. Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), dimana Perseroan dapat menjual ke BNP beberapa piutang usaha yang memenuhi kriteria dalam perjanjian.

- e. The Company entered into an agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), whereby the Company can sell to BNP certain of the Company's trade debtors that meet the criteria in the agreement.*

Perseroan telah mengevaluasi syarat dan kondisi dalam perjanjian ini dan menyimpulkan bahwa piutang usaha tersebut adalah aset keuangan yang memenuhi kriteria penghentian pengakuan, hak kontraktual atas arus kas telah kadaluarsa, telah ada transfer hak kontraktual, dan seluruh risiko dan manfaat yang berkaitan dengan piutang usaha tersebut telah ditransfer ke BNP. Dengan demikian, Perseroan telah menghentikan pengakuan piutang usaha tersebut.

The Company evaluated the terms and conditions of this agreement and concluded that those trade debtors balances are financial assets subject to de-recognition, contractual rights to cash flows have expired, there has been a transfer of contractual rights, and substantially all of the risks and rewards related to these trade debtors have been transferred to BNP. Accordingly, the Company has de-recognised these trade debtors.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting **32. Critical accounting estimates and judgment**

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa mendatang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan hasil pengembalian dari obligasi pemerintah tanpa kupon pada tanggal pelaporan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 17.

Beban penjualan dan promosi

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada tahun berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan.

Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan manajemen melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Perseroan melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2k. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

32. Critical accounting estimates and judgment (continued)

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the yield of zero coupon government bonds at the reporting date and the term of the benefits obligation.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current year that has not been billed as at the reporting date.

The process of determining the accrual balance requires management to make an estimate by referring to the value of remaining approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities.

Impairment of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives

The Company tests annually whether goodwill and intangible assets with indefinite useful lives have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 2k. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan) **32. Critical accounting estimates and judgment (continued)**

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Perseroan menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Perseroan. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Determination of useful lives of intangible assets

The Company determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful lives when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Company. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

33. Manajemen risiko keuangan

Klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset keuangan Perseroan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi", sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, aset keuangan Perseroan tersebut diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang".

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Perseroan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Perseroan, manajemen telah melakukan prosedur pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Global Treasury Centre* di Schaffhausen, Swiss.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD dan EUR. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

33. Financial risk management

Financial instruments classification

As of 31 December 2018, the Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors are classified as "financial assets at amortised cost", while as of 31 December 2017, those Company's financial assets are classified as "loans and receivables".

Financial risk factors

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential loss effects arising from unpredictability of the market and the Company's financial performance, management conducts financial risk management procedures which are primarily performed by the treasury department in accordance with official standards and procedures from the *Global Treasury Centre* in Schaffhausen, Switzerland.

a. Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD and EUR. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Jika dianggap perlu, Perseroan melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Perseroan.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 29.

b. Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit terutama berasal dari simpanan dalam bank dan kontrak derivatif yang disepakati dengan bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Untuk menghindari konsentrasi atas risiko kredit, kas di bank dan setara kas disimpan pada beberapa institusi keuangan yang berbeda yang berkinerja baik.

Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian pelanggan diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Perseroan pada saat pelanggan dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Perseroan memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

33. Financial risk management (continued)

a. Foreign exchange risk (continued)

When considered necessary, the Company hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the ageing schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the financial statements of the Company.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and derivatives entered into with banks and credit given to customers. The Company manages credit risk arising from its deposits and derivative asset with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

To avoid concentration of credit risk, cash in banks and cash equivalents are deposited at a number of different financial institutions of good standing.

The Company has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Company has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Company in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Company also ensures that sales are made only to customers with appropriate credit history. The Company maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, Perseroan menerapkan pendekatan praktis yang tersedia terhadap piutang usaha karena tidak ada unsur pembiayaan terhadap piutang usaha. Perseroan menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut. Tingkat kerugian dihitung menggunakan metode "roll rate" berdasarkan probabilitas suatu piutang melalui tahapan-tahapan terjadinya gagal bayar dan penghapusan piutang. Tingkat kerugian didasarkan pada pengalaman kerugian kredit aktual selama tiga tahun terakhir, dengan batas maksimum berdasarkan pengalaman sepuluh tahun terakhir. Tingkat kerugian ini disesuaikan dengan faktor skala yang merefleksikan perbedaan antara kondisi ekonomi selama periode dimana data historis didapatkan, kondisi terkini dan pandangan Perseroan terhadap kondisi ekonomi selama masa ekspektasian dari umur piutang.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur terhadap risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	Penurunan nilai kredit/ Credit impaired	
31 Desember 2018					31 December 2018
Lancar	0.15%	3,852,860	(5,717)	Tidak/No	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	0.57%	704,664	(4,036)	Tidak/No	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	25.01%	581,045	(145,345)	Ya/Yes	Overdue more than 30 days
Jumlah		<u>5,138,569</u>	<u>(155,098)</u>		Total

c. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perseroan timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, semua pinjaman bank memiliki tingkat suku bunga tetap. Perseroan tidak memperhitungkan setiap pinjaman dengan suku bunga tetap pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba rugi.

33. Financial risk management (continued)

b. Credit risk (continued)

In applying the impairment model to trade debtors, the Company adopts the simplified approach that is available to trade debtors as there is no financing element to trade debtors. The Company calculates the expected credit losses (ECLs) of its trade debtors based on the ageing of its trade debtors. Loss rates are calculated using a "roll rate" method based on the probability of a receivable progressing through successive stages of delinquency to write-off. Loss rates are based on actual credit loss experience over the past three years, capped at the maximum of the past ten years experiences. These rates are adjusted by scalar factors to reflect differences between economic conditions during the period over which the historical data has been collected, current conditions and the Company's view of economic conditions over the expected lives of the receivables.

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade debtors as at 31 December 2018:

c. Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from bank borrowings. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant.

As at 31 December 2018 and 2017, all bank borrowings had fixed interest rates. The Company does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen *treasury* menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini mengklasifikasi liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi pembayaran bunga.

	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year
31 Desember 2018			
Pinjaman bank	460,000	460,595	460,595
Utang usaha	4,572,600	4,572,600	4,572,600
Akrual	2,681,273	2,681,273	2,681,273
Utang lain-lain	2,111,540	2,111,540	2,111,540
Jumlah	9,825,413	9,826,008	9,826,008

31 December 2018
 Bank borrowings
 Trade creditors
 Accruals
 Other payables
 Total

	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year
31 Desember 2017			
Pinjaman bank	3,450,000	3,460,028	3,460,028
Utang usaha	4,527,110	4,527,110	4,527,110
Akrual	2,288,992	2,288,992	2,288,992
Utang lain-lain	1,675,111	1,675,111	1,675,111
Jumlah	11,941,213	11,951,241	11,951,241

31 December 2017
 Bank borrowings
 Trade creditors
 Accruals
 Other payables
 Total

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki dari input-input yang digunakan dalam teknik penilaian aset dan liabilitas:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1)
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2), dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Pengukuran nilai wajar dari piutang dan utang derivatif termasuk dalam Level 2. Instrumen keuangan tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif sehingga nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Level 2.

Instrumen keuangan utama Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, akrual dan utang lain-lain. Aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut akan mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

33. Financial risk management (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- (b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value measurement of derivative receivables and payables are included in Level 2. These financial instruments are not traded in an active market; as such, their fair values are determined using certain valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

The main financial instruments of the Company consist of cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, bank borrowings, trade creditors, accruals and other payables. The Company's financial assets and liabilities are expected to be realised, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. Transaksi non-kas

34. Non-cash transactions

	2018	2017	
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	311,631	277,111	Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other payables")

35. Aset yang dimiliki untuk dijual

35. Assets held for sale

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset-aset berikut ini (bagian dari segmen Makanan dan Minuman) disajikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual setelah adanya rencana manajemen untuk menjual aset dari kategori *Spreads*:

As at 31 December 2017, the following assets (part of Foods and Refreshment segment) have been presented as assets held for sale following the management's plan to sell the assets of *Spreads* category:

	2017	
Persediaan	42,834	Inventories
Aset tetap	132,367	Fixed assets
	175,201	

Pada tanggal 2 Juli 2018, Perseroan telah menjual aset yang dimiliki untuk dijual kepada PT Upfield Manufacturing Indonesia sebesar Rp 195.479 (Rp 42.835 untuk persediaan dan Rp 152.644 untuk aset tetap).

On 2 July 2018, the Company sold the assets held for sale to PT Upfield Manufacturing Indonesia in the amount of Rp 195,479 (Rp 42,835 for inventories and Rp 152,644 for fixed assets).

Terkait dengan penjualan aset yang dimiliki untuk dijual kategori *Spreads*, Perseroan menyediakan dukungan operasional selama masa transisi di Indonesia. Dukungan ini berlangsung sejak tanggal 2 Juli 2018 hingga 18 bulan berikutnya, kecuali disetujui untuk berakhir lebih cepat oleh kedua belah pihak.

Related to the sale of assets held for sale of *Spreads* category, the Company provides operational support during the transition period in Indonesia. This support took effect as of 2 July 2018 until the date that is 18 months after the effective date, unless terminated earlier by both parties.

36. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)

36. Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)

Manajemen telah menyajikan, sebagai pengukuran kinerja, EBITDA yang diyakini relevan dengan pemahaman kinerja keuangan Perseroan. EBITDA dihitung dengan menyesuaikan jumlah laba untuk mengecualikan dampak dari pajak penghasilan, biaya keuangan bersih, penyusutan, dan amortisasi.

Management has presented, as a performance measure, EBITDA which is believed to be relevant to the understanding of the Company's financial performance. EBITDA is calculated by adjusting the profit to exclude the impact of income tax, net finance costs, depreciation, and amortization.

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagai pengukuran kinerja. Definisi EBITDA Perseroan mungkin tidak sebanding dengan pengukuran dan pengungkapan kinerja yang digunakan oleh entitas lain.

EBITDA is not defined in the Indonesian Financial Accounting Standards as a performance measure. The Company's definition of EBITDA may not be comparable with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) (lanjutan) **36. Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) (continued)**

Rekonsiliasi EBITDA terhadap laba

Reconciliation of EBITDA to profit

	2018	2017	
Laba	9,109,445	7,004,562	<i>Profit</i>
Beban pajak penghasilan	3,076,319	2,367,099	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	12,185,764	9,371,661	<i>Profit before income tax</i>
Penyesuaian - penyesuaian :			<i>Adjustments for:</i>
- Biaya keuangan bersih	92,866	124,103	<i>Net finance costs -</i>
- Penyusutan	754,590	632,861	<i>Depreciation -</i>
- Amortisasi	22,661	21,219	<i>Amortization -</i>
EBITDA	13,055,881	10,149,844	<i>EBITDA</i>



PT Unilever Indonesia Tbk

Grha Unilever

Green Office Park Kav. 3
Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City
Tangerang 15245
Indonesia

Tel. (021) 8082 7000
Fax. (021) 8082 7002

E. unvr.indonesia@unilever.com
www.unilever.co.id